

DSNGROUP



**COMPLIANCE
EMBEDDED,
EXCELLENCE
EXTENDED**

LAPORAN TAHUNAN 2025

ANNUAL REPORT 2025

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2025 PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK

ABOUT ANNUAL REPORT 2025 PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK

Laporan Tahunan PT Dharma Satya Nusantara Tbk (Perseroan atau DSNG) Tahun 2025 ini disampaikan sebagai informasi Perseroan yang berlangsung selama 2025 dan menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap Perseroan selama tahun buku 2025. Laporan Tahunan ini disajikan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kinerja Perseroan selama tahun buku kepada seluruh pemangku kepentingan.

The 2025 Annual Report of PT Dharma Satya Nusantara Tbk (the Company or DSNG) presents the Company's information during 2025 as a form of responsibility of the Company's management by the Board of Directors and the supervising duties of the Board of Commissioners on the Company throughout the 2025 fiscal year. This Annual Report also delivers a comprehensive understanding of the Company's financial year performance to all stakeholders.

PENAFIAN/DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" atau "DSNG" yang didefinisikan sebagai PT Dharma Satya Nusantara Tbk yang menjalankan usaha dalam bidang kelapa sawit dan produk kayu. Laporan Tahunan ini memuat pernyataan posisi keuangan, dan hasil operasi, juga meliputi proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangannya yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Annual Report contains the word "the Company" or "DSNG" to define PT Dharma Satya Nusantara Tbk whose main business is in palm oil and wood products business. This Annual Report consist of statement of financial position, and operations results, also including projections, plans, strategies, policies, and the Company's goals and objectives, which are classified as forward statements implemented in accordance with law and regulations, except for matters which are historical in nature. These statements have the prospect of risk and uncertainty, and may result in actual development being materially different from that reported. The statements in this Annual Report are made based on various assumptions on the current state and future conditions of the Company, and the business environment in which the Company operates its business activities. The Company does not guarantee validity of the documents and the results may not match expectations.



COMPLIANCE EMBEDDED, EXCELLENCE EXTENDED

Compliance Embedded, Excellence Extended menegaskan keyakinan Perseroan bahwa kepatuhan merupakan fondasi utama dalam memastikan keberlangsungan usaha yang sehat dan berdaya tahan. Kepatuhan tidak hanya dimaknai sebagai pemenuhan regulasi, tetapi sebagai bagian integral dari budaya kerja yang membentuk cara Perseroan menjalankan operasional, mengelola risiko, serta mengambil keputusan strategis.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten memperkuat kerangka kepatuhan melalui penyesuaian kebijakan internal, penguatan sistem pengendalian internal, serta peningkatan efektivitas manajemen risiko di seluruh entitas bisnis. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha dijalankan secara terukur, akuntabel, serta selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kepatuhan yang melekat menjadi penggerak dalam memperluas standar keunggulan operasional Perseroan.

Dengan sistem yang disiplin dan pengawasan yang terintegrasi, Perseroan mampu meningkatkan efisiensi, menjaga konsistensi kualitas, serta memperkuat produktivitas secara berkelanjutan. Keunggulan operasional tersebut menjadi modal penting dalam menghadapi dinamika industri yang semakin kompetitif.

Melalui penerapan kepatuhan yang kuat, Perseroan turut memperkuat kredibilitas serta menjaga kepercayaan pasar dan pemangku kepentingan. Perseroan meyakini bahwa keberhasilan jangka panjang hanya dapat dicapai melalui keseimbangan antara pertumbuhan, kehati-hatian, dan integritas. Dengan demikian, kepatuhan yang tertanam akan terus menjadi dasar dalam memperluas nilai tambah dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Compliance Embedded, Excellence Extended underscores the Company's conviction that compliance serves as the fundamental foundation for sustainable and resilient business continuity. Compliance is not merely viewed as regulatory fulfillment, but as an integral part of the Company's culture that shapes how operations are executed, risks are managed, and strategic decisions are made.

Throughout 2025, the Company consistently strengthened its compliance framework through the alignment of internal policies, reinforcement of internal control systems, and enhancement of enterprise-wide risk management effectiveness. These initiatives were carried out to ensure that all business activities are conducted in a measurable, accountable manner, in full alignment with the principles of Good Corporate Governance.

Embedded compliance has also become a key driver in extending the Company's operational excellence standards. Through disciplined systems and integrated oversight, the Company continues to improve efficiency, maintain consistent quality, and strengthen productivity on a sustainable basis. Such operational excellence remains critical in navigating an increasingly competitive and dynamic industry landscape.

By upholding strong compliance practices, the Company further enhances its credibility and safeguards the trust of the market and all stakeholders. The Company believes that long-term success can only be achieved through a balanced approach between growth, prudence, and integrity. Accordingly, embedded compliance will remain the cornerstone in extending value creation and delivering sustainable growth.

KEUNGGULAN KOMPETITIF

Competitive Advantages



850 m³/Hour

KAPASITAS BIO-CNG

BIO-CNG CAPACITY

2 Bio-CNG Plant yang menghasilkan total compressed natural gas dalam tabung berkapasitas 850m³/jam.

2 Bio-CNG plant which produces total compressed natural gas in cylinder with a capacity of 850m³ per hour.

BAHAN BAKU PRODUK KAYU DARI HUTAN BERKELANJUTAN

Raw Materials

from Sustainable Forest

Bahan baku produk kayu Perseroan berasal dari hutan masyarakat yang terbarukan.

The Company's raw materials for wood products industry sourced from a sustainable community forest.



29.000 Ha

Kebun Plasma
Plasma Estates





102.100 Ha

Telah Menghasilkan (Inti & Plasma)
Mature Areas (Nucleus & Plasma)

15 Tahun_{/years}

Usia Rata-rata (Inti & Plasma)
Average Age (Nucleus & Plasma)



82.900 Ha

Lahan Tertanam (Inti)
Planted Areas (Nucleus)

Jumlah lahan tertanam mencapai 111,9 ribu hektar, dengan 82.900 hektar merupakan lahan tertanam kebun inti.

Total planted area reached 111.9 thousands hectares, with total nucleus planted of 82,900 hectares.

Sertifikasi Berkelanjutan



PKS/Mills
RSPO: 90,91%
ISPO: 100%
kebun inti/nucleus
RSPO: 92,05%
ISPO: 91,48%

.....

60.000 Ha

dalam Satu Hamparan
in One Contiguous Block

Lebih dari 60.000 hektar area tertanam di Kalimantan Timur berada dalam satu hamparan.

More than 60,000 hectares of the planted area in East Kalimantan are in one contiguous block.



PENGAKUAN LEMBAGA INTERNASIONAL/ INTERNATIONAL RECOGNITIONS



Perusahaan kelapa sawit pertama di dunia yang mendapatkan pendanaan berdampak dari &Green

The First Palm Oil Plantation Company to receive the impact investment financing from &Green



Sustainability Linked-Financing pertama dengan ADB untuk agro forestry di industri kayu

The first company in wood products business to receive the sustainability linked-financing from ADB



.....

Bio-CNG Plant kelapa sawit indonesia pertama

DSNG menjadi perusahaan kelapa sawit Indonesia pertama yang mengembangkan fasilitas Bio-CNG Plant/

DSNG is the first palm oil company to develop the Bio-CNG Plant in Indonesia



- IDX80
- Kompas 100
- Indeks Saham Syariah Indonesia
- Jakarta Islamic Indeks
- IDX Sharia Growth
- Tempo IDN Financial
- SRI Kehati
- ESGQ45 IDX Kehati
- ESG SL IDX Kehati
- MSCI SmallCap Index



Konstituen Index Bursa/ Constituent in IDX Index

Saham DSNG masuk dalam beberapa Index di Bursa Efek Indonesia /

DSNG stocks are included in several indices on the Indonesia Stock Exchange

DAFTAR SINGKATAN

Abbreviations

No.	Akronim/ Abbreviation	Makna/Meaning
1.	AAN	PT Agro Andalan
2.	BAS	PT Bima Agri Sawit
3.	BEI/IDX	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange
4.	BPN	PT Bima Palma Nugraha
5.	BOC	Board of Commissioners
6.	BOD	Board of Directors
7.	CPO	Crude Palm Oil
8.	CSR	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/Corporate Social Responsibility
9.	DAN	PT Dharma Agrotama Nusantara
10.	DIN	PT Dharma Intisawit Nugraha
11.	DIL	PT Dharma Intisawit Lestari
12.	DPS	PT Dharma Persada Sejahtera
13.	DSE	PT Dharma Sumber Energi
14.	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
15.	DWT	PT Dewata Sawit Nusantara
16.	GAP	Praktik Agrikultur yang Baik/Good Agriculture Practice
17.	GCG	Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik/Good Corporate Governance
18.	GUN	PT Gemilang Utama Nusantara
19.	ISPO	Indonesian Sustainability Palm Oil
20.	KAP	PT Kencana Alam Permai
21.	KCP	Kernel Crushing Plant
22.	KPAS	PT Karya Prima Agro Sejahtera
23.	MNS	PT Mitra Nusa Sarana
24.	OJK/FSA	Otoritas Jasa Keuangan/Financial Services Authority
25.	PK	Palm Kernel
26.	PKO	Palm Kernel Oil
27.	PKS/POM	Pabrik Kelapa Sawit/Palm Oil Mill
28.	PROPER	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan/Public Disclosure Program for Environmental Compliance
29.	PSA	PT Prima Sawit Andalan
30.	PUL	PT Putra Utama Lestari
31.	PWP	PT Pilar Wanapersada
32.	RSPO	Roundtable on Sustainable Palm Oil
33.	SWA	PT Swakarsa Sinarsentosa
34.	TBS/FFB	Tandan Buah Segar/Fresh Fruit Bunches
35.	TKPI	PT Tanjung Kreasi Parquet Industry

DAFTAR ISI

Table of Content

Tentang Laporan Tahunan 2025	2
About Annual Report 2025	
Penafian	2
Disclaimer	
Compliance Embedded, Excellence Extended	3
Compliance Embedded, Excellence Extended	
Keunggulan Kompetitif	4
Competitive Advantages	
Daftar Singkatan	7
Abbreviations	



12

Sekilas Bisnis

Business Overview



Ikhtisar Data Keuangan	14
Financial Highlights	
Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting	15
Graphs of Financial Highlights	
Grafik Ikhtisar Operasional	16
Graphs of Operational Highlights	
Ikhtisar Saham	18
Share Highlights	
Aksi Korporasi	20
Corporate Action	
Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham	20
Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares	

Informasi Obligasi, Sukuk dan Obligasi Konversi	20
Bonds, Sharia Bonds, and Convertible Bonds Information	
Pembayaran Kupon Obligasi	21
Obligation Payment	
Kepemilikan Saham Perseroan	21
The Company's Share Ownership	
Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi	22
Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors	
Pemegang Saham Pengendali	22
Controlling Shareholders	
Kepemilikan Saham Berdasarkan Kelompok Pemegang Saham	23
Share Ownership by Group of Shareholders	
Penghargaan dan Sertifikasi	24
Awards and Certifications	
Peristiwa Penting 2025	29
2025 Key Events	

34

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris	37
The Board of Commissioners Report	
Laporan Direksi	43
The Board of Directors Report	

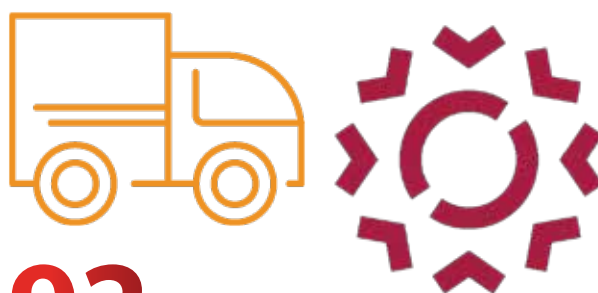
48

Sekilas Perseroan

The Company at a Glance

Identitas Perseroan	50
Corporate Identity	
Sekilas Perseroan	51
The Company at a Glance	
Investasi Strategis	52
Strategic Investments	

Bidang Usaha	53
Business Activities	
Visi dan Misi	60
Vision and Mission	
Makna Logo DSN	60
The Meaning of DSN Logo	
Nilai-Nilai Perusahaan	61
Core Values	
Jejak Langkah	62
Milestone	
Peta Operasional	65
Operation Map	
Keanggotaan dalam Organisasi	66
Membership in Organizations	
Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	66
Composition of the BOC and the BOD	
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	67
Supporting Professional Institutions	
Struktur Organisasi	68
Organization Structure	
Profil Dewan Komisaris	69
The Board of Commissioners Profile	



92

Unit Pendukung Bisnis Business Support Unit

Profil Direksi	79
The Board of Directors Profile	
Struktur Pemegang Saham	88
Shareholders Structure	
Daftar Entitas Anak Perusahaan	89
List of Subsidiaries	

Sumber Daya Manusia	94
Human Capital	
Perencanaan Tenaga Kerja	96
Manpower Planning	
Perekrutan Talenta	97
Talent Recruitment	
Manajemen Imbalan	98
Remuneration Management	
Komposisi Karyawan	102
Employee Composition	



Analisis Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

112



Pembelajaran & Pengembangan	104
Competency Development	
Teknologi Informasi	108
Information Technology	
Rencana Pengembangan TI 2026	111
IT Development Plan for 2026	

Tinjauan Ekonomi	114
Economic Review	
Tinjauan Industri	115
Industry Overview	
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha	117
Operational Review by Business Segment	

Tinjauan Finansial	121
Financial Review	
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang	126
Debt Repayment Ability and Receivable Collectability	
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal	127
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	128
Material Commitments For Capital Expenditures	
Realisasi Investasi Barang Modal di Tahun Buku	128
Realization of Capital Expenditures in the Financial Year	
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	128
Subsequent Events After the Reporting Period	
Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa	129
Financial Information Containing Extraordinary Events	
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal	129
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring	
Target dan Realisasi Tahun 2025, dan Proyeksi Tahun 2026	129
Targets and Realization in 2025, and Projections for 2026	

Kebijakan Dividen	130
Dividend Policy	
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	131
Realization of Proceeds from Public Offering	
Pengalihan Saham Hasil Buyback	131
Transfer of Treasury Shares from Shares Buyback	
Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Obligasi	131
Realization of Proceeds from Bond Public Offering	
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi	132
Information on Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Affiliated Party Transactions	
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan	132
Changes in Laws and Regulations	
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan Pada Tahun Buku	132
Changes in Accounting Policies Applied by the Company in the Financial Year	
Informasi Lainnya	133
Other Information	
Informasi Keberlangsungan Usaha	133
Sustainability of Business Operation	
Prospek 2026	134
Company Outlook in 2026	
Aspek Pemasaran	135
Marketing Aspects	
Landasan Penerapan GCG	138
Foundation for The Implementation of GCG	

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance



136



Prinsip Umum GCG	140
General Principles of GCG	
Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan	142
Corporate Governance Guidelines and Policies	
Struktur Tata Kelola	143
The Structure of GCG	
Hasil Penilaian (Assessment) Penerapan GCG	144
Results of GCG Implementation Assessment	
Sosialisasi Penerapan GCG di Perseroan	146
Dissemination of GCG Implementation Within the Company	
Arah Penguatan Penerapan GCG	147
Direction for Strengthening GCG Implementation	
Rapat Umum Pemegang Saham	149
The General Meeting of Shareholders	

Dewan Komisaris	171
The Board of Commissioners	
Direksi	183
The Board of Directors	
Kebijakan Transaksi Keuangan dengan Direksi	193
Policy on Financial Transactions Involving Directors	
Keberagaman dan Sinergi Direksi	194
Diversity and Synergy of The BOD	
Komite di Bawah Direksi	195
Committees under the BOD	
Kebijakan Kepemilikan Saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris	195
Share Ownership Policy of the Board of Directors and the Board of Commissioners	
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	196
Remuneration Policy for the BOC and BOD	
Hubungan Afiliasi	197
Affiliated Relationships	
Komite Audit	198
Audit Committee	
Komite Nominasi dan Remunerasi	203
Nomination and Remuneration Committee	
Sekretaris Perusahaan	204
Corporate Secretary	
Unit Audit Internal	208
Internal Audit Unit	
Sistem Pengendalian Internal	214
Internal Control System	
Sistem Manajemen Risiko	217
Risk Management System	
Keberperanan Terhadap Pemangku Kepentingan	229
Stakeholder Engagement and Involvement	
Keterbukaan Informasi	230
Information Disclosure	
Kantor Akuntan Publik	230
Public Accounting Firm	
Litigasi dan Perkara Hukum	231
Litigation and Legal Cases	
Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial	231
Information on Administrative and Financial Sanctions	
Kode Etik dan Budaya Perusahaan	231
Code of Ethics and Corporate Culture	
Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen	233
Employee or Management Share Ownership Program	
Sistem Pelaporan Pelanggaran	234
Whistleblowing System	

Kebijakan Perdagangan Orang Dalam	236
Insider Trading Policy	
Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Penyuapan	236
Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy	
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa	238
Policy on Procurement of Goods and Services	
Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur	238
Policy on Fulfillment of Creditor's Rights	
Kebijakan Keterlibatan Dalam Politik	238
Policy on Political Involvement	
Kebijakan Transaksi dengan Pihak Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan	239
Affiliated-Party & Conflict of Interest Transaction Policy	
Kebijakan Tata Kelola TI	240
IT Governance Policy	
Rencana Tata Kelola Tahun 2026	240
Governance Plan For 2026	
Kepatuhan Terhadap Peraturan Pajak	241
Compliance with Tax Regulations	
Kebijakan Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan	242
Board of Commissioners and Board of Directors Resignation Policy in the Event of Involvement in Financial Crimes	
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	244
Implementation of GCG Principles	
Penerapan Atas Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI)	248
Implementation of The Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUG-KI)	
Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Tidak Baik	249
Bad Corporate Governance Practices	
Pilar Hutan – SDGs 13, 15, 16, 17	253
Forest Pillar – SDGs 13, 15, 16, 17	

250

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Social & Environmental Responsibility

Pilar Iklim – SDGs 6, 7, 9, 12, 13, 16, 17	254
Climate Pillar – SDGs 6, 7, 9, 12, 13, 16, 17	
Pilar Masyarakat – SDGs 1, 2, 3, 4, 5, 8, 10, 11, 16	255
Community Pillar – SDGs 1, 2, 3, 4, 5, 8, 10, 11, 16	
LAPORAN KEUANGAN 2025	260
2025 FINANCIAL STATEMENTS	



SEKILAS BISNIS

Business Overview





IKHTISAR DATA KEUANGAN

Financial Highlights

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia

Numerical notation in all tables and graphs is in Bahasa Indonesia format

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Million of Rupiah, unless otherwise specified)

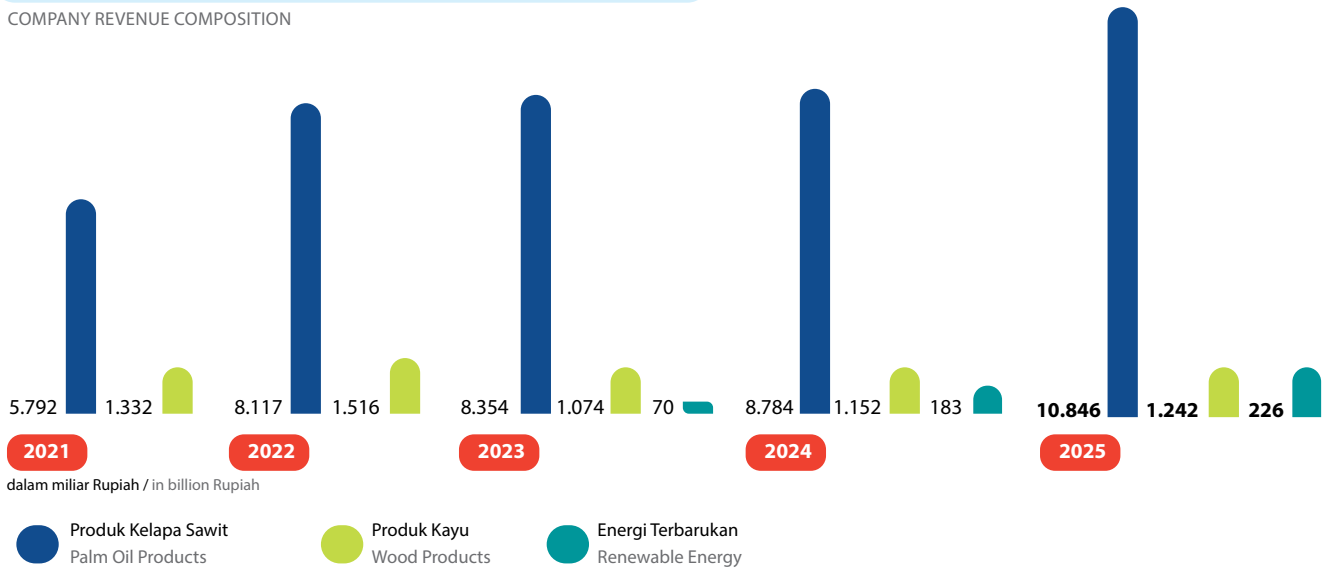
KETERANGAN	2025	2024	2023	2022	2021	DESCRIPTION
LABA RUGI						PROFIT AND LOSS
Penjualan	12.314.712	10.119.220	9.498.749	9.633.671	7.124.495	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(8.464.728)	(7.115.019)	6.971.281	(6.516.096)	(5.099.969)	Cost of Revenue
Laba Bruto	3.849.984	3.004.201	2.527.468	3.117.575	2.024.526	Gross Profit
Laba Operasi	2.829.424	2.123.670	1.555.713	2.172.475	1.392.616	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2.499.545	1.640.016	1.140.643	1.610.228	965.884	Profit before Income Tax
Laba	1.828.798	1.141.375	841.665	1.206.587	739.649	Profit
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada						Profit Attributable to
- Pemilik entitas induk	1.840.490	1.142.493	839.809	1.206.835	727.153	- Owner of the Company
- Kepentingan non-pengendali	(11.692)	(1.118)	1.856	(248)	12.496	- Non-controlling interest
Total Penghasilan Komprehensif	1.999.948	1.250.657	1.002.633	1.353.081	838.311	Total Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada						Total Comprehensive Income Attributable to
- Pemilik entitas induk	2.011.704	1.250.346	999.478	1.346.744	822.193	- Owner of the Company
- Kepentingan non-pengendali	(11.756)	311	3.155	6.337	16.118	- Non-controlling interest
EBITDA	4.077.998	3.096.491	2.421.068	3.018.363	1.940.721	EBITDA
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	173,63	107,78	79,23	113,86	68,60	Earning per Share (In Rp)
POSISI KEUANGAN						FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	3.122.905	2.897.246	2.949.268	3.229.582	2.321.635	Current Assets
Aset Tidak Lancar	14.494.291	14.515.170	13.229.010	12.127.647	11.390.525	Non-Current Assets
Total Aset	17.617.196	17.412.416	16.178.278	15.357.229	13.712.160	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2.308.339	2.530.342	2.945.961	3.022.162	1.856.163	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.665.987	4.984.759	4.342.889	4.174.927	4.830.534	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	5.974.326	7.515.101	7.288.850	7.197.089	6.686.697	Total Liabilities
Total Ekuitas	11.642.870	9.897.315	8.889.428	8.160.140	7.025.463	Total Equity
INFORMASI KEUANGAN LAINNYA						OTHER FINANCIAL INFORMATION
PERTUMBUHAN						GROWTH
Penjualan	21,7%	6,5%	(1,4%)	35,2%	6,4%	Revenue
Laba Bruto	28,2%	18,9%	(18,9%)	54,0%	15,6%	Gross Profit
EBITDA	31,7%	27,9%	(19,8%)	55,6%	17,6%	EBITDA
Laba	60,2%	35,6%	(30,2%)	63,1%	54,7%	Profit
Aset	1,2%	7,6%	5,3%	12,0%	(3,1%)	Assets
Liabilitas	(20,5%)	3,1%	1,3%	7,6%	(15,6%)	Liabilities
Ekuitas	17,6%	11,3%	8,9%	16,2%	12,8%	Equity
RASIO KEUANGAN						RATIO
Margin Laba Kotor	31,3%	29,7%	26,6%	32,4%	28,4%	Gross Profit Margin
Margin Laba	14,9%	11,3%	8,9%	12,5%	10,4%	Profit Margin
Margin EBITDA	33,1%	30,6%	25,5%	31,3%	27,2%	EBITDA Margin
Laba Bersih/Aset Rata-rata	10,4%	6,8%	5,3%	8,3%	5,3%	Return on Average Assets
Laba Bersih/Ekuitas Rata-rata	17,0%	12,2%	9,9%	15,9%	11,2%	Return on Average Equity
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	1,4x	1,1x	1,0x	1,1x	1,3x	Current Ratio
Liabilitas Berbunga Bersih Terhadap Ekuitas	0,3x	0,5x	0,6x	0,6x	0,7x	Net Debt to Equity
Liabilitas Terhadap Total Aset	0,3x	0,4x	0,5x	0,5x	0,5x	Liabilitas to Assets

GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Graphs of Financial Highlights

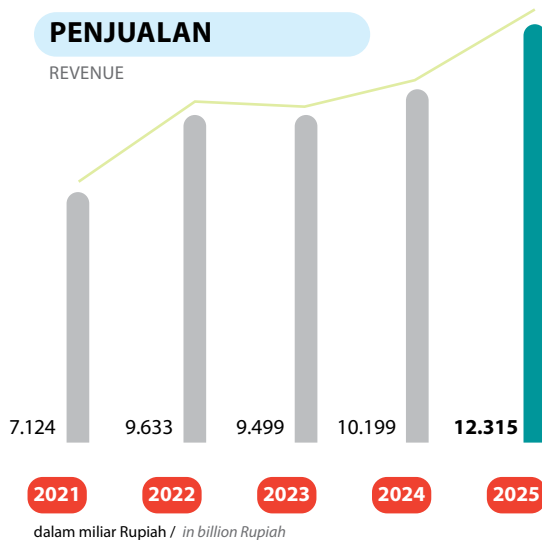
KOMPOSISI PENDAPATAN PERSEROAN

COMPANY REVENUE COMPOSITION



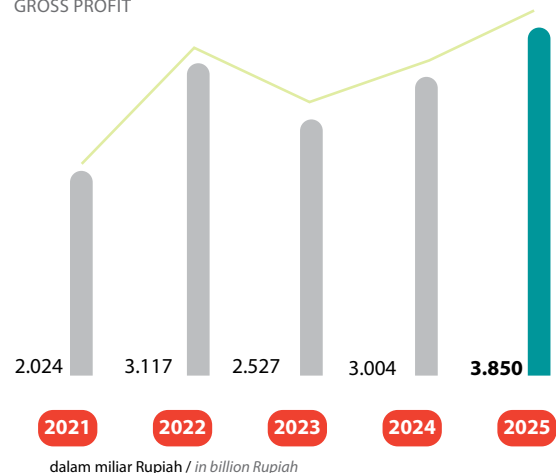
PENJUALAN

REVENUE



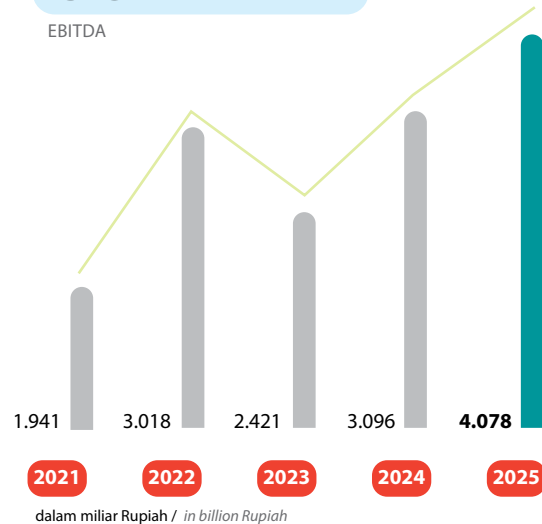
LABA BRUTO

GROSS PROFIT



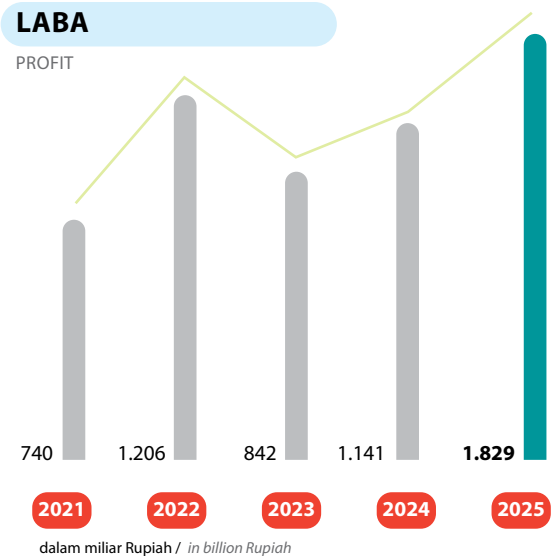
EBITDA

EBITDA



LABA

PROFIT

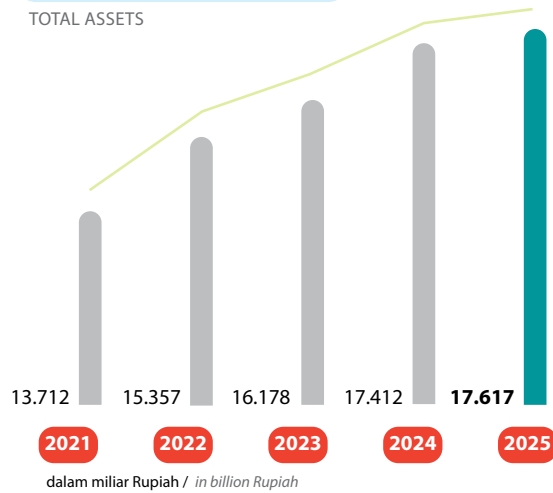


POSISI FINANSIAL

Financial Position

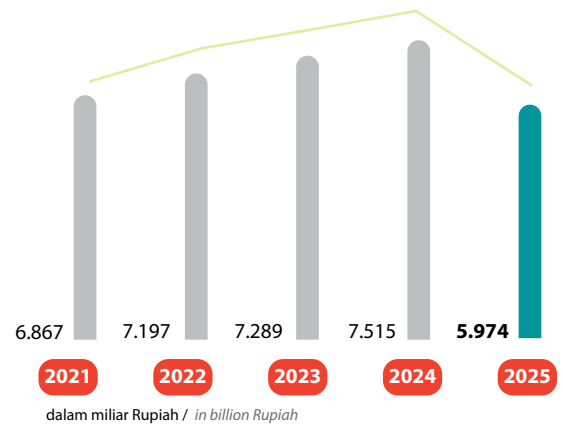
TOTAL ASET

TOTAL ASSETS



TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITY

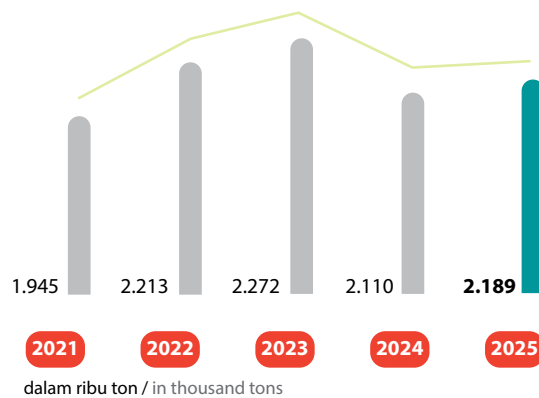


GRAFIK IKHTISAR OPERASIONAL PRODUK KELAPA SAWIT

Graphs of Palm Oil Products Operational Highlights

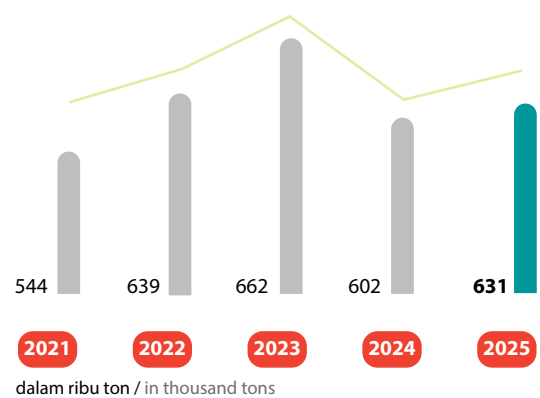
PRODUKSI TBS

FFB PRODUCTION



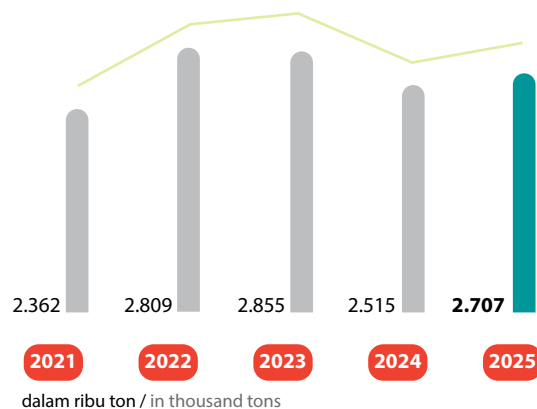
PRODUKSI CPO

CPO PRODUCTION



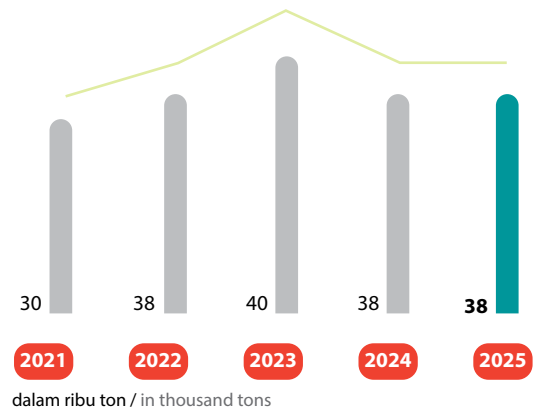
TBS YANG DIOLAH

FFB PROCESSED



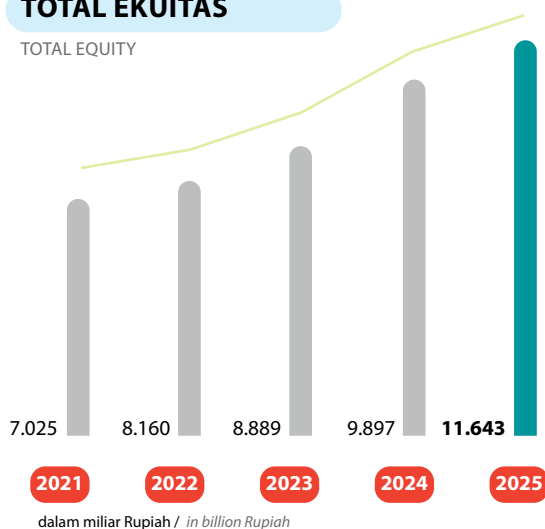
PRODUKSI PKO

PKO PRODUCTION



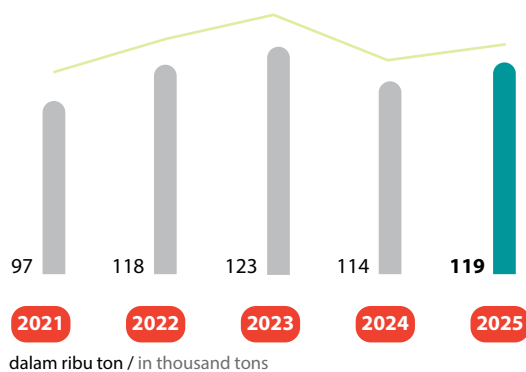
TOTAL EKUITAS

TOTAL EQUITY



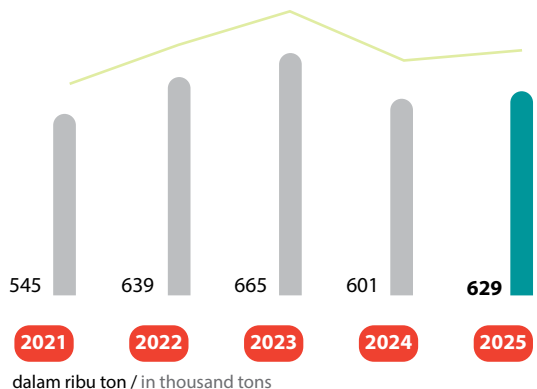
PRODUKSI KERNEL

PALM KERNEL PRODUCTION



VOLUME PENJUALAN CPO

CPO SALES VOLUME



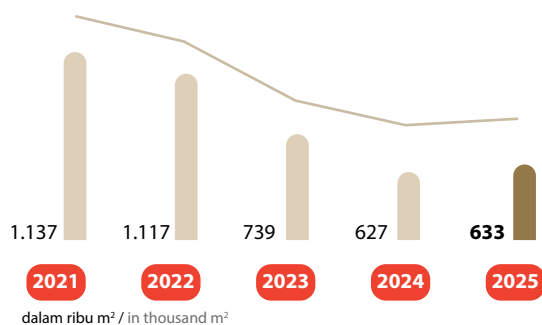
GRAFIK IKHTISAR OPERASIONAL PRODUK KAYU

Graphs of Wood Products Operational Highlights

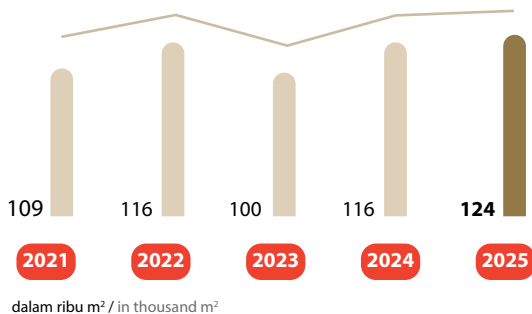
VOLUME PENJUALAN

SALES VOLUME

ENGINEERED FLOORING

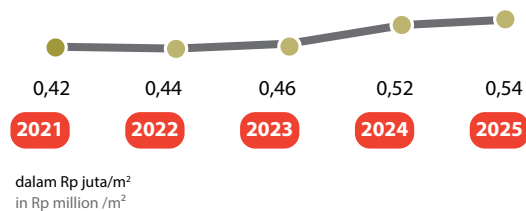


PANEL



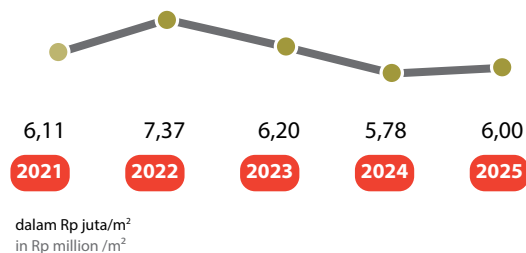
HARGA RATA-RATA PENJUALAN FLOORING

AVERAGE SELLING PRICES



HARGA RATA-RATA PENJUALAN PANEL

AVERAGE SELLING PRICES



IKHTISAR SAHAM
Share Highlights

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
SHARES LISTING CHRONOLOGY

Perseroan mencatatkan saham hasil penawaran perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 2013 sebanyak 2.119.700.000 lembar saham dengan harga nominal sebesar Rp 100 dan harga saham sebesar Rp 1.850 per lembar saham. Pada tahun 2015, Perseroan melakukan stock split 1:5 sehingga jumlah saham yang dicatatkan menjadi sebanyak 10.598.500.000 lembar saham, dengan harga nominal Rp 20.

Tahun 2016, Perseroan melakukan pencatatan untuk saham Employee Stock Options Program (ESOP) dengan total saham sebanyak 1.342.400 lembar saham. Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pencatatan saham baru, dengan jumlah saham beredar sebesar 10.599.842.400. Berikut informasi detail terkait kronologi pencatatan saham.

The Company listed its shares from the initial public offering on the Indonesia Stock Exchange on June 14, 2013, totaling 2,119,700,000 shares, with a nominal value of Rp 100 and a share price of Rp 1,850 per share. In 2015, the Company conducted a 1:5 stock split, increasing the total listed shares to 10,598,500,000 with a nominal value of Rp 20 per share.

In 2016, the Company registered shares under the Employee Stock Options Program (ESOP), amounting to a total of 1,342,400 shares. In 2025, the Company did not record any new share listings, maintaining a total outstanding share count of 10,599,842,400. Below is a detailed chronology of the share listing.

TANGGAL DATE	TINDAKAN KORPORASI CORPORATE ACTION	TAMBAHAN SAHAM INCREASE IN SHARES	JUMLAH SAHAM BEREDAR ISSUED SHARES	NILAI NOMINAL NOMINAL PRICE	HARGA SAHAM SHARE PRICE
14 Juni 2013	Pencatatan Saham IPO IPO Listing	2.119.700.000	2.119.700.000	Rp 100	Rp 1.850
19 Oktober 2015	Pencatatan Saham Stock Split Stock Split Listing	8.478.800.000	10.598.500.000	Rp 20	Rp 718
13 April 2016	Pencatatan Saham ESOP ESOP Shares Listing	5.000	10.598.505.000	Rp 20	Rp 570
18 April 2016	Pencatatan saham ESOP ESOP Shares Listing	600.000	10.599.105.000	Rp 20	Rp 570
28 April 2016	Pencatatan Saham ESOP ESOP Shares Listing	52.700	10.599.157.700	Rp 20	Rp 570
9 Mei 2016	Pencatatan Saham ESOP ESOP Shares Listing	551.300	10.599.709.000	Rp 20	Rp 570
10 Mei 2016	Pencatatan Saham ESOP ESOP Shares Listing	133.400	10.599.842.400	Rp 20	Rp 570

KWARTAL QUARTER	TERTINGGI HIGH (Rp)	TERENDAH LOW (Rp)	PENUTUP CLOSE (Rp)	VOLUME TRANSAKSI TRANSACTION VOLUME	NILAI TRANSAKSI TRANSACTION VALUE	KAPITALISASI PASAR MARKET CAP (Rp)	FREKUENSI FREQUENCY	SAHAM BEREDAR ISSUED SHARES
2025								
I	1.130	700	760	970.846.131	882.095.070.864	8.055.880.224.000	87.874	10.599.842.400
II	840	650	780	1.288.144.924	994.092.471.558	8.267.877.072.000	94.168	10.599.842.400
III	1.885	760	1.650	2.431.334.338	3.336.288.513.937	17.489.739.960.000	255.431	10.599.842.400
IV	2.050	1.335	1.540	2.073.393.265	3.487.361.310.820	16.323.757.296.000	269.986	10.599.842.400
2024								
I	675	490	650	2.717.454.243	1.510.376.075.747	6.889.897.560.000	153.040	10.599.842.400
II	715	600	620	1.722.692.323	1.132.228.238.266	6.571.902.288.000	105.753	10.599.842.400
III	885	615	820	2.216.516.780	1.617.820.107.709	8.691.870.768.000	142.860	10.599.842.400
IV	1.400	815	950	1.600.343.358	1.705.717.312.327	10.069.850.280.000	141.213	10.599.842.400

GRAFIK HARGA SAHAM
HARGA SAHAM 2024 & 2025



KAPITALISASI PASAR 2024 & 2025

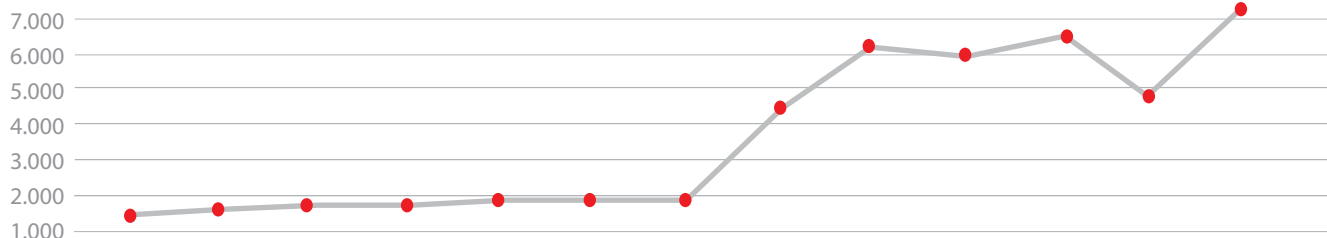
MARKET CAPITALIZATION IN 2024 & 2025



JUMLAH PEMEGANG SAHAM/

The Number of Shareholders

2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1.140	1.239	1.303	1.378	1.397	1.623	1.573	4.290	6.467	6.280	6.570	4.805	7.336



AKSI KORPORASI

Selama tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

CORPORATE ACTION

Throughout the financial year of 2025, the Company did not conduct any corporate actions.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Selama tahun buku 2025, tidak terdapat penghentian sementara atas perdagangan saham Perseroan, serta tidak terdapat penghapusan atas pencatatan saham Perseroan.

TEMPORARY SUSPENSION OF TRADING AND/OR DELISTING OF SHARES

Throughout the financial year of 2025, there was no temporary suspension of the Company's share trading and no delisting of the Company's shares.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK DAN OBLIGASI KONVERSI

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I tahap I Tahun 2020, senilai Rp 500 miliar, yang merupakan bagian dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) tahap I senilai Rp 2 triliun. Jumlah dana yang dihasilkan untuk tahap I sebesar Rp 451 miliar.

BONDS, SHARIA BONDS, AND CONVERTIBLE BONDS INFORMATION

In 2020, the Company conducted the first phase of the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds I, valued at Rp 500 billion, as part of Sustainable Public Offering worth up to Rp 2 trillion. The total funds raised in this first phase amounted to Rp 451 billion.

Obligasi tersebut terdiri dari dua seri, yakni seri A sejumlah Rp 275 miliar dengan jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 9,6% per tahun serta seri B sejumlah Rp 176 miliar dengan jangka waktu 5 tahun dan suku bunga 9,9% per tahun. Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perseroan telah mencatatkan obligasi tersebut di Bursa Efek Indonesia (BEI).

The bonds were issued in two series: Series A, amounting to Rp 275 billion, with a tenure of three years and an annual interest rate of 9.6%, and Series B, amounting to Rp 176 billion, with a tenure of five years and an annual interest rate of 9.9%. On August 3, 2020, the Company officially listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Pada 31 Juli 2023, Perseroan telah melaksanakan pelunasan pokok terakhir obligasi Seri A. Total dana obligasi Seri A yang didapatkan sejak pertama ditawarkan ke publik adalah Rp 275 miliar.

As of July 31, 2023, the Company has completed the final principal repayment for Series A bonds. The total funds raised from Series A bonds since their initial public offering amounted to Rp 275 billion.

Pada 30 Juli 2025, Perseroan juga telah melaksanakan pelunasan pokok terakhir obligasi Seri B sebesar Rp 176 miliar. Dengan demikian, seluruh Obligasi Berkelanjutan Tahap I Tahun 2020 telah dilunasi oleh Perseroan.

On 30 July 2025, the Company also completed the final principal repayment of Series B bonds amounting to Rp176 billion. Accordingly, all of the Company's Sustainable Bonds Phase I issued in 2020 have been fully redeemed.

Selama tahun buku 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi, sukuk, dan obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalance, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi atau sukuk.

During the 2025 fiscal year, the Company did not issue any new bonds, sukuk, or convertible bonds. As a result, there is no information available regarding the outstanding amount of bonds, sukuk, or convertible bonds, interest/coupon rates, maturity dates, or bond or sukuk ratings.

TANGGAL	SERI OBLIGASI	JANGKA WAKTU	JUMLAH	PERINGKAT
DATE	BOND SERIES	PERIOD	AMOUNT	RATING
3 Agustus 2020 August 3, 2020	Seri A Series A	3 (tiga) tahun 3 (three) years	Rp 275.000.000.000	idA- (Pefindo)
	Seri B Series B	5 (lima) tahun 5 (five) years	Rp 176.000.000.000	

PEMBAYARAN KUPON OBLIGASI

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan telah melakukan pembayaran kupon kepada pemegang obligasi dengan rincian sebagai berikut:

OBLIGATION PAYMENT

As of December 31, 2025, the Company has realised coupon payment as follows:

PEMBAYARAN KE BOND SERIES	TANGGAL DATE	SERI A		SERI B	
		SUKU BUNGA INTEREST(%)	JUMLAH GROSS AMOUNT	SUKU BUNGA INTEREST(%)	JUMLAH GROSS AMOUNT
1	30 Oktober 2020/ October 30, 2020	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
2	30 Januari 2021/ January 30, 2021	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
3	30 April 2021/ April 30, 2021	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
4	30 Juli 2021/ July 30, 2021	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
5	30 Oktober 2021/ October 30, 2021	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
6	30 Januari 2022/ January 30, 2022	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
7	30 April 2022/ April 30, 2022	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
8	30 Juli 2022/ July 30, 2022	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
9	30 Oktober 2022/ October 30, 2022	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
10	30 Januari 2023/ January 30, 2023	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
11	30 April 2023/ April 30, 2023	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
12	30 Juli 2023/ July 30, 2023	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
13	30 Oktober 2023/ October 30, 2023	-	-	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
14	30 Januari 2024/ January 30, 2024	-	-	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
15	30 April 2024/ April 30, 2024	-	-	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
16	30 Juli 2024/ July 30, 2024	-	-	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
17	30 Oktober 2024/ October 30, 2024	-	-	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
18	30 Januari 2025/ January 30, 2025	-	-	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
19	30 April 2025/ April 30, 2025	-	-	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
20	30 Juli 2025/ July 30, 2025	-	-	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

The Company's Share Ownership

NAMA PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS'S NAME	PER 1 JANUARI 2025 AS OF JANUARY 1, 2025		PER 31 DESEMBER 2025 AS OF DECEMBER 31, 2025	
	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP (%)	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP (%)
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or more				
1 PT TRIPUTRA INVESTINDO ARYA	2.928.761.700	27,63	2.998.078.441	28,28
2 PT KRISHNA KAPITAL INVESTAMA	1.550.365.000	14,63	1.550.365.000	14,63
3 PT TRI NUR CAKRAWALA	788.898.508	7,44	788.898.508	7,44
4 PT MITRA ANEKA GUNA	669.876.000	6,32	519.876.000	4,90
5 ARIANTO OETOMO	575.967.500	5,43	575.967.500	5,43
6 ANDRIANTO OETOMO	575.367.500	5,43	575.367.500	5,43
Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or less				
7 Publik/Dibawah 5%	3.510.606.192	33,12	3.591.289.451	33,89
TOTAL	10.599.842.400	100,00	10.599.842.400	100,00

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

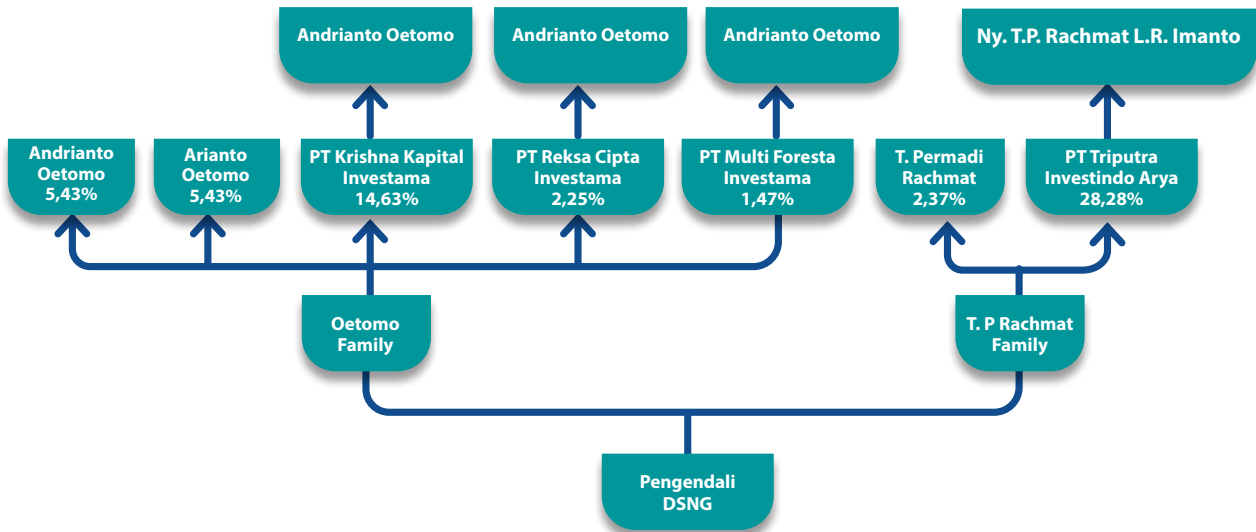
NO.	NAMA NAME	JABATAN POSITION	PER 1 JANUARI 2025 AS OF JANUARY 1, 2025		PER 31 DESEMBER 2025 AS OF DECEMBER 31, 2025	
			Jumlah Saham/ Total Shares	(%)	Jumlah Saham/ Number of Shares	(%)
1.	Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama/ President Commissioner	0	0	0	0
2.	Aron Yongky	Komisaris/Commissioner	0	0	0	0
3.	Djojo Boentoro	Komisaris/Commissioner	189.750.000	1,79	189.750.000	1,79
4.	Arini Saraswaty Subianto	Komisaris/Commissioner	0	0	0	0
5.	Arif Rachmat	Komisaris/Commissioner	0	0	0	0
6.	Toddy M. Sugoto	Komisaris/Commissioner	0	0	0	0
7.	Stephen Z. Satyahadi	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	0	0	0	0
8.	Edy Sugito	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	0	0	0	0
9.	Danny Walla	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	0	0	0	0
10.	Andrianto Oetomo	Direktur Utama/ President Director	575.367.500	5,43	575.367.500	5,43
11.	Timotheus Arifin C.	Direktur/Director	88.800.000	0,84	88.800.000	0,84
12.	Efendi Sulisetyo	Direktur/Director	118.800.000	1,12	118.800.000	1,12
13.	Lucy Syclia	Direktur/Director	0	0	0	0
14.	Jenti	Direktur/Director	0	0	0	0
15.	Albertus Hendrawan	Direktur/Director	0	0	0	0
16.	Arianto Oetomo	Direktur/Director	575.967.500	5,43	575.967.500	5,43
17.	Muhammad Hamdani	Direktur/Director	0	0	0	0

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

CONTROLLING SHAREHOLDERS

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS'S	TOTAL SAHAM TOTAL SHARE	%
Oetomo Family	3.096.251.919	29,21%
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	14,63%
Arianto Oetomo	575.967.500	5,43%
Andrianto Oetomo	575.367.500	5,43%
PT Reksa Cipta Investama	238.301.919	2,25%
PT Multi Foresta Investama	156.250.000	1,47%
TP Rachmat Family	3.249.211.341	30,65%
PT Triputra Investindo Arya	2.998.078.441	28,28%
T. Permadi Rachmat	251.132.900	2,37%

Pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham Perseroan adalah Ny. T.P. Rachmat L.R. Imanto dan Andrianto Oetomo



KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN
KELOMPOK PEMEGANG SAHAM

SHARE OWNERSHIP BY GROUP OF
SHAREHOLDERS

NO.	Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025			Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025		
		Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemodal Nasional/Local Investor							
1	Institusi Lokal Local Institutions	99	6.948.494.513	65,553	156	7.010.971.845	66,141
2	Individu Lokal Local Individuals	4.589	2.403.741.050	22,677	7.018	2.219.219.200	20,936
Sub Total		4.688	9.352.235.563	88,230	7.174	9.230.191.045	87,078
Pemodal Asing/Foreign Investor							
3	Institusi Asing Foreign Institutions	109	1.231.842.837	11,621	156	1.369.593.055	12,921
4	Individu Asing Foreign Individuals	8	15.764.000	0,149	6	58.300	0,001
Sub Total		117	1.247.606.837	11,770	162	1.369.651.355	12,922
Total		4.805	10.599.842.400	100,000	7.336	10.599.842.400	100,000

66,141%

Institusi Lokal

Local Institutions

20,936%

Individu Lokal

Local Individuals

12,921%

Institusi Asing

Foreign Institutions

0,001%

Individu Asing

Foreign Individuals

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil meraih berbagai penghargaan bergengsi dari lembaga-lembaga terkemuka baik tingkat nasional maupun internasional. Berikut adalah beberapa penghargaan yang berhasil diraih:

In 2025, the Company successfully received numerous prestigious awards from leading institutions at both national and international levels. Below are some of the awards that were achieved:

PENGHARGAAN		
1	Fortune Indonesia Change the World 2024 Awards	Fortune Indonesia Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang konsisten menjalankan praktik ESG dan memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan, berdasarkan penilaian independen Fortune Indonesia terhadap 37 perusahaan lintas sektor. This award was presented to companies that consistently implement ESG practices and deliver positive impacts for stakeholders, based on Fortune Indonesia's independent assessment of 37 companies across various sectors.
2	Best Stock Awards: Sektor Konsumen Primer Middle Caps	InvestorTrust "Best Stock Awards 2025" merupakan ajang apresiasi bagi emiten dengan kinerja saham terbaik yang dinilai mampu memberikan prospek berkelanjutan bagi perusahaan sekaligus menjadi referensi tambahan bagi investor dalam mengidentifikasi saham berkualitas. The "Best Stock Awards 2025" is an appreciation event recognizing listed companies with the best stock performance, which are considered to have sustainable business prospects and serve as an additional reference for investors in identifying quality stocks.
3	The Best Corporate Transparency and Emission Reduction Awards 2025	InvestorTrust Penghargaan ini merupakan apresiasi atas konsistensi inisiatif Perseroan dalam merealisasikan komitmen penurunan emisi, sekaligus mencerminkan dukungan korporasi terhadap target Pemerintah dalam percepatan pengurangan emisi karbon nasional. This award serves as an appreciation of the Company's consistent initiatives in realizing its emissions reduction commitment, while also reflecting its corporate support for the Government's targets to accelerate the reduction of national carbon emissions.
4	Fortune 500 Southeast Asia	Fortune Southeast Asia Penghargaan ini diberikan kepada Top 500 perusahaan di ASEAN yang memiliki fundamental keuangan yang kokoh, yang diukur dari revenue tahunan. This award was presented to the Top 500 companies in ASEAN with strong financial fundamentals, as measured by annual revenue.
5	SWA HR Excellence Awards	SWA Magazine Penghargaan diberikan sebagai bentuk apresiasi atas keunggulan program pengelolaan sumber daya manusia yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan. The award was granted in recognition of the excellence of the Company's human capital management programs, which are adaptive, innovative, and focused on sustainable growth.
6	Forbes Asia Under a Billion Company	Forbes Asia Penghargaan yang diberikan Forbes Asia kepada perusahaan di Asia Pasifik yang memiliki kapitalisasi di bawah 1 Miliar USD disertai dengan kinerja finansial yang baik diukur dari revenue dan profit tahunan. This award is presented by Forbes Asia to companies in the Asia-Pacific region with a market capitalization of below USD 1 billion and strong financial performance, as measured by annual revenue and profit.
7	Katadata ESG Index Awards 2025 Plantation Sector	Katadata Penghargaan bagi perusahaan yang menerapkan praktik ESG yang baik dan konsisten berdasarkan data yang dipublikasikan di public domain. An award recognizing companies that consistently implement sound ESG practices, based on data published in the public domain.
8	Investor Trust ESG Awards 2025 Kategori Gold Star Award Medium Cap	InvestorTrust Penghargaan untuk perusahaan yang menerapkan praktik ESG dengan baik dan konsisten. An award recognizing companies that consistently implement strong ESG practices.
9	RSPO Conservation Leadership Awards 2025	RSPO Penghargaan ini sebagai bentuk pengakuan DSNG dalam memimpin upaya konservasi keanekaragaman hayati dan perlindungan lingkungan di sektor kelapa sawit berkelanjutan. This award serves as recognition of DSNG's leadership in advancing biodiversity conservation and environmental protection efforts within the sustainable palm oil sector.
10	Program Penurunan Stunting PT DSN Tbk	Pemkab Kutai Timur Apresiasi pemerintah kabupaten Kutai Timur untuk program pencegahan stunting yang dilaksanakan perusahaan. An award from the East Kutai Regency Government in recognition of the Company's stunting prevention program.
11	Kategori Platinum Program Pencegahan Tuberculosis di PT SWA	Pemkab Kutai Timur Apresiasi pemerintah kabupaten Kutai Timur untuk program pencegahan TBC yang dilaksanakan perusahaan. An award from the East Kutai Regency Government in recognition of the Company's tuberculosis (TB) prevention program.



KELAPA SAWIT/ PALM OIL

NO.	UNIT PENGELOLA UNIT	JENIS SERTIFIKASI TYPE OF CERTIFICATION	NOMOR SERTIFIKAT NUMBER OF CERTIFICATE	PENERBIT SERTIFIKAT ISSUER	MASA BERLAKU PERIOD	KEBUN PEMASOK ESTATE
RSPO						
1	PT Dharma Agrotama Nusantara, PKS 2 (IP)	RSPO	824 502 24192	PT TUV Rheinland	05 Jun 2025 - 04 Jun 2030	PU1, PU2, PU3
2	PT Dharma Intisawit Nugraha, PKS 3 (MB, IP)	RSPO	824 502 24206	PT TUV Rheinland	28 Des 2022 - 27 Des 2027	
3	PT Dharma Intisawit Nugraha, PKS11 (MB, IP)	RSPO	824 502 24192	PT TUV Rheinland	28 Des 2022 - 27 Des 2027	LK1, LK2, LK3, KM3, KM6
4	PT Swakarsa Sinarsentosa, PKS 4 (MB)	RSPO	INTERTEK-RSPO-0211402	PT Intertex	6 Oct 2025 - 5 Oct 2030	
5	PT Pilar Wanapersada, PKS5 (MB)	RSPO	GGC-PTWP-RSPO-ER1-2024	Global Gateway Certifications	28 Mar 2024 - 27 Mar 2029	Estate BP1, BP2, BP3
6	PT Dewata Sawit Nusantara, PKS 6 (IP)	RSPO	824 502 19113	PT TUV Rheinland	18 Des 2024 - 17 Des 2029	Estate ME1, ME2, ME3, ME4
7	PT Karya Prima Agro Sejahtera, PKS 7 (MB)	RSPO	INTERTEX-RSPO-0175593	PT Intertex	02 Jul 2021 - 01 Jul 2026	Estate LTE, KM9, KM7, KM5, KM11, KM12
8	PT Agro Andalan, PKS8 (MB)	RSPO	824 502 24172	PT TUV Rheinland	23 Jun 2025 - 22 Jun 2030	Estate ST1, ST2, TP1, JL1, JL2, JL3, SB1
9	PT Bima Palma Nugraha , PKS9 (MB)	RSPO	824 502 24171	PT TUV Rheinland	27 Jun 2024 - 26 Jun 2029	Estate TL, DP, SM1, SM2
10	PT Bima Agri Sawit, PKS10 (MB)	RSPO	824 502 23167	PT TUV Rheinland	23 Jul 2024 - 22 Jul 2029	Estate BA1, MB1
11	PT Dharma Intisawit Lestari (IP)	RSPO	GGC-PTDIL-RSPO-ER2-2024	Global Gateway Certifications	13 Jan 2023 - 12 Jan 2028	Estate MSE
ISPO						
1	PT Dharma Agrotama Nusantara, PKS 2	ISPO	IUS-ISPO-20250002	PT Intertex	17 Sep 2025 - 31 Agu 2029	Estate PU1, PU2, PU3
2	PT Dharma Intisawit Nugraha, PKS 3	ISPO	IUS- ISPO-20250016	PT Intertex	20 Nov 2025 - 19 Nov 2030	Estate LK1, LK2, LK3
3	PT Swakarsa Sinarsentosa, PKS 4	ISPO	MISB - ISPO/ 137	PT Mutu Indonesia Strategis Berkelanjutan	17 Des 2022 - 16 Des 2027	
4	PT Pilar Wanapersada, PKS 5, PKS12	ISPO	MISB - ISPO/ 145	PT Mutu Indonesia Strategis Berkelanjutan	2 Sep 2023 - 1 Sep 2028	
5	PT Dewata Sawit Nusantara, PKS 6	ISPO	MISB - ISPO/ 1200	PT Mutu Indonesia Strategis Berkelanjutan	12 Sep 2025 - 11 Sep 2030	Estate ME1, ME2, ME3, ME4
6	PT Karya Prima Agro Sejahtera, PKS 7	ISPO	AJAINDO/ISPO-PB/056/VII/2023	PT Acube Tic International	01 Jul 2023 - 30 Jun 2028	
7	PT Agro Andalan, PKS8	ISPO	IUS-ISPO-20230001	PT Intertex	14 Agu 2023 - 13 Agu 2028	Estate ST1, ST2

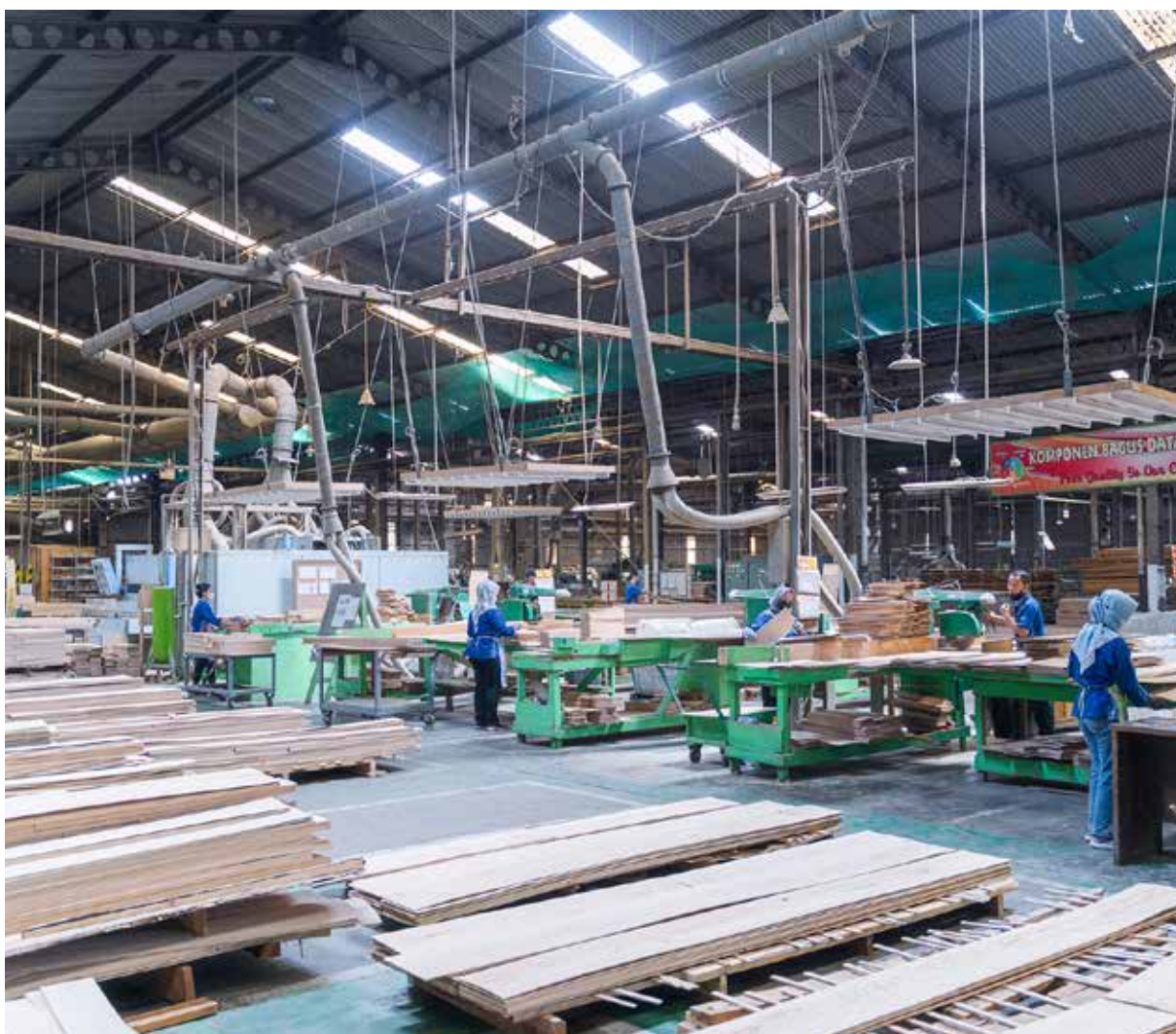
NO.	UNIT PENGELOLA UNIT	JENIS SERTIFIKASI TYPE OF CERTIFICATION	NOMOR SERTIFIKAT NUMBER OF CERTIFICATE	PENERBIT SERTIFIKAT ISSUER	MASA BERLAKU PERIOD	KEBUN PEMASOK ESTATE
8	PT Bima Palma Nugraha, PKS9	ISPO	AJAINDO/ISPO-IN/042/II/2021	PT Acube Tic International	01 Feb 2021 - 03 Feb 2026	Estate TL, DP, SM1, SM2
9	PT Bima Agri Sawit, PKS10	ISPO	824 501 23106	PT TUV Rheinland	23 Jul 2024 - 22 Jul 2029	Estate BA1, MB1
10	PT Dharma Intisawit Nugraha, PKS11	ISPO	MUTU-ISPO/305	PT Mutu Agung Lestari	5 Mei 2023 - 4 Mei 2028	Estate BA1, MB1
11	PT Karya Prima Agro Sejahtera (LTE 504.5 ha)	ISPO	AJAINDO/ISPO-KN/055/VII/2023	PT Acube Tic International	01 Jul 2023 - 30 Jun 2028	
12	PT Kencana Alam Permai	ISPO	MISB-ISPO/146	PT Mutu Indonesia Strategis Berkelanjutan	29 Sep 2023 - 28 Sep 2028	
13	KM3 (Harapan Baru) & KM6 (Kel'ean Blom Kejah) PT Dharma Intisawit Nugraha	ISPO	MUTU-ISPO/322	PT Mutu Agung Lestari	16 Okt 2023 - 15 Okt 2028	
14	KM5 (Koperasi Sawit Usaha Tani Sejahtera) & KM7 (Koperasi Seleq Sejahtera Bersama) PT Dewata Sawit Nusantara	ISPO	MUTU-ISPO/321	PT Mutu Agung Lestari	16 Okt 2023 - 15 Okt 2028	
15	KM9 (Koperasi Sawit Karya Sejahtera) PT Karya Prima Agro Sejahtera	ISPO	MUTU-ISPO/320	PT Mutu Agung Lestari	12 Okt 2023 - 11 Okt 2028	
16	KM11 (Koperasi Usaha Baru) & KM12 (Koperasi Sawitan Surya) PT Dharma Agrotama Nusantara	ISPO	MUTU-ISPO/319	PT Mutu Agung Lestari	12 Okt 2023 - 11 Okt 2028	
17	PT Dharma Intisawit Lestari	ISPO	MUTU-ISPO/341	PT Mutu Agung Lestari	04 Mar 2024 - 03 Mar 2029	
18	PT Swakarsa Sinarsentosa	ISPO	MISB-ISPO/186	PT Mutu Indonesia Strategis Berkelanjutan	19 Mei 2025 - 18 Mei 2030	
19	KR2 (Koperasi Permata Jaya) PT Bima Agri Sawit	ISPO	824 501 23105	PT TUV Rheinland	23 Jul 2024 - 22 Jul 2029	
20	KM11 (Koperasi Usaha Baru) & KM12 (Koperasi Sawitan Surya) PT Dharma Agrotama Nusantara	ISPO	MUTU-ISPO/319	PT Mutu Agung Lestari	12 Okt 2023 - 11 Okt 2028	
21	PT Dharma Intisawit Lestari	ISPO	MUTU-ISPO/341	PT Mutu Agung Lestari	04 Mar 2024 - 03 Mar 2029	
22	PT Swakarsa Sinarsentosa	ISPO		PT Mutu Indonesia Strategis Berkelanjutan		

NO.	UNIT PENGELOLA UNIT	JENIS SERTIFIKASI TYPE OF CERTIFICATION	NOMOR SERTIFIKAT NUMBER OF CERTIFICATE	PENERBIT SERTIFIKAT ISSUER	MASA BERLAKU PERIOD	KEBUN PEMASOK ESTATE
SCCS						
1	Bulking Labanan	SCCS	824 503 15017	PT TUV Rheinland	10 Jun 2025 - 9 Jun 2030	
2	Kernel Cruishing Plant (KCP)	SCCS	INTERTEX-RSPO-0100180	PT Intertex	13 Apr 2025 - 12 Apr 2030	
ISCC						
1	PT Swakarsa Sinarsentosa, PKS 4	ISCC	EU-ISCC-Cert- ID218-1110250491	PT Intertex	13 Nov 2025 - 12 Nov 2026	Estate JB1, JB2, LJ1, LJ2
HALAL						
1	PT Dharma Intisawit Nugraha, PKS11	Halal	ID00410020868101024	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal		
2	PT Bima Palma Nugraha, PKS9	Halal	ID64410023129390625	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal		
3	PT Bima Agri Sawit, PKS10	Halal	ID64410023129310625	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal		
4	PT Dharma Agrotama Nusantara, PKS 2	Halal	ID31410023952150725	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal		
5	PT Dharma Intisawit Nugraha, PKS3	Halal	ID64410023953160725	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal		
6	PT Swakarsa Sinarsentosa, PKS 4	Halal	ID31410023952570725	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal		
7	PT Dewata Sawit Nusantara, PKS6	Halal	ID31410023961180725	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal		
8	PT Karya Prima Agro Sejahtera, PKS7	Halal	ID31410023951680725	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal		
9	PT Dharma Satya Nusantara, KCP PKS4	Halal	ID31410029683751025	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal		
10	PT Pilar Wanapersada, PKS 5, PKS12	Halal	ID31410032403001025	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal		
11	PT Pilar Wanapersada, PKS12	Halal	ID31410032403001025	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal		
12	PT Agro Andalan, PKS8	Halal	ID31410036081101225	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal		



PRODUK KAYU/ WOOD PRODUCTS

JENIS SERTIFIKASI TYPE OF CERTIFICATION	NOMOR SERTIFIKAT NUMBER OF CERTIFICATE	PENERBIT SERTIFIKAT ISSUER	MASA BERLAKU PERIOD	Status
FSC - COC	SGSHK-COC-440046	SGS	11 Okt 22-10 Okt 27	VALID
FSC - COC	SGSHK-COC-440046	SGS	11 Okt 22-10 Okt 27	VALID
PEFC - COC	SGSCH-PEFC-COC-000879	SGS	20 Mei 24-19 Mei 29	VALID
CARB	TPC6/CARB-ATCM/M062-HWPW051	PT Mutu International	22 Jun 25-22 Jun 26	VALID
EPA	TPC6/EPA-TSCA/M062-HWPW051	PT Mutu International	22 Jun 25-22 Jun 26	VALID
SVLK	VLK 00067	PT Sucofindo	29 Des 20-28 Des 26	VALID
ISO 9001 : 2015	QMS-142	PT Mutu International	25 Apr 25-9 Jul 28	VALID
TUV	70 720 5903-2	TUV Proficert	30 Apr 24-29 Apr 27	VALID
FLOORSCORE	SCS-FS-03967	SCS Global	1 Mei 25-30 Apr 26	VALID



PERISTIWA PENTING 2025

2025 Key Events

20 Januari 2025

EKSPOR PERDANA WOOD PELLETS BLN KE JEPANG

PT Biomassa Lestari Nusantara (BLN), perusahaan patungan antara DSNG dan Sumitomo Forestry melaksanakan ekspor perdana wood pellet ke Jepang pada 20 Januari 2025. Dalam pengiriman pertama ini, BLN mengeksport sebanyak 10.461 ton wood pellet yang diberangkatkan dari Pelabuhan Tanjung Emas (Semarang) menuju Ishinomaki (Jepang).

Wood pellet merupakan sumber energi terbarukan yang semakin banyak digunakan di Jepang sebagai bagian dari transisi energi dari bahan bakar fosil ke energi hijau. Dalam kesempatan ini, perwakilan dari DSNG, Vincent Tatum Kartasaputra dan Sumitomo Forestry, Shuhei Nishi turut hadir menyaksikan dan meresmikan proses ekspor perdana tersebut.

Wood pellet yang diproduksi oleh BLN berasal dari limbah kayu yang dikumpulkan dari masyarakat di Jawa Tengah dan sekitarnya. Pemanfaatan limbah kayu menjadi produk bernilai ekonomi ini diharapkan tidak hanya mengurangi limbah tetapi juga berkontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat sekitar, sejalan dengan komitmen perusahaan untuk tumbuh dan maju bersama.

January 20, 2025

Inaugural Export of BLN Wood Pellets to Japan

PT Biomassa Lestari Nusantara (BLN), a joint venture between DSNG and Sumitomo Forestry, carried out its inaugural export of wood pellets to Japan on 20 January 2025. In this first shipment, BLN exported 10,461.117 tons of wood pellets from Tanjung Emas Port (Semarang) to Ishinomaki, Japan.

Wood pellets are a renewable energy source increasingly used in Japan as part of the transition from fossil fuels to green energy. On this occasion, representatives from DSNG, Vincent Tatum Kartasaputra, and Sumitomo Forestry, Shuhei Nishi, attended and officiated the inaugural export ceremony.

The wood pellets produced by BLN are derived from wood waste collected from communities in Central Java and surrounding areas. The utilization of wood waste into an economically valuable product is expected not only to reduce waste but also to contribute to community empowerment, in line with the Company's commitment to grow and advance together.



6 Februari 2025

February 6, 2025

DSNG RAIH PENGHARGAAN FORTUNE INDONESIA CHANGE THE WORLD 2024 AWARDS

DSNG mendapatkan penghargaan dalam ajang Fortune Indonesia Change the World 2024 Awards. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang secara konsisten menjalankan program ESG (Environmental, Social, and Governance) serta memberikan dampak positif bagi para pemangku kepentingan.

Fortune Indonesia melakukan penilaian independen terhadap 37 perusahaan dari berbagai sektor di Indonesia. Terdapat dua industri kelapa sawit yang menerima penghargaan ini, salah satunya adalah DSNG.

Dalam ajang ini, Bio-CNG DSNG mendapatkan penghargaan sebagai upaya Perusahaan dalam mengurangi emisi karbon sejalan dengan upaya global untuk mencegah perubahan iklim, sekaligus mendukung operasional yang berkelanjutan.

DSNG Awarded at the Fortune Indonesia Change the World 2024 Awards

DSNG received an award at the Fortune Indonesia Change the World 2024 Awards. This award was presented to companies that consistently implement ESG (Environmental, Social, and Governance) programs and generate positive impacts for stakeholders.

Fortune Indonesia conducted an independent assessment of 37 companies across various sectors in Indonesia. Only two palm oil companies received this recognition, including DSNG.

In this event, DSNG's Bio-CNG initiative was recognized for the Company's efforts to reduce carbon emissions in line with global initiatives to mitigate climate change, while supporting sustainable operations.



25 Februari 2025

February 25, 2025

DSNG RAIH PENGHARGAAN BEST STOCK AWARD UNTUK KATEGORI MIDDLE CAPS SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER

DSNG mendapatkan penghargaan "Pemenang Kategori Kapitalisasi Middle Caps Sektor Barang Konsumen Primer" dalam acara Best Stock Awards 2025. Best Stock Awards 2025 merupakan ajang penganugerahan yang diberikan kepada perusahaan emiten atas saham terbaiknya sehingga mampu memberikan manfaat tidak hanya untuk kinerja emiten ke depannya melainkan juga nilai informasi tambahan kepada para investor saham untuk mengidentifikasi saham mana saja yang paling berkualitas.

DSNG Wins Best Stock Award for Middle Cap Consumer Non-Cyclicals Category

DSNG received the "Winner of the Middle Capitalization Category Consumer Non-Cyclicals" at the Best Stock Awards 2025. The Best Stock Awards 2025 is an award event presented to listed companies for their outstanding stock performance, providing benefits not only for the issuers' future performance but also offering additional information to investors in identifying high-quality stocks.

28 April 2025

April 28, 2025

DSNG RAIH PENGHARGAAN THE BEST CORPORATE TRANSPARENCY AND EMISSION REDUCTION AWARDS 2025

DSNG meraih dua penghargaan bergensi dalam ajang The Best Corporate Transparency and Emission Reduction Awards 2025. Penghargaan itu adalah Trusted Diamond – diberikan kepada perusahaan dengan tingkat transparansi tinggi dalam pelaporan emisi yang telah diverifikasi oleh pihak ketiga.

Selain itu, DSNG juga meraih Trusted Green – diberikan kepada perusahaan dengan transparansi penuh dalam perhitungan emisi serta telah menunjukkan penurunan emisi yang diverifikasi oleh pihak ketiga.

Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas komitmen dan berbagai inisiatif Perusahaan dalam mendukung upaya penurunan emisi karbon. Pengakuan tersebut diberikan kepada korporasi yang menunjukkan transparansi dan capaian terbaik dalam pengelolaan serta reduksi emisi sepanjang satu tahun terakhir.

DSNG received two prestigious awards at The Best Corporate Transparency and Emission Reduction Awards 2025

DSNG received two prestigious awards at *The Best Corporate Transparency and Emission Reduction Awards 2025*. The recognitions were Trusted Diamond – awarded to companies demonstrating a high level of transparency in emission reporting that has been verified by a third party.

In addition, DSNG also received Trusted Green – granted to companies with full transparency in emission calculations and verified achievements in emission reduction.

These awards represent appreciation for the Company's commitment and various initiatives in supporting carbon emission reduction efforts. The recognition is presented to corporations that demonstrate outstanding transparency and achievements in emission management and reduction over the past year.

27 Mei 2025

May 27, 2025

DSN GROUP MENJADI TUN RUMAH PELUNCURAN PROGRAM TAMASYA

Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (BKKBN) secara resmi meluncurkan program TAMASYA, sebuah inisiatif yang bertujuan mendukung orang tua bekerja, khususnya ibu, dengan memastikan anak-anak mendapatkan pengasuhan yang berkualitas.

DSN Group mendapat kehormatan menjadi tuan rumah peluncuran program tersebut di Daycare Center Kutai Timur, Kalimantan Timur. Acara ini dihadiri oleh Menteri BKKBN, kementerian dan lembaga terkait, serta perwakilan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam mendukung kebijakan pemerintah serta menciptakan lingkungan kerja yang ramah keluarga dan berkelanjutan.

DSN Group Hosts the Launch of the TAMASYA Program

The Ministry of Population and Family Development (BKKBN) officially launched the TAMASYA program, an initiative designed to support working parents, particularly mothers, by ensuring their children receive quality care.

DSN Group was honored to host the launch event at its Daycare Center in East Kutai, East Kalimantan. The event was attended by the Minister of BKKBN, related ministries and agencies, as well as representatives of the East Kalimantan Provincial Government. The initiative reflects the Company's commitment to supporting government programs while fostering a family-friendly and sustainable working environment.



17 Juni 2025

June 17, 2025

DSNG MASUK DALAM FORTUNE 500 ASIA TENGGARA

DSNG kembali masuk dalam daftar Fortune Top 500 Southeast Asia yang menunjukkan kinerja bisnis yang solid serta daya saing Perusahaan di tingkat regional ASEAN.

Fortune Southeast Asia 500 merupakan pemeringkatan tahunan yang diterbitkan oleh Fortune untuk menampilkan 500 perusahaan terbesar di kawasan Asia Tenggara berdasarkan kinerja keuangan, khususnya pendapatan. Masuknya DSNG dalam daftar tersebut menegaskan posisi Perusahaan sebagai salah satu korporasi terkemuka di kawasan dengan fundamental bisnis yang kuat dan berkelanjutan.

DSNG LISTED IN THE FORTUNE TOP 500 SOUTHEAST ASIA

DSNG was once again included in the Fortune Southeast Asia 500 list, reflecting the Company's solid business performance and strong competitiveness at the ASEAN regional level.

The Fortune Southeast Asia 500 is an annual ranking published by Fortune that highlights the 500 largest companies in Southeast Asia based on financial performance, particularly revenue. DSNG's inclusion in the list reaffirms its position as one of the region's leading corporations with strong and sustainable business fundamentals.



21 Juni 2025

June 21, 2025

DEKLARASI KESEPAKATAN PENGELOLAAN DAN PELESTARIAN HUTAN KONSERVASI

DSNG melalui anak perusahaannya, PT Mitra Nusa Sarana (MNS), menandatangani Kesepakatan Bersama Pengelolaan dan Pelestarian Area Konservasi Masyarakat Adat Desa Suak Medang, Kecamatan Ketunggau Hulu, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, dengan pendampingan dari Rainforest Alliance.

Sejak tahun 2024, Pemerintah dan Masyarakat Desa Suak Medang bersama Rainforest Alliance dan MNS telah menjalin kolaborasi untuk mendorong perlindungan serta pengelolaan hutan sebagai area konservasi melalui pendekatan partisipatif. Kerja sama ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan nilai-nilai kearifan lokal serta mematuhi regulasi yang berlaku.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, melalui Musyawarah Desa, Pemerintah Desa Suak Medang membentuk "Kampung Emarak" sebagai Lembaga Pengelola Area Konservasi.

JOINT DECLARATION ON CONSERVATION FOREST MANAGEMENT & PRESERVATION

Through its subsidiary, PT Mitra Nusa Sarana (MNS), DSNG signed a Joint Agreement on the Management and Preservation of the Indigenous Community Conservation Area in Suak Medang Village, Ketunggau Hulu District, Sintang Regency, West Kalimantan, with facilitation from Rainforest Alliance.

Since 2024, the Government and Community of Suak Medang Village, together with Rainforest Alliance and MNS, have collaborated to promote forest protection and conservation area management through a participatory approach. The initiative takes into account local wisdom values and complies with applicable regulations.

As part of this commitment, through a Village Deliberation, the Suak Medang Village Government established "Kampung Emarak" as the Conservation Area Management Institution.

16 Juli 2025

DSN GROUP RAIH TIGA PENGHARGAAN DALAM SWA HR EXCELLENCE AWARDS 2025

DSN Group meraih tiga penghargaan dengan predikat Very Good, yaitu HR Digitization and People Analytics, Learning & Development (L&D) dan Wellbeing Management dalam acara 2025 SWA HR Excellence Awards.

Acara tersebut diselenggarakan oleh SWA Media Group bekerja sama dengan Lembaga Management Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Indonesia (LM-FEBUI) dan menjadi sebuah forum dan ajang apresiasi bagi perusahaan dengan praktik manajemen sumber daya manusia terbaik. Mengusung tema “Accelerating Sustainable Growth through Human-Centered Approach in the Age of Gen-AI”, acara ini memberikan penghargaan kepada perusahaan dengan program Human Resources/Human Capital (HR/HC) unggulan.

July 16, 2025

DSN GROUP SECURES THREE RECOGNITIONS AT THE 2025 SWA HR EXCELLENCE AWARDS

DSN Group received three **Very Good** recognitions in the categories of HR Digitization and People Analytics, Learning & Development (L&D), and Wellbeing Management at the 2025 SWA HR Excellence Awards.

The event was organized by SWA Media Group in collaboration with the Management Institute of the Faculty of Economics & Business, Universitas Indonesia (LM-FEBUI), serving as a forum and recognition platform for companies demonstrating excellence in human resource management practices. Carrying the theme “Accelerating Sustainable Growth through Human-Centered Approach in the Age of Gen-AI,” the event honored companies with outstanding Human Resources/Human Capital (HR/HC) programs.





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

KINERJA
PERFORMANCE



PENDAPATAN
REVENUE

Rp.

12,31

triliun
trillion



ASET
ASSETS

Rp.

17,62

triliun
trillion



Direksi telah menjalankan tugas pengurusan Perseroan secara efektif dan bertanggung jawab”

The Board of Directors has discharged its management responsibilities

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2025, industri kelapa sawit dan produk kayu menghadapi dinamika yang cukup signifikan, ditandai oleh fluktuasi harga CPO, pengetatan standar keberlanjutan dari pasar internasional, kondisi cuaca yang mempengaruhi produktivitas kebun serta kompetisi ketat yang muncul dari produk substitusi kayu.

Kondisi tersebut menuntut kewaspadaan dan pengelolaan usaha yang semakin adaptif, baik dari sisi strategi, operasional, maupun tata kelola perusahaan. Dalam menghadapi kompleksitas lingkungan usaha tersebut, Dewan Komisaris memandang pentingnya pengawasan yang konsisten dan terukur guna memastikan bahwa kebijakan dan langkah yang diambil oleh Direksi tetap selaras dengan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko yang efektif, serta kepentingan jangka panjang Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan secara aktif dan berkelanjutan terhadap kebijakan, strategi, serta kinerja Direksi. Secara berkala, Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja operasional dan keuangan Perseroan, termasuk efektivitas pengelolaan risiko, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta implementasi strategi keberlanjutan.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas pengurusan Perseroan secara efektif dan bertanggung jawab, serta sesuai dengan strategi dan rencana kerja yang telah disetujui.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan eksternal, Direksi mampu merespons dinamika industri secara tepat melalui penguatan efisiensi operasional, optimalisasi rantai pasok, pemanfaatan teknologi yang tepat guna. Langkah-langkah tersebut memungkinkan Perseroan untuk menjaga stabilitas kinerja dan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang sehat dan berdaya saing.

To the Honorable Shareholders and Stakeholders,

Throughout 2025, the palm oil and wood products industries experienced significant dynamics, marked by fluctuations in CPO prices, tightening sustainability standards from international markets, weather conditions affecting plantation productivity, and intensifying competition from substitute wood products.

Such conditions demanded heightened vigilance and greater adaptability in business management, encompassing strategic direction, operational execution, and governance practices. In addressing this complex business landscape, the Board of Commissioners emphasizes the importance of consistent and measurable supervisory oversight to ensure that the Board of Directors' policies and actions adhere to prudential standards, sound risk management, and the long-term interests of the Company and its stakeholders.

During 2025, the Board of Commissioners actively and continuously carried out its supervisory function over the policies, strategies, and performance of the Board of Directors. On a regular basis, the Board of Commissioners evaluated the Company's operational and financial performance, including the effectiveness of risk management, the implementation of Good Corporate Governance, and the execution of sustainability strategies.

Assessment of the BOD's Performance

Based on the supervisory review conducted throughout 2025, the Board of Commissioners concludes that the Board of Directors has discharged its management responsibilities effectively and responsibly, in accordance with the approved strategic direction and business plans.

Amid prevailing external challenges, the Board of Directors demonstrated responsiveness to industry dynamics through enhanced operational efficiency, supply chain optimization, and the deployment of appropriate technologies. Such measures have supported the Company in maintaining performance stability and reinforcing its competitive growth trajectory.

Hal ini terlihat dari kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025, dengan peningkatan kinerja keuangan yang solid, meskipun sebagian besar didorong oleh kenaikan harga jual rata-rata produk kelapa sawit. Perseroan mampu membukukan laba sebesar Rp 1,83 triliun, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, dengan total pendapatan mencapai sekitar Rp 12,31 triliun. Segmen kelapa sawit tetap menjadi kontributor utama pendapatan Perseroan.

Selain itu, kesehatan keuangan dan struktur permodalan Perseroan tetap terjaga dengan baik, tercermin dari pertumbuhan ekuitas dan pengelolaan liabilitas yang prudent, sehingga mendukung kemampuan Perseroan dalam membiayai investasi dan pengembangan usaha jangka panjang.

Di sisi lain, Dewan Komisaris mencermati bahwa kinerja segmen produk kayu mulai menghadapi tekanan seiring dengan melemahnya permintaan di beberapa pasar utama, sehingga memerlukan perhatian dan langkah antisipatif dari manajemen ke depan.

Selain itu, Dewan Komisaris mencermati bahwa kerangka regulasi di sektor energi terbarukan masih mengalami dinamika dan memerlukan penjelasan lebih lanjut, khususnya terkait insentif, skema pemanfaatan, serta kepastian kebijakan jangka panjang.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk menerapkan pendekatan yang *prudent* dalam pengembangan inisiatif energi terbarukan, dengan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, kelayakan ekonomi, serta pengelolaan risiko yang memadai, seraya tetap memantau perkembangan kebijakan dan regulasi terkait.

Pandangan atas strategi Perseroan

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan pendekatan yang semakin terukur dan adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha. Penetapan prioritas pada stabilitas operasional dan penguatan fondasi bisnis dinilai tepat dalam menghadapi volatilitas pasar dan tekanan eksternal yang berlangsung sepanjang tahun.

The Company's 2025 results demonstrate solid financial improvement, primarily driven by higher average selling prices of palm oil products. The Company recorded a net profit of Rp 1.83 trillion, an increase compared to the previous year, while total revenue reached approximately Rp 12.31 trillion. The palm oil segment continued to serve as the main contributor to the Company's revenue.

In addition, the Company's financial health and capital structure remained well maintained, as reflected in equity growth and prudent liability management, thereby supporting the Company's capacity to finance long-term investments and business development.

On the other hand, the Board of Commissioners also recognizes that the wood products segment is experiencing increasing pressure due to weakening demand in certain principal markets and underscores the importance of timely and prudent management responses to safeguard segment performance going forward.

Furthermore, the Board of Commissioners notes that the regulatory framework in the renewable energy sector remains dynamic and requires further clarification, particularly regarding incentives, utilization schemes, and long-term policy certainty.

In this regard, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to adopt a prudent approach in developing renewable energy initiatives, while ensuring compliance with prevailing regulations, economic feasibility, and adequate risk management, as well as closely monitoring relevant policy and regulatory developments.

Reviews on the Company's Strategy

The Board of Commissioners believes that the Company's strategy in 2025 demonstrated an increasingly measured and adaptive approach to changes in the business environment. The prioritization of operational stability and strengthening of business fundamentals was deemed appropriate in addressing market volatility and external pressures throughout the year.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris mencermati bahwa strategi Direksi telah didukung oleh proses pengambilan keputusan yang lebih berbasis data, termasuk dalam perencanaan produksi, pengelolaan biaya, dan penyesuaian terhadap dinamika permintaan pasar. Pendekatan ini membantu Perseroan menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja jangka pendek dan keberlanjutan operasional jangka panjang.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong agar strategi Perseroan terus dikembangkan dengan memperhatikan penguatan disiplin eksekusi, konsistensi penerapan tata kelola, serta kesiapan organisasi dalam menghadapi perubahan regulasi dan ekspektasi pasar. Dengan demikian, strategi yang dijalankan tidak hanya responsif terhadap kondisi saat ini, tetapi juga mampu membangun ketahanan Perseroan secara berkelanjutan.

Penerapan ESG

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara konsisten memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dan aspek keberlanjutan. Pelaksanaan fungsi pengawasan dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta rapat bersama Komite Audit yang diselenggarakan secara berkala sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Terkait dengan manajemen risiko, Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus pada risiko fluktuasi harga komoditas, ketidakpastian iklim dan cuaca, serta perubahan regulasi keberlanjutan dari negara maju. Dewan Komisaris secara aktif mendorong Direksi untuk terus memperkuat langkah-langkah mitigasi risiko melalui peningkatan efisiensi operasional, penguatan pengendalian internal, serta penerapan praktik operasional yang berkelanjutan.

Dalam aspek keberlanjutan, Dewan Komisaris mengapresiasi inisiatif Perseroan dalam memberdayakan limbah untuk menjadi energi terbarukan, pengelolaan biomassa sebagai bagian dari ekonomi sirkular. Dewan Komisaris mendorong agar implementasi keberlanjutan dilakukan secara semakin terstruktur, terukur, dan transparan, serta terdokumentasi dengan baik sesuai dengan standar yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris.

In executing this strategy, the Board of Commissioners observed that the Board of Directors' approach was supported by increasingly data-driven decision-making processes, including in production planning, cost management, and adjustments to evolving market demand. This approach has enabled the Company to maintain a balance between short-term performance achievement and long-term operational sustainability.

Looking ahead, the Board of Commissioners encourages the continued development of the Company's strategy by reinforcing execution discipline, consistent governance implementation, and organizational readiness in responding to regulatory changes and evolving market expectations. Accordingly, the strategy pursued should not only be responsive to current conditions but also capable of strengthening the Company's long-term resilience.

ESG Implementation

In performing its supervisory role, the Board of Commissioners consistently ensures the implementation of Good Corporate Governance principles and sustainability aspects. The supervisory function is carried out through meetings of the Board of Commissioners, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, and meetings with the Audit Committee, conducted regularly in accordance with applicable laws and regulations.

In overseeing risk management, the Board of Commissioners places particular emphasis on commodity price volatility, climate and weather uncertainties, as well as evolving sustainability regulations in developed markets. The Board of Commissioners actively urges the Board of Directors to strengthen risk mitigation measures by enhancing operational efficiency, reinforcing internal controls, and implementing sustainable operational practices.

In advancing the sustainability agenda, the Board of Commissioners appreciates the Company's initiatives in converting waste into renewable energy and managing biomass as part of a circular economy approach. The Board encourages sustainability implementation to be carried out in a more structured, measurable, and transparent manner, and to be properly documented in accordance with applicable standards.

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.

Penilaian atas prospek Usaha

Dalam menghadapi tahun-tahun mendatang, Dewan Komisaris memberikan arahan strategis kepada Direksi untuk terus mempertahankan efisiensi operasional dan fleksibilitas dalam pengelolaan biaya guna menjaga ketahanan Perseroan terhadap volatilitas harga komoditas.

Dewan Komisaris menekankan pentingnya menjaga dan memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik, pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan dan standar pasar global. Di samping itu, pengembangan aset dan investasi jangka panjang perlu dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan keseimbangan antara risiko, tingkat imbal hasil, serta dampak sosial dan lingkungan.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham, mitra usaha, regulator, masyarakat, serta seluruh karyawan Perseroan atas dukungan dan kontribusi yang berkelanjutan. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan kepada Direksi atas kinerja dan dedikasi dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara independen dan objektif, guna memastikan Perseroan tumbuh secara berkelanjutan, berdaya saing, dan mampu menciptakan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Assessment of Business Prospects

In navigating the years ahead, the Board of Commissioners underscores the importance of sustained operational efficiency and disciplined cost management to enhance the Company's resilience amid commodity price volatility.

The Board of Commissioners emphasizes the importance of maintaining and strengthening Good Corporate Governance implementation, internal controls, and compliance with regulatory requirements and global market standards. In addition, asset development and long-term investments should be undertaken selectively, taking into account the balance between risk, return levels, and social and environmental impacts.

Closing

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the shareholders, business partners, regulators, communities, and all employees of the Company for their continued support and contributions. The Board also extends its appreciation to the Board of Directors for their performance and dedication in managing the Company throughout 2025.

The Board of Commissioners remains committed to carrying out its supervisory and advisory functions independently and objectively to ensure the Company's sustainable growth, sustained competitiveness, and the creation of optimal long-term value for all stakeholders.

Adi Resanata Somadi Halim
Komisaris Utama/*President Commissioner*





Total pendapatan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 12,31 triliun, meningkat 22% dibandingkan Rp 10,12 triliun pada tahun 2024.

Total revenue for 2025 amounted to Rp 12.31 trillion, an increase of 22% compared to Rp 10.12 trillion in 2024.



LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors Report

Kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perekonomian global tahun 2025 masih diwarnai oleh dinamika dan ketidakpastian yang relatif tinggi. Hal ini tercermin dari perlambatan pertumbuhan ekonomi di sejumlah negara maju, kebijakan moneter yang masih ketat, volatilitas harga komoditas, serta penyesuaian kebijakan perdagangan internasional, termasuk penerapan dan pengetatan tarif perdagangan oleh Amerika Serikat terhadap beberapa negara mitra dagang.

Di tengah tantangan global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif baik, didukung oleh permintaan domestik yang stabil, dan inflasi yang tetap terjaga. Pemerintah juga melakukan berbagai penyesuaian arah kebijakan, termasuk penguatan penegakan kepatuhan terhadap hukum, sebagaimana tercermin pada industri kelapa sawit dan batu bara. Selain itu, kebijakan energi nasional, termasuk kelanjutan mandatori biodiesel, turut memberikan dukungan terhadap permintaan domestik minyak kelapa sawit.

Tantangan dan Kendala yang Dihadapi Perseroan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan strategis yang memerlukan pengelolaan secara hati-hati dan adaptif.

Penguatan penegakan hukum oleh Pemerintah terkait legalitas lahan usaha perkebunan kelapa sawit mendorong seluruh pelaku industri untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Di sisi lain, meningkatnya standar keberlanjutan dan regulasi internasional, termasuk implementasi European Union Deforestation Regulation (EUDR), menuntut Perseroan untuk terus meningkatkan sistem ketertelusuran (*traceability*) secara menyeluruh.

To the Honorable Shareholders and Stakeholders,

The global economy throughout 2025 continued to be characterized by dynamic conditions and a relatively high level of uncertainty. This is reflected in the slowdown of economic growth in several developed countries, sustained tight monetary policies, commodity price volatility, and adjustments in international trade policies, including the implementation and tightening of trade tariffs by the United States on certain trading partners.

Amid these global challenges, the Indonesian economy demonstrated relative resilience, supported by stable domestic demand, and well-controlled inflation, and downstream industry development. The government has also undertaken various policy adjustments, including strengthening the enforcement of legal compliance, as reflected in the palm oil and coal industries. In addition, national energy policies, including the continuation of mandatory biodiesel programs, further supported domestic demand for palm oil.

Strategic and Operational Challenges

Throughout 2025, the Company encountered several strategic and operational challenges that required careful and adaptive management.

The strengthening of law enforcement by the Government regarding the legality of land used for oil palm plantations has prompted all industry participants to ensure compliance with the applicable regulations. On the other hand, the rising sustainability standards and international regulations, including the implementation of the European Union Deforestation Regulation (EUDR), require the Company to continuously enhance its comprehensive traceability system.

Program peremajaan (*replanting*) kebun juga menghadapi sejumlah tantangan, antara lain pengelolaan struktur umur tanaman, ketersediaan bibit unggul, dan koordinasi logistik agar pelaksanaan replanting tidak mengganggu produktivitas kebun secara keseluruhan. Perseroan secara berkelanjutan mengoptimalkan perencanaan replanting guna menjaga struktur umur tanaman yang ideal dan mendukung peningkatan hasil Tandan Buah Segar (TBS) di masa mendatang.

Pada segmen produk kayu, Perseroan menghadapi tekanan persaingan yang semakin ketat dari produsen global. Kondisi ini menuntut peningkatan kualitas produk serta strategi pemasaran yang lebih adaptif untuk mempertahankan pangsa pasar sekaligus meningkatkan nilai tambah.

Di tengah berbagai tantangan tersebut, Perseroan tetap mampu menjaga stabilitas kinerja melalui disiplin operasional, efisiensi biaya, serta penguatan strategi bisnis yang berbasis keberlanjutan, sehingga mendukung pertumbuhan yang sehat dan kompetitif.

Kinerja Perseroan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan operasional yang berfokus pada peningkatan produktivitas, efisiensi, dan kepatuhan terhadap standar keberlanjutan.

Pada segmen usaha kelapa sawit, produksi Crude Palm Oil (CPO) Perseroan mencapai 631 ribu ton, meningkat 5% dibandingkan 602 ribu ton pada tahun 2024. Produksi Palm Kernel (PK) tercatat 119 ribu ton, naik 5% dari 114 ribu ton pada tahun sebelumnya, sementara produksi Palm Kernel Oil (PKO) mencapai 38 ribu ton, relatif sama dengan tahun 2024.

Penjualan CPO, PK, dan PKO masing-masing tercatat sebesar 629 ribu ton, 29 ribu ton, dan 39 ribu ton. Harga jual rata-rata CPO mencapai Rp 14,5 juta/ton, Palm Kernel sebesar Rp 12 ribu/ton, dan Palm Kernel Oil sebesar Rp 29 ribu/ton. Kinerja positif ini didorong oleh peningkatan volume penjualan serta kenaikan harga jual rata-rata produk, yang secara signifikan mendukung kontribusi segmen kelapa sawit terhadap total pendapatan Perseroan.

Pada segmen produk kayu, Perseroan mempertahankan kualitas produk melalui kepatuhan pada standar sertifikasi internasional, perbaikan proses manufaktur, serta penguatan kemitraan dengan pelanggan utama. Produksi panel kayu dan engineered flooring mencatat kinerja stabil dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan segmen.

Dalam aspek keuangan, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja yang solid di tengah tekanan pasar dan volatilitas harga komoditas. Total pendapatan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 12,31 triliun, meningkat 22% dibandingkan Rp 10,12 triliun pada tahun 2024. Laba tahun berjalan mencapai Rp 1,83 triliun, naik 60% dari Rp 1,14 triliun pada tahun sebelumnya. Pencapaian ini didukung oleh pengelolaan biaya yang disiplin dan peningkatan efisiensi operasional yang secara signifikan memperkuat profitabilitas.

The replanting program also faces several challenges, including the management of plantation age structure, the availability of high-quality seedlings, and logistical coordination to ensure that replanting activities do not disrupt overall plantation productivity. The Company continuously optimizes its replanting planning to maintain an ideal age profile of its plantations and to support future increases in Fresh Fruit Bunch (FFB) yields.

In the wood products segment, the Company faces intensifying competitive pressures from global producers. This situation necessitates improvements in product quality as well as more adaptive marketing strategies to maintain market share while enhancing value added.

Amid these challenges, the Company was able to maintain performance stability through operational discipline, cost efficiency, and the strengthening of sustainability-based business strategies, thereby supporting healthy and competitive growth.

The Company Performance

During 2025, the Company executed operational activities with a focus on improving productivity, optimizing efficiency, and ensuring full compliance with sustainability standards.

In the palm oil business segment, Crude Palm Oil (CPO) production reached 631 thousand tons, an increase of 5% from 602 thousand tons in 2024. Palm Kernel (PK) production totaled 119 thousand tons, 5% higher from 114 thousand tons the previous year, while Palm Kernel Oil (PKO) production reached 38 thousand tons, remaining consistent compared to 2024.

The sales volume of CPO, PK, and PKO were recorded at 629 thousand tons, 29 thousand tons, and 39 thousand tons, respectively. Average selling prices for CPO reached Rp 14.5 million/ton, PK at Rp 12 thousand/ton, and PKO at IDR 29 thousand/ton. This positive performance was driven by increased sales volumes and higher average selling prices, significantly contributing to the palm oil segment's revenue contribution.

In the wood products segment, the Company maintained product quality by adhering to international certification standards, improving manufacturing processes, and strengthening partnerships with global customers. Production of wood panels, engineered flooring, and engineered doors remained stable and contributed to segment revenues.

From the financial perspective, the Company maintained solid performance amid market pressures and commodity price volatility. Total revenue for 2025 amounted to Rp 12.31 trillion, an increase of 22% compared to Rp 10.12 trillion in 2024. Profit for the year reached Rp 1.83 trillion, 60% higher from Rp 1.14 trillion in the prior year. This achievement was supported by disciplined cost management, operational efficiency improvements, and product diversification into high-value segments, significantly enhancing profitability.

Struktur permodalan Perseroan tetap sehat dengan rasio utang terhadap ekuitas yang rendah. Total aset pada 2025 mencapai Rp 17,62 triliun, meningkat 1% dibandingkan Rp 17,41 triliun pada 2024. Total liabilitas tercatat Rp 5,97 triliun, menurun signifikan 21% dari Rp 7,52 triliun, sementara total ekuitas mencapai Rp 11,64 triliun, meningkat 18% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2025, Perseroan kembali terpilih dalam daftar Forbes Asia's Best Under A Billion serta Fortune Southeast Asia 2025 untuk kedua kalinya, yang mencerminkan pengakuan internasional atas kinerja keuangan yang solid, daya saing usaha, serta konsistensi dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Selama tahun 2025 tidak terdapat perubahan signifikan yang berdampak material terhadap kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

Perbandingan Target dan Realisasi

Sebagai bagian dari proses evaluasi tahunan, Perseroan membandingkan capaian operasional dan keuangan tahun 2025 dengan target yang telah ditetapkan pada awal tahun.

Pada segmen kelapa sawit, Perseroan mencatat produksi CPO sebesar 631 ribu ton pada tahun 2025, meningkat 4,9% dibandingkan tahun 2024 dan melampaui target pertumbuhan 4% yang telah ditetapkan. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas pengelolaan kebun dan pabrik.

Dari sisi finansial, Perseroan sebelumnya menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 2,4% pada tahun 2025. Realisasi pendapatan mencapai Rp 12,31 triliun, meningkat 22% dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga melampaui target yang ditetapkan. Pencapaian ini didorong oleh peningkatan volume penjualan CPO serta kenaikan harga jual rata-rata produk CPO Perseroan.

Dalam aspek struktur permodalan, Perseroan berhasil menjaga komposisi aset, liabilitas, dan ekuitas tetap sejalan dengan target tahunan. Total aset tahun 2025 tercatat sebesar Rp 17,62 triliun, meningkat 1,2% dibandingkan tahun sebelumnya, total liabilitas sebesar Rp 5,97 triliun, turun 20,5%, dan total ekuitas mencapai Rp 11,64 triliun, naik 17,6%. Rasio utang terhadap ekuitas tetap terjaga dan sesuai dengan parameter manajemen risiko Perseroan.

Tinjauan Atas Strategi Usaha

Strategi Perseroan pada tahun 2025 difokuskan untuk memperkuat fondasi pertumbuhan kinerja melalui peningkatan produktivitas, efisiensi operasional, dan transformasi bisnis yang berkelanjutan.

Di segmen kelapa sawit, Perseroan mengoptimalkan praktik agronomi terbaik melalui peningkatan efisiensi pabrik serta digitalisasi proses, optimasi Oil Extraction Rate (OER), serta mekanisasi kegiatan panen dan transportasi untuk menekan biaya dan meningkatkan kualitas produksi Crude Palm Oil (CPO) dengan tingkat Free Fatty Acid (FFA) yang rendah.

The Company's capital structure remained healthy, with a low debt-to-equity ratio. Total assets in 2025 reached Rp 17.62 trillion, increase of 1% from Rp 17.41 trillion in 2024. Total liabilities were recorded at Rp 5.97 trillion, a significant decrease of 21% from Rp 7.52 trillion, while total equity reached Rp 11.64 trillion, an 18% higher from the previous year.

In 2025, the Company was again included in Forbes Asia's Best Under A Billion and Fortune Southeast Asia 2025 for the second consecutive year, reflecting international recognition of its solid financial performance, business competitiveness, and consistent creation of long-term stakeholder value.

Throughout 2025, business operations and financial performance remained free from any material changes.

Comparison of Targets and Actual Performance

The Company conducted an annual evaluation of its operational and financial performance in 2025 against the targets established at the beginning of the year.

In the palm oil segment, CPO production reached 631 thousand tons, an increase of 4.9% from 2024, surpassing the 4% growth target. This achievement reflects effective plantation and mill management, as well as the Company's ability to adjust production in response to market conditions and external challenges.

From a financial perspective, the Company had set a revenue growth target of 2.4% for 2025. Actual revenue amounted to Rp 12.31 trillion, representing a 22% increase over the prior year and exceeding the established target. This performance was primarily driven by higher Crude Palm Oil (CPO) sales volumes and increased average selling prices.

In relation to its capital structure, the Company successfully maintained the alignment of assets, liabilities, and equity in line with its annual objectives. Total assets in 2025 reached Rp 17.62 trillion, representing an increase of 1.2% compared to the previous year. Total liabilities decreased by 20.5% to Rp 5.97 trillion, while total equity increased by 17.6% to Rp 11.64 trillion. The debt-to-equity ratio remained well within the Company's established risk management parameters.

Business Strategy Overview

The Company's strategy in 2025 focused on strengthening the foundation for performance growth through enhanced productivity, operational efficiency, and sustainable business transformation.

In the palm oil segment, the Company optimized best agronomic practices through improved mill efficiency, process digitalization, optimization of Oil Extraction Rate (OER), and mechanization of harvesting and transportation activities to reduce costs and enhance CPO quality with low Free Fatty Acid (FFA) levels.

Perseroan juga melanjutkan program peremajaan (*replanting*) sebagai bagian dari strategi produktivitas jangka panjang, dengan capaian *replanting* yang telah mencapai 5.400 hektare hingga akhir 2025, sehingga memastikan struktur umur tanaman yang ideal dan produksi TBS yang tumbuh berkelanjutan di masa mendatang.

Pada segmen produk kayu, fokus strategi diarahkan pada peningkatan nilai tambah produk melalui pengembangan produk premium yang memiliki *average selling price* lebih tinggi. Upaya peningkatan efisiensi juga dilakukan melalui modernisasi peralatan dan otomasi proses, serta penguatan penetrasi pasar tujuan ekspor non tradisional.

Sementara itu, segmen energi terbarukan yang masih relatif baru saat ini masih dalam tahap pengembangan, dengan kinerja yang terus diarahkan menuju stabilitas dan profitabilitas, seiring dengan dinamika serta pembentukan pasar global di sektor ini.

Perseroan terus memperkuat penerapan prinsip keberlanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis inti. Upaya pengurangan emisi dilakukan melalui pengembangan Bio-CNG, pemanfaatan limbah sebagai energi, serta penggunaan energi terbarukan termasuk panel surya di area operasional produk kayu.

Transformasi digital menjadi pilar penting dalam strategi Perseroan. Perseroan menerapkan teknologi smart farming untuk mengoptimalkan proses produksi sekaligus mendapatkan hasil panen yang lebih baik.

Sementara di bidang pengembangan sumber daya manusia, Perseroan menjalankan program pelatihan berkelanjutan untuk tenaga teknis, penguatan talent management, serta succession planning untuk memastikan ketersediaan pemimpin operasional di masa depan. Penguatan budaya perusahaan yang berorientasi integritas, produktivitas, dan inovasi juga terus didorong sebagai fondasi kinerja jangka panjang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/ GCG) sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan praktik terbaik industri. Direksi memastikan setiap proses pengambilan keputusan dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel. Evaluasi terhadap efektivitas GCG dilakukan secara berkala, mencakup fungsi pengawasan, kepatuhan, dan manajemen risiko.

Pada tahun 2025, Perseroan kembali mengikuti Corporate Governance Assessment yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Secara keseluruhan, evaluasi GCG DSNG tahun 2025 menunjukkan skor 90,47 poin atau Sangat Baik atau Level 4, yang artinya praktik GCG yang dilakukan Perseroan telah mengadopsi secara penuh standar internasional. Skor tersebut mengalami peningkatan dibandingkan assessment yang dilakukan IICD tahun 2024 dengan skor 84,55.

The Company is also carrying out a replanting program as part of the long-term productivity strategy, with 5,400 hectares replanted by the end of 2025, ensuring an ideal crop age structure and sustainable FFB production in the future.

In the wood products segment, the Company's strategic focus is directed toward enhancing product value through the development of premium products with higher average selling prices. Efforts to improve efficiency are also being undertaken through the modernization of equipment, process automation, and the strengthening of penetration into non-traditional export markets.

Meanwhile, the renewable energy segment, which is still relatively new, remains in the development stage, with performance continuously being steered toward stability and profitability, in line with ongoing dynamics and the evolving formation of the global market in this sector.

The Company maintained sustainability as a core element of its business strategy, supported by emission reduction initiatives that included the development of Bio-CNG, the utilization of biomass waste as an energy source, and the deployment of renewable energy solutions, including solar panel installations across its wood product operations.

Digital transformation has become a key pillar in the Company's strategy. The Company implements smart farming technology to improve production efficiency while achieving better harvest yields.

Meanwhile in human capital development, the Company implemented continuous training for technical personnel, strengthened talent management, and succession planning to ensure future operational leadership availability. The Company continued to promote a corporate culture that emphasizes integrity, productivity, and innovation as a foundation for sustainable long-term performance.

Corporate Governance Implementation

The Company consistently implements Good Corporate Governance (GCG) principles in accordance with regulations of the Financial Services Authority (OJK) and recognized industry best practices. The Board of Directors ensures that all decision-making processes are conducted with objectivity, transparency, and accountability. The effectiveness of GCG is periodically assessed across supervisory, compliance, and risk management functions.

In 2025, the Company participated in the Corporate Governance Assessment conducted by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). DSNG achieved an overall GCG score of 90.47 points (Very Good / Level 4), demonstrating comprehensive alignment with international standards and reflecting an improvement from the 2024 IICD assessment score of 84.55.

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 5 Juni 2025 sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Seluruh keputusan RUPS telah ditindaklanjuti dan dilaksanakan sepenuhnya oleh manajemen, sebagai bentuk komitmen terhadap akuntabilitas, transparansi, dan kepatuhan regulasi. Perseroan juga sudah membagikan dividen kepada pemegang saham pada tanggal 3 Juli 2025 sebesar Rp 24 per lembar saham.

Selama tahun 2025, Perseroan memperkuat manajemen risiko melalui pembaruan kerangka identifikasi, pemantauan, serta mitigasi risiko yang berkaitan dengan fluktuasi harga komoditas, kondisi cuaca, perubahan regulasi ekspor-impor, serta risiko operasional di kebun dan pabrik. Integrasi teknologi data analytics membantu meningkatkan akurasi perencanaan dan pengambilan keputusan berbasis risiko.

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi. Struktur Direksi tetap berjalan secara efektif, menjaga kesinambungan kepemimpinan serta memastikan seluruh kebijakan dan keputusan strategis sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Strategi dan Prospek Usaha 2026

Menghadapi tahun 2026, Perseroan telah menyiapkan sejumlah strategi penguatan fundamental yang mencakup optimalisasi produktivitas kebun, peremajaan tanaman kelapa sawit, peningkatan kapasitas pabrik, perluasan pasar produk kayu bernilai tambah tinggi, serta pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi. Perseroan memperkirakan pendapatan dan laba pada tahun 2026 akan serupa dengan pencapaian tahun 2025.

Perseroan juga akan terus memperkuat komitmen keberlanjutan sebagai nilai inti yang mendukung daya saing jangka panjang, sekaligus memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dan regulator.

Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, mitra kerja, dan karyawan atas dukungan dan kontribusinya sepanjang tahun 2025. Perseroan akan terus melangkah dengan fokus pada pertumbuhan berkelanjutan, integritas, dan keunggulan operasional.

The Company convened its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 5 June 2025 in compliance with statutory requirements and good governance principles. All AGMS resolutions were fully executed by management, demonstrating commitment to accountability, transparency, and regulatory compliance. Dividends were distributed to shareholders on 3 July 2025 at Rp 24 per share.

Throughout 2025, the Company strengthened risk management through updates to frameworks for identifying, monitoring, and mitigating risks associated with commodity price fluctuations, weather conditions, export-import regulations, and operational risks in plantations and mills. Integration of data analytics technology enhanced accuracy in risk-based planning and decision-making.

The composition of the Board of Directors remained unchanged throughout 2025. The existing structure operated effectively, ensuring continuity of leadership and alignment of all strategic decisions with the principles of good corporate governance.

Business Outlook In 2026

For the year 2026, the Company has prepared a number of strategies to strengthen its fundamentals, including optimizing plantation productivity, replanting oil palm crops, increasing mill capacity, expanding markets for high value-added wood products, and leveraging digital technology to enhance efficiency. The Company expects that its revenue and profit in 2026 will be comparable to the achievements recorded in 2025.

The Company will continue to advance its sustainability commitments as a core strategic value, thereby strengthening long-term competitiveness while fulfilling stakeholder and regulatory expectations.

Closing Remarks

The Board of Directors extends its sincere appreciation to all shareholders, stakeholders, partners, and employees for their unwavering support and contributions throughout 2025. The Company remains committed to pursuing sustainable growth, upholding integrity, and achieving operational excellence in the years ahead.

Andrianto Oetomo
Direktur Utama/President Director



SEKILAS PERSEROAN

The Company at a Glance



**Perseroan mengelola
bisnis sumber daya alam
terbarukan sebagai
pilar pertumbuhan
berkelanjutan yang
dijalankan secara
bertanggung jawab.**

The Company manages renewable
natural resource businesses as a
pillar of sustainable growth and
conducted responsibly.

IDENTITAS PERSEROAN

Corporate Identity

Nama Perseroan Company Name	PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk	
Alamat Address	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulogadung, Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur 13930 - Indonesia Telepon: +62 21 4618135 Email: corsec@dsngroup.co.id www.dsn.co.id	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulogadung, Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur 13930 - Indonesia Telepon: +62 21 4618135 Email: corsec@dsngroup.co.id www.dsn.co.id
Tanggal Pendirian Date of Establishment	29 September 1980	September 29, 1980
Dasar Hukum Legal Basis	Akta Pendirian Nomor 279 tanggal 29 September 1980, yang dibuat di hadapan Notaris James Herman Rahardjo, Sarjana Hukum sebagai pengganti Kartini Muljadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah diperbaiki dengan Akta Nomor 24 tanggal 03 September 1981, yang dibuat dihadapan Notaris James Herman Rahardjo, Sarjana Hukum sebagai pengganti Kartini Muljadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor Y.A.5/496/21, tanggal 21 September 1981, dan selanjutnya telah didaftarkan dalam buku register Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah Nomor 3291 tanggal 23 September 1981, serta telah diumumkan dalam Berita Negera R.I. tanggal 09 Februari 1982 Nomor 12 Tambahan Nomor 180. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah dan perubahan terakhirnya sebagaimana terdapat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 7 tanggal 6 Mei 2021, yang dibuat dihadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn, di Jakarta dan telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. Nomor AHU.AH.01.03-0340964 tanggal 31 Mei 2021 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 4 tanggal 5 Juni 2025, yang dibuat dihadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., di Jakarta dan telah mendapat Keputusan Menteri Hukum RI Nomor AHU-0042594.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 1 Juli 2025	Deed of Establishment No.279 dated September 29, 1980, prepared and presented before James Herman Rahardjo, S.H., a representative for Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, amended by deed No. 24 dated September 3, 1981, drawn up before James Herman Rahardjo, S.H., a representative for Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Ministry of Law and Human Rights No.Y.A.5/496/21 dated September 21, 1981 and registered in register book Deputy Registrar Office No. 3291 dated September 23, 1981 and published in State Gazette date February 09, 1982 No.12 added No. 180. The Article of Associations has been amended several times with the last amendment on Deed of Resolutions No. 7 dated May 6, 2021 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H, M.H., M.Kn, in Jakarta and has received the Decree of the Ministry of Law and Human Rights through Letter of Acceptance Notification on Data Amendment of the Company No. AHU. AH.01.03-0340964 dated May 31, 2021 and Deed of Resolutions No. 4 dated June 5, 2025 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H, M.H., M.Kn, in Jakarta and has received the Decree of the Ministry of Law through Letter of Acceptance Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-0042594.AH.01.02.TAHUN 2025 dated July 1, 2025.
Segmen Usaha Business Segment	Industri Kelapa Sawit & Industri Produk Kayu	Palm Oil & Wood Products Industry
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Publik	Public Company
Kode Saham Ticker Code	DSNG	DSNG

SEKILAS PERSEROAN

The Company at a Glance

Perseroan didirikan pada 29 September 1980 dan memulai kegiatan usaha di industri perikanan setelah memperoleh Hak Pengusahaan Hutan (HPH) dari pemerintah. Sejak awal berdiri, Perseroan telah melihat potensi besar pada pemanfaatan sumber daya alam terbarukan sebagai fondasi pertumbuhan jangka panjang, sejalan dengan visi dan misi para pendirinya.

Pada tahun 1983, Perseroan mengoperasikan pabrik perikanan pertamanya di Samarinda, Kalimantan Timur. Pada dekade 1980-an, Perseroan berfokus menjadi produsen kayu berkualitas tinggi yang menasar pasar ekspor. Upaya memperkuat posisi di industri kayu berlanjut dengan relokasi pusat produksi dari Kalimantan ke Pulau Jawa. Perpindahan ini dimulai dari Samarinda ke Surabaya, lalu ke Gresik pada tahun 1992.

Pertumbuhan permintaan pasar mendorong Perseroan memperluas jaringan produksinya melalui pendirian pabrik di Temanggung, Jawa Tengah, yang kemudian disusul oleh pabrik pengolahan kayu di Lumajang, Jawa Timur, serta Banyumas, Jawa Tengah.

Keputusan memusatkan produksi di Pulau Jawa didorong oleh keunggulan infrastruktur dan kemudahan dalam akses untuk mendapatkan bahan baku hutan tanaman rakyat, seperti kayu sengon, yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan. Perseroan menjadi salah satu pelopor dalam pemanfaatan kayu sengon dari hutan tanaman rakyat, sebuah langkah yang tidak hanya memenuhi permintaan pasar, tetapi juga memperkuat komitmen perusahaan terhadap pelestarian lingkungan serta pemberdayaan masyarakat.

Diversifikasi usaha dimulai pada pertengahan 1990-an ketika Perseroan memasuki sektor perkebunan kelapa sawit. Di Kalimantan Timur, Perseroan mengembangkan perkebunan terintegrasi seluas 60.000 hektar sebagai pondasi pertumbuhan jangka panjang.

The Company was established on 29 September 1980 and commenced operations in the timber industry after obtaining a Forest Concession Right (HPH) from the Government. Since its establishment, the Company has recognized the significant potential of renewable natural resources to support long-term growth, in line with the vision and mission of its founders.

In 1983, the Company began operating its first wood processing plant in Samarinda, East Kalimantan. During the 1980s, the Company focused on becoming a producer of high-quality wood products for export markets. The Company continued to strengthen the wood product business by relocating its production centers from Kalimantan to Java, from Samarinda to Surabaya and subsequently to Gresik in 1992.

Growing market demand encouraged the Company to expand its production network through the establishment of a manufacturing facility in Temanggung, Central Java, followed by additional wood processing plants in Lumajang, East Java, and Banyumas, Central Java.

The decision to centralize production on Java Island was driven by infrastructure advantages and easier access to community-based plantation forests, particularly sengon wood, which offers a more environmentally friendly and sustainable raw material source. community forest, a strategic step that not only responded to market demand but also strengthened the Company's commitment to environmental conservation and community empowerment.

The Company initiated business diversification in the mid-1990s by entering the oil palm plantation sector. In East Kalimantan, the Company developed an integrated plantation covering approximately 60,000 hectares as a foundation for long-term growth.

Pada tahun 2002, Perseroan membangun pabrik kelapa sawit (PKS) pertama dengan kapasitas 45 ton TBS per jam, menandai babak baru dalam ekspansi ke sektor agribisnis.

Tonggak penting lainnya terjadi pada tahun 2013, ketika Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham DSNG. Langkah ini meningkatkan transparansi perusahaan, memperkuat tata kelola, serta membuka peluang untuk memperluas jaringan bisnis dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

INVESTASI STRATEGIS

Pada akhir tahun 2018, Perseroan mengakuisisi dua perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur dengan total luas lahan sekitar 17.000 hektar, memperkuat portofolio dan kapasitas produksi industri kelapa sawit.

Untuk mendukung kemandirian dan kualitas bahan tanam jangka panjang, pada tahun 2020 Perseroan melakukan investasi strategis pada Verdant Bioscience Pte Ltd, perusahaan riset kultur jaringan kelapa sawit berbasis di Singapura dengan kegiatan operasional di Indonesia.

Kolaborasi ini diarahkan untuk menghasilkan bibit unggul, baik konvensional maupun semi-klonal, guna memenuhi kebutuhan pasar Indonesia. Dalam investasi strategis, Perseroan menjadi salah satu mitra Indonesia bersama pemegang saham internasional lainnya seperti Ackermans & Van Haaren NV (Belgia), SIPEF (Belgia), dan Biosing Pte Ltd (Singapura).

Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan semakin diperkuat pada tahun 2022 melalui pembentukan PT Dharma Sumber Energi, kemitraan strategis antara Perseroan dan Erex Singapore Pte. Ltd. Perusahaan ini fokus pada pemanfaatan cangkang sawit sebagai bahan baku pembangkit listrik tenaga biomassa, terutama untuk memenuhi kebutuhan energi ramah lingkungan di pasar Jepang.

Selanjutnya, pada tahun 2024 Perseroan meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT REA Kaltim Plantation menjadi 35%. Penambahan investasi ini diharapkan memperluas kontribusi segmen perkebunan terhadap pertumbuhan perusahaan serta meningkatkan profitabilitas di masa mendatang.

In 2002, the Company constructed its first palm oil mill (POM) with a processing capacity of 45 tons of FFB per hour, marking a new phase in its expansion into the agribusiness sector.

In 2013, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker DSNG. This milestone strengthened corporate governance, enhanced transparency, and supported business expansion while increasing stakeholder confidence.

STRATEGIC INVESTMENTS

At the end of 2018, the Company acquired two oil palm plantation companies in East Kalimantan with a combined planted area of approximately 17,000 hectares, strengthening its plantation portfolio and production capacity.

In 2020, the Company undertook a strategic investment in Verdant Bioscience Pte. Ltd., a Singapore-based oil palm tissue culture research company with operations in Indonesia, to strengthen the long-term independence and quality of its planting materials.

Through this collaboration, the Company supports the development of superior conventional and semi-clonal seedlings to serve Indonesian market. In this partnership, the Company serves as one of the Indonesian partners alongside international shareholders, including Ackermans & Van Haaren NV (Belgium), SIPEF (Belgium), and Biosing Pte. Ltd. (Singapore).

The Company further strengthened its sustainability commitment in 2022 through the establishment of PT Dharma Sumber Energi, a strategic partnership between the Company and ErexeRex Singapore Pte. Ltd. This entity focuses on utilizing palm kernel shells as feedstock for biomass power generation, primarily to supply environmentally friendly energy to the Japanese market.

In 2024, the Company increased its ownership stake in PT REA Kaltim Plantation to 35%. This additional investment is expected to enhance the contribution of the plantation segment to future growth and profitability.

Pada bulan September 2024, Perseroan juga melakukan commissioning PT Biomassa Lestari Nusantara (BLN), sebuah pabrik pelet kayu di Boyolali, Jawa Tengah. BLN merupakan perusahaan patungan PT Dharma Energi Investama, anak usaha Perseroan dan PT Sumitomo Forestry Indonesia, anak usaha Sumitomo Forestry Co. Ltd.

Pabrik wood pellet di atas lahan seluas 4 hektar ini dirancang untuk memanfaatkan limbah kayu dengan kapasitas pengolahan hingga 10 ton per jam, yang berpotensi untuk memasok bahan baku energi terbarukan setara dengan 14MWe. Sumber limbah kayu berasal dari masyarakat lokal dan industri, termasuk limbah vinir dari pabrik plywood di Jawa Tengah dan sekitarnya. Pada tahun 2025, BLN sudah beroperasi secara komersial dengan tujuan ekspor ke Jepang.

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama perusahaan.

BIDANG USAHA

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, Perseroan memiliki maksud dan tujuan untuk menjalankan kegiatan usaha di berbagai bidang, meliputi aktivitas perusahaan holding, industri, kehutanan, pertanian dan perkebunan, pengangkutan, jasa, perdagangan, pembangkitan tenaga listrik, serta pengolahan limbah. Ruang lingkup usaha tersebut memberikan fleksibilitas bagi Perseroan dalam mengembangkan portofolio bisnis yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Saat ini, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utamanya pada tiga segmen strategis, yaitu: perkebunan dan industri pengolahan kelapa sawit, produk kayu, serta energi terbarukan. Ketiga segmen ini menjadi pilar utama pertumbuhan Perseroan, sekaligus mencerminkan komitmen terhadap pembangunan usaha berbasis sumber daya alam yang dikelola secara bertanggung jawab.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan terus mengoperasikan seluruh kegiatan usahanya sesuai dengan strategi pembangunan jangka panjang, rencana ekspansi, serta komitmen keberlanjutan yang telah ditetapkan oleh manajemen dan pemegang saham.

In September 2024, the Company also commissioned PT Biomassa Lestari Nusantara (BLN), a wood pellet manufacturing facility located in Boyolali, Central Java. BLN is a joint venture between PT Dharma Energi Investama, a subsidiary of the Company, and PT Sumitomo Forestry Indonesia, a subsidiary of Sumitomo Forestry Co., Ltd.

The wood pellet plant, situated on a 4-hectare site, is designed to utilize wood waste with a processing capacity of up to 10 tons per hour, with the potential to supply renewable energy feedstock equivalent to 14 MWe. The wood waste is sourced from local communities and industries, including veneer waste from plywood factories in Central Java and surrounding areas. By 2025, BLN has commenced commercial operations, with a primary focus on exporting its products to Japan.

As of 31 December 2025, the Company has never changed its corporate name.

BUSINESS ACTIVITIES

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company aims to conduct business activities across various fields, including holding company activities, manufacturing, forestry, agriculture and plantations, transportation, services, trading, power generation, and waste processing. This broad scope provides flexibility to develop an integrated and sustainable business portfolio.

Currently, the Company operates three main strategic business segments: oil palm plantations and palm oil processing, wood products, and renewable energy. These segments serve as the primary pillars of the Company's growth and reflect its commitment to responsibly managed natural resource-based businesses.

As of 31 December 2025, the Company continued to operate all business activities in accordance with its long-term development strategy, expansion plans, and sustainability commitments as approved by management and shareholders.

Segmen Usaha Kelapa Sawit

Segmen usaha kelapa sawit menjadi kontributor utama bagi pendapatan Perseroan. Sampai dengan 31 Desember 2025, segmen usaha kelapa sawit memberikan kontribusi lebih dari 88% terhadap total pendapatan. Perseroan memasuki sektor ini seiring dengan meningkatnya permintaan global terhadap minyak nabati dan produk turunannya, yang memberikan peluang untuk mengembangkan bisnis di sektor perkebunan dan pengolahan kelapa sawit.

Perseroan terus mengadopsi sistem manajemen perkebunan modern yang memenuhi standar nasional dan internasional, serta menjaga prinsip ramah lingkungan. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan telah memperoleh sertifikasi RSPO dan ISPO atas perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) yang menjadi sumber Tandan Buah Segar (TBS).

Luas Perkebunan:

Sampai akhir 2025, Perseroan mengelola lahan tertanam seluas 111.900 hektar, terdiri dari 82.900 hektar perkebunan inti dan 29.000 hektar perkebunan plasma, di mana sekitar 102,1 ribu hektar merupakan kebun yang sudah menghasilkan.

Fasilitas Pengolahan:

Perseroan memiliki 12 PKS dengan kapasitas total 675 ton TBS per jam, termasuk 10 PKS tersertifikasi RSPO, 12 PKS Sertifikasi Halal, 11 PKS tersertifikasi ISPO, dan 1 PKS tersertifikasi ISCC. Selain itu, terdapat fasilitas Kernel Crushing Plant (KCP) berkapasitas 400 ton per hari yang telah tersertifikasi RSPO.

Produk:

Produk utama dari segmen kelapa sawit meliputi:
CPO (Crude Palm Oil): minyak kelapa sawit mentah yang dihasilkan dari daging atau mesokarp buah kelapa sawit. CPO diperoleh dari hasil ekstraksi Tandan Buah Segar (TBS) sawit yang diolah di PKS. CPO memiliki warna oranye kemerahan alami karena kandungan karotenoid yang tinggi.

PK (Palm Kernel): Inti atau biji atau cangkang keras buah tersebut. Setelah TBS diproses untuk menghasilkan CPO, biji kelapa sawit yang tersisa dipisahkan menggunakan teknologi khusus.

PKO (Palm Kernel Oil): minyak yang diekstraksi dari inti atau kernel buah kelapa sawit. Minyak PKO dihasilkan melalui proses pengepresan atau ekstraksi inti sawit yang telah dipisahkan dari cangkangnya.

Palm Oil Business Segment

The palm oil business segment represents the Company's primary source of revenue contribution. As of 31 December 2025, this segment accounted for more than 88% of total revenue. The Company expanded into this sector in response to the growing global demand for vegetable oils and their derivatives, which presented significant opportunities in oil palm plantation and processing activities.

The Company consistently applies modern plantation management systems that comply with national and international standards while maintaining environmentally responsible practices. By the end of 2025, the Company had obtained RSPO and ISPO certifications for its plantations and palm oil mills that supply Fresh Fruit Bunches (FFB).

Planted Area

As of the end of 2025, the Company managed a total planted area of 111,900 hectares, comprising 82,900 hectares of nucleus plantations and 29,000 hectares of plasma plantations, with approximately 102.1 thousand hectares classified as mature plantations.

Processing Facilities

The Company operates 12 palm oil mills with a combined capacity of 675 tons of FFB per hour, including 10 RSPO-certified mills, 12 Halal certified mills, 11 ISPO-certified mills, and 1 ISCC-certified mill. In addition, the Company operates a Kernel Crushing Plant (KCP) with a capacity of 400 tons per day, which has obtained RSPO certification.

Products

The primary products of the oil palm segment include: crude palm oil produced from the flesh or mesocarp of oil palm fruit. CPO is obtained from the extraction of Fresh Fruit Bunches (FFB) processed in a palm oil mill (PKS). It has a natural reddish-orange color due to its high carotenoid content.

Palm Kernel (PK): The kernel or seed separated from the palm fruit after CPO extraction using specialized processing technology.

Palm Kernel Oil (PKO): Oil extracted from the kernel of the oil palm fruit. PKO is produced through pressing or extraction of palm kernels that have been separated from their shells.

Program Penanaman Kembali (*Replanting*)

Sejak tahun 2022 Perseroan telah melaksanakan program *replanting* atau peremajaan pohon kelapa sawit. Program *replanting* ini tidak sekadar mengganti tanaman tua dengan yang baru tetapi juga komitmen Perseroan untuk meningkatkan produktivitas kebun, menjaga keberlanjutan lingkungan, dan membangun fondasi pertanian yang lebih tangguh.

Peremajaan mencakup seluruh proses, mulai dari penebangan pohon tua, penanaman bibit baru, hingga pemeliharaan tanaman muda sampai kembali berproduksi. Perseroan menggunakan bibit unggul bersertifikat yang lebih tahan terhadap penyakit dan menghasilkan buah lebih banyak, dengan sistem penanaman yang efisien dan ramah lingkungan.

Hingga tahun 2025 Perseroan telah melakukan penumbangan sekitar 5.500 hektar dan melakukan penanaman baru sebanyak 3.700 hektar.

Pasar

Produk CPO Perseroan seluruhnya dijual untuk pasar dalam negeri. Pembeli utama produk CPO Perseroan antara lain PT Sinar Mas Agro Resources Technology Tbk dan PT Wilmar Nabati Indonesia.

Best Agronomic Practices

Perseroan menerapkan *best agronomic practice* dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit untuk memastikan produktivitas yang optimal dan keberlanjutan jangka panjang. Seluruh proses budidaya dilakukan berdasarkan standar teknis yang terukur, mulai dari pemilihan bahan tanam unggul, manajemen pembibitan, pemeliharaan tanaman belum menghasilkan (TBM), hingga pengelolaan tanaman menghasilkan (TM). Pendekatan ini dilengkapi dengan praktik konservasi tanah dan air, pengendalian gulma berbasis integrasi biologis, serta pemantauan kesehatan tanaman secara berkala.

Praktik pemupukan berkelanjutan juga menjadi prioritas utama melalui penerapan rekomendasi pemupukan berbasis analisis daun, tanah, serta pengelolaan nutrisi terukur sesuai kebutuhan tanaman. Perseroan mengoptimalkan penggunaan pupuk organik, memanfaatkan limbah industri sebagai sumber nutrisi tambahan, serta memastikan penempatan dan penjadwalan pemupukan dilakukan dengan teknik yang tepat agar penyerapannya optimal dan dampak lingkungannya minimal.

Replanting Program

Since 2022, the Company has initiated a replanting program to rejuvenate aging oil palm plantations and sustain long-term productivity. The program extends beyond the replacement of aging trees and underscores the Company's commitment to enhancing plantation productivity, promoting environmental sustainability, and reinforcing long-term agricultural resilience.

The replanting process encompasses all stages, from the removal of aging trees and the planting of new seedlings to the maintenance of immature palms until they reach productive maturity. The Company utilizes certified superior seedlings with enhanced disease resistance and higher yield potential, supported by efficient and environmentally responsible planting systems.

As of the end of 2025, The Company cleared approximately 5,500 hectares and executed the new planting on 3,700 hectares.

Market

All of the Company's CPO production is marketed domestically. The key customers include PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and PT Wilmar Nabati Indonesia.

Best Agronomic Practices

The Company applies best agronomic practices to ensure optimal productivity and long-term sustainability. Plantation management follows measurable technical standards, covering the selection of superior planting materials, nursery management, maintenance of immature plantations, and management of mature plantations. These practices are complemented by soil and water conservation, integrated biological weed control, and regular crop health monitoring.

The Company prioritizes sustainable fertilization practices through nutrient management based on leaf and soil analysis. The Company optimizes the use of organic fertilizers, utilizes industrial waste as supplementary nutrients, and applies precise fertilization techniques to ensure efficient nutrient absorption while minimizing environmental impact.

Selain itu, Perseroan terus memperluas penggunaan mekanisasi pada berbagai tahap operasional, termasuk mekanisasi panen, transportasi TBS, pengelolaan jalan kebun, serta kegiatan perawatan tanaman. Mekanisasi membantu meningkatkan efisiensi tenaga kerja, konsistensi kualitas pekerjaan, serta mengurangi ketergantungan pada proses manual yang rentan variasi.

Segmen Produk Kayu

Perseroan mengembangkan bisnis kayu sejak awal berdirinya pada tahun 1980. Usaha ini menjadi segmen usaha pertama Perseroan sebelum berkembang ke sektor lain seperti kelapa sawit dan energi terbarukan. Bisnis kayu Perseroan menonjolkan nilai keberlanjutan melalui penggunaan bahan baku dari hutan tanaman rakyat dan inovasi teknologi dalam pengolahan kayu untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi.

Berawal dari produksi barecore berbahan kayu sengon, Perseroan kini menghasilkan produk kayu bernilai tambah untuk pasar ekspor.

Fasilitas Produksi:

Hingga akhir 2025, Perseroan mengoperasikan dua pabrik kayu di Pingit dan Temanggung, Jawa Tengah, yang memproduksi panel dan engineered flooring. Pabrik panel kayu Perseroan di Temanggung memproduksi berbagai produk, termasuk blockboard, plywood, dan barecore. Kapasitas produksi untuk produk panel ini mencapai 12.000 meter kubik per bulan. Selain itu, Perseroan juga memproduksi engineered flooring dengan kapasitas produksi 150.000 meter persegi per bulan, yang sebagian besar ditujukan untuk pasar ekspor.

Perseroan juga melakukan investasi strategis dengan Daiken Corporation, Jepang, melalui PT Daiken Dharma Indonesia berlokasi di Jawa Timur, untuk memproduksi pintu untuk pasar ekspor, dengan produksi 8.000 set per bulan.

Produk:

Panel: Produk panel untuk pasar Jepang, Asia, dan Timur Tengah. Produk ini dikenal karena kualitasnya yang tinggi, kekuatan struktural, serta standar produksi yang ramah lingkungan.

Engineered Floorings: Lantai kayu bernilai tambah untuk pasar Eropa, Amerika Serikat, Kanada, Asia, dan domestik. Produk ini menggunakan teknologi modern untuk menghasilkan lantai kayu yang estetik, tahan lama, dan mudah dipasang.

The Company also continues to expand mechanization across various operational stages, including harvesting, FFB transportation, plantation road maintenance, and crop maintenance activities. Mechanization improves labor efficiency, work quality consistency, and reduces reliance on manual processes.

Wood Products Segment

The Company has developed its wood business since its establishment in 1980, serving as the Company's first business segment before expanding into oil palm plantations and renewable energy. The wood business emphasizes sustainability through the use of raw materials sourced from community plantation forests and technological innovation in wood processing to produce high-quality products.

Initially concentrating on sengon barecore production, the Company has since expanded into value-added wood products targeting export markets.

Production Facilities

As of the end of 2025, the Company operated two wood processing plants in Pingit and Temanggung, Central Java, producing panels and engineered flooring. The Temanggung panel plant produces blockboard, plywood, and barecore with a total capacity of 12,000 cubic meters per month. The Company also produces engineered flooring with a capacity of 150,000 square meters per month, primarily for export markets.

The Company also made a strategic investment with Daiken Corporation of Japan through PT Daiken Dharma Indonesia in East Java to produce doors for export markets, with a capacity of 8,000 sets per month.

Products

Panels: High-quality panel products for the Japanese, Asian, and Middle Eastern markets.

Engineered Flooring: Value-added wood flooring for Europe, the United States, Canada, Asia, and the domestic market.

Sertifikasi:

Produk kayu Perseroan telah memenuhi berbagai standar internasional maupun nasional, antara lain:

- CE (Conformité Européenne): Sertifikasi yang menunjukkan produk memenuhi standar keselamatan, kesehatan, dan lingkungan Uni Eropa.
- FSC-CoC (Forest Stewardship Council – Chain of Custody): Sertifikasi yang memastikan bahan baku berasal dari hutan yang dikelola secara bertanggung jawab dan dapat ditelusuri sepanjang rantai pasok, dengan pasar tujuan Eropa, Amerika Utara, Australia, serta pasar global yang mensyaratkan bahan baku kayu berkelanjutan.
- PEFC/CoC (Programme for the Endorsement of Forest Certification – Chain of Custody): Sertifikasi keberlanjutan hutan dan keterlacakan produk, diakui secara internasional dan menjadi alternatif FSC, khususnya untuk pasar Eropa, Asia Timur, dan Oseania.
- SLK/SVLK (Sistem Verifikasi Legalitas Kayu): Sertifikasi legalitas kayu Indonesia yang memastikan seluruh produk kayu berasal dari sumber legal.
- CARB (California Air Resources Board): Sertifikasi emisi formaldehida untuk produk berbahan kayu olahan, khususnya panel kayu, plywood, particle board, dan engineered wood dengan pasar tujuan Amerika Serikat, terutama negara bagian California, serta negara lain yang mengadopsi regulasi emisi rendah.
- JAS (Japanese Agricultural Standard): Standar mutu industri Jepang untuk produk kehutanan dan kayu olahan.

Sertifikasi tersebut memastikan bahwa proses produksi, rantai pasok, serta kualitas produk kayu Perseroan memenuhi persyaratan legalitas, keberlanjutan, keamanan, serta standar teknis yang diterima secara global. Hal ini menegaskan komitmen Perseroan untuk menghasilkan produk kayu yang bertanggung jawab, aman digunakan, dan berdaya saing di pasar internasional.

Pasar dan Distribusi

Produk kayu Perseroan Sebagian besar dijual untuk pasar ekspor dan telah diterima dengan baik di pasar internasional berkat kualitas dan kepercayaan yang terbangun melalui sertifikasi. Negara-negara tujuan ekspor utama meliputi Jepang, Amerika Serikat, Kanada, Eropa Barat dan Eropa Timur, Timur Tengah dan Asia Pasifik.

Certifications

The Company's wood products comply with various international and national certifications, including:

- CE (Conformité Européenne): Certification indicating that products comply with European Union safety, health, and environmental standards.
- FSC-CoC (Forest Stewardship Council – Chain of Custody): Certification ensuring that raw materials originate from responsibly managed forests and are traceable throughout the supply chain, required for markets in Europe, North America, Australia, and other global markets demanding sustainable wood sourcing.
- PEFC/CoC (Programme for the Endorsement of Forest Certification – Chain of Custody): Certification for sustainable forest management and product traceability, internationally recognized as an alternative to FSC, particularly for markets in Europe, East Asia, and Oceania.
- SLK/SVLK (Timber Legality Verification System): Indonesia's timber legality certification ensuring that all wood products are sourced from legal origins.
- CARB (California Air Resources Board): Certification for formaldehyde emission compliance in processed wood products, particularly panels, plywood, particle board, and engineered wood, required mainly for the United States market, especially California, and other countries adopting low-emission regulations.
- JAS (Japanese Agricultural Standard): Japan's quality standard for forestry and processed wood products.

These certifications ensure that the Company's wood production processes, supply chain, and product quality meet globally recognized requirements for legality, sustainability, safety, and technical standards. This reflects the Company's commitment to delivering safe, compliant, and competitive wood products for international markets.

Markets and Distribution

The Company's wood products are primarily sold to export markets and have been well received internationally due to their quality and the trust established through certifications. Major export destinations include Japan, the United States, Canada, Western and Eastern Europe, the Middle East, and the Asia-Pacific region.

Teka Gallery

Pada tahun 2022, Perseroan mendirikan galeri TEKA Real Wood Flooring di Alam Sutera, Tangerang Selatan, untuk mendekatkan produk lantai kayu berkualitas tinggi kepada pasar lokal. Galeri ini juga bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap produk kayu yang ramah lingkungan.

Segmen Bisnis Pendukung-Energi Terbarukan

Selain segmen usaha kelapa sawit dan produk kayu, Perseroan juga mengembangkan usaha lain sebagai pendukung dengan memanfaatkan core business di dua segmen sebelumnya, yakni energi terbarukan.

Perseroan mengembangkan pabrik Bio-CNG pertama dari limbah pabrik kelapa sawit di Indonesia pada September 2020. Proyek ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan konsep ekonomi sirkular dengan mengurangi limbah pabrik kelapa sawit dan mempromosikan pemanfaatan sumber daya yang berkelanjutan.

Sampai dengan akhir 2025, Perseroan telah mengoperasikan dua pabrik Bio-CNG dengan total kapasitas produksi Bio-CNG mencapai 820 m³ per jam, menghasilkan listrik sebesar 3,4 MW, sekaligus mengurangi emisi gas rumah kaca hingga 150.000 metrik ton CO₂ per tahun.

Selain itu, Perseroan memanfaatkan limbah kelapa sawit, seperti cangkang sebagai biomassa untuk bahan bakar boiler dan ekspor. Melalui PT Dharma Sumber Energi, hasil kerja sama dengan Exrex Singapore Pte. Ltd., Perseroan memasok cangkang sawit bersertifikasi RSPO dan ISPO ke produsen listrik di Jepang selama 15 tahun.

Perseroan juga menjajaki peluang untuk mengolah batang kelapa sawit menjadi biomassa (OPT pelet), sejalan dengan program peremajaan kelapa sawit nasional. Pada 2023, Perseroan bekerja sama dengan Sumitomo Forestry Co., Ltd. mendirikan PT Biomassa Lestari Nusantara di Boyolali, Jawa Tengah, untuk memproduksi material biomassa berbasis kayu dan limbah kayu.

Selain itu, untuk mendukung penggunaan energi bersih di operasional pabrik pengolahan kayu, Perseroan memasang panel surya pada atap pabrik PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (anak perusahaan Perseroan) dengan luas 16.000 m². Sistem ini mampu menghasilkan energi listrik berkapasitas puncak hingga 2 MW, sekaligus mengurangi emisi karbon hingga 2.000 ton CO₂ per tahun.

Teka Gallery

In 2022, the Company established the TEKA Real Wood Flooring Gallery in Alam Sutera, South Tangerang, to bring high-quality wood flooring products closer to the local market. The gallery also aims to raise public awareness of environmentally friendly wood products.

Supporting Business Segment – Renewable Energy

In addition to its oil palm and wood product segments, the Company develops renewable energy businesses as supporting activities by leveraging its core operations.

In September 2020, the Company developed Indonesia's first Bio-CNG plant utilizing palm oil mill waste. This project reflects the Company's commitment to implementing a circular economy by reducing palm oil mill waste and promoting sustainable resource utilization.

As of the end of 2025, the Company had operated two Bio-CNG plants with a total Bio-CNG production capacity of 820 m³ per hour, generating 3.4 MW of electricity and reducing greenhouse gas emissions by up to 150,000 metric tons of CO₂ per year.

In addition, the Company utilizes palm oil waste, such as shells, as biomass for boiler fuel and export. Through PT Dharma Sumber Energi, a joint venture with Exrex Singapore Pte. Ltd., the Company supplies RSPO- and ISPO-certified palm shells to power producers in Japan under a 15-year agreement.

The Company is also exploring opportunities to process oil palm trunks into biomass (OPT pellets) in line with Indonesia's national palm replanting program. In 2023, the Company partnered with Sumitomo Forestry Co., Ltd. to establish PT Biomassa Lestari Nusantara in Boyolali, Central Java, to produce wood-based biomass materials and wood waste products.

To support clean energy in its wood processing plant, the Company installed rooftop solar panels covering 16,000 m² at PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (a subsidiary), with a peak capacity of up to 2 MW and the potential to reduce carbon emissions by up to 2,000 tons of CO₂ per year.



**Sampai akhir 2025,
Perseroan telah
melakukan program
penanaman kembali
sekitar 3.700 hektar.**

As of the end of 2025, the
Company has executed the new
planting program around 3.700
hectares.

VISI VISION

Menjadi perusahaan kelas dunia yang tumbuh bersama masyarakat dan dibanggakan Negara.

To become a world-class company that grows in partnership with communities and contributes to national pride.

MISI MISSION

Menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dalam industri berbasis sumber daya alam yang memberi nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan melalui tata kelola yang baik.

To drive sustainable growth in natural resource-based industries, creating value for all stakeholders through good corporate governance.



MAKNA LOGO DSN THE MEANING OF DSN LOGO

Tiga kotak yang membentuk anak panah, artinya spirit perusahaan yang senantiasa bergerak maju (moving forward), progresif dan dinamis.

Warna biru melambangkan kebijaksanaan dan kekuatan. Warna merah melambangkan keberanian, dinamis dan semangat. Warna abu-abu melambangkan kepandaian, ketenangan, percaya diri dan proaktif.

Three interlocking shapes forming an arrow symbolize the Company's spirit of continuously moving forward; progressive and dynamic.

The color blue represents wisdom and strength. The color red represents courage, dynamism, and passion. The color grey represents intelligence, composure, confidence, and proactiveness.

Situs Web Resmi Perseroan

Dalam rangka mematuhi Peraturan OJK (POJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menyediakan situs web resmi yang berfungsi untuk mempublikasikan berbagai informasi terkini mengenai Perseroan. Disediakan dalam bilingual, situs web ini dapat diakses publik secara real-time melalui www.dsn.co.id.

The Company's Official Website

In compliance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Websites of Issuers or Public Companies, the Company develops an official website that provides accurate and accountable information related to the Company. The public can access this multi-lingual website through www.dsn.co.id.



NILAI-NILAI PERUSAHAAN CORE VALUES



Integritas
Integrity

Kami menempatkan integritas sebagai Nilai Utama dalam bekerja/ We put integrity as our core value in everything that we do

- Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan individu atau kelompok
- Memberikan informasi sesuai fakta secara bertanggung jawab
- Satunya kata dengan perbuatan
- *Prioritize the company's interests over the interests of individual or groups*
- *Provide information based on facts in a responsible manner*
- *Walk the talk*



Sepenuh Hati
Passion

Kami bertindak dengan sepenuh hati/ We act with unrelenting passion

- Memusatkan perhatian sepenuhnya dalam bekerja
- Gigih dan pantang menyerah dalam menyelesaikan pekerjaan secara tuntas
- Penuh semangat dan membangkitkan semangat orang lain
- *Focus entirely in working*
- *Persistent and unyielding settled the job*
- *Passion and uplift others*



**Mengupayakan
yang Terbaik**
Strive for Excellence

Kami mengupayakan yang terbaik/ We strive for excellence

- Bersungguh-sungguh menghasilkan kinerja terbaik yang berkesinambungan
- Antusias dan terbuka untuk belajar dan berbagi pengetahuan
- Cerdik dalam bertindak atau mengambil keputusan
- *Truly produce the best performance sustainably*
- *Enthusiastic and open to learn and share knowledge*
- *Ingenious in the act or take decision*



Menghargai
Respect

Kami menghargai karyawan, masyarakat, dan lingkungan/ We respect our employees, society, and environment

- Mencari pemahaman terlebih dahulu sebelum bertindak
- Menghargai manusia dengan memberikan kesempatan untuk tumbuh bersama
- Menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan
- *Seek understanding before taking action*
- *Respect others by giving opportunity to grow together*
- *Demonstrate concern to the environment*



**Sinergi dan
Keterpaduan**
Synergy and
Cohesiveness

Kami mewujudkan sinergi dan keterpaduan dalam keberagaman/ We create synergy and cohesiveness within diversity

- Membangun rasa memiliki dalam mewujudkan kebersamaan untuk kemajuan perusahaan
- Memberdayakan kekuatan diri dan rekan kerja untuk menghasilkan nilai tambah
- Memelihara suasana kekeluargaan yang produktif
- *Build a sense of belonging in achieving togetherness toward company's goal*
- *Empowering self ability and others to produce added value*
- *Maintain a productive family atmosphere*

Visi dan Misi Perusahaan telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 27 Agustus 2012

The Company vision and mission were reviewed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors on August 27th 2012

JEJAK LANGKAH MILESTONE

1980

PT Dharma Satya Nusantara Tbk resmi didirikan pada 29 September 1980, memulai kegiatan usaha di bidang industri perkayuan setelah memperoleh Hak Pengusahaan Hutan (HPH) dari pemerintah.

PT Dharma Satya Nusantara Tbk was officially established on September 29, 1980, commencing its business operations in the wood products industry after obtaining a Forest Concession Rights (HPH) license from the government.

1983

Pabrik perkayuan pertama dioperasikan di Samarinda, Kalimantan Timur, yang memproduksi kayu gergajian (sawn timber) berkualitas.

The first wood products processing plant began operations in Samarinda, East Kalimantan, producing high-quality sawn timber.

1991-1992

- Basis produksi dipindahkan dari Kalimantan ke Pulau Jawa. Pabrik di Samarinda direlokasi ke Surabaya pada 1991, dan selanjutnya ke Gresik pada 1992.
- Menjadi pelopor dalam penggunaan kayu sengon dari hutan tanaman rakyat sebagai alternatif kayu alam, mencerminkan komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.
- The production base was relocated from Kalimantan to Java. The Samarinda plant was moved to Surabaya in 1991 and subsequently to Gresik in 1992.
- The company pioneered the use of sengon wood from community forests as an alternative to natural wood, reflecting its commitment to environmental sustainability and community welfare.

2004

Memperoleh lahan untuk penanaman kelapa sawit di Kalteng melalui akuisisi PT Pilar Wanapersada (PWP).

Acquired of land for palm oil cultivation in Central Kalimantan through the acquisition of PT Pilar Wanapersada (PWP).

2002

Pabrik Kelapa Sawit (PKS) pertama didirikan di Kalimantan Timur dengan kapasitas 45 ton TBS per jam.

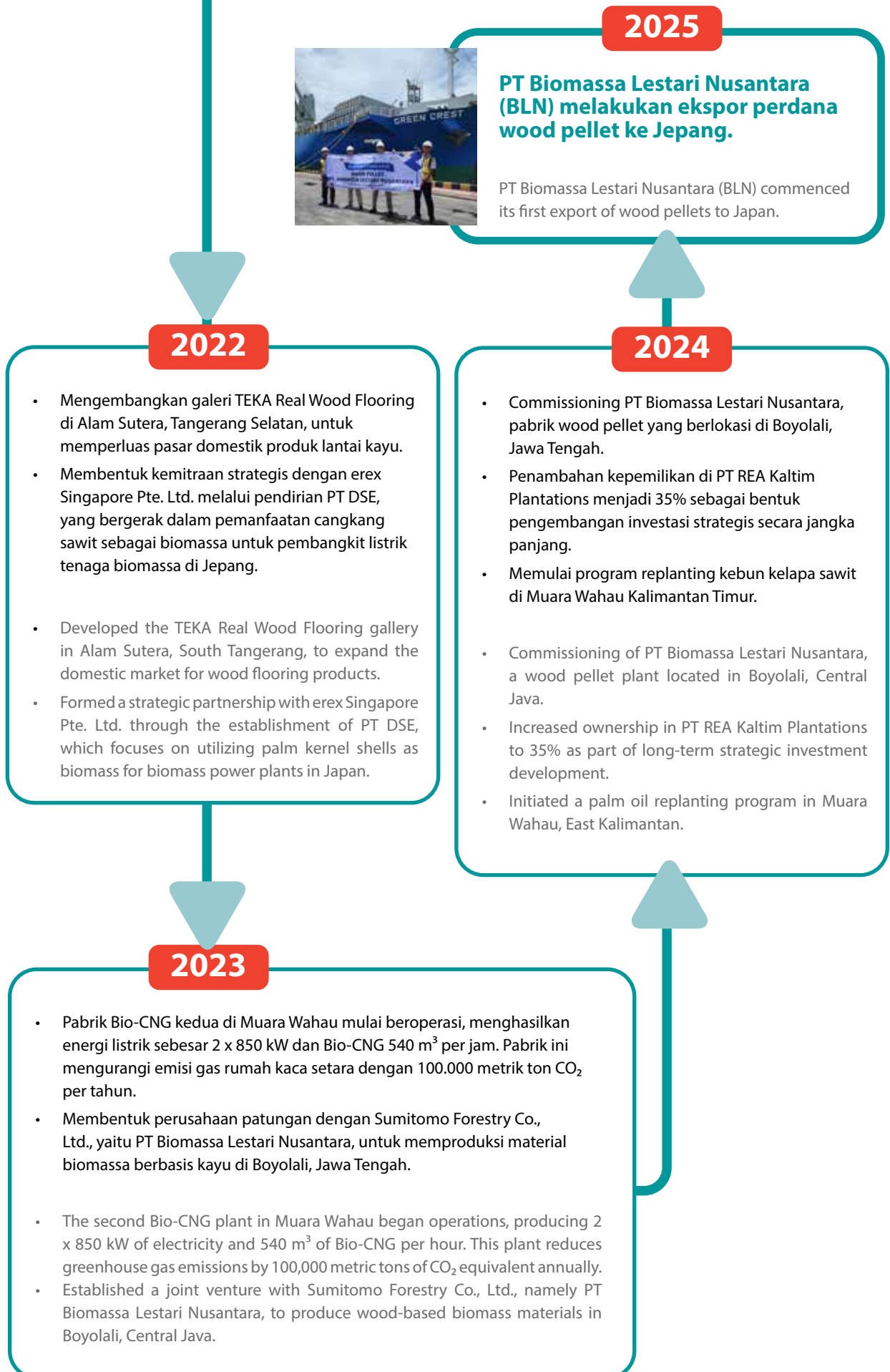
The first Palm Oil Mill (POM) was established in East Kalimantan with a capacity of 45 tons of FFB (Fresh Fruit Bunches) per hour.

1997

Diversifikasi usaha ke sektor perkebunan kelapa sawit dimulai di Desa Muara Wahau, Kalimantan Timur.

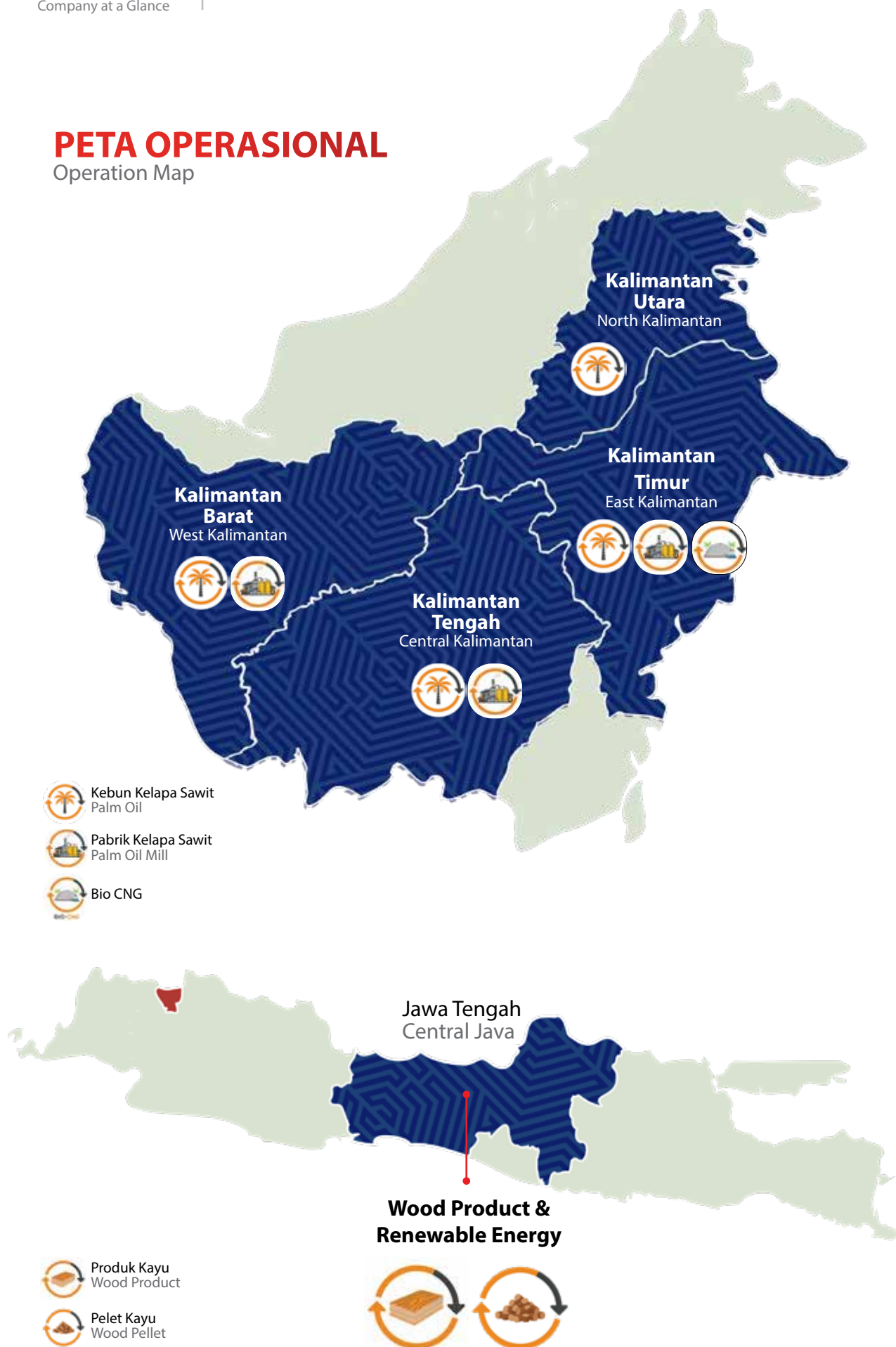
Business diversification into the palm oil plantation sector began in Muara Wahau Village, East Kalimantan.





PETA OPERASIONAL

Operation Map



KEANGGOTAAN DALAM ORGANISASI/ MEMBERSHIP IN ORGANIZATIONS

NAMA ORGANISASI/ ORGANIZATION NAME	KEANGGOTAAN PERSEROAN/ COMPANY'S MEMBERSHIP
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	ANGGOTA/Member
Kamar Dagang Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry	ANGGOTA/Member
Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)	ANGGOTA/Member
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association (IPOA)	ANGGOTA MELALUI BEBERAPA ENTITAS ANAK/ Member through several subsidiaries
Tropical Forest Alliance (TFA)	ANGGOTA/Member
Asosiasi Panel Kayu Indonesia Indonesian Wood Panel Association	ANGGOTA/Member
Asosiasi Pengusaha Kayu Gergajian dan Kayu Olahan Indonesia Indonesian Sawmill and Wood Working Association (ISWA)	ANGGOTA/Member
Partnership for Action Against Child Labour in Agriculture (PAACLA)	ANGGOTA/Member

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sampai dengan 31 Desember 2025, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOC AND THE BOD

As of 31 December 2025, there were no change of the composition of BOC and BOD of the Company. The composition of BOC and BOD are as follows:

DEWAN KOMISARIS/BOARD OF COMMISSIONERS	
Komisaris Utama/ President Commissioner	Adi Resanata Somadi Halim
Komisaris/ Commissioner	Aron Yongky
Komisaris/ Commissioner	Djojo Boentoro
Komisaris/ Commissioner	Arini Saraswaty Subianto
Komisaris/ Commissioner	Arif Rachmat
Komisaris / Commissioner	Toddy M. Sugoto
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Stephen Z. Satyahadi
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Edy Sugito
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Danny Walla

DIREKSI/BOARD OF DIRECTORS	
Direktur Utama/ President Director	Andrianto Oetomo
Direktur/ Director	Timotheus Arifin C.
Direktur/ Director	Efendi Sulisetyo
Direktur/ Director	Lucy Sycilia
Direktur/ Director	Jenti
Direktur/ Director	Albertus Hendrawan
Direktur/ Director	Arianto Oetomo
Direktur/ Director	Muhammad Hamdani

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Supporting Professional Institutions



BIRO ADMINISTRASI EFEK/SHARE REGISTRAR

PT Raya Saham Registra

Plaza Central Lantai 2, Jl. Jendral Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia,
Tel: +62-21-2525666, Faks: +62-21-2525028

Jasa yang diberikan: Melakukan administrasi dan pemeliharaan data Daftar Pemegang Saham
Assignment: Administering and maintaining data of Shareholders List
Periode penugasan: Tahun buku 2025/2025 Financial year

NOTARIS & PPAT/NOTARY

Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn

Jl. Biak raya No.7Q, RT.1/RW.6, Cideng, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 10150

Jasa kenotariatan/Notarial service
Periode penugasan: Tahun buku 2025/2025 Financial year

AUDITOR EKSTERNAL/EXTERNAL AUDITOR

Budi Susanto, SE, MBA, CPA (Siddharta Widjaja & Rekan)

Wisma GKBI Lt. 33, Jl. Jendral Sudirman Kav. 28 Jakarta 10210, Indonesia,
Tel: +62-21-5742333, Faks: +62-21-5741777

Jasa yang diberikan: melaksanakan audit laporan keuangan tahunan Perseroan
Assignment: Auditing consolidated financial statements of the Company
Periode penugasan: Tahun buku 2025/2025 Financial year



KONSULTAN HUKUM/LEGAL CONSULTANT

Dentons HPRP

Wisma 46 – Kota BNI Lantai 32, 41 Jl. Jendral Sudirman Kav. 1 Jakarta 10220, Indonesia,
Tel: +62-21-5701837, 5746545, Faks: +62-21-5701835, 5746464

Jasa yang diberikan: memberikan nasehat dan pandangan hukum, membuat dan mengevaluasi perjanjian dengan pihak ketiga, membuat legal review rencana aksi korporasi
Assignment: Providing advisory services and legal review for agreement with third party and corporate action activities.
Periode penugasan: Tahun buku 2025/2025 Financial year

Informasi selengkapnya tentang auditor eksternal dapat ditemukan di Bab Tata Kelola/
For the detail information about external auditor, you may find in Good Corporate Governance Chapter.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

DEWAN KOMISARIS/BOARD OF COMMISSIONERS

KOMISARIS UTAMA/ PRESIDENT COMMISSIONERS

Adi Resanata Somadi Halim

KOMISARIS/ COMMISSIONERS

- Aron Yongky
- Djojo Boentoro

KOMISARIS INDEPENDEN/ INDEPENDENT COMMISSIONERS

- Arini S. Subianto
- Arif Rachmat
- Toddy M. Sugoto

KOMISARIS INDEPENDEN/ INDEPENDENT COMMISSIONERS

- Stephen Z. Satyahadi
- Edy Sugito
- Danny Walla

Komite Audit/Audit Committee

- Danny Walla (Ketua/Chairman)
- Hartono Tjokrosantoso (Anggota/Member)
- Ketut Sunarta (Anggota/Member)

DIREKSI/BOARD OF DIRECTORS

DIREKTUR UTAMA/ PRESIDENT DIRECTOR

Andrianto Oetomo

DIREKTUR/DIRECTORS

- Timotheus Arifin C.
- Efendi Sulisetyo

- Lucy Sycilia
- Jenti

- Albertus Hendrawan
- Arianto Oetomo

- Muhammad Hamdani

Chief Executive Officer (CEO)

Andrianto Oetomo

Sustainability Advisory Board

Chairman: Datuk Darrel Webber

Internal Audit

Head: Oky Prasetya

SBU Palm Oil

- Managing Director : Timotheus Arifin C
Deputy MD : Albertus Hendrawan
Directors
Operation 1 : Benediktus Parlindungan H.
Operation 2 : Anjar Dwi Nugroho
CSR and Legal : Agus Setiabudi
Heavy Equipment : Riyadi Wiyono

SBU Wood Products

- Managing Director : Arianto Oetomo
Directors
Panel : Arianto Oetomo
Flooring : Rinarsa Hadi Prasetyo

SBU Renewable Energy

- Managing Director : Efendi Sulisetyo

Chief Financial Officer

Jenti
Deputy CFO : Leni Anita Dewi

- Corporate Secretary
- Corporate Accounting & Tax
- Corporate Finance & Investor Relation
- Corporate Treasury

Chief Human Capital Officer

Lucy Sycilia

- Corporate HC Strategy & System
- Corporate HC Development
- Corporate General Services

Chief Transformation & Technology Officer

Muhammad Hamdani

- Corporate Information Technology
- Transformations Office
- Business Process Improvement

Chief Sustainability Officer

Denys Collin Munang

- Compliance & Management System
- Sustainability Engagement
- Corporate Social Responsibility
- ESMS & ESG

Business Development Director

Agung Pramudji

- Fruits Business
- Corn Business



PROFIL DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Profile

- Stephen Z. Satyahadi • Aron Yongky • Edy Sugito • Arini S. Subianto
- Toddy M. Sugoto • Danny Walla • Arif Rachmat
- Adi Resanata Somadi Halim • Djojo Boentoro

ADI RESANATA SOMADI HALIM

Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1941. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan RUPS 2017, sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 20 April 2017, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0131190 tanggal 27 April 2017. Beliau kembali diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHUAH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2011-2017. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1982 hingga 1991.

Sejak akhir 2013, beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris di beberapa perusahaan, antara lain PT Bumi Alam Sejahtera, PT Bahtera Alam Tamiang, PT Padang Anugerah, PT Karunia Barito Sejahtera, PT Anugerah Buminusantara Abadi, dan PT Berau Sejahtera.

Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Padangbara Sukses Makmur (2008-2011), Komisaris PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2001-2002).

Beliau menamatkan studi Diploma dari Fakultas Teknik Universitas Trisakti pada 1968. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

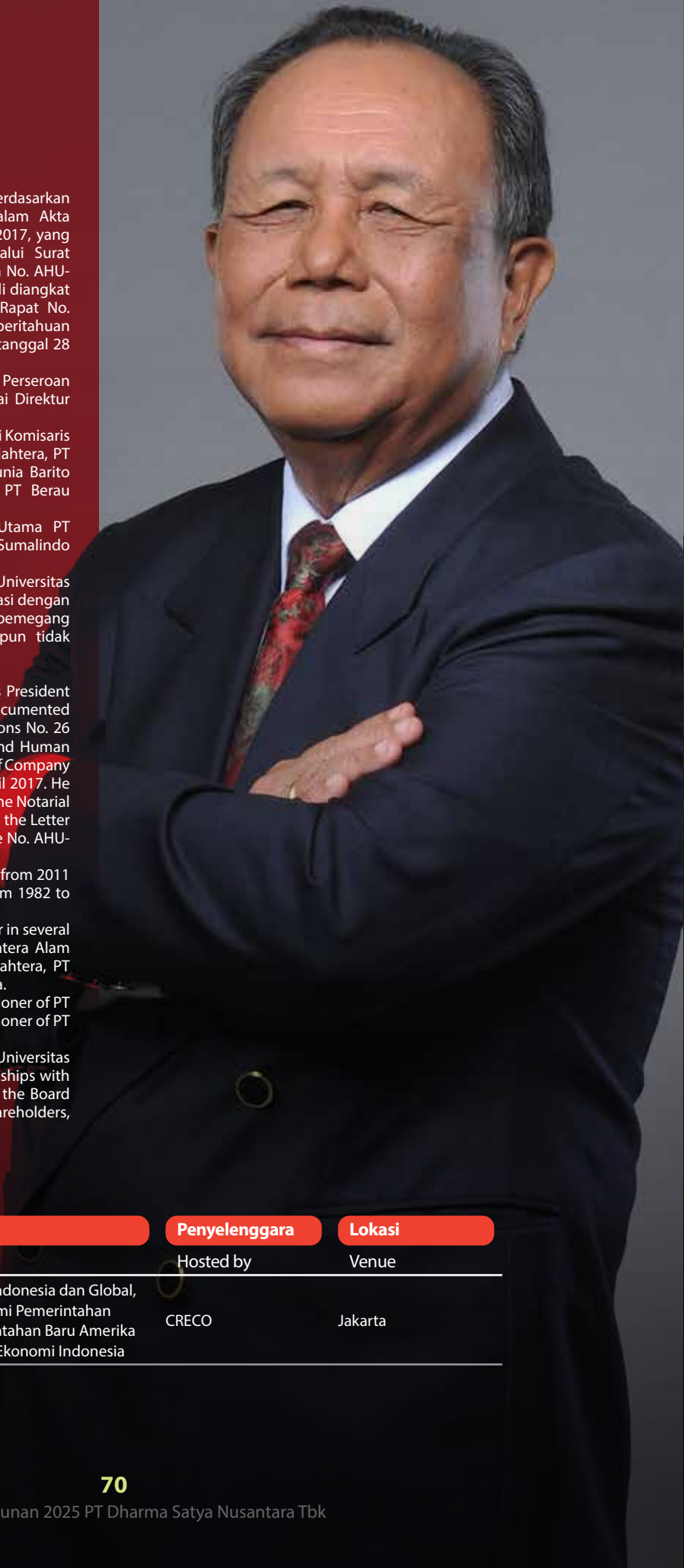
Indonesian citizen, born in 1941. He was appointed as President Commissioner based on the 2017 GMS resolution, as documented in the Notarial Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 26 dated 20 April 2017, ratified by the Ministry of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Change No. AHU-AH.01.03-0131190 dated 27 April 2017. He was reappointed as President Commissioner based on the Notarial Deed of Meeting Minutes No. 11 dated 8 April 2021 and the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Change No. AHU-AH.01.03-0272860 dated 28 April 2021.

He previously served as Commissioner of the Company from 2011 to 2017. He also served as Director of the Company from 1982 to 1991.

Since 2013, he has concurrently served as Commissioner in several companies, including PT Bumi Alam Sejahtera, PT Bahtera Alam Tamiang, PT Padang Anugerah, PT Karunia Barito Sejahtera, PT Anugerah Buminusantara Abadi, and PT Berau Sejahtera.

He previously held positions as Vice President Commissioner of PT Padangbara Sukses Makmur (2008-2011) and Commissioner of PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2001-2002).

He obtained a degree from the Faculty of Engineering, Universitas Trisakti, Indonesia in 1968. He has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with any major or controlling shareholders, whether directly or indirectly.



Tanggal Pelatihan	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Lokasi
Training Date	Training Title	Hosted by	Venue
19 Juni 2025	CRECO - Economic Outlook Indonesia dan Global, Geo Politik, Kebijakan Ekonomi Pemerintahan Indonesia, Kebijakan Pemerintahan Baru Amerika Yang Akan Berdampak Pada Ekonomi Indonesia	CRECO	Jakarta



ARON YONGKY

Komisaris/Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1958. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 1996. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan dalam RUPS tahun 2016, sebagaimana dituangkan dalam Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1991 hingga 1996, Komisaris PT Dharma Agrotama Nusantara sejak 1997 hingga 2003, Komisaris PT Dharma Intisawit Nugraha sejak 1997 hingga 2003, Komisaris PT Swakarsa Sinarsentosa sejak 2001 hingga 2002, Komisaris PT Dharma Intisawit Lestari sejak 1997 hingga 2008 dan Direktur PT Green Label sejak 2010 hingga 2012.

Di dalam dan di luar Perseroan, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Beliau lulus dari SMA Trisila pada 1975. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Indonesian citizen, born in 1958. He has served as Commissioner of the Company since 1996. He was reappointed as Commissioner in the 2016 GMS, as documented in the Notarial Deed of Meeting Minutes No. 4 dated 2 June 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Change No. AHU-AH.01.03-0058568 dated 17 June 2016. He was most recently reappointed as Commissioner based on the Notarial Deed of Meeting Minutes No. 11 dated 8 April 2021 and the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Change No. AHU-AH.01.03-0272860 dated 28 April 2021.

He previously served as Director of the Company from 1991 to 1996, Commissioner of PT Dharma Agrotama Nusantara (1997–2003), Commissioner of PT Dharma Intisawit Nugraha (1997–2003), Commissioner of PT Swakarsa Sinarsentosa (2001–2002), Commissioner of PT Dharma Intisawit Lestari (1997–2008), and Director of PT Green Label (2010–2012).

He does not currently hold concurrent positions within or outside the Company.

He graduated from SMA Trisila in 1975. He has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with any major or controlling shareholders, whether directly or indirectly.

Tanggal Pelatihan	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Lokasi
Training Date	Training Title	Hosted by	Venue
19 Juni 2025	CRECO - Economic Outlook Indonesia dan Global, Geo Politik, Kebijakan Ekonomi Pemerintahan Indonesia, Kebijakan Pemerintahan Baru Amerika Yang Akan Berdampak Pada Ekonomi Indonesia	CRECO	Jakarta

DJOJO BOENTORO

Komisaris/Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1957. Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS tahun 2016, sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021. Sebelum menjabat sebagai Komisaris, beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2004 sampai 2016.

Saat ini, beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris di anak perusahaan antara lain PT Swakarsa Sinarsentosa, dan PT Cahaya Utama Nusantara.

Beliau mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 1991 sebagai Direktur dan kemudian menjadi Wakil Presiden Direktur pada tahun 2001-2004. Sebelum itu, beliau memegang berbagai posisi sebagai manajer perencanaan korporat, kepala divisi pengerjaan kayu dan direktur di PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk dari tahun 1983 hingga 2000. Beliau juga pernah mengepalai departemen penelitian dan pengembangan korporat di PT Taman Harapan Indah (Dharmala Group) dari tahun 1980 hingga 1983.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Pertanian dari Institut Pertanian Bogor, Indonesia pada 1980. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Indonesian citizen, born in 1957. He was appointed as Commissioner based on the 2016 GMS, as documented in the Notarial Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 4 dated 2 June 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Change No. AHU-AH.01.03-0058568 dated 17 June 2016. He was reappointed as Commissioner based on the Notarial Deed of Meeting Minutes No. 11 dated 8 April 2021 and the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Change No. AHU-AH.01.03-0272860 dated 28 April 2021.

Prior to serving as Commissioner, he served as President Director of the Company from 2004 to 2016. He currently also serves as Commissioner in several subsidiaries, including PT Swakarsa Sinarsentosa, and PT Cahaya Utama Nusantara. He joined the Company in 1991 as Director and was appointed Vice President Director in 2001, a position he held until 2004. Prior to joining the Company, he held various positions at PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (1983-2000), including Corporate Planning Manager, Head of the Wood Division, and Director. He also led the Corporate Research & Development Department at PT Taman Harapan Indah (Dharmala Group) from 1980 to 1983.

He obtained a degree of Agricultural Engineering from Institut Pertanian Bogor, Indonesia in 1980. He has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with any major or controlling shareholders, whether directly or indirectly.

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Title	Penyelenggara Hosted by	Lokasi Venue
19 Juni/June 2025	CRECO - Economic Outlook Indonesia & Global	CRECO	Jakarta
13-15 Agustus/ August 2025	Executive Retreat 2025	DSN Group	Bandung
21 Oktober/October 2025	CRECO - Economic Outlook Indonesia & Global	CRECO	Jakarta



ARINI SARASWATY SUBIANTO

Komisaris/Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1970. Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS 2017, sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 20 April 2017, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0131190 tanggal 27 April 2017. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Risaalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (April 2017-sekarang), Komisaris PT Triputra Agro Persada Tbk (Maret 2020-sekarang), Komisaris PT Nuansa Nirmana Artistika (Desember 2012-sekarang), Komisaris PT Casa Maha Rasa (Januari 2006-Sekarang), Komisaris PT. Adaro Strategic Investment (Desember 2016 – Sekarang), Komisaris PT. Adaro Strategic Lestari (Desember 2016 – Sekarang), Komisaris PT. Adaro Strategic Capital (Desember 2016 – Sekarang), Presiden Direktur PT Tri Nur Cakrawala (Januari 2017-sekarang), Presiden Direktur PT Pandu Alam Persada (Januari 2017-sekarang), Presiden Direktur PT Persada Capital Investama (Januari 2017- sekarang), 2024-2029 Wakil Ketua Umum Bidang Pendidikan Tinggi dan Sains KADIN, 2023-2028 Ketua Bidang Pendidikan & Keterampilan Apindo, 2024-sekarang Member Indonesian Bankers Club (IBC), 2023-sekarang Member International Advisory Council (IAC) Singapore Management University (SMU). Beliau memperoleh gelar Bachelor of Fine Arts in Fashion Design dari Parsons School of Design, New York (1991-1994) dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari Fordham University Graduate School of Business Administration, New York (1996-1998).

Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan kekeluargaan dengan Bapak Toddy Mizaabianto Sugoto selaku Komisaris. Selain hubungan afiliasi ini, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Indonesian citizen, born in 1970. She was appointed as Commissioner based on the 2017 GMS resolution, as documented in the Notarial Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 26 dated 20 April 2017, ratified by the Ministry of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Change No. AHU-AH.01.03-0131190 dated 27 April 2017. She was most recently reappointed as Commissioner based on the Notarial Deed of Meeting Minutes No. 11 dated 8 April 2021 and the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Change No. AHU-AH.01.03-0272860 dated 28 April 2021. Beyond her duties at the Company, she concurrently serves as Commissioner of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (April 2017-present); Commissioner of PT Triputra Agro Persada Tbk (March 2020-present); Commissioner of PT Nuansa Nirmana Artistika (December 2012-present); Commissioner of PT Casa Maha Rasa (January 2006-present); Commissioner of PT Adaro Strategic Investment (December 2016-present); Commissioner of PT Adaro Strategic Lestari (December 2016-present); Commissioner of PT Adaro Strategic Capital (December 2016-present); President Director of PT Tri Nur Cakrawala (January 2017-present); President Director of PT Pandu Alam Persada (January 2017-present); President Director of PT Persada Capital Investama (January 2017-present). She obtained a Bachelor of Fine Arts in Fashion Design from Parsons School of Design, New York (1994) and a Master of Business Administration from Fordham University Graduate School of Business Administration, New York (1998). Other than her role as a Commissioner, she does not hold any concurrent positions within the Company. She has a familial relationship with Mr. Toddy Mizaabianto Sugoto in his capacity as a Commissioner. Apart from this affiliation, she has no other affiliated relationships with any members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with any major or controlling shareholders, whether directly or indirectly.

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Title	Penyelenggara Hosted by	Lokasi Venue
19 Februari 2025	IBC Indonesia Economic Summit 2025	IBC	Jakarta
19 Juni 2025	CRECO - Economic Outlook Indonesia & Global	CRECO	Jakarta
24 Juni 2025	Konferensi Nasional Campus Leaders Program Batch 10 Pelibatan Aktif Pemuda dalam Percepatan Pencapaian SDGs Indonesia/National Conference of Campus Leaders Program Batch 10: Active Youth Engagement in Accelerating the Achievement of Indonesia's SDGs	Bakrie Foundation	Jakarta
24 September 2025	Menuju Pendidikan Indonesia Berstandar Global/Towards Globally Standardized Indonesian Education	KADIN WKU Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah	Jakarta
11 Oktober 2025	Meet the leaders 9 : Entrepreneurship: Indonesia's springboard to shared prosperity and global relevance		Universitas Paramadina
14-15 Oktober 2025	Forbes Conference 2025		Jakarta
20 November 2025	SMU ASIA SUMMIT; Redefining Asia's Trade Playbook: Navigating the New World Order	Singapore SMU Yong Pung How School of Law	Singapore
20 November 2025	Leadership Reimagined: Women Shaping Tomorrow's World	Bloomberg	Singapore

ARIF RACHMAT
Komisaris/Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1975. Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS 2017, sebagaimana yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 20 April 2017, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0131190 tanggal 27 April 2017. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris PT Triputra Agro Persada Tbk, Komisaris PT Essa Industries Indonesia Tbk (d/h PT Surya Esa Perkasa Tbk, Komisaris PT Kirana Megatara Tbk, Komisaris Utama PT Triputra Edukasi Nusantara, Komisaris PT Triputra Investindo Arya, Komisaris PT Gema Wahana Jaya, Komisaris PT Triple A Jaya, Komisaris PT Tridaya Hita Sentosa, Komisaris PT Adi Bumi Jaya, Komisaris PT Tri Persada Daya, Komisaris PT Triputra Persada Rachmat, Komisaris PT Dharma Inti Anugerah, Komisaris PT Trikiran Investindo Prima, Komisaris PT Alam Sumber Cipta, Direktur PT Triputra Permata Nusantara, Direktur PT Tri Daya Mustika, Direktur PT Nirwasita Capital Investama, Direktur PT Adi Dinamika Investindo. Dalam bidang organisasi, beliau aktif menjabat sebagai Chairman Asia Business Council (ABC), Vice Chairman SMU IAC di Indonesia, Wakil Ketua Umum Bidang Perkebunan KADIN Indonesia, Ketua Bidang Pertanian dan Kehutanan APINDO, Dewan Pembina GAPKI, Anggota aktif Dewan Pengawas di Singapore Management University (SMU), Indonesia Business Council (IBC), Universitas Prasetya Mulya, Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN), dan Partnership for Indonesia's Sustainable Agriculture (PISAgro). Dalam bidang filantropi dan pengabdian, beliau menjabat sebagai Ketua Yayasan Gerakan Kepedulian Indonesia dan anggota Dewan Eksekutif Temasek Foundation Ltd, Anggota Young Global Leaders World Economic Forum dan Young President Organization (YPO). Beliau lulus S1 dan S2 dengan predikat cum laude di bidang Operational Research and Industrial Engineering dengan cum laude di Cornell University, Ithaca, New York.

Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan kekeluargaan dengan Ny T.P. Rahmat L.R. Imanto selaku Pihak Pengendali. Selain hubungan afiliasi ini, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama baik langsung maupun tidak langsung.

Indonesian citizen, born in 1975. He was appointed as Commissioner based on the 2017 GMS resolution, as documented in the Notarial Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 26 dated 20 April 2017, ratified by the Ministry of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Change No. AHU-AH.01.03-0131190 dated 27 April 2017. He was most recently reappointed as Commissioner based on the Notarial Deed of Meeting Minutes No. 11 dated 8 April 2021 and the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Change No. AHU-AH.01.03-0272860 dated 28 April 2021.

As of 31 December 2025, he holds concurrent positions as President Commissioner of PT Triputra Agro Persada Tbk; Commissioner of PT Essa Industries Indonesia Tbk (formerly PT Surya Esa Perkasa Tbk); Commissioner of PT Kirana Megatara Tbk; President Commissioner of PT Triputra Edukasi Nusantara; Commissioner of PT Triputra Investindo Arya; Commissioner of PT Gema Wahana Jaya; Commissioner of PT Triple A Jaya; Commissioner of PT Tridaya Hita Sentosa; Commissioner of PT Adi Bumi Jaya; Commissioner of PT Tri Persada Daya; Commissioner of PT Triputra Persada Rachmat; Commissioner of PT Dharma Inti Anugerah; Commissioner of PT Trikiran Investindo Prima; Commissioner of PT Alam Sumber Cipta; Director of PT Triputra Permata Nusantara; Director of PT Tri Daya Mustika; Director of PT Nirwasita Capital Investama; and Director of PT Adi Dinamika Investindo.

In the organizational sphere, he actively serves as Chairman of the Asia Business Council (ABC); Vice Chairman of SMU IAC in Indonesia; Vice Chairman for Plantation Affairs at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia); Chairman for Agriculture and Forestry at the Indonesian Employers Association (APINDO); Member of the Advisory Board of the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI); and an active member of the Supervisory Boards of Singapore Management University (SMU), the Indonesia Business Council (IBC), Universitas Prasetya Mulya, Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN), and the Partnership for Indonesia's Sustainable Agriculture (PISAgro).

In the field of philanthropy and public service, he serves as Chairman of the Yayasan Gerakan Kepedulian Indonesia and as a member of the Executive Board of Temasek Foundation Ltd. He is also a member of the Young Global Leaders of the World Economic Forum and the Young Presidents' Organization (YPO).

He obtained both his Bachelor's and Master's degrees in Operational Research and Industrial Engineering with **cum laude** honors from Cornell University, Ithaca, New York. Other than his role as a Commissioner, he does not hold any concurrent positions within the Company. He has a familial relationship with Mrs. T.P. Rahmat L.R. Imanto in her capacity as the Controlling Party. Apart from this affiliation, he has no other affiliated relationships with any members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with any major shareholders, whether directly or indirectly.

Tanggal Pelatihan	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Lokasi
Training Date	Training Title	Hosted by	Venue
18-19 Feb 2025	Indonesia Economic Summit 2025	Indonesia Business Council	Jakarta
20-22 Maret 2025	The Owners Forum Barcelona	The Owners Forum	Barcelona
9-13 April 2025	Asia Business Council Spring Forum	Asia Business Council	New Delhi
5-8 Mei 2025	Ecosperity week - Philanthropy Asia Summit 2025	Philianthropy Asia	Singapore
13 Juni 2025	Membangun Ketahanan Nasional Berbasis Dunia Usaha/ Building National Resilience Through the Business Sector	KADIN Indonesia	Jakarta
13 Juni 2025	Entrepreneurial Leadership in Action	Universitas Paramadina	Jakarta
19 Juni 2025	CRECO - Economic Outlook Indonesia & Global	CRECO	Jakarta
24-29 Agustus 2025	Executive Education Programs (Harvard Business School)	Endeavor	California
10-13 september 2025	Asia Business Council Autumn Forum	Asia Business Council	Seoul
29 September 2025	Global-Asia Family Office Summit 2025	Global-Asia Family Office	Singapore
1-3 Oktober 2025	Asia Summit 2025	Milken Institute	Singapore
10 Oktober 2025	Indonesia Sustainability Forum 2025	Kadin Indonesia, Kemenko IPK, Kemeninves/BKPM	Jakarta
14 Oktober 2025	FORBES GLOBAL CEO CONFERENCE	Forbes	Singapore



TODDY MIZAABIANTO SUGOTO

Komisaris/Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1976. Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS 2017, sebagaimana yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 20 April 2017, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0131190 tanggal 27 April 2017. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Kirana Megatara Tbk, Wakil Presiden Komisaris PT Triputra Agro Persada Tbk, Komisaris PT Tri Nur Cakrawala, Komisaris PT Pandu Alam Persada, Komisaris PT Kreasi Pangan Samadhi (d/h PT Kedai Pangan Sejahtera), Komisaris PT Sumber Energi Pangan, Komisaris PT Multi Persada Nusantara, Direktur PT Persada Capital Investama, Dewan Pembina GAPKI.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur PT Triputra Agro Persada (Maret 2005-Juli 2008), Komisaris PT Triputra Agro Persada (2008-2020), Foreign Exchange Trader JP Morgan Chase, Indonesia (Januari 2004-April 2005), Treasury Marketing Dealer PT Bank Niaga Tbk (Februari 2004-April 2004), Junior Foreign Exchange Dealer PT Bank Niaga Tbk (Mei 2002-Januari 2004), Berkarir di United Technology Corporation-Pratt & Whitney Eden Nort Haven, Connecticut (Maret 1997-Agustus 1997).

Beliau menyelesaikan pendidikan dari Worcester Polytechnic Institute, Worcester, MA dengan gelar Bachelor of Science in Mechanical Engineering. Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan kekeluargaan dengan Ibu Arini Saraswati Subianto selaku Komisaris. Selain hubungan afiliasi ini, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Indonesian citizen, born in 1976. He was appointed as Commissioner based on the 2017 GMS resolution, as documented in the Notarial Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 26 dated 20 April 2017, ratified by the Ministry of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Change No. AHU-AH.01.03-0131190 dated 27 April 2017. He was most recently reappointed as Commissioner based on the Notarial Deed of Meeting Minutes No. 11 dated 8 April 2021 and the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Change No. AHU-AH.01.03-0272860 dated 28 April 2021. Currently, he also serves as President Commissioner of PT Kirana Megatara Tbk; Vice President Commissioner of PT Triputra Agro Persada Tbk; Commissioner of PT Tri Nur Cakrawala; Commissioner of PT Pandu Alam Persada; Commissioner of PT Kreasi Pangan Samadhi (formerly PT Kedai Pangan Sejahtera); Commissioner of PT Sumber Energi Pangan; Commissioner of PT Multi Persada Nusantara; Director of PT Persada Capital Investama; and a member of the Advisory Board of the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI). He previously served as Director of PT Triputra Agro Persada (March 2005-July 2008), Commissioner of PT Triputra Agro Persada (2008-2020), Foreign Exchange Trader at JP Morgan Chase Indonesia (January 2004-April 2005), Treasury Marketing Dealer at PT Bank Niaga Tbk (February-April 2004), Junior Foreign Exchange Dealer at PT Bank Niaga Tbk (May 2002-January 2004), and at United Technology Corporation - Pratt & Whitney, Eden, North Haven, Connecticut (March-August 1997).

He obtained a Bachelor of Science in Mechanical Engineering from Worcester Polytechnic Institute, Worcester, MA. Other than his role as a Commissioner, he does not hold any concurrent positions within the Company. He has a familial relationship with Mrs. Arini Saraswati Subianto in her capacity as a Commissioner. Apart from this affiliation, he has no other affiliated relationships with any members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders, or controlling parties, whether directly or indirectly.

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Title	Penyelenggara Hosted by	Lokasi Venue
18-19 Februari 2025	Indonesia Economic Summit 2025	Indonesia Business Council	Jakarta
19 Juni 2025	CRECO - Economic Outlook Indonesia & Global	CRECO	Jakarta
26 September 2025	Afternoon tea Kompas	Afternoon tea Kompas	Jakarta
10-11 Oktober 2025	Indonesia Sustainability Forum 2025	Kadin Indonesia	Jakarta
03 Desember 2025	Indonesia Food Resilience Forum 2025	Foundry Collective bersama Kejora group	Jakarta

STEPHEN ZACHARIA SATYAHADI

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1943. Mulai menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pertama kali sejak 23 Januari 2013 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 85 Tahun 2013. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara Tbk No.60 tanggal 18 Maret 2015 dan kembali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Saat ini, beliau juga merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Promitra Finance sejak 2007. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Agro Lestari Tbk sejak 2007 hingga 2011, Direktur Utama PT Bank Universal sejak 1989 hingga 2003, Direktur Utama PT Bank Pembangunan Asia sejak 1986 hingga 1988, Finance General Manager & Corporate Treasurer PT Astra Internasional Tbk sejak 1980 hingga 1985, dan Presdir PT Baktiparamita Putrasama (Medistra Hospital) dari tahun 2017 sampai 2020.

Beliau lulus dari Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia pada 1967. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Indonesian citizen, born in 1943. He first served as Independent Commissioner of the Company on 23 January 2013 based on the Notarial Deed of Meeting Minutes No. 85 of 2013. He was reappointed as Independent Commissioner based on the Notarial Deed of Meeting Minutes PT Dharma Satya Nusantara Tbk No. 60 dated 18 March 2015, and again based on the Notarial Deed of Meeting Minutes No. 4 dated 2 June 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Change No. AHU-AH.01.03-0058568 dated 17 June 2016. He was most recently reappointed as Independent Commissioner based on the Notarial Deed of Meeting Minutes No. 11 dated 8 April 2021 and the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Change No. AHU-AH.01.03-0272860 dated 28 April 2021.

He concurrently serves as President Director of PT Promitra Finance (since 2007). Previously, he served as Independent Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk (2007–2011), President Director of PT Bank Universal (1989–2003), President Director of PT Bank Pembangunan Asia (1986–1988), Finance General Manager & Corporate Treasurer of PT Astra International Tbk (1980–1985), and President Director of PT Baktiparamita Putrasama (Medistra Hospital) (2017–2020).

He obtained a degree in Accounting Economics from Universitas Indonesia in 1967.

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with any major or controlling shareholders, whether directly or indirectly.

Tanggal Pelatihan

Training Date

19 Juni 2025

Nama Pelatihan

Training Title

CRECO - Economic Outlook Indonesia & Global

Penyelenggara

Hosted by

CRECO

Lokasi

Venue

Jakarta



EDY SUGITO

Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1964. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 23 Januari 2013 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 85 Tahun 2013. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 60 tanggal 18 Maret 2015. Beliau kembali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen pada beberapa perusahaan, di antaranya PT Wismilak Inti Makmur Tbk, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, dan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.

Sebelumnya, beliau pernah berkarir sebagai Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia sejak 2005 hingga 2012, Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sejak 2000 hingga 2005 dan Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sejak 1998 hingga 2000.

Beliau lulus dari Ekonomi Akuntansi, Universitas Trisakti pada 1991. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Indonesian citizen, born in 1964. He has served as Independent Commissioner of the Company since 23 January 2013 based on the Notarial Deed of Meeting Minutes No. 85 of 2013. He was reappointed based on the Notarial Deed of Meeting Minutes No. 60 dated 18 March 2015, and again based on the Notarial Deed of Meeting Minutes No. 4 dated 2 June 2016 and the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Change No. AHU-AH.01.03-0058568 dated 17 June 2016. He was most recently reappointed as Independent Commissioner based on the Notarial Deed of Meeting Minutes No. 11 dated 8 April 2021 and the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Change No. AHU-AH.01.03-0272860 dated 28 April 2021.

He concurrently serves as Independent Commissioner at several companies, including PT Wismilak Inti Makmur Tbk, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, and PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. Previously, he served as Director of Valuation at PT Bursa Efek Indonesia (2005–2012), Director of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000–2005), and Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998–2000). He obtained a degree in Accounting Economics from Universitas Trisakti in 1991.

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with any major or controlling shareholders, whether directly or indirectly.

Tanggal Pelatihan	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Lokasi
Training Date	Training Title	Hosted by	Venue
22 April 2025	Strategi Sukses Pemeriksaan Pajak & Update Regulasi 2025/ Successful Tax Audit Strategies & 2025 Regulatory Updates	AEI - DJP	Jakarta
19 Juni 2025	CRECO - Economic Outlook Indonesia & Global	CRECO	Jakarta
6 Agustus 2025	Indonesia Economic Outlook 2026	Indofood Group	Jakarta
13-Sep-2025	Cybersecurity Awareness FY 2025-2026	The Texas Department of Information Resources	Online

DANNY WALLA

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1945. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO.AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Saat ini, beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris di PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk sejak 2010. Selain itu beliau juga merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) tahun 2005-2015 dan Non-Executive Chairman Metax Engineering Corp. Ltd. (Singapura) tahun 2006-2008. Beliau lama berkarir di Grup Astra selama kurang lebih 30 tahun. Pernah menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk (1990-2005), Presiden Direktur, Komisaris, dan Komisaris Utama di PT Astra Otoparts Tbk, Presiden Direktur dan Komisaris Utama di PT Astra Agro Lestari dan PT Sumalindo Lestari Jaya dari 1999-2001. Saat ini, beliau juga menjadi penasehat direksi PT Toyota Tsusho Indonesia sejak 2005. Sejak 1971-2005, beliau menjabat sejumlah posisi penting di PT Federal Motor (PT Astra Honda Motor).

Lulusan dari Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung (ITB) pada 1971. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Indonesian citizen, born in 1945. He was appointed as Independent Commissioner based on the Notarial Deed of Meeting Minutes No. 4 dated 2 June 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Change No. AHU-AH.01.03-0058568 dated 17 June 2016. He was most recently reappointed as Independent Commissioner based on the Notarial Deed of Meeting Minutes No. 11 dated 8 April 2021 and the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Change No. AHU-AH.01.03-0272860 dated 28 April 2021.

He concurrently serves as Commissioner of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (since 2010) and as Chair of the Company's Audit Committee. Previously, he served as President Commissioner of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) (2005-2015), Non-Executive Chairman of Metax Engineering Corp. Ltd., Singapore (2006-2008), and held various executive positions within the Astra Group for approximately 30 years, including Director of PT Astra International Tbk (1990-2005), President Director, Commissioner, and President Commissioner at PT Astra Otoparts Tbk, and President Director and President Commissioner at PT Astra Agro Lestari and PT Sumalindo Lestari Jaya (1999-2001). He has also served as Board Advisor at PT Toyota Tsusho Indonesia (since 2005) and held key positions at PT Federal Motor (PT Astra Honda Motor) from 1971 to 2005. He obtained a degree in Mechanical Engineering from Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1971.

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with any major or controlling shareholders, whether directly or indirectly.



Tanggal Pelatihan	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Lokasi
Training Date	Training Title	Hosted by	Venue
19 Juni 2025	CRECO - Economic Outlook Indonesia & Global	CRECO	Jakarta
18 September 2025	KPMG Board Governance Forum 2025	KPMG	Jakarta

PROFIL DIREKSI

The Board of Directors Profile



• Andrianto Oetomo • Muhammad Hamdani • Arianto Oetomo • Efendi Sulisetyo
• Albertus Hendrawan • Timotheus Arifin C.
• Jenti • Lucy Sycilia

ANDRIANTO OETOMO

Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1973. Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang telah dicatatkan pada Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016.

Penunjukan kembali sebagai Direktur Utama ditetapkan melalui Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan diterima oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri perkebunan kelapa sawit dan perbankan, dengan berbagai peran strategis di bidang operasional, keuangan, dan manajemen risiko. Sebelum menjabat Direktur Utama, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama merangkap Chief Financial Officer (CFO) DSNG sejak tahun 2012.

Saat ini beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris di sejumlah anak perusahaan, antara lain PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Karya Prima Agro Sejahtera, PT Pilar Wanapersada, PT Gemilang Utama Nusantara, dan PT Agro Andalan, serta di PT Krishna Kapital Investama.

Sebelum bergabung dengan DSNG, beliau pernah menjabat sebagai Risk Manager for Indonesia Retail Banking di Citibank NA, Indonesia (2003–2004), serta Strategic Alliances Product Development Manager (B2B) di PT Bank Danamon Tbk (2002–2003).

Beliau meraih gelar Master of Business Administration (MBA) dan Master of Business Informatics (MBI) dari Rotterdam School of Management – Erasmus Graduate School of Management pada tahun 2002. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil (S.T.) dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1996. Beliau memiliki hubungan kekeluargaan dengan Bapak Arianto Oetomo selaku Direktur. Selain hubungan afiliasi ini, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Indonesian citizen, born in 1973. He was first appointed as the President Director of the Company based on the Minutes of Meeting Deed No. 4 dated 2 June 2016, which was registered with the Ministry of Law and Human Rights through the Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0058568 dated 17 June 2016. His reappointment as President Director was established through the Minutes of Meeting Deed No. 11 dated 8 April 2021 and received by the Ministry of Law and Human Rights through Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0272860 dated 28 April 2021.

He possesses more than 20 years of professional experience in the palm oil plantation and banking industries, having held various strategic positions in operations, finance, and risk management. Prior to serving as President Director, he served as Vice President Director concurrently with Chief Financial Officer (CFO) of the Company since 2012.

He currently serves concurrently as Commissioner in several subsidiaries, including PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Karya Prima Agro Sejahtera, PT Pilar Wanapersada, PT Gemilang Utama Nusantara, PT Agro Andalan, and PT Krishna Kapital Investama.

Before joining the Company, he served as Risk Manager for Indonesia Retail Banking at Citibank NA, Indonesia (2003–2004) and as Strategic Alliances Product Development Manager (B2B) at PT Bank Danamon Tbk (2002–2003).

He obtained a Master of Business Administration (MBA) and a Master of Business Informatics (MBI) from Rotterdam School of Management – Erasmus Graduate School of Management (2002) and a Bachelor of Civil Engineering (S.T.) from Universitas Katolik Parahyangan (1996). He has a familial relationship with Mr. Arianto Oetomo in his capacity as a Director. Apart from this affiliation, he has no other affiliated relationships with any members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or with any major or controlling shareholders, whether directly or indirectly.

Tanggal Pelatihan	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Lokasi
Training Date	Training Title	Hosted by	Venue
19 Juni 2025	CRECO - Economic Outlook Indonesia & Global	CRECO	Jakarta
13-15 Agustus 2025	Executive Retreat 2025	DSN Group	Bandung
21 Oktober 2025	CRECO - Economic Outlook Indonesia & Global	CRECO	Jakarta
2-5 November 2025	RT 2025: Membangun 20 Tahun Mendatang: Keberlanjutan dalam Aksi/RT 2025: Building the Next 20 Years Ahead: Sustainability in Action	RSPO	Kuala Lumpur

TIMOTHEUS ARIFIN C.

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1956.

Beliau pertama kali menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2011. Selanjutnya beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016.

Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menduduki posisi sebagai Manajer Pengembangan Bisnis hingga menduduki posisi Wakil Direktur Utama di PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk selama periode 1982-2002. Selain itu, beliau juga memiliki pengalaman sebagai Kepala Proyek MDF dan kemudian menjadi Presiden Direktur PT Nityasa Mandiri dari 1993 hingga 2000.

Saat ini, beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris di beberapa anak perusahaan DSNG, antara lain PT Putra Utama Lestari, PT Dharma Intisawit Lestari, PT Kencana Alam Permai, PT Agro Andalan, PT Gemilang Utama Nusantara, PT Bima Palma Nugraha, dan PT Bima Agri Sawit, PT Karya Prima Agro Sejahtera, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Pilar Wanapersada, PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, dan PT Dharma Intisawit Nugraha.

Beliau menempuh pendidikan Jurusan Teknik Sipil di Universitas Katolik Parahyangan pada 1982. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Indonesian citizen, born in 1956.

He first served as Director of the Company in 2011, subsequently appointed as Director based on the Minutes of Meeting Deed No. 4 dated 2 June 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights through Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0058568 dated 17 June 2016. His most recent reappointment was based on Minutes of Meeting Deed No. 11 dated 8 April 2021 and Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0272860 dated 28 April 2021.

Before his tenure with the Company, he held positions ranging from Business Development Manager to Vice President Director at PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (1982-2002). He also served as Project Head for MDF and later as President Director of PT Nityasa Mandiri (1993-2000).

He serves concurrently as Commissioner in the Company's subsidiaries, such as PT Putra Utama Lestari, PT Dharma Intisawit Lestari, PT Kencana Alam Permai, PT Agro Andalan, PT Gemilang Utama Nusantara, PT Bima Palma Nugraha, and PT Bima Agri Sawit, PT Karya Prima Agro Sejahtera, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Pilar Wanapersada, PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, and PT Dharma Intisawit Nugraha.

He studied in Civil Engineering, Universitas Katolik Parahyangan in 1982. He has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with any major or controlling shareholders, whether directly or indirectly.

Tanggal Pelatihan	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Lokasi
Training Date	Training Title	Hosted by	Venue
25-26 Februari 2025	Palm Oil Conference & Exhibition	Bursa Malaysia Derivatives	Kuala Lumpur
17 April 2025	CPO & PKO Demand Supply	Glenauk - Mr. Jullian McGill	Jakarta
10 Juni 2025	High Level Dialogue on Disruptions & Future Palm Oil Industry	GAPKI - Dr. James Fry & Jullian McGill	Jakarta
19 Juni 2025	CRECO - Economic Outlook Indonesia & Global	CRECO	Jakarta
13-15 Agustus 2025	Executive Retreat 2025	DSN Group	Bandung
21 Oktober 2025	CRECO - Economic Outlook Indonesia & Global	CRECO	Jakarta
2-5 November 2025	RT 2025: Membangun 20 Tahun Mendatang: Keberlanjutan dalam Aksi/ RT 2025: Building the Next 20 Years Ahead: Sustainability in Action	RSPO	Kuala Lumpur

EFENDI SULISETYO

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1957. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Dengan lebih dari 40 tahun pengalaman di industri perkebunan kelapa sawit dan manufaktur, beliau pernah menduduki berbagai posisi penting di Perseroan seperti Direktur PT Tanjung Kreasi Parquet Industry, PT Dharma Sejahtera Nusantara, dan PT Dharma Sumber Nusantara.

Saat ini beliau juga merangkap jabatan sebagai Managing Director untuk SBU Renewable Energy.

Beliau juga pernah mengemban sejumlah peran penting di Perseroan, termasuk Senior General Manager of Operation Perseroan dari 1999 hingga 2001. Selain itu, ia juga memiliki pengalaman sebagai Kepala Departemen Engineering di PT Toyota Astra Motor, serta Kepala Divisi Plant Administration dari 1985 hingga 1998.

Beliau meraih gelar Diploma dari Fakultas Teknik Mesin, University of Dortmund, Jerman, pada 1984. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Indonesian citizen, born in 1957.

He was appointed as Director of the Company based on Minutes of Meeting Deed No. 4 dated 2 June 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights through Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0058568 dated 17 June 2016. His most recent reappointment was based on Minutes of Meeting Deed No. 11 dated 8 April 2021 and Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0272860 dated 28 April 2021.

With more than 40 years of experience in the palm oil plantation and manufacturing industries, he has held key executive positions, including Director of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry, PT Dharma Sejahtera Nusantara, and PT Dharma Sumber Nusantara.

He currently serves as Managing Director of the Renewable Energy SBU. He has previously held positions such as Senior General Manager of Operations (1999–2001), Head of the Engineering Department at PT Toyota Astra Motor, and Head of the Plant Administration Division (1985–1998)

He obtained a Diploma in Mechanical Engineering from the University of Dortmund, Germany, in 1984. He has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with any major or controlling shareholders, whether directly or indirectly.

Tanggal Pelatihan	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Lokasi
Training Date	Training Title	Hosted by	Venue
19 Juni 2025	CRECO - Economic Outlook Indonesia & Global	CRECO	Jakarta
13-15 Agustus 2025	Executive Retreat 2025	DSN Group	Bandung
21 Oktober 2025	CRECO - Economic Outlook Indonesia & Global	CRECO	Jakarta

LUCY SYCILIA

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia lahir pada 1968. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada Maret 2015 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Selain sebagai Direktur, beliau juga merangkap sebagai Chief Human Capital Officer di Perseroan.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Human Resources & General Affair di PT Elnusa Tbk, VP Corporate Human Resources di PT Elnusa Tbk pada 2008-2009, Direktur Human Resources & General Affair di PT Infomedia Nusantara, Senior Manager Human Resources di PT Elnusa Tbk pada 2000-2004, GM HR & GA, GM Operation, Manager Business Development, Staf Business Development di PT Infomedia Nusantara pada 1992-2000, dan sebagai Ketua Pengawas Dana Pensiun Elnusa pada 2009-2011.

Beliau meraih gelar S2 (Master of Business Administration) dari Universitas Gajah Mada pada tahun 2010, dan gelar S1 dalam Teknologi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1990.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Indonesian citizen, born in 1968.

She was appointed as Director of the Company in March 2015, based on the Minutes of Meeting Deed No. 4 dated 2 June 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights through Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0058568 dated 17 June 2016. Her most recent reappointment was based on Minutes of Meeting Deed No. 11 dated 8 April 2021 and Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0272860 dated 28 April 2021.

In addition to serving as Director, she concurrently holds the position of Chief Human Capital Officer of the Company.

Prior to joining the Company, she served as Director of Human Resources & General Affairs at PT Elnusa Tbk, Vice President of Corporate Human Resources at PT Elnusa Tbk (2008–2009), Director of Human Resources & General Affairs at PT Infomedia Nusantara, Senior Manager of Human Resources at PT Elnusa Tbk (2000–2004), GM HR & GA, GM Operations, Manager of Business Development, and Business Development Staff at PT Infomedia Nusantara (1992–2000). She also served as Chairperson of the Supervisory Board of Elnusa Pension Fund (2009–2011).

She obtained a Master of Business Administration (MBA) from Universitas Gajah Mada (2010) and a Bachelor's degree in Agricultural Technology from Institut Pertanian Bogor (1990).

She has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with any major or controlling shareholders, whether directly or indirectly.

Tanggal Pelatihan	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Lokasi
Training Date	Training Title	Hosted by	Venue
13 Februari 2025	2024 Employee Engagement in Indonesia	MERCER ASIA	Jakarta
28 April 2025	Happiness as a Strategy: Unlocking Performance Through Positive Culture	Prasmul Eli	Jakarta
19 Juni 2025	CRECO - Economic Outlook Indonesia & Global	CRECO	Jakarta
13-15 Agustus 2025	Executive Retreat 2025	DSN Group	Bandung
9-11 September 2025	Training Executive Operation Development	TIA Group	Wahau
17 September 2025	Sosialisasi NPWP Orang Pribadi Terkait Coretax/Socialization of Individual Taxpayer Identification Number (NPWP) Related to Coretax	PB Taxand	Jakarta
September 2025	Indonesia Human Capital & Beyond Summit 2025	GNIK, One GML, QuBisa, dan Kompas.com	Tangerang
21 Oktober 2025	CRECO - Economic Outlook Indonesia & Global	CRECO	Jakarta
9 Desember 2025	Indonesia Reward Trends	Korn Ferry	Jakarta

JENTI

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1971. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Desember 2018 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 15 tanggal 10 Desember 2018, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0273934 tanggal 11 Desember 2018. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Selain sebagai Direktur, beliau juga merangkap jabatan sebagai Chief Financial Officer (CFO) di Perseroan.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di sektor perkebunan kelapa sawit, perbankan, dan konsultan. Beliau berkarier di sektor perkebunan kelapa sawit selama 7 (tujuh) tahun dengan memegang peran sebagai Chief Financial Officer di PT HPI Agro selama periode 2016-2018. Sebelumnya, pernah menjabat juga sebagai Group Head Business Development and Corporate Finance di PT Austindo Nusantara Jaya Tbk dari 2010 hingga 2015.

Selain di industri perkebunan kelapa sawit, beliau juga mencatatkan karier di industri konsultan selama 12 tahun. Pada 2004 hingga 2009, beliau bekerja di PricewaterhouseCoopers (PwC) di Melbourne, Australia, dengan jabatan terakhirnya sebagai Associate Director. Sebelum berkarier di Australia, beliau juga pernah bekerja di PwC Jakarta dari 1997 hingga 2004 sebagai Senior Manager.

Karier beliau dimulai sebagai seorang analis di PT Astra International Tbk pada 1994 dan berlanjut hingga 1997. Beliau memperoleh gelar sarjana dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia pada 1994 dan meraih gelar Master of Applied Finance dari Macquarie University, Australia pada 1998.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Indonesian citizen, born in 1971.

She has served as Director of the Company since December 2018 based on Minutes of Meeting Deed No. 15 dated 10 December 2018, ratified by the Ministry of Law and Human Rights through Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0273934 dated 11 December 2018. Her most recent reappointment was based on Minutes of Meeting Deed No. 11 dated 8 April 2021 and Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0272860 dated 28 April 2021.

In addition to her role as Director, she concurrently serves as the Chief Financial Officer (CFO) of the Company.

She possesses over 30 years of professional experience in the palm oil plantation, banking, and consulting sectors. She served as CFO of PT HPI Agro (2016-2018) and as Group Head of Business Development and Corporate Finance at PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (2010-2015). She also accumulated 12 years of consulting experience at PricewaterhouseCoopers (PwC), serving in Melbourne, Australia (2004-2009) as Associate Director, and in Jakarta, Indonesia (1997-2004) as Senior Manager. Her career began as an analyst at PT Astra International Tbk (1994-1997).

She obtained a Bachelor's degree from Universitas Katolik Parahyangan (1994) and a Master of Applied Finance from Macquarie University, Australia (1998).

She has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with any major or controlling shareholders, whether directly or indirectly.

Tanggal Pelatihan	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Lokasi
Training Date	Training Title	Hosted by	Venue
19 Juni 2025	CRECO - Economic Outlook Indonesia & Global	CRECO	Jakarta
13-15 Agustus 2025	Executive Retreat 2025	DSN Group	Bandung
Agustus 2025	Annual Technical Update 2025	PWC	Jakarta
Oktober 2025	BCA Trading Trends 2025	BCA	Tangerang
21 Oktober 2025	CRECO - Economic Outlook Indonesia & Global	CRECO	Jakarta
10 Desember 2025	KPMG business talk: 2025 Corporate reporting updates	KPMG	Jakarta

ALBERTUS HENDRAWAN

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1968. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 8 April 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 08 April 2021, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Beliau memiliki pengalaman karier lebih dari 30 tahun di berbagai sektor, termasuk perkebunan kelapa sawit, perbankan, dan manufaktur. Dalam perjalanan kariernya, beliau pernah menjabat sebagai Corporate Marketing Officer di PT Bank Universal pada 1997-1998, Project Officer di PT Nityasa Prima pada 1996-1997, dan Sales Engineer di PT Aerindo pada 1993-1994.

Saat awal bergabung dengan DSNB, beliau menjabat sebagai asisten direktur untuk segmen bisnis kelapa sawit. Seiring perjalanan karier, beliau telah menduduki berbagai posisi strategis di Perseroan, termasuk wakil kepala departemen anggaran, spesialis pengembangan sistem, kepala departemen logistik dan manajer penjualan, kepala wilayah Kalimantan Timur, dan kepala komersial di segmen usaha kelapa sawit.

Saat ini, beliau juga merangkap jabatan sebagai Direktur di beberapa anak perusahaan Perseroan antara lain, PT Putra Utama Lestari sejak 2012, PT Dharma Intisawit Lestari sejak 2013, PT Gemilang Utama Nusantara sejak 2013, PT Agro Andalan sejak 2016, PT Dharma Persada Sejahtera sejak 2016. Selain itu, sejak tahun 2018, beliau juga merangkap sebagai Komisaris di PT REA Kaltim Plantations, salah satu investasi strategis Perseroan.

Beliau meraih gelar Sarjana Elektro Teknik dari Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia, pada 1993, dan gelar Master di bidang Bisnis dan Administrasi (Keuangan) dari Oklahoma City University, Amerika Serikat, pada 1995. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Indonesian citizen, born in 1968.

He was appointed as Director of the Company on 8 April 2021 based on Minutes of Meeting Deed No. 11 dated 8 April 2021, ratified by the Ministry of Law and Human Rights through Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0272860 dated 28 April 2021.

He possesses more than 30 years of professional experience in the palm oil plantation, banking, and manufacturing industries. His prior roles include Corporate Marketing Officer at PT Bank Universal (1997-1998), Project Officer at PT Nityasa Prima (1996-1997), and Sales Engineer at PT Aerindo (1993-1994).

At the commencement of his tenure with the Company, he served as Assistant Director for the palm oil business segment and has since held strategic positions including Deputy Head of Budget Department, Systems Development Specialist, Head of Logistics Department, Sales Manager, Head of East Kalimantan Region, and Commercial Head of the palm oil business segment.

He concurrently serves as Director in several subsidiaries, including PT Putra Utama Lestari (since 2012), PT Dharma Intisawit Lestari (since 2013), PT Gemilang Utama Nusantara (since 2013), PT Agro Andalan (since 2016), PT Dharma Persada Sejahtera (since 2016). He also serves as Commissioner of PT REA Kaltim Plantations since 2018.

He obtained his Bachelor's degree in Electrical Engineering from Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia, (1993), and a Master's degree in Business Administration (Finance) from Oklahoma City University, USA (1995).

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with any major or controlling shareholders, whether directly or indirectly.

Tanggal Pelatihan

Training Date

Nama Pelatihan

Training Title

Penyelenggara

Hosted by

Lokasi

Venue

25-26 Februari 2025	Palm Oil Conference & Exhibition	Bursa Derivatives	Malaysia	Kuala Lumpur
17 Juni 2025	CPO & PKO Demand Supply	Glenauk		Jakarta
10 Juni 2025	High Level Dialogue on Disruptions & Future Palm Oil Industry	GAPKI		Jakarta
19 Juni 2025	CRECO - Economic Outlook Indonesia & Global	CRECO		Jakarta
13-15 Agustus 2025	Executive Retreat 2025	DSN Group		Bandung
9-11 September 2025	Training Executive Operation Development (EOD)	TIA Group		Wahau
21 Oktober 2025	CRECO - Economic Outlook Indonesia & Global	CRECO		Jakarta
2-5 November 2025	RT 2025: Membangun 20 Tahun Mendatang: Keberlanjutan dalam Aksi/RT 2025: Building the Next 20 Years Ahead: Sustainability in Action	RSPO		Kuala Lumpur
13-14 November 2025	IPOC 2025	GAPKI		Bali

ARIANTO OETOMO

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1980. Beliau menduduki posisi sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 7 tanggal 08 Juni 2023, yang disahkan disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09.0134452 tanggal 04 Juli 2023.

Selain sebagai Direktur, saat ini beliau juga merangkap jabatan sebagai Direktur Eksekutif SBU Wood Product di Perseroan dan Direktur di PT Tanjung Kreasi Parquet Industry sejak 2022.

Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di berbagai sektor industri. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur di PT Dharma Sukses Nusantara (2017-2018) dan Direktur di PT Dharma Sumber Nusantara (2017-2018). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki pengalaman di Denso Indonesia Corporation pada 2003-2009 dan telah bekerja di EMET Consultant Australia.

Beliau meraih gelar Sarjana dari University of New South Wales dengan jurusan Manufacturing and Management Engineering pada 2002. Beliau memiliki hubungan kekeluargaan dengan Bapak Andrianto Oetomo selaku Direktur Utama dan pihak pengendali. Selain hubungan afiliasi ini, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama baik langsung maupun tidak langsung.

Indonesian citizen, born in 1980.

He has served as Director of the Company since 2023 based on Minutes of Meeting Deed No. 7 dated 8 June 2023, ratified by the Ministry of Law and Human Rights through Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09.0134452 dated 4 July 2023.

In addition to his role as Director, he concurrently serves as Executive Director of the Wood Product SBU and as Director of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (since 2022). He possesses over 20 years of professional experience across multiple industries. Prior to joining the Company, he served as Director of PT Dharma Sukses Nusantara (2017-2018) and PT Dharma Sumber Nusantara (2017-2018), and previously held positions at Denso Indonesia Corporation (2003-2009) and EMET Consultant, Australia.

He obtained a Bachelor's degree in Manufacturing and Management Engineering from the University of New South Wales (2002). He has a familial relationship with Mr. Andrianto Oetomo in his capacity as President Director and controlling party. Apart from this affiliation, he has no other affiliated relationships with any members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or major shareholders, whether directly or indirectly.



Tanggal Pelatihan	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Lokasi
Training Date	Training Title	Hosted by	Venue
19 Juni 2025	CRECO - Economic Outlook Indonesia & Global	CRECO	Jakarta
13-15 Agustus 2025	Executive Retreat 2025	DSN Group	Bandung
21 Oktober 2025	CRECO - Economic Outlook Indonesia & Global	CRECO	Jakarta

MUHAMMAD HAMDANI

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1973. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 7 tanggal 8 Juni 2023, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09.0134452 tanggal 4 Juli 2023. Beliau saat ini juga memegang posisi Chief Transformation & Technology di Perseroan sejak 2022.

Beliau telah memiliki pengalaman yang luas dalam kepemimpinan, termasuk pernah menjabat sebagai Direktur di PT Dharma Sumber Nusantara sejak 2019, Direktur di PT Tanjung Kreasi Parquet Industry dari 2019 hingga 2022.

Saat ini beliau juga merangkap jabatan sebagai Corporate Transformation & Information Officer.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun dalam berbagai sektor industri. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah bekerja sebagai konsultan dalam pengembangan sumber daya manusia. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur dan Chief of Human Capital Management System di Dunamis Human Capital dari 2012 hingga 2016. Sebelumnya, beliau juga pernah menjadi Business Associate Director di PT Parardhya Mitra Karti (PMK Consulting) pada 2005.

Beliau menempuh pendidikan di Jurusan Statistika di Institut Pertanian Bogor dan berhasil menyelesaikan studinya pada 1996.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Indonesian citizen, born in 1973.

He has served as Director of the Company since 2023 based on Minutes of Meeting Deed No. 7 dated 8 June 2023, ratified by the Ministry of Law and Human Rights through Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09.0134452 dated 4 July 2023. He currently serves as Chief Transformation & Technology Officer from 2022.

He has extensive leadership experience, having served as Director of PT Dharma Sumber Nusantara (2019), Director of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (2019–2022), and concurrently as Corporate Transformation & Information Officer.

He has over 25 years of experience in various industries. Prior to joining the Company, he worked as a consultant in human resource development, serving as Director and Chief of Human Capital Management System at Dunamis Human Capital (2012–2016), and as Business Associate Director at PT Parardhya Mitra Karti (PMK Consulting) in 2005.

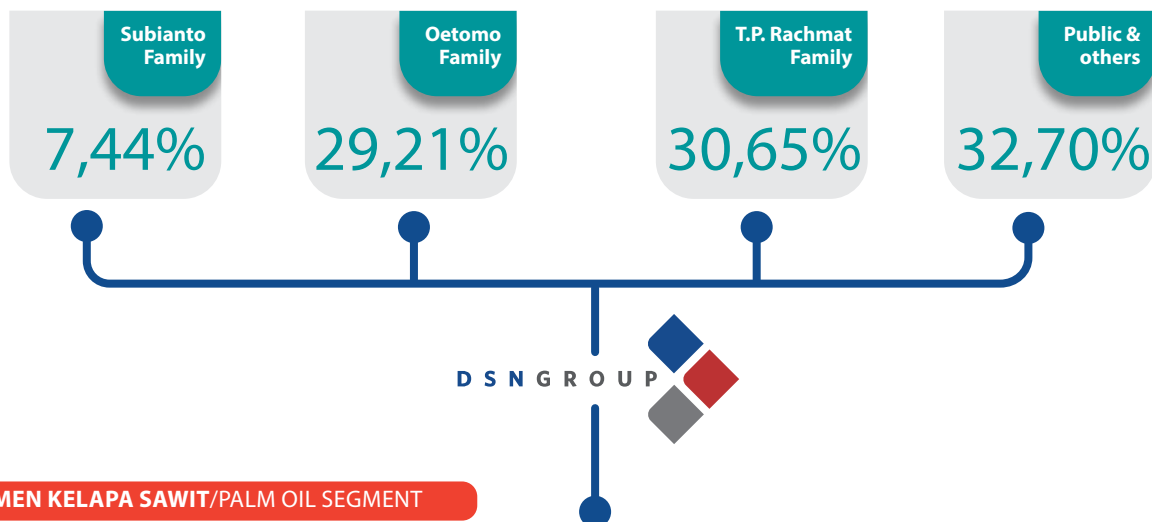
He obtained a degree in Statistics from Institut Pertanian Bogor in 1996.

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with any major or controlling shareholders, whether directly or indirectly.

Tanggal Pelatihan	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Lokasi
Training Date	Training Title	Hosted by	Venue
20-25 Januari 2025	Presentasi BFS SAF/Presentation BFS SAF		Korea Selatan
4 Februari 2025	WEBINAR - IRENA: Sustainable Aviation Fuels in Southeast Asia: A Regional Perspective on Bio-Based Solutions	IRENA	Jakarta
7 Februari 2025	Training AI Supertype	DSN Group	Jakarta
3 Maret 2025	Final Report - Qualitative Research Market Understanding	Just About Right (JAR)	Jakarta
8-14 Juni 2025	Presentasi BFS SAF/Presentation BFS SAF		Korea Selatan
19 Juni 2025	CRECO - Economic Outlook Indonesia & Global	CRECO	Jakarta
13-15 Agustus 2025	Executive Retreat 2025	DSN Group	Bandung
1 September 2025	Workshop CTT with SBU Fruits	DSN Group	Sukabumi
9-11 September 2025	Training Executive Operation Development	TIA Group	Wahau
17 September 2025	Sosialisasi NPWP Orang Pribadi Terkait Coretax/Socialization of Individual Taxpayer Identification Number (NPWP) Related to Coretax	PB Taxand	Jakarta
21 Oktober 2025	CRECO - Economic Outlook Indonesia & Global	CRECO	Jakarta
24-26 November 2025	SAF (Sustainable Aviation Future) Congress	SAF	Singapore

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Shareholders Structure



SEGMENT KELAPA SAWIT/PALM OIL SEGMENT

Perusahaan/Company	Kepemilikan/Ownership*	Perusahaan/Company	Kepemilikan/Ownership*
PT Agro Andalan	100,00%	PT Kencana Alam Permai	99,96%
PT Agro Pratama	99,97%	PT Karya Prima Agro Sejahtera	100,00%
PT Bima Agri Sawit	100,00%	PT Mandiri Cahaya Abadi	97,33%
PT Bima Palma Nugraha	100,00%	PT Mandiri Agrotama Lestari	99,98%
PT Cahaya Utama Nusantara	99,83%	PT Mitra Nusa Sarana	99,99%
PT Dewata Sawit Nusantara	99,94%	PT Nusa Mandiri Makmur	95,83%
PT Dharma Agrotama Nusantara	100,00%	PT Putra Utama Lestari	99,99%
PT Dharma Intisawit Lestari	99,99%	PT Permata Sawit Nusantara	100,00%
PT Dharma Intisawit Nugraha	100,00%	PT Pilar Wanapersada	99,86%
PT Dharma Langgeng Lestari	100,00%	PT Prima Sawit Andalan	99,99%
PT Dharma Nugraha Sejahtera	90,00%	PT Rimba Utara	99,90%
PT Dharma Persada Sejahtera	99,99%	PT Sawit Utama Lestari	99,83%
PT Dharma Sawit Nusantara	90,00%	PT Swakarsa Sinarsentosa	100,00%
PT Dharma Utama Lestari	90,00%		
PT Gemilang Utama Nusantara	99,99%		

PRODUK KAYU/WOOD PRODUCTS

Perusahaan/Company	Kepemilikan/Ownership*
PT Dharma Sejahtera Nusantara	100,00%
PT Nityasa Idola	92,50%
PT Dharma Sumber Nusantara	100,00%
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry	66,50%
PT Dharma Utama Inti Tunas	100,00%
PT Dharma Sukses Nusantara	100,00%
PT Dharma Sejati Nusantara	100,00%

ENERGI TERBARUKAN/RENEWABLE ENERGY & OTHERS

Perusahaan/Company	Kepemilikan / Ownership*
PT Dharma Sumber Energi	67,00%
PT Dharma Energi Investama	100,00%
PT Dharma Inti Investama	100,00%
PT Dhanya Perbawa Pradhikasa	91,00%
PT Cipta Utama Andalan Nusantara	100,00%
PT Panyindangan	100,00%
PT Biomassa Lestari Nusantara	51,00%
PT Nusa Buana Lestari	100,00%
PT Cahaya Harapan Inti Cemerlang	100,00%
PT Dharma Alam Utama Nugraha	97,00%
PT Biomassa Energi Nusantara	100,00%
PT Dharma Anugrah Sejati	100,00%
PT Dharma Sentosa Nugraha	100,00%

* Kepemilikan langsung/tidak langsung
(directly/indirectly ownership)

DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

List of Subsidiaries

PERUSAHAAN COMPANY	BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	STATUS* STATUS	ALAMAT ADDRESS	ASET 2025(RP JUTA) ASSETS (RP MILLION)
PT Swakarsa Sinarsentosa	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, agriculture	Beroperasi Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	4.362.260
PT Dharma Agrotama Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, agriculture	Beroperasi Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1.336.507
PT Dharma Intisawit Nugraha	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, agriculture	Beroperasi Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1.818.356
PT Dewata Sawit Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, agriculture	Beroperasi Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	2.781.198
PT Karya Prima Agro Sejahtera	Pertanian/perkebunan, perindustrian dan perdagangan Agriculture/plantation, industrial, and trading	Beroperasi Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	779.468
PT Pilar Wanapersada	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	2.238.530
PT Kencana Alam Permai	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	458.042
PT Prima Sawit Andalan	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	197.880
PT Dharma Intisawit Lestari	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, and agriculture	Beroperasi Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	379.179
PT Bima Agri Sawit	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	692.791
PT Bima Palma Nugraha	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1.500.944
PT Dharma Persada Sejahtera	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	151.714
PT Gemilang Utama Nusantara	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa, penyewaan Trade, construction, Shipping, agriculture, industrial, workshop, and services, rental	Beroperasi Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	834.841
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry	Industri dan perdagangan Industrial and trading	Beroperasi Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	700.734
PT Agro Pratama	Industri, perdagangan, perkebunan dan pertanian Industrial, trading, plantation and agriculture	Beroperasi Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1.544.806
PT Agro Andalan	Industri, perdagangan, perkebunan dan pertanian Industrial, trading, plantation and agriculture	Beroperasi Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	700.244

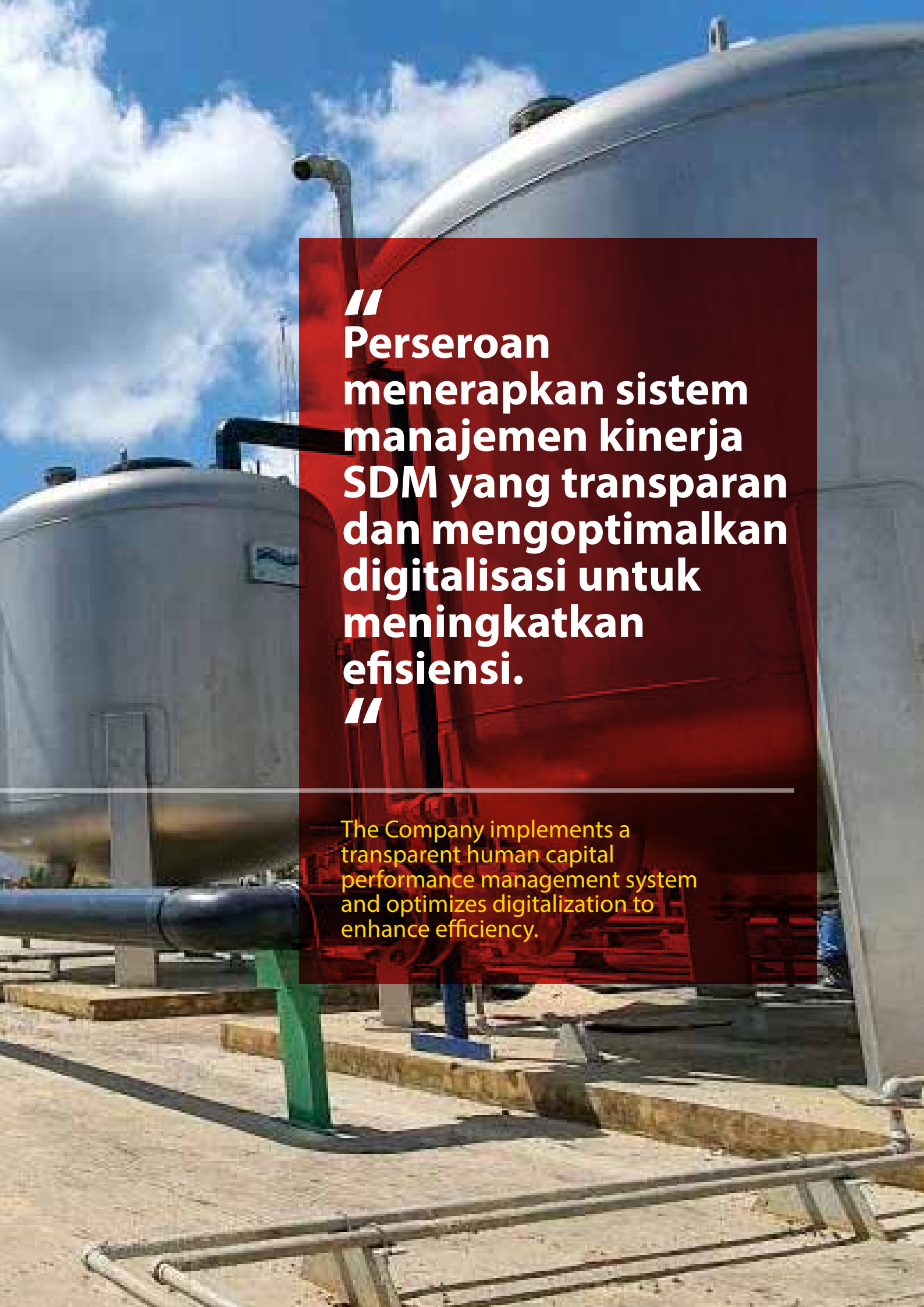
PERUSAHAAN COMPANY	BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	STATUS* STATUS	ALAMAT ADDRESS	ASET 2025(RP JUTA) ASSETS (RP MILLION)
PT Dharma Sejahtera Nusantara	Industri pengolahan dan perdagangan Manufacturing and trading	Beroperasi Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	161.779
PT Cahaya Utama Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan, dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Beroperasi Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	267
PT Dharma Sumber Nusantara	Perdagangan, industri pengolahan Trading, manufacturing	Beroperasi Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	87.185
PT Dharma Inti Investama	Pertanian, perikanan, industri, pengolahan, perdagangan Agriculture, fishery, industry, manufacturing, trading	Beroperasi Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	182.493
PT Dhanya Perbawa Pradhikasa	pertanian, perkebunan, peternakan, perdagangan, jasa, industri, transportasi dan pergudangan agriculture, plantation, poultry, trading, services, industry, transportation and warehouse	Beroperasi Operational	Jl. Labuhan Lombok- Pringgabaya, Desa Pringgabaya Utara, Kec. Pringgabaya Kab. Lombok Timur, NTB	61.696
PT Nusa Mandiri Makmur	Perdagangan, perindustrian, kehutanan pengangkutan dan pertanian, jasa Trading, industrial, forestry, shipping, and agriculture, service	Belum Beroperasi Non Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	2
PT Dharma Sumber Energi	Perdagangan dan perindustrian Trade and industry	Beroperasi Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	65.504
PT Dharma Energi Investama	industri, perdagangan, energi, pengelolaan air industry, trade, energy, water management	Beroperasi Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	77.425
PT Nityasa Idola	Industri, kehutanan, pertanian, pengangkutan, perdagangan Industrial, forestry, agriculture, shipping, trading	Belum Beroperasi Non Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	3
PT Dharma Nugraha Sejahtera	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan, dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	0
PT Dharma Sukses Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan, dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	80.778
PT Dharma Sawit Nusantara	Perdagangan, industri pengolahan, pergudangan Trading, manufacturing, warehousing	Belum Beroperasi Non Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	36
PT Dharma Utama Lestari	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	0
PT Mandiri Agrotama Lestari	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian, jasa Trading, industrial, shipping, and agriculture, service	Belum Beroperasi Non Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	29
PT Mandiri Cahaya Abadi	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	103
PT Mitra Nusa Sarana	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian, jasa Trading, industrial, shipping, and agriculture, service	Beroperasi Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	745.646

PERUSAHAAN COMPANY	BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	STATUS* STATUS	ALAMAT ADDRESS	ASET 2025(RP JUTA) ASSETS (RP MILLION)
PT Permata Sawit Nusantara	Perdagangan, perindustrian, kehutanan pengangkutan dan pertanian, jasa Trading, industrial, forestry, shipping, and agriculture, service	Belum Beroperasi Non Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1.065
PT Putra Utama Lestari	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	213.733
PT Rimba Utara	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian Trading, construction, shipping, agriculture, industrial	Belum Beroperasi Non Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	23
PT Sawit Utama Lestari	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan, pertanian, dan jasa Construction, trading, industrial, transportation, agriculture, and service	Belum Beroperasi Non Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	16
PT Cipta Utama Andalan Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan, dan pertanian Trading, industrial, shipping , and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	91
PT Nusa Buana Lestari	industri, perdagangan, energi, pengelolaan air industry, trade, energy, water management	Belum Beroperasi Non Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	17.686
PT Panyindangan	Perdagangan, pertanian, dan kehutanan Holding, trading, agriculture, forestry	Belum Beroperasi Non Operational	Jl. Panyindangan, Kecamatan Cikidang, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43367 Indonesia	434.405
PT Dharma Utama Inti Tunas	Pertanian, perkebunan, perdagangan, industri pengolahan Agriculture, plantation, trading, and processing industry	Belum Beroperasi Non Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	100
PT Biomassa Lestari Nusantara	Industri pengolahan, dan perdagangan Holding, processing industry, and trading	Beroperasi Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	222.353
PT Dharma Langgeng Lestari	Peternakan dan perikanan, perdagangan, pergudangan dan penyimpanan Poultry & Fisheries, Trading, Warehousing & Storage	Belum Beroperasi Non Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	9.339
PT Cahaya Harapan Inti Cemerlang	Peternakan, perdagangan, pergudangan dan penyimpanan Poultry, Trading, Warehousing & Storage	Belum Beroperasi Non Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	7.562
PT Dharma Sejati Nusantara	Industri pengolahan Processing Industry	Belum Beroperasi Non Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	66.260
PT Dharma Alam Utama Nugraha	Perusahaan holding Holding Company	Belum Beroperasi Non Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	69
PT Biomassa Energi Nusantara	Industri pengolahan Processing Industry	Belum Beroperasi Non Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	22.813
PT Dharma Anugrah Sejati	Perusahaan holding Holding Company	Belum Beroperasi Non Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	125
PT Dharma Sentosa Nugraha	Perusahaan holding Holding Company	Belum Beroperasi Non Operational	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	125



UNIT PENDUKUNG BISNIS

Business Support Unit



**//
Perseroan
menerapkan sistem
manajemen kinerja
SDM yang transparan
dan mengoptimalkan
digitalisasi untuk
meningkatkan
efisiensi.
//**

The Company implements a transparent human capital performance management system and optimizes digitalization to enhance efficiency.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

Perseroan menempatkan sumber daya manusia (SDM) sebagai human capital yang memiliki peran strategis sebagai aset dalam mendukung kinerja usaha sekaligus bagian dari komitmen keberlanjutan. Praktik ketenagakerjaan dijalankan dengan menjunjung tinggi prinsip keadilan, kesetaraan, keselamatan kerja, serta penghormatan terhadap hak asasi manusia, sejalan dengan peraturan dan standar tata kelola yang berlaku.

Pengelolaan human capital dilaksanakan melalui kebijakan, sistem, pendampingan implementasi, monitoring dan pengawasan yang transparan serta akuntabel untuk memastikan kepatuhan, mitigasi risiko ketenagakerjaan, serta menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan kondusif.

STRUKTUR HUMAN CAPITAL

Pengelolaan sumber daya manusia berada di bawah Direktorat Human Capital, yang memastikan kebijakan dan praktik pengelolaan human capital diterapkan secara konsisten, terintegrasi, memenuhi tata kelola, untuk pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkesinambungan.

Dalam menjalankan fungsinya, Direktorat Human Capital memperkuat kompetensi dan kesiapan organisasi melalui perencanaan kapabilitas jangka panjang, pengembangan talenta berkelanjutan, serta penyelarasan organisasi yang adaptif terhadap dinamika bisnis. Perseroan juga memastikan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan dan hubungan industrial yang kondusif guna menciptakan lingkungan kerja yang adil, aman, dan inklusif.

Untuk mendukung kinerja dan akuntabilitas, Perseroan menerapkan sistem manajemen kinerja yang terukur dan transparan, disertai kebijakan remunerasi yang kompetitif dan berbasis kinerja. Optimalisasi sistem digital dan analitik human capital terus dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi proses, kualitas pengambilan keputusan, serta pengawasan pengelolaan sumber daya manusia secara menyeluruh.

The Company recognizes human resources as human capital with a strategic role as the assets in supporting business performance and as an integral part of its sustainability commitment. Employment practices are implemented in accordance with the principles of fairness, equality, occupational safety, and respect for human rights, in line with applicable regulations and governance standards.

Human capital management is implemented through policies, systems, implementation support, monitoring, and oversight that are transparent and accountable to ensure compliance, mitigate employment-related risks, and create a productive and conducive employee environment.

HUMAN CAPITAL STRUCTURE

Human capital management is administered by the Human Capital Directorate, which ensures that human capital policies and practices are implemented consistently and in an integrated manner, in compliance with good governance principles, to support the Company's sustainable business growth.

The Human Capital Directorate strengthens organizational capability and readiness through long-term capability planning, continuous talent development, and organizational alignment that adapts to evolving business dynamics. The Company also emphasizes compliance with labor regulations and the maintenance of constructive industrial relations as part of its commitment to good governance, thereby fostering a fair, safe, and inclusive working environment.

The Company implements a transparent and measurable performance management system, complemented by competitive and performance-based remuneration policies, to strengthen organizational performance and accountability. In addition, the Company continues to optimize digital systems and human capital analytics to improve process efficiency, enhance decision-making quality, and strengthen oversight of overall human capital management.

Ruang lingkup fungsi Direktorat Human Capital mencakup:

1. Talent Acquisition :

Merencanakan dan melaksanakan proses pencarian, seleksi, dan penempatan kandidat yang kompeten sesuai dengan kebutuhan bisnis, termasuk membangun employer branding serta menjalin kerja sama dengan berbagai sumber talent.

2. Learning & Development :

Menyusun perencanaan dan mengelola pengembangan sumber daya manusia yang selaras dengan strategi Perseroan, termasuk peningkatan kompetensi dan kapabilitas karyawan secara berkelanjutan guna mendukung efektivitas organisasi.

3. Talent Management & Organizational Development:

Mengelola proses perencanaan tenaga kerja, akuisisi, pengembangan dan suksesi talenta secara objektif dan terukur, serta memastikan struktur organisasi mendukung kejelasan peran, kewenangan, dan tanggung jawab sesuai prinsip akuntabilitas.

4. Employee Relations & Compliance :

Memastikan penerapan kebijakan ketenagakerjaan yang adil dan konsisten, menjaga hubungan industrial yang produktif dan kondusif, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip kewajaran dalam hubungan kerja.

5. Performance Management System :

Mengelola sistem manajemen kinerja berbasis indikator yang terukur, transparan dan objektif secara individu yang selaras dengan sasaran Perseroaan. Komponen penilaian dalam PMS terdiri dari key performance indicator (KPI), kompetensi dan nilai-nilai Perseroaan.

Scope of Functions of the Human Capital Directorate:

1. Talent Acquisition:

Plans and implements the sourcing, selection, and placement of competent candidates in accordance with business needs, including strengthening employer branding and establishing partnerships with various talent sources.

2. Learning & Development

Develops workforce planning and manages human resource development in alignment with the Company's strategy, including the continuous enhancement of employees' competencies and capabilities to support organizational effectiveness.

3. Talent Management & Organizational Development

Manages employee planning, talent acquisition, development, and succession processes through objective and measurable approaches, while ensuring that the organizational structure supports clarity of roles, authority, and responsibilities in accordance with accountability principles.

4. Employee Relations & Compliance

Ensures the consistent implementation of fair employment policies, maintains harmonious industrial relations, and ensures compliance with applicable laws and regulations as well as fairness in employment relationships.

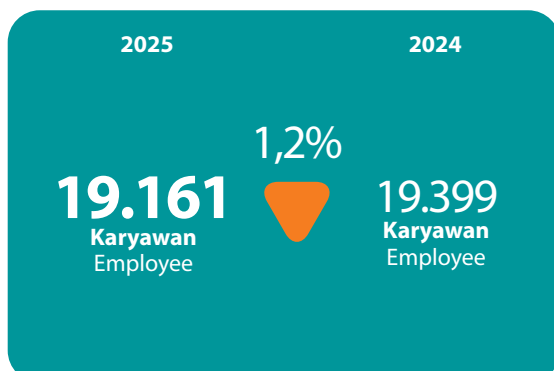
5. Performance Management System:

Managing a performance management system (PMS) based on measurable, transparent, and objective indicators at the individual level, aligned with the Company's objectives. The assessment components within the PMS consist of Key Performance Indicators (KPI), competencies, and the Company's core values.



Jumlah Pegawai

Employee



Komposisi Pegawai

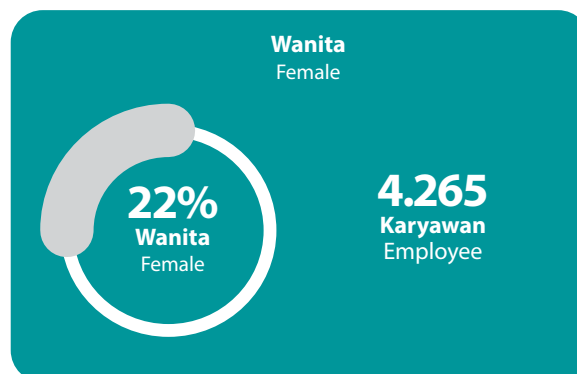
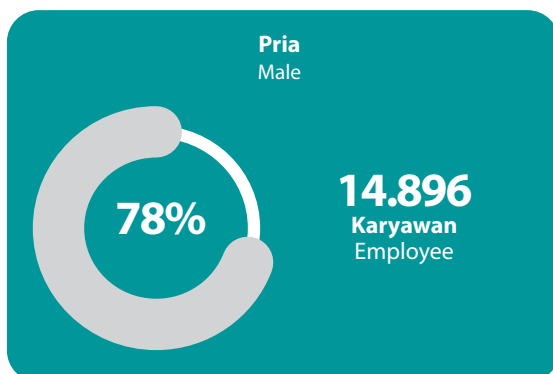
Employee Composition





Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Gender Composition



6. Reward Management :

Mengelola sistem kompensasi, benefit dan penghargaan karyawan yang mencakup aspek finansial dan non-finansial untuk mendukung kinerja, motivasi, kesejahteraan karyawan dalam mencapai tujuan Perseroan.

7. Human Capital System & Analytics :

Mengelola dan mengembangkan sistem manajemen SDM yang terintegrasi untuk pengambilan keputusan yang andal bagi manajemen serta berbasis data. Human Capital System yang dipakai diberikan nama PeopleHub. Modul dalam PeopleHub meliputi E-Recruitment, Remuneration, Performance Management, Learning Management System, E-Report, Helpdesk, dan Employee Dashboard. Proses penggunaan dilakukan secara digital, mobile, self-service, dan less paper untuk meningkatkan efektivitas pelayanan SDM yang lebih cepat, mudah, akurat, dan terdokumentasi dengan baik serta memberikan pengalaman bagi pengguna (user experience).

PERENCANAAN TENAGA KERJA

Perseroan menyusun perencanaan kebutuhan sumber daya manusia secara terstruktur dan berkelanjutan melalui Annual Human Capital Plan untuk mendukung pencapaian sasaran usaha. Perencanaan ini bertujuan memastikan komposisi tenaga kerja, kompetensi, sekaligus mengantisipasi kebutuhan keahlian di masa mendatang sejalan dengan dinamika bisnis dan regulasi.

Perseroan mengimplementasikan Manajemen Talenta untuk mengidentifikasi karyawan berprestasi dan berpotensi tinggi. Proses ini dilakukan melalui penilaian yang objektif dan terukur atas kompetensi, kapabilitas, serta karakter karyawan, guna memastikan penempatan dan pengembangan sumber daya manusia secara tepat sesuai kebutuhan organisasi, serta memastikan keberlanjutan kepemimpinan dan kinerja Perseroan.

6. Reward Management:

Manages the employee compensation, benefits, and recognition system, covering both financial and non-financial aspects, to support performance, motivation, and employee well-being in achieving the Company's objectives.

7. Human Capital System & Analytics

Manages and develops an integrated human capital management system to support reliable and data-driven decision-making for management. The human capital system used by the Company is named PeopleHub. The modules within PeopleHub include E-Recruitment, Remuneration, Performance Management, Learning Management System, E-Report, Helpdesk, and Employee Dashboard. The system is utilized through digital, mobile, self-service, and paperless processes to enhance the effectiveness of human capital services, making them faster, easier, more accurate, and well-documented, while also providing an improved user experience.

MANPOWER PLANNING

The Company prepares structured and sustainable manpower planning through the Annual Human Capital Plan to support the achievement of its business objectives. This planning aims to ensure an appropriate workforce composition and competencies, while also anticipating future skill requirements in line with evolving business dynamics and regulatory developments.

The Company also implements Talent Management to identify high-performing and high-potential employees. This process is conducted through objective and measurable assessments of employees' competencies, capabilities, and character to ensure appropriate placement and development of human resources in accordance with organizational needs, as well as to support leadership continuity and the Company's sustained performance.

PEREKRUTAN TALENTA

Perekrutan Talenta dilakukan berdasarkan prinsip Diversity (Keanekaragaman), Equity (kesetaraan) dan Inclusion (Inklusi) yang dikomunikasikan secara terbuka melalui berbagai media resmi Perseroan. Tahapan rekrutmen secara berjenjang dirancang untuk memastikan talenta yang dipilih sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan Perseroan. Proses monitoring dilakukan dalam setiap tahapan, mulai dari penjangkauan calon tenaga kerja, proses orientasi karyawan baru hingga masa evaluasi selesai (lulus masa probation).

Dalam proses seleksi, Perseroan menerapkan penilaian yang komprehensif mencakup verifikasi latar belakang, riwayat pendidikan dan pengalaman kerja, evaluasi kompetensi dan potensi, serta pemeriksaan kesehatan guna memastikan kesesuaian calon karyawan dengan persyaratan jabatan dan standar operasional. Perseroan secara konsisten mematuhi ketentuan perundang-undangan, termasuk penerapan batas usia minimum sesuai regulasi yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan merealisasikan perekrutan sebanyak 3.521 karyawan untuk mendukung operasional di berbagai unit usaha. Sejalan dengan komitmen sosial, Perseroan memberikan prioritas kepada tenaga kerja dari masyarakat sekitar wilayah operasional, khususnya pada sektor perkebunan kelapa sawit, industri kayu, dan energi terbarukan, dengan tetap memperhatikan kesesuaian kompetensi yang dibutuhkan.

Selain itu, Perseroan memperkuat pengembangan talenta masa depan melalui kemitraan berkelanjutan dengan institusi pendidikan. Perseroan bekerja sama dengan lebih dari 20 perguruan tinggi dan 10 sekolah menengah kejuruan dilakukan melalui program beasiswa, magang, kegiatan edukasi, serta penyerapan lulusan sesuai kebutuhan.

Secara berkala, Perseroan menyelenggarakan program Management Trainee untuk fresh graduate di unit bisnis perkebunan kelapa sawit, produk kayu, energi terbarukan, dan kantor pusat.

TALENT RECRUITMENT

Talent recruitment is implemented based on the principles of Diversity, Equity, and Inclusion, which are communicated openly through the Company's official communication channels. The recruitment process is conducted through structured stages to ensure that selected candidates meet the competencies and requirements of the Company. Monitoring is conducted at each stage of the recruitment process, from outreach to potential candidates and the orientation of new employees through to the completion of the evaluation period following the successful completion of the probation period.

As part of the selection process, the Company applies a comprehensive assessment covering background verification, education and employment history, competency and potential evaluation, as well as medical examinations to ensure that prospective employees meet the requirements of the position and the Company's operational standards. The Company consistently complies with applicable labor regulations, including the enforcement of minimum age requirements in accordance with prevailing laws.

Throughout 2025, the Company recruited 3,521 employees to support operations across its various business units. In line with its social commitment, the Company prioritizes the recruitment of workers from communities surrounding its operational areas, particularly in the oil palm plantation, wood products, and renewable energy sectors, while maintaining alignment with competency requirements.

In addition, the Company continues to strengthen the development of future talent through sustainable partnerships with educational institutions. The Company collaborates with more than 20 universities and 10 vocational high schools through scholarship programs, internships, educational activities, and graduate recruitment initiatives aligned with workforce needs.

The Company also regularly organizes a Management Trainee program for fresh graduates across its oil palm plantation, wood products, renewable energy business units, and head office.

Perseroan memanfaatkan beberapa kanal media sosial resmi seperti LinkedIn, Instagram, TikTok, Facebook, serta YouTube channel sebagai bagian dari strategi komunikasi dan employer branding perusahaan.

Selain menyebarkan pemberitaan, Perseroan juga menginisiasi pendekatan baru dalam penggunaan media sosial melalui konten storytelling tentang pengalaman dan perjalanan karier karyawan, publikasi program pengembangan talenta seperti Management Trainee, serta kampanye budaya perusahaan dengan hashtag seperti #SobatDSN dan #SemangatBerkarya, serta konten video terkait sustainability dan kegiatan Perseroan. Inisiatif ini bertujuan meningkatkan engagement dengan publik sekaligus memperkuat positioning DSN Group sebagai perusahaan yang terbuka, berkembang, dan menarik bagi talenta profesional maupun generasi muda yang sedang mencari peluang karier.

MANAJEMEN IMBALAN

Perseroan menjamin pemenuhan pengupahan sesuai Upah Minimum Kabupaten/Kota yang ditetapkan pemerintah di masing-masing wilayah operasional. Setiap karyawan didaftarkan dalam program Pemerintah pada Badan Pengelola Jaminan Sosial (BPJS) Tenaga Kerja, Kesehatan dan Pensiun sesuai ketentuan yang berlaku. Struktur upah disusun mengacu pada kerangka pengupahan nasional dan disesuaikan dengan karakteristik lokasi kerja, unit usaha, serta tanggung jawab jabatan.

Paket Imbalan Perseroan dirancang secara komprehensif dan kompetitif sebagai penghargaan kepada karyawan atas kontribusi yang diberikan. Untuk menjaga tingkat daya saing remunerasi terhadap nilai pasar, maka Perseroan mengikuti survei penggajian, kompensasi dan fasilitas dari pihak eksternal yang memiliki reputasi secara berkala. Perseroan selalu memonitor tingkat retensi karyawan (turn over) dan survey keterikatan karyawan.

Komponen paket Imbalan antara lain meliputi :

- Cash/Tunai: gaji pokok, berbagai tunjangan sesuai kebutuhan operasional, THR, Bonus atau insentif berbasis kinerja dan masa kerja.
- Non Tunai: Kesehatan, cuti panjang, kendaraan operasional atau kepemilikan kendaraan untuk level tertentu, kepemilikan laptop untuk pekerjaan tertentu, makan siang untuk lokasi tertentu, tiket & akomodasi cuti untuk wilayah kerja perkebunan, asuransi kematian atau kecelakaan.
- Fasilitas : sarana olah raga, akses komunikasi (wifi), ruang laktasi. Tambahan fasilitas untuk lokasi kerja di Perkebunan antara lain perumahan, klinik kesehatan, sekolah, dan bus sekolah.

The Company utilizes several official social media channels, including LinkedIn, Instagram, TikTok, Facebook, and its YouTube channel, as part of its corporate communication and employer branding strategy.

In addition to sharing news updates, the Company has adopted a new social media approach through storytelling content on employees' career journeys, promotion of talent development programs such as the Management Trainee program, corporate culture campaigns using hashtags such as #SobatDSN and #SemangatBerkarya, and sustainability-related videos. This initiative aims to enhance public engagement and strengthen DSN Group's positioning as an open, progressive, and attractive employer for professionals and young talent.

REMUNERATION MANAGEMENT

The Company ensures that employee remuneration complies with the Regional Minimum Wage (Minimum Wage at the Regency/City level) established by the government in each operational area. All employees are registered in the Government's social security programs administered by BPJS Ketenagakerjaan, health benefit, and pension, in accordance with prevailing regulations. The wage structure refers to the national wage framework and is adjusted to reflect the characteristics of the work location, business unit, and job responsibilities.

The Company's remuneration package has been developed to be comprehensive and competitive as a form of appreciation for employees' contributions. The Company regularly participates in external salary, compensation, and benefits surveys conducted by reputable third parties to ensure its remuneration remains aligned with prevailing market benchmarks. The Company continuously monitors employee turnover as well as employee engagement survey results.

Components of the Reward Package include:

- Cash: Basic salary, various allowances in accordance with operational needs, Religious Holiday Allowance, as well as performance- and tenure-based bonuses or incentives.
- Non-Cash: Health benefits, long-service leave, operational vehicles or vehicle ownership facilities for certain levels, laptop ownership for specific job functions, lunch facilities at certain locations, leave travel tickets and accommodation for plantation work locations, as well as death or accident insurance.
- Facilities: Sports facilities, communication access (Wi-Fi), and a lactation room. Additional facilities provided at plantation area include housing, health clinics, schools, and school bus services.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Program wellbeing dijalankan secara holistik mencakup aspek fisik, emosional, finansial, sosial, dan work-life balance. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan kerja yang sehat, produktif, dan mendukung keberlanjutan kinerja karyawan.

Koperasi

Tersedianya koperasi karyawan di lingkungan perkebunan kelapa sawit memberikan manfaat strategis bagi kesejahteraan dan stabilitas ekonomi karyawan, karena memudahkan akses terhadap kebutuhan pokok sehari-hari dengan harga yang lebih terjangkau, menyediakan layanan simpan pinjam yang aman dan terpercaya, serta mendorong budaya gotong royong dan kemandirian ekonomi di antara karyawan dan keluarganya. Pada Unit Bisnis Kayu juga memiliki koperasi di 2 pabrik (panel dan floor) yang memiliki fasilitas simpan pinjam untuk karyawan. Kehadiran koperasi juga membantu meningkatkan kenyamanan tinggal di lingkungan perusahaan, mengurangi ketergantungan pada pihak luar, serta memperkuat rasa kebersamaan dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan melalui sistem usaha bersama yang dikelola secara transparan dan berorientasi pada kesejahteraan anggota.

Tempat Penitipan Anak (TPA)

TPA yang ada di lingkungan perumahan karyawan sebanyak 146 TPA di seluruh area operasional bisnis unit Palm Oil sangat bermanfaat bagi karyawan dan keluarganya, karena orang tua dapat bekerja dengan lebih tenang tanpa mengkhawatirkan keamanan serta pengasuhan anak selama jam kerja. Pengasuh TPA mendapatkan pelatihan secara berkala agar memiliki kompetensi yang memadai dalam pengasuhan, keselamatan, dan stimulasi tumbuh kembang anak sesuai dengan usia. Klinik kebun rutin mengadakan Posyandu ke TPA untuk memantau kesehatan anak dan sanitasi lingkungan, sehingga seluruh layanan di tempat penitipan anak dapat berjalan secara optimal, sehat, aman, dan berkualitas.

Employee dan Family Gatherings

Sebagai bagian dari pilar keberlanjutan sosial dan pengembangan sumber daya manusia, DSN Group sukses menyelenggarakan Family Bonding Week 2025 pada unit bisnis Sawit yang berfokus pada keseimbangan antara produktivitas kerja dan kesejahteraan keluarga.

EMPLOYEE WELLBEING PROGRAM

The Company implements a holistic wellbeing program that covers physical, emotional, financial, and social aspects, as well as work-life balance. The program aims to create a healthy and productive work environment while supporting the sustainability of employee performance.

Employee Cooperatives

The availability of employee cooperatives within the oil palm plantation areas provides strategic benefits for employee welfare and economic stability. The cooperatives facilitate access to daily necessities at more affordable prices, offer reliable savings and loan services, and promote a culture of mutual cooperation and economic self-reliance among employees and their families. Within the Wood Business Unit, cooperatives are also available at two factories (panel and flooring) that provide savings and loan facilities for employees. The presence of these cooperatives enhances the quality of life within the Company's residential areas, reduces reliance on external providers, and strengthens a sense of community and employee loyalty through a collectively managed business system that operates transparently and prioritizes members' welfare.

Childcare Facilities

The Company provides 146 childcare centers across all operational areas of the Palm Oil business unit, which are highly beneficial for employees and their families, allowing parents to work with peace of mind knowing their children are safe and well cared for during working hours. Caregivers receive regular training to ensure adequate competencies in childcare, safety, and age-appropriate child development stimulation. Plantation clinics also regularly conduct Posyandu visits to monitor children's health and environmental sanitation, ensuring that childcare services operate optimally in a healthy, safe, and high-quality manner.

Employee and Family Gatherings

As part of the Company's commitment to social sustainability and human capital development, DSN Group successfully organized Family Bonding Week 2025 within the Palm Oil business unit, focusing on the balance between work productivity and family well-being.

Melalui rangkaian kegiatan di Kalimantan Timur, Tengah, dan Barat, Perseroan mengukuhkan identitas “Kami DSN” dengan menyatukan seluruh elemen manajemen dan karyawan dalam visi harmoni antara manusia dan lingkungan. Pada unit bisnis Kayu juga rutin diadakan gathering untuk karyawan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja yang sudah dilakukan dan juga meningkatkan rasa kekeluargaan. Inisiatif ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menerapkan standar tata kelola yang baik melalui penguatan Human Capital, memastikan bahwa integritas dan tanggung jawab sosial tetap menjadi penggerak utama dalam mencapai target jangka panjang

Aktivitas Olah Raga

Dalam aspek fisik, tersedianya lapangan olahraga di Perseroan yang bisa digunakan ketika istirahat maupun di luar jam kerja. Pada unit bisnis kayu, menyelenggarakan DSN WP Cup yakni kompetisi olahraga untuk karyawan yang mencakup cabang olahraga bulu tangkis, tenis meja, voli, dan futsal. Kegiatan tersebut sebagai sarana karyawan menyalurkan hobi, melatih jiwa sportivitas, dan meningkatkan kolaborasi serta engagement antar pabrik.

Kesehatan Karyawan

Medical Check Up kepada karyawan dan pendampingan bagi karyawan sakit dan ibu hamil. Workshop mengenai kesehatan juga beberapa kali diselenggarakan untuk meningkatkan awareness dari karyawan untuk menerapkan pola hidup sehat. Perseroan mengundang pembicara ahli bidang kesehatan, psikologi, untuk memberikan pengetahuan kesehatan karyawan.

BUDAYA PERBAIKAN BERKELANJUTAN

Perseroan secara konsisten mendorong penerapan budaya perbaikan berkelanjutan sebagai landasan penguatan kinerja dan daya saing. Budaya ini diarahkan untuk menumbuhkan partisipasi aktif karyawan dalam menghasilkan gagasan inovatif yang aplikatif dan memberikan nilai tambah nyata bagi operasional dan pertumbuhan Perseroan.

Sebagai wujud implementasi, Perseroan memfasilitasi berbagai inisiatif peningkatan mutu yang melibatkan karyawan lintas fungsi dan unit usaha, termasuk melalui program dan kompetisi internal tahunan. Sepanjang tahun 2025, sebanyak 981 tema improvement dan 5.185 karyawan terlibat dalam kegiatan Continuous Improvement (CI) dan sistem usulan perbaikan yang mencerminkan komitmen kolektif terhadap aspek keamanan & keselamatan kerja (safety), kualitas, produktivitas, efisiensi biaya (cost) dan SDM.

Through a series of activities held in East, Central, and West Kalimantan, the Company reinforced the “We Are DSN” identity by bringing together management and employees under a shared vision of harmony between people and the environment. The Wood Business Unit also regularly organizes employee gatherings in appreciation for employees’ contributions and to strengthen a sense of family and camaraderie within the organization. This initiative reflects the Company’s commitment to good governance by strengthening human capital, ensuring that integrity and social responsibility remain key drivers in achieving long-term objectives.

Sports Activities

To support employees’ physical wellbeing, the Company provides sports facilities that can be used during breaks or outside working hours. In the Wood Business Unit, the Company organizes the DSN WP Cup, an internal sports competition for employees featuring badminton, table tennis, volleyball, and futsal. These activities provide opportunities for employees to pursue their interests, foster sportsmanship, and strengthen collaboration and engagement across factory units.

Employee Healthcare

The Company provides regular medical check-ups for employees, as well as health support for employees who are ill and for pregnant employees. Health-related workshops are also organized periodically to increase employees’ awareness of healthy lifestyles. The Company invites experts in health and psychology to share knowledge and insights aimed at improving employee health and wellbeing.

CONTINUOUS IMPROVEMENT CULTURE

The Company consistently promotes a culture of continuous improvement as a foundation for strengthening performance and competitiveness. This culture is intended to encourage active employee participation in generating practical and innovative ideas that deliver tangible value to the Company’s operations and growth.

As part of its implementation efforts, the Company facilitates various quality improvement initiatives involving cross-functional employees and business units, including through annual internal programs and competitions. Throughout 2025, a total of 981 improvement themes were implemented, with 5,185 employees participating in Continuous Improvement (CI) activities and the suggestion system, reflecting a collective commitment to safety, quality, productivity, cost efficiency, and human capital development.

Komitmen tersebut juga diwujudkan melalui partisipasi aktif Perseroan dalam ajang peningkatan mutu tingkat nasional. Pada tahun 2025, perwakilan Perseroan dari berbagai unit bisnis dan fungsi pendukung mengikuti Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) ke-29 di Batam, Provinsi Kepulauan Riau bersama ribuan peserta dari ratusan perusahaan di Indonesia. Dalam kegiatan itu, Perseroan berhasil meraih sejumlah penghargaan di peringkat Platinum dan Gold.

KEBERAGAMAN KEADILAN DAN INKLUSI (KKI)

Perseroan menjunjung tinggi prinsip KKI sebagai bagian dari penerapan tata kelola yang baik (GCG) agar Perseroan menjadi tempat kerja yang adil, produktif, berdaya saing tinggi, menghormati perbedaan dan memastikan setiap orang merasa dihargai, dilindungi, tidak diskriminatif, serta memiliki peluang yang sama untuk berkontribusi dan berkembang. Seluruh kebijakan dan praktik ketenagakerjaan dijalankan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip :

1. Diversity (Keberagaman): hadirnya beragam latar belakang, identitas, pengalaman, dan perspektif dalam tim atau organisasi.
2. Equity (Kesetaraan): memastikan setiap individu memiliki kesempatan dan akses yang setara untuk berkembang, mengambil peluang, dan maju, termasuk mengurangi hambatan sistemik.
3. Inclusion (Inklusi): menciptakan budaya dan lingkungan di mana semua orang merasakan rasa dihargai, diterima, dan memiliki kesempatan untuk berkontribusi secara penuh.

Perseroan juga memberikan perhatian khusus terhadap perlindungan kelompok rentan, termasuk gender dan penyediaan fasilitas pendukung di lokasi kerja. Perseroan memiliki Komite Gender yang dibentuk di kantor pusat dan di setiap bisnis unit untuk memastikan bahwa masalah yang relevan dengan karyawan dan/atau keluarganya yang tinggal di wilayah operasional dapat diidentifikasi dan ditangani di masing-masing unit operasional. Dalam pelaksanaan program kerja komite gender melibatkan karyawan internal dan pihak ahli eksternal agar bisa menjalankan praktik terbaik yang berlaku. Informasi lebih lanjut mengenai kebijakan gender diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun buku 2025.

Perseroan secara konsisten melakukan perayaan budaya dan hari penting lainnya untuk meningkatkan keterlibatan karyawan dalam pemahaman Keberagaman, Kesetaraan dan Inklusi.

This commitment is also demonstrated through the Company's active participation in national quality improvement initiatives. In 2025, representatives from various business units and supporting functions participated in the 29th Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) held in Batam, Riau Islands Province, alongside thousands of participants from hundreds of companies across Indonesia. In this event, the Company successfully received several awards at the Platinum and Gold levels.

DIVERSITY, EQUITY AND INCLUSION

The Company upholds the principles of Diversity, Equity, and Inclusion (DEI) as part of the implementation of GCG, aiming to create a workplace that is fair, productive, and highly competitive, while respecting differences and ensuring that every individual feels valued, protected, free from discrimination, and provided with equal opportunities to contribute and grow. All employment policies and practices are implemented in accordance with applicable laws and regulations and guided by the following principles:

1. Diversity: The presence of diverse backgrounds, identities, experiences, and perspectives within teams and the organization.
2. Equity: Ensuring that every individual has equal opportunities and access to develop, pursue opportunities, and advance, including efforts to reduce systemic barriers.
3. Inclusion: Creating a culture and environment where everyone feels valued, accepted, and able to contribute fully.

The Company also pays particular attention to the protection of vulnerable groups, including gender-related aspects and the provision of supporting facilities at work locations. The Company has established a Gender Committee at the Head Office and within each business unit to ensure that issues relevant to employees and/or their families living within operational areas can be identified and addressed at the respective operational units. In implementing its programs, the Gender Committee involves internal employees as well as external experts to ensure the adoption of best practices. Further information regarding the Company's gender policy is disclosed in the Company's 2025 Sustainability Report.

The Company consistently organizes cultural celebrations and commemorates important days to enhance employee engagement and awareness in promoting the principles of Diversity, Equity, and Inclusion.

HAK ASASI MANUSIA

Perseroan menghormati dan melindungi hak asasi manusia dalam seluruh aktivitas ketenagakerjaan sebagai bagian dari kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, penerapan GCG dan ESG. Perseroan menjamin kebebasan berserikat dan berkumpul bagi karyawan, termasuk hak untuk membentuk dan menjadi anggota serikat pekerja, yang diposisikan sebagai mitra strategis dalam membangun hubungan kerja yang konstruktif dan berkelanjutan.

Hubungan industrial di lingkungan Perseroan dikelola melalui mekanisme yang terstruktur dan transparan, antara lain melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang terdaftar pada instansi ketenagakerjaan terkait, serta penerapan Peraturan Perusahaan bagi karyawan yang tidak tergabung dalam serikat. Untuk menjaga komunikasi yang terbuka dan dialog yang produktif, Perseroan membentuk Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit sebagai sarana musyawarah dan penyelesaian isu ketenagakerjaan.

Perseroan secara tegas menerapkan kebijakan tanpa toleransi terhadap praktik kerja paksa dan pekerja anak, serta memastikan seluruh ketentuan ketenagakerjaan dijalankan secara konsisten. Perseroan memastikan penyediaan alat pelindung diri (APD) diseluruh area operasional dan menerapkan standar K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja). Setiap pelanggaran K3 akan diberikan sanksi yang tegas.

Perseroan menjalankan jam kerja sesuai aturan ketenagakerjaan agar karyawan dapat beristirahat dan memiliki waktu yang cukup untuk keluarga serta aktivitas sosial lainnya. Untuk karyawan yang bekerja diluar jam kerja dan berhak atas pembayaran lembur maka perhitungan lembur mengikuti ketentuan yang berlaku. Perusahaan memiliki ketentuan cuti diatas perundangan yang berlaku dengan memberikan cuti tambahan untuk karyawan dengan masa kerja tertentu atau cuti kunjungan di area kerja operasional perkebunan.

KOMPOSISI KARYAWAN

Sampai dengan 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan mencapai 19.161 orang turun 1,2% dari tahun 2024. Berikut adalah komposisi demografi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

HUMAN RIGHTS

The Company respects and protects human rights across all employment practices as part of its compliance with applicable laws and regulations, as well as its commitment to Good Corporate Governance (GCG) and Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. The Company ensures employees' freedom of association and assembly, including the right to establish and join labor unions, which are positioned as strategic partners in fostering constructive and sustainable industrial relations.

Industrial relations within the Company are managed through structured and transparent mechanisms, including the implementation of a Collective Labor Agreement (CLA) registered with the relevant labor authorities, as well as the application of Company Regulations for employees who are not members of a labor union. To promote open communication and productive dialogue, the Company has established a Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartit) as a platform for consultation and the resolution of employment-related matters.

The Company strictly enforces a zero-tolerance policy against forced labor and child labor, and ensures that all employment regulations are implemented consistently. The Company also ensures the provision of personal protective equipment (PPE) across all operational areas and implements Occupational Health and Safety (OHS) standards. Any violations of OHS regulations are subject to strict sanctions.

The Company applies working hours in accordance with prevailing labor regulations to ensure employees have adequate rest and work-life balance. Overtime payments are calculated in line with applicable provisions. The Company also provides leave entitlements exceeding statutory requirements, including additional leave based on length of service and visit leave for employees assigned to plantation operational areas.

EMPLOYEE COMPOSITION

As of December 31, 2025, the Company employed 19,161 employees, decreased by 1.2% compared with 2024. The following table presents the demographic composition of the Company's employees over the last two financial years.

Jabatan Position	2025		2024	
	Perseroan	Entitas Anak	Perseroan	Entitas Anak
	The Company	Subsidiaries	The Company	Subsidiaries
Senior Management	5	37	8	49
Middle Management	11	88	10	56
Staff	32	884	108	801
Non-Staff	1.267	4.672	1.708	3.994
Plantation Worker	0	12.165	0	12.665
Sub Jumlah Sub Total	1.315	17.846	1.834	17.565
Jumlah/ Total	19.161		19.399	

Pendidikan Education	2025		2024	
	Perseroan	Entitas Anak	Perseroan	Entitas Anak
	The Company	Subsidiaries	The Company	Subsidiaries
Pascasarjana (S2 & S3) Postgraduate	4	58	5	48
Sarjana (S1) Undergraduate	47	1.053	120	930
Diploma Diploma	24	266	51	235
SMA sederajat Senior High School and equivalent	846	5.988	1.242	5.169
<SMA <Senior High School	394	10.481	416	11.183
Sub Jumlah Sub Total	1.315	17.846	1.834	17.565
Jumlah/ Total	19.161		19.399	

Jenjang Usia Age Level	2025		2024	
	Perseroan	Entitas Anak	Perseroan	Entitas Anak
	The Company	Subsidiaries	The Company	Subsidiaries
>50 tahun years old	47	764	60	684
41-50 tahun years old	355	4.570	420	4.386
31-40 tahun years old	630	6.272	877	6.155
21-30 tahun years old	261	5.779	459	5.823
18-20 tahun years old	22	461	18	517
Sub Jumlah Sub Total	1.315	17.846	1.834	17.565
Jumlah Total	19.161		19.399	

Status Kepegawaian Employee Status	2025		2024	
	Perseroan	Entitas Anak	Perseroan	Entitas Anak
	The Company	Subsidiaries	The Company	Subsidiaries
Tetap Permanent	841	17.360	1.475	17.288
Kontrak Contract	474	486	359	277
Sub Jumlah Sub Total	1.315	17.846	1.834	17.565
Jumlah Total	19.161		19.399	

Gender	2025		2024	
	Perseroan	Entitas Anak	Perseroan	Entitas Anak
	The Company	Subsidiaries	The Company	Subsidiaries
Pria Male	942	13.954	1.457	13.548
Wanita Female	373	3.892	377	4.017
Jumlah/ Total	19.161		19.399	

PEMBELAJARAN & PENGEMBANGAN

Perseroan menjalankan program pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam memenuhi kompetensi pekerjaan saat ini. Selain itu dilakukan juga program pengembangan untuk mempersiapkan kemampuan karyawan untuk masa depan sesuai rencana dan tantangan bisnis Perseroan.

Program pembelajaran dan pengembangan memakai model yang terintegrasi dan komprehensif dengan pola 70% On the Job Experience (pengalaman/ praktik di pekerjaan), 20% interaksi kolaboratif (mentoring & Coaching), dan 10% pembelajaran formal (inclass, course). Pendekatan ini dirancang untuk memastikan peningkatan kompetensi karyawan memberikan dampak hasil yang lebih terukur dan dirasakan oleh stakeholder nya.

Perseroan menyediakan program pelatihan formal berupa pelatihan teknis, manajerial, dan sertifikasi yang relevan dengan kebutuhan bisnis. Program pelatihan tersebut diperkuat dengan pengembangan kompetensi yang dilakukan terutama melalui penugasan langsung di lapangan, termasuk keterlibatan dalam proyek strategis dan rotasi kerja lintas fungsi maupun unit operasional, guna memperkaya wawasan teknis dan manajerial.

COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company implements learning programs to enhance employees' capabilities in meeting current job competencies. In addition, development programs are conducted to prepare employees for future roles in line with the Company's business plans and challenges.

The learning and development programs adopt an integrated and comprehensive model, consisting of 70% on-the-job experience (practical learning through work), 20% collaborative interaction (mentoring and coaching), and 10% formal learning (in-class training and courses). This approach is designed to ensure that competency development delivers measurable outcomes and provides tangible value to its stakeholders.

The Company provides formal training programs covering technical, managerial, and professional certification programs relevant to business needs. These initiatives are complemented by competency development through practical assignments, particularly through direct field exposure, including participation in strategic projects and job rotations across functions and operational units, aimed at enriching both technical and managerial insights.



Selain itu, Perseroan mendorong pembelajaran berbasis kolaborasi melalui kerja tim lintas disiplin, forum berbagi pengetahuan, serta program pendampingan dan pembinaan kepemimpinan yang berkelanjutan.

Seluruh inisiatif pengembangan kompetensi diselaraskan dengan nilai-nilai perusahaan, etika kerja, dan standar operasional, sehingga karyawan tidak hanya memiliki pengetahuan konseptual, tetapi juga kemampuan aplikatif dalam mendukung kinerja dan kesiapan organisasi menghadapi tantangan jangka panjang.

Aktivitas program pembelajaran dan pengembangan di dokumentasi melalui Learning Management System (LMS) yang dinamakan LearningHub. Karyawan dapat mencatat aktivitas secara mandiri sehingga dapat memonitor perkembangan kompetensi yang dimiliki nya.

Berikut program pembelajaran dan pengembangan yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2025:

In addition, the Company promotes collaborative learning through cross-disciplinary teamwork, knowledge-sharing forums, as well as ongoing mentoring and leadership development programs.

All competency development initiatives are aligned with the Company's core values, work ethics, and operational standards, ensuring that employees possess not only conceptual knowledge but also practical capabilities to support performance and strengthen the organization's readiness to address long-term challenges.

Learning and development activities are documented through the Learning Management System (LMS) called LearningHub. Employees can record their learning activities independently, enabling them to monitor the development of their competencies.

The following competency development initiatives were implemented by the Company throughout 2025:

No.	Pelatihan Training	Jumlah Pelatihan Numbers of Training	Jumlah Peserta Numbers of Participant	Total Jam Pelatihan Total Training Hours
Unit Bisnis Renewable Energy, Business Development & Korporasi				
1.	General Development	872	257	4.207
2.	Managerial Development	531	48	2.782
3.	Technical Development	576	195	2.430
Unit Bisnis Produk Kayu				
1.	General Development	1.952	656	7.318
2.	Managerial Development	232	64	835
3.	Technical Development	470	290	1.209
Unit Bisnis Palm Oil				
1.	General Development	5.764	2,435	81.606
2.	Managerial Development	1.090	125	4.170
3.	Technical Development	4.999	2.314	36.088



The Company provides formal training programs covering technical, managerial, and professional certification programs relevant to business needs.

Perseroan menyediakan program pelatihan formal berupa pelatihan teknis, manajerial, dan sertifikasi yang relevan dengan kebutuhan bisnis.

Pada unit bisnis sawit, Perseroan terus memperkuat pilar pengembangan sumber daya manusia dan efisiensi operasional melalui optimalisasi pusat pelatihan internal (Dojo), yang kini telah beroperasi secara penuh di berbagai lokasi strategis perusahaan dengan dukungan 84 pelatih (trainer) tersertifikasi. Inisiatif Learning & Development ini dirancang secara terstruktur untuk meningkatkan kapabilitas karyawan SKU Panen melalui kurikulum pelatihan yang terukur dan berbasis kebutuhan operasional.

Sepanjang periode pelaporan, program Dojo telah melatih sebanyak 1.972 karyawan, yang berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi tenaga kerja di lapangan. Dampak dari program ini tercermin pada peningkatan performa dan produktivitas panen, yang ditandai dengan peningkatan kualifikasi tenaga kerja dari Grade C dan D menjadi Grade A dan B yang lebih produktif.

Melalui sistem pelatihan yang berorientasi pada hasil, Perseroan memastikan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan bagi setiap karyawan guna mendukung pencapaian target produksi secara optimal, sekaligus memperkuat standar operasional dan tata kelola yang berkualitas.

In the palm oil business segment, the Company continues to strengthen the pillars of human capital development and operational efficiency through the optimization of its internal training centers (Dojo), which are now fully operational across several strategic company locations with the support of 84 certified trainers. This Learning & Development initiative is designed in a structured manner to enhance the capabilities of harvesting employees through a measurable training curriculum aligned with operational needs.

During the reporting period, the Dojo program trained a total of 1,972 employees, contributing to improved workforce competencies in field operations. The impact of this program is reflected in improved harvesting performance and productivity, as indicated by the advancement of workers' qualifications from Grade C and D to Grade A and B, which represent higher productivity levels.

Through a results-oriented training system, the Company ensures continuous competency development for each employee to support the achievement of production targets while strengthening operational standards and quality governance.

Pada unit bisnis kayu, Perseroan terus mengoptimalkan penggunaan Dojo dalam peningkatan produktivitas karyawan. Penambahan Learning Center pada lokasi unit bisnis kayu diresmikan pada Desember 2024 sebagai pusat pengembangan kompetensi karyawan. Sepanjang tahun 2025, fasilitas ini dimanfaatkan secara intensif untuk penyelenggaraan berbagai program pelatihan, baik teknis maupun non-teknis, dengan fokus utama pada peningkatan kapabilitas operator yang memiliki peran penting dalam menjaga kelancaran proses produksi.

Program pelatihan dilaksanakan dengan melibatkan trainer internal maupun eksternal guna memastikan transfer pengetahuan yang komprehensif terkait pengoperasian mesin serta penerapan metode kerja yang efektif. Melalui inisiatif ini, Perseroan mendorong peningkatan keterampilan operator yang berdampak positif terhadap produktivitas operasional.

Disamping itu, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan sesi pembekalan keselamatan kerja bagi para pimpinan kerja setiap minggu sebagai bagian dari upaya memperkuat budaya keselamatan di lingkungan kerja. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi unsafe condition dan unsafe action, sekaligus mendukung upaya penurunan angka kecelakaan kerja.

In the wood business segment, the Company continues to optimize the use of Dojo to enhance employee productivity. The addition of a Learning Center at the wood business unit location, inaugurated in December 2024, serves as a dedicated facility for employee competency development. Throughout 2025, this facility was intensively utilized for the implementation of various training programs, both technical and non-technical, with a primary focus on improving the capabilities of operators who play a critical role in maintaining smooth production processes.

Training programs are conducted with the involvement of both internal and external trainers to ensure comprehensive knowledge transfer regarding machine operations and the implementation of effective working methods. Through this initiative, the Company promotes the enhancement of operators' skills, which positively contributes to operational productivity.

In addition, the Company consistently conducts weekly occupational safety briefings for supervisors and team leaders as part of its efforts to strengthen the safety culture within the workplace. This program aims to increase awareness of potential unsafe conditions and unsafe actions, while supporting the Company's efforts to reduce workplace accident rates.



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Perseroan memandang Teknologi Informasi (TI) sebagai pilar strategis dalam mendukung transformasi bisnis yang berkelanjutan, peningkatan daya saing, serta penguatan tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan menempatkan pengelolaan Teknologi Informasi di bawah pengawasan Direksi dan manajemen untuk memastikan keselarasan antara strategi TI dan strategi bisnis Perseroan. Pengawasan ini mencakup penetapan arah strategis, pemantauan implementasi inisiatif TI, serta pengelolaan risiko teknologi informasi sebagai bagian dari kerangka manajemen risiko perusahaan.

Pemanfaatan TI diarahkan untuk memastikan keselarasan antara kebutuhan bisnis dan sistem pendukungnya, sehingga mampu mendorong integrasi proses lintas fungsi, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan berbasis data, serta memperkuat pengendalian internal dan keberlangsungan operasional serta pertumbuhan bisnis di seluruh segmen usaha.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif pengembangan TI secara bertahap dan terarah, dengan mempertimbangkan aspek efisiensi, keamanan informasi, serta kesiapan organisasi. Seluruh inisiatif tersebut difokuskan pada integrasi sistem, autonomus, serta penguatan infrastruktur dan tata kelola TI.

STRATEGI DAN PENGEMBANGAN TI

Strategi TI Perseroan berfokus pada penguatan peran TI sebagai business enabler melalui integrasi sistem dan digitalisasi proses operasional secara menyeluruh. Pendekatan ini bertujuan menciptakan keterhubungan yang lebih baik antar fungsi dan unit kerja sehingga alur informasi dapat berjalan secara konsisten, akurat, dan tepat waktu.

The Company recognizes Information Technology (IT) as a strategic pillar that drives sustainable business transformation, enhances competitiveness, and strengthens the implementation of good corporate governance.

The Board of Directors and Management oversee IT governance to ensure full alignment between IT strategy and the Company's overall business strategy. They establish strategic direction, monitor the execution of IT initiatives, and manage information technology risks within the enterprise risk management framework.

The Company leverages IT to align business needs with supporting systems, integrate cross-functional processes, improve data-driven decision-making, and reinforce internal controls, operational resilience, and sustainable growth across all business segments.

Throughout 2025, the Company executed IT development initiatives in a structured and phased manner, taking into account efficiency, information security, and organizational readiness. The Company focused these initiatives on system integration, process automation, and strengthening IT infrastructure and governance.

IT STRATEGY AND DEVELOPMENT

The Company directs its IT strategy toward strengthening IT's role as a business enabler through comprehensive system integration and digitalization of operational processes. The Company aims to create seamless connectivity among functions and business units to ensure consistent, accurate, and timely information flows.

Program digitalisasi dikembangkan untuk menyederhanakan proses kerja, mengurangi ketergantungan pada proses manual, serta meningkatkan keandalan dan ketelusuran data. Seluruh pengembangan dilakukan dengan pendekatan *business-driven IT*, sehingga setiap implementasi sistem diharapkan memberikan nilai tambah yang terukur bagi operasional dan kinerja Perseroan.

Ruang lingkup strategi pengembangan TI Perseroan meliputi:

1. Integrasi Sistem Informasi: Pengembangan dan penyelarasan sistem antar fungsi dan unit kerja untuk memastikan keterpaduan data dan kelancaran arus informasi di seluruh segmen usaha.
2. Autonomus: Otomatisasi proses operasional guna meningkatkan efisiensi, akurasi, serta transparansi data.
3. Penguatan Arsitektur dan Infrastruktur TI: Pengembangan infrastruktur yang andal, terstandarisasi, dan scalable untuk mendukung kebutuhan integrasi jangka panjang.
4. Tata Kelola dan Manajemen Risiko TI: Penguatan pengelolaan risiko, keamanan data dan informasi, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan standar yang berlaku.
5. Pemanfaatan Data dan Informasi: Peningkatan kualitas pengelolaan data guna mendukung pengambilan keputusan berbasis informasi yang terintegrasi.
6. Pengembangan Kapabilitas SDM TI: Peningkatan kompetensi karyawan dalam mendukung keberhasilan implementasi transformasi digital secara berkelanjutan.

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TI

Perseroan menerapkan tata kelola TI yang selaras dengan praktik terbaik industri untuk memastikan pengelolaan yang efektif, aman, dan bertanggung jawab. Tata kelola ini mencakup kebijakan hak akses, standar layanan TI, serta proses pengadaan barang dan jasa TI yang transparan dan akuntabel.

Sepanjang 2025, Perseroan menetapkan kebijakan strategis untuk memperkuat keamanan informasi dan keandalan infrastruktur, meliputi pengaturan BYOD, standarisasi alat kerja yang berbasis informasi teknologi, serta standarisasi penggunaan email perusahaan. Kebijakan ini didukung sosialisasi dan edukasi berkelanjutan guna meningkatkan kesadaran karyawan terhadap penggunaan TI yang aman dan bertanggung jawab.

The Company designs digitalization programs to streamline workflows, reduce reliance on manual processes, and enhance data reliability and traceability. By applying a business-driven IT approach, the Company ensures that every system implementation delivers measurable value to operational performance.

The Company's IT development strategy encompasses the following areas:

1. Information System Integration: The Company develops and aligns systems across functions and business units to ensure data integration and seamless information flows throughout all business segments.
2. Automation: The Company automates operational processes to improve efficiency, accuracy, and transparency of data.
3. IT Architecture and Infrastructure Strengthening: The Company builds reliable, standardized, and scalable infrastructure to support long-term integration requirements.
4. IT Governance and Risk Management: The Company strengthens IT risk management, data and information security, and compliance with applicable policies and standards.
5. Data and Information Utilization: The Company enhances data management capabilities to support integrated, information-based decision-making.
6. IT Human Capital Development: The Company develops employee competencies to ensure the successful and sustainable implementation of digital transformation initiatives.

IT GOVERNANCE AND POLICIES

The Company implements IT governance aligned with industry best practices to ensure effective, secure, and accountable management. The Company establishes access control policies, IT service standards, and transparent and accountable procurement processes for IT goods and services.

During 2025, the Company introduced strategic policies to strengthen information security and infrastructure reliability, including the regulation of Bring Your Own Device (BYOD), standardization of IT-based work tools, and standardization of corporate email usage. The Company supported these policies through continuous communication and training programs to enhance employee awareness of secure and responsible IT utilization.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan transformasi digital sangat ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi TI dilakukan melalui pelatihan teknis, peningkatan literasi keamanan informasi, serta penguatan pemahaman sistem digital di seluruh unit kerja. Upaya ini bertujuan memastikan implementasi sistem berjalan optimal dan berkelanjutan.

INFRASTRUKTUR DAN KEAMANAN SIBER

Seiring meningkatnya integrasi dan otomatisasi, keamanan siber menjadi prioritas utama melalui penguatan tata kelola, proses, dan penerapan teknologi perlindungan sistem. Upaya ini didukung manajemen jaringan berlapis, pengamanan server berbasis AI, enkripsi data, serta optimalisasi desain infrastruktur TI.

Untuk memastikan keberlangsungan operasional, Perseroan menerapkan Disaster Recovery Plan dan mengembangkan Disaster Recovery Center yang didukung pusat data berstandar Tier 3. Perseroan juga melaksanakan pengujian keamanan aplikasi secara berkala guna mengidentifikasi potensi kerentanan sistem serta memastikan efektivitas kontrol keamanan.

KEBIJAKAN PERLINDUNGAN DATA DAN PRIVASI INFORMASI

Perseroan berkomitmen menjaga keamanan dan kerahasiaan data serta informasi pemangku kepentingan. Pengelolaan data dilakukan melalui pengendalian akses, penerapan teknologi enkripsi, serta penguatan kebijakan keamanan informasi.

PENGEMBANGAN TI DI SEGMENT USAHA

Di segmen usaha kelapa sawit, Perseroan mengembangkan berbagai aplikasi digital sebagai bagian dari inisiatif Precision Farming.

1. ENOLA (Energy Optimization for Large Scale Agriculture): Aplikasi untuk memonitor penggunaan bahan bakar kendaraan operasional guna meningkatkan efisiensi biaya dan pengendalian konsumsi energi.
2. UCHI (Upkeep & Crop Health Integration): Aplikasi integrasi perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring perawatan tanaman berbasis data guna mendukung penerapan Good Agricultural Practices (GAP).
3. HARMONI (Harvest Management Operation Integration): Sistem integrasi proses panen end-to-end yang meningkatkan visibilitas kinerja panen, akurasi data produksi, serta kecepatan pengambilan keputusan.

The Company recognizes that successful digital transformation depends on human capital readiness. Accordingly, the Company conducted technical training programs, enhanced information security literacy, and strengthened digital system competencies across business units to ensure optimal and sustainable implementation.

INFRASTRUCTURE AND CYBERSECURITY

The Company prioritizes cybersecurity as system integration and automation expand across operations. The Company strengthens governance, processes, and system protection technologies through layered network management, AI-based server security, data encryption, and optimized IT infrastructure design.

The Company safeguards operational continuity by implementing a Disaster Recovery Plan and operating a Disaster Recovery Center supported by a Tier 3-standard data center. In addition, the Company conducts periodic application security testing to identify potential vulnerabilities and to ensure the effectiveness of its security controls.

DATA PROTECTION AND INFORMATION PRIVACY

The Company commits to safeguarding the security and confidentiality of stakeholder data and information. The Company enforces strict access controls, applies encryption technologies, and continuously strengthens information security policies to protect sensitive data.

IT DEVELOPMENT ACROSS BUSINESS SEGMENTS

In the palm oil business segment, the Company develops various digital applications as part of its Precision Farming initiatives.

1. ENOLA (Energy Optimization for Large Scale Agriculture): An application designed to monitor the fuel consumption of operational vehicles in order to improve cost efficiency and enhance energy consumption control.
2. UCHI (Upkeep & Crop Health Integration): An integrated application that supports the planning, execution, and monitoring of crop maintenance activities based on data analytics to facilitate the implementation of Good Agricultural Practices (GAP).
3. HARMONI (Harvest Management Operation Integration): An end-to-end harvest process integration system that enhances harvest performance visibility, improves production data accuracy, and accelerates decision-making.



Sebagai pengembangan HARMONI, Perseroan mengimplementasikan AI Counting dan Grading untuk perhitungan dan penilaian tingkat kematangan tandan buah segar secara otomatis tanpa intervensi manusia, sehingga meningkatkan objektivitas dan efisiensi proses grading.

Di segmen produk kayu, Perseroan melanjutkan pengembangan Autonomous System untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi produksi melalui integrasi sistem produksi dengan SAP S/4HANA. Pemanfaatan Internet of Things (IoT) dan Control Room System memperkuat visibilitas data produksi secara real-time.

Sedangkan di pendukung usaha energi terbarukan, Perseroan mengimplementasikan ERP SAP S/4HANA di BEN untuk meningkatkan standarisasi proses dan integrasi data lintas fungsi, serta Weighbridge System untuk otomatisasi dan akurasi pengukuran material dan kendaraan. Implementasi ini meningkatkan efisiensi operasional, integrasi data, serta keandalan informasi.

RENCANA PENGEMBANGAN TI 2026

Pada 2026, Perseroan akan memperkuat pemanfaatan Big Data, Artificial Intelligence (AI), serta melanjutkan pengembangan dan pembaruan infrastruktur keamanan teknologi informasi guna;

1. Meningkatkan kemampuan analitik dalam menghasilkan insight strategis yang mendukung pengambilan keputusan
2. Pengelolaan risiko secara lebih optimal.

Implementasi dari rencana kerja tersebut akan dilakukan secara bertahap dengan tetap mengedepankan aspek keamanan informasi, perlindungan privasi data, serta kepatuhan terhadap kebijakan internal dan regulasi yang berlaku.

The Company further enhanced HARMONI by implementing AI-based Counting and Grading technology to automatically calculate and assess the ripeness of Fresh Fruit Bunches (FFB) without human intervention, thereby improving objectivity and grading efficiency.

In the Wood Products segment, the Company continued developing its Autonomous System in the wood products segment to enhance productivity and production efficiency through integration with SAP S/4HANA. The Company also utilized Internet of Things (IoT) technology and a Control Room System to strengthen real-time production data visibility.

Similarly, in the renewable energy support segment, the Company implemented ERP SAP S/4HANA at BEN to enhance process standardization and cross-functional data integration, as well as a Weighbridge System to improve automation and measurement accuracy for materials and vehicles. These implementations strengthened operational efficiency, data integration, and information reliability.

IT DEVELOPMENT PLAN FOR 2026

In 2026, the Company will strengthen the utilization of Big Data and Artificial Intelligence (AI) while continuing to enhance and upgrade its information security infrastructure. Through these initiatives, the Company aims to:

1. Improve analytical capabilities in generating strategic insights to support decision-making;
2. Optimize risk management practices.

The Company will implement these initiatives in phases while prioritizing information security, data privacy protection, and compliance with internal policies and applicable regulations.



ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
Analysis



PENJUALAN
REVENUE



Kelapa Sawit
Palm Oil

Rp.

10,85

triliun
trillion



Produk Kayu
Wood Product

Rp.

1,24

triliun
trillion

TINJAUAN EKONOMI

ECONOMIC REVIEW

Kondisi perekonomian global pada tahun 2025 dipengaruhi ketidakpastian geopolitik, perlambatan perdagangan internasional, dan melemahnya investasi global sehingga menyebabkan pertumbuhan ekonomi dunia melambat ke kisaran 2,3%.

Di tengah kondisi tersebut, negara-negara berkembang diperkirakan tetap menjadi motor pertumbuhan global, meskipun menghadapi tekanan eksternal yang tidak ringan. Volatilitas harga komoditas, dinamika nilai tukar, serta perubahan arus modal global menjadi tantangan utama yang berpotensi mempengaruhi stabilitas ekonomi dan kinerja sektor riil, khususnya di negara yang memiliki keterkaitan kuat dengan perdagangan internasional.

Menurut data Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 mencapai 5,11%. Kinerja ini didukung oleh kuatnya konsumsi rumah tangga, keberlanjutan belanja pemerintah, serta kontribusi positif dari sektor industri pengolahan, pertanian, dan ekspor komoditas. Stabilitas sektor keuangan dan kebijakan makroekonomi yang relatif terjaga juga menjadi penopang utama pertumbuhan nasional.

Pemulihan sektor konstruksi dan perumahan, percepatan proyek infrastruktur, serta masuknya investasi baru di sektor jasa dan manufaktur turut menopang pertumbuhan. Kebijakan fiskal dan moneter yang terkoordinasi juga memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas makroekonomi melalui pengelolaan inflasi, stabilitas nilai tukar, dan dukungan pada program-program pemulihan ekonomi.

Kinerja perdagangan luar negeri Indonesia dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas global, termasuk batu bara, minyak sawit, dan mineral logam. Sementara itu, permintaan dari negara mitra dagang utama mengalami perlambatan, sehingga pertumbuhan ekspor tidak sekuat tahun sebelumnya.

The global economic environment in 2025 was affected by heightened geopolitical uncertainty, slowing international trade, and weakening global investment, resulting in world economic growth decelerating to around 2.3%.

Amid these conditions, emerging economies were expected to remain key drivers of global growth, despite facing significant external pressures. Commodity price volatility, exchange rate fluctuations, and shifts in global capital flows remained key challenges that could affect economic stability and the performance of the real sector, particularly in countries with strong exposure to international trade.

According to data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia economic growth in 2025 reached 5.11%. This performance was supported by strong household consumption, sustained government spending, and positive contributions from the manufacturing, agriculture, and commodity export sectors. Stability in the financial sector and relatively well-maintained macroeconomic policies also served as key pillars supporting national economic growth.

The recovery of the construction and housing sectors, the acceleration of infrastructure development, and new investment inflows into the services and manufacturing sectors further supported economic expansion. Coordinated fiscal and monetary policies also played an important role in maintaining macroeconomic stability through inflation control, exchange rate stability, and support for economic recovery programs.

Indonesia's external trade performance was influenced by fluctuations in global commodity prices, including coal, palm oil, and metal minerals. Meanwhile, demand from key trading partners showed signs of moderation, resulting in export growth that was weaker than in the previous year.

Namun demikian, pasar domestik yang kuat dan diversifikasi ekonomi membantu mengurangi dampak pelemahan permintaan global. Pemerintah juga terus memperkuat daya saing industri melalui reformasi struktural, pengembangan energi bersih, serta transformasi digital.

TINJAUAN INDUSTRI

Industri Kelapa Sawit

Sepanjang tahun 2025, industri kelapa sawit menunjukkan dinamika yang kuat seiring gejolak permintaan dan pasokan serta kebijakan pemerintah. Peningkatan permintaan biodiesel, terutama dari pelaksanaan mandat program B40 Indonesia serta persiapan menuju B50, menjadi salah satu support utama terhadap harga CPO di pasar domestik maupun internasional. Pemerintah juga mempertimbangkan penyesuaian pungutan ekspor untuk mendukung pembiayaan program biodiesel tersebut.

Berdasarkan data GAPKI, produksi CPO nasional pada tahun 2025 mencapai 51.660 ribu ton, naik 7,26% dibandingkan dengan produksi tahun 2024 yang mencapai 48.164 ribu ton. Produksi PKO juga naik 6,41% menjadi 4.893 ribu ton dari 4.598 ribu ton pada tahun 2024.

Total konsumsi dalam negeri mengalami peningkatan 3,82% dari 23.859 ribu ton di tahun 2024 menjadi 24.772 ribu ton pada tahun 2025. Peningkatan terbesar terjadi pada konsumsi biodiesel yang naik menjadi 12.704 ribu ton atau 10,97% dari tahun sebelumnya sebesar 11.447 ribu ton. Kenaikan biodiesel ini disebabkan oleh kenaikan bauran dari 35% menjadi 40%.

Harga rata-rata CPO CIF Rotterdam tahun 2025 sebesar US\$ 1.221/ton lebih tinggi dari harga rata-rata tahun 2024 sebesar US\$ 1.084/ton. Faktor yang mendukung kenaikan harga ini antara lain permintaan biodiesel yang meningkat sementara pasokan global cenderung stagnan terhadap komoditas minyak nabati lainnya.

Selain itu, permintaan dari negara-negara importir utama seperti India dan China masih menunjukkan ketertarikan pada minyak sawit karena harganya yang kompetitif dibanding minyak nabati lain, meskipun terdapat tekanan dari dinamika pasokan di Malaysia dan fluktuasi pasar global. Pergerakan harga sawit secara umum dipengaruhi oleh keseimbangan antara pasokan dan permintaan global serta kebijakan domestik yang terus berkembang sepanjang tahun 2025.

Nevertheless, a resilient domestic market and economic diversification have helped mitigate the impact of weakening global demand. The Government has also continued to enhance industrial competitiveness through structural reforms, the development of clean energy, and digital transformation initiatives.

INDUSTRY OVERVIEW

Palm Oil Industry

Throughout 2025, the palm oil industry demonstrated strong dynamics amid fluctuations in supply and demand as well as evolving government policies. Rising biodiesel demand—driven primarily by the implementation of Indonesia's B40 mandate and preparations toward B50—served as a key support for CPO prices in both domestic and international markets. In addition, the Government considered adjustments to export levies to strengthen funding for the biodiesel program.

According to data from the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), national CPO production in 2025 reached 51,660 thousand tons, an increase of 7.26% compared to 48,164 thousand tons in 2024. PKO production also rose by 6.41% to 4,893 thousand tons from 4,598 thousand tons in 2024.

Total domestic consumption increased by 3.82%, from 23,859 thousand tons in 2024 to 24,772 thousand tons in 2025. The most significant growth was recorded in biodiesel consumption, which rose to 12,704 thousand tons, or 10.97% higher than the previous year's 11,447 thousand tons. This increase was primarily driven by the rise in the blending mandate from 35% to 40%.

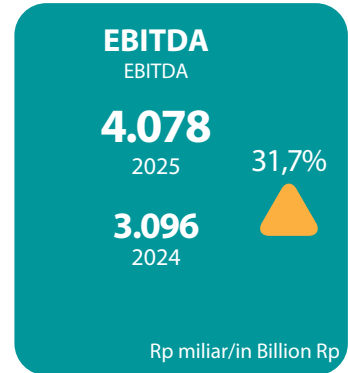
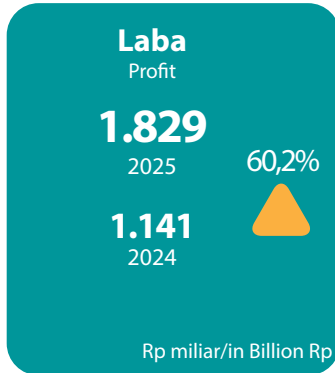
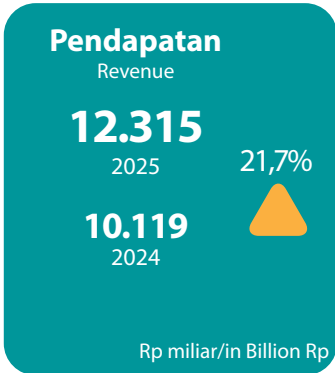
The CPO average selling price (CIF Rotterdam) in 2025 was US\$1,221 per ton, higher than the 2024 of US\$1,084 per ton. Key factors supporting the higher price included rising biodiesel demand, while global supply remained relatively stagnant compared to other vegetable oil commodities.

In addition, major importing countries such as India and China continued to rely on palm oil due to its competitive pricing compared with other vegetable oils, despite pressures from supply dynamics in Malaysia and broader global market fluctuations. Overall, the balance between global supply and demand, along with evolving domestic policies throughout 2025, influenced palm oil price movements.



Laba Rugi 2025

Profit and Loss 2025



Industri Produk Kayu

Indonesia Eximbank Institute memproyeksikan nilai ekspor produk kayu lapis Indonesia pada 2025 diperkirakan tumbuh 8% secara tahunan (year-on-year/yoy), terutama ditopang permintaan stabil dari Amerika Serikat, Tiongkok, dan Malaysia.

Berdasarkan data Indonesia Eximbank Institute, sepanjang Semester I-2025 ekspor plywood Indonesia tetap tumbuh di tengah pelemahan ekspor global. Nilai ekspor tercatat naik 3,86% cumulative to cumulative (ctc), sementara volume meningkat 3,45% ctc. Capaian ini terutama ditopang oleh permintaan dari Amerika Serikat, seiring pertumbuhan industri Recreational Vehicle (RV) yang mendorong penggunaan plywood untuk kebutuhan interior.

Produk plywood Indonesia juga sudah terdiversifikasi ke lebih dari 85 negara dengan melibatkan sekitar 400 eksportir aktif, termasuk sekitar 20 eksportir berskala korporasi yang masing-masing mencatat nilai penjualan ekspor di atas Rp 500 miliar per tahun. Keunggulan Indonesia ditopang ketersediaan sumber daya kayu dan keberadaan sertifikasi SVLK (Sistem Verifikasi Legalitas Kayu) yang diakui secara internasional.

Sementara itu menurut Global Growth Insights, industri lantai kayu global pada 2025 masih positif secara keseluruhan, dengan pertumbuhan yang stabil didukung oleh tren peningkatan permintaan pada segmen bangunan residensial dan komersial.

Pasar lantai kayu global diperkirakan mencapai nilai sekitar USD 92,7 miliar pada 2025, dengan tren naik yang konsisten seiring meningkatnya investasi di sektor konstruksi, renovasi rumah, dan urbanisasi di berbagai wilayah dunia.

Permintaan ini didorong oleh preferensi konsumen terhadap material lantai yang estetik, kuat, dan berkelanjutan, serta meningkatnya minat terhadap desain interior yang menggunakan kayu asli atau kayu rekayasa.

Wood Products Industry

The Indonesia Eximbank Institute estimated that the export value of Indonesian plywood products in 2025 will grow by approximately 8% year-on-year, supported primarily by stable demand from the United States, China, and Malaysia.

According to data from the Indonesia Eximbank Institute, Indonesia's plywood exports continued to grow in the first half of 2025 despite a slowdown in global export.. Export value increased by 3.86% cumulative-to-cumulative (ctc), while export volume rose by 3.45% ctc. This performance was primarily supported by demand from the United States, in line with the growth of the Recreational Vehicle (RV) industry, which has driven higher plywood usage for interior applications.

Indonesian plywood products have been diversified across more than 85 countries, supported by approximately 400 active exporters, including around 20 corporate-scale exporters, with annual export sales exceeding Rp 500 billion per exporter. Indonesia's competitive advantage is underpinned by the availability of timber resources and the implementation of the internationally recognized SVLK timber legality certification system.

Meanwhile, according to Global Growth Insights, the global wood flooring industry maintained a positive outlook in 2025, with stable growth supported by rising demand from both residential and commercial building segments.

The global wood flooring market is estimated to reach approximately USD 92.7 billion in 2025, reflecting a steady upward trend driven by increasing investment in construction, home renovation, and urbanization across various regions worldwide.

The demand is driven by preferences for aesthetic, durable, and sustainable flooring, alongside rising interest in interior designs featuring solid and engineered wood.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Perseroan memiliki tiga segmen utama yang menjadi kontributor pendapatan, yaitu segmen kelapa sawit, produk kayu dan energi terbarukan. Pada tahun 2025, segmen kelapa sawit menyumbang 88% pendapatan, diikuti produk kayu sebesar 10%, serta sisanya dari energi terbarukan sebagai sektor pendukung.

OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

The Company derives its revenue from three primary business segments, namely palm oil, wood products, and renewable energy. In 2025, the palm oil segment remained the dominant contributor, around 88% of total revenue, followed by wood products of 10%, while the remaining portion was generated from renewable energy as a complementary.

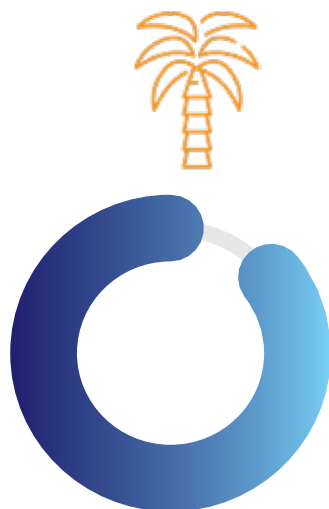
SEGMENT USAHA KELAPA SAWIT/

PALM OIL BUSINESS SEGMENT

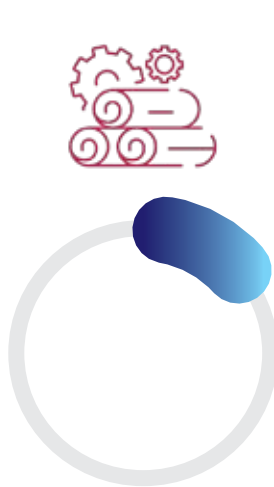
Keterangan/Description	Unit	2025	2024	%
Produksi TBS/FFB Production	ton/tons	2.189.347	2.109.737	3,8
Inti/Nucleus	ton/tons	1.721.049	1.661.979	3,6
Plasma	ton/tons	468.298	447.757	4,6
TBS Diproses/FFB Processed	ton/tons	2.706.560	2.515.086	7,6
Produksi CPO/CPO Production	ton/tons	631.046	601.508	4,9
Produksi PK/PK Production	ton/tons	119.405	114.210	4,5
Produksi PKO/PKO Production	ton/tons	37.805	38.217	(1,1)
CPO OER	%	23,32	23,92	(2,5)
FFA	%	3,01	2,86	5,4
Volume Penjualan CPO/CPO Sales Volume	ton/tons	628.737	601.111	4,6
Volume Penjualan PK/PK Sales Volume	ton/tons	29.416	23.665	24,3
Volume Penjualan PKO/PKO Sales Volume	ton/tons	38.522	38.513	0,02
Harga Rata-Rata CPO/CPO Average Selling Price	Rp juta/ton million Rp/tons	14,47	12,79	13,2
Harga Rata-Rata PK/PK Average Selling Price	Rp juta/ton million Rp/ton	11,99	7,41	61,9
Harga Rata-Rata PKO/PKO Average Selling Price	Rp juta/ton million Rp/ton	28,95	17,81	62,5

Kontribusi Pendapatan

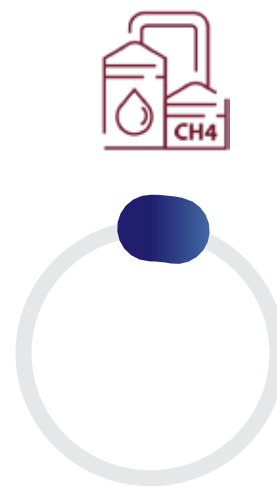
Revenue Contribution



88%
Kelapa Sawit
Palm Oil



10%
Produk Kayu
Wood Products



2%
Energi
Terbarukan
Renewable Energy

Volume Produksi Tandan Buah Segar

Fresh Fruit Bunch Production Volume



Inti

Nucleus



Plasma

Plasma



Kinerja segmen kelapa sawit Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan produksi dan penjualan yang cukup solid, didukung oleh peningkatan produktivitas kebun serta kinerja operasional pabrik yang lebih optimal. Produksi Tandan Buah Segar (TBS) mencapai 2,2 juta ton, meningkat 3,8% dibandingkan tahun 2024 sebesar 2,1 juta ton. Produksi tersebut terdiri dari TBS inti sebesar 1,7 juta ton yang naik 3,6% dan TBS plasma sebesar 468 ribu ton yang meningkat 4,6%.

Sejalan dengan peningkatan produksi TBS, volume TBS yang diproses di pabrik juga tumbuh signifikan sebesar 7,6% menjadi 2,7 juta ton dari 2,5 juta ton pada tahun sebelumnya. Peningkatan produksi TBS ini turut mendorong kenaikan produksi CPO sebesar 4,9% menjadi 631 ribu ton dan produksi palm kernel (PK) sebesar 4,5% menjadi 119 ribu ton. Sementara itu, produksi palm kernel oil (PKO) turun tipis 1,1% menjadi 38 ribu ton.

Dari sisi efisiensi operasional, tingkat ekstraksi minyak sawit (CPO OER) tercatat sebesar 23,32%, sedikit menurun dibandingkan 23,92% pada tahun 2024. Kualitas produksi tetap terjaga dengan kadar asam lemak bebas (FFA) berada di kisaran 3%, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya.

Kinerja penjualan produk kelapa sawit juga menunjukkan peningkatan yang kuat. Volume penjualan CPO naik 4,6% menjadi 629 ribu ton, sementara volume penjualan PK tumbuh signifikan sebesar 24,3% menjadi 29 ribu ton. Penjualan PKO relatif stabil di level 39 ribu ton.

The Company's palm oil segment recorded quiet solid production and sales growth in 2025, supported by improved plantation productivity and more optimal mill operations. Fresh Fruit Bunches (FFB) production reached 2.2 million tons, increased by 3.8% compared to 2.1 million tons in 2024. The production consisted of 1.7 million tons of nucleus, which increased by 3.6%, and 468 thousand tons of plasma, which grew by 4.6%.

In line with the increase in FFB production, the volume of FFB processed at the mills also grew significantly by 7.6% to 2.7 million tons, up from 2.5 million tons in the previous year. This increase in FFB production contributed to higher CPO output, rising by 4.9% to 631 thousand tons, while PK production grew by 4.5% to 119 thousand tons. Meanwhile, PKO production slightly declined by 1.1% to 38 thousand tons.

From an operational efficiency perspective, the crude palm oil extraction rate (CPO OER) was recorded at 23.32%, slightly lower than 23.92% in 2024. Production quality remained well maintained, with free fatty acid (FFA) levels at around 3%, relatively stable compared to the previous year.

Sales performance of palm oil products also showed strong growth. CPO sales volume increased 4.6% to 629 thousand tons, while PK sales volume grew significantly by 24.3% to 29 thousand tons. Meanwhile, PKO sales remained relatively stable at 39 thousand tons.

Kenaikan harga CPO menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan kinerja segmen ini. Harga jual rata-rata CPO meningkat 13,2% menjadi Rp14,5 juta/ton, harga PK melonjak 61,9% menjadi Rp 12 juta/ton, dan harga PKO naik 62,5% menjadi Rp29 juta/ton. Kombinasi pertumbuhan volume dan kenaikan harga jual memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan segmen kelapa sawit sepanjang tahun 2025.

The palm oil segment’s performance was also supported by higher CPO prices. The average selling price (ASP) of CPO increased by 13.2% to Rp14.5 million per ton, while PK prices rose by 61.9% to Rp12 million per ton, and PKO prices increased by 62.5% to Rp29 million per ton. The combination of both higher sales volume and ASP contributed positively to the financial performance of the palm oil segment throughout 2025.

SEGMENT USAHA PRODUK KAYU

WOOD PRODUCT BUSINESS SEGMENT

Keterangan/Description	Unit	2025	2024	%
Volume Penjualan/Sales Volume				
Panel	ribu m ³ thousand m ³	124.3	116.1	7.1
Engineered Floorings	ribu m ² thousand m ²	633.0	626.5	1.0
Harga Rata-Rata/Average Selling Price				
Panel	(USD per m ³)	359.94	360.27	(0.1)
Engineered Floorings	(USD per m ²)	33.05	32.33	2.2

Segmen produk kayu Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang relatif stabil, didukung oleh peningkatan volume penjualan pada produk panel dan engineered floorings serta kenaikan harga jual rata-rata dalam mata uang Dollar Amerika di seluruh lini produk.

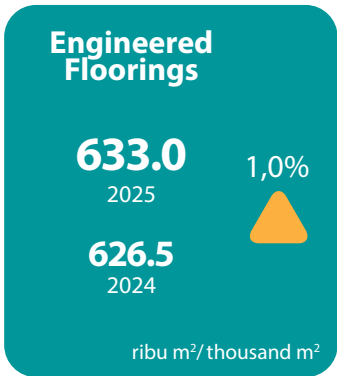
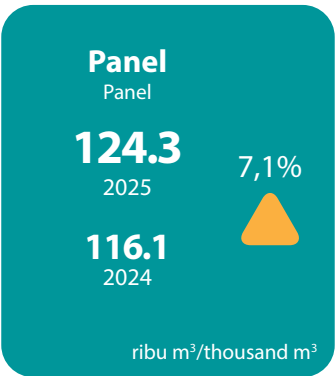
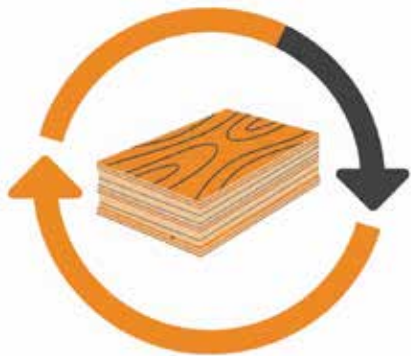
The Company’s wood products business segment recorded relatively stable performance in 2025, supported by higher sales volumes of both panel products and engineered floorings, as well as an increase in average selling prices in United States Dollar denomination.

Dari sisi volume penjualan, produk panel mencatat pertumbuhan yang solid sebesar 7,1% menjadi 124 ribu m³ dibandingkan 116 ribu m³ pada tahun 2024. Penjualan engineered floorings juga meningkat tipis sebesar 1,0% menjadi 633 ribu m².

In terms of sales volume, panel products posted solid growth of 7.1% to 124 thousand m³ compared with 116 thousand m³ in 2024. Sales of engineered floorings also recorded a slight increase of 1.0% to 633 thousand m².

Volume Penjualan Produk Kayu

Wood Product Sales volume



Operasional produk kayu Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang relatif stabil

The Company's wood products operational performance recorded relatively stable in 2025

Harga jual rata-rata seluruh produk kayu pada tahun 2025 dalam mata uang USD relatif stabil di tengah masih belum pulihnya ekonomi di negara tujuan ekspor. Harga rata-rata panel tahun 2025 relatif stabil di USD360 per m³. Sedangkan harga rata-rata engineered floorings tahun 2025 naik 2% menjadi USD 33 per m² dibandingkan tahun 2024 sebesar USD32 per m².

The average selling price of all wood products in 2025, denominated in USD, remained relatively stable despite the ongoing slowdown of economic recovery in the Company's export destination markets. The average selling price of wood panel in 2025 was relatively stable at USD 360 per m³. Meanwhile, the average selling price of engineered floorings in 2025 increased by 2% to USD 33 per m², compared to USD 32 per m² in 2024.

Secara keseluruhan, kombinasi peningkatan volume penjualan dan stabilnya harga jual rata-rata produk kayu masih memberikan kontribusi positif terhadap kinerja segmen produk kayu sepanjang tahun 2025.

Overall, the combination of higher sales volumes and stable average selling prices continued to make a positive contribution to the performance of the wood products segment throughout 2025.

ENERGI TERBARUKAN

RENEWABLE ENERGY

Keterangan/Description		Unit	2025	2024	%
Cangkang Kelapa Sawit/Palm Kernel Shell					
Volume	ton		89.265	94.933	-6,0%
Harga Rata-rata/ASP	USD/ton		105,04	121.93	-13,8%
Wood Pellet					
Volume Penjualan/Sales Volume	ton		36.602	-	-
Harga Penjualan Rata-rata/ASP	USD/ton		118,16	-	-

Volume penjualan cangkang kelapa sawit (palm kernel shell/PKS) Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 89 ribu ton, turun 6,0% dibandingkan tahun 2024 sebesar 95 ribu ton, sejalan dengan pergeseran permintaan dari pasar Jepang. Hal ini mendorong harga jual rata-rata PKS mengalami penurunan 13,8% menjadi USD105,04 per ton dari USD121,93 per ton pada tahun sebelumnya.

In 2025, the Company's palm kernel shell (PKS) sales volume amounted to 89 thousand tons, representing a 6.0% decline from 95 thousand tons in 2024, in line with a shift in demand from the Japanese market. This development led the average selling price of PKS to decrease by 13.8% to USD105.04 per ton, from USD121.93 per ton in the previous year.

Pada tahun 2025, Perseroan mulai membukukan penjualan komersial produk pelet kayu (wood pellet) dengan volume penjualan mencapai 36,6 ribu ton dan harga jual rata-rata sebesar USD118,16 per ton.

TINJAUAN FINANSIAL

Tinjauan keuangan di bawah ini disusun berdasarkan laporan posisi keuangan, laporan laba (rugi), serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

dalam Rp juta/in million Rp

Keterangan/Description	2025	2024	%
Aset Lancar/Current Assets	3.122.905	2.897.246	7,8
Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets	14.494.291	14.515.170	(0,1)
Total Aset/Total Assets	17.617.196	17.412.416	1,2
Liabilitas Jangka Pendek/Current Liabilities	2.308.339	2.530.342	(8,8)
Liabilitas Jangka Panjang/Non-Current Liabilities	3.665.987	4.984.759	(26,5)
Total Liabilitas/Total Liabilities	5.974.326	7.515.101	(20,5)
Total Ekuitas/Total Equity	11.642.870	9.897.315	17,6

Total Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 17,62 triliun, meningkat sebesar 1,2% dibandingkan Rp 17,4 triliun pada tahun 2024, yang terutama disebabkan oleh peningkatan aset lancar.

Jumlah aset lancar Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp 3,12 triliun, meningkat sebesar 7,8% dibandingkan Rp 2,9 triliun pada tahun 2024. Perubahan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas serta persediaan.

In 2025, the Company began recording commercial sales of wood pellet products. Sales volume reached 36.6 thousand tons, with an average selling price of USD118.16 per ton.

FINANCIAL REVIEW

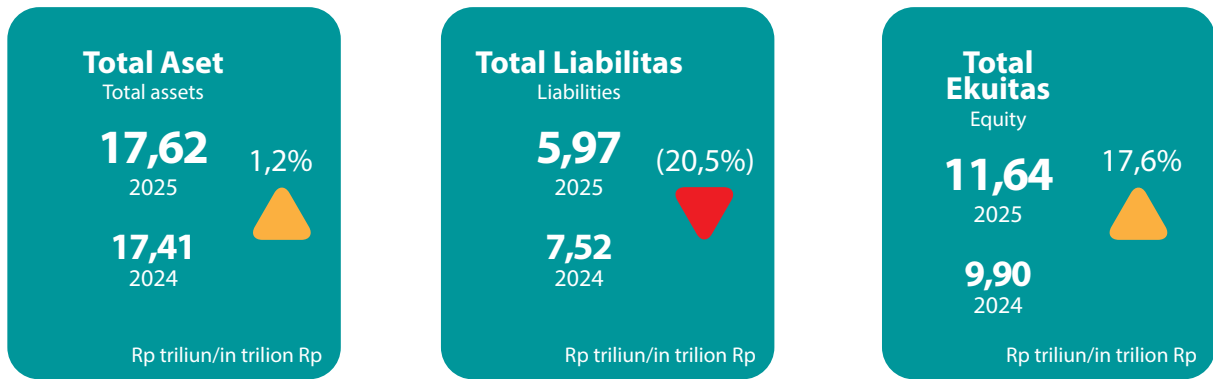
The following financial review is prepared based on the consolidated statements of financial position, statements of profit or loss, and consolidated cash flow statements for the years ended 31 December 2025 and 2024, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have been audited by Siddharta Widjaja & Rekan Public Accounting Firm and received an unmodified opinion in all material respects.

FINANCIAL POSITION

Total Assets

As of 31 December 2025, the Company's total assets amounted to Rp17.62 trillion, representing a 1.2% increase from Rp17.4 trillion in 2024, primarily driven by growth in current assets.

Current assets of the Company reached Rp3.12 trillion as of 31 December 2025, 7.8% higher from Rp2.9 trillion in 2024, primarily due to the increases in cash and cash equivalents and inventories.



Sementara itu, jumlah aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp 14,49 triliun, relatif stabil dengan penurunan tipis 0,1% dibandingkan Rp 14,52 triliun pada tahun 2024, terutama dipengaruhi oleh piutang kepada pihak berelasi.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp 5,97 triliun, turun sebesar 20,5% dibandingkan Rp 7,52 triliun pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjang.

Per 31 Desember 2025, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp 2,31 triliun, menurun sebesar 8,8% dibandingkan Rp 2,53 triliun pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka pendek dan utang obligasi yang telah dilunasi.

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp 3,67 triliun, menurun sebesar 26,5% dibandingkan Rp 4,98 triliun pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh penurunan utang bank angka panjang, baik dari pinjaman yang telah jatuh tempo maupun pembayaran dipercepat yang dilakukan Perseroan.

Total Ekuitas

Perseroan mencatat total ekuitas sebesar Rp 11,64 triliun pada tahun 2025, meningkat sebesar 17,6% dibandingkan Rp 9,9 triliun pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba tahun berjalan serta peningkatan surplus revaluasi tanah.

LAPORAN LABA RUGI

dalam Rp juta/in million Rp

Keterangan/Description	2025	2024	%
Penjualan/Revenue	12.314.712	10.119.220	21,7
• Kelapa Sawit/Palm Oil	10.846.146	8.784.344	23,5
• Produk Kayu/Wood Products	1.242.325	1.152.074	7,8
• Energi Terbarukan/Renewable Energy	226.241	182.802	23,8
Beban Pokok Penjualan/Cost of Revenue	(8.464.728)	(7.115.019)	19,0
Laba Kotor/Gross Profit	3.849.984	3.004.201	28,2
Laba Operasi/Operating Profit	2.829.424	2.123.670	33,2
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/Profit Before Income Tax	2.499.545	1.640.016	52,4
Laba/Profit	1.828.798	1.141.375	60,2
Jumlah Penghasilan Komprehensif/Total Comprehensive Income	1.999.948	1.250.657	59,8
EBITDA	4.077.998	3.096.491	31,7
Laba per Saham (Rp penuh)/Basic Earnings per Share (full Rp)	173,63	107,78	61,1

Meanwhile, non-current assets of the Company as of 31 December 2025 amounted to Rp 14.49 trillion, remaining relatively stable with a slight decline of 0.1% from Rp14.52 trillion in 2024. This change was primarily receivables to related parties.

Total Liabilities

As of 31 December 2025, the Company's total liabilities amounted to Rp5.97 trillion, down 20.5% from Rp7.52 trillion in 2024. The decrease was primarily driven by reductions in both current liabilities and non-current liabilities.

Current liabilities of the Company amounted to Rp2.31 trillion as of 31 December 2025, decreasing 8.8% from Rp2.53 trillion in 2024, primarily due to a decline in short-term bank debt and the repayment of bond debt.

As of 31 December 2025, non-current liabilities of the Company amounted to Rp3.67 trillion, decreased by 26.5% from Rp4.98 trillion in 2024, primarily due to a decrease in long-term bank debt resulting from both loans that had matured and early repayments made by the Company.

Total Equity

As of 31 December 2025, the Company recorded total equity of Rp 11.64 trillion, 17.6% higher from Rp 9.9 trillion in 2024. The increase was primarily supported by higher net profit for the year and an increase in land revaluation surplus.

PROFIT & LOSS PERFORMANCE

Penjualan

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp 12,31 triliun, meningkat sebesar 21,7% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 10,1 triliun.

Segmen kelapa sawit tetap menjadi kontributor utama dengan kontribusi sekitar 88% dari total pendapatan. Penjualan kelapa sawit tahun 2025 tercatat sebesar Rp 10,85 triliun, naik sebesar 23,5% dibandingkan penjualan kelapa sawit tahun 2024 sebesar Rp 8,78 triliun, terutama disebabkan oleh kenaikan harga penjualan rata-rata CPO dan PKO, diiringi dengan naiknya volume penjualan CPO.

Pendapatan segmen produk kayu pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 1,24 triliun, naik 7,8%, terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan panel dan engineered floorings, yang juga diikuti dengan kenaikan harga penjualan rata-rata kedua produk tersebut.

Sedangkan penjualan segmen energi terbarukan tercatat sebesar Rp 226 miliar, naik 23,8%, dibandingkan tahun 2024, karena adanya kontribusi dari penjualan pelet kayu selain cangkang kelapa sawit.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2025, beban pokok penjualan Perseroan tercatat sebesar Rp 8,5 triliun, meningkat 19% dari tahun 2024 sebesar Rp 7,1 triliun. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan biaya produksi di segmen kelapa sawit akibat meningkatnya pembelian TBS eksternal. Kenaikan biaya produksi juga terjadi di segmen energi terbarukan seiring dengan adanya penjualan dari pabrik pelet kayu yang mulai beroperasi di tahun 2025.

Laba Kotor

Dari peningkatan penjualan tersebut, Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp 3,85 triliun, meningkat 28,2% dibandingkan Rp 3,0 triliun pada tahun 2024 sebagai akibat dari naiknya penjualan. Margin laba kotor tercatat sebesar 31,3% membaik dibandingkan tahun 2024 sebesar 29,7%.

Laba Operasi

Laba operasi tahun 2025 tercatat sebesar Rp 2,83 triliun, meningkat 33,2% dibandingkan Rp 2,12 triliun pada tahun 2024 seiring naiknya penjualan dan laba kotor. Margin laba operasi tahun 2025 tercatat sebesar 23,0% dibandingkan 21,0% pada tahun 2024.

Revenue

In 2025, the Company recorded total revenue of Rp12.31 trillion, an increase of 21.7% compared to 2024 of Rp10.1 trillion.

The palm oil segment remained the largest contributor, accounting for approximately 88% of total revenue. Palm oil segment revenue reached Rp 10.85 trillion in 2025, 23.5% higher from Rp8.78 trillion in 2024, primarily driven by higher average selling prices of both CPO and PKO, supported by an increase in CPO sales volume.

The wood products segment generated revenue of Rp1.24 trillion in 2025, 7.8% higher than 2024, primarily supported by higher sales volumes of both panels and engineered floorings products, along with the increases in their average selling prices.

Meanwhile, the renewable energy segment recorded revenue of Rp226 billion in 2025, 23.8% higher than in 2024, due to contributions from wood pellet sales in addition to palm kernel shell sales.

Cost of Revenue

In 2025, the Company's cost of revenue amounted to Rp 8.5 trillion, representing an increase of 19% from Rp 7.1 trillion in 2024. This increase was primarily attributable to higher production costs in the palm oil segment, driven by increased purchases of external FFB. Production costs also rose in the renewable energy segment in line with sales generated from the wood pellet plant, which commenced operations in 2025.

Gross Profit

Following the increase in revenue, the Company recorded gross profit of Rp 3.85 trillion, 28.2% higher from Rp 3.0 trillion in 2024, primarily driven by higher sales. The gross profit margin in 2025 improved to 31.3% from 29.7% in 2024.

Operating Profit

Operating profit of the Company in 2025 reached Rp 2.83 trillion, a 33.2% increase from Rp 2.12 trillion in 2024, in line with higher sales and gross profit. The operating margin improved to 23.0% in 2025 from 21.0% in the previous year.

EBITDA

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat perolehan EBITDA sebesar Rp 4,08 triliun, meningkat 31,7% dibandingkan Rp 3,1 triliun pada tahun 2024 akibat kenaikan penjualan. Margin EBITDA tahun 2025 juga membaik jadi 33,1% dibandingkan tahun 2024 sebesar 30,6%.

Laba Sebelum Pajak

Perseroan mencatat laba sebelum pajak sebesar Rp 2,50 triliun, meningkat 52,4% dibandingkan Rp 1,64 triliun pada tahun 2024. Margin laba sebelum pajak tercatat sebesar 20,3% dibandingkan 16,2%.

Dari perolehan laba tersebut, segmen kelapa sawit membukukan laba sebelum pajak tahun 2025 sebesar Rp 2,72 triliun, sedangkan segmen produk kayu dan energi terbarukan masih mencatat kerugian masing-masing sebesar Rp 14 miliar dan Rp 9 miliar.

Laba

Laba tahun berjalan tahun 2025 sebesar Rp 1,83 triliun, meningkat 60,2% dibandingkan tahun 2024. Margin laba tahun 2025 tercatat sebesar 14,9% dibandingkan 11,3% di tahun 2024.

Dengan demikian laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 1,84 triliun, meningkat 61,1% dibandingkan tahun sebelumnya.

Penghasilan Komprehensif

Pada tahun 2025, penghasilan komprehensif Perseroan tercatat sebesar Rp 1,99 triliun, meningkat 59,9% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 1,25 triliun.

Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk juga mengalami peningkatan dari Rp 1,25 triliun pada tahun 2024, menjadi Rp 2,01 triliun pada tahun 2025.

Laba Per Saham

Laba per saham tahun 2025 tercatat sebesar Rp 173,63, meningkat 61,1% dibandingkan Rp 107,78 pada tahun 2024 yang terutama disebabkan oleh naiknya laba bersih.

EBITDA

The Company recorded EBITDA of Rp 4.08 trillion in 2025, an increase of 31.7% from Rp 3.1 trillion in 2024, driven by higher sales. The EBITDA margin also improved to 33.1% in 2025 from 30.6% in 2024.

Profit Before Tax

Profit before tax of the Company reached Rp 2.50 trillion, a 52.4% increase from Rp 1.64 trillion in 2024, with a profit before tax margin of 20.3% compared to 16.2% in the previous year.

Of this amount, the palm oil segment recorded a profit before tax of Rp 2.72 trillion, while the wood products and renewable energy segments reported losses of Rp 14 billion and Rp 9 billion, respectively.

Profit

In 2025, the Company's profit for the year amounted to Rp1.83 trillion, 60.2% higher compared to 2024, with a profit margin in 2025 of 14.9% compared to 11.3% in 2024.

Accordingly, profit attributable to owners was Rp1.84 trillion, representing a 61.1% increase from the previous year.

Total Comprehensive Income

In 2025, the Company recorded total comprehensive income of Rp 1.99 trillion, an increase of 59.9% from Rp 1.25 trillion in 2024.

Comprehensive income attributable to owners of the parent also increased from Rp1.25 trillion in 2024 to Rp2.01 trillion in 2025.

Earnings per Share

Earnings per share for 2025 amounted to Rp 173.63, 61.1% higher from Rp107.78 in 2024, primarily driven by higher net profit.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

dalam Rp juta/in million Rp

Keterangan/Description	2025	2024	%
Kas neto dari aktivitas operasi/Net Cash from operating activities	2.751.835	2.150.615	28,0
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Net Cash used in investing activities	(649.526)	(1.856.503)	(65,0)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan Net Cash used in financing activities	(1.929.868)	(172.811)	1016,8
Kenaikan neto Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalent	172.441	121.301	42,2
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun Cash and Cash Equivalents, Beginning of Year	420.171	298.870	40,6
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents, End of Year	592.612	420.171	41,0

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 2,75 triliun, meningkat 28,0% dibandingkan tahun 2024, terutama didorong oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan seiring kenaikan penjualan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, arus kas yang digunakan untuk investasi tercatat sebesar Rp 650 miliar, menurun signifikan dibandingkan Rp 1,86 triliun dari tahun sebelumnya. Perbedaan yang signifikan ini terutama disebabkan adanya penambahan investasi pada entitas asosiasi REA Kaltim di tahun 2024, sedangkan pada tahun 2025 tidak ada.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 1,93 triliun dibandingkan tahun 2024 hanya sebesar Rp 172,8 miliar, terutama digunakan untuk pelunasan utang bank jangka pendek dan jangka panjang, serta utang obligasi.

Perubahan Neto Kas dan Setara Kas

Dengan demikian saldo kas akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp 592,6 miliar, meningkat 41,0% dibandingkan akhir tahun 2024 sebesar Rp 420,2 miliar.

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows from operating activities in 2025 amounted to Rp 2.75 trillion, representing an increase of 28.0% compared to 2024. This increase was primarily driven by higher cash receipts from customers in line with the growth in sales.

Cash Flows from Investing Activities

In 2025, cash flows used in investing activities amounted to Rp 650 billion, a significant decrease compared to Rp 1.86 trillion in the previous year. This significant difference was primarily attributable to additional investments in the associated entity, REA Kaltim, in 2024, whereas no such investments were made in 2025.

Cash Flows from Financing Activities

In 2025, cash flows used in financing activities amounted to Rp 1.93 trillion, compared to Rp 172.8 billion in 2024. The cash outflows were primarily used for the repayment of short term and long term bank loan as well as bond repayment.

Net Change in Cash and Cash Equivalents

As a result, the Company's cash and cash equivalents balance at the end of 2025 amounted to Rp 592.6 billion, representing an increase of 41.0% compared to Rp 420.2 billion at the end of 2024.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN
TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

DEBT REPAYMENT ABILITY AND RECEIVABLES
COLLECTABILITY

Keterangan/Description	2025	2024
Liabilitas Berbunga Bersih terhadap Ekuitas/Net Debt to Equity	0,30	0,52
Rasio Lancar/Current Ratio	1,35	1,15
Total Liabilitas/Total Aset Total Liabilities/Total Assets	0,34	0,43
Total Utang/EBITDA Debt to EBITDA	0,86	1,67
Rata-Rata Perputaran Piutang (hari)/Average Receivables Turnover (days)	13	13

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban finansial, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, tercermin melalui beberapa rasio keuangan utama, antara lain rasio lancar, rasio liabilitas berbunga bersih terhadap ekuitas, rasio liabilitas berbunga bersih terhadap EBITDA, serta rasio liabilitas terhadap aset. Indikator-indikator ini menunjukkan tingkat ketahanan keuangan Perseroan dalam mendukung operasional dan rencana pengembangan usaha.

Pada tahun 2025, Perseroan tetap menjaga struktur permodalan yang sehat. Rasio liabilitas berbunga bersih terhadap ekuitas tercatat sebesar 0,3 kali, menurun dibandingkan 0,52 kali pada tahun 2024. Perubahan ini mencerminkan struktur permodalan yang lebih sehat karena adanya peningkatan ekuitas Perseroan.

Rasio utang bersih terhadap EBITDA pada tahun 2025 berada pada level 0,86 kali, menurun dibandingkan 1,67 kali pada tahun sebelumnya. Perkembangan ini menunjukkan bahwa struktur keuangan yang lebih baik karena posisi EBITDA 2025 mampu melunasi seluruh hutang bersih dalam waktu kurang dari 1 tahun.

Di sisi lain, periode penagihan piutang Perseroan pada tahun 2025 tercatat selama 13 hari, sama seperti tahun 2024.

The Company's ability to meet its financial obligations, both in the short term and long term, is reflected through several key financial ratios, including the current ratio, net interest-bearing liabilities to equity ratio, net interest-bearing liabilities to EBITDA ratio, and liabilities to assets ratio. These indicators reflect the Company's financial resilience in supporting its operations and business expansion plans.

In 2025, the Company continued to maintain a healthy capital structure. The net interest-bearing liabilities to equity ratio was recorded at 0.3 times, lower than 0.52 times in 2024. This change reflects a stronger capital structure supported by an increase in the Company's equity.

The net debt to EBITDA ratio in 2025 was 0.86 times, improving from 1.67 times in the previous year. This development indicates a stronger financial structure, as the Company's EBITDA in 2025 would be sufficient to repay all net debt in less than one year.

Meanwhile, the Company's receivables collection period in 2025 was 13 days, unchanged from 2024.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT
POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Keterangan/Description	2025		2024	
	Jumlah (Rp juta) Amount (million Rp)	%	Jumlah (Rp juta) Amount (million Rp)	%
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	5.974.326	33,91	7.515.101	43,16
Jumlah Ekuitas/Total Equity	11.642.870	66,09	9.897.315	56,84
Total	17.617.196	100,00	17.412.416	100,00

Struktur permodalan Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan penguatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Total aset Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp 17,62 triliun, meningkat dibandingkan Rp 17,41 triliun pada tahun 2024.

Dari sisi komposisi pendanaan, total liabilitas pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 5,97 triliun atau setara dengan 33,91% dari total aset, menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 7,52 triliun atau 43,16% dari total aset. Penurunan proporsi liabilitas ini mencerminkan strategi Perseroan dalam melakukan deleveraging melalui pelunasan utang bank dan obligasi.

Sebaliknya, total ekuitas meningkat menjadi Rp 11,64 triliun atau 66,09% dari total aset, dibandingkan Rp 9,90 triliun atau 56,84% pada tahun 2024. Peningkatan ekuitas terutama didorong oleh pertumbuhan laba tahun berjalan yang signifikan serta peningkatan surplus revaluasi aset.

Perseroan berupaya mempertahankan tingkat permodalan yang kuat untuk menunjang ekspansi usaha sekaligus memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Pengelolaan struktur modal dilakukan secara fleksibel mengupayakan sumber pendanaan melalui pinjaman dengan biaya yang kompetitif.

Sebagai bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian, Perseroan secara konsisten menyisihkan hingga 20% dari modal ditempatkan dan disetor sebagai dana cadangan yang tidak dapat dibagikan.

Untuk menjaga komposisi permodalan tetap optimal, Perseroan menerapkan sejumlah langkah strategis, antara lain menyesuaikan kebijakan dividen, membuka peluang penerbitan saham baru apabila diperlukan, serta mengupayakan sumber pendanaan melalui pinjaman dengan biaya yang kompetitif.

The Company's capital structure in 2025 demonstrated a significant strengthening compared to the previous year. As of 31 December 2025, the Company's total assets amounted to Rp 17.62 trillion, increasing from Rp 17.41 trillion in 2024.

From a funding composition perspective, total liabilities in 2025 amounted to Rp 5.97 trillion, equivalent to 33.91% of total assets, declining from Rp 7.52 trillion, or 43.16% of total assets, in 2024. The lower proportion of liabilities reflects the Company's deleveraging strategy through the repayment of bank loans and bonds.

Meanwhile, total equity increased to Rp 11.64 trillion, representing 66.09% of total assets, compared to Rp 9.90 trillion, or 56.84% of total assets, in 2024. The increase in equity was primarily driven by significant growth in profit for the year as well as an increase in the asset revaluation surplus.

The Company strives to maintain a strong capital position to support business expansion while maximizing value for shareholders. Capital structure management is carried out flexibly by considering economic conditions and the Company's financial performance.

In accordance with prudent financial management practices, the Company maintains a statutory reserve of 20% of its issued and paid-up capital.

The Company implements several strategic measures to maintain an optimal capital structure, including adjusting its dividend policy, exploring opportunities to issue new shares when necessary, and seeking financing through borrowings with competitive funding costs.

Struktur permodalan yang kokoh memungkinkan Perseroan menjaga akses terhadap berbagai alternatif pendanaan dengan biaya yang efisien sehingga tetap memiliki daya saing di industri.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada Juli 2024, PWP mempunyai ikatan dengan PT Duta Marga Lestarindo untuk pekerjaan automasi pabrik kelapa sawit (PKS) 12 yang berlokasi di Bukit Pendulangan, Nanga Bulik, Kalimantan Tengah, dengan nilai kontrak sebesar Rp 16 miliar.

Pada Juni 2025, AAN mempunyai ikatan dengan PT Anugerah Alfa Omega untuk pekerjaan pembangunan Ruang Boiler, gudang cangkang, warehouse dan WTP yang berlokasi di Bulking Peniti, Kalimantan Barat, dengan nilai kontrak sebesar Rp 16,15 miliar.

Seluruh ikatan perjanjian menggunakan mata uang Rupiah.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL DI TAHUN BUKU

Selama tahun 2025, realisasi investasi untuk barang modal Perseroan mencapai sekitar Rp 736,6 miliar. Dari jumlah tersebut sekitar 70% investasi barang modal dialokasikan untuk segmen kelapa sawit. Belanja modal Perseroan untuk tahun buku 2025 antara lain digunakan untuk pembuatan infrastruktur jalan dan bangunan, pembelian mesin dan peralatan, pengembangan bisnis hortikultura, serta program replanting tanaman kelapa sawit.

Tujuan investasi barang modal tersebut adalah untuk perbaikan sarana infrastruktur baik jalan dan bangunan guna mendukung operasional produksi, pembelian mesin-mesin dan peralatan untuk peningkatan kapasitas PKS, pengembangan bisnis hortikultura, serta program replanting untuk peremajaan pohon-pohon kelapa sawit usia tua yang sudah kurang produktif.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sampai dengan tanggal laporan akuntan untuk laporan tahun buku 2025, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

A strong capital structure enables the Company to maintain access to various funding alternatives at efficient costs, thereby supporting its competitiveness in the industry.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURES

On July 2024, PWP has commitment with PT Duta Marga Lestarindo for crude palm oil factory automation in PKS 12, located at Bukit Pendulangan, Nanga Bulik, Kalimantan Tengah, with contract amount of Rp 16 billion

On June 2025, AAN has commitment with PT Anugerah Alfa Omega for boiler room, palm shell storage, warehouse and WTP, located at Bulking Peniti, West Kalimantan, with contract amount of Rp 16.15 billion.

All contractual agreements are denominated in Indonesian Rupiah

REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURES IN THE FINANCIAL YEAR

During 2025, the Company realized capital expenditures of approximately Rp736.6 billion. Of this amount, approximately 70% was allocated to the palm oil segment. Capital expenditures in 2025 were primarily used for the development of road and building infrastructure, the purchase of machinery and equipment, the development of the horticulture business, and the replanting program for oil palm plantations.

These investments aim to improve infrastructure facilities to support production operations, increase palm oil mill processing capacity through the acquisition of machinery and equipment, develop the horticulture business, and implement replanting programs to replace aging oil palm trees that have become less productive.

SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

As of the date of the independent auditor's report for the 2025 financial year, the Company did not identify any material information or subsequent event with a significant impact on the Company.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA

Pada tahun 2025, tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa terhadap Perseroan.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2025, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal terhadap Perseroan.

TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025, DAN PROYEKSI TAHUN 2026

DESKRIPSI DESCRIPTION	TARGET 2025 TARGET IN 2025	REALISASI 2025 REALIZATION IN 2025	PROYEKSI 2026* PROJECTION IN 2026*
Produksi CPO (ribu ton)/CPO Production (thousand tons)	651	631	1%
Pendapatan (Rp miliar)/Revenue (Rp billion)	10.362	12.315	0%
Laba Sebelum Pajak (Rp miliar)/Profit before Tax (Rp billion)	1.886	2.500	5%
Ekuitas (Rp miliar)/Equity (Rp billion)	11.775	11.643	10%

*Proyeksi pertumbuhan dari 2025/Projected growth from 2025

Pada tahun 2025, produksi CPO Perseroan tercatat sebesar 631 ribu ton, meningkat 4,9% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar 601,5 ribu ton, dan yang telah ditetapkan sebelumnya. Perubahan tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya produksi TBS Perseroan.

Dari sisi pendapatan, Perseroan membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp 12,31 triliun pada tahun 2025, meningkat 21,7% dibandingkan Rp 10,12 triliun pada tahun 2024, melampaui target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dari sisi profitabilitas, laba sebelum pajak Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 2,50 triliun, meningkat 52,4% dibandingkan Rp 1,64 triliun pada tahun 2024, dan berada di atas dengan target Perseroan.

Terkait struktur permodalan, Perseroan mencatat total ekuitas sebesar Rp 11,64 triliun pada tahun 2025, meningkat 17,6% dibandingkan Rp 9,9 triliun pada tahun 2024, masih di bawah dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY EVENTS

In 2025, there was no financial information containing extraordinary events affecting the Company.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2025, there was no material information regarding investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition or debt/capital restructuring of the Company.

TARGETS AND REALIZATION IN 2025, AND PROJECTIONS FOR 2026

In 2025, the Company's CPO production reached 631 thousand tons, representing an increase of 4.9% compared to 601.5 thousand tons in 2024. This increase was mainly driven by higher fresh fruit bunch (FFB) production.

In terms of revenue, the Company recorded consolidated revenue of Rp 12.31 trillion in 2025, an increase of 21.7% compared to Rp 10.12 trillion in 2024, surpassing the target previously set by the Company.

From a profitability perspective, the Company recorded profit before tax of Rp 2.50 trillion in 2025, representing an increase of 52.4% compared to Rp 1.64 trillion in 2024, and exceeding the Company's target.

From a capital structure perspective, the Company recorded total equity of Rp11.64 trillion in 2025, an increase of 17.6% compared to Rp9.9 trillion in 2024, although the result remained below the previously established target.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan pembagian dividen Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar, yang menyatakan bahwa keputusan pembayaran dividen ditetapkan melalui RUPS dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan, rencana pengembangan usaha, serta kebutuhan belanja modal.

Pasca Penawaran Umum Perdana, Perseroan menetapkan kebijakan pembagian dividen tunai hingga 30% dari laba bersih setelah memperhitungkan pembentukan cadangan wajib sesuai ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan memiliki saldo laba positif.

Perseroan juga memiliki opsi untuk membagikan dividen interim sebelum berakhirnya tahun buku, sepanjang memenuhi ketentuan Anggaran Dasar dan tidak menyebabkan nilai aset bersih menjadi lebih rendah dari modal ditempatkan dan disetor penuh beserta cadangan. Selain itu, pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban kepada kreditur maupun kelangsungan operasional usaha.

Besaran dividen, termasuk kemungkinan pembagian dividen saham, akan ditentukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, seperti posisi laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha, kebutuhan kas, peluang investasi, serta faktor relevan lainnya berdasarkan pertimbangan Direksi. Kebijakan dividen ini dapat ditinjau dan disesuaikan sewaktu-waktu dengan persetujuan RUPS.

Berdasarkan laba tahun buku 2024, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp 254,4 miliar atau Rp 24 per saham yang dibayarkan pada tahun 2025. Dengan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,14 triliun, maka Dividend Payout Ratio (DPR) Perseroan tercatat sekitar 22,3%.

Tingkat pembagian dividen ini mencerminkan kebijakan yang moderat dan pruden, di mana sebagian besar laba tetap dipertahankan sebagai laba ditahan guna memperkuat struktur permodalan, mendukung kebutuhan modal kerja, serta menjaga fleksibilitas keuangan untuk ekspansi dan pengembangan usaha.

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend distribution policy refers to its Articles of Association, which stipulate that dividend payments are determined through the General Meeting of Shareholders (GMS) by considering the Company's financial capacity, business development plans, and capital expenditure requirements.

Following the Initial Public Offering, the Company established a policy to distribute cash dividends of up to 30% of net profit, after taking into account the allocation of statutory reserves in accordance with the provisions of the Company Law. Dividend payments may only be made if the Company has a positive retained earnings balance.

The Company also has the option to distribute interim dividends before the end of the financial year, provided that such distribution complies with the Articles of Association and does not result in the Company's net assets becoming lower than its issued and fully paid-up capital together with statutory reserves. In addition, interim dividend payments must not impair the Company's ability to meet its obligations to creditors or disrupt the continuity of its business operations.

The amount of dividends, including the possibility of share dividends, will be determined by considering various factors such as retained earnings position, operational and financial performance, liquidity conditions, business prospects, cash requirements, investment opportunities, as well as other relevant factors based on the Board of Directors' assessment. This dividend policy may be reviewed and adjusted from time to time with the approval of the GMS.

For the 2024 financial year, the Company distributed cash dividends of Rp 254.4 billion, equivalent to Rp 24 per share, which were paid in 2025. With net profit attributable to owners of the parent amounting to Rp 1.14 trillion, the Company's Dividend Payout Ratio (DPR) was approximately 22.3%.

This dividend distribution level reflects a moderate and prudent policy, whereby a significant portion of earnings is retained as retained earnings to strengthen the Company's capital structure, support working capital requirements, and maintain financial flexibility for future expansion and business development.

TANGGAL PEMBAYARAN DIVIDEN DIVIDEND PAYOUT DATE	TAHUN BUKU FINANCIAL YEAR	JUMLAH DIVIDEN YANG DIBAGIKAN (RP MILIAR) AMOUNT OF DIVIDEND PAYOUT (BILLION RP)	JUMLAH DIVIDEN KAS PER SAHAM (RP) TOTAL CASH DIVIDEND PER SHARE (RP)	PERSENTASE JUMLAH DIVIDEN DIBAGIKAN TERHADAP LABA BERSIH PERCENTAGE OF TOTAL DIVIDEND TO NET INCOME (%)
3 Juli 2025/July 3, 2025	2024	254	24	22
4 Juli 2024/July 4, 2024	2023	233.2	22	28
6 Juli 2023/July 6, 2023	2022	318	30	26
19 Mei 2022/May 19, 2022	2021	212	20	29
6 Mei 2021/May 6, 2021	2020	130.7	12.5	27
17 Juni 2020/June 17, 2020	2019	52.3	5	29
28 Mei 2019/May 28, 2019	2018	104.6	10	24
26 April 2018/April 26, 2018	2017	104.6	10	18
28 April 2017/April 28, 2017	2016	52.3	5	21
1 Juli 2016/July 1, 2016	2015	52.3	5	19
17 April 2015/April 17, 2015	2014	106	50	16
4 Juli 2014/July 4, 2014	2013	42.4	20	20

*) pemecahan rasio saham | stock split

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan telah menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana kepada OJK serta mempertanggungjawabkannya dalam RUPS. Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum tersebut telah digunakan sepenuhnya sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana tercantum dalam prospektus.

PENGALIHAN SAHAM HASIL BUYBACK

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki saham treasuri yang berasal dari program pembelian kembali saham (buyback). Pada tahun 2015 dan 2016, Perseroan pernah melaksanakan buyback sebanyak 141.423.900 saham atau setara 1,33% dari total saham beredar dengan harga rata-rata Rp598,66 per saham. Seluruh saham treasuri tersebut kemudian dialihkan pada periode 6–22 Oktober 2021 sebanyak 141.423.900 saham dengan harga rata-rata Rp615 per saham, atau lebih tinggi dari harga rata-rata pembelian kembali sesuai ketentuan POJK.

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penawaran umum berkelanjutan (PUB) obligasi. Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Berkelanjutan Tahap I Tahun 2020 dengan perolehan dana sebesar Rp451 miliar. Dana tersebut terdiri dari Obligasi Seri A sebesar Rp275 miliar dengan kupon 9,6% per tahun dan tenor 3 tahun, serta Obligasi Seri B sebesar Rp176 miliar dengan kupon 9,9% per tahun dan tenor 5 tahun.

REALIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The Company has submitted reports on the realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering to the OJK and has accounted for such use at the General Meeting of Shareholders (GMS). All proceeds obtained from the public offering have been fully utilized in accordance with the planned use of funds as stated in the prospectus.

TRANSFER OF TREASURY SHARES FROM SHARE BUYBACK

As of 31 December 2025, the Company did not hold treasury shares from a share buyback program. In 2015 and 2016, the Company conducted share buybacks totaling 141,423,900 shares, equivalent to 1.33% of the total issued and outstanding shares, at an average price of Rp598.66 per share. All of these treasury shares were subsequently transferred during the period of 6–22 October 2021 totaling 141,423,900 shares at an average price of Rp615 per share, which was higher than the average price, in accordance with the OJK regulations.

REALIZATION OF PROCEEDS FROM BOND PUBLIC OFFERING

In 2025, the Company did not conduct a Bond Public Offering under a Shelf Registration (PUB) scheme. Previously, the Company conducted a Shelf Registration Public Offering of Bonds Phase I in 2020, raising proceeds of Rp 451 billion. The proceeds consisted of Series A Bonds of Rp 275 billion with a coupon rate of 9.6% per annum and a tenor of three years, and Series B Bonds amounting to Rp176 billion with a coupon rate of 9.9% per annum and a tenor of five years.

Sesuai prospektus, dana PUB digunakan untuk melunasi sebagian pinjaman Perseroan kepada BCA sebesar Rp326.208.975.000 pada 30 Juli 2020. Selain itu, Perseroan menyalurkan pinjaman kepada anak usaha, PT SWA, untuk pelunasan pinjaman PT SWA kepada BCA sebesar Rp117.337.000.000 pada tanggal yang sama. Realisasi penggunaan dana obligasi tersebut telah dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan 2021, sehingga pada akhir tahun 2023 seluruh dana hasil PUB Tahap I telah terealisasi sepenuhnya.

Pada 31 Juli 2023, Perseroan juga telah melunasi pokok terakhir Obligasi Seri A dengan total nilai penerbitan Rp275 miliar.

Pada 30 Juli 2025, Perseroan juga telah melaksanakan pelunasan pokok terakhir obligasi Seri B sebesar Rp 176 miliar. Dengan demikian, seluruh Obligasi Berkelanjutan Tahap I Tahun 2020 telah dilunasi oleh Perseroan.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

Sejak tanggal 1 Januari 2025, terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan Perseroan dan telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Perubahan tersebut Amandemen PSAK 221 tentang Kekurangan Ketertukaran memberikan klarifikasi mengenai (i) kondisi ketika suatu mata uang dapat ditukarkan dengan mata uang lainnya, serta (ii) metode yang digunakan entitas dalam mengestimasi kurs spot ketika suatu mata uang mengalami keterbatasan atau kekurangan ketertukaran.

In accordance with the prospectus, the proceeds from the PUB were used to partially repay the Company's loan to BCA amounting to Rp 326,208,975,000 on 30 July 2020. In addition, the Company provided a loan to its subsidiary, PT SWA, to repay PT SWA's loan to BCA amounting to Rp 117,337,000,000 on the same date. The realization of the use of these bond proceeds was accounted for in the 2021 Annual GMS. Accordingly, by the end of 2023, all proceeds from PUB Phase I had been fully utilized.

On 31 July 2023, the Company also settled the final principal amount of Series A Bonds with a total issuance value of Rp 275 billion.

On 30 July 2025, the Company also completed the final principal repayment of Series B bonds amounting to Rp176 billion. Accordingly, all of the Company's Sustainable Bonds Phase I issued in 2020 have been fully redeemed.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR AFFILIATED PARTY TRANSACTIONS

In 2025, the Company did not conduct any material transactions involving conflicts of interest and/or affiliated party transactions.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company's business activities.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES APPLIED BY THE COMPANY IN THE FINANCIAL YEAR

Effective 1 January 2025, there was a change in accounting policies applied by the Company, which has been implemented in the preparation of the Company's consolidated financial statements for the financial year ended 31 December 2025.

The change relates to the amendment to PSAK 221 on Lack of Exchangeability, which provides clarification regarding (i) the circumstances in which a currency is exchangeable with another currency, and (ii) the method used by entities to estimate the spot exchange rate when a currency is subject to restrictions or lack of exchangeability.

Perseroan telah melakukan evaluasi atas penerapan amandemen standar tersebut dan menyimpulkan bahwa penerapannya tidak mengakibatkan perubahan terhadap kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan.

Selain itu, penerapan amandemen tersebut juga tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian maupun terhadap pengungkapan informasi keuangan pada tahun berjalan maupun periode sebelumnya.

INFORMASI LAINNYA

Pada tahun 2025, Perseroan kembali terpilih dalam daftar Forbes Asia's Best Under A Billion serta Fortune Southeast Asia 2025 untuk kedua kalinya, yang mencerminkan pengakuan internasional atas kinerja keuangan yang solid, daya saing usaha, serta konsistensi dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

INFORMASI KEBERLANGSUNGAN USAHA

Perseroan terus menjaga keberlanjutan usaha melalui strategi yang menyeimbangkan pertumbuhan bisnis, pengelolaan risiko, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi berbagai tantangan eksternal, antara lain kebijakan pemerintah yang menyangkut penegakan kepatuhan terhadap legalitas lahan perkebunan, devisa hasil ekspor, volatilitas harga kelapa sawit, dinamika pasar global, serta ketidakpastian ekonomi dan geopolitik. Di tengah kondisi tersebut, Perseroan tetap memandang prospek jangka panjang industri kelapa sawit, produk kayu dan energi terbarukan.

Rata-rata usia tanaman Perseroan saat ini sekitar 15 tahun, dengan proporsi tanaman pada usia produktif prima sekitar 63%, sehingga memberikan peluang peningkatan produktivitas pada masa mendatang.

Perseroan juga terus mengembangkan bisnis energi terbarukan melalui pemanfaatan biomassa, seperti cangkang kelapa sawit dan pelet kayu, sebagai bahan bakar pembangkit listrik tenaga biomassa, khususnya untuk pasar Jepang. Pengembangan ini memberikan tambahan nilai ekonomi melalui ekspor produk biomassa serta memperkuat diversifikasi sumber pendapatan Perseroan.

The Company has evaluated the implementation of the amended standard and concluded that its adoption does not result in any changes to the accounting policies applied by the Company.

Furthermore, the implementation of this amendment does not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements or on the financial disclosures for the current or prior periods.

OTHER INFORMATION

In 2025, the Company was once again included in Forbes Asia's Best Under A Billion and Fortune Southeast Asia 2025 for the second time. This recognition reflects the Company's strong financial performance, business competitiveness, and consistency in creating long-term value for its stakeholders.

SUSTAINABILITY OF BUSINESS OPERATION

The Company continues to maintain business sustainability through strategies that balance business growth, risk management, and social and environmental responsibility. Throughout 2025, the Company faced various external challenges, including government policies regarding the enforcement of compliance with land use regulations for plantations, foreign exchange from export earnings, volatility in palm oil prices, global market dynamics, as well as economic and geopolitical uncertainties. Despite these conditions, the Company continues to view the long-term prospects of the palm oil industry, wood products and renewable energy as positive..

The Company's average plantation age currently stands at approximately 15 years, with around 63% of its plantations at prime productive age, providing opportunities for productivity improvement in the future.

The Company also continues to develop its renewable energy business through the utilization of biomass, such as palm kernel shells and wood pellets, as fuel for biomass power plants, particularly for the Japanese market. This development provides additional economic value through biomass product exports while strengthening the diversification of the Company's revenue sources.

PROSPEK 2026

Pada tahun 2026, prospek ekonomi global diperkirakan tetap moderat, dengan pertumbuhan yang relatif stabil namun masih berada di bawah tren jangka panjang sebelum pandemi. Menurut perkiraan PBB, ekonomi dunia diproyeksikan tumbuh sekitar 2,7% pada 2026, sedikit di bawah proyeksi 2025, seiring dengan tantangan dari kebijakan proteksionis, ketidakpastian geopolitik, dan perlambatan aktivitas perdagangan global.

Untuk Indonesia, berbagai lembaga memperkirakan pertumbuhan ekonomi 2026 berada dalam rentang sekitar 4,7% hingga 5,7%. Bank Indonesia menyampaikan proyeksi pertumbuhan antara 4,9%–5,7%, dengan kemungkinan mendekati bagian atas rentang ini jika kebijakan pemerintah dan program ekonomi berjalan efektif. Proyeksi lain juga menunjukkan stabilitas ekonomi Indonesia pada angka sekitar 5%, didukung oleh permintaan domestik yang kuat, aktivitas ekspor yang relatif solid, dan stabilitas makroekonomi.

Outlook harga Crude Palm Oil (CPO) untuk tahun 2026 menunjukkan dinamika yang beragam di pasar komoditas. Beberapa analis memperkirakan bahwa harga CPO dapat tetap relatif stabil namun volatil, dengan kisaran sekitar MYR4.000–4.500 per ton, karena peningkatan pasokan dari produsen utama dan normalisasi kondisi cuaca, sementara permintaan, termasuk dari sektor biodiesel, tetap menjadi penopang utama.

Beberapa faktor yang akan menentukan pergerakan harga CPO pada 2026 meliputi permintaan global yang berkembang, dinamika regulasi biodiesel (termasuk implementasi B50 di Indonesia), kondisi cuaca dan produktivitas perkebunan, serta risiko geopolitik yang memengaruhi perdagangan komoditas.

Sementara itu, prospek untuk produk kayu pada tahun 2026 dipandang tetap positif, meskipun industri ini menghadapi beberapa tantangan struktural. Proyeksi kinerja ekspor kayu lapis (plywood) Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan yang berlanjut di pasar global, dengan permintaan stabil dari negara-negara tujuan utama seperti Amerika Serikat, Cina, dan Malaysia.

Menurut Indonesia Eximbank, ekspor plywood diperkirakan akan tumbuh sekitar 4% secara tahunan pada tahun 2026, melanjutkan tren positif dari tahun 2025, meskipun pertumbuhan tersebut berada pada laju yang moderat dibanding tahun sebelumnya.

COMPANY OUTLOOK IN 2026

In 2026, the global economic outlook is expected to remain moderate, with relatively stable growth that is still below the long-term pre-pandemic trend. According to United Nations estimates, the global economy is projected to grow by around 2.7% in 2026, slightly lower than the 2025 projection, amid challenges from protectionist policies, geopolitical uncertainties, and slowing global trade activity.

For Indonesia, several institutions project economic growth in 2026 to range between approximately 4.7% and 5.7%. Bank Indonesia forecasts growth of around 4.9%–5.7%, with the possibility of reaching the upper range should government policies and economic programs be implemented effectively. Other projections also suggest that Indonesia's economy will remain stable at around 5%, supported by strong domestic demand, relatively solid export activity, and macroeconomic stability.

The outlook for CCPO prices in 2026 indicates mixed dynamics in the commodity market. Some analysts estimate that CPO prices may remain relatively stable but volatile, ranging around MYR4,000–4,500 per ton, supported by increased supply from major producers and normalization of weather conditions, while demand—particularly from the biodiesel sector—remains a key supporting factor.

Several factors are expected to influence CPO price movements in 2026, including evolving global demand, biodiesel regulatory dynamics (including the potential implementation of B50 in Indonesia), weather conditions and plantation productivity, as well as geopolitical risks affecting commodity trade.

Meanwhile, the outlook for wood products in 2026 is considered to remain positive, although the industry continues to face several structural challenges. Export projections for Indonesian plywood indicate a continuing growth trend in global markets, with stable demand from key destination countries such as the United States, China, and Malaysia.

According to Indonesia Eximbank, plywood exports are expected to grow by approximately 4% year-on-year in 2026, continuing the positive trend from 2025, although at a more moderate pace compared to the previous year.

ASPEK PEMASARAN

Pada segmen kelapa sawit, Perseroan memproduksi CPO, PK, dan PKO yang dipasarkan terutama ke pelanggan domestik. Pelanggan utama Perseroan antara lain PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, PT Wilmar Nabati Indonesia, dan PT Kutai Refinery Nusantara.

Dari sisi posisi industri, kontribusi Perseroan terhadap produksi nasional masih relatif kecil. Berdasarkan data GAPKI, produksi CPO Indonesia berada di kisaran sekitar 50 juta ton per tahun dalam beberapa tahun terakhir. Dengan produksi CPO Perseroan tahun 2025 sebesar 631 ribu ton, pangsa produksi Perseroan masih berada jauh di bawah 2% dari total produksi nasional.

Untuk produk turunan, produksi PKO nasional diperkirakan berada pada kisaran sekitar 4–5 juta ton per tahun, sedangkan produksi PKO Perseroan tahun 2025 tercatat sekitar 38 ribu ton, sehingga kontribusi Perseroan masih di bawah 1% dari total produksi nasional.

Memasuki tahun 2026, Perseroan akan terus mempertahankan strategi pemasaran yang berfokus pada penguatan hubungan yang baik dengan pelanggan utama, menjaga keandalan pasokan, serta meningkatkan efisiensi rantai pasok untuk menjaga daya saing di tengah dinamika harga komoditas global.

Sedangkan pada segmen produk kayu, Perseroan memasarkan sebagian besar produknya ke pasar ekspor. Produk panel, engineered flooring, dan engineered doors dipasarkan melalui jaringan distributor, pedagang, serta mitra bisnis yang tersebar di berbagai negara, khususnya Amerika Serikat, Eropa, dan Jepang.

Untuk memperluas penetrasi pasar, Perseroan terus memperkuat kerja sama dengan distributor strategis serta meningkatkan konsistensi kualitas produk agar sesuai dengan standar internasional. Upaya ini juga ditujukan untuk meningkatkan brand awareness serta memperluas jangkauan pasar ekspor Perseroan.

Pada tahun 2026, Perseroan tetap menargetkan peningkatan volume penjualan melalui optimalisasi kapasitas produksi dan peningkatan kualitas produk. Selain itu, Perseroan melihat peluang untuk memperbesar pangsa pasar global, seiring adanya ruang pasar dari pelaku industri kayu yang dalam beberapa tahun terakhir mengurangi kapasitas atau menghentikan operasionalnya.

MARKETING ASPECTS

In the palm oil segment, the Company produces CPO, PK, and PKO, which are primarily marketed to domestic customers. The Company's key customers include PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, PT Wilmar Nabati Indonesia, and PT Kutai Refinery Nusantara.

In terms of industry position, the Company's contribution to national production remains relatively small. Based on data from GAPKI, Indonesia's CPO production has been around 50 million tons per year in recent years. With the Company's CPO production reaching 631 thousand tons in 2025, the Company's production share remains well below 2% of total national production.

For downstream products, national PKO production is estimated to be around 4–5 million tons annually, while the Company's PKO production in 2025 was approximately 38 thousand tons, representing less than 1% of total national production.

Entering 2026, the Company will continue to maintain a marketing strategy focused on strengthening relationships with key customers, ensuring reliable supply, and improving supply chain efficiency to maintain competitiveness amid global commodity price dynamics.

Meanwhile, in the wood products segment, the Company markets most of its products to export markets. Panel products, engineered flooring, and engineered doors are marketed through a network of distributors, traders, and business partners across various countries, particularly the United States, Europe, and Japan.

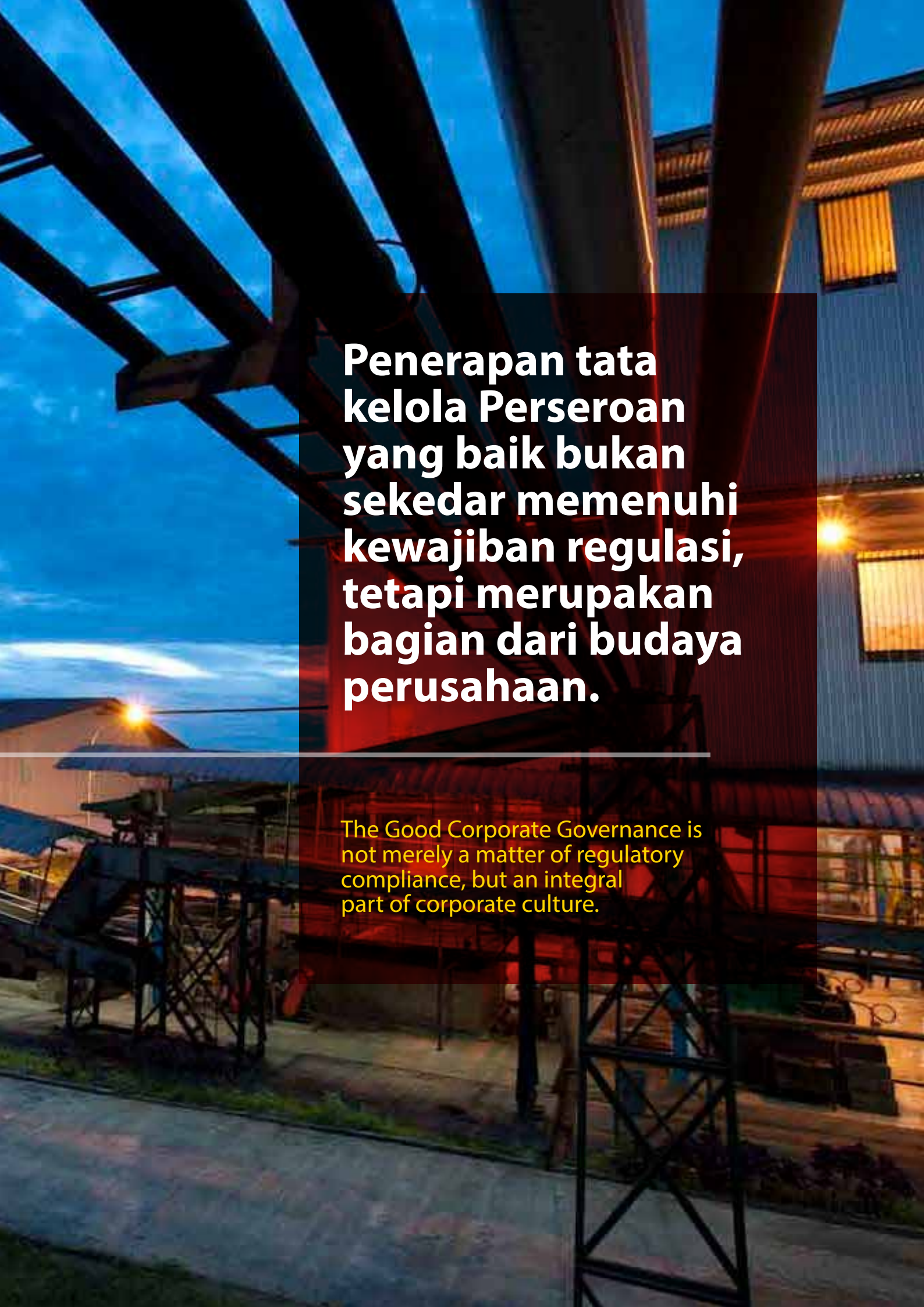
The Company continues to strengthen cooperation with strategic distributors to expand market penetration while maintaining consistent product quality in accordance with international standards. These efforts are also aimed at increasing brand awareness and expanding the Company's export market reach.

In 2026, the Company continues to target higher sales volumes through the optimization of production capacity and improvement of product quality. In addition, the Company sees opportunities to expand its global market share, particularly as some players in the wood industry have reduced capacity or ceased operations in recent years.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

A photograph of an industrial facility at dusk. The sky is a deep blue with some clouds. In the foreground, there are large, dark metal structures, possibly part of a conveyor system or a large building's framework. In the background, there are industrial buildings with lit windows, and a bright light source, possibly a lamp or a fire, is visible on the left side. The overall scene is dimly lit, with the primary light coming from the sky and the building windows.

**Penerapan tata
kelola Perseroan
yang baik bukan
sekedar memenuhi
kewajiban regulasi,
tetapi merupakan
bagian dari budaya
perusahaan.**

The Good Corporate Governance is not merely a matter of regulatory compliance, but an integral part of corporate culture.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) di Perseroan secara konsisten. Perseroan memandang bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan merupakan pondasi penting untuk meningkatkan nilai perusahaan serta memperkuat kepercayaan seluruh pemangku kepentingan. Keyakinan tersebut diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan aktivitas yang selalu mengacu pada prinsip-prinsip GCG.

Setiap langkah, strategi, dan program yang dijalankan Perseroan didorong oleh komitmen kuat untuk memberikan manfaat nyata serta menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan bertekad untuk tumbuh bersama seluruh pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam ekosistem bisnis Perseroan.

Perseroan memahami bahwa penerapan tata kelola bukan sekedar memenuhi kewajiban pemenuhan regulasi atau peraturan, tetapi merupakan bagian dari budaya perusahaan yang perlu mengakar dalam setiap proses dan aktivitas bisnis Perseroan.

LANDASAN PENERAPAN GCG

Pelaksanaan tata kelola Perseroan yang mematuhi sejumlah regulasi Indonesia yang relevan serta pedoman internasional dan praktik-praktik terbaik, antara lain:

1. Undang-Undang (UU) Republik Indonesia (RI) Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. UU RI Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.
3. UU RI Nomor 30 Tahun 2002 Tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
4. UU RI Nomor 15 Tahun 2002 Tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan UU RI Nomor 25 Tahun 2003.
5. UU RI Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

The Company is firmly committed to the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) throughout its operations. The Company believes that the consistent and sustainable application of GCG principles constitutes a fundamental foundation for enhancing corporate value and strengthening the trust of all stakeholders. This commitment is reflected through various policies and initiatives that continuously adhere to the core principles of GCG.

Every action, strategy, and program undertaken by the Company is driven by a strong commitment to delivering tangible benefits and creating long-term value for shareholders and other stakeholders. The Company is determined to grow together with all parties involved in and contributing to its business ecosystem.

The Company recognizes that corporate governance is not merely a matter of regulatory compliance, but an integral part of corporate culture that must be embedded in every process and business activity of the Company.

FOUNDATION FOR THE IMPLEMENTATION OF GCG

The Company's governance practices are implemented in compliance with relevant Indonesian laws and regulations, as well as international guidelines and best practices, including but not limited to:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 39 of 1999 concerning Human Rights.
3. Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission.
4. Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 concerning Money Laundering Crimes, as amended by Law No. 25 of 2003.
5. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

6. UU RI Nomor 40 Tahun 2008 tentang Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis.
7. POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.
8. POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
9. POJK Nomor 55 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
10. POJK Nomor 15/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
11. POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
12. Anggaran Dasar Perseroan Nomor 07 tanggal 6 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn dan yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI tertanggal 31 Mei 2021 Nomor AHU-AH.01.03-0340964 sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Nomor 04 tanggal 5 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn dan telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar berdasarkan Keputusan Menteri Hukum RI tertanggal 1 Juli 2025 Nomor AHU-0042594.AH.01.02.TAHUN 2025 .
13. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance Tahun 2021.
14. Kode Etik Profesi Akuntan Publik Tahun 2020.
6. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2008 concerning the Elimination of Racial and Ethnic Discrimination.
7. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
8. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies.
9. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.
10. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.
11. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.
12. The Company's Articles of Association No. 07 dated May 6, 2021, executed before Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, and duly acknowledged and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on May 31, 2021 under No. AHU-AH.01.03-0340964, as most recently amended by Deed No. 04 dated June 5, 2025, executed before the same Notary and approved pursuant to the Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia dated July 1, 2025 No. AHU-0042594.AH.01.02.TAHUN 2025.
13. Indonesian Code of Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2021.
14. Code of Ethics for Public Accountants (2020).

Selain ketentuan berupa peraturan perundang undangan, Perseroan juga mendasarkan penerapan tata kelolanya dengan mengacu pada berbagai pedoman GCG, antara lain:

1. Prinsip-prinsip Corporate Governance yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) tahun 2015.
2. ASEAN Corporate Governance Scorecard tahun 2024.
3. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2021.

In addition to statutory and regulatory requirements, the Company also refers to various corporate governance guidelines in implementing its governance framework, including:

1. The Corporate Governance Principles developed by the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) (2015).
2. ASEAN Corporate Governance Scorecard (2024).
3. Indonesian Code of Corporate Governance developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG) (2021).

PRINSIP UMUM GCG

Prinsip-prinsip umum yang menjadi inti dari penerapan GCG Perseroan meliputi:

GENERAL PRINCIPLES OF GCG

In implementing GCG, the Company adheres to the principles of transparency, accountability, responsibility,

PRINSIP/ PRINCIPLES	MAKNA PRINSIP/ MEANING OF PRINCIPLES	PENERAPAN DI PERSEROAN/ IMPLEMENTATION IN THE COMPANY
Transparansi/ Transparency	Transparansi berarti keterbukaan dalam menyampaikan informasi yang relevan dan material kepada para pemangku kepentingan. Informasi tersebut harus mudah diakses, akurat, dan tepat waktu sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Transparansi membangun kepercayaan dan mencegah terjadinya konflik informasi. Transparency refers to openness in disclosing relevant and material information to stakeholders. Such information must be accessible, accurate, and timely to support sound decision-making. Transparency fosters trust and prevents information asymmetry or conflicts.	Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Aspek-aspek penting dalam implementasi prinsip ini diantaranya adalah pengungkapan informasi yang terkait dengan kinerja Perseroan secara jelas, nyata, memadai, akurat, tepat waktu, dapat dibandingkan dan dapat dipertanggungjawabkan. Publikasi laporan keuangan dan informasi materiil yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan. Keterbukaan atas rencana transaksi material, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Penggunaan prinsip-prinsip akuntansi dan audit yang lazim digunakan dan diterima secara luas. Kemudahan akses terhadap informasi penting tentang kinerja Perseroan. The Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. Key aspects of implementation include clear, comprehensive, accurate, timely, comparable, and accountable disclosure of information related to the Company's performance. The Company publishes financial statements and material information that may significantly impact its performance. It also ensures transparency regarding plans for material transactions, affiliated transactions, and transactions involving conflicts of interest. Furthermore, the Company applies generally accepted accounting and auditing principles and ensures ease of access to important information concerning its performance.
Akuntabilitas/ Accountability	Akuntabilitas menuntut setiap individu dalam perusahaan, termasuk manajemen, untuk bertanggung jawab atas tugas dan kewajibannya. Dengan struktur organisasi yang jelas, setiap pihak memahami peran dan tanggung jawabnya sehingga dapat memastikan bahwa perusahaan dikelola secara efektif dan efisien. Accountability requires every individual within the Company, including management, to take responsibility for their duties and obligations. With a well-defined organizational structure, each party understands their role and responsibilities, ensuring that the Company is managed effectively and efficiently.	Perseroan memastikan dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan The Company is committed to being managed properly, in a measured manner, and in alignment with its best interests while also considering the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is a fundamental prerequisite for achieving sustainable performance.

PRINSIP/ PRINCIPLES	MAKNA PRINSIP/ MEANING OF PRINCIPLES	PENERAPAN DI PERSEROAN/ IMPLEMENTATION IN THE COMPANY
Tanggung Jawab/ Responsibility	Perusahaan memiliki tanggung jawab yang besar untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan serta mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dalam menjalankan usahanya. Prinsip ini memastikan bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada keberlanjutan dan keseimbangan kepentingan masyarakat. The Company holds a significant responsibility to comply with all applicable laws and regulations while also considering the social and environmental impacts of its business operations. This principle ensures that the Company is not solely profit-oriented but also committed to sustainability and balancing the interests of society.	Perseroan memastikan adanya kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan berkomitmen untuk menjadi agen ekonomi yang bertanggung jawab (good corporate citizen) The Company ensures that its management aligns with prevailing laws and regulations as well as sound corporate principles. The Company is committed to being a responsible economic agent (good corporate citizen).
Independensi/ Independence	Independensi menekankan pentingnya pengelolaan Perseroan yang bebas dari dominasi atau campur tangan pihak-pihak tertentu yang dapat mempengaruhi objektivitas pengambilan keputusan. Dengan independensi, perusahaan dapat menjalankan operasinya secara adil dan profesional. Independence underscores the importance of managing the Company free from domination or interference by any party that could compromise the objectivity of decision-making. By maintaining independence, the Company can conduct its operations fairly and professionally.	Perseroan memastikan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The Company is committed to managing its operation professionally without conflicts of interest or undue influence/pressure from any party, in full compliance with applicable laws and regulations as well as sound corporate governance principles.
Kewajaran/ Fairness	Prinsip ini mengacu pada perlakuan yang adil terhadap seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, mitra usaha, dan masyarakat. Setiap keputusan harus mempertimbangkan hak dan kepentingan semua pihak dengan adil, tanpa diskriminasi atau kepentingan sepihak. This principle refers to the fair treatment of all stakeholders, including shareholders, employees, business partners, and the broader community. Every decision must consider the rights and interests of all parties in an equitable manner, without discrimination or favoritism.	Perseroan menjamin adanya perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan. Perseroan akan selalu memastikan agar pihak yang berkepentingan dapat mengeksekusi hak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga akan selalu memastikan agar Perseroan dapat mengeksekusi haknya terhadap pemangku kepentingan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company ensures fair and equal treatment in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders, whether derived from agreements, applicable laws and regulations, or the Company's policies. The Company is committed to ensuring that stakeholders can exercise their rights in accordance with prevailing regulations. Likewise, the Company will always ensure its ability to exercise its rights concerning stakeholders in compliance with applicable laws and regulations.

Melalui prinsip-prinsip dasar GCG tersebut, Perseroan berkomitmen menjalankan usaha secara etis, transparan, patuh terhadap regulasi, bertanggung jawab, serta menjunjung tinggi keadilan dan kesetaraan. Sebagai tindak lanjutnya, Perseroan mendukung adanya budaya Tata Kelola yang kuat di perusahaan, melalui pemantauan dan evaluasi berkelanjutan, dan tindak lanjut untuk mempertahankan efektivitas dan menemukan kesempatan untuk perbaikan.

PEDOMAN DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk mendukung pelaksanaan praktik GCG, Perseroan membuat rangkaian pedoman dan kebijakan yang saling melengkapi dan menyempurnakan. Seluruh pedoman dan kebijakan terus diperbaharui sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut adalah pedoman dan kebijakan GCG Perseroan per 31 Desember 2025:

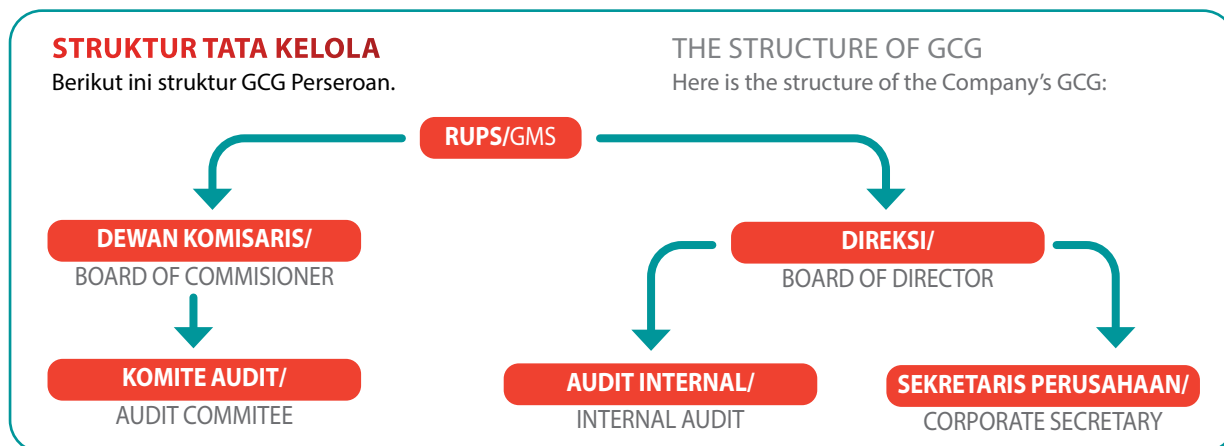
Through the consistent application of the GCG principles, the Company is committed to conduct its business ethically, transparently, in compliance with applicable regulations, responsibly, and with the highest regard for fairness and equality. In line with this commitment, the Company fosters a strong governance culture across the organization through continuous monitoring and evaluation, including further action to maintain effectiveness and identifying opportunities for improvement.

CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES AND POLICIES

To support the effective implementation of GCG practices, the Company has established a comprehensive set of mutually reinforcing governance guidelines and policies. All guidelines and policies are periodically reviewed and updated to ensure alignment with prevailing laws and regulations.

The following are the Company's GCG guidelines and policies as of 31 December 2025:

NO.	PEDOMAN/KEBIJAKAN/ GUIDANCE/POLICY	TANGGAL PENETAPAN/ PUBLISHING DATE	TANGGAL PENGKINIAN/ RENEWAL DATE
1.	Piagam Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary Charter	2012	2015
2.	Piagam Unit Audit Internal/ Internal Audit Charter	2013	-
3.	Piagam Komite Audit/Audit Committee Charter	2013	-
4.	Pedoman Tata Kelola/Code of Corporate Governance	2014	2022
5.	Pedoman Kerja Dewan Komisaris/ Board of Commissioners Manual	2014	2022
6.	Pedoman Kerja Direksi/Board of Directors Manual	2014	2022
7.	Pedoman Kode Etik/Code of Conduct	2014	-
8.	Sistem Manajemen Risiko/Risk Management System	2015	-
9.	Pedoman Nominasi dan Remunerasi/ Nomination and Remuneration Guidelines	2016	-
10.	Kebijakan Komunikasi dengan Investor dan Pemegang Saham/ Communication Policy with Investors and Shareholders	2018	-
11.	Kebijakan Pencegahan Orang Dalam/Insider Trading Policy	2018	-
12.	Kebijakan Seleksi Vendor dan Pemasok/ Vendor and Supplier Selection Policy	2018	-
13.	Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditor/Creditor Rights Fulfillment Policy	2018	-
14.	Kebijakan Anti Korupsi dan Penyuapan/ Anti-Corruption and Bribery Policy	2018	2022
15.	Sistem Pengaduan Pelanggaran/ Whistleblowing System	2021	-
16.	Kebijakan Perlindungan Perempuan/Women's Protection Policy	2021	-
17.	Kebijakan Perlindungan Anak/Child Protection Policy	2021	-
18.	Kebijakan Anti Diskriminasi/Anti-Discrimination Policy	2022	-
19.	Kebijakan Keterlibatan Politik/Political Engagement Policy	2023	-
20.	Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan/ Related Party and Conflict of Interest Transactions Policy	2023	-
21.	Strategi Perpajakan/Tax Strategy	2023	-
22.	Kebijakan Dividen/Dividend Policy	2023	-
23.	Kebijakan Pengadaan Hijau/Green Procurement Policy	2024	-
24.	Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy	2025	-
25.	Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Board of Directors Training Policy	2025	-
26.	Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Occupational Health and Safety Policy	2025	-



Struktur tata kelola perusahaan di Perseroan merupakan organ perusahaan yang memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Struktur tata kelola perusahaan Perseroan terdiri dari tiga organ yang independen satu sama lain, sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang mempunyai otoritas pembuat keputusan tertinggi dan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan dan memberikan saran kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang memiliki tanggung jawab keseluruhan atas pengurusan untuk mengelola Perseroan demi kepentingan Perseroan dan pemegang sahamnya.

Perseroan menerapkan two-tier board type system, organ tata kelola tertinggi dibagi menjadi dua tingkatan: Direksi, yang berfungsi sebagai dewan eksekutif, dan Dewan Komisaris, yang berfungsi sebagai dewan pengawas. Dalam struktur tata kelola dua tingkat ini, Komisaris Utama merupakan anggota Dewan Komisaris (posisi non-eksekutif), sedangkan Direktur Utama merupakan anggota Direksi (posisi eksekutif) yang bertindak sebagai pemimpin. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Kerangka kerja ini diperkuat dengan berbagai mekanisme pendukung yang memastikan penerapan tata kelola perusahaan berlangsung secara efektif dan konsisten di seluruh Perseroan. Mekanisme tersebut mencakup sistem pengendalian internal, manajemen risiko, audit internal maupun eksternal, sistem pelaporan pelanggaran, serta dokumentasi tata kelola yang merujuk pada aspek-aspek tersebut.

The Company's corporate governance structure represents the key corporate organs that play a vital role in the implementation of Good Corporate Governance. In accordance with the Indonesian Limited Liability Company Law, the governance structure of the Company consists of three independent organs:

1. The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest decision-making body and holds authorities not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners.
2. The Board of Commissioners is the corporate organ responsible for supervising the management of the Company and providing advice to the Board of Directors.
3. The Board of Directors is the corporate organ vested with full responsibility for managing the Company in the best interests of the Company and its shareholders.

The Company adopts a two-tier board system, with the highest governance body divided into two levels: the Board of Directors, serving as the executive board, and the Board of Commissioners, serving as the supervisory board. In this structure, the President Commissioner is a non-executive member of the Board of Commissioners, while the President Director is an executive member of the Board of Directors and acts as its leader. The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, and the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

This framework is further strengthened by various supporting mechanisms to ensure the effective and consistent implementation of corporate governance throughout the Company. These mechanisms include the internal control system, risk management framework, internal and external audits, whistleblowing system, and governance documentation that governs these aspects.

HASIL PENILAIAN (ASSESSMENT) PENERAPAN GCG

Perseroan melakukan penilaian atas penerapan GCG Perseroan secara berkala, baik secara mandiri (self-assessment) maupun bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mendapatkan hasil penilaian yang lebih independen. Penilaian penerapan GCG bertujuan untuk mengetahui sejauh mana praktik GCG diterapkan dan mendapatkan umpan balik yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja GCG Perseroan di masa mendatang.

PENILAIAN MANDIRI

Setiap tahun, penilaian mandiri dilakukan mengikuti ketentuan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang disampaikan oleh OJK. Perseroan menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan “comply or explain”. Hasil penilaian mandiri atas Pedoman Tata Kelola OJK Bagi Perusahaan Terbuka berdasarkan peraturan OJK telah memenuhi seluruh rekomendasi sebagaimana yang ditunjukkan bagian akhir bab ini.

PENILAIAN EKSTERNAL

Pada tahun 2025, Perseroan menjalankan evaluasi penerapan GCG berdasarkan kerangka penilaian yang mengacu pada ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang dilakukan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Prosedur penilaian dilakukan melalui review atas dokumen dan informasi yang disediakan Perseroan, antara lain informasi yang dimuat dalam Laporan Tahunan, situs web, pengumuman dan edaran yang dibuat oleh Perseroan. Aspek penilaian ACGS terdiri dari 2 level, level pertama meliputi 4 aspek, yaitu Hak-hak dan Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham, Keberlanjutan dan Ketangguhan, Pengungkapan dan Transparansi serta Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Level kedua meliputi Bonus dan Penalti.

Secara keseluruhan, hasil penilaian GCG DSNG berdasarkan kriteria ACGS tahun 2025 untuk tahun buku 2024 menunjukkan skor 90,47 poin atau Sangat Baik atau Level 4, yang artinya praktik GCG yang dilakukan Perseroan telah mengadopsi secara penuh standar internasional. Skor tersebut mengalami peningkatan dibandingkan assessment yang dilakukan IICD tahun 2024 untuk tahun buku 2023 dengan skor 84,55.

Secara umum, Perseroan menunjukkan peningkatan kualitas pengungkapan, penguatan peran Dewan, serta penyempurnaan praktik transparansi yang berorientasi pada perlindungan pemegang saham dan keberlanjutan jangka panjang.

RESULTS OF GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT

The Company conducts periodic assessments of its GCG implementation, both through self-assessment and in collaboration with independent third parties to obtain a more objective evaluation. The assessment aims to measure the extent to which GCG practices have been implemented and to obtain constructive feedback to enhance governance performance in the future.

SELF-ASSESSMENT

Annually, the Company conducts a self-assessment in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The OJK framework comprises five aspects, eight principles, and twenty-five governance recommendations. The Company applies these aspects, principles, and recommendations based on the “comply or explain” approach. Based on the self-assessment results, the Company has fulfilled all recommendations set out under the OJK Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as presented in the end of this chapter.

EXTERNAL ASSESSMENT

In 2025, the Company conducted an evaluation of its GCG implementation based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) framework, carried out by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). The assessment process included a review of documents and information disclosed by the Company, including the Annual Report, corporate website, public disclosures, and circulars. The ACGS assessment consists of two levels. Level 1 covers four main aspects: Rights and Equitable Treatment of Shareholders; Sustainability and Resilience; Disclosure and Transparency; and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners. Level 2 consists of Bonus and Penalty criteria.

Overall, the Company's GCG assessment results based on the 2025 ACGS criteria for the 2024 financial year achieved a score of 90.47 points, categorized as Very Good (Level 4). This indicates that the Company's GCG practices have fully adopted international standards. The score reflects a significant improvement compared to the 2024 assessment (for the 2023 financial year), where the Company obtained a score of 84.55.

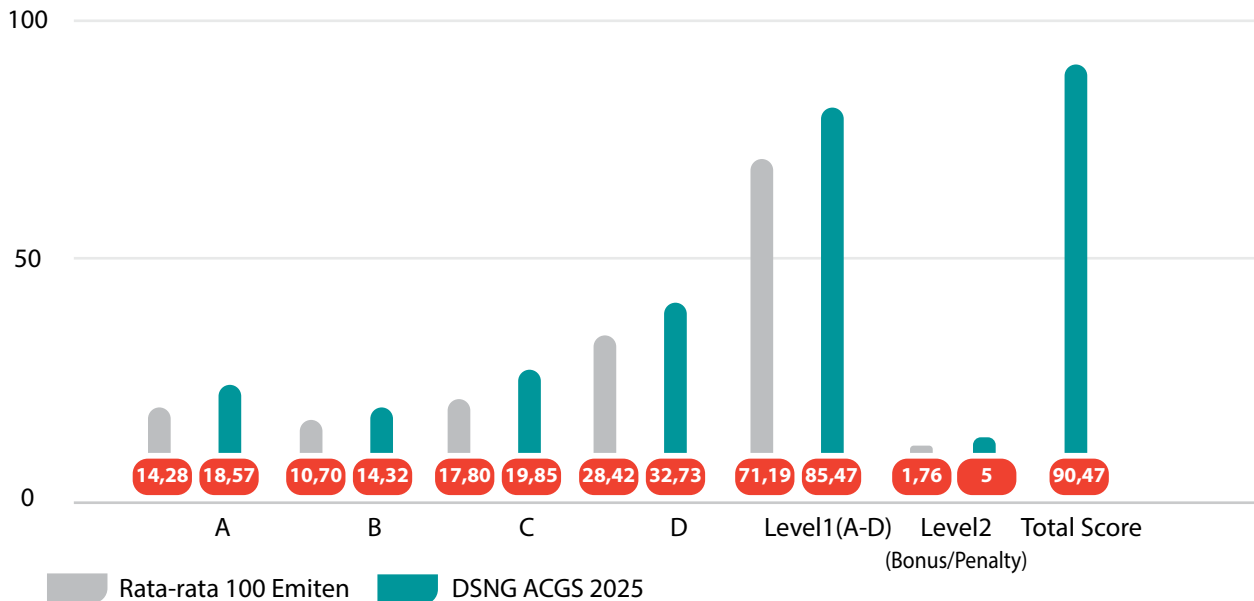
In general, the Company has demonstrated improvements in the quality of disclosures, strengthening of the Board's role, and enhancement of transparency practices oriented toward shareholder protection and long-term sustainability.

SKOR ACGS DSNG DAN MIDCAP100

ACGS DSNG AND MIDCAP 100 SCORE

Perbandingan CG Score 100 emiten Mid Cap dengan DSNG

Total Score
90,47



- A: Hak-Hak dan Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham
B: Keberlanjutan dan Ketangguhan
C: Pengungkapan dan Transparansi
D: Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

- A: Rights and Equitable Treatment of Shareholders
B: Sustainability and Resilience
C: Disclosure and Transparency
D: Responsibilities of the Board

Skor masing-masing prinsip (dalam poin)

Hak & Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham
Rights and Equitable Treatment of Shareholders

18,57

Keberlanjutan & Ketangguhan
Sustainability & Resilience

14,32

Pengungkapan dan Transparansi
Disclosure and Transparency

19,85

Tanggung Jawab Dewan
Responsibilities of the Board

32,73

Dari sisi hak dan perlakuan terhadap pemegang saham, Perseroan terus memastikan penyelenggaraan RUPS yang transparan, keterbukaan agenda rapat, serta penyediaan informasi yang memadai dan tepat waktu. Pada aspek pengungkapan dan transparansi, Perseroan melakukan penyempurnaan dalam kualitas. Dari sisi tanggung jawab Dewan, penilaian menunjukkan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan fungsi pengawasan dan eksekusi dengan struktur yang kuat dan berimbang.

In terms of shareholders' rights and equitable treatment, the Company continues to ensure transparent General Meetings of Shareholders, clear meeting agendas, and timely and adequate information disclosure. In the area of disclosure and transparency, the Company has enhanced the quality and comprehensiveness of its reporting. Regarding Board responsibilities, the assessment confirms that the Board of Commissioners and the Board of Directors perform their supervisory and executive functions within a strong and balanced governance structure.

Selain itu, secara global Perseroan juga telah menerima pengakuan lain atas praktik tata kelola dan kinerja berkelanjutan. Tahun 2025, Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT), sebuah institusi yang melakukan pemeringkatan 100 perusahaan sawit global, menempatkan Perseroan di peringkat ke-5 dalam ESG, naik dari tahun sebelumnya di peringkat 9. Perseroan menjadi satu-satunya perusahaan Indonesia yang menduduki peringkat teratas dalam skor SPOTT tersebut.

SOSIALISASI PENERAPAN GCG DI PERSEROAN

Perseroan secara rutin melaksanakan sosialisasi GCG setiap tahunnya sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan pemahaman karyawan mengenai pentingnya penerapan GCG. Langkah ini juga bertujuan untuk membangun kesadaran seluruh insan perusahaan agar senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka.

Bentuk sosialisasi tersebut dilakukan untuk setiap karyawan baru yang direkrut Perseroan melalui program *On-Boarding*, dengan materi mengenai GCG dan *Whistleblowing System*. Selain itu, Perseroan juga melakukan sosialisasi untuk kebijakan-kebijakan korporat yang baru menyangkut tata Kelola, seperti Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Penyuapan, Kebijakan Pajak dan lain-lain, baik untuk karyawan maupun para mitra.

Perusahaan juga menempatkan perhatian besar pada kebijakan-kebijakan yang semakin menjadi sorotan publik dan pemangku kepentingan, termasuk Kebijakan Perlindungan Perempuan, Kebijakan Perlindungan Anak, Kebijakan Komunikasi, dan Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Melalui inisiatif komunikasi dan keterlibatan yang terstruktur, Perusahaan memastikan bahwa kebijakan-kebijakan ini dipahami dengan baik dan diterapkan secara efektif di seluruh organisasi.

Pada tahun 2025, Perseroan juga melakukan sosialisasi GCG di lingkungan perusahaan guna memastikan seluruh pihak memahami informasi tersebut. Perseroan menggunakan berbagai media komunikasi untuk menyampaikan informasi secara efektif, seperti video, presentasi maupun temu langsung dengan karyawan.

In addition to domestic governance assessments, the Company has also received global recognition for its governance and sustainability performance. In 2025, the Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT), an institution that ranks the top 100 global palm oil companies, placed the Company at 5th position in ESG performance, improving from 9th position in the previous year. The Company is the only Indonesian company ranked among the top performers in the SPOTT ESG assessment.

DISSEMINATION OF GCG IMPLEMENTATION WITHIN THE COMPANY

The Company regularly conducts GCG socialization programs each year as part of its efforts to enhance employees' understanding of the importance of Good Corporate Governance implementation. This initiative is aimed at fostering awareness among all employees to consistently apply GCG principles in carrying out their respective duties and responsibilities.

Such socialization is provided to all newly recruited employees through the Company's onboarding program, which includes materials on GCG principles and the Whistleblowing System. In addition, the Company conducts dissemination sessions for newly issued corporate governance-related policies, including the Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy, Tax Policy, and other governance frameworks, targeting both employees and business partners.

The Company also places significant emphasis on policies that are of increasing public and stakeholder attention, including the Women's Protection Policy, Child Protection Policy, Communication Policy, and Occupational Health and Safety Policy. Through structured communication and engagement initiatives, the Company ensures that these policies are well understood and effectively implemented across the organization.

In 2025, the Company also conducted GCG orientation programs within the organization to ensure that all parties understand the information. The Company uses various communication channels to convey information effectively, including videos, presentations, and direct meetings with employees.

ARAH PENGUATAN PENERAPAN GCG

Arah kebijakan GCG Perseroan difokuskan pada penguatan struktur dan proses tata kelola yang mampu mendukung tercapainya kinerja bisnis yang sehat, transparan, serta berorientasi jangka panjang. Perseroan menetapkan bahwa seluruh organ perusahaan harus menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya berdasarkan prinsip kehati-hatian, etika, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan ini menjadi landasan bagi terciptanya lingkungan kerja yang profesional dan berintegritas.

Untuk memastikan tata kelola berjalan secara efektif, Perseroan mendorong perbaikan berkelanjutan pada sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta kualitas pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Komite-komite di bawahnya. Perseroan juga memperkuat mekanisme pelaporan dan pengungkapan informasi agar seluruh proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih terbuka dan akuntabel. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan meminimalkan potensi penyimpangan.

Selain itu, arah kebijakan GCG Perseroan menempatkan aspek budaya perusahaan sebagai elemen yang tidak terpisahkan dari tata kelola yang baik. Perseroan mendorong pembentukan pola pikir dan perilaku yang berlandaskan integritas, kepatuhan, dan tanggung jawab di seluruh tingkatan organisasi. Melalui berbagai program sosialisasi, pelatihan, dan penguatan nilai-nilai perusahaan, Perseroan berupaya memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola terinternalisasi secara konsisten dalam setiap aktivitas bisnis.

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG sejalan dengan perkembangan regulasi, standar internasional, serta harapan pemangku kepentingan. Perseroan juga berupaya memanfaatkan teknologi dan praktik terbaik untuk memperbaiki sistem pelaporan, efektivitas pengawasan, dan keterlibatan pemangku kepentingan. Dengan arah kebijakan yang jelas dan terukur, Perseroan yakin dapat memperkuat daya saing sekaligus mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

DIRECTION FOR STRENGTHENING GCG IMPLEMENTATION

The Company's GCG policy direction is focused on strengthening governance structures and processes to support the achievement of sound, transparent, and long-term-oriented business performance. The Company has established that all corporate organs must carry out their functions and responsibilities based on prudence, ethical standards, and compliance with prevailing laws and regulations. This policy serves as the foundation for fostering a professional and integrity-driven work environment.

To ensure effective governance implementation, the Company continuously promotes improvements in its internal control system, risk management framework, and the quality of oversight exercised by the Board of Commissioners and its supporting committees. The Company also strengthens reporting and disclosure mechanisms to ensure that decision-making processes are conducted in a more transparent and accountable manner. These measures are expected to safeguard stakeholder trust and minimize potential irregularities.

Furthermore, the Company's GCG policy direction recognizes corporate culture as an integral element of sound governance. The Company encourages the development of mindsets and behaviors grounded in integrity, compliance, and accountability at all organizational levels. Through continuous socialization programs, training initiatives, and reinforcement of corporate values, the Company strives to ensure that governance principles are consistently internalized and embedded in every business activity.

RECOMMENDATIONS AND ACTIONS

The Company remains committed to continuously enhancing the quality of its GCG implementation in line with regulatory developments, international standards, and evolving stakeholder expectations. The Company also seeks to leverage technology and best practices to improve reporting systems, strengthen oversight effectiveness, and enhance stakeholder engagement. With a clear and measurable governance direction, the Company is confident in its ability to strengthen competitiveness while delivering sustainable and responsible growth.

Berikut adalah beberapa rekomendasi dan tindak lanjut yang disarankan untuk tahun 2025:

The following are several key recommendations and follow-up actions identified for 2025:

KETERANGAN/DESCRIPTION	REKOMENDASI/RECOMMENDATIONS	TINDAK LANJUT/FOLLOW-UP ACTION
Peningkatan transparansi dan pengungkapan informasi Enhancement of Transparency and Information Disclosure	- Menyediakan lebih banyak informasi terkait dengan kebijakan dan praktik GCG melalui platform digital. - Memperkuat komunikasi mengenai kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) kepada para pemangku kepentingan. - To provide more comprehensive information regarding GCG policies and practices through digital platforms. - To strengthen communication related to environmental, social, and governance (ESG) performance to stakeholders.	- Mengoptimalkan penggunaan situs web Perseroan dan media sosial untuk menyebarkan informasi yang relevan terkait penerapan GCG. - Penyelenggaraan Sustainability Engagement Forum yang melibatkan para pemangku kepentingan. - Melakukan pertemuan dengan investor dan analis. - To optimize the use of the Company's website and social media platforms to disseminate relevant information concerning GCG implementation. - To organize a Sustainability Engagement Forum involving key stakeholders. - To conduct regular meetings with investors and analysts.
Pelatihan dan Sosialisasi GCG untuk Seluruh Insan Perusahaan GCG Training and Socialization for All Company Personnel	Melakukan pelatihan GCG secara berkala bagi seluruh karyawan, mulai dari level manajemen hingga staf operasional, untuk memastikan pemahaman dan penerapan prinsip GCG yang konsisten. To conduct periodic GCG training for all employees, from management level to operational staff, to ensure consistent understanding and implementation of GCG principles.	- Menyusun jadwal pelatihan tahunan dan menasar seluruh level karyawan. Memastikan bahwa pelatihan ini meliputi topik-topik utama dalam GCG, termasuk etika bisnis dan kewajiban terhadap peraturan yang berlaku. - Melakukan sosialisasi secara online maupun offline agar mudah diakses oleh seluruh karyawan di berbagai lokasi. - To establish an annual training schedule covering all employee levels, ensuring that the training addresses key GCG topics, including business ethics and regulatory compliance obligations. - To conduct both online and offline socialization programs to ensure accessibility for employees across various operational locations.
Evaluasi dan Penyesuaian Kebijakan GCG Evaluation and Refinement of GCG Policies	Melakukan evaluasi rutin terhadap kebijakan GCG yang ada dan menyesuikannya dengan perkembangan peraturan terbaru dan tren tata kelola yang baik. To conduct periodic evaluations of existing GCG policies and align them with the latest regulatory developments and evolving governance best practices.	- Memperbarui pedoman GCG dan kebijakan yang relevan berdasarkan hasil evaluasi dan rekomendasi dari Dewan Komisaris, auditor internal dan eksternal. - Melakukan peningkatan kebijakan Perseroan dengan menambahkan kebijakan keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris. - To update the GCG guidelines and relevant policies based on evaluation results and recommendations from the Board of Commissioners, as well as internal and external auditors. - To enhance the Company's governance framework by introducing and strengthening policies on Board of Directors and Board of Commissioners diversity.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan Perseroan. Melalui RUPS, para pemegang saham memiliki wewenang untuk mengambil keputusan strategis yang berdampak signifikan pada kelangsungan perusahaan. Hal ini mencakup pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, persetujuan perubahan Anggaran Dasar, pengesahan laporan tahunan, serta keputusan terkait aksi korporasi material lainnya.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), POJK No. 15/POJK.04/2020 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, POJK No. 16/POJK.04/2020 terkait pelaksanaan RUPS secara elektronik, serta Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan RUPS diatur sebagai berikut:

- RUPS Tahunan wajib diselenggarakan sedikitnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku.
- RUPS Luar Biasa dapat dilaksanakan sewaktu-waktu atas permintaan Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham tertentu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

HAK, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan tidak memiliki klasifikasi saham sehingga setiap saham memiliki 1 (satu) suara. Perseroan tidak memiliki seri atau kelas saham. Perseroan juga hanya memiliki satu klasifikasi saham. Perseroan juga tidak memiliki (i) kesepakatan antar pemegang saham, (ii) stempel suara, (iii) hak suara berganda, (iv) perjanjian lain yang memungkinkan pemegang saham tertentu memiliki hak suara atas kepemilikannya di Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body within the Company. Through the GMS, shareholders have the authority to make strategic decisions that significantly impact the Company's continuity. This includes the appointment and dismissal of Board of Commissioners and Directors, approval of amendments to the Articles of Association, ratification of annual reports, and decisions related to other material corporate actions.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of GMS of Public Companies, OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of GMS, and the Company's Articles of Association, the GMS is conducted under the following provisions:

- The Annual GMS must be convened at least once in each financial year and no later than six months after the end of the financial year.
- An Extraordinary GMS may be convened at any time at the request of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or certain shareholders in accordance with prevailing regulations.

RIGHTS, AUTHORITIES, AND RESPONSIBILITIES OF SHAREHOLDERS

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Company does not classify its shares into different series or classes. Each share carries one voting right (one share, one vote). The Company does not have (i) shareholder agreements, (ii) voting trusts, (iii) multiple voting rights, or (iv) any other arrangements that would grant certain shareholders disproportionate voting rights.

Sebagai bagian dari tata kelola yang adil dan transparan, pemegang saham memiliki sejumlah hak utama sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, antara lain:

1. Mengusulkan agenda RUPS dengan syarat memperoleh persetujuan dari minimal 10% total saham yang diterbitkan Perseroan.
2. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir. Dalam hal ini, setiap saham memiliki hak suara yang setara (satu saham, satu suara).
3. Memberikan kuasa untuk mewakilkan hak suara kepada pihak lain apabila pemegang saham tidak dapat hadir dalam RUPS. Formulir surat kuasa tersedia pada situs web Perseroan (<https://dsn.co.id/id/>).
4. Mengakses materi RUPS sejak tanggal pemanggilan RUPS.
5. Mengajukan pertanyaan atau pendapat sebelum keputusan diambil dalam RUPS.
6. Memberikan suara atas setiap usulan keputusan dalam RUPS.
7. Menerima perlakuan yang setara dari Perseroan.

Pemegang saham juga memiliki kewenangan tambahan yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.
4. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Menyetujui remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
6. Menyetujui akuisisi, merger atau transaksi material Perseroan (jika ada).

Hak, wewenang dan tanggung jawab pemegang saham dijelaskan secara rinci dalam Anggaran Dasar Perseroan yang dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Untuk memastikan keterbukaan informasi, pengumuman mengenai tanggal, lokasi, dan agenda RUPS dipublikasikan melalui situs resmi Perseroan dan bursa efek. Informasi ini disajikan dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris) untuk kemudahan akses oleh pemegang saham domestik maupun internasional.

As part of fair and transparent governance, shareholders are entitled to the following principal rights as stipulated in the Company's Articles of Association:

1. To propose agenda items for the GMS, subject to approval representing at least 10% of the total issued shares of the Company.
2. To attend and cast votes at the GMS in accordance with the Register of Shareholders entitled to attend. Each share carries equal voting rights.
3. To grant a power of attorney to another party to represent their voting rights if unable to attend the GMS. Proxy forms are available on the Company's official website (<https://dsn.co.id/id/>).
4. To access GMS materials as of the date of the meeting invitation.
5. To raise questions or express opinions prior to the adoption of resolutions at the GMS.
6. To vote on each proposed resolution at the GMS.
7. To receive equal treatment from the Company.

In addition, shareholders hold the authority to:

1. Appoint and/or dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Approve amendments to the Articles of Association.
3. Approve the Company's Annual Report and Sustainability Report.
4. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
5. Approve the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
6. Approve acquisitions, mergers, or material transactions (if any).

The detailed rights, authorities, and responsibilities of shareholders are found in the Company's Articles of Association, which are accessible through the Company's official website.

To ensure transparency, announcements regarding the date, venue, and agenda of the GMS are published through the Company's official website and the stock exchange. Such information is presented in both Indonesian and English to facilitate access by domestic and international shareholders.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan dalam RUPS diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Jika tidak tercapai kesepakatan, keputusan akan diambil melalui pemungutan suara, dengan mengacu pada ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Untuk memastikan transparansi dan akurasi, proses penghitungan suara dalam RUPS melibatkan notaris dan Biro Administrasi Efek (BAE) sebagai pihak independen.

Perseroan juga menyediakan informasi lengkap mengenai mekanisme pengambilan keputusan kepada pemegang saham sebelum RUPS dilaksanakan. Informasi ini disampaikan dalam tata tertib RUPS yang dapat diakses melalui situs resmi Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan hanya menyelenggarakan satu kali RUPS, yakni RUPS Tahunan, yang berjalan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.

RUPS TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada Kamis, 5 Juni 2025, bertempat di HARRIS Hotel & Conventions Kelapa Gading, Ruang Smiley Lantai 5, Jl. Boulevard Barat Raya No.13, Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara 14240, yang dihadiri secara fisik dan online oleh pemegang saham dengan menggunakan e-proxy dan e-voting melalui eASY.KSEI dan ditayangkan kepada pemegang saham melalui AKSes.KSEI dalam format webinar zoom. RUPS berlangsung dari pukul 10.19 WIB sampai 11.06 WIB.

Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 9.966.929.204 lembar saham yang merupakan 94,029% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

In accordance with the Articles of Association, resolutions at the GMS are adopted through deliberation to reach consensus. In the event that consensus cannot be achieved, resolutions are adopted through voting in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association.

To ensure transparency and accuracy, the vote-counting process at the GMS involves a notary and the Share Administration Bureau (BAE) as independent parties.

The Company also provides comprehensive information regarding the decision-making mechanism to shareholders prior to the GMS. This information is included in the Rules of Conduct of the GMS, which are accessible via the Company's official website.

In 2025, the Company convened one GMS, namely the Annual GMS, which was conducted in accordance with applicable procedures and regulations.

ANNUAL GMS (AGM) IN 2025

In 2025, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on Thursday, 5 June 2025, at HARRIS Hotel & Conventions Kelapa Gading, Smiley Room, 5th Floor, Jl. Boulevard Barat Raya No. 13, Kelapa Gading Timur, North Jakarta 14240. The meeting was attended both physically and electronically by shareholders through e-proxy and e-voting facilities provided via eASY.KSEI and was broadcast to shareholders through AKSes.KSEI in a Zoom webinar format. The meeting commenced at 10:19 a.m. (WIB) and concluded at 11:06 a.m. (WIB).

The meeting was attended by shareholders and/or their proxies representing a total of 9,966,929,204 shares, equivalent to 94.029% of the total issued shares with valid voting rights of the Company.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS 2025

Stages of the 2025 AGMS implementation

Kegiatan Activities	Tanggal Date	Keterangan Description
Pemberitahuan Mata Acara Rapat kepada OJK Notification of Meeting Agenda to OJK	11 April 2025 April 11, 2025	Dilakukan 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS kepada OJK. Submitted 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS to OJK.
Pengumuman Rapat Announcement of Meeting	22 April 2025 April 22, 2025	- Dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan pemanggilan RUPS kepada OJK, BEI dan KSEI. - Dipublikasikan pada situs web BEI, situs web KSEI melalui aplikasi eASY.KSEI dan situs web Perseroan https://dsn.co.id/id/gcg/agms-gms/. - Conducted 14 (fourteen) days prior to the invitation of the GMS, excluding the date of announcement and invitation submission to OJK, IDX, and KSEI. - Published on the IDX website, the KSEI website via the eASY.KSEI application, and the Company's website https://dsn.co.id/id/gcg/agms-gms/.
Pemanggilan Rapat dan Penjelasan Mata Acara Rapat Invitation of Meeting and Explanation of Meeting Agenda	7 Mei 2025 May 7, 2025	- Dilakukan 28 (dua puluh delapan) hari sebelum pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan pelaksanaan RUPS kepada OJK, BEI dan KSEI. - Dipublikasikan pada situs web BEI, situs web KSEI melalui aplikasi eASY.KSEI dan situs web Perseroan https://dsn.co.id/id/gcg/agms-gms/. - Conducted 28 (twenty-eight) days prior to the implementation of the GMS, excluding the date of invitation and meeting submission to OJK, IDX, and KSEI. - Published on the IDX website, the KSEI website via the eASY.KSEI application, and the Company's website https://dsn.co.id/id/gcg/agms-gms/.
Pelaksanaan RUPS Implementation of GMS	5 Juni 2025 June 5, 2025	RUPS diselenggarakan secara fisik dan online pada HARRIS Hotel & Conventions Kelapa Gading, Ruang Smiley Lantai 5. The GMS was held physically and electronically at HARRIS Hotel & Conventions Kelapa Gading, Smiley Room, 5th Floor.
Ringkasan Risalah Rapat Summary of Minutes of Meeting	9 Juni 2025 June 9, 2025	- Dilakukan 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS kepada OJK, BEI dan KSEI. - Dipublikasikan pada situs web BEI, KSEI dan situs web Perseroan https://dsn.co.id/id/gcg/agms-gms/. - Submitted 2 (two) working days after the GMS to OJK, IDX, and KSEI. - Published on the IDX, KSEI, and the Company's website https://dsn.co.id/id/gcg/agms-gms/.
Risalah Rapat Minutes of GMS	5 Juli 2025 July 5, 2025	- Finalisasi risalah rapat dan didokumentasikan secara resmi - Dilakukan 30 (tiga puluh) hari setelah pelaksanaan RUPS kepada OJK, BEI dan KSEI. - Official Minutes of Meeting finalized and documented. - Submitted 30 (thirty) days after the GMS to OJK, IDX, and KSEI

Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPS 2025

RUPS 2025 dihadiri oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris, baik secara fisik maupun online.

Attendance of the BOD and BOC at the AGM 2025

The 2025 GMS was attended by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, either physically or virtually.

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama/President Commissioner	Ya/Yes
Djojo Boentoro	Komisaris/Commissioner	Ya/Yes
Aron Yongky	Komisaris/Commissioner	Ya/Yes
Arini Saraswati Subianto	Komisaris/Commissioner	Ya/Yes
Arif Rachmat	Komisaris/Commissioner	Ya/Yes
Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris/Commissioner	Ya/Yes
Stephen Zacharia Satyahadi	Komisaris Independen/Independent Commissioner	Ya/Yes
Edy Sugito	Komisaris Independen/Independent Commissioner	Ya/Yes
Danny Walla	Komisaris Independen/Independent Commissioner	Ya/Yes
Andrianto Oetomo	Direktur Utama/President Director	Ya/Yes
Efendi Sulisetyo	Direktur/Director	Ya/Yes
Timotheus Arifin C.	Direktur/Director	Ya/Yes
Lucy Sycilia	Direktur/Director	Ya/Yes
Jenti	Direktur/Director	Ya/Yes
Albertus Hendrawan	Direktur/Director	Ya/Yes
Arianto Oetomo	Direktur/Director	Ya/Yes
Muhammad Hamdani	Direktur/Director	Ya/Yes

Pihak Independen

Dalam penyelenggaraan RUPS, Perseroan senantiasa memastikan kehadiran dan peran aktif pihak independen guna menjamin proses pengambilan keputusan yang objektif, transparan, serta bebas dari benturan kepentingan. Pihak independen yang hadir, termasuk Notaris, Biro Administrasi Efek, serta pihak profesional lain yang relevan, menjalankan fungsinya untuk melakukan verifikasi, validasi, serta pendampingan teknis atas pemenuhan seluruh persyaratan tata kelola.

Pada RUPS 2025, Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek dan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. sebagai Notaris Publik yang merupakan pihak independen.

Kehadiran mereka memastikan bahwa proses registrasi, pemungutan suara, dan pelaporan hasil rapat berjalan sesuai ketentuan perundang-undangan dan standar praktik pasar modal yang berlaku.

Independent Parties

In conducting the GMS, the Company ensures the presence and active involvement of independent parties to guarantee that the decision-making process is objective, transparent, and free from conflicts of interest. Independent parties present at the meeting, including the Notary, the Share Administration Bureau (BAE), and other relevant professionals, perform verification, validation, and technical advisory functions to ensure compliance with governance requirements.

At the 2025 GMS, the Company appointed PT Raya Saham Registra as the Share Administration Bureau and Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. as the Public Notary, both acting as independent parties.

Their presence ensured that the registration process, vote tabulation, and reporting of meeting resolutions were conducted in accordance with applicable laws and prevailing capital market standards.

Mata Acara RUPS 2025

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
2. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024.
3. Persetujuan untuk penetapan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2025 terhadap anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2025 terhadap anggota Direksi Perseroan.
4. Persetujuan untuk Penunjukkan Akuntan Publik Terdaftar untuk melakukan Audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2025 serta untuk menetapkan Honorarium Akuntan Publik tersebut.
5. Persetujuan untuk Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan.

Kesempatan Bertanya dalam RUPS

Untuk Mata Acara Rapat, setelah dilakukan uraian dan penjelasan, para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat. Setelah tidak ada lagi pertanyaan dan/atau tanggapan/pendapat dari para pemegang saham, pengambilan keputusan akan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Untuk Mata Acara 1 sampai 5, tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan/ pendapat.

Mekanisme Perhitungan Suara

Perhitungan suara dalam RUPS diputuskan secara musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka terhadap usul yang diajukan dilakukan pemungutan suara dengan ketentuan untuk Mata Acara Pertama, Kedua, Ketiga dan Keempat disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, sedangkan untuk Mata Acara Kelima disetujui oleh lebih dari $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. Pemungutan suara dilakukan secara langsung dan rahasia oleh para pemegang saham atau kuasanya melalui sistem easy.KSEI, sehingga kerahasiaan serta independensi suara pemegang saham tetap terjaga. Tata cara pemungutan dan perhitungan suara dalam RUPS telah dijelaskan secara rinci dalam Tata Tertib Rapat yang dipublikasikan di situs web Perseroan bersamaan dengan Pemanggilan RUPS, serta dibacakan sebelum Rapat dimulai. Selain itu, tata cara pemungutan suara juga tersedia di situs web Perseroan.

Agenda of the AGM 2025

1. Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024, and granting of full release and discharge (*acquitt et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervision during the financial year ended 31 December 2024.
2. Approval on the use of the Company's net income for the financial year ended 31 December 2024.
3. Approval to determine the remuneration, honorarium and other benefits of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2025 and an approval to grant power and authority to the Board of Commissioners of the Company to set the adjustment of remuneration, honorarium and other benefits for the Board of Directors of the Company in the financial year 2025.
4. Approval for the appointment of Registered Public Accountants to audit the Company's Financial Statements ended 31 December 2025 and to determine that Public Accountant's honorarium
5. Approval for the amendment of the Company's article of association.

Opportunity to Raise Questions at the GMS

For each Meeting Agenda item, after the presentation and explanation were delivered, shareholders were given the opportunity to raise questions and/or provide comments or opinions. After confirming that there were no further questions and/or comments from shareholders, resolutions were adopted based on deliberation for consensus (musyawarah untuk mufakat).

For Agenda Items 1 through 5, no shareholders raised any questions or provided comments/opinions.

Voting Mechanism

Resolutions at the GMS were adopted through deliberation for consensus. In the event that consensus could not be reached, voting would be conducted with the following provisions: Agenda Items 1, 2, 3, and 4: Approved if more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the total shares with valid voting rights present or represented at the Meeting voted in favor. Agenda Item 5: Approved if more than $\frac{2}{3}$ (two-thirds) of the total shares with valid voting rights present at the Meeting voted in favor. Voting was conducted directly and confidentially by shareholders or their proxies through the eASY.KSEI system managed by Kustodian Sentral Efek Indonesia, ensuring confidentiality and independence of shareholder votes. The procedures for voting and vote tabulation were detailed in the Meeting Rules, which were published on the Company's website simultaneously with the Invitation of the GMS and read out prior to the commencement of the Meeting. The voting procedures were also available on the Company's website.

KEPUTUSAN RUPS 2025

Keputusan RUPS telah dimuat dalam Akta No. 03 tanggal 5 Juni 2025 yang dibuat oleh dan di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., MKn. Hasil keputusan rapat umum pemegang saham yang diselenggarakan pada tahun 2025 dijelaskan sebagaimana tabel di bawah ini. Tidak ada keputusan RUPS Perseroan untuk tahun 2025 yang belum direalisasikan oleh Perseroan.

RESOLUTIONS OF THE AGM 2025

The resolutions of the GMS were documented in Deed No. 03 dated 5 June 2025, drawn up before Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. The resolution of the general meeting of shareholders held in 2025 is outlined in the table below. There were no GMS resolutions in 2025 that remain unrealized; all resolutions have been fully implemented by the Company.

Mata Acara Pertama/First Agenda

Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024, and granting of full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervision during the financial year ended 31 December 2024.

Hasil Perhitungan Suara/ Voting Results

Total suara mayoritas (Setuju)/ Total Approved (including abstentions) : 9.966.929.204 (100%)

Setuju/ Approved	Tidak Setuju/ Reject	Abstain/ Abstain
9.904.118.215 (99,370%)	- -	62.810.989 (0,630%)

Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan atau Pendapat

Tidak ada pertanyaan pada mata acara pertama.

Number of Shareholders Submitting Questions or Opinions

There were no questions raised during the first agenda item

Keputusan RUPS/GMS Resolutions

- Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi dan telah ditelaah oleh Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2024 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2024.
- Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2024 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA dari Kantor Akuntan Publik "Siddharta Widjaja & Rekan" dengan opini "wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen Nomor: 00039/2.1005/AU.1/01/0302-4/1/II/2025 tanggal 27 Februari 2025; dan
- Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2024 Perseroan, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2024.
- Approving the Annual Report that was submitted by the Board of Directors and reviewed by Board of Commissioner regarding the Company's condition and activities during the Financial Year 2024, including Supervisory Duty Implementation Report from the Board of Commissioners for the Financial Year 2024.
- Ratifying the Consolidated Financial Report of the Company and its Subsidiaries for the Financial Year 2024 that was audited by Public Accountant Publik Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA, from "Siddharta Widjaja & Rekan" Registered Public Accountant with the opinion of "Reasonable in all substantial matters" as stated in the Independent Auditor's Report No. 00039/2.1005/AU.1/01/0302-4/1/II/2025 dated 27 February 2025; and
- Providing a release and discharge (*acquit et de charge*) for all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for any act of administration and supervision in the Financial Year 2024, as long as the action is reflected in the Company's Annual Report 2024, which consists of the Consolidated Financial Report of the Company and its Subsidiaries for the Financial Year of 2024

Realisasi/ Realization

Seluruh keputusan Mata Acara pertama telah dilaksanakan Perseroan./Fully implemented.

Mata Acara Kedua/Second Agenda

Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024.
Approval of the Appropriation of Net Profit for FY2024.

Hasil Perhitungan Suara/ Voting Results

Total suara mayoritas (Setuju)/ Total Approved (including abstentions): 9.965.913.414 (99,990%)

Setuju/ Approved	Tidak Setuju/ Reject	Abstain/ Abstain
9.911.088.414	1.015.790	54.825.000
(99,440%)	(0,010%)	(0,550%)

Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan atau Pendapat Number of Shareholders Submitting Questions or Opinions

Tidak ada pertanyaan pada mata acara kedua. There were no questions raised during the second agenda item

Keputusan RUPS/GMS Resolution

- Menyetujui penggunaan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk Tahun Buku 2024 yaitu sebesar Rp 1.142.492.713.807,- (satu triliun seratus empat puluh dua milyar empat ratus sembilan puluh dua juta tujuh ratus tiga belas ribu delapan ratus tujuh rupiah) dipergunakan untuk:
 - Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 254.396.217.600,- (dua ratus lima puluh empat milyar tiga ratus sembilan puluh enam juta dua ratus tujuh belas ribu enam ratus Rupiah) atau sebesar Rp 24,- (dua puluh empat Rupiah) setiap saham.
 - Dividen akan dibagikan kepada para pemegang saham sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
 - Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan.
 - Tidak menyisihkan untuk dana cadangan wajib karena jumlah dana cadangan wajib Perseroan sudah mencapai jumlah minimum yang diwajibkan oleh ketentuan yang berlaku; dan
 - Sisa dari laba bersih dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan yang digunakan untuk memperkuat modal kerja dan investasi.
- Approving the Company's utilization of net profits in the financial year 2024 with the amount of Rp 1,142,492,713,807 (one trillion one hundred forty-two billion four hundred ninety-two million seven hundred and thirteen thousand eight hundred and seven Rupiah) used for:
 - Cash dividends with the amount of Rp 254,396,217,600 (two hundred fifty four billion three hundred ninety-six million two hundred and seventeen thousand six hundred Rupiah) or Rp 24 (twenty four rupiah) for each issued share.
 - Dividend will be paid to shareholders pursuant to the applicable law and regulation.
 - To grant the power and authority to the Company's Board of Directors to distribute the dividends and to do all actions needed. The dividend will be paid with consideration of the prevailing laws and regulations.
 - Not allocating the mandatory reserve funds due to the Company's mandatory reserve funds have reached the minimum requirement obligated by the prevailing law; and
 - The remaining net profit will be booked as the retained earnings of the Company which will be used to strengthen the working capital and investment of the Company

Realisasi/ Realization

Seluruh keputusan Mata Acara kedua sudah dilaksanakan Perseroan. Perseroan sudah membagikan Dividen kepada pemegang saham sebesar Rp 24 per saham pada tanggal 3 Juli 2025.

All resolutions under the second agenda have been implemented by the Company. The Company has distributed dividends of Rp 24 per share to shareholders on 3 July 2025.

Mata Acara Ketiga/ Third Agenda

Persetujuan untuk penetapan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2025 terhadap anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2025 terhadap anggota Direksi Perseroan.

Approval to determine the remuneration, honorarium and other benefits of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2025 and an approval to grant power and authority to the Board of Commissioners of the Company to set the adjustment of remuneration, honorarium and other benefits for the Board of Directors of the Company in the financial year 2025.

Hasil Perhitungan Suara/ Voting Results

Total suara mayoritas (Setuju)/ Total Approved (including abstentions: 9.931.458.477 (99,644%)

Setuju/ Approved	Tidak Setuju/ Reject	Abstain/ Abstain
9.876.633.477	35.470.727	54.825.000
(99,094%)	(0,356%)	(0,550%)

Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan atau Pendapat Number of Shareholders Submitting Questions or Opinions

Tidak ada pertanyaan pada mata acara ketiga There were no questions raised during the third agenda item

Keputusan RUPS/GMS Resolutions

- Menetapkan jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 sebesar-besarnya Rp 1.020.000.000,- (satu milyar dua puluh juta Rupiah) per bulan, dan selanjutnya memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian besarannya di antara anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun buku 2025 tersebut.
 - Dalam melaksanakan kuasa dan kewenangan tersebut, Dewan Komisaris akan memperhatikan fungsi remunerasi Dewan Komisaris yang telah ditetapkan dalam Pedoman Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
 - Memberi kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan.
- Determining the remuneration for the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2025 with a maximum amount of Rp 1.020.000.000 (one billion and twenty million rupiah) per month and gives the Board of Commissioners the power and authority to set the amount to be distributed to the members of the Board of Commissioners in the financial year 2025.
 - In executing its powers and authority, the Board of Commissioners shall consider the remuneration function of the Board of Commissioners in the Company's Nomination and Remuneration Guidelines.
 - Granting the power and authority to the Board of Commissioners to set salaries and other benefits for each member of the Board of Directors.

Realisasi/ Realization

Seluruh keputusan Mata Acara ketiga sudah dilaksanakan Perseroan.

All the resolution in the third Agenda has fully implemented by the Company.



Mata Acara Keempat/Fourth Agenda

Persetujuan untuk Penunjukkan Akuntan Publik Terdaftar untuk melakukan Audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2025 serta untuk menetapkan Honorarium Akuntan Publik tersebut.

Approval for the appointment of a Registered Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2025, and to determine the remuneration of the Public Accountant.

Hasil Perhitungan Suara/ Voting Results

Total suara mayoritas (Setuju)/ Total Approved (including abstentions): 9.929.392.977 (99,623%)

Setuju/ Approved	Tidak Setuju/ Reject	Abstain/ Abstain
9.874.567.977	37.536.227	54.825.000
(99,073%)	(0,377%)	(0,550%)

Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan atau Pendapat Number of Shareholders Submitting Questions or Opinions

Tidak ada pertanyaan pada mata acara keempat. There were no questions raised during the fourth agenda item

Keputusan RUPS/GMS Resolutions

1. Menunjuk Akuntan Publik Budi Susanto, S.E., M.B.A., CPA, dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan sebagai auditor untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025;
 2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.
 3. Apabila Akuntan Publik tersebut diatas karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, maka Rapat memberi kuasa kepada Dewan Komisaris, atas dasar rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit perusahaan publik yang diakui dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
1. Appointing the Public Accountant Budi Susanto, S.E., M.B.A., CPA, from Siddharta Widjaja & Rekan, Registered Public Accountant as the auditor to audit the Company's Financial Report which ends on 31 December 2025;
 2. To grant authority to the Board of Commissioners to set the amount of honorarium and other requirements with regard to the appointment of the Public Accountant and its Office, by taking into account the recommendation from the Audit Committee.
 3. If the Public Accountant cannot perform their duty for any reason, then the Meeting gives the Board of Commissioner the power, based on a recommendation from the Audit Committee, to appoint another Public Accountant which has had experience auditing a public company and is acknowledged by and registered with the Financial Service Authority (OJK).

Realisasi/Realizations

Seluruh keputusan Mata Acara keempat telah dilaksanakan Perseroan. Direksi Perseroan sudah menunjuk Akuntan Publik Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan.

All resolutions under the fourth agenda item have been implemented by the Company. The Company's Board of Directors has appointed Public Accountant Budi Susanto, S.E., M.B.A., CPA, from the public accounting firm Siddharta Widjaja & Rekan, in accordance with the agreement, and the appointment has been formalized and executed.

Mata Acara Kelima/Fifth Agenda

Persetujuan untuk Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan.

Approval for the amendment of the Company's article of association.

Hasil Perhitungan Suara/ Voting Results

Total suara mayoritas (Setuju)/ Total Approved (including abstentions)) 9.682.724.941 (97,149%)

Setuju/ Approved	Tidak Setuju/ Reject	Abstain/ Abstain
9.627.899.941	284.204.263	54.825.000
(96,599%)	(2,851%)	(0,550%)

Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan atau Pendapat Number of Shareholders Submitting Questions or Opinions

Tidak ada pertanyaan pada mata acara kelima. There were no questions raised during the fifth agenda item

Keputusan RUPS/GMS Resolutions

1. Penyesuaian ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan;
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk:
 - a. Melakukan penyesuaian, perubahan, dan/atau penambahan apabila dianggap perlu terhadap Anggaran Dasar yang telah diputuskan dalam Rapat, dalam hal terdapat ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi terkait bagi Anggaran Dasar perusahaan terbuka;
 - b. Menyatakan seluruh maupun sebagian keputusan Rapat dengan hak substitusi, dalam satu atau beberapa akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas seluruh atau sebagian keputusan Rapat, termasuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, dan untuk memberitahukan dan/atau mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum Republik Indonesia dan instansi- instansi pemerintah terkait.
1. Amending the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Company's Purpose and Objectives as well as its Business Activities;
2. Granting authority to the Company's Board of Directors for:
 - a. Making adjustment, amendments, and/or additions to the Articles of Association as deemed necessary, should there be any provisions issued by the relevant authorities affecting the Articles of Association of a public company;
 - b. To declare all or part of the resolutions of the Meeting, with the right of substitution, in one or more separate deeds, and to take all necessary actions regarding all or part of the resolutions of the Meeting, including amending the Company's Articles of Association, and to notify and/or submit an application for approval of such amendments to the Company's Articles of Association to the Minister of Law of the Republic of Indonesia and the relevant government authorities.

Realisasi/Realizations

Seluruh keputusan Mata Acara kelima telah dilaksanakan Perseroan. Perseroan sudah melakukan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, yang sudah dibuatkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 04 tanggal 5 Juni 2025 yang dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH.,M.Kn. di Jakarta.

All resolutions under the fifth agenda item have been implemented by the Company. The Company has amended Article 3 of its Articles of Association, as documented in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 04 dated 5 June 2025, prepared by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn. in Jakarta.



RUPS TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan pada 5 Juni 2024, bertempat di Harris Hotel & Conventions Kelapa Gading, Ruang Smiley Lantai 5, Jl. Boulevard Barat Raya No.13, Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara 14240, yang dihadiri secara fisik dan online oleh pemegang saham dengan menggunakan e-proxy dan e-voting melalui eASY.KSEI dan ditayangkan kepada pemegang saham melalui AKSes.KSEI dalam format webinar zoom. RUPS berlangsung dari pukul 10:20 – 11:18 WIB.

Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 9.888.383.654 lembar saham yang merupakan 93,288% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

AGM IN 2024

In 2024, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 5 June 2024 at Harris Hotel & Conventions Kelapa Gading, Smiley Room, 5th Floor, Jl. Boulevard Barat Raya No.13, Kelapa Gading Timur, North Jakarta 14240. The meeting was attended both physically and online by shareholders using e-proxy and e-voting via eASY.KSEI, and streamed to shareholders through AKSes.KSEI in a Zoom webinar format. The AGMS took place from 10:20 AM to 11:18 AM WIB.

The Meeting was attended by shareholders and/or their proxies representing a total of 9,888,383,654 shares, equivalent to 93.288% of the total issued shares with valid voting rights.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS 2024

Stages of the 2024 AGMS Implementation

Kegiatan Activities	Tanggal Date	Keterangan Description
Pemberitahuan Mata Acara Rapat kepada OJK Notification of Meeting Agenda to OJK	22 April 2024 April 22, 2024	Dilakukan 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS kepada OJK. Submitted 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS to OJK.
Pengumuman Rapat Announcement of Meeting	29 April 2024 April 29, 2024	- Dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan pemanggilan RUPS kepada OJK, BEI dan KSEI. - Dipublikasikan pada situs web BEI, situs web KSEI melalui aplikasi eASY.KSEI dan situs web Perseroan https://dsn.co.id/id/gcg/agms-gms/. - Conducted 14 (fourteen) days prior to the invitation of the GMS, excluding the date of announcement and invitation submission to OJK, IDX, and KSEI. - Published on the IDX website, the KSEI website via the eASY.KSEI application, and the Company's website https://dsn.co.id/id/gcg/agms-gms/.
Pemanggilan Rapat dan Penjelasan Mata Acara Rapat Invitation of Meeting and Explanation of Meeting Agenda	14 Mei 2024 May 14, 2024	- Dilakukan 28 (dua puluh delapan) hari sebelum pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan pelaksanaan RUPS kepada OJK, BEI dan KSEI. - Dipublikasikan pada situs web BEI, situs web KSEI melalui aplikasi eASY.KSEI dan situs web Perseroan https://dsn.co.id/id/gcg/agms-gms/. - Conducted 28 (twenty-eight) days prior to the implementation of the GMS, excluding the date of invitation and meeting submission to OJK, IDX, and KSEI. - Published on the IDX website, the KSEI website via the eASY.KSEI application, and the Company's website https://dsn.co.id/id/gcg/agms-gms/.
Pelaksanaan RUPS Implementation of GMS	5 Juni 2024 June 5, 2024	RUPS diselenggarakan secara fisik dan online pada HARRIS Hotel & Conventions Kelapa Gading, Ruang Smiley Lantai 5. The GMS was held physically and electronically at HARRIS Hotel & Conventions Kelapa Gading, Smiley Room, 5th Floor.
Ringkasan Risalah Rapat	6 Juni 2024 June 6, 2024	- Dilakukan 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS kepada OJK, BEI dan KSEI. - Dipublikasikan pada situs web BEI, KSEI dan situs web Perseroan https://dsn.co.id/id/gcg/agms-gms/. - Submitted 2 (two) working days after the GMS to OJK, IDX, and KSEI. - Published on the IDX, KSEI, and the Company's website https://dsn.co.id/id/gcg/agms-gms/.
Risalah Rapat Minutes of Meeting	5 Juli 2024 July 5, 2024	- Finalisasi risalah rapat dan didokumentasikan secara resmi - Dilakukan 30 (tiga puluh) hari setelah pelaksanaan RUPS kepada OJK, BEI dan KSEI - Official Minutes of Meeting finalized and documented. - Submitted 30 (thirty) days after the GMS to OJK, IDX, and KSEI

KEHADIRAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

RUPS 2024 dihadiri oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris secara fisik.

THE ATTENDANCE OF BOC AND BOD OF THE COMPANY

All BOD and BOC of the Company attended physically at the AGM 2024.

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama/President Commissioner	Ya/Yes
Djojo Boentoro	Komisaris/Commissioner	Ya/Yes
Aron Yongky	Komisaris/Commissioner	Ya/Yes
Arini Saraswati Subianto	Komisaris/Commissioner	Ya/Yes
Arif Rachmat	Komisaris/Commissioner	Ya/Yes
Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris/Commissioner	Ya/Yes
Stephen Zacharia Satyahadi	Komisaris Independen/Independent Commissioner	Ya/Yes
Edy Sugito	Komisaris Independen/Independent Commissioner	Ya/Yes
Danny Walla	Komisaris Independen/Independent Commissioner	Ya/Yes
Andrianto Oetomo	Direktur Utama/President Director	Ya/Yes
Efendi Sulisetyo	Direktur/Director	Ya/Yes
Timotheus Arifin C.	Direktur/Director	Ya/Yes
Lucy Sycilia	Direktur/Director	Ya/Yes
Jenti	Direktur/Director	Ya/Yes
Albertus Hendrawan	Direktur/Director	Ya/Yes
Arianto Oetomo	Direktur/Director	Ya/Yes
Muhammad Hamdani	Direktur/Director	Ya/Yes

Pihak Independen

Pada RUPS 2024, Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek dan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. sebagai Notaris Publik yang merupakan pihak independen.

Independent Parties

At the 2024 AGMS, the Company appointed PT Raya Saham Registra as the Share Administration Bureau and Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. as the Independent Public Notary.

Kehadiran mereka memastikan bahwa proses registrasi, pemungutan suara, dan pelaporan hasil rapat berjalan sesuai ketentuan perundang-undangan dan standar praktik pasar modal yang berlaku.

Their presence ensured that the registration process, voting procedures, and reporting of meeting resolutions were conducted in compliance with applicable laws and regulations as well as prevailing capital market standards.

Mata Acara RUPS 2024

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023.
3. Persetujuan untuk penetapan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2024 terhadap anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2024 terhadap anggota Direksi Perseroan.

Agenda of the 2024 AGMS

1. Approval of the Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2023, including the granting of full release and discharge (*acquitt et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the financial year ended 31 December 2023.
2. Approval of the appropriation of the Company's net profit for the financial year ended 31 December 2023.
3. Approval of the determination of salaries, honoraria, and other allowances for members of the Board of Commissioners for the 2024 financial year, and the granting of authority and power to the Board of Commissioners to determine the salaries, honoraria, and other allowances for members of the Board of Directors for the 2024 financial year.

4. Persetujuan untuk Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar untuk melakukan Audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2024 serta untuk menetapkan Honorarium Akuntan Publik tersebut.
5. Persetujuan untuk Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Kesempatan Bertanya dalam Rapat

Untuk Mata Acara Rapat, setelah dilakukan uraian dan penjelasan, para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat. Setelah tidak ada lagi pertanyaan dan/atau tanggapan/pendapat dari para pemegang saham, pengambilan keputusan akan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Mata Acara Pertama, Kedua dan Kelima Rapat terdapat 1 (satu) orang pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, sedangkan Mata Acara Ketiga dan Keempat Rapat tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan/ pendapat dalam Rapat.

Mekanisme Perhitungan Suara

Perhitungan suara dalam RUPS diputuskan melalui musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka terhadap usul yang diajukan dilakukan pemungutan suara dengan ketentuan untuk Mata Acara Pertama, Kedua, Ketiga dan Keempat disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, sedangkan untuk Mata Acara Kelima disetujui oleh lebih dari $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

Pemungutan suara dilakukan secara langsung dan rahasia oleh para pemegang saham atau kuasanya melalui sistem easy.KSEI, sehingga kerahasiaan serta independensi suara pemegang saham tetap terjaga. Tata cara pemungutan dan perhitungan suara dalam RUPS telah dijelaskan secara rinci dalam Tata Tertib Rapat yang dipublikasikan di situs web Perseroan bersamaan dengan Pemanggilan RUPS, serta dibacakan sebelum Rapat dimulai. Selain itu, tata cara pemungutan suara juga tersedia di situs web Perseroan.

KEPUTUSAN RUPS 2024

Keputusan RUPS 2024 telah dimuat dalam Akta No. 02 tanggal 5 Juni 2024 yang dibuat oleh dan di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., MKn. Hasil keputusan rapat umum pemegang saham yang diselenggarakan pada tahun 2024 dijelaskan sebagaimana tabel di bawah ini. Tidak ada keputusan RUPS Perseroan untuk tahun 2024 yang belum direalisasikan oleh Perseroan.

4. Approval of the appointment of a Registered Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2024 and determination of the Public Accountant's honorarium.
5. Approval of amendments to the Company's Articles of Association.

Opportunity to Raise Questions at the Meeting

For each Meeting Agenda item, after the presentation and explanation had been delivered, shareholders were given the opportunity to raise questions and/or provide comments or opinions. After confirming that there were no further questions and/or comments from shareholders, resolutions were adopted based on deliberation for consensus (musyawarah untuk mufakat).

For the first, second, and fifth agenda items, one shareholder raised a question. For the third and fourth agenda items, no shareholders raised any questions or provided comments.

Voting Mechanism

Voting in the AGMS is conducted by deliberation to reach consensus. If consensus is not achieved, voting is carried out on the proposals with the following provisions: for the first, second, third, and fourth agenda items, approval requires more than half ($\frac{1}{2}$) of the total shares with voting rights present or represented; for the fifth agenda item, approval requires more than two-thirds ($\frac{2}{3}$) of the total shares with voting rights present at the Meeting.

Voting is conducted directly and confidentially by shareholders or their proxies through the eASY.KSEI system, ensuring the confidentiality and independence of shareholder votes. The procedures for voting and vote counting in the AGMS are fully detailed in the Meeting Rules, which were published on the Company's website along with the AGMS notice and read aloud before the Meeting commenced. In addition, the voting procedures are also available on the Company's website.

RESOLUTIONS OF THE AGM 2024

The resolutions of the AGM 2024 were set forth in Deed No. 02 dated 5 June 2024, drawn up before Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. The results of the resolutions adopted at the 2024 General Meeting of Shareholders are presented in the table below. There were no resolutions of the 2024 AGMS that remain unrealized, as all resolutions have been fully implemented by the Company.

Mata Acara Pertama/First Agenda

Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2023, including the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the financial year ended 31 December 2023.

Hasil Perhitungan Suara/ Voting Results	Total suara mayoritas (Setuju)/ Total Approved (including abstentions) : 9.888.383.554 (99,999%)		
	Setuju/ Approved	Tidak Setuju/ Reject	Abstain/ Abstain
	9.811.004.954 (99,217%)	100 (0,001)	77.378.600 (0,782%)

Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan atau Pendapat/ Number of Shareholders Submitting Questions or Opinion	Terdapat 1 (satu) pertanyaan pada mata acara pertama. Pertanyaan pada Mata Acara Pertama dari Bapak Djoko Sudjono pemilik 1.000 (seribu) saham sebagai berikut: 1. Berapa keuntungan (GPM) dari produk kayu dan berapa keuntungan (GPM) dari produk sawit? 2. Bagaimana dengan munculnya produk panel non kayu terhadap kinerja produk kayu perseroan? 3. Apakah Produk kayu perseroan ada dikembangkan untuk furniture atau bekerjasama dengan perusahaan furniture? Dijawab Oleh Ibu Jenti:
--	---

Tentang kontribusi profitability dari masing-masing segmen itu dapat dilihat di catatan audit report di nomor 38 informasi segmen, disitu kami sudah menyajikan detail dari pendapatan, biaya, hingga laba untuk masing-masing segmen baik industri kelapa sawit produk perkayuan, renewable energy atau energi terbarukan dan lainnya. Untuk tahun 2023 secara laba rugi sebelum pajak penghasilan industri kelapa sawit menyumbang 1,2 triliun dari total konsolidasian laba sebelum rugi 1,1 triliun, segmen kayu 23 miliar, segmen energi terbarukan 12,7 miliar, kemudian ada biaya korporasi dan lain-lain jadi total profit sebelum pajak konsolidasian adalah 1,1 triliun, mungkin untuk lebih lanjut melihat pembukuan.

Dilanjutkan dijawab oleh Bapak Andrianto Oetomo:

Mengenai efek produk panel non kayu pada produk kayu: kita, untuk saat ini kalau dilihat dua produk ini mempunyai target market yang berbeda, akan tetapi kami punya keyakinan bahwa produk kayu kita itu tetap akan jadi produk unggulan di market, karena kami menggunakan sumber daya kayu dari sumber daya yang terbarukan, itu menjadi kunci sukses kita yang membedakan kita dari banyak perusahaan-perusahaan perkayuan yang lainnya. Hari ini kita belum ke furniture, hanya sampai di penggunaan building material saja.

There was one (1) question raised under the First Agenda Item by Mr. Djoko Sudjono, holder of 1,000 shares:

1. What is the gross profit margin (GPM) of wood products and what is the GPM of palm oil products?
2. What is the impact of the emergence of non-wood panel products on the Company's wood product performance?
3. Has the Company developed wood products for furniture or collaborated with furniture companies?

Responses

Ms. Jenti explained that the profitability contribution of each segment can be seen in Note 38 (Segment Information) of the audited financial statements, which details revenues, costs, and profits for each segment, including palm oil, wood products, renewable energy, and others.

For 2023, profit before income tax from:

Palm oil industry amounted to approximately IDR 1.2 trillion, Wood segment amounted to IDR 23 billion, Renewable energy segment amounted to IDR 12.7 billion, After corporate and other expenses, consolidated profit before tax amounted to approximately IDR 1.1 trillion.

Mr. Andrianto Oetomo further explained that non-wood panel products currently serve a different target market. The Company remains confident that its wood products will continue to be a flagship product, as they utilize renewable wood resources, which differentiate the Company from other wood-processing companies. At present, the Company's wood products are focused on building materials and have not yet expanded into furniture manufacturing.

Keputusan RUPS/
GMS Resolutions

1. Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi dan telah ditelaah oleh Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2023 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2023.
 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA dari Kantor Akuntan Publik "Siddharta Widjaja & Rekan" dengan opini "Wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen Nomor: 00046/2.1005/AU.1/01/0302-3/1/II/2024 tanggal 27 Februari 2024; dan
 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2023 Perseroan, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2023.
1. Approve the Annual Report submitted by the Board of Directors and reviewed by the Board of Commissioners regarding the Company's condition and operations during the 2023 financial year, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners.
 2. Ratify the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the 2023 financial year audited by Public Accountant Budi Susanto, S.E., M.B.A., CPA of Public Accounting Firm "Siddharta Widjaja & Rekan," with an unqualified opinion ("fairly presented in all material respects") as stated in Independent Auditor's Report No. 00046/2.1005/AU.1/01/0302-3/1/II/2024 dated 27 February 2024.
 3. Grant full release and discharge (acquitt et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the 2023 financial year, insofar as such actions are reflected in the 2023 Annual Report, including the Consolidated Financial Statements.

Realisasi/Realization

Seluruh keputusan Mata Acara pertama telah dilaksanakan Perseroan/All the resolutions in the first Agenda have been fully implemented by the Company.



Mata Acara Kedua/Second Agenda

Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023.

Approval of the Appropriation of the Company's Net Profit for the financial year ended 31 December 2023.

Hasil Perhitungan Suara/ Voting Results	Total suara mayoritas (Setuju)/ Total Approved (including abstentions) : 9.888.383.554 (99,999%)		
	Setuju/ Approved	Tidak Setuju/ Reject	Abstain/ Abstain
	9.822.843.554 (99,337%)	100 (0,001)	65.540.000 (0,662%)
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan atau Pendapat/ Number of Shareholders Submitting Questions or Opinion	Terdapat 1 (satu) pertanyaan yang diajukan oleh Bapak Djoko Sudjono: Apakah rencana investasi perseroan sehingga terjadi penurunan dividen dibanding tahun 2022? Dijawab oleh Bapak Andrianto Oetomo: - Investasi yang kita lakukan sebagian besar adalah untuk memperkuat bisnis kita di bisnis perkayuan, bisnis perkebunan dan juga untuk di renewable energy, contohnya seperti perbaikan jalan, pembangunan pabrik kelapa sawit yang baru dan beberapa untuk mensupport supply chain kita. - Pembagian dividen lebih kecil dari tahun sebelumnya hal ini disebabkan karena 2 hal, tahun lalu kita punya net profit yang bisa diatribusikan itu memang lebih besar dibanding 2023 ini, tahun 2022 net profit yang bisa diatribusikan sebesar 1,2 triliun, tahun ini 842 miliar, sehingga tahun lalu itu dividen per share/pembagian dividen perlembar sahamnya ada 30 Rupiah dan tahun ini 22 Rupiah akan tetapi untuk payout ratio jadi jumlah dividen yang dibagikan terhadap earnings per sharenya, tahun ini secara persentase lebih tinggi dibanding tahun lalu, tahun lalu tahun 2022 dividen payout ratio kita itu 26% (dua puluh enam persen), tahun ini itu di 28% (dua puluh delapan persen). There was one (1) question raised by Mr. Djoko Sudjono: What investment plans led to the decrease in dividend compared to 2022? Response - Mr. Andrianto Oetomo explained that investments were primarily allocated to strengthening the Company's wood processing, plantation, and renewable energy businesses, including road improvements, construction of a new palm oil mill, and supply chain support initiatives. - The lower dividend compared to the previous year was attributable to two factors: Net profit attributable to owners in 2023 was Rp 842 billion, compared to Rp 1.2 trillion in 2022. Dividend per share decreased from Rp 30 in 2022 to Rp 22 in 2023. However, the dividend payout ratio increased from 26% in 2022 to 28% in 2023.		
Keputusan RUPS/ GMS Resolution	- Menyetujui penggunaan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yaitu sebesar Rp 839.809.885.748,- (Delapan Ratus Tiga Puluh Sembilan Milyar Delapan Ratus Sembilan Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Delapan Rupiah) dipergunakan untuk : - Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 233.196.532.800,- (Dua Ratus Tiga Puluh Tiga Milyar Seratus Sembilan Puluh Enam Juta Lima Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Rupiah) atau sebesar Rp 22,- (Dua Puluh Dua Rupiah) setiap saham. - Dividen akan dibagikan kepada para pemegang saham sesuai dengan ketentuan dan undang-undang yang berlaku. - Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. - Tidak menyisihkan untuk dana cadangan wajib karena jumlah dana cadangan wajib Perseroan sudah mencapai jumlah minimum yang diwajibkan oleh ketentuan yang berlaku; dan - Sisa dari laba bersih dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan yang digunakan untuk memperkuat modal kerja dan investasi. 1.The Meeting approved the appropriation of net profit attributable to owners of the parent entity for the 2023 financial year amounting to Rp 839,809,885,748 as follows: - Cash dividend of Rp 233,196,532,800 or Rp 22 per share; - No allocation to statutory reserves as the required minimum has been fulfilled; - The remaining balance recorded as retained earnings to strengthen working capital and investments.		
Realisasi/Realization	Seluruh keputusan Mata Acara kedua sudah dilaksanakan Perseroan. Perseroan sudah membagikan Dividen kepada pemegang saham sebesar Rp 22 per saham pada tanggal 4 Juli 2024. All resolutions in the second agenda have been fully implemented by the Company. The dividend of Rp 22 per share was distributed on 4 July 2024.		

Mata Acara Ketiga/Third Agenda

Persetujuan untuk penetapan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2024 terhadap anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2024 terhadap anggota Direksi Perseroan.

Approval of remuneration for the Board of Commissioners for the 2024 financial year and authorization to the Board of Commissioners to determine remuneration for the Board of Directors.

Hasil Perhitungan Suara/ Voting Results	Total suara mayoritas (Setuju)/ Total Approved (including abstentions) : 9.857.460.954 (99.687%)		
	Setuju/ Approved	Tidak Setuju/ Reject	Abstain/ Abstain
	9.791.920.954 (99,024%)	30.922.700 (0.313%)	65.540.000 (0,663%)
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan atau Pendapat/ Number of Shareholders Submitting Questions or Opinion	Tidak ada pertanyaan pada mata acara ketiga No questions were raised.		
Keputusan RUPS/ GMS Resolution	- Menetapkan jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 sebesar-besarnya Rp 950.000.000,- (Sembilan Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) per bulan, dan selanjutnya memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian besarnya di antara anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun buku 2024 tersebut. - Dalam melaksanakan kuasa dan kewenangan tersebut, Dewan Komisaris akan memperhatikan fungsi remunerasi Dewan Komisaris yang telah ditetapkan dalam Pedoman Nominasi dan Remunerasi Perseroan. - Memberi kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan. - Set the total remuneration for the Company's Board of Commissioners for the fiscal year 2024 at a maximum of Rp 950,000,000 (Nine Hundred Fifty Million Rupiah) per month, and grant the Board of Commissioners the authority to allocate this amount among its members serving in the fiscal year 2024. - The Board of Commissioners authorized to allocate remuneration among its members in accordance with the Nomination and Remuneration Guidelines. - The Board of Commissioners authorized to determine remuneration for each member of the Board of Directors.		
Realisasi/ Realization	Seluruh keputusan Mata Acara ketiga telah dilaksanakan Perseroan. All the resolutions in the third Agenda have been fully implemented by the Company.		

Mata Acara Keempat/Fourth Agenda

Persetujuan untuk Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar untuk melakukan Audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2024 serta untuk menetapkan Honorarium Akuntan Publik tersebut.

Approval of the Appointment of a Registered Public Accountant to audit the Financial Statements for the year ending 31 December 2024.

Hasil Perhitungan Suara/ Voting Results	Total suara mayoritas (Setuju)/ Total Approved (including abstentions) : 9.857.460.954 (99.687%)		
	Setuju/ Approved	Tidak Setuju/ Reject	Abstain/ Abstain
	9.791.920.954 (99,024%)	30.922.700 (0,313%)	65.540.000 (0,663%)
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan atau Pendapat/ Number of Shareholders Submitting Questions or Opinion	Tidak ada pertanyaan pada mata acara Keempat No questions were raised.		
Keputusan RUPS/ GMS Resolution	- Menunjuk Akuntan Publik Budi Susanto, S.E., M.B.A., CPA, dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan sebagai auditor untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit. - Apabila Akuntan Publik tersebut diatas karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, maka Rapat memberi kuasa kepada Dewan Komisaris, atas dasar rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit perusahaan publik yang diakui dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. - The Meeting appointed Public Accountant Budi Susanto, S.E., M.B.A., CPA from Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan as auditor for the 2024 financial year and authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium and related terms based on the Audit Committee's recommendation. - If the above Public Accountant, for any reason, is unable to perform their duties, the Meeting authorizes the Board of Commissioners, based on the Audit Committee's recommendation, to appoint another Public Accountant with experience in auditing public companies and registered with the Financial Services Authority (OJK).		
Realisasi/ Realization	Seluruh keputusan Mata Acara keempat telah dilaksanakan Perseroan. Direksi Perseroan sudah menunjuk Akuntan Publik Budi Susanto ,S.E., M.B.A, CPA dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, berdasarkan Perjanjian Kerja Nomor L-096/SGN/VII/24 tanggal 10 Juli 2024, yang diadendum dengan Nomor L-099/SGN/VII/24 tanggal 22 Juli 2024. All decisions under the fourth agenda item have been implemented by the Company. The Board of Directors has appointed Public Accountant Budi Susanto, S.E., M.B.A., CPA, from the public accounting firm Siddharta Widjaja & Rekan, based on Engagement Agreement No. L-096/SGN/ VII/24 dated 10 July 2024, which was subsequently amended by No. L-099/SGN/VII/24 dated 22 July 2024.		

Mata Acara Kelima

Persetujuan untuk Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan.

Approval of Amendments to the Company's Articles of Association.

Hasil Perhitungan Suara/ Voting Results	Total suara mayoritas (Setuju)/Total Approved (including abstentions) : 9.725.903.154 (98,357%)		
	Setuju/ Approved	Tidak Setuju/ Reject	Abstain/ Abstain
	9.660.363.154 (97.694%)	162.480.500 (1,643%)	65.540.000 (0.663%)
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan atau Pendapat/ Number of Shareholders Submitting Questions or Opinion	Terdapat 1 (satu) pertanyaan pada mata acara kelima. Pertanyaan pada Mata Acara Kelima Terdapat dari Bapak Djoko Sudjono pemilik 1.000 (seribu) saham sebagai berikut: - Apakah Perubahan sudah memasukan perdagangan karbon? Dijawab oleh Bapak Andrianto Oetomo: - Saat ini perusahaan sudah tidak memiliki Hutan Tanaman Industri (HTI), karena sudah kita kembalikan kepada Negara beberapa tahun lalu, sehingga untuk karbon kredit dari HTI tidak ada, kita sudah tidak punya HTI. Sedangkan untuk bisnis karbon kreditnya sendiri saat ini kami belum melihat itu sesuatu yang cocok dengan perusahaan kami. Question Raised One question was raised by Mr. Djoko Sudjono: Does the amendment include carbon trading? Response Mr. Andrianto Oetomo explained that the Company no longer owns Industrial Plantation Forest (HTI) assets, as they were returned to the State several years ago. Therefore, carbon credit from HTI is not applicable. The Company currently does not view carbon credit business as aligned with its strategy.		
Keputusan RUPS/ GMS Resolution	1. Mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan; 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk: a. Melakukan penyesuaian, perubahan, dan/atau penambahan apabila dianggap perlu terhadap Anggaran Dasar yang telah diputuskan dalam Rapat, dalam hal terdapat ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi terkait bagi Anggaran Dasar perusahaan terbuka; b. Menyatakan seluruh maupun sebagian keputusan Rapat dengan hak substitusi, dalam satu atau beberapa akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas seluruh atau sebagian keputusan Rapat, termasuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, dan untuk memberitahukan dan/atau mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi pemerintah terkait. 1. Amend Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company; 2. Grant authority to the Company's Board of Directors to: a. Make adjustments, amendments, and/or additions to the Articles of Association as deemed necessary, particularly in response to provisions issued by relevant authorities for publicly listed companies; b. Execute all or part of the Meeting's decisions with substitution rights, in one or more separate deeds, and take all necessary actions related to all or part of the Meeting's decisions, including amending the Company's Articles of Association, and notify and/or submit requests for approval of such amendments to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant government authorities.		
Realisasi/ Realization	Seluruh keputusan Mata Acara kelima telah dilaksanakan Perseroan. Perseroan sudah melakukan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, yang sudah dibuatkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 03 Tanggal 05 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH.,M.Kn. di Jakarta. All decisions under the fifth agenda item have been implemented by the Company. The Company has amended Article 3 of its Articles of Association, as documented in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 03 dated 5 June 2024, prepared by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn. in Jakarta.		

EVALUASI PELAKSANAAN RUPS

Perseroan menilai bahwa proses RUPS 2025 berjalan dengan efektif dan partisipatif. Tingkat kehadiran pemegang saham tercatat memadai dan mencerminkan dukungan terhadap agenda yang diajukan. Seluruh agenda rapat, telah dibahas dan diputuskan melalui proses musyawarah dan pemungutan suara yang sesuai prosedur. Tidak ditemukan hambatan material yang dapat mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan.

Perseroan juga memastikan bahwa dokumentasi dan risalah rapat disusun secara lengkap, akurat, dan tepat waktu dan telah disampaikan kepada pemegang saham dan dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan.

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE AGM 2025

The Company considers that the AGM 2025 was conducted in an effective and participatory manner. The level of shareholder attendance was deemed adequate and reflected strong support for the proposed agenda items. All meeting agenda items were duly discussed and resolved through deliberation and voting processes conducted in accordance with applicable procedures. No material issues were identified that could have affected the quality of the decision-making process.

The Company also ensured that the meeting documentation and minutes were prepared comprehensively, accurately, and in a timely manner. The minutes have been duly submitted to the shareholders and reported to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange in compliance with prevailing regulations.



Dewan Komisaris merupakan elemen penting dalam struktur tata kelola perusahaan yang memiliki tugas utama mengawasi jalannya operasional Perseroan.

The Board of Commissioners is a key element in the Company's corporate governance structure, with the primary duty of supervising the management of the Company.

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan elemen penting dalam struktur tata kelola perusahaan yang memiliki tugas utama mengawasi jalannya operasional Perseroan serta memberikan arahan strategis kepada Direksi. Pengawasan tersebut dijalankan secara kolektif untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan, keputusan, dan proses operasional Perseroan selalu sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris memastikan penerapan nilai transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan di seluruh level organisasi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memantau efektivitas implementasi praktik tata kelola yang diterapkan oleh Perseroan.

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris berkoordinasi dengan komite pendukung yang dibentuk untuk menangani fungsi tertentu, seperti Komite Audit yang berperan membantu pengawasan atas aspek keuangan dan manajemen risiko Perseroan.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada dokumen Pedoman Kerja Dewan Komisaris (BOC Manual), yang berisi panduan lengkap terkait tata cara kerja, tanggung jawab, dan prosedur pelaksanaan fungsi pengawasan. Dokumen ini pertama kali ditetapkan pada 17 Maret 2014, dan pembaruannya dilakukan pada tahun 2022 untuk menyesuaikan dengan perubahan regulasi dan kebutuhan operasional Perseroan.

Pedoman tersebut mencakup berbagai aspek penting, mulai dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, kewenangan yang dimilikinya, persyaratan bagi anggota, mekanisme pelaksanaan rapat, hingga kode etik yang menjadi dasar perilaku profesional.

The Board of Commissioners is a key element in the Company's corporate governance structure, with the primary duty of supervising the management of the Company and providing strategic guidance to the Board of Directors. Such supervision is carried out collectively to ensure that all policies, decisions, and operational processes remain aligned with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

In performing its role, the Board of Commissioners upholds the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness at all levels of the organization. The Board also monitors the effectiveness of the implementation of governance practices within the Company.

To support the execution of its duties, the Board of Commissioners coordinates with supporting committees established to carry out specific oversight functions, such as the Audit Committee, which assists in supervising financial reporting and risk management matters.

BOC MANUAL

In carrying out its duties and responsibilities, the BOC adheres to the Board of Commissioners Charter (BOC Manual), which provides comprehensive guidelines on work procedures, responsibilities, and supervisory functions. This document was first established on March 17, 2014, and was updated in 2022 to align with regulatory changes and the Company's operational needs.

The manual covers various key aspects, including the duties and responsibilities of the BOC, its authority, membership requirements, meeting procedures, and the code of ethics that serves as the foundation for professional conduct.

Pedoman ini disusun untuk mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan secara optimal dan memberikan kontribusi yang nyata bagi keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan. Sebagai bagian dari upaya transparansi, dokumen ini telah dipublikasikan melalui situs web resmi Perseroan agar dapat diakses oleh pemangku kepentingan.

Pada tahun 2025, tidak terdapat revisi dari pedoman Dewan Komisaris karena masih relevan dengan kondisi dan regulasi yang berlaku.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sampai akhir tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 9 (sembilan) anggota, dengan 3 (tiga) di antaranya adalah Komisaris Independen. Kehadiran Komisaris Independen ini bertujuan untuk menjaga objektivitas dan memastikan pengawasan yang dilakukan tidak dipengaruhi oleh kepentingan tertentu.

Komposisi Dewan Komisaris tersebut disusun untuk menghadirkan keseimbangan antara independensi, profesionalisme, keberagaman dan keterwakilan pemangku kepentingan. Dengan struktur yang proporsional ini, seluruh anggota Dewan Komisaris dapat bekerja secara sinergis dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan.

Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Terakhir Last Appointment Date
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama/President Commissioner	8 April 2021/ April 8, 2021
Aron Yongky	Komisaris /Commissioner	8 April 2021/ April 8, 2021
Djojo Boentoro	Komisaris /Commissioner	8 April 2021/ April 8, 2021
Arini Saraswaty Subianto	Komisaris /Commissioner	8 April 2021/ April 8, 2021
Arif Rachmat	Komisaris /Commissioner	8 April 2021/ April 8, 2021
Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris/Commissioner	8 April 2021/ April 8, 2021
Stephen Zacharia Satyahadi	Komisaris Independen/Independent Commissioner	8 April 2021/ April 8, 2021
Edy Sugito	Komisaris Independen/Independent Commissioner	8 April 2021/ April 8, 2021
Danny Walla	Komisaris Independen/Independent Commissioner	8 April 2021/ April 8, 2021

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Profil singkat anggota Dewan Komisaris dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan ini.

It is designed to support the BOC in performing its supervisory function effectively while making a meaningful contribution to the Company's sustainability and growth. As part of the Company's commitment to transparency, this document has been made publicly available on the Company's official website for stakeholders' access.

In 2025, the Board of Commissioners did not revise its guidelines, as they remained relevant to current conditions and applicable regulations.

COMPOSITION OF THE BOC

As of the end of 2025, the Board of Commissioners consists of nine (9) members, including three (3) Independent Commissioners. The presence of Independent Commissioners is intended to safeguard objectivity and ensure that supervisory activities are free from conflicts of interest.

The composition reflects a balance of independence, professionalism, diversity, and stakeholder representation. This proportional structure enables all members of the Board to work synergistically in supporting the achievement of the Company's vision and mission.

Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. Brief profiles of the members are presented on this Annual Report.

PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan keputusan RUPS, setelah melalui proses nominasi yang sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Masa jabatan setiap anggota Dewan Komisaris ditetapkan selama 5 (lima) tahun, dan rapat umum pemegang saham berhak untuk memberhentikan Komisaris dalam masa jabatannya atau menunjuk kembali Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir.

Anggota Dewan Komisaris harus memiliki kompetensi yang relevan dengan bidang usaha perusahaan. Keahlian mencakup bidang seperti manajemen, keuangan, hukum, tata kelola perusahaan, dan sektor industri terkait. Mereka juga harus memahami perkembangan pasar modal dan regulasi terkait perusahaan terbuka.

Setiap calon anggota Dewan Komisaris wajib memiliki integritas tinggi, reputasi yang baik, serta tidak pernah terlibat dalam tindak pidana yang berkaitan dengan keuangan atau tata kelola.

KRITERIA PEMILIHAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, calon anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan berikut:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Mampu melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan perusahaan memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang relevan dengan kebutuhan Emiten atau Perusahaan Publik.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOC

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS), following a nomination process in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. Each member serves a term of five (5) years. The GMS has the authority to dismiss a Commissioner during their term of office or to reappoint a Commissioner whose term has expired.

Members of the Board must possess competencies relevant to the Company's business activities, including expertise in management, finance, law, corporate governance, and related industry sectors. They are also required to understand capital market developments and regulations applicable to public companies.

Each candidate must demonstrate high integrity, good reputation, and must never have been involved in criminal acts related to financial misconduct or governance violations.

CRITERIA FOR SELECTION OF BOARD MEMBERS

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, candidates for the Board of Commissioners must meet the following requirements:

1. Possess good character, morals, and integrity.
2. Be legally competent to perform legal acts.
3. Within five (5) years prior to appointment and during their tenure:
 - a. Have never been declared bankrupt;
 - b. Have never served as a Commissioner found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. Have never been convicted of a criminal offense causing loss to state finances and/or relating to the financial sector;
 - d. Have never served as a Commissioner who during their tenure:
 - Failed to convene an Annual GMS;
 - Had their accountability report rejected by the GMS or failed to submit accountability to the GMS;
 - Caused a company holding an OJK license, approval, or registration to fail to submit annual reports and/or financial statements to OJK.
4. Demonstrate commitment to comply with prevailing laws and regulations.
5. Possess knowledge and/or expertise relevant to the needs of the Issuer or Public Company.

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS

Keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris adalah salah satu elemen penting untuk menciptakan tata kelola perusahaan yang efektif. Keberagaman ini mencakup berbagai aspek, seperti latar belakang profesional, keahlian, pengalaman, usia, gender, dan perspektif yang berbeda. Dengan memperhatikan keberagaman, Dewan Komisaris dapat memanfaatkan berbagai sudut pandang dalam pengambilan keputusan strategis, sehingga lebih responsif terhadap tantangan bisnis dan dinamika pasar.

Kebijakan Keberagaman Perseroan juga dapat berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan suksesi bagi Dewan Komisaris. Kebijakan ini memastikan Perseroan memiliki cadangan talenta yang memadai, selaras dengan target serta prinsip keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris. Apabila keberagaman komposisi anggota Dewan telah sesuai dengan kebutuhan Perseroan, hal tersebut akan mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta menunjang pencapaian visi dan misi Perseroan. Perseroan juga telah menetapkan pengaturan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris.

DIVERSITY OF THE BOC

Diversity within the composition of the Board of Commissioners is a critical element of effective corporate governance. Diversity encompasses professional background, expertise, experience, age, gender, and perspectives. By promoting diversity, the Board is able to leverage various viewpoints in strategic decision-making, thereby enhancing responsiveness to business challenges and market dynamics.

The Company's Diversity Policy can also serve as a guideline for succession planning for the Board of Commissioners. The policy ensures that the Company maintains an adequate talent pool in alignment with its targets and the principles of diversity in the Board's composition. When the Board's composition achieves the desired level of diversity, it enhances the effectiveness of the Board's duties and responsibilities and supports the achievement of the Company's vision and mission. The Company has also established specific provisions regarding the diversity of the Board of Commissioners' composition.

Kewarganegaraan/ Nationality	Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan Warga Negara Indonesia. All members of the BOC are Indonesian citizens.
Suku Ethnicity	Dewan Komisaris memiliki latar belakang etnik yang beragam The BOC has various ethnicity background
Usia/Age	Usia anggota Direksi berkisar antara 49-89 tahun/ The ages of the BOC range from 49 to 89 years.
Gender	Anggota Dewan Komisaris terdiri dari 8 (delapan) pria dan 1 (satu) wanita/ The BOC members comprise eight (8) men and one (1) woman
Latar Belakang Pendidikan/ Educational Background	Pendidikan anggota Dewan Komisaris meliputi bidang teknik, teknik pertanian, administrasi bisnis, operational research, industrial engineering, teknik mesin, dan akuntansi. The educational backgrounds of Board members include fields such as engineering, agricultural engineering, business administration, operational research, industrial engineering, mechanical engineering, and accounting.
Pengalaman Kerja/ Work Experiences	Seluruh anggota Dewan Komisaris pernah meniti karir di perusahaan nasional dan multinasional baik di sektor agrikultural dan lainnya, perusahaan entitas anak, kantor akuntan publik, serta aktif berperan dalam berbagai lembaga, organisasi, dan yayasan. All members of the BOC have built their careers in national and multinational companies, spanning both the agricultural sector and other industries. They have also served in subsidiary entities, public accounting firms, and actively participated in various institutions, organizations, and foundations.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi meliputi rencana pengembangan, rencana bisnis dan anggaran tahunan, pelaksanaan dan kepatuhan pada ketentuan Anggaran Dasar, serta keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris dan ketentuan POJK, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan;
2. Menyelenggarakan RUPS dan mengawasi pelaksanaan RUPS oleh Direksi;
3. Membentuk komite-komite untuk membantu tugas dalam pengawasan, seperti Komite Audit dan komite lainnya;
4. Memantau efektivitas praktek tata kelola Perseroan; dan
5. Melakukan evaluasi dan rekomendasi sistem manajemen risiko yang dijalankan Perseroan.

JENIS TINDAKAN YANG MEMERLUKAN PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS

Berikut adalah rincian tindakan-tindakan Direksi yang harus memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, yaitu:

- a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
- b. menggadaikan atau menjaminkan barang bergerak maupun tidak bergerak milik Perseroan;
- c. mendirikan, ikut serta mendirikan atau mengambil saham dalam perusahaan lain;

PERAN KOMISARIS UTAMA

Peran Komisaris Utama di Perseroan berfokus pada memastikan efektivitas fungsi pengawasan serta menjamin bahwa tata kelola perusahaan dijalankan secara konsisten di seluruh tingkatan organisasi. Sebagai pemimpin Dewan Komisaris, Komisaris Utama bertanggung jawab memfasilitasi koordinasi, mengarahkan prioritas pengawasan, serta memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan mandat regulasi maupun Anggaran Dasar Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOC

The Board of Commissioners is responsible for supervising the management policies implemented by the Board of Directors, including development plans, annual business plans and budgets, compliance with the Articles of Association, GMS resolutions, and prevailing laws and regulations.

In accordance with the Board Charter and POJK provisions, the duties and responsibilities include:

1. Supervising the policies of the Board of Directors in managing the Company;
2. Convening the GMS and overseeing its implementation by the Board of Directors;
3. Establishing committees to support supervisory functions, such as the Audit Committee and other committees as necessary;
4. Monitoring the effectiveness of corporate governance practices; and
5. Evaluating and providing recommendations on the Company's risk management system.

TYPES OF ACTIONS REQUIRING APPROVAL BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

The following is a list of actions by the Board of Directors that must be approved by the Board of Commissioners:

- a. borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawing the Company's funds from a bank);
- b. pledging or encumbering movable or immovable property owned by the Company;
- c. establishing, participating in the establishment of, or acquiring shares in another company;

ROLE OF THE PRESIDENT COMMISSIONER

The role of the President Commissioner focuses on ensuring the effectiveness of the supervisory function and safeguarding the consistent implementation of corporate governance principles across all levels of the organization. As the leader of the Board of Commissioners, the President Commissioner is responsible for facilitating coordination, directing supervisory priorities, and ensuring that all members of the Board discharge their duties and responsibilities in accordance with regulatory mandates and the Company's Articles of Association.

Dalam menjalankan perannya, Komisaris Utama memimpin rapat-rapat Dewan Komisaris secara efektif, memastikan tersedianya informasi yang lengkap dan relevan bagi seluruh anggota Dewan, serta mendorong proses diskusi yang objektif dan konstruktif. Komisaris Utama juga berperan menjaga dinamika kerja yang sehat antara Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk memastikan bahwa komunikasi, pelaporan, dan mekanisme pengambilan keputusan dapat berjalan transparan, independen, dan selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Selain itu, Komisaris Utama berperan aktif dalam menilai kinerja Direksi, mengevaluasi efektivitas komite-komite di bawah Dewan Komisaris, serta memastikan terselenggaranya mekanisme pengawasan yang responsif terhadap dinamika industri. Melalui kepemimpinan yang berorientasi pada tata kelola yang kuat dan keberlanjutan, Komisaris Utama berkontribusi dalam menjaga stabilitas, kepercayaan pemangku kepentingan, serta arah strategis jangka panjang Perseroan.

Peran Komisaris Utama di DSNG juga menegaskan pemisahan fungsi yang jelas dengan peran Chairman dalam struktur perusahaan internasional yang menganut one-tier system. Dalam two-tier system (sistem dua tingkat) yang diterapkan di Indonesia, termasuk yang diterapkan oleh DSNG, Komisaris Utama memiliki fungsi pengawasan yang sepenuhnya terpisah dari Direksi sebagai organ pengelola. Pemisahan ini memastikan terjaganya independensi dalam penilaian kinerja Direksi, serta menjamin bahwa proses pengawasan dan pengambilan keputusan strategis dilakukan secara objektif, transparan, dan bebas dari konflik kepentingan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Susunan Dewan Komisaris wajib memiliki Komisaris Independen dengan persentase minimal sebesar 30% sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK. Pada tahun 2025, Perseroan memiliki 3 anggota Komisaris Independen dari 9 anggota Dewan Komisaris Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memenuhi ketentuan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 yang menyatakan lebih dari 30% anggota Dewan Komisaris harus independen. Untuk menjaga fungsi pengawasan yang bebas dari konflik kepentingan, Komisaris Independen yang menjabat lebih dari dua periode diwajibkan memberikan pernyataan independensinya sesuai dengan ketentuan POJK. Hal ini bertujuan memastikan pelaksanaan tugas pengawasan secara objektif, transparan, dan tidak terpengaruh oleh pihak-pihak tertentu.

In performing this role, the President Commissioner chairs Board meetings effectively, ensures the availability of complete and relevant information for all Board members, and fosters objective and constructive discussions. The President Commissioner also plays a key role in maintaining a healthy working dynamic between the Board of Commissioners and the Board of Directors, ensuring that communication, reporting, and decision-making processes are conducted transparently, independently, and in alignment with GCG principles.

Furthermore, the President Commissioner actively participates in assessing the performance of the Board of Directors, evaluating the effectiveness of committees under the Board of Commissioners, and ensuring that supervisory mechanisms remain responsive to industry developments. Through governance-oriented and sustainability-focused leadership, the President Commissioner contributes to maintaining corporate stability, stakeholder trust, and the Company's long-term strategic direction.

The role of the President Commissioner at the Company also underscores a clear separation of functions compared to the Chairman role within international companies adopting a one-tier system. Under Indonesia's two-tier system, as implemented by the Company, the President Commissioner performs a supervisory function that is entirely separate from the Board of Directors as the management body. This separation ensures independence in evaluating the Directors' performance and guarantees that supervisory and strategic decision-making processes are carried out objectively, transparently, and free from conflicts of interest.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners is required to include Independent Commissioners representing at least 30% of the total members, in accordance with OJK regulations. In 2025, the Company had three (3) Independent Commissioners out of nine (9) total Board members. Accordingly, the Company complies with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, which requires that more than 30% of the Board of Commissioners be independent. To safeguard the supervisory function from conflicts of interest, Independent Commissioners who have served for more than two terms are required to submit a statement of independence in accordance with POJK provisions. This requirement ensures that supervisory duties are performed objectively, transparently, and without undue influence.

Kriteria Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen telah memenuhi kriteria independensi yang ditetapkan oleh OJK, dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Tidak memiliki peran sebagai karyawan atau pihak yang memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali diangkat kembali untuk periode berikutnya.
2. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung, dalam Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama.
4. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen diwajibkan memberikan pernyataan independensi tertulis, khususnya apabila telah menjabat lebih dari dua periode, untuk memastikan tidak adanya pengaruh yang merusak objektivitas mereka.

Sebagai Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari dua periode, Bapak Stephen Zacharia Satyahadi dan Bapak Edy Sugito menegaskan komitmennya untuk menjalankan peran dan tanggung jawab mereka secara independen. Mereka memastikan bahwa tugas pengawasan dilakukan dengan objektivitas penuh, tanpa adanya konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi integritas pengambilan keputusan mereka.

Isi Pernyataan Independensi Komisaris Independen menyatakan bahwa sepanjang tahun buku Komisaris Independen telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen, objektif, dan bebas dari pengaruh pihak manapun.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Komisaris Independen memastikan tidak terdapat konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi integritas atau keputusannya serta memastikan bahwa tugas pengawasan dilakukan secara transparan, profesional, dan selaras dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Criteria for Independent Commissioners

All Independent Commissioners have fulfilled the independence criteria stipulated by OJK, including the following requirements:

1. Have not served as employees or parties authorized to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the past six (6) months, except if reappointed for the subsequent period.
2. Do not own shares, directly or indirectly, in the Company.
3. Have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling shareholders.
4. Have no direct or indirect business relationships related to the Company's operational activities.

STATEMENT OF INDEPENDENCE

Independent Commissioners are required to submit a written statement of independence, particularly if they have served for more than two terms, to ensure the absence of factors that may compromise their objectivity.

As Independent Commissioners who have served for more than two terms, Mr. Stephen Zacharia Satyahadi and Mr. Edy Sugito have reaffirmed their commitment to carrying out their roles and responsibilities independently. They have confirmed that their supervisory duties are performed with full objectivity, free from any conflict of interest that could affect the integrity of their decision-making.

The statement of independence affirms that throughout the financial year, Independent Commissioners have performed their duties independently, objectively, and free from influence by any party.

In carrying out their supervisory and advisory roles to the Board of Directors, Independent Commissioners ensure the absence of conflicts of interest and uphold transparency, professionalism, and alignment with the objective of creating added value for all stakeholders.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan mengacu pada ketentuan POJK 33/2014, Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat dengan Direksi secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Apabila dianggap perlu, Dewan Komisaris juga dapat mengadakan pertemuan tambahan sewaktu-waktu.

Rapat Dewan Komisaris Perseroan berisi agenda masukan dan saran yang diberikan kepada Direksi Perseroan, baik menyangkut masukan atas strategi yang dijalankan maupun praktik tata kelola. Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun berjalan telah dijadwalkan pada akhir tahun sebelumnya. Bahan materi rapat Dewan Komisaris akan disiapkan dan dibagikan kepada Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diadakan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan keputusannya mengikat jika lebih dari setengah anggotanya hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan dibuat berdasarkan musyawarah mufakat. Namun jika musyawarah mufakat tidak tercapai, keputusan dapat disahkan oleh suara setuju lebih dari setengah dari total jumlah suara yang dilakukan secara sah dalam rapat. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki hak suara yang sama dan berhak memberikan satu suara. Apabila Komisaris tidak dapat menghadiri rapat maka Komisaris yang bersangkutan akan memberikan kuasa kepada Komisaris lainnya.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

MEETINGS OF THE BOC

In accordance with the Company's Articles of Association and POJK 33/2014, meetings of the Board of Commissioners must be held at least once every two (2) months, and joint meetings with the Board of Directors must be held at least once every four (4) months. Additional meetings may be convened as necessary.

Board meetings focus on providing input and recommendations to the Board of Directors, covering both strategic initiatives and governance practices. The annual meeting schedule is determined at the end of the preceding year. Meeting materials are prepared and distributed no later than five (5) working days prior to the meeting date.

In accordance with the Articles of Association, Board meetings are valid and binding if attended or represented by more than half of its members. Resolutions are adopted based on deliberation and consensus. If consensus cannot be reached, resolutions may be passed by affirmative votes of more than half of the valid votes cast. Each member has equal voting rights and is entitled to one vote. If a Commissioner is unable to attend a meeting, they shall authorize another Commissioner to act on their behalf.

Throughout 2025, the Board of Commissioners convened six (6) meetings, with a 100% attendance rate by all members.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama/President Commissioner	6	6	100%
Aron Yongky	Komisaris/Commissioner	6	6	100%
Djojo Boentoro	Komisaris/Commissioner	6	6	100%
Arini Saraswati Subianto	Komisaris/Commissioner	6	6	100%
Arif Rachmat	Komisaris/Commissioner	6	6	100%
Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Stephen Zacharia Satyahadi	Komisaris Independen/Independent Commissioner	6	6	100%
Edy Sugito	Komisaris Independen/Independent Commissioner	6	6	100%
Danny Walla	Komisaris Independen/Independent Commissioner	6	6	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Perseroan mendorong peningkatan kompetensi Dewan Komisaris melalui berbagai program pengembangan profesional, termasuk pelatihan kepemimpinan, manajemen risiko, tata kelola perusahaan, keberlanjutan. Rincian pengembangan kompetensi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 dapat dilihat di halaman profil anggota Dewan Komisaris Perseroan.

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Dalam hal terdapat pengangkatan Komisaris baru, Perseroan melakukan program orientasi langsung agar Komisaris baru mendapatkan pandangan dan pemahaman yang menyeluruh mengenai kondisi Perseroan, salah satunya dengan melakukan kunjungan lapangan. Selain itu, Komisaris baru juga menerima paparan informasi mengenai rencana Perseroan, termasuk terkait aspek teknologi dan transformasi bisnis.

Sepanjang tahun 2025, tidak dilakukan orientasi Komisaris baru sehubungan tidak adanya anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat oleh Perseroan.

PENILAIAN DAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dinilai secara individual melalui metode self-assessment dan dilaporkan kepada para pemegang saham dalam RUPS untuk dievaluasi. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolektif dan individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris, sekaligus menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Kriteria Penilaian

Hasil penilaian kinerja tersebut ditentukan oleh kriteria-kriteria berikut ini:

1. Tingkat kehadirannya dalam rapat internal, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusi dalam proses pengawasan Perseroan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOC

The Company encourages the enhancement of the Board of Commissioners' competencies through various professional development programs, including training in leadership, risk management, corporate governance, and sustainability. Details regarding the Board of Commissioners' competency development throughout 2025 can be found on the Company's Board of Commissioners' member profile page.

ORIENTATION PROGRAM

In the event of the appointment of a new Commissioner, the Company conducts an orientation program to provide a comprehensive understanding of the Company's condition, including site visits and briefings on corporate plans, technology, and business transformation initiatives.

No orientation program was conducted in 2025, as there were no new appointments to the Board of Commissioners.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOC

The performance of the Board of Commissioners is evaluated individually through a self-assessment mechanism and reported to shareholders at the GMS for evaluation. Performance is assessed based on duties and responsibilities stipulated in prevailing laws, the Articles of Association, and shareholder mandates. Formal evaluation criteria are transparently communicated to members from the date of appointment.

The results of both collective and individual performance assessments form an integral part of the compensation and incentive scheme for the Board and serve as a basis for shareholder consideration in reappointing or dismissing members.

Assessment Criteria

Performance evaluation is based on the following criteria:

1. Attendance at internal meetings, coordination meetings, and meetings with committees.
2. Contribution to supervisory processes.
3. Involvement in specific assignments.
4. Compliance with prevailing laws and regulations, the Articles of Association, GMS resolutions, and Company policies.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris setiap tahun melakukan pengawasan dan evaluasi atas kinerja komite di bawahnya yang berperan mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Evaluasi dilakukan dengan mengacu pada tujuan, tugas, dan tanggung jawab masing-masing komite. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam penetapan tujuan untuk tahun berikutnya.

Proses dan Kriteria Penilaian Kinerja

Sampai akhir 2025, komite yang berada di bawah Dewan Komisaris Perseroan adalah Komite Audit. Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dan mencakup kriteria sebagai berikut:

1. Tingkat efektivitas pelaksanaan tugas sebagaimana diatur dalam piagam komite
2. Kualitas pengawasan atas proses pelaporan keuangan.
3. Efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
4. Akuntabilitas, prosedur termasuk efektivitas rapat Komite Audit.
5. Standar perilaku.

Evaluasi juga mencakup kemampuan Komite Audit dalam menelaah temuan auditor internal dan eksternal, memastikan tindak lanjut rekomendasi dilakukan secara tepat waktu, serta memberikan masukan objektif kepada Dewan Komisaris.

Selain itu, penilaian mencakup aspek tata kelola, seperti independensi, frekuensi dan kualitas rapat, kecukupan dokumentasi, pemahaman anggota terhadap isu-isu Perseroan, serta kemampuan Komite Audit menjaga integritas dan transparansi proses pengawasan. Kinerja komite juga dievaluasi dari kontribusinya dalam peningkatan governance serta kemampuannya memberikan rekomendasi strategis yang mendukung pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian Kinerja Tahun 2025

Selama tahun buku berjalan, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan fungsinya secara efektif dalam mendukung pelaksanaan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, dan kepatuhan Perseroan. Komite Audit menunjukkan tingkat independensi yang memadai dalam menelaah berbagai laporan dan rekomendasi yang disampaikan oleh manajemen maupun auditor eksternal.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOC

The Board of Commissioners conducts annual oversight and evaluation of the performance of committees under its supervision, which support the Board's oversight function. Evaluations are carried out with reference to the objectives, duties, and responsibilities of each committee. The results of these evaluations serve as the basis for setting objectives for the following year.

Performance Assessment Process and Criteria

As of the end of 2025, the only committee under the Board of Commissioners is the Audit Committee. The Board conducts an annual evaluation of the Audit Committee's performance based on:

1. Effectiveness in executing duties as stipulated in the Committee Charter;
2. Quality of oversight over financial reporting processes;
3. Effectiveness of internal control, risk management, and regulatory compliance;
4. Accountability and procedural effectiveness, including meeting effectiveness;
5. Standards of conduct.

The evaluation also assesses the Committee's ability to review internal and external audit findings, ensure timely follow-up of recommendations, and provide objective input to the Board.

In addition, the assessment covers governance aspects, such as independence, meeting frequency and quality, adequacy of documentation, members' understanding of Company issues, and the Audit Committee's ability to maintain integrity and transparency in the oversight process. Committee performance is also evaluated based on its contribution to improving governance and its ability to provide strategic recommendations that support the Board of Commissioners' decision-making.

Evaluation Results for 2025

During the financial year, the Board concluded that the Audit Committee effectively supported oversight of financial reporting, internal control systems, and compliance. The Audit Committee demonstrated an adequate level of independence in reviewing various reports and recommendations submitted by management and external auditors.

Selama periode pelaporan, Komite Audit secara berkala melakukan pertemuan dengan auditor internal dan auditor eksternal untuk meninjau ruang lingkup, metodologi, serta hasil audit yang dilakukan. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit berhasil memastikan proses audit berjalan sesuai rencana dan memastikan bahwa seluruh temuan signifikan dapat ditangani dengan tepat waktu dan efektif oleh manajemen.

TRANSAKSI KEUANGAN YANG MELIBATKAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan menerapkan kebijakan yang ketat dan transparan terkait setiap transaksi keuangan yang melibatkan anggota Dewan Komisaris termasuk pemberian pinjaman kepada Dewan Komisaris untuk memastikan objektivitas, integritas, serta perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham. Kebijakan ini menegaskan bahwa setiap transaksi harus dilakukan secara profesional, bebas dari pengaruh pribadi, dan melalui prosedur pengawasan yang memadai. Anggota Dewan Komisaris diwajibkan mengungkapkan setiap potensi benturan kepentingan sebelum pembahasan atau pengambilan keputusan terkait transaksi tertentu.

Sebagai bagian dari prinsip tata kelola yang baik, Perseroan memastikan bahwa setiap transaksi yang melibatkan Dewan Komisaris (termasuk pemberian pinjaman kepada Dewan Komisaris) harus dijalankan aspek kewajaran dan kelaziman (arm's length basis), di mana transaksi antar pihak tersebut berlaku objektif, wajar, dan tidak memberikan keuntungan istimewa kepada pihak manapun. Apabila terdapat potensi konflik kepentingan, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dikecualikan dari proses diskusi maupun pengambilan keputusan untuk menjaga independensi.

Perseroan juga memastikan bahwa informasi terkait transaksi material yang melibatkan Dewan Komisaris diungkapkan secara jelas dan tepat waktu dalam laporan resmi perusahaan, termasuk laporan keuangan dan laporan tahunan. Pengungkapan ini dilakukan untuk memastikan bahwa pemangku kepentingan dapat menilai kewajaran, alasan bisnis, serta kepatuhan terhadap kebijakan internal Perseroan.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

1. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan saham Perseroan serta setiap perubahan atas kepemilikan tersebut (baik penambahan maupun pengurangan). Laporan harus disampaikan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan saham yang wajib dilaporkan kepada OJK dan BEI. Ketentuan mengenai jangka waktu dapat berbeda, lebih singkat atau lebih panjang, apabila ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Komisaris Independen, yang dilarang memiliki saham Perseroan dan tidak berhak memperoleh opsi saham dari Perseroan.

During the reporting period, the Audit Committee held regular meetings with internal and external auditors to review the scope, methodology, and audit results. The Board of Commissioners assessed that the Audit Committee successfully ensured the audit process proceeded according to plan and that all significant findings were addressed promptly and effectively by management.

FINANCIAL TRANSACTIONS INVOLVING THE BOC

The Company implements a strict and transparent policy regarding any financial transactions involving members of the Board of Commissioners, including loans, to ensure objectivity, integrity, and protection of shareholder interests. This policy emphasizes that all transactions must be conducted professionally, free from personal influence, and subject to adequate oversight procedures. Board members are required to disclose any potential conflicts of interest prior to discussion or decision-making on specific transactions.

As part of its commitment to good corporate governance, the Company ensures that any transactions involving the Board of Commissioners (including loans to Commissioners) are conducted on an arm's length basis, meaning the transactions are objective, fair, and do not provide undue benefits to any party. If a potential conflict of interest arises, the affected Commissioner is excluded from discussions and decision-making to maintain independence.

The Company also ensures that information regarding material transactions involving the Board of Commissioners is clearly and timely disclosed in the Company's official reports, including the financial statements and annual report. This disclosure enables stakeholders to assess the fairness, business rationale, and compliance with the Company's internal policies.

SHAREHOLDING OF THE BOC

1. Each member of the Board of Commissioners is required to report to the Corporate Secretary regarding their shareholding in the Company, as well as any changes in such shareholding (whether additions or reductions). Reports must be submitted no later than three (3) business days after the change occurs, in accordance with reporting requirements to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). The reporting period may differ, shorter or longer, if stipulated by applicable laws and regulations.
2. This provision does not apply to Independent Commissioners, who are prohibited from owning Company shares and are not entitled to receive stock options from the Company.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan kepemilikan maupun transaksi saham yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

PELAKSANAAN TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN REKOMENDASI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan secara efektif melalui rapat strategis, kunjungan lapangan, serta pemberian arahan langsung kepada Direksi di unit operasional kelapa sawit, produk kayu dan energi terbarukan. Pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan dan kegiatan operasional berjalan sesuai prinsip tata kelola yang baik serta mendukung kinerja dan keberlanjutan Perseroan.

Dalam menjalankan pengawasannya, Dewan Komisaris juga memberikan perhatian khusus terhadap dinamika industri dan perubahan kebijakan yang memengaruhi tiga segmen usaha tersebut. Arahan diberikan untuk memastikan bahwa manajemen secara proaktif menyiapkan strategi adaptif agar Perseroan tetap kompetitif, efisien, serta mampu menjaga kualitas operasional dan keberlanjutan rantai pasok.

Sebagai bagian dari tindak lanjut pengawasan, Dewan Komisaris telah memberikan masukan atas beberapa program utama Perseroan yang dijalankan pada tahun 2025, meliputi:

1. Optimalisasi produktivitas kebun melalui peningkatan praktik agronomi dan transformasi bisnis.
2. Percepatan program replanting dengan varietas unggul untuk menjaga kesinambungan produksi.
3. Modernisasi peralatan, baik di pabrik kelapa sawit maupun pengolahan kayu untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.
4. Peningkatan kualitas dan diversifikasi produk kayu dengan tidak hanya tergantung pada pasar ekspor tradisional.
5. Antisipasi perubahan regulasi pemerintah dan pasar global yang berdampak pada operasional dan persyaratan ekspor kelapa sawit, produk kayu dan energi terbarukan.
6. Persiapan terhadap risiko geopolitik dan volatilitas harga CPO.

Selain itu, Dewan Komisaris memberikan arahan terkait antisipasi terhadap perubahan regulasi, baik nasional maupun internasional, yang berdampak pada industri kelapa sawit dan produk kayu. Pengawasan difokuskan pada kesiapan Perseroan dalam memenuhi ketentuan deforestasi, traceability, sertifikasi keberlanjutan, serta pengetatan persyaratan ekspor, sehingga seluruh aktivitas operasional tetap berada dalam koridor kepatuhan dan mendukung keberlanjutan akses pasar global.

Throughout 2025, there were no changes in share ownership or share transactions conducted by members of the Board of Commissioners.

IMPLEMENTATION OF DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND RECOMMENDATIONS IN 2025

Throughout 2025, the Board of Commissioners effectively executed its supervisory function through strategic meetings, site visits, and direct guidance to the Board of Directors across the Company's palm oil, wood products, and renewable energy operations. Supervision focused on ensuring that policies and operational activities aligned with good governance principles and supported performance and sustainability objectives.

In carrying out its oversight, the Board of Commissioners also pays close attention to industry dynamics and policy changes affecting the three business segments. Guidance is provided to ensure that management proactively develops adaptive strategies so the Company remains competitive, efficient, and capable of maintaining operational quality and supply chain sustainability.

As part of its supervisory, the Board of Commissioners has provided recommendation on the Company's key programs implemented in 2025, including:

1. Optimization of plantation productivity through improved agronomic practices and business transformation;
2. Acceleration of replanting programs using superior varieties;
3. Modernization of palm oil mills and wood processing equipment to enhance efficiency and productivity;
4. Improvement and diversification of wood products beyond traditional export markets;
5. Anticipation of regulatory changes and global market developments affecting palm oil, wood products, and renewable energy exports;
6. Preparation for geopolitical risks and CPO price volatility.

Additionally, the Board emphasized readiness to comply with evolving national and international regulations, particularly regarding deforestation requirements, traceability, sustainability certifications, and stricter export requirements. Oversight was directed toward ensuring operational compliance and safeguarding sustainable access to global markets.

DIREKSI

The Board of Directors

Direksi merupakan organ utama yang bertugas dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan serta pencapaian visi dan misi perusahaan. Direksi memastikan seluruh aktivitas dan kinerja Perseroan berjalan secara optimal, selaras dengan tujuan strategis yang telah ditetapkan.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi bertindak dan mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Setiap anggota Direksi diwajibkan untuk menjaga integritas, mematuhi nilai-nilai moral, serta menjalankan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Untuk menjamin tata kelola yang baik, Direksi bekerja berdasarkan Pedoman Kerja Direksi (BOD Manual). Dokumen ini pertama kali ditetapkan pada 17 Maret 2014 dan telah diperbarui pada tahun 2022 guna menyesuaikan dengan perubahan lingkungan bisnis dan regulasi terbaru.

Pedoman kerja ini mencakup:

1. Tugas dan tanggung jawab Direksi.
2. Wewenang yang dimiliki dalam pengelolaan Perseroan.
3. Persyaratan keanggotaan dan tata cara pengangkatan Direksi.
4. Prosedur pelaksanaan rapat Direksi.
5. Kode etik yang menjadi pedoman perilaku Direksi.

Melalui pedoman ini, Direksi memiliki acuan yang jelas untuk menjalankan fungsinya secara optimal dan berintegritas guna mencapai visi dan misi Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan belum melakukan revisi terhadap Pedoman Kerja Direksi karena masih relevan dengan kondisi saat ini dan masih sesuai dengan regulasi yang berlaku.

The Board of Directors (BOD) is the primary governing body responsible for managing the Company and ensuring the achievement of its vision and mission. The Board ensures that all corporate activities and performance are optimized in alignment with the Company's established strategic objectives.

In carrying out its duties, the BOD acts on behalf of and represents the Company, both in legal proceedings and in external engagements. Each member of the Board is required to uphold integrity, adhere to ethical values, and fulfill their responsibilities in compliance with applicable laws and regulations.

BOD MANUAL

To ensure effective corporate governance, the BOD operates in accordance with the BOD Manual, which was first established on March 17, 2014, and later updated in 2022 to reflect changes in the business environment and regulatory framework.

The BOD Manual outlines the following:

1. The duties and responsibilities of the BOD.
2. The authority granted in managing the Company.
3. Membership requirements and procedures for the appointment of Directors.
4. Procedures for conducting Board meetings.
5. The code of ethics that serves as a behavioral guideline for the Board.

Through this Manual, the Board of Directors is provided with clear guidance to perform its functions with integrity and professionalism in pursuit of the Company's vision and mission. In 2025, the Company did not revise the BOD Manual, as it remains relevant to current conditions and compliant with applicable regulations.

KOMPOSISI DIREKSI

Hingga 31 Desember 2025, komposisi Direksi terdiri atas 8 (delapan) orang dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Terakhir Last Appointment Date
Andrianto Oetomo	Direktur Utama President Director	8 April 2021 April 8, 2021
Timotheus Arifin C.	Direktur Director	8 April 2021 April 8, 2021
Efendi Sulisetyo	Direktur Director	8 April 2021 April 8, 2021
Lucy Sycilia	Direktur Director	8 April 2021 April 8, 2021
Jenti	Direktur Director	8 April 2021 April 8, 2021
Albertus Hendrawan	Direktur Director	8 April 2021 April 8, 2021
Arianto Oetomo	Direktur Director	8 Juni 2023 June 8, 2023
Muhammad Hamdani	Direktur Director	8 Juni 2023 June 8, 2023

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS setelah melalui proses pencalonan yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Masa jabatan Direksi Perseroan ditetapkan selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang melalui pengangkatan kembali oleh RUPS.

Penilaian calon anggota Direksi dilakukan berdasarkan kriteria seperti kompetensi, pengalaman, rekam jejak, dan pemahaman terhadap tata kelola perusahaan. Calon yang telah memenuhi syarat diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir melalui keputusan RUPS dengan alasan yang jelas. Dalam hal pemberhentian sebelum masa jabatan berakhir, anggota Direksi yang bersangkutan memiliki hak untuk memberikan pembelaan diri.

COMPOSITION OF THE BOD

As of December 31, 2025, the BOD comprises eight (8) members, with the following composition:

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's BOD.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOD

Members of the BOD are appointed and dismissed based on resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) following a nomination process in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The tenure of the BOD is set at five (5) years, with the possibility of reappointment through a resolution of the GMS.

The assessment of prospective board members is conducted based on criteria such as competence, experience, track record, and understanding of corporate governance. Candidates who meet the required qualifications are submitted to the GMS for approval.

Members of the BOD may be dismissed at any time before their term ends through a GMS resolution, provided there are clear reasons for dismissal. In such cases, the concerned member has the right to present their defense before the GMS.

Selain itu, pengunduran diri anggota Direksi pada perusahaan terbuka diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Anggota Direksi yang ingin mengundurkan diri harus menyampaikan surat pengunduran diri secara tertulis kepada Perseroan, dengan mencantumkan alasan yang jelas. Direksi wajib memberitahukan rencana pengunduran diri tersebut dalam RUPS dan pengunduran diri dianggap efektif setelah mendapat persetujuan dalam RUPS.

KRITERIA PEMILIHAN ANGGOTA DIREKSI

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, calon anggota Direksi harus memenuhi persyaratan berikut:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Mampu melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang relevan dengan kebutuhan Emiten atau Perusahaan Publik.

In addition, the resignation process for Directors in publicly listed companies is governed by the Company's Articles of Association and applicable regulations, including POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Directors who wish to resign must submit a written resignation letter to the Company, clearly stating the reasons. The resignation must be disclosed at the GMS and becomes effective upon approval by the GMS.

REQUIREMENTS FOR THE APPOINTMENT OF THE BOD

In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014, candidates for the BOD must meet the following criteria:

1. Possess good character, morals, and integrity.
2. Have the legal capacity to perform official duties.
3. Within the five (5) years prior to appointment and during tenure:
 - a. Have never been declared bankrupt.
 - b. Have never served as a Board member or Commissioner found guilty of causing a company's bankruptcy.
 - c. Have never been convicted of financial crimes or crimes affecting the financial sector.
 - d. Have never, while serving as a Board member:
 - Has failed to hold an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
 - Has had their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners not accepted by the AGMS or has failed to provide accountability to the AGMS.
 - Has caused a company that obtained licenses, approvals, or registration from the OJK to fail in submitting annual reports and/or financial statements to the OJK.
4. Demonstrate a commitment to comply with laws and regulations.
5. Possess knowledge and/or expertise relevant to the needs of a publicly listed company.

PERAN DIREKTUR INDEPENDEN

Meskipun dalam Peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia, jabatan Direktur Independen tidak disebutkan secara khusus, namun Perseroan memiliki 2 (dua) Direktur yang bersifat independen, yaitu Ibu Lucy Sycilia dan Ibu Jenti. Independensi beliau tercermin melalui pemenuhan kriteria-kriteria di bawah ini:

1. Tidak memiliki saham atas Perseroan;
2. Tidak terafiliasi dengan Perseroan baik dalam hubungan keluarga dan keuangan;
3. Bukan merupakan anggota keluarga dari pemilik saham pengendali.
4. Tidak memiliki hubungan tertentu yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan dan untuk kepentingannya sesuai dengan maksud dan tujuannya.

Tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mengelola Perseroan secara penuh untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan maksud Perseroan.
2. Mengelola aset Perseroan, termasuk keuangan, sumber daya manusia, dan kekayaan lainnya, dengan tata kelola yang baik.
3. Menyiapkan rencana kerja dan pengembangan usaha Perseroan;
4. Menyelenggarakan RUPS;
5. Membentuk komite atau badan untuk membantu tugas Direksi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut.

Sedangkan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas manajerial dan operasional Perseroan, termasuk pengambilan keputusan penting yang berdampak pada perusahaan.
2. Memberikan laporan kinerja tahunan kepada RUPS
3. Direksi wajib mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan.
4. Rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris wajib dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan.
5. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan untuk semua urusan Perseroan.
6. Menjamin keterbukaan informasi kepada pemegang saham, publik, dan pemangku kepentingan lainnya sesuai peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan OJK.
7. Menyusun kebijakan manajemen risiko dan memastikan pelaksanaannya untuk menjaga

ROLE OF INDEPENDENT DIRECTORS

While OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX) do not explicitly mandate the position of an Independent Director, the Company has two (2) Directors whose role as the Independent Directors, Ms. Lucy Sycilia and Ms. Jenti. Their independence is demonstrated by the following criteria:

1. They do not hold any shares in the Company.
2. They have no financial or familial affiliation with the Company.
3. They are not related to the controlling shareholders.
4. They have no conflicts of interest that could impair their independent judgment or decision-making in the best interests of the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOD

The Board of Directors is responsible for managing the Company's operations and ensuring its success in accordance with its vision, mission, and strategic objectives.

Key Duties of the BOD:

1. Fully manage the Company in line with its objectives and best interests.
2. Manage the Company's assets, including financial resources, human capital, and other corporate assets, with good governance practices.
3. Develop corporate business plans and growth strategies.
4. Convene the General Meeting of Shareholders (GMS).
5. Establish committees or specialized bodies to support the Board's functions and evaluate their performance.

Responsibilities of the Board of Directors:

1. Ensure effective execution of managerial and operational duties, including critical decision-making that impacts the Company.
2. Provide an annual performance report to the GMS.
3. Hold regular Board meetings at least once a month.
4. Conduct joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four (4) months.
5. Represent the Company in legal and external matters.
6. Ensure transparency and disclosure of information to shareholders, the public, and other stakeholders, in compliance with IDX and OJK regulations.
7. Develop and enforce a comprehensive risk management policy to ensure business continuity.

- kesinambungan usaha Perseroan.
8. Melakukan pengawasan terhadap risiko operasional, keuangan, hukum, dan risiko lainnya yang berpotensi mempengaruhi kinerja Perseroan.
 9. Mengembangkan kebijakan yang mendukung keberlanjutan perusahaan, termasuk implementasi aspek Environmental, Social, and Governance (ESG).
8. Oversee operational, financial, legal, and other risks that may impact corporate performance.
 9. Establish and implement policies supporting the Company's sustainability initiatives, including Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

PEMBAGIAN TUGAS MASING-MASING DIREKSI

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR

Andrianto Oetomo Direktur Utama / President Director & Chief Executive Officer (CEO)	• Menetapkan kebijakan umum dalam memimpin dan mengurus Perseroan; • Menyiapkan rencana kerja umum Perseroan dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana kerja; • Bertanggungjawab mengelola Perseroan; • Membentuk komite untuk membantu tugas Direksi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut; • Memastikan penerapan tata kelola secara konsisten; dan • Melaksanakan RUPS dan memastikan keputusan RUPS telah direalisasikan dengan baik. • Conducting the strategy and policy to lead and manage the Company; • Preparing the Company's annual plan and evaluating the implementation of the strategic plan • Taking responsibility for managing the Company; • Establishing a committee to assist the Board of Directors' duties and evaluate the performance of the committee; • Ensuring the GCG has been implemented consistently; and • Conducting the GMS and providing the GMS resolutions are correctly executed.
Timotheus Arifin C. Direktur / Director	• Bertindak sebagai <i>Managing Director</i> untuk industri kelapa sawit Perseroan; • Merumuskan strategi, kebijakan dan program di bidang industri kelapa sawit Perseroan; dan • Bertanggung jawab dalam memonitor program di industri kelapa sawit untuk mencapai kinerja yang optimal. • Acting as the managing director for the palm oil industry of the Company; • Formulating the strategies, policies, and programs in the overall business of the palm oil segment; and • Being accountable for achieving optimum performance in the palm oil segment.
Efendi Sulisetyo Direktur / Director	• Bertanggung jawab dalam pengembangan usaha baru Perseroan yang terkait dengan pengembangan energi terbarukan. • Being accountable for the Company's new business development relating to the renewable energy business segment.
Lucy Sycilia Direktur / Director & Chief Human Capital Officer (CHCO)	• Bertanggung jawab pada pengelolaan kebijakan dan strategi terkait dengan SDM Perseroan; • Menetapkan strategi pengembangan kompetensi SDM. • Bertanggung jawab dalam pengelolaan <i>general affairs</i> Perseroan. • Establishing HR strategies and policies of the Company; • Formulating HR competency development strategies; and • Being accountable for managing the Company's general affairs.

Jenti Direktur / Director & Chief Financial Officer (CFO)	• Bertanggung jawab dalam pengembangan strategi dan pengelolaan keuangan Perseroan; • Melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di Perseroan dan Entitas Anak; • Melakukan koordinasi untuk pelaksanaan Rencana Kerja Perseroan yang berhubungan dengan manajemen akuntansi, keuangan, treasury, serta pengelolaan sumber dana bagi pengembangan Perseroan ke depan; • Bertanggung jawab di bidang kepatuhan Perseroan; dan • Membina dan menjaga hubungan dengan otoritas pasar modal dan investor publik. • Being responsible for the development of corporate financial strategy and management; • Implementing financial functions effectively and efficiently in the Company and its Subsidiaries; • Coordinating the implementation of the Company's Work Plan related to accounting management, finance, treasury, and fund management for future development; • Being accountable for the Company's compliance; and • Maintaining relationships with capital market authorities and public investors.
Albertus Hendrawan Direktur / Director	• Menetapkan rencana anggaran tahunan untuk segmen usaha kelapa sawit dan melakukan pengawasan atas pelaksanaan rencana tersebut; • Bertanggung jawab dalam bidang pemasaran produk kelapa sawit; • Membina hubungan yang harmonis dengan pembeli produk kelapa sawit Perseroan; dan • Bertanggung jawab dalam pengembangan dan pengawasan operasional Bio-CNG plant. • Establishing an annual budget plan for the palm oil business segment and supervising the implementation of the plan. • Being responsible for marketing palm oil products; • Building a harmonious relationship with buyers of Perseroan palm oil products; • Being accountable for the development and operational supervision of the Bio-CNG plant.
Arianto Oetomo Direktur / Director	• Managing Direktur untuk segmen industri produk kayu Perseroan. • Merumuskan strategi, kebijakan dan program di bidang produk kayu Perseroan; dan • Bertanggung jawab dalam memonitor program-program di segmen produk kayu Perseroan untuk mencapai kinerja yang optimal. • Managing Director for the Company's wood products industry segment. • Formulating strategies, policies, and programs in the Company's wood products sector; • Responsible for monitoring programs in the Company's wood products segment to achieve optimum performance.
Muhammad Hamdani Direktur / Director	• Bertanggung jawab pada pengelolaan kebijakan dan strategi terkait dengan Teknologi Informasi. • Menetapkan strategi transformasi bisnis DSNG dalam menghadapi tantangan global. • Mendorong inovasi Perusahaan dalam pemanfaatan teknologi terkini. • Responsible for managing policies and strategies related to Information Technology. • Establishing DSNG's business transformation strategies in facing global challenges. • Encouraging the Company to keep innovating by utilizing the latest technology.

RAPAT DIREKSI

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Kerja Direksi Perseroan dan ketentuan POJK No. 33/2014, Rapat Direksi diwajibkan untuk diselenggarakan setidaknya 1 (satu) kali setiap bulan. Jadwal rapat Direksi untuk tahun berjalan telah direncanakan dan ditetapkan pada akhir tahun sebelumnya.

MEETINGS OF THE BOD

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors Manual, and POJK No. 33/2014, meetings of the Board of Directors must be convened at least once every month. The meeting schedule for the current year is planned and determined at the end of the preceding year.

Rapat Direksi digunakan untuk membahas, antara lain strategi bisnis dan operasional perusahaan, evaluasi kinerja perusahaan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, pengambilan keputusan terkait investasi, pengelolaan risiko, dan hal-hal lain yang menjadi tanggung jawab direksi.

Untuk mendukung kelancaran rapat, materi rapat akan dipersiapkan dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat berlangsung. Mengacu pada Pedoman Kerja Direksi, rapat Direksi dinyatakan sah dan keputusannya mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota Direksi secara langsung atau melalui perwakilan.

Pengambilan keputusan dalam rapat mengedepankan musyawarah untuk mufakat. Namun, apabila kesepakatan tidak tercapai, keputusan tetap dianggap sah jika disetujui oleh lebih dari setengah jumlah suara sah yang diberikan dalam rapat. Setiap anggota Direksi memiliki hak suara yang setara dan berhak memberikan satu suara. Dalam situasi di mana seorang anggota Direksi tidak dapat hadir, anggota tersebut dapat memberikan kuasa kepada anggota Direksi lainnya.

Semua keputusan dan diskusi dalam Rapat Direksi Perseroan dicatat dalam risalah rapat. Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh peserta rapat.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan rapat secara rutin sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Andrianto Oetomo	Direktur Utama/President Director	12	12	100%
Timotheus Arifin C.	Direktur/Director	12	12	100%
Efendi Sulisetyo	Direktur/Director	12	12	100%
Lucy Sycilia	Direktur/Director	12	12	100%
Jenti	Direktur/Director	12	12	100%
Albertus Hendrawan	Direktur/Director	12	12	100%
Arianto Oetomo	Direktur/Director	12	12	100%
Muhammad Hamdani	Direktur/Director	12	12	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board meetings serve as a forum to discuss, among other matters, corporate business and operational strategies, performance evaluations, regulatory compliance, investment decisions, risk management, and other matters falling under the authority and responsibility of the Board.

To ensure effective deliberation, meeting materials are prepared and distributed to all members of the Board no later than five (5) working days prior to the meeting date. In accordance with the Board of Directors Manual, a Board meeting is deemed valid and binding if attended, either in person or by proxy, by more than half of the total members of the Board.

Resolutions are primarily adopted through deliberation to reach consensus. However, if consensus cannot be achieved, resolutions remain valid if approved by more than half of the valid votes cast at the meeting. Each Director holds equal voting rights and is entitled to one vote. In the event a Director is unable to attend, he or she may grant a proxy to another Director.

All discussions and resolutions of Board meetings are documented in minutes of meeting, which are signed by all meeting participants.

Throughout 2025, the Board of Directors held meetings regularly in accordance with the established schedule. Attendance of the Directors at Board meetings was as follows:

JOINT MEETINGS OF THE BOC AND THE BOD

Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors must be held at least once every three (3) months or at any time when deemed necessary. During 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors convened four (4) joint meetings with the following attendance record:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Aron Yongky	Komisaris/Commissioner	4	4	100%
Djojo Boentoro	Komisaris/Commissioner	4	4	100%
Arini Saraswati Subianto	Komisaris/Commissioner	4	4	100%
Arif Rachmat	Komisaris/Commissioner	4	4	100%
Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris/Commissioner	4	4	100%
Stephen Zacharia Satyahadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Edy Sugito	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Danny Walla	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Andrianto Oetomo	Direktur Utama/President Director	4	4	100%
Efendi Sulisetyo	Direktur/Director	4	4	100%
Timotheus Arifin C.	Direktur/Director	4	4	100%
Lucy Sycilia	Direktur/Director	4	4	100%
Jenti	Direktur/Director	4	4	100%
Albertus Hendrawan	Direktur/Director	4	4	100%
Arianto Oetomo	Direktur/Director	4	4	100%
Muhammad Hamdani	Direktur/Director	4	4	100%

PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Perseroan mendorong peningkatan kompetensi Direksi melalui berbagai program pengembangan profesional, termasuk pelatihan kepemimpinan, manajemen risiko, tata kelola perusahaan, keberlanjutan, serta pembaruan regulasi yang relevan dengan industri kelapa sawit produk kayu dan energi terbarukan.

Peningkatan kompetensi masing-masing Direksi dapat dilihat dalam halaman profil Direksi.

PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

Selain pengembangan kompetensi, Perseroan juga memiliki program orientasi Direksi untuk Direksi yang baru menjabat pertama kali. Program orientasi direksi Perseroan dirancang untuk memastikan bahwa setiap anggota direksi memiliki pemahaman yang mendalam tentang peran, tanggung jawab, dan operasional perusahaan.

THE BOC COMPETENCE PROGRAM

The Company promotes the enhancement of the Board of Directors' competence through various professional development programs, including leadership training, risk management, corporate governance, sustainability, and updates on regulations relevant to the palm oil, wood products, and renewable energy industries.

The competence development of each Director can be seen on the Board of Directors' profile pages.

BOARD OF DIRECTORS' TRAINING

In addition to competency development, the Company also has an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors. The program is designed to ensure that each member of the Board has a comprehensive understanding of their roles, responsibilities, and the Company's operations.

Program ini bertujuan memberikan pengenalan komprehensif terkait visi, misi, budaya perusahaan, strategi bisnis, serta kebijakan tata kelola yang berlaku. Hal ini penting untuk memastikan bahwa direksi dapat mengambil keputusan yang tepat, efektif, dan selaras dengan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Dalam program ini, direksi baru akan berkunjung ke seluruh SBU Perseroan, di segmen kelapa sawit, produk kayu dan energi terbarukan. Mereka juga dibekali informasi mengenai struktur organisasi, lini bisnis perusahaan, serta aspek keuangan dan hukum yang relevan. Selain itu, mereka juga mendapatkan pemahaman mengenai risiko utama yang dihadapi perusahaan serta langkah mitigasi yang telah diterapkan. Materi orientasi biasanya disampaikan oleh manajemen senior, komite di bawah dewan komisaris, dan pakar eksternal jika diperlukan, sehingga memastikan pendekatan yang holistik dan mendalam.

Sepanjang tahun 2025, tidak dilakukan orientasi Direktur baru sehubungan tidak adanya anggota Direksi baru yang diangkat oleh Perseroan.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Kebijakan suksesi direksi di Perseroan bertujuan untuk memastikan kesinambungan kepemimpinan yang efektif dan profesional. Kebijakan ini dirancang untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan mempersiapkan individu-individu yang memiliki kompetensi, integritas, dan kapabilitas tinggi untuk mengisi posisi direksi di masa mendatang. Dengan adanya kebijakan ini, Perseroan dapat mengurangi risiko gangguan operasional akibat perubahan kepemimpinan dan memastikan keberlanjutan strategi bisnis jangka panjang.

Proses suksesi direksi melibatkan identifikasi kandidat potensial baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Penilaian terhadap kandidat dilakukan secara transparan dengan mempertimbangkan kualifikasi, pengalaman, dan pemahaman mereka terhadap industri, bisnis perusahaan, serta tata kelola yang baik. Selain itu, program pengembangan kepemimpinan, seperti pelatihan manajerial, mentoring, dan rotasi jabatan, menjadi bagian integral dalam mempersiapkan talenta internal untuk menduduki posisi strategis di masa depan.

The program provides an in-depth introduction to the Company's vision, mission, corporate culture, business strategies, and governance policies. This ensures that Directors are able to make informed, effective decisions aligned with the interests of all stakeholders.

New Directors are required to visit all Strategic Business Units (SBUs) across the palm oil, wood products, and renewable energy segments. They are also provided with information regarding the organizational structure, business lines, and relevant financial and legal aspects. Furthermore, they receive briefings on key risks faced by the Company and mitigation measures that have been implemented. Orientation materials are typically delivered by senior management, committees under the Board of Commissioners, and external experts where necessary to ensure a comprehensive and holistic approach.

In 2025, no orientation program was conducted, as there were no newly appointed Directors.

BOD SUCCESSION POLICY

The Company's succession policy for the Board of Directors is designed to ensure effective and professional leadership continuity. The policy aims to identify, develop, and prepare individuals with strong competence, integrity, and capability to assume Director positions in the future. Through this policy, the Company mitigates operational disruption risks arising from leadership transitions and ensures long-term business sustainability.

The succession process involves identifying potential candidates from both internal and external sources. Candidate assessments are conducted transparently, taking into account qualifications, experience, industry knowledge, understanding of the Company's business, and governance competence. Leadership development initiatives, including managerial training, mentoring, and job rotation, form an integral part of preparing internal talent for future strategic roles.

Kebijakan ini juga memastikan bahwa proses pemilihan direksi dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar, ketentuan perundang-undangan, peraturan pasar modal dan Pedoman Kerja Direksi yang berlaku. Selain itu, dalam hal terjadi kondisi luar biasa seperti meninggal dunia pada anggota Direksi, termasuk Direktur Utama (Chief Executive Officer), Perseroan akan melakukan pemberhentian jabatan yang bersangkutan dan segera mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan kesinambungan kepemimpinan. Proses penggantian anggota Direksi tersebut dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan di sektor pasar modal.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Direksi menetapkan sejumlah strategi kunci untuk memperkuat posisi Perseroan di industri kelapa sawit dan produk kayu, dengan fokus pada pertumbuhan berkelanjutan, daya saing, dan ketahanan usaha. Strategi tersebut meliputi:

1. Peningkatan efisiensi biaya secara menyeluruh melalui penguatan integrasi rantai pasok, penataan proses kerja, dan optimalisasi aset.
2. Implementasi data-driven management untuk mendukung pengambilan keputusan strategis, termasuk penggunaan analitik produksi dan pemantauan performa real-time.
3. Pengembangan kapasitas SDM melalui pelatihan teknis, kepemimpinan, serta penguatan budaya kinerja tinggi di seluruh lini organisasi.
4. Penyiapan strategi ketahanan usaha untuk menghadapi fluktuasi harga komoditas, perubahan regulasi, dan dinamika geopolitik global.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan hasilnya dilaporkan kepada para pemegang saham melalui RUPS. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta mandat yang diberikan oleh pemegang saham.

Kriteria evaluasi kinerja disampaikan secara terbuka kepada Direksi sejak awal masa jabatannya. Hasil evaluasi tersebut mencakup penilaian kolektif dan individual, yang kemudian menjadi bagian dari skema kompensasi dan insentif Direksi. Selain itu, hasil evaluasi juga digunakan sebagai bahan pertimbangan pemegang saham dalam keputusan terkait pemberhentian atau pengangkatan kembali anggota Direksi.

The policy also ensures that the selection and appointment process complies with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, capital market regulations, and the applicable Board of Directors Manual. In the event of extraordinary circumstances, such as the passing of a member of the Board of Directors, including the President Director (Chief Executive Officer), the Company shall formally terminate the appointment of the respective individual and promptly undertake the necessary measures to ensure leadership continuity. The process for appointing a replacement member of the Board of Directors shall be carried out in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, including those applicable in the capital markets sector.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOD IN 2025

In 2025, the Board of Directors established several key strategies to strengthen the Company's position in the palm oil and wood products industries, focusing on sustainable growth, competitiveness, and business resilience. These strategies included:

1. Comprehensive cost efficiency improvements through strengthened supply chain integration, process optimization, and asset utilization;
2. Implementation of data-driven management to support strategic decision-making, including production analytics and real-time performance monitoring;
3. Enhancement of human capital capacity through technical and leadership training and reinforcement of a high-performance culture;
4. Development of business resilience strategies to address commodity price volatility, regulatory changes, and global geopolitical dynamics.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOD

The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners and reported to shareholders through the GMS. The evaluation is based on the execution of duties and responsibilities as stipulated in applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and shareholder mandates.

Evaluation criteria are communicated transparently to the Directors at the beginning of their term of office. The results include both collective and individual assessments and form part of the Directors' compensation and incentive scheme. The evaluation outcomes also serve as a basis for shareholder consideration in decisions regarding reappointment or dismissal.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan beberapa kriteria berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam rapat internal, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, rapat koordinasi, serta rapat bersama komite-komite terkait.
2. Kontribusi nyata dalam mendukung aktivitas bisnis Perseroan.
3. Partisipasi dalam pelaksanaan penugasan khusus yang diberikan.
4. Komitmen untuk memajukan perkembangan dan pertumbuhan Perseroan.
5. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS, serta kebijakan internal Perseroan.
6. Pencapaian target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan.

Pelaksanaan tugas Direksi didukung oleh berbagai fungsi tata kelola yang beroperasi secara sinergis di bawah koordinasi dan pengendalian Direksi, termasuk Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, serta Komite Transformasi.

Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai bahwa seluruh fungsi tersebut telah melaksanakan perannya secara efektif, tercermin dari frekuensi rapat yang terjaga, kualitas rekomendasi yang diberikan, serta kontribusi nyata terhadap peningkatan pengelolaan Perseroan.

Evaluasi Direksi menunjukkan bahwa mekanisme pengawasan internal, proses koordinasi lintas fungsi, serta implementasi rencana kerja strategis berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan, sehingga mendukung stabilitas operasional dan pencapaian kinerja Perseroan secara keseluruhan.

KEBIJAKAN TRANSAKSI KEUANGAN DENGAN DIREKSI

Pelaksanaan transaksi keuangan yang melibatkan Direksi diatur secara ketat sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta regulasi pasar modal untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan penerapan prinsip tata kelola yang baik. Setiap transaksi termasuk pemberian pinjaman kepada Direksi wajib memenuhi asas kewajaran (arms-length) dan dilakukan berdasarkan syarat serta kondisi yang berlaku umum di pasar.

Apabila terdapat transaksi keuangan (termasuk pemberian pinjaman kepada Direksi) yang melibatkan Direksi atau pihak terafiliasi, Perseroan memastikan kepatuhan penuh terhadap ketentuan transaksi afiliasi dan potensi benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK 42/POJK.04/2020.

Performance evaluation criteria include:

1. Attendance at internal meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, coordination meetings, and meetings with relevant committees;
2. Tangible contributions to supporting business activities;
3. Participation in special assignments;
4. Commitment to advancing the Company's development and growth;
5. Compliance with applicable laws, the Articles of Association, GMS resolutions, and internal policies;
6. Achievement of targets set forth in the Annual Work Plan.

The Board's duties are supported by governance functions operating under its coordination and supervision, including the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Transformation Committee.

Throughout 2025, the Board assessed that these functions performed effectively, as reflected in maintained meeting frequency, quality recommendations, and tangible contributions to improving corporate management.

Internal control mechanisms, cross-functional coordination, and implementation of strategic plans operated in line with established targets, supporting operational stability and overall performance achievement.

POLICY ON FINANCIAL TRANSACTIONS INVOLVING DIRECTORS

Financial transactions involving members of the Board of Directors are strictly regulated in accordance with OJK regulations and capital market rules to ensure transparency, accountability, and the application of good governance principles. Any transaction, including the provision of loans to Directors, must adhere to the arm's length principle and be conducted under prevailing market terms and conditions.

In the event of financial transactions involving Directors or affiliated parties, the Company ensures full compliance with affiliated transaction and conflict-of-interest provisions as regulated under POJK 42/POJK.04/2020.

Seluruh transaksi tersebut harus terdokumentasi secara lengkap, melalui proses persetujuan internal yang memadai, serta diungkapkan secara transparan kepada pemegang saham melalui mekanisme pelaporan yang ditentukan, termasuk apabila diperlukan melalui penyelenggaraan RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.

KEBERAGAMAN DAN SINERGI DIREKSI

Komposisi Direksi yang terdiri dari para profesional dengan latar belakang, pengalaman, dan keahlian yang beragam menjadi kekuatan utama Perseroan. Keberagaman ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih komprehensif, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Perseroan telah membuat Kebijakan Keberagaman Perseroan berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan suksesi bagi Direksi. Kebijakan ini memastikan Perseroan memiliki cadangan talenta yang memadai, selaras dengan target serta prinsip keberagaman dalam komposisi Direksi. Apabila keberagaman komposisi anggota Direksi telah sesuai dengan kebutuhan Perseroan, hal tersebut akan mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta menunjang pencapaian visi dan misi Perseroan. Perseroan juga telah menetapkan pengaturan mengenai keberagaman komposisi Direksi. Berikut ini aspek keberagaman Direksi:

Such transactions must be properly documented, subject to adequate internal approval processes, and disclosed transparently to shareholders through established reporting mechanisms, including, where required, approval through the GMS in accordance with applicable regulations.

DIVERSITY AND SYNERGY OF THE BOD

The composition of the Board of Directors, comprising professionals with diverse backgrounds, experiences, and expertise, constitutes one of the Company's key strengths. This diversity enables more comprehensive, innovative, and adaptive decision-making in response to evolving business conditions.

The Company has established a Diversity Policy that serves as guidance in succession planning for the Board of Directors. The policy ensures the availability of adequate talent reserves aligned with diversity principles and corporate objectives. An appropriate composition of diversity supports the effective execution of duties and responsibilities and contributes to achieving the Company's vision and mission. The Company has also established guidelines regarding the diversity of the Board of Directors. The following are aspects of diversity on the board of directors:

Kewarganegaraan Nationality	Seluruh anggota Direksi merupakan Warga Negara Indonesia. All members of the BOD are Indonesian citizens
Suku Ethnicity	Direksi memiliki latar belakang etnik yang beragam The BOD has various ethnicity background
Usia Age	Usia anggota Direksi berkisar antara 44-68 tahun. The age range of the BOD is between 44 and 68 years.
Gender Gender	Anggota Direksi terdiri dari 6 (enam) pria dan 2 (dua) wanita. The BOD comprises six (6) male and two (2) female members.
Latar Belakang Pendidikan Educational background	Pendidikan anggota Direksi meliputi bidang administrasi bisnis dan keuangan, teknik mesin, teknik elektro, teknik sipil, keuangan terapan, statistika, serta manufacturing and management engineering. Members of BOD hold degrees in business administration and finance, mechanical engineering, electrical engineering, civil engineering, applied finance, statistics, and manufacturing & management engineering.
Pengalaman Kerja Work Experience	Seluruh anggota Direksi pernah meniti karir di perusahaan nasional dan multinasional baik di sektor agrikultural dan lainnya, perusahaan entitas anak, kantor akuntan publik, serta aktif berperan dalam berbagai lembaga, organisasi, dan yayasan. All members of BOD have had careers in national and multinational companies, including the agricultural sector and other industries, subsidiaries, public accounting firms, as well as active roles in various institutions, organizations, and foundations.

Selain itu, sinergi yang terjalin di antara anggota Direksi mendukung tercapainya visi Perseroan melalui implementasi strategi yang holistik dan berkelanjutan. Dengan kepemimpinan yang solid, Direksi berkomitmen untuk terus mendorong kinerja optimal dan menjaga daya saing Perseroan di pasar domestik maupun internasional.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi Perseroan tidak memiliki komite di bawahnya. Namun, Direksi berhubungan erat dengan komite di bawah Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Kebijakan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris diatur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan pasar modal yang berlaku. Kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris mencerminkan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhadap keberhasilan perusahaan sekaligus memastikan bahwa mereka memiliki kepentingan yang selaras dengan para pemegang saham.

Setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham perusahaan diwajibkan untuk melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya kepada perusahaan, OJK, dan bursa efek, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Pelaporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, yang telah diperbaharui dengan POJK No. 4/2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Laporan ini dilakukan secara transparan dan dalam jangka waktu yang ditentukan untuk memastikan keterbukaan informasi kepada publik.

Selain itu, kebijakan ini juga melarang anggota Direksi dan Dewan Komisaris melakukan transaksi yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, seperti insider trading, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan kepemilikan saham yang dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris dalam Perseroan.

The synergy among Board members supports the achievement of the Company's vision through holistic and sustainable strategy implementation. With strong and cohesive leadership, the Board remains committed to driving optimal performance and maintaining competitiveness in both domestic and international markets.

COMMITTEES UNDER THE BOD

The Board of Directors does not establish committees directly under its authority. However, the Board maintains close coordination with committees under the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities.

SHARE OWNERSHIP POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The share ownership policy for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is governed in accordance with prevailing laws and regulations, including regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and applicable capital market regulations. Share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners reflects their commitment to the Company's success and ensures alignment of interests with those of the shareholders.

Each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners who holds shares in the Company is required to report such ownership and any changes therein to the Company, OJK, and the Stock Exchange, in accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Share Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies, as updated by OJK Regulation No. 4/2024 concerning Reports on Share Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Pledging Activities of Shares in Public Companies. Such reporting is conducted transparently and within the stipulated timeframes to ensure full public disclosure.

Furthermore, this policy prohibits members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from engaging in transactions that may give rise to conflicts of interest, including insider trading, in accordance with applicable laws and regulations.

Throughout 2025, there is no changes in share ownership held by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the Company.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki Komite Remunerasi, oleh karena itu kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tetap mengacu pada Pedoman Pelaksanaan Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang dirancang Perseroan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan penghargaan yang adil dan kompetitif, sehingga mampu memotivasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Penetapan remunerasi dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti tanggung jawab, kinerja, kontribusi terhadap pencapaian target perusahaan, kondisi keuangan perusahaan, serta praktik pasar yang berlaku. Pedoman remunerasi ini juga memastikan bahwa besaran kompensasi mencerminkan keseimbangan antara penghargaan untuk kinerja jangka pendek dan insentif bagi pencapaian tujuan jangka panjang.

Mekanisme penetapan remunerasi Dewan Komisaris diputuskan dalam RUPS, sedangkan remunerasi Direksi diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan evaluasi kinerja Direksi itu sendiri. Besaran remunerasi ditetapkan dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan, kondisi finansial, serta faktor-faktor lain yang relevan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel. Namun, Komisaris Independen tidak mendapatkan bonus, opsi saham, atau insentif tambahan dalam struktur remunerasinya. Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan remunerasi yang berlaku di industri sejenis, skala usaha Perseroan dalam industrinya, pencapaian kinerja Perseroan, target kinerja baik secara kolektif dan individual, keseimbangan tunjangan tetap dan variabel, serta kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban Perseroan sesuai peraturan yang berlaku.

BESARAN REMUNERASI

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada 2025 adalah sebesar Rp 83,76 miliar dan pada 2024 sebesar Rp 75,49 miliar.

REMUNERATION POLICY OF THE BOC AND BOD

As of 31 December 2025, the Company has not established a Remuneration Committee. Accordingly, the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors continues to refer to the Company's Nomination and Remuneration Guidelines, which have been formulated in accordance with the principles of Good Corporate Governance. This policy is intended to provide fair and competitive compensation to motivate members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to perform their duties and responsibilities optimally.

Remuneration determination takes into account various factors, including responsibilities, performance, contribution to the achievement of the Company's targets, the Company's financial condition, and prevailing market practices. The remuneration guidelines also ensure that compensation reflects an appropriate balance between rewards for short-term performance and incentives for achieving long-term objectives.

The mechanism for determining the remuneration of the Board of Commissioners is resolved at the General Meeting of Shareholders (GMS), while the remuneration of the Board of Directors is proposed by the Board of Commissioners based on an evaluation of the Directors' performance. The amount of remuneration is determined by considering the Company's performance, financial condition, and other relevant factors, provided that such determination does not conflict with prevailing laws and regulations.

The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors may consist of salary, honorarium, incentives, and allowances, whether fixed and/or variable in nature. However, Independent Commissioners do not receive bonuses, stock options, or additional incentives as part of their remuneration structure. In determining the amount of remuneration, the Company considers industry benchmarks, the scale of the Company's operations within its industry, the Company's performance achievements, collective and individual performance targets, the balance between fixed and variable benefits, as well as the Company's financial performance and compliance with applicable regulatory obligations.

REMUNERATION AMOUNT

The total remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025 amounted to Rp 83.76 billion, compared to 2024 amounted to Rp 75.49 billion.

HUBUNGAN AFILIASI

Hubungan afiliasi merujuk pada keterkaitan antara satu entitas dengan entitas lainnya yang memiliki hubungan kepemilikan atau pengendalian, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan afiliasi dapat mencakup hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pihak-pihak lain yang memiliki hubungan keluarga, hubungan manajerial, atau keterikatan bisnis tertentu.

AFFILIATED RELATIONSHIPS

Affiliated relationships refer to connections between one entity and another entity that have ownership or control relationships, either directly or indirectly. Such relationships may include those between the Company and its shareholders, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or other parties who have family relationships, managerial relationships, or specific business ties.

Nama Name	Jabatan Position	Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Affiliated with		
		Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
Dewan Komisaris/Board of Commissioners				
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama President Commissioner	x	x	x
Aron Yongky	Komisaris/Commissioner	x	x	x
Djojo Boentoro	Komisaris/Commissioner	x	x	x
Arini Saraswati Subianto	Komisaris/Commissioner	x	√	x
Arif Rachmat	Komisaris/Commissioner	x	x	√
Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris/Commissioner	x	√	x
Stephen Zacharia Satyahadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x
Edy Sugito	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x
Danny Walla	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x

Direksi/Board of Directors				
Andrianto Oetomo	Direktur Utama President Director	√	x	√
Timotheus Arifin C.	Direktur/Director	x	x	x
Efendi Sulisetyo	Direktur/Director	x	x	x
Lucy Sycilia	Direktur/Director	x	x	x
Jenti	Direktur/Director	x	x	x
Albertus Hendrawan	Direktur/Director	x	x	x
Arianto Oetomo	Direktur/Director	√	x	√
Muhammad Hamdani	Direktur/Director	x	x	x

Seluruh hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan secara jelas pada halaman Profil Direksi dan Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

All affiliated relationships among members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are clearly disclosed in the Directors' Profile and Board of Commissioners' Profile sections of this Annual Report.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas perusahaan, khususnya dalam hal pengawasan terhadap laporan keuangan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Pembentukan Komite Audit Perseroan mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait fungsi pengawasannya dalam bidang audit. Pembentukan Komite Audit tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/COM/X/2013 tanggal 1 Oktober 2013.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dengan mengacu pada peraturan yang berlaku, Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang diterbitkan pada 1 Oktober 2013 dan masih berlaku efektif hingga saat ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan. Komite Audit juga bertanggung jawab untuk memantau pelaksanaan audit internal dan eksternal, serta mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Beberapa tugas utama Komite Audit Perseroan sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

The Audit Committee plays a crucial role in supporting corporate transparency and accountability, particularly in overseeing financial reporting and the implementation of good corporate governance.

The establishment of the Company's Audit Committee is in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee. The Audit Committee assists the BOD in carrying out its supervisory functions in the audit sector. The formation of the Audit Committee is stipulated in the BOC's Decree No. 001/COM/X/2013 dated October 1, 2013.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In accordance with applicable regulations, the Audit Committee has an Audit Committee Charter, which was issued on October 1, 2013, and remains effective to date.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is responsible for ensuring that the Company's financial statements comply with applicable accounting standards and can be relied upon by stakeholders. Additionally, the committee monitors internal and external audit processes and identifies risks that may impact the Company's performance.

The primary duties of the Audit Committee, as outlined in the Audit Committee Charter, include:

1. Reviewing financial information to be released by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other financial information reports;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's business activities;
3. Providing an independent opinion in the event of disagreements between management and the external auditor regarding the services provided;

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

- Recommending the appointment of an external auditor to the Board of Commissioners, based on considerations of independence, scope of work, and audit fees;
- Reviewing the execution of internal audit examinations and supervising the follow-up actions taken by the Board of Directors in response to internal audit findings;
- Reviewing risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a dedicated risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Evaluating complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
- Reviewing and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest within the Company; and
- Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

KEANGGOTAAN DAN KUALIFIKASI

Komite Audit terdiri dari beberapa anggota yang memiliki latar belakang di bidang akuntansi, keuangan, dan/atau hukum. Salah satu anggota komite harus berasal dari pihak independen, dan diharapkan dapat bertindak objektif tanpa adanya konflik kepentingan. Keanggotaan dan kualifikasi komite audit harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau peraturan pasar modal yang berlaku.

Komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, diketuai oleh Komisaris Independen merangkap sebagai anggota dan 2 (dua) orang anggota lainnya dari pihak eksternal yang independen. Periode dan masa jabatan Komite Audit Perseroan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Periode dan masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun.

Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatan keanggotaannya dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, diberhentikan karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya. Apabila anggota Komisaris yang menjadi Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Komisaris Perseroan, maka Ketua Komite Audit digantikan oleh Komisaris Independen Lainnya.

MEMBERSHIP AND QUALIFICATIONS

The Audit Committee comprises members with backgrounds in accounting, finance, and/or law. At least one member must be independent and capable of acting objectively without any conflicts of interest. The committee's membership and qualifications must comply with the requirements set by the Financial Services Authority (OJK) and relevant capital market regulations.

The composition of the Company's Audit Committee consists of three (3) members, chaired by an Independent Commissioner who also serves as a member, along with two (2) other independent external members. The tenure of the Audit Committee members does not exceed the term of the BOC, which is five (5) years.

Members of the Audit Committee may be dismissed upon the expiration of their term or based on a decision by the BOC if their performance does not meet the required standards and/or they are deemed incompetent in fulfilling their duties. If the Commissioner serving as Chairman of the Audit Committee resigns before the end of their term, the role will be assumed by another Independent Commissioner.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT PERSEROAN

MEMBERSHIP COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tahun Pengangkatan Year of Appointment
Danny Walla	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021
Ketut Sunarta	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	2021
Hartono Tjokrosantoso	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	2021



DANNY WALLA
Ketua Komite Audit/
Chairman of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1945. Beliau merupakan Komisaris Independen Perseroan. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, sub-bab Profil Dewan Komisaris. Beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit Perseroan pada 30 April 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 043/DSN/KOM-AR/IV/2021.

An Indonesian citizen, born in 1945. He serves as the Company's Independent Commissioner. His complete profile can be found in the Company Profile chapter, under the Board of Commissioners Profile subsection. He was appointed Chairman of the Company's Audit Committee on April 30, 2021, pursuant to Board of Commissioners Decision No. 043/DSN/KOM-AR/IV/2021.

KETUT SUNARTA
Anggota Komite Audit/ Audit Committee Member

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1960, berusia 66 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada 30 April 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 043/DSN/KOM-AR/IV/2021. Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Pakuan sejak tahun 2012 sampai sekarang dan menjadi Komisaris Utama PT Synerga Tata Internasional sejak 2013. Sebelumnya, beliau merupakan anggota Komite Audit PT Madusari Murni Indah Tbk hingga Februari 2021. Beliau pernah menduduki berbagai posisi di PT Surveyor Indonesia (Persero) (1996- 2016) dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal, General Manager (2012-2016). Selain itu, beliau pernah menjabat sebagai Ketua Tim Ahli Pemeriksa Pajak pada Tim Gabungan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) – Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan (1989-1996). Beliau lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1989, dan S2 Magister Manajemen Universitas Indonesia tahun 1995.

An Indonesian citizen, born in 1960, aged 63. He was appointed as a member of the Company's Audit Committee on April 30, 2021, based on Decree No. 043/DSN/KOM-AR/IV/2021. Currently, he also serves as the Vice Dean of the Faculty of Economics at Universitas Pakuan, a position he has held since 2012, and as the President Commissioner of PT Synerga Tata Internasional since 2013. Previously, he was a member of the Audit Committee at PT Madusari Murni Indah Tbk until February 2021. Throughout his career, he has held various positions at PT Surveyor Indonesia (Persero) from 1996 to 2016, with his last role as Head of the Internal Audit Unit and General Manager (2012-2016). Additionally, he served as the Head of the Tax Audit Expert Team in the Joint Task Force of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) and the Directorate General of Taxes at the Ministry of Finance (1989-1996). He holds a degree from the Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1989 and earned a Master's degree in Management from the University of Indonesia in 1995.



Tanggal Pelatihan	Nama Pelatihan	Lokasi
Training Date	Training Title	Location
18 September 2025	KPMG Board Governance Forum 2025	Jakarta

HARTONO TJOKROSANTOSO
Anggota Komite Audit/ Audit Committee Member

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1957, berusia 69 tahun. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada 30 April 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 043/DSN/KOM-AR/IV/2021. Sebelumnya beliau menjabat sebagai SOP Consultant di Rumah Sakit Medistra dari 2018 sampai 2020, Deputy Direktur PT Procar International Finance dan PT Promittra Finance tahun 2012-2018. Beliau berkarir cukup lama di perbankan, yakni Citibank NA sejak tahun 1980 dan menduduki berbagai jabatan penting sampai dengan tahun 2012 dengan jabatan terakhir sebagai Assistant Vice President. Beliau lulus dari Akademi Perbankan dan Akuntansi Jakarta (sekarang Universitas Borobudur).

An Indonesian citizen, born in 1957, aged 66. He was appointed as a member of the Company's Audit Committee on April 30, 2021, based on Decree No. 043/DSN/KOM-AR/IV/2021. Previously, he served as an SOP Consultant at Medistra Hospital from 2018 to 2020 and as Deputy Director at PT Procar International Finance and PT Promittra Finance from 2012 to 2018. He has an extensive career in the banking sector, having worked at Citibank N.A. since 1980, where he held various key positions until 2012, with his last position as Assistant Vice President. He graduated from the Akademi Perbankan dan Akuntansi Jakarta (now known as Borobudur University).

Tanggal Pelatihan	Nama Pelatihan	Lokasi
Training Date	Training Title	Location
18 September 2025	KPMG Board Governance Forum 2025	Jakarta

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Untuk menjamin independensi dan objektivitas Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kompetensi dan keahliannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam POJK No. 55/POJK.04/2015.

Untuk memenuhi syarat independensi tersebut, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat memengaruhi independensi mereka.

Selain itu, Ketua dan Anggota Komite Audit juga tidak menjabat sebagai pejabat eksekutif KAP yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit.

RAPAT KOMITE AUDIT

Rapat Komite Audit merupakan salah satu mekanisme penting dalam pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap laporan keuangan, audit internal dan eksternal, serta pengelolaan risiko perusahaan. Menurut POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat setidaknya 4 (empat) kali dalam setahun yang dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali.

Rapat tersebut bertujuan untuk membahas laporan keuangan, hasil audit, serta isu-isu pengendalian internal dan manajemen risiko yang perlu diperhatikan oleh perusahaan. Rapat dapat dilaksanakan lebih sering apabila diperlukan untuk membahas hal-hal yang bersifat mendesak atau krusial.

Beberapa poin penting dalam Rapat Komite Audit antara lain:

1. Membahas dan mengevaluasi laporan keuangan perusahaan untuk memastikan kewajaran dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.
2. Meninjau hasil audit eksternal dan internal, serta tindak lanjut dari temuan-temuan yang ada.
3. Menilai kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko perusahaan, serta mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin timbul.
4. Memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk yang terkait dengan pasar modal, akuntansi, dan peraturan lainnya.
5. Menilai kinerja auditor eksternal dan internal, serta memberikan rekomendasi terkait pemilihan atau penggantian auditor jika diperlukan.

THE INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee are independent external parties selected based on their competencies and expertise, in accordance with the requirements stipulated in POJK No. 55/POJK.04/2015, to uphold the committee's independence and objectivity.

To comply with these independence requirements, all members of the Audit Committee must not have any financial, managerial, shareholding, or familial relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, nor any affiliations with the Company that could compromise their independence.

Furthermore, the Chairman and members of the Audit Committee must not hold executive positions in a Public Accounting Firm (KAP) that has provided audit and/or non-audit services to the Company within the last six (6) months before their appointment as Audit Committee members.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Audit Committee meetings serve as a crucial mechanism for overseeing financial reporting, internal and external audits, and corporate risk management. In accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee. The Audit Committee must hold meetings at least four times a year, once every three months.

These meetings aim to discuss financial reports, audit findings, and internal control and risk management issues that require the Company's attention. Meetings may be held more frequently if necessary to address urgent or critical matters.

Key discussion points in Audit Committee meetings include:

1. Reviewing and evaluating the Company's financial statements to ensure fairness and compliance with applicable accounting standards.
2. Assessing external and internal audit results and monitoring follow-ups on identified findings.
3. Evaluating corporate risk management policies and procedures while identifying potential emerging risks.
4. Ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations, including those related to capital markets, accounting, and other relevant policies.
5. Assessing the performance of external and internal auditors and providing recommendations regarding the selection or replacement of auditors, if necessary.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali rapat dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2025, the Audit Committee convened 4 (four) meetings with the following attendance record:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Danny Walla	Ketua/Chairman	4	4	100%
Ketut Sunarta	Anggota/Member	4	4	100%
Hartono Tjokrosantoso	Anggota/Member	4	4	100%

PERAN KOMITE AUDIT DALAM PENGAWASAN TRANSAKSI AFILIASI

Komite Audit berperan penting dalam memastikan bahwa setiap transaksi afiliasi dilakukan secara transparan, wajar, dan sesuai regulasi yang berlaku. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit melakukan penelaahan atas rencana maupun pelaksanaan transaksi afiliasi untuk memastikan kesesuaiannya dengan Peraturan OJK terkait transaksi afiliasi dan benturan kepentingan, termasuk menilai kewajaran harga, syarat, serta tujuan transaksi.

Komite Audit juga memberikan rekomendasi independen kepada Dewan Komisaris mengenai kelayakan transaksi tersebut, memastikan bahwa proses pengambilan keputusan dilakukan secara objektif dan tidak merugikan kepentingan pemegang saham minoritas.

Selain itu, Komite Audit memantau kecukupan pengendalian internal dan dokumentasi terkait transaksi untuk menjamin akuntabilitas, serta memastikan bahwa seluruh informasi material telah diungkapkan secara memadai kepada publik sesuai ketentuan pasar modal.

ROLE OF THE AUDIT COMMITTEE IN THE OVERSIGHT OF AFFILIATED TRANSACTIONS

The Audit Committee plays a significant role in ensuring that affiliated transactions are conducted transparently, fairly, and in compliance with applicable regulations. In carrying out its function, the Audit Committee reviews both the proposed and executed affiliated transactions to ensure compliance with relevant OJK regulations concerning affiliated transactions and conflicts of interest, including assessing the fairness of pricing, terms, and the purpose of such transactions.

The Audit Committee also provides independent recommendations to the Board of Commissioners regarding the feasibility of such transactions, ensuring that the decision-making process is conducted objectively and does not prejudice the interests of minority shareholders.

In addition, the Audit Committee monitors the adequacy of internal controls and documentation related to such transactions to ensure accountability, and verifies that all material information has been adequately disclosed to the public in accordance with capital market regulations.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menelaah informasi Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, termasuk Laporan Keuangan Interim, Laporan Keuangan Tengah Tahunan, dan Laporan Keuangan Tahunan.
2. Membahas dan mengevaluasi pelaksanaan jasa audit atas Informasi Keuangan Perseroan per 31 Desember 2025 yang dilakukan oleh Akuntan Publik Budi Susanto, S.E., MBA, CPA, dari KAP Siddharta Widjaja & Rekan. Evaluasi dilakukan berdasarkan kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit yang berlaku, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, cakupan jasa yang diberikan, kecukupan uji petik, serta rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh Akuntan Publik atau KAP.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dari KAP Siddharta Widjaja & Rekan.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE DUTIES IN 2025

Throughout 2025, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Reviewed the Company's Consolidated Financial Statements, including Interim Financial Statements, Semi-Annual Financial Statements, and Annual Financial Statements.
2. Discussed and evaluated the audit services performed on the Company's Financial Information as of 31 December 2025 by Public Accountant Budi Susanto, S.E., MBA, CPA, of Siddharta Widjaja & Rekan Public Accounting Firm. The evaluation was conducted based on compliance with applicable auditing standards, adequacy of fieldwork duration, scope of services rendered, sufficiency of sampling, and recommendations for improvement provided by the Public Accountant or the Public Accounting Firm.
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of a Public Accountant from Siddharta Widjaja & Rekan Public Accounting Firm.

4. Membahas rencana pelaksanaan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2025 bersama manajemen Perseroan dan KAP Siddharta Widjaja & Rekan.
5. Menelaah dan mengawasi pelaksanaan keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan untuk tahun 2025.
6. Mengkaji rencana kerja dan pelaksanaan tugas Unit Audit Internal sepanjang tahun 2025, mengevaluasi temuan-temuan audit, serta memantau tindak lanjut atas temuan tersebut.
7. Memberikan pendapat independen terkait faktor risiko dan mitigasinya atas rencana kerja dan anggaran Perseroan untuk tahun 2026.
8. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan regulasi lain yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.
9. Melakukan kunjungan kerja ke lokasi operasional Perseroan.
10. Menyelenggarakan rapat Komite Audit sebanyak empat kali dalam setahun, dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit mencapai 100%.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit Perseroan melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensinya. Detail pengembangan kompetensi masing-masing anggota Komite Audit dapat dilihat di profil anggota Komite Audit.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga akhir 2025, Perseroan belum memiliki dan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 Perseroan telah memiliki pedoman yang menjadi dasar kebijakan fungsi nominasi dan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Perseroan menetapkan fungsi nominasi dan remunerasi akan dijalankan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dengan aktivitas pada tahun 2025 yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Melakukan peninjauan sistem dan struktur remunerasi dan menentukan jumlah remunerasi yang akan dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang mengacu pada Pedoman Pelaksanaan Nominasi dan Remunerasi;
3. Melakukan peninjauan program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Melakukan peninjauan rencana suksesi Direksi.

4. Discussed the audit plan for the Company's 2025 Financial Statements with the Company's management and Siddharta Widjaja & Rekan Public Accounting Firm.
5. Reviewed and monitored the implementation of resolutions of the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) for the year 2025.
6. Reviewed the work plan and execution of duties of the Internal Audit Unit throughout 2025, evaluated audit findings, and monitored follow-up actions on such findings.
7. Provided independent opinions regarding risk factors and mitigation measures related to the Company's 2026 work plan and budget.
8. Reviewed the Company's compliance with capital market regulations and other regulations relevant to the Company's business activities.
9. Conducted site visits to the Company's operational locations.
10. Convened four Audit Committee meetings during the year, with an attendance rate of 100% by all Audit Committee members.

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT IN 2025

Throughout 2025, the Company's Audit Committee participated in training and competency development programs. Details of the competency development activities undertaken by each Audit Committee member are presented in their respective profiles in this Annual Report.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As of the end of 2025, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee. In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Company has adopted guidelines that serve as the basis for nomination and remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company has determined that the nomination and remuneration functions shall be carried out directly by the Board of Commissioners.

Implementation of Nomination and Remuneration Functions

In 2025, the Board of Commissioners carried out the nomination and remuneration functions through the following activities:

1. Conducted performance evaluations of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Reviewed the remuneration system and structure, and determined the amount of remuneration payable to the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the Nomination and Remuneration Guidelines;
3. Reviewed competency development programs for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
4. Reviewed the succession plan for the Board of Directors.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan atau Corporate Secretary merupakan organ di bawah Direksi yang salah satu tugasnya adalah memastikan aspek keterbukaan informasi perusahaan terbuka. Keberadaan Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, yang pada dasarnya untuk meningkatkan pelayanan kepada para pemegang saham dan investor bagi perusahaan publik.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Sampai dengan 31 Desember 2025, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Paulina Suryanti yang diangkat melalui Keputusan Direksi pada tanggal 1 Februari 2012.

PIAGAM SEKRETARIS PERUSAHAAN

Piagam Sekretaris Perusahaan menjadi pedoman bagi Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Piagam Sekretaris Perusahaan berisi tentang tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, pelaporan dan evaluasi.

Piagam Sekretaris Perusahaan pertama kali dirilis dan ditandatangani pada 1 Maret 2012. Sehubungan dengan POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik, piagam ini telah ditinjau, diperbaharui, dan disetujui oleh Direksi melalui SK Direksi Nomor 571/DSN/DIR-DB/X/2015 tanggal 16 Februari 2015.

The Corporate Secretary is an entity under the BOD responsible for ensuring corporate transparency and information disclosure. The role of the Corporate Secretary aligns with the provisions set forth in the Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, which aims to enhance services for shareholders and investors in public companies.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director. As of December 31, 2025, the position of Corporate Secretary is held by Paulina Suryanti, who was appointed through a BOD Decree on February 1, 2012.

CORPORATE SECRETARY CHARTER

The Corporate Secretary Charter contains policies that regulate aspects related to the functions and roles of the Corporate Secretary towards the Board of Directors, Board of Commissioners, committees, and shareholders, compliance with capital market regulations, as well as the provision and dissemination of company information to internal and external parties.

The Company's Corporate Secretary Charter was released and signed on March 1, 2012. In relevance to the FSA Regulation Number 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers and Public Companies, this charter has been reviewed, updated, and approved by the Board of Directors through Board of Directors Decree Number 571/DSN/DIR-DB/X/2015 dated February 16, 2015.

PAULINA SURYANTI

Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1966 dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 1 Februari 2012. Sebelumnya bekerja di Citibank N.A., sebagai Senior Vice President and Regional Branch Business Manager (2005-2012) dan sebagai Vice President and Regional Branch Business Manager (1999-2004). Tahun 1992-1999 menjabat berbagai posisi di Bank International Indonesia. Lulus dari University of Maryland, College Park, Amerika Serikat, bidang Business and Management, tahun 1990.

Indonesia Citizen, born in 1966 and domiciled in Jakarta, Indonesia. Previously she served in Citibank, N.A., as Senior Vice President and Regional Branch Business Manager (2005-2012) and as Vice President and Regional Branch Business Manager (1999-2004). In 1992-1999, she held various positions in Bank International Indonesia. Graduated from Business and Management School of University of Maryland, College Park, United States in 1990.



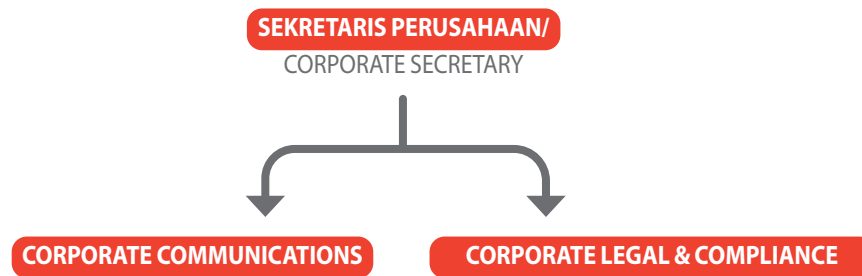
PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

TRAINING OF CORPORATE SECRETARY

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Tempat Location
12 Februari 2025	Workshop Future-Proofing Deals: Strategies for Mitigating & Resolving Indonesia-related Disputes	Ginting & Rekso in association with A&O Shearman	Jakarta
13 Februari 2025	Sosialisasi Zero Waste	GS Grha DSN	Jakarta
25 April 2025	Transformational Leadership	Prasetiya Mulya University	Jakarta
29 April 2025	Sosialisasi eASY.KSEI	KSEI	Jakarta
27 Mei 2025	CRECO - Economic Outlook Indonesia & Global	CRECO	Jakarta
16 Juni 2025	Town Hall CFO Team	Team FA HO JKT	Jakarta
19 Juni 2025	CRECO - Economic Outlook Indonesia & Global	CRECO	Jakarta
13-15 Agustus 2025	Executive Retreat 2025	DSNG	Bandung
17 September 2025	Sosialisasi NPWP Orang Pribadi terkait Coretax/Socialization of Individual Taxpayer Identification Number (NPWP) Related to Coretax	PB Taxand	Jakarta
21 Oktober 2025	CRECO - Economic Outlook Indonesia & Global	CRECO	Jakarta
29 Oktober 2025	Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan/Socialization of Sustainability Disclosure Standard Statement	IDX - IAI	Jakarta
14 November 2025	Sosialisasi Kebijakan Penggunaan Email pada Aplikasi Pihak Ketiga/Socialization of Email Usage Policy for Third-Party Applications	CTT / IT	Jakarta
11 Desember 2025	Health Talk 2025	HC DSNG	Jakarta

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

THE STRUCTURE OF CORPORATE SECRETARY



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Memantau Perkembangan Regulasi Pasar Modal dengan mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait perubahan regulasi yang relevan.
2. Melakukan keterbukaan informasi untuk memastikan tersedianya informasi yang lengkap, akurat, relevan, dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan.
3. Mengelola keterbukaan informasi sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), rapat Direksi, dan rapat Dewan Komisaris.
5. Menyusun risalah rapat secara lengkap dan terstruktur.
6. Bertindak sebagai penghubung antara perusahaan dengan OJK, BEI, pemegang saham, dan masyarakat.
7. Memastikan komunikasi yang efektif antara perusahaan dan para pemangku kepentingan.
8. Mengelola dokumen penting perusahaan, seperti daftar pemegang saham, risalah rapat, dan dokumen lainnya.
9. Menjaga kerahasiaan informasi perusahaan yang bersifat strategis.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

1. Monitoring Capital Market Regulations: Keeping track of developments in capital market regulations and providing recommendations to the BOD and BOC regarding relevant regulatory changes.
2. Ensuring Information Disclosure: Providing complete, accurate, relevant, and timely information to stakeholders.
3. Managing Information Transparency: Ensuring compliance with the disclosure requirements set by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
4. Organizing and Documenting Meetings: Managing the arrangement and documentation of GMS, BOC and BOD meetings.
5. Preparing Meeting Minutes: Compiling structured and comprehensive meeting minutes.
6. Acting as a Liaison: Serving as the intermediary between the Company and OJK, IDX, shareholders, and the public.
7. Facilitating Effective Communication: Ensuring seamless communication between the Company and its stakeholders.
8. Managing Key Corporate Documents: Handling important records, including the shareholder registry, meeting minutes, and other corporate documents.
9. Maintaining Confidentiality: Safeguarding the confidentiality of strategic corporate information.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Mengorganisir dan mendokumentasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan pada 5 Juni 2025, termasuk memastikan tersedianya informasi yang diperlukan bagi pemegang saham.
2. Memastikan seluruh keputusan RUPS Tahunan tahun 2025 sudah dilaksanakan oleh Perseroan.
3. Menyampaikan Laporan Tahunan Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk tahun buku 2024 secara tepat waktu.
4. Melakukan pertemuan dengan analis dan investor untuk membahas kinerja operasional dan finansial Perseroan.
5. Mempersiapkan dan mendukung penyelenggaraan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta rapat Komite Audit sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
6. Mengelola administrasi daftar pemegang saham.
7. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dan otoritas pasar modal.
8. Mempersiapkan kunjungan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit ke pabrik wood pellet Perseroan di Jawa Tengah.

CORPORATE SECRETARY'S PERFORMANCE

Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried out various duties and responsibilities, including:

1. Organizing and documenting the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 5, 2024, ensuring that all necessary information was made available to shareholders.
2. Ensuring that all resolutions of the 2025 AGMS have been fully implemented by the Company.
3. Submitting the 2024 Annual Report and Sustainability Report in a timely manner.
4. Conducting meetings with analysts and investors to discuss the Company's operational and financial performance.
5. Preparing and supporting the execution of Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, Joint Board of Commissioners and Board of Directors meetings, and Audit Committee meetings as per the predetermined schedule.
6. Managing the administration of the shareholder registry.
7. Acting as the liaison between the Company and capital market authorities.
8. Organizing site visits for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee to the Company's wood pellet manufacturing plant in Central Java.



UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal memiliki tugas untuk mendukung pelaksanaan audit internal di perusahaan, baik yang berkaitan dengan keuangan maupun operasional, dengan pendekatan yang independen dan objektif. Pembentukan Unit Audit Internal bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memperbaiki kinerja operasional melalui pendekatan yang sistematis, dengan melakukan evaluasi terhadap efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai dengan POJK Nomor 56/POJK.04/2015, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The Internal Audit Unit is tasked with supporting the implementation of internal audits within the company, both financial and operational, through an independent and objective approach. The establishment of the Internal Audit Unit aims to enhance the company's value and improve operational performance through a systematic approach, by evaluating the effectiveness of risk management, controls, and corporate governance processes.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Prepare and execute the annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in line with company policies;
3. Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide improvement recommendations and objective information on audited activities to all levels of management;
5. Prepare audit reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up actions based on the recommendations provided;
7. Collaborate with the Audit Committee;
8. Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities; and
9. Conduct special audits as required.

OKY PRASETYA

Ketua Unit Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit

Oky Prasetya menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 2019. Sebelumnya ia menjabat sebagai Direktur pada SBU Wood Product pada 2015-2018 dan Head Corporate Finance pada 2011-2014. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai department head consumer loan dan vice president bisnis otomotif di PT Bank Mandiri Tbk dari 2004 hingga 2011 dan head of acquisition and retention di PT Bank Permata Tbk dari 2003 hingga 2004.

Beliau juga pernah memegang berbagai posisi dari asisten manajer unit manajemen aset, manajer audit dan assistant vice president audit teknologi informasi keuangan di PT Bank Universal dari tahun 1996 hingga 2003. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti pada tahun 1996.

Oky Prasetya has served as Head of Internal Audit Unit since 2019. Previously he served as Director in Wood Products Business Unit of the Company from 2015-2018 and Head Corporate Finance from 2011-2014. Prior to that, he was a department head of consumer loans and vice president of the automotive business in PT Bank Mandiri Tbk from 2004 to 2011 and the head of acquisition and retention in PT Bank Permata Tbk from 2003 to 2004.

He also held various positions of assistant manager of the asset management unit, audit manager and assistant vice president of financial information technology audit in PT Bank Universal from 1996 to 2003. He obtained his Bachelor's degree in Industrial Engineering from Trisakti University in 1996.



WEWENANG

Wewenang Unit Audit Internal adalah:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan fungsi tata kelola lainnya;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
4. Berkoordinasi dengan auditor eksternal.

AUTHORITY

The Internal Audit Unit has the authority to:

1. Access all relevant company information related to its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, and other governance functions;
3. Hold regular and ad-hoc meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee; and
4. Coordinate with external auditors.

ALUR PELAPORAN AUDIT INTERNAL

Alur pelaporan audit internal mengikuti prosedur yang memastikan independensi, transparansi, dan tindak lanjut yang efektif atas temuan audit. Alur pelaporan audit internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal melakukan audit terhadap berbagai aspek operasional, keuangan, manajemen risiko, dan kontrol internal perusahaan.
2. Menyusun laporan hasil audit yang mencakup temuan, analisis, serta rekomendasi perbaikan.
3. Laporan hasil audit disampaikan kepada Direksi.
4. Manajemen (Direksi) menelaah hasil audit dan memberikan tanggapan serta tindak lanjut yang diperlukan berdasarkan rekomendasi yang diajukan.
5. Direksi, bersama dengan manajemen, bertanggung jawab untuk melakukan tindak lanjut atas rekomendasi audit.
6. Hasil tindak lanjut dievaluasi dalam audit dapat dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk memastikan perbaikan berjalan dengan baik.

KODE ETIK UNIT AUDIT INTERNAL

Kode Etik Auditor Internal adalah pedoman yang mengatur perilaku profesional auditor internal dalam menjalankan tugasnya. Kode etik ini bertujuan untuk menjaga independensi, objektivitas, integritas, dan kompetensi auditor internal dalam melaksanakan audit.

Kode Etik Auditor Internal menekankan pada integritas, objektivitas, dan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya. Auditor internal harus menunjukkan kejujuran dan kepatuhan moral, menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama audit, dan menghindari konflik kepentingan. Mereka juga harus memastikan objektivitas dalam penilaiannya, dengan tidak membiarkan tekanan eksternal mempengaruhi temuan audit, serta menjaga independensi dari unit yang diaudit untuk mencegah bias.

Selain itu, auditor internal harus menjalankan tugasnya dengan kompeten, mengikuti standar profesional yang tinggi, dan terus memperbarui pengetahuan serta keterampilan mereka. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan temuan audit disampaikan dengan jelas dan mendokumentasikan bukti yang diperlukan. Tanggung jawab profesional lainnya mencakup mengungkapkan ketidaksesuaian atau pelanggaran yang ditemukan selama audit dan memberikan rekomendasi perbaikan yang sesuai. Kode etik ini juga mengharuskan auditor internal menjaga hubungan profesional yang baik dengan manajemen dan pihak terkait, serta mendengarkan dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

INTERNAL AUDIT REPORTING FLOW

The internal audit reporting flow follows procedures that ensure independence, transparency, and effective follow-up on audit findings. The company's internal audit reporting flow is as follows:

1. The Internal Audit Unit conducts audits on various aspects of the company's operations, finance, risk management, and internal controls.
2. Prepares audit reports that include findings, analysis, and improvement recommendations.
3. The audit report is submitted to the Board of Directors.
4. Management (Board of Directors) reviews the audit results and provides responses and necessary follow-up actions based on the recommendations.
5. The Board of Directors, together with management, is responsible for implementing follow-up actions on audit recommendations.
6. The results of the follow-up are evaluated in subsequent audits and reported to the Board of Commissioners and Audit Committee to ensure improvements are effectively implemented.

CODE OF ETHICS FOR THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Auditor Code of Ethics is a guideline that governs the professional behavior of internal auditors in performing their duties. This code aims to maintain the independence, objectivity, integrity, and competence of internal auditors in conducting audits.

The Internal Auditor Code of Ethics emphasizes integrity, objectivity, and professionalism in carrying out duties. Internal auditors must demonstrate honesty and moral compliance, maintain the confidentiality of information obtained during audits, and avoid conflicts of interest. They must also ensure objectivity in their assessments, not allowing external pressures to influence audit findings, and maintain independence from the units being audited to prevent bias.

Additionally, internal auditors must perform their duties competently, adhere to high professional standards, and continuously update their knowledge and skills. They are responsible for ensuring that audit findings are clearly communicated and that necessary evidence is documented. Other professional responsibilities include disclosing any discrepancies or violations found during audits and providing appropriate improvement recommendations. This code also requires internal auditors to maintain good professional relationships with management and relevant parties, and to listen to and provide constructive feedback.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki Piagam Unit Audit Internal yang menetapkan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal yang disahkan pada tanggal 1 Februari 2013. Piagam ini ditinjau secara teratur oleh Perseroan dan dapat dilihat pada situs web Perseroan <https://dsn.co.id/id/gcg/post/unit-audit-internal/>.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Secara struktural, Unit Audit Internal bagian dari struktur manajemen berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam pelaksanaannya sehari-hari, Unit Audit Internal berkoordinasi dengan Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi. Sampai 31 Desember 2025, Kepala Unit Audit Internal perusahaan dijabat oleh Oky Prasetya.

RAPAT AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2025, Kepala Unit Audit Internal telah mengadakan rapat bersama Direktur Utama, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Oky Prasetya	Kepala Unit Audit Internal Head of the Internal Audit Unit	4	4	100%
Danny Walla	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	4	4	100%
Ketut Sunarta	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100%
Hartono Tjokrosantoso	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100%

PENINGKATAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Untuk melaksanakan pekerjaan yang terstandar serta kualitas audit yang baik, seluruh anggota Unit Audit Internal didorong untuk mendapatkan sertifikasi Certified Internal Auditor (CIA). Sampai dengan akhir 2025, Internal Audit Department Head DSN Group telah mendapatkan CIA part 1 dan saat ini sedang dalam proses untuk melanjutkan level berikutnya.

Pengembangan kompetensi lainnya juga dilakukan untuk menunjang pekerjaan, di antaranya:

- UI path robotic process automation
- Python & SQL server programming
- Tableau data analytics
- CIA review course

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter defining its duties and responsibilities, approved on 1 February 2013. The Charter is regularly reviewed and is available on the Company's website <https://dsn.co.id/id/gcg/post/unit-audit-internal/>.

STRUCTURE AND POSITION

Structurally, the Internal Audit Unit is part of the management structure under the Board of Directors and reports directly to the President Director. In daily operations, the Internal Audit Unit coordinates with the Audit Committee. The Head of the Internal Audit Unit is appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and formalized through a Board of Directors' Decree. As of 31 December 2025, the position is held by Oky Prasetya.

INTERNAL AUDIT UNIT MEETINGS

Throughout 2025, the Head of the Internal Audit Unit held 4 (four) meetings with the President Director, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, with the following attendance record:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

To ensure standardized work quality and high audit standards, all members of the Internal Audit Unit are encouraged to obtain the Certified Internal Auditor (CIA) certification. As of the end of 2025, the Head of the Internal Audit Department of DSN Group has completed CIA Part 1 and is currently pursuing the next level.

Additional competency development programs undertaken include:

- UiPath Robotic Process Automation
- Python & SQL Server Programming
- Tableau Data Analytics
- CIA Review Course

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2025

Sepanjang 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan audit secara berkala atas siklus proses bisnis berikut:

1. Treasury & Financing
2. Property, Plant & Equipment
3. Plantation Asset
4. Production & Inventory
5. Revenue & Receivable
6. Purchase to Payable
7. Financial Reporting & Taxation

Unit Audit Internal juga telah mengembangkan *goldeneye* data analytics dalam mendukung proses audit khususnya dalam mendeteksi anomali, mengidentifikasi risiko, dan efisiensi proses audit. Melalui *goldeneye*, Unit Audit Internal telah menganalisis lebih dari 10 juta data transaksional terkait dengan kegiatan pemupukan dan panen pada siklus plantation asset pada SBU Palm Oil. Hasil atas audit dengan *golden eye* tersebut juga telah disampaikan kepada direksi SBU Palm Oil untuk dapat ditindaklanjuti.

RENCANA KERJA UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2026

Pada tahun 2026, Unit Audit Internal DSN Group akan terus memperkuat perannya dalam memastikan efektivitas tata kelola perusahaan melalui audit yang komprehensif terhadap siklus utama proses bisnis. Fokus audit mencakup aspek-aspek strategis berikut:

1. **Plantation Asset** – Evaluasi atas pengendalian internal terhadap pengelolaan aset perkebunan, termasuk produktivitas, kepatuhan terhadap standar keberlanjutan, serta optimalisasi nilai aset.
2. **Production & Inventory** – Evaluasi atas pengendalian internal terhadap proses produksi dan pengelolaan inventaris guna memastikan ketepatan pencatatan, pemanfaatan sumber daya, serta pengendalian risiko persediaan.
3. **Revenue & Receivable** – Evaluasi atas pengendalian internal terhadap pengakuan pendapatan dan pengelolaan piutang untuk memastikan akurasi pencatatan, kepatuhan terhadap kebijakan penjualan, serta mitigasi risiko kredit.
4. **Purchase to Payable** – Evaluasi atas pengendalian internal terhadap siklus pengadaan hingga pembayaran untuk memastikan transparansi proses, efisiensi biaya, dan kepatuhan terhadap kebijakan pengadaan.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT DUTIES IN 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit conducted periodic audits covering the following key business process cycles:

1. Treasury & Financing
2. Property, Plant & Equipment
3. Plantation Asset
4. Production & Inventory
5. Revenue & Receivable
6. Purchase to Payable
7. Financial Reporting & Taxation

The Internal Audit Unit also developed the “Goldeneye” data analytics tool to support audit processes, particularly in detecting anomalies, identifying risks, and improving audit efficiency. Through Goldeneye, the Internal Audit Unit analyzed more than 10 million transactional data points related to fertilization and harvesting activities within the plantation asset cycle of the Palm Oil SBU. The results of these analytics-based audits were reported to the Directors of the Palm Oil SBU for follow-up actions.

INTERNAL AUDIT UNIT WORK PLAN FOR 2026

In 2026, the Internal Audit Unit of DSN Group will continue to strengthen its role in ensuring the effectiveness of corporate governance through comprehensive audits of the key business process cycles. The audit focus will encompass the following strategic areas:

1. **Plantation Asset** – Evaluation of internal controls over the management of plantation assets, including productivity performance, compliance with sustainability standards, and optimization of asset value.
2. **Production & Inventory** – Evaluation of internal controls over production processes and inventory management to ensure accurate recording, optimal resource utilization, and effective inventory risk control.
3. **Revenue & Receivable** – Evaluation of internal controls over revenue recognition and receivables management to ensure recording accuracy, compliance with sales policies, and mitigation of credit risk.
4. **Purchase to Payable** – Evaluation of internal controls over the procurement-to-payment cycle to ensure process transparency, cost efficiency, and adherence to procurement policies.

5. **Treasury & Financing** – Evaluasi atas pengendalian internal terhadap manajemen kas dan strategi pembiayaan guna memastikan kesehatan likuiditas serta efektivitas dalam pengelolaan risiko keuangan.
6. **Financial Reporting & Taxation** – Evaluasi atas pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan dan perpajakan, termasuk validitas data, akurasi pelaporan, serta penerapan kebijakan perpajakan yang sesuai dengan regulasi.
7. **Property, Plant & Equipment** – Evaluasi atas pengendalian internal terhadap aset tetap untuk menilai efektivitas pemeliharaan, perlindungan aset, serta kepatuhan terhadap standar akuntansi dan pengelolaan aset.
8. **Human Capital** – Evaluasi atas pengendalian internal terhadap praktik manajemen sumber daya manusia, termasuk aspek rekrutmen, penggajian, pengembangan karyawan, serta kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan.

Selain itu, Unit Audit Internal juga akan terus mengembangkan dan mengintegrasikan data analytics dalam seluruh siklus proses bisnis. Pemanfaatan data analytics bertujuan untuk meningkatkan efisiensi serta memperluas cakupan audit, memungkinkan deteksi dini terhadap potensi anomali, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat dalam lingkup DSN Group.

5. **Treasury & Financing** – Evaluation of internal controls over cash management and financing strategies to safeguard liquidity soundness and enhance the effectiveness of financial risk management.
6. **Financial Reporting & Taxation** – Evaluation of internal controls over financial reporting and taxation, including data validity, reporting accuracy, and the proper implementation of tax policies in accordance with prevailing regulations.
7. **Property, Plant & Equipment** – Evaluation of internal controls over fixed assets to assess the effectiveness of maintenance practices, asset protection measures, and compliance with accounting standards and asset management policies.
8. **Human Capital** – Evaluation of internal controls over human resource management practices, including recruitment, payroll, employee development, and compliance with labor regulations.

In addition, the Internal Audit Unit will continue to develop and integrate data analytics across all business process cycles. The utilization of data analytics aims to enhance audit efficiency and expand audit coverage, enabling early detection of potential anomalies and supporting more accurate data-driven decision-making throughout DSN Group.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan organisasi akan tercapai melalui pengelolaan risiko secara efektif, pengendalian atas aktivitas operasional. Sistem pengendalian internal adalah elemen penting dalam tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Tujuan Sistem Pengendalian Internal

1. meningkatkan efisiensi proses operasional dengan mengurangi pemborosan dan meningkatkan produktivitas.
2. membantu memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan adalah akurat dan dapat diandalkan
3. memastikan bahwa organisasi mematuhi semua peraturan yang berlaku, baik peraturan internal perusahaan maupun peraturan eksternal yang diterbitkan oleh otoritas yang berwenang.
4. mengurangi risiko kecurangan atau penyalahgunaan sumber daya perusahaan. Dengan adanya pengendalian yang tepat, kecurangan dapat terdeteksi lebih awal dan dicegah.

Untuk menjamin efektivitas sistem pengendalian internal, Direksi melakukan beberapa langkah dan program, antara lain:

1. Menerapkan sistem pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur.
2. Melakukan pengkajian dan pengelolaan risiko usaha dengan mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko yang relevan.
3. Memperkuat sistem informasi dan komunikasi dengan menyajikan laporan mengenai kegiatan operasional, keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan perusahaan.
4. Memantau dan menilai kualitas sistem pengendalian internal di setiap tingkat dan unit organisasi.

The internal control system is a structured process designed to provide reasonable assurance that the Company's objectives are achieved through effective risk management and proper control over operational activities. It constitutes a critical element embedded in the continuous actions and activities carried out by management and all employees to ensure that organizational objectives are attained in an effective and efficient manner, while maintaining compliance with applicable laws and regulations.

Objectives of the Internal Control System

The implementation of the internal control system aims to:

1. Enhance operational efficiency by reducing waste and improving productivity.
2. Ensure that financial statements presented are accurate and reliable.
3. Ensure compliance with all applicable regulations, both internal corporate policies and external regulations issued by relevant authorities.
4. Mitigate the risk of fraud or misuse of Company resources. Through appropriate controls, potential fraud can be detected at an early stage and prevented.

To ensure the effectiveness of the internal control system, the Board of Directors has undertaken several initiatives and programs, including:

1. Implementing a disciplined and structured internal control system.
2. Conducting comprehensive business risk assessments and management processes by identifying, analyzing, evaluating, and mitigating relevant risks.
3. Strengthening information and communication systems by presenting reports on operational, financial, and compliance activities in accordance with prevailing regulations and Company policies.
4. Monitoring and evaluating the quality of the internal control system at every level and across all organizational units.

Pengembangan sistem pengendalian internal yang mencakup poin-poin di atas perlu didukung dengan SOP yang jelas, bertujuan untuk menyusun rencana kerja, prosedur, pencatatan, pelaporan, pembinaan personel, serta melakukan tinjauan internal terhadap aspek produksi, pemasaran, keuangan, pengembangan usaha, dan aspek lainnya.

Kesesuaian dengan Kerangka Kerja COSO

Kerangka kerja COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) adalah standar internasional yang digunakan untuk merancang, mengimplementasikan, dan menilai efektivitas sistem pengendalian internal.

Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan sejalan dengan kerangka kerja COSO, yang terdiri dari lima komponen utama: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Langkah-langkah yang diambil, seperti penerapan sistem pengendalian yang terstruktur, pengelolaan risiko, dan penyajian laporan yang transparan, mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Direksi berperan dalam menciptakan lingkungan pengendalian yang kuat dan memastikan pengelolaan risiko yang tepat untuk menghadapi tantangan yang ada.

Selain itu, pemantauan dan evaluasi terhadap kualitas sistem pengendalian internal di setiap tingkat organisasi menunjukkan komitmen perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang optimal. Dengan langkah-langkah ini, perusahaan dapat menjaga kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta meningkatkan pengelolaan risiko dan pengendalian secara berkelanjutan, sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam kerangka kerja COSO.

Evaluasi terhadap Sistem Pengendalian Internal Tahun 2025

Setiap tahun, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan di perusahaan. Proses ini melibatkan penilaian menyeluruh terhadap tiga aspek utama, yaitu aspek finansial, operasional, dan kepatuhan terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal yang ada dapat mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan, serta untuk menjaga keberlanjutan dan efisiensi operasional perusahaan.

The development of the internal control system, as outlined above, is supported by clear and comprehensive Standard Operating Procedures (SOPs). These SOPs serve as a foundation for work planning, procedural implementation, documentation and reporting, personnel development, as well as internal reviews covering production, marketing, finance, business development, and other operational aspects.

Alignment with the COSO Framework

The COSO framework (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) is an internationally recognized standard used to design, implement, and evaluate the effectiveness of internal control systems.

The Company's internal control system is aligned with the COSO framework, which comprises five key components: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities. The measures undertaken—such as the implementation of structured control systems, robust risk management practices, and transparent reporting—support the effective and efficient achievement of organizational objectives.

The Board of Directors plays a vital role in establishing a strong control environment and ensuring appropriate risk management to address prevailing challenges. Furthermore, ongoing monitoring and evaluation of the internal control system at every organizational level demonstrate the Company's commitment to ensuring that internal controls function effectively and deliver optimal outcomes. Through these efforts, the Company maintains regulatory compliance and continuously enhances risk management and control practices in accordance with COSO principles.

Evaluation of the Internal Control System in 2025

Each year, the Board of Commissioners and the Board of Directors actively monitor and evaluate the effectiveness of the Company's internal control system. This process involves a comprehensive assessment of three primary aspects: financial, operational, and compliance with good corporate governance practices. The evaluation aims to ensure that the internal control system supports the achievement of the Company's strategic objectives while safeguarding sustainability and operational efficiency.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan di perusahaan telah berjalan dengan efektif. Pemantauan yang dilakukan mencakup penilaian terhadap implementasi kebijakan dan prosedur yang terkait dengan pengelolaan risiko, pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, baik di tingkat operasional maupun keuangan.

Sistem pengendalian internal yang ada telah berhasil memastikan bahwa seluruh proses bisnis, mulai dari produksi hingga pelaporan keuangan, berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan tidak terjadi penyimpangan yang signifikan. Evaluasi tersebut juga mencakup peninjauan terhadap pemantauan dan pelaporan internal, di mana manajemen perusahaan memiliki mekanisme yang jelas untuk mendeteksi dan mengatasi potensi masalah atau pelanggaran.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan pemantauan yang dilakukan, Direksi dan Dewan Komisaris, sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan sudah memadai untuk mencapai tujuan organisasi dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta mengelola risiko yang ada secara efektif. Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan dapat mengidentifikasi dan mengatasi potensi masalah atau penyimpangan sebelum berdampak besar terhadap perusahaan.

Meskipun demikian, Direksi dan Dewan Komisaris juga mengakui pentingnya terus melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem pengendalian internal yang ada. Direksi dan Dewan Komisaris akan terus melakukan pemantauan dan evaluasi berkala agar sistem pengendalian internal tetap relevan dengan perkembangan perusahaan dan lingkungan regulasi yang berubah.

In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that the internal control system implemented by the Company operated effectively. The monitoring process included an assessment of the implementation of policies and procedures related to risk management, internal controls, and compliance with applicable regulations at both operational and financial levels.

The existing internal control system successfully ensured that all business processes—from production to financial reporting—were conducted in accordance with good governance principles, with no significant irregularities identified. The evaluation also covered internal monitoring and reporting mechanisms, confirming that management has established clear procedures to detect and address potential issues or violations in a timely manner.

Statement of the BOD and/or BOC on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the monitoring conducted, the Board of Directors and the Board of Commissioners affirm that the Company's internal control system is adequate to achieve organizational objectives, ensure compliance with applicable laws and regulations, and effectively manage existing risks. They believe that the system is capable of identifying and addressing potential issues or deviations before they have a material impact on the Company.

Nevertheless, the Board of Directors and the Board of Commissioners recognize the importance of continuously evaluating and enhancing the internal control system. Periodic monitoring and assessment will be maintained to ensure that the internal control framework remains relevant to the Company's development and responsive to changes in the regulatory environment.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Sistem Manajemen Risiko dirancang untuk membantu Perseroan dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan strategis dan operasional perusahaan. Sebagai bagian dari upaya untuk mencapai keberlanjutan dan memastikan kelancaran operasional, perusahaan secara sistematis mengevaluasi berbagai jenis risiko, baik itu risiko finansial, operasional, maupun risiko yang terkait dengan aspek hukum dan kepatuhan. Implementasi sistem manajemen risiko ini juga mencakup penerapan kebijakan dan prosedur yang ketat guna menjaga agar risiko-risiko yang muncul dapat dikelola dengan tepat dan mitigasi yang efektif dapat diterapkan.

Dalam melaksanakan sistem manajemen risiko, Perseroan mengandalkan pendekatan berbasis prinsip kehati-hatian yang mencakup seluruh aspek operasional dan strategi perusahaan. Risiko yang teridentifikasi melalui proses pemetaan risiko akan dianalisis lebih lanjut untuk menentukan potensi dampak dan probabilitasnya, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan perencanaan pengelolaan risiko.

Untuk memastikan efektivitas dari sistem ini, manajemen perusahaan secara berkala mengadakan evaluasi terhadap kinerja sistem pengelolaan risiko dan memberikan tindak lanjut yang diperlukan untuk mengatasi potensi risiko yang tidak terdeteksi sebelumnya.

Selain itu, Perseroan terus berkomitmen untuk memperkuat sistem manajemen risiko dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG. Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kesadaran dan kapasitas seluruh karyawan dalam mengelola risiko, melalui pelatihan dan peningkatan keterampilan.

The Risk Management System is designed to assist the Company in identifying, analyzing, and managing risks that may impact the achievement of strategic and operational objectives. As part of efforts to achieve sustainability and ensure smooth operations, the Company systematically evaluates various types of risks, including financial, operational, legal, and compliance risks. The implementation of this risk management system also includes the application of strict policies and procedures to ensure that emerging risks are properly managed and effectively mitigated.

In implementing the risk management system, the Company adopts a prudent approach that encompasses all aspects of its operations and strategies. Risks identified through the risk mapping process are further analyzed to determine their potential impact and probability, which serve as the basis for decision-making and risk management planning.

To ensure the effectiveness of this system, Company management periodically evaluates the performance of the risk management system and takes necessary follow-up actions to address potential risks that may not have been previously detected.

In addition, the Company remains committed to strengthening its risk management system by integrating GCG principles. The Company continuously strives to enhance awareness and capacity among all employees in managing risks through training and skill development programs.

PROSES MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN

Perseroan memiliki dan menjalankan sistem manajemen risiko berlapis secara efektif dan komprehensif di semua lini usaha dengan menggunakan metodologi Enterprise Risk Management (ERM). Proses manajemen risiko dengan ERM terdiri dari beberapa tahap yang saling terhubung, dimulai dari identifikasi risiko, di mana perusahaan mengidentifikasi berbagai jenis risiko yang mungkin timbul baik dari lingkungan internal maupun eksternal. Proses ini melibatkan semua unit dalam organisasi untuk memastikan bahwa setiap risiko yang relevan dapat terdeteksi secara menyeluruh.

1. Identifikasi Risiko

Perseroan melakukan identifikasi terhadap segala jenis risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Risiko tersebut bisa bersumber dari berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, seperti perubahan pasar, regulasi, operasional, teknologi, atau peristiwa bencana. Proses identifikasi dilakukan dengan melibatkan berbagai departemen atau unit dalam organisasi untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang risiko yang ada.

2. Penilaian Risiko

Setelah risiko teridentifikasi, langkah berikutnya adalah penilaian terhadap setiap risiko yang telah ditemukan. Penilaian ini mencakup analisis terhadap potensi dampak dan kemungkinan terjadinya risiko (probabilitas). Berdasarkan hasil analisis ini, risiko akan diklasifikasikan dalam kategori rendah, sedang, atau tinggi, untuk memprioritaskan tindakan yang diperlukan. Penilaian risiko ini penting untuk memahami mana risiko yang membutuhkan perhatian lebih segera.

3. Tindak Lanjut dan Pengelolaan Risiko

Setelah dievaluasi, Perseroan merancang strategi untuk mengelola atau memitigasi risiko yang telah diidentifikasi dan dinilai. Ini bisa melibatkan pengurangan dampak, pengalihan risiko (seperti melalui asuransi), atau penghindaran risiko dengan mengubah prosedur atau kebijakan. Strategi pengelolaan risiko ini harus dirancang secara spesifik berdasarkan karakteristik risiko tersebut.

4. Pemantauan dan Evaluasi

Proses pemantauan melibatkan pengumpulan data dan umpan balik untuk menilai apakah langkah pengelolaan risiko yang diambil telah memberikan hasil yang diharapkan. Selain itu, evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada perubahan kondisi yang memerlukan penyesuaian strategi pengelolaan risiko.

Company Risk Management Process

The Company has implemented a comprehensive and multi-layered risk management system across all business lines using the Enterprise Risk Management (ERM) methodology. The ERM-based risk management process consists of several interconnected stages, beginning with risk identification, where the Company identifies various types of risks that may arise from both internal and external environments. This process involves all units within the organization to ensure that every relevant risk is thoroughly detected.

1. Risk Identification

The Company identifies all types of risks that may affect the achievement of organizational objectives. These risks may arise from various internal and external factors, such as market fluctuations, regulatory changes, operational challenges, technological developments, or natural disasters. The identification process involves multiple departments or units within the organization to obtain a comprehensive overview of existing risks.

2. Risk Assessment

Once risks have been identified, the next step is to assess each identified risk. This assessment includes an analysis of the potential impact and likelihood of occurrence (probability). Based on the results of this analysis, risks are classified into low, medium, or high categories to prioritize the necessary actions. Risk assessment is crucial in determining which risks require immediate attention.

3. Risk Mitigation and Management

Following the evaluation, the Company designs strategies to manage or mitigate identified and assessed risks. These strategies may involve impact reduction, risk transfer (such as through insurance), or risk avoidance by modifying procedures or policies. Risk management strategies must be specifically tailored to the characteristics of the identified risks.

4. Monitoring and Evaluation

The monitoring process involves data collection and feedback assessment to evaluate whether the implemented risk management measures have yielded the expected results. Additionally, evaluations are conducted to determine whether changing conditions require adjustments to risk management strategies.

5. Pelaporan dan Komunikasi

Pada tahap terakhir, hasil dari setiap langkah pengelolaan risiko dilaporkan kepada pihak yang berkepentingan dalam perusahaan, seperti Dewan Komisaris dan Direksi. Komunikasi yang jelas mengenai status risiko yang terkelola dan efektivitas strategi mitigasi penting untuk memastikan bahwa seluruh organisasi tetap terinformasi dan dapat membuat keputusan berdasarkan data yang relevan. Pelaporan ini juga membantu dalam meningkatkan kesadaran risiko di seluruh level perusahaan.

5. Reporting and Communication

At the final stage, the outcomes of each risk management step are reported to relevant stakeholders within the Company, such as the Board of Commissioners and Directors. Clear communication regarding managed risks and the effectiveness of mitigation strategies is essential to ensure that the entire organization remains informed and can make data-driven decisions. This reporting process also helps increase risk awareness at all levels of the Company.

PROFIL DAN UPAYA MITIGASI RISIKO

Fluktuasi Harga CPO

Sebagai perusahaan yang Sebagian besar pendapatan pada penjualan kelapa sawit, Perseroan sangat terpengaruh oleh fluktuasi harga CPO. Fluktuasi harga CPO dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti perubahan permintaan global, kebijakan ekspor, kondisi cuaca yang mempengaruhi hasil panen, dan perubahan harga minyak nabati lainnya.

RISK PROFILE AND MITIGATION EFFORTS

CPO Price Fluctuations

As a company whose revenue largely depends on palm oil sales, the Company is significantly affected by commodity price fluctuations, particularly crude palm oil (CPO) prices. CPO price fluctuations can be influenced by factors such as global demand changes, export policies, weather conditions affecting harvest yields, and fluctuations in the prices of other vegetable oils.

Upaya Mitigasi:

1. Menjalin kontrak jangka panjang dengan pembeli untuk memastikan kestabilan pendapatan dan mengurangi ketergantungan pada fluktuasi harga pasar.
2. Mengunci volume penjualan CPO untuk memberikan kepastian pendapatan dan meningkatkan perencanaan operasional yang lebih efisien.
3. Mendapatkan dan mempertahankan sertifikasi keberlanjutan seperti RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) dan ISCC (International Sustainability & Carbon Certification) untuk meningkatkan daya jual CPO dan memenuhi permintaan pasar yang lebih selektif terhadap produk yang berkelanjutan.
4. Melakukan pemantauan kualitas CPO secara rutin untuk memastikan produk yang dihasilkan memenuhi standar dan ekspektasi pasar, serta meningkatkan daya saing.
5. Melakukan pemantauan harga historis CPO untuk mendapatkan wawasan tentang tren harga dan memprediksi pergerakan harga di masa depan.
6. Berpartisipasi dalam seminar-seminar terkait tren pasar CPO secara berkala untuk memperoleh informasi terkini tentang dinamika pasar dan kebijakan yang dapat mempengaruhi harga dan permintaan.
7. Menyelenggarakan diskusi dengan para pakar pasar untuk mendapatkan wawasan mendalam mengenai kondisi pasar dan strategi yang dapat diterapkan dalam menghadapi tantangan pasar.

Mitigation Efforts:

1. Establishing long-term contracts with buyers to ensure income stability and reduce reliance on market price fluctuations.
2. Locking in CPO sales volumes to provide revenue certainty and improve operational planning efficiency.
3. Obtaining and maintaining optional certifications such as RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) and ISCC (International Sustainability & Carbon Certification) to enhance CPO marketability and meet selective market demands for sustainable products.
4. Regularly monitoring CPO quality to ensure that the produced goods meet market standards and expectations, enhancing competitiveness.
5. Analyzing historical CPO prices to gain insights into pricing trends and predict future price movements.
6. Participating in periodic seminars on CPO market trends to stay informed about market dynamics and policy changes affecting prices and demand.
7. Conducting in-house sharing sessions with market experts to gain in-depth insights into market conditions and strategies for addressing market challenges.

8. Mengembangkan laporan analisis tren pasar secara terstruktur untuk memantau pergerakan harga dan kondisi pasar, sehingga perusahaan dapat merespons dengan cepat terhadap perubahan yang terjadi.
9. Menyediakan data komprehensif terkait harga CPO dari sudut pandang komersial untuk mendukung praktik lindung nilai (*hedging*) yang lebih efektif menggunakan instrumen keuangan seperti kontrak berjangka (*collar hedge*).
10. Meningkatkan kualitas CPO, khususnya melalui pengurangan Free Fatty Acids (FFA), untuk meningkatkan nilai jual dan mendapatkan premium harga di pasar.

Konflik Sosial

Risiko konflik sosial merujuk pada potensi gangguan atau ketidakstabilan yang disebabkan oleh faktor sosial, politik, atau budaya yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan. Konflik sosial bisa berupa demonstrasi, protes, atau konflik masyarakat yang dipicu oleh ketidakpuasan terhadap kebijakan perusahaan atau masalah sosial lainnya. Bagi Perseroan yang operasional usahanya di berbagai wilayah, risiko ini dapat mempengaruhi kelancaran operasional, mengganggu pasokan bahan baku, atau bahkan menurunkan citra perusahaan di mata masyarakat dan pemangku kepentingan.

Upaya Mitigasi:

1. Melakukan pertemuan berkala dengan kontraktor untuk membahas progres proyek, kendala yang dihadapi, serta merencanakan langkah-langkah ke depan. Pertemuan ini juga menjadi forum untuk memastikan bahwa kontraktor memahami standar operasional dan kebijakan perusahaan serta mengidentifikasi potensi masalah atau risiko sosial sejak dini.
2. Menyediakan program pemberdayaan masyarakat, yang meliputi pendidikan, ekonomi, sosial kemasyarakatan, termasuk pembentukan Komite Gener dan Perlindungan terhadap hak-hak perempuan dan anak.
3. Menerapkan kebijakan "One Door Policy", yang berarti semua peluang kerja atau proyek hanya dapat ditawarkan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Ini memastikan bahwa masyarakat sekitar dapat memperoleh kesempatan yang adil dan jelas tanpa adanya perantara yang tidak terkontrol.
4. Memberikan dukungan teknis kepada kontraktor, termasuk pelatihan, panduan teknis, dan bantuan dalam pemecahan masalah yang terkait dengan pelaksanaan proyek. Ini membantu memastikan bahwa proyek berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan mengurangi risiko kegagalan teknis.

8. Developing structured market trend analysis reports to track price movements and market conditions, enabling rapid responses to changes.
9. Providing comprehensive commercial price data to support more effective hedging practices using financial instruments such as futures contracts (*collar hedge*).
10. Enhancing CPO quality, particularly by reducing Free Fatty Acids (FFA), to increase product value and secure premium pricing in the market.

Social Conflict

The risk of social conflict refers to the potential for disruptions or instability caused by social, political, or cultural factors that may affect the Company's operations. Social conflicts may take the form of demonstrations, protests, or community disputes arising from dissatisfaction with corporate policies or other social issues. For a Company operating in multiple regions, such risks may disrupt operations, hinder the supply of raw materials, or even damage the Company's reputation in the eyes of the public and stakeholders.

Mitigation Efforts:

1. Conducting regular meetings with contractors to discuss project progress, challenges encountered, and future planning. These meetings also serve as a forum to ensure that contractors understand the Company's operational standards and policies while identifying potential issues or risks early on.
2. Engaging in negotiations before signing agreements with contractors to ensure both parties have a clear and mutual understanding, thereby preventing ambiguities that could lead to disputes in the future.
3. Implementing a "One Door Policy", meaning that all job or project opportunities can only be offered through the Corporate Social Responsibility (CSR) program. This ensures that local communities have fair and transparent access to opportunities without the involvement of uncontrolled intermediaries.
4. Providing technical support to contractors, including training, technical guidance, and assistance in resolving issues related to project implementation. This helps ensure that projects comply with established standards and minimizes the risk of technical failures.

5. Melakukan pemetaan sosial yang mencakup faktor ekonomi, budaya, dan potensi konflik. Pemetaan ini menjadi dasar bagi perusahaan untuk merancang program CSR yang tepat sasaran dan efektif dalam memberikan manfaat kepada masyarakat.
 6. Memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar area operasional. Dengan cara ini, perusahaan membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal dan memperkuat hubungan dengan komunitas setempat.
 7. Mengembangkan program CSR yang selaras dengan strategi Perseroan dan bermanfaat bagi masyarakat, serta mendukung tujuan dan strategi jangka panjang perusahaan. Program-program ini disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat dan bertujuan untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.
 8. Meninjau program-program CSR yang sudah ada, seperti Inisiatif Pembiayaan Mikro Berbasis Masyarakat, Kemitraan Perkebunan, dan Kemitraan Sengon di Wood Product. Evaluasi ini membantu perusahaan untuk memperbaiki dan menggabungkan program-program yang ada dengan inisiatif baru, sehingga menghasilkan peta jalan CSR yang lebih komprehensif dan terintegrasi.
 9. Mengkomunikasikan peta jalan CSR kepada pemangku kepentingan, seperti tokoh adat, pejabat pemerintah, dan kontraktor. Proses ini dilakukan melalui dialog, diskusi, atau sesi berbagi, untuk memastikan bahwa semua pihak memahami tujuan dan manfaat dari program CSR yang akan dilaksanakan.
 10. Menerapkan teknik negosiasi yang efektif dalam semua interaksi dengan kontraktor dan pemangku kepentingan. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan potensi konflik dan memastikan bahwa semua pihak merasa dihargai dan kepentingan bersama dapat tercapai sejak awal kerja sama.
5. Conducting social mapping that includes economic, cultural, and conflict potential factors. This mapping serves as the foundation for designing CSR programs that are targeted and effective in benefiting the community.
 6. Creating employment opportunities for local communities in operational areas. This initiative helps improve the local economy and strengthens relationships with surrounding communities.
 7. Developing CSR programs aligned with the Company's strategy that benefit the community while supporting the Company's long-term objectives. These programs are tailored to local community needs and aim to create a sustainable positive impact.
 8. Reviewing existing CSR programs, such as Community-Based Microfinance Initiatives, Plantation Partnerships, and Sengon Partnerships. This evaluation allows the Company to refine and integrate existing programs with new initiatives, resulting in a more comprehensive and structured CSR roadmap.
 9. Communicating the CSR roadmap to stakeholders, including community leaders, government officials, and contractors. This process is carried out through dialogue, discussions, or sharing sessions to ensure that all parties understand the objectives and benefits of the CSR programs to be implemented.
 10. Applying effective negotiation techniques in all interactions with contractors and stakeholders. This approach aims to minimize potential conflicts and ensure that all parties feel valued while achieving mutual interests from the outset of cooperation.

Volatilitas Suku Bunga

Volatilitas suku bunga merujuk pada fluktuasi atau perubahan yang signifikan dalam tingkat suku bunga yang dapat terjadi dalam periode waktu tertentu. Faktor-faktor yang mempengaruhi volatilitas suku bunga termasuk kebijakan moneter, kondisi ekonomi, inflasi, serta ketidakpastian pasar global. Ketika suku bunga berubah secara signifikan, ini dapat mempengaruhi biaya pinjaman, investasi, dan arus kas perusahaan, serta nilai tukar mata uang.

Interest Rate Volatility

Interest rate volatility refers to significant fluctuations or changes in interest rates that may occur over a given period. Several factors influence interest rate volatility, including monetary policy, economic conditions, inflation, and global market uncertainties. When interest rates fluctuate significantly, they can impact borrowing costs, investment decisions, corporate cash flow, and currency exchange rates.

Bagi Perseroan, volatilitas suku bunga bisa menjadi risiko yang mempengaruhi perencanaan keuangan dan strategi investasi. Misalnya, perusahaan yang memiliki utang dengan suku bunga variabel dapat menghadapi kenaikan biaya utang apabila suku bunga naik. Sebaliknya, penurunan suku bunga dapat mempengaruhi keuntungan perusahaan yang bergantung pada pendapatan dari investasi berbunga.

Upaya Mitigasi

1. Menyusun proyeksi keuangan dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi penting, seperti suku bunga pinjaman, pergerakan mata uang, dan tingkat inflasi, yang telah disetujui oleh Direksi.
2. Melakukan pemantauan secara rutin terhadap perubahan BI rate untuk mengevaluasi potensi dampak terhadap perusahaan.
3. Mempersiapkan cadangan moneter yang memadai untuk mengantisipasi potensi kenaikan suku bunga saat penyusunan anggaran tahunan, guna mengurangi risiko kerugian akibat fluktuasi suku bunga.
4. Menilai kemungkinan penggunaan praktik lindung nilai dengan instrumen keuangan seperti Forward Rate Agreement, Futures, Option, atau Interest Rate Swap untuk mengelola risiko suku bunga.

Volatilitas Nilai Tukar

Volatilitas nilai tukar merujuk pada fluktuasi yang terjadi dalam nilai tukar mata uang terhadap mata uang lainnya dalam periode waktu tertentu. Volatilitas ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk perubahan ekonomi global, kebijakan moneter dan fiskal, inflasi, serta kondisi politik yang mempengaruhi pasar valuta asing. Ketidakstabilan nilai tukar dapat berdampak negatif pada Perseroan karena dapat mempengaruhi biaya impor, pendapatan ekspor, dan laba perusahaan.

Upaya Mitigasi

1. Mengimplementasikan praktik lindung nilai alami untuk mengurangi risiko nilai tukar.
2. Membeli pupuk dengan menggunakan kurs tetap untuk menghindari fluktuasi nilai tukar.
3. Mempertimbangkan penggunaan instrumen keuangan seperti Forward Rate Agreement, Futures, Option, atau Interest Rate Swap sebagai bagian dari strategi lindung nilai.
4. Mengembangkan rantai pasokan yang gesit secara geografis dan kerangka kerja logistik untuk memberikan fleksibilitas dalam operasional, dengan tujuan mengurangi biaya dalam mata uang asing dan paparan terhadap fluktuasi nilai tukar. Salah satu contohnya adalah memilih rute kapal impor yang menguntungkan bagi Perseroan.

For the Company, interest rate volatility presents a risk that may affect financial planning and investment strategies. For instance, companies with variable-rate debt may face higher borrowing costs if interest rates rise. Conversely, a decline in interest rates may impact profitability for companies that rely on interest-bearing investments.

Mitigation Efforts

1. Preparing financial projections that incorporate key assumptions, such as loan interest rates, currency movements, and inflation levels, as approved by the Board of Directors.
2. Regularly monitoring changes in the Bank Indonesia (BI) rate to assess potential impacts on the Company.
3. Maintaining adequate monetary reserves to anticipate potential interest rate increases during annual budget planning, thereby mitigating the risk of financial losses due to interest rate fluctuations.
4. Evaluating the possibility of utilizing hedging instruments such as Forward Rate Agreements, Futures, Options, or Interest Rate Swaps to manage interest rate risk.

Exchange Rate Volatility

Exchange rate volatility refers to fluctuations in the value of a currency relative to other currencies over a given period. These fluctuations may be driven by various factors, including global economic changes, monetary and fiscal policies, inflation, and political conditions affecting the foreign exchange market. Exchange rate instability can negatively impact the Company by affecting import costs, export revenues, and overall profitability.

Mitigation Efforts

1. Implementing natural hedging practices to mitigate exchange rate risk.
2. Purchasing fertilizers at a fixed exchange rate to minimize the impact of currency fluctuations.
3. Considering the use of financial instruments such as Forward Rate Agreements, Futures, Options, or Interest Rate Swaps as part of the Company's hedging strategy.
4. Developing a geographically flexible supply chain and logistics framework to provide operational flexibility, reducing costs in foreign currencies and mitigating exposure to exchange rate fluctuations. One example includes optimizing shipping routes for imported goods that are most favorable to the Company.

5. Membeli bahan baku dan keperluan produksi lainnya dalam mata uang yang sama dengan mata uang yang digunakan untuk penjualan, serta menggunakan kurs tetap untuk pengadaan bahan baku.
6. Menerapkan sistem manajemen tresuri khusus untuk memudahkan identifikasi eksposur terhadap risiko mata uang.
7. Mempertahankan keseimbangan antara piutang luar negeri dan utang luar negeri (netting) untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar.

Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul apabila Perseroan kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya karena kurangnya dana yang tersedia. Selain itu, Perseroan terus tumbuh dan berkembang dengan menciptakan peluang bisnisnya di masa depan. Jika strategi ekspansi membutuhkan modal investasi, penambahan modal diperlukan untuk membiayai peluang tersebut.

Upaya Mitigasi

1. Mengadakan rapat mengenai arus kas untuk memastikan bahwa kas yang tersedia cukup untuk menutupi kewajiban bunga utang yang harus dibayar.
2. Mendapatkan pinjaman berdasarkan rasio EBITDA dari tahun buku sebelumnya.
3. Melanjutkan pemantauan terhadap rasio tertentu (seperti EBITDA terhadap bunga dan pokok utang; Utang terhadap EBITDA).
4. Menetapkan harga penyangga dalam struktur harga guna mengantisipasi fluktuasi harga bahan baku.
5. Terlibat dalam kontrak perdagangan dengan pemasok untuk mengamankan harga yang diinginkan.
6. Melakukan tinjauan semi-tahunan terhadap strategi penetapan harga produk kayu.
7. Meninjau rasio utang terhadap ekuitas untuk pembiayaan aset.
8. Mendapatkan nasihat keuangan dari konsultan keuangan untuk mencegah kebangkrutan.
9. Melakukan evaluasi terhadap struktur permodalan.
10. Mengidentifikasi peluang untuk melaksanakan program restrukturisasi utang.

Kebakaran Lahan dan Hutan

Risiko kebakaran lahan dan hutan merupakan salah satu jenis risiko yang dapat memberikan dampak besar, terutama bagi Perseroan yang bergerak di sektor perkebunan. Kebakaran ini dapat terjadi akibat cuaca panas ekstrem, kekeringan yang berkepanjangan, atau akibat aktivitas manusia seperti pembukaan lahan dengan cara membakar.

5. Procuring raw materials and other production necessities in the same currency used for sales, while applying a fixed exchange rate for raw material purchases.
6. Implementing a dedicated treasury management system to facilitate the identification of foreign exchange exposure risks.
7. Maintaining a balance between foreign receivables and foreign payables (netting) to reduce the impact of exchange rate fluctuations.

Liquidity

Liquidity risk arises when the Company faces difficulties in meeting its short-term obligations due to insufficient available funds. Additionally, as the Company continues to grow and expand by creating future business opportunities, capital funding may be required to finance such expansion strategies.

Mitigation Efforts

1. Conducting cash flow meetings to ensure that available cash is sufficient to cover interest obligations on outstanding debt.
2. Securing loans based on the EBITDA ratio from the previous fiscal year.
3. Continuously monitoring key financial ratios (such as EBITDA to interest and principal debt; Debt to EBITDA) to assess financial health.
4. Establishing buffer pricing in the pricing structure to anticipate fluctuations in raw material costs.
5. Engaging in trade contracts with suppliers to secure favorable pricing.
6. Conducting a semi-annual review of pricing strategies for wood products.
7. Evaluating the debt-to-equity ratio for asset financing.
8. Seeking financial advisory services from professional consultants to prevent potential financial distress.
9. Assessing capital structure to ensure financial stability.
10. Identifying opportunities for debt restructuring programs when necessary.

Land and Forest Fires

The risk of land and forest fires poses a significant threat, particularly for companies operating in the plantation sector. These fires may result from extreme heat, prolonged drought, or human activities such as land clearing through burning.

Upaya Mitigasi

1. Melakukan sosialisasi mengenai prosedur pencegahan kebakaran di perkebunan, termasuk penentuan jalur evakuasi, pemasangan rambu peringatan, dan lainnya.
2. Menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan pemadaman kebakaran untuk Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD).
3. Melakukan patroli secara rutin di area perkebunan untuk mendeteksi potensi kebakaran.
4. Mencatat dan mendata pihak eksternal yang masuk ke area Perseroan guna menjaga keamanan.
5. Memantau kondisi kebakaran melalui menara api yang terpasang di lokasi strategis.
6. Melakukan pelaporan rutin kepada instansi terkait, seperti Tim Tanggap Darurat Bencana (TTDB) di tingkat provinsi dan kabupaten.
7. Menegakkan sanksi bagi karyawan yang melanggar peraturan mengenai pencegahan kebakaran.
8. Menyusun kesepakatan dengan masyarakat setempat terkait teknik membuka lahan pertanian tanpa menggunakan api.

Keamanan Cyber

Risiko keamanan siber (cybersecurity risk) merujuk pada ancaman atau potensi bahaya yang dapat merusak integritas, kerahasiaan, atau ketersediaan data dan sistem informasi suatu organisasi akibat serangan atau pelanggaran keamanan siber. Risiko ini dapat muncul dari berbagai sumber, termasuk serangan dari hacker, malware, ransomware, kebocoran data, atau kesalahan internal.

Upaya Mitigasi

1. Penggunaan Keamanan Berlapis, seperti firewall, antivirus, dan sistem deteksi intrusi (IDS) untuk melindungi sistem dari ancaman eksternal.
2. Enkripsi data saat penyimpanan dan transmisi untuk melindungi informasi sensitif dari pencurian atau kebocoran.
3. Melakukan pembaruan perangkat lunak, aplikasi, dan sistem secara rutin untuk menambal celah keamanan yang dapat dimanfaatkan oleh peretas.
4. Penerapan prinsip least privilege (hak akses minimum) dengan mengontrol siapa yang dapat mengakses data dan sistem tertentu. Penggunaan otentikasi dua faktor (2FA) juga sangat disarankan untuk meningkatkan keamanan akses.
5. Mengedukasi karyawan dan pengguna tentang potensi ancaman siber, seperti phishing dan kebiasaan buruk dalam penggunaan kata sandi. Pelatihan tentang kebijakan keamanan perusahaan juga penting.

Mitigation Efforts

1. Conducting awareness programs on fire prevention procedures within plantations, including evacuation route planning, installation of warning signs, and other precautionary measures.
2. Organizing fire suppression training for the Emergency Response Preparedness Team (TKTD) to enhance firefighting capabilities.
3. Carrying out regular patrols within plantation areas to detect potential fire hazards.
4. Recording and monitoring external parties entering Company premises to maintain security.
5. Monitoring fire conditions through strategically placed fire observation towers.
6. Submitting regular reports to relevant authorities, such as the Regional and Provincial Disaster Response Teams (TTDB).
7. Enforcing sanctions against employees who violate fire prevention regulations.
8. Establishing agreements with local communities on sustainable land-clearing techniques that do not involve burning.

Cybersecurity

Cybersecurity risk refers to threats or potential dangers that can compromise the integrity, confidentiality, or availability of an organization's data and information systems due to cyberattacks or security breaches. These risks may arise from various sources, including hacker attacks, malware, ransomware, data breaches, or internal errors.

Mitigation Efforts

1. Implementing Multi-Layered Security Measures, such as firewalls, antivirus software, and Intrusion Detection Systems (IDS), to protect systems from external threats.
2. Encrypting data during storage and transmission to safeguard sensitive information from theft or leaks.
3. Regularly updating software, applications, and systems to patch security vulnerabilities that hackers might exploit.
4. Applying the least privilege principle by controlling access to specific data and systems. Implementing two-factor authentication (2FA) is also highly recommended to enhance security.
5. Educating employees and users on potential cyber threats, such as phishing and poor password practices. Training on corporate security policies is also essential.

6. Melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap aktivitas jaringan dan sistem untuk mendeteksi potensi ancaman atau perilaku mencurigakan yang bisa mengindikasikan serangan. Juga lakukan audit reguler terhadap akses dan penggunaan sistem.
7. Membuat salinan cadangan data yang teratur dan aman untuk memastikan bahwa data penting dapat dipulihkan setelah terjadi serangan atau insiden. Rencana pemulihan bencana juga harus disiapkan untuk mengatasi potensi gangguan layanan.
8. Menggunakan perangkat lunak keamanan seperti antivirus, antimalware, dan endpoint protection yang diperbarui secara teratur untuk melindungi perangkat dari ancaman baru.

Perubahan Iklim

Perseroan dalam industri perkebunan dan kehutanan, seperti yang sering ditemukan di sektor-sektor yang berhubungan dengan sumber daya alam, bisa menghadapi sejumlah risiko akibat perubahan iklim. Beberapa risiko yang bisa mempengaruhi Perseroan terkait perubahan iklim antara lain risiko fisik dan transisi, berikut adalah rincian risiko fisik dan transisi yang teridentifikasi akibat perubahan iklim:

Risiko Fisik

6. Continuously monitoring network and system activities to detect potential threats or suspicious behaviors indicating an attack. Regular audits of system access and usage should also be conducted.
7. Creating secure and regular data backups to ensure critical information can be recovered in the event of an attack or incident. A disaster recovery plan should also be in place to mitigate service disruptions.
8. Using up-to-date security software, including antivirus, anti-malware, and endpoint protection tools, to safeguard devices from emerging threats.

Climate Change

Companies operating in the plantation and forestry sectors, particularly those reliant on natural resources, face various risks associated with climate change. For instance, shifts in rainfall patterns can significantly impact crop yields, especially for palm oil, which depends on consistent rainfall. Excessive or insufficient water supply can cause plant stress or crop failure, ultimately affecting productivity and profitability.

Physical Risks

RISIKO TERIDENTIFIKASI/ RISK	DAMPAK UTAMA/ KEY IMPACTS	UPAYA MITIGASI/ MITIGATION MEASURES
Ketersediaan Air Water Availability	Kurangnya ketersediaan air untuk operasional, perumahan karyawan, dan masyarakat sekitar Reduced water availability for operations, employee housing, and surrounding communities. Kelangkaan air menyebabkan tanaman rentan terhadap penyakit dan menyebabkan penurunan hasil panen kelapa sawit Increased plant vulnerability to disease and reduced palm oil yields.	Meningkatkan efisiensi proses pabrik & penggunaan air Improving factory process efficiency and water usage management. Meningkatkan kesadaran melalui sosialisasi penghematan air Raising awareness regarding water conservation.
Banjir dan Intensitas Hujan Tinggi Flooding and High Rainfall Intensity	Risiko curah hujan ekstrem yang mengakibatkan meluapnya air sungai sehingga menyebabkan gangguan operasional Extreme rainfall leading to river overflow and operational disruptions.	Meningkatkan daur ulang air dalam semua proses yang menggunakan air Increasing water recycling across operational processes. Meningkatkan pengelolaan air di daerah rawan banjir. Memasang dan membangun tempat penampungan air dan pompa untuk mengendalikan dan mengelola kelebihan air Enhancing water management in flood-prone areas. Constructing water retention facilities and pump systems to manage excess water.

RISIKO TERIDENTIFIKASI/ RISK	DAMPAK UTAMA/ KEY IMPACTS	UPAYA MITIGASI/ MITIGATION MEASURES
	Nutrisi tanah hanyut dari perkebunan sehingga berpotensi menyebabkan berkurangnya unsur hara Soil nutrient loss from plantations.	
	Proses transportasi terganggu Transportation disruptions.	
Panas Ekstrem Extreme Heat	Kenaikan suhu udara yang drastis, berpotensi menyebabkan degradasi lahan, kebakaran hutan, berkurangnya air tanah, dan terhambatnya pertumbuhan tanaman Land degradation, forest fire risk, groundwater reduction, and inhibited plant growth.	Meningkatkan keterlibatan dengan masyarakat sekitar dalam pencegahan kebakaran. Strengthening collaboration with surrounding communities in fire prevention efforts.
	Berdampak negatif terhadap penyerbukan serangga dan hasil panen. Negative impacts on insect pollination and crop yields.	Kemungkinan perlu mempertimbangkan cara-cara penyerbukan alternatif Considering alternative pollination methods where necessary.
	Kelelahan akibat panas yang dialami karyawan mempengaruhi produktivitas mereka. Heat stress affecting employee productivity.	Memberikan pemahaman kepada karyawan tentang kelelahan akibat panas, memberikan pakaian pelindung, menyesuaikan jam kerja, dan melengkapi dengan suplemen cairan. Raising employee awareness regarding heat stress, providing protective clothing, adjusting working hours, and supplying hydration supplements.
Longsor Landslides	Pergerakan tanah akibat topografi dan curah hujan ekstrem yang melebihi daya dukung tanah Soil movement due to topography and extreme rainfall exceeding soil bearing capacity.	Meningkatkan cakupan tanaman penutup tanah. Increasing ground cover vegetation.
	Mengganggu operasi dan berisiko mengurangi hasil panen Operational disruption and potential yield reduction.	Menghindari penanaman pada topografi tertentu di masa depan. Avoiding planting in vulnerable topographical areas.
		Memperbaiki jalan dan infrastruktur di wilayah operasional Perseroan. Improving roads and infrastructure within operational areas.

RISIKO TERIDENTIFIKASI/ RISK	DAMPAK UTAMA/ KEY IMPACTS	UPAYA MITIGASI/ MITIGATION MEASURES
Angin/Badai Strong Winds / Storms	Angin kencang yang terjadi selama berjam-jam atau sehari-hari, sehingga berisiko menghambat pertumbuhan tanaman dan menyebabkan gangguan operasional. Strong winds persisting for hours or days, potentially hindering plant growth and disrupting operations.	Menanam penghalang angin di lokasi operasional. Planting windbreaks in operational areas.
		Menerapkan/memperbaharui peraturan dan prosedur K3LH untuk kegiatan kerja saat terjadi badai. Updating Occupational Health, Safety, and Environmental (OHSE) procedures for storm conditions.
Transitional Risk		
Kebijakan & Regulasi - Pajak Karbon Policy & Regulation – Carbon Tax	Meningkatnya biaya produksi untuk Produk Kayu dan Minyak Sawit Increased production costs for Wood Products and Palm Oil.	Menghitung harga karbon internal berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia dan negara-negara target pasar lainnya. Calculating internal carbon pricing based on applicable regulations in Indonesia and target export markets.
Titik leverage untuk BioCNG Strategic leverage opportunities for BioCNG initiatives.		Menemukan peluang bagi BioCNG untuk memanfaatkan pembangkit listrik terbarukan mereka Identifying opportunities for BioCNG operations to utilize renewable power generation.
Kebijakan & Regulasi - Pembatasan Perdagangan Luar Negeri Policy & Regulation – Foreign Trade Restrictions	Membatasi pasar internasional untuk DSNG Potential limitation of international markets.	Menetapkan strategi iklim yang jelas untuk mengatasi masalah ini Establishing a clear climate strategy.
Perlu lebih banyak upaya untuk meningkatkan tingkat keberlanjutan produk agar dapat lolos dari larangan impor Increased sustainability requirements to avoid import restrictions.		Memetakan perluasan pasar dan menilai persyaratannya Mapping market expansion opportunities and assessing compliance requirements.
Technology & Market - Technology Advancement Technology & Market –Technological Advancement	Meningkatkan hasil dan efisiensi untuk setiap SBU. Opportunities to improve yield and efficiency across Strategic Business Units (SBUs).	Penilaian terperinci untuk teknologi dan bagaimana teknologi tersebut akan sesuai dengan operasi DSNG saat ini dan di masa mendatang. Conducting comprehensive assessments of new technologies and their alignment with current and future operations.

RISIKO TERIDENTIFIKASI/ RISK	DAMPAK UTAMA/ KEY IMPACTS	UPAYA MITIGASI/ MITIGATION MEASURES
Teknologi & Pasar - Energi Terbarukan & Penangkapan Metana. Technology & Market – Renewable Energy & Methane Capture	Pasar akan lebih khawatir terkait penurunan biaya teknologi hijau. Market expectations regarding declining green technology costs.	Menemukan investasi untuk teknologi hijau yang akan digunakan oleh DSNG. Identifying investments in green technologies to support operational decarbonization.
Reputasi - Sentimen Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Reputation – Shareholder and Stakeholder Sentiment	Reputasi pada saham yang dapat mempengaruhi posisi DSNG di pasar dan akses pendanaan. Reputational risk potentially affecting market position and access to financing.	Mengungkapkan perjalanan keberlanjutan DSNG melalui kerangka kerja yang kredibel seperti TCFD. Disclosing the Company's sustainability journey through credible frameworks such as Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD).

Emerging Risk

Asesmen manajemen risiko dilakukan setiap tahun untuk mengidentifikasi dan memilih kelompok risiko yang perlu dikelola serta dipantau secara rutin. Jika muncul risiko baru, beberapa aspek yang harus dievaluasi secara terpisah antara lain kejadian risiko, sifat risiko, kategori risiko, penyebab risiko (baik internal maupun eksternal), pengendalian yang ada, dampak yang mungkin timbul, probabilitas kejadian, serta rencana mitigasi risiko. Dengan asesmen ini, penetapan target, strategi mitigasi, dan pengawasan akan menjadi pedoman dalam pengelolaan risiko perusahaan.

Evaluasi terhadap Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Pengawasan atas penerapan manajemen risiko perusahaan dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Secara berkala, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kebijakan manajemen risiko, mengevaluasi kinerja Direksi serta implementasi kebijakan manajemen risiko, serta menilai dan memutuskan permohonan dari Direksi terkait transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan sepanjang tahun 2025 telah cukup memadai untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang mungkin timbul dalam operasional perusahaan. Selain itu, agar Perseroan terus berupaya untuk memperkuat dan mengembangkan sistem ini agar dapat memberikan respons yang tepat terhadap dinamika dan tantangan yang dihadapi perusahaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Emerging Risks

Risk management assessments are conducted annually to identify and determine risk categories requiring routine monitoring and management. If new risks emerge, the Company evaluates several aspects separately, including: Risk events, Nature and category of risk, Internal and external root causes, Existing controls, Potential impacts, Probability of occurrence, Mitigation action plans. This structured assessment supports the establishment of risk targets, mitigation strategies, and oversight mechanisms, forming the foundation of effective corporate risk management.

Evaluation of the Implementation of the Risk Management System

Oversight of the Company's risk management implementation is carried out by the Board of Commissioners through the Audit Committee. Periodically, the Board of Commissioners evaluates risk management policies, assesses the performance of the Board of Directors in implementing such policies, and reviews and approves transactions requiring Board of Commissioners' approval.

Statement from the BOD and/or BOC on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or the Audit Committee state that the risk management system implemented throughout 2025 has been adequate to identify, assess, and manage risks arising from the Company's operations. The Company remains committed to continuously strengthening and enhancing the system to ensure timely and appropriate responses to both internal and external challenges.

Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko yang ada telah sesuai dengan standar terbaik dan regulasi yang berlaku, serta diterapkan dengan konsisten di seluruh tingkatan organisasi. Evaluasi secara rutin juga dilakukan untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko tetap relevan dan efektif dalam menghadapi perubahan kondisi pasar dan lingkungan yang dinamis.

KEBERPERANAN TERHADAP PEMANGKU KEPENTINGAN

Sebagai entitas bisnis yang berkomitmen pada prinsip keberlanjutan, Perseroan senantiasa menempatkan pemangku kepentingan sebagai mitra strategis dalam perjalanan perusahaan. Perseroan memahami bahwa keberhasilan jangka panjang perusahaan bergantung pada hubungan yang harmonis dengan semua pihak, mulai dari karyawan hingga masyarakat luas.

Perseroan senantiasa mengelola kegiatan usahanya dengan memberikan manfaat yang maksimal bagi para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan secara berkesinambungan melakukan pemetaan dan identifikasi terhadap kebutuhan serta kecenderungan berbagai kelompok pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan mengadopsi pendekatan yang proaktif dan terstruktur untuk menghadapi tantangan yang kompleks dan beragam. Perseroan juga berupaya untuk memberikan kontribusi positif melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab, program CSR, serta inovasi yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

Perseroan juga memandang bahwa keterlibatan pemangku kepentingan Perseroan sangat penting bagi Perseroan sehingga memastikan komunikasi dan keterlibatan proaktif dengan para pemangku kepentingan. Perseroan menyelenggarakan Stakeholder Engagement Forum setiap tahunnya sebagai saluran bagi pemangku kepentingan dan Perseroan untuk melakukan diskusi interaktif dan mengevaluasi dampak Perseroan bagi pemangku kepentingan. Perseroan juga memiliki sistem pelaporan pengaduan untuk menjadi saluran komunikasi bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Penjelasan lebih lanjut terkait hal ini dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan Perseroan.

The Board further confirms that the existing risk management policies align with best practices and applicable regulations and have been consistently implemented across all organizational levels. Regular evaluations are conducted to ensure that the system remains relevant and effective in responding to evolving market conditions.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT AND INVOLVEMENT

As a business entity committed to sustainability principles, the Company consistently positions its stakeholders as strategic partners in its corporate journey. The Company recognizes that long-term success depends on harmonious relationships with all parties, ranging from employees to the broader community.

The Company conducts its business activities with the objective of delivering optimal value to stakeholders. It continuously maps and identifies the needs and emerging trends of various stakeholder groups. In addition, the Company adopts a proactive and structured approach in addressing complex and diverse challenges. Through responsible business practices, Corporate Social Responsibility (CSR) programs, and innovations that support sustainable development, the Company strives to generate positive contributions to society and the environment.

The Company views stakeholder engagement as essential to its sustainability. Accordingly, it ensures proactive communication and engagement with stakeholders. The Company organizes an annual Stakeholder Engagement Forum as a platform for interactive discussions and evaluation of the Company's impacts on stakeholders. Furthermore, the Company maintains a grievance reporting system to serve as a communication channel for all stakeholders. Further details regarding these initiatives can be found on the Company's Sustainability Report.

KETERBUKAAN INFORMASI

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip keterbukaan informasi dan memahami bahwa keterbukaan informasi merupakan elemen penting dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, mitra bisnis, regulator, investor dan masyarakat luas. Dengan menyampaikan informasi secara transparan, akurat, dan tepat waktu, Perseroan memastikan setiap pihak memiliki akses yang sama terhadap informasi terkait kinerja, strategi, dan operasional perusahaan.

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan laporan yang transparan melalui berbagai media, seperti laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan pengumuman resmi lainnya. Informasi yang disampaikan mencakup laporan keuangan, presentasi perusahaan, pencapaian operasional, kebijakan strategis, hingga potensi risiko yang dihadapi perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), guna memastikan laporan perusahaan memenuhi standar keterbukaan informasi.

Perseroan juga memanfaatkan teknologi digital untuk memperkuat keterbukaan informasi. Melalui situs web resmi, sosial media dan platform komunikasi digital lainnya, perusahaan menyediakan akses informasi yang mudah dijangkau oleh pemangku kepentingan. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam penyebaran informasi tetapi juga memastikan bahwa data dan laporan yang relevan dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan.

Perseroan telah menyiapkan saluran keterbukaan informasi yang dapat diakses selama 24 jam melalui email, antara lain:

- **Keterbukaan Informasi (Sekretaris Perusahaan)**
E-mail: corsec@dsngroup.co.id
Telepon: 021-4618135
- **Hubungan Investor**
E-mail: investor.relations@dsngroup.co.id
Telepon: 021-4618135
- **Informasi Umum Perseroan**
E-mail: info@dsngroup.co.id
Telepon: 021-4618135

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang diadakan pada 5 Juni 2025, Perseroan menunjuk Akuntan Publik Budi Susanto, S.E., M.B.A., CPA, dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan sebagai auditor untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan DSNG untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

INFORMATION DISCLOSURE

The Company upholds the principle of information transparency and recognizes that disclosure is a fundamental element in maintaining stakeholder trust, including shareholders, business partners, regulators, investors, and the wider public. By providing transparent, accurate, and timely information, the Company ensures equal access to information regarding its performance, strategy, and operations.

The Company is committed to delivering transparent reporting through various media, including the Annual Report, Sustainability Report, and other official announcements. Disclosed information includes financial statements, corporate presentations, operational achievements, strategic policies, and potential risks faced by the Company. This commitment is implemented in compliance with applicable regulations, including those issued by the Otoritas Jasa Keuangan and the Bursa Efek Indonesia, ensuring that the Company's reports meet prevailing disclosure standards.

The Company also leverages digital technology to enhance transparency. Through its official website, social media platforms, and other digital communication channels, the Company provides accessible and user-friendly information to stakeholders. This approach not only improves the efficiency of information dissemination but also ensures that relevant data and reports are accessible anytime and anywhere, in accordance with stakeholders' needs.

The Company has established 24-hour information disclosure channels via email, as follows:

- **Information Disclosure (Corporate Secretary)**
Email: corsec@dsngroup.co.id
Phone: +62 21 4618135
- **Investor Relations**
Email: investor.relations@dsngroup.co.id
Phone: +62 21 4618135
- **General Corporate Information**
Email: info@dsngroup.co.id
Phone: +62 21 4618135

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 5 June 2025, the Company appointed Public Accountant Budi Susanto, S.E., M.B.A., CPA, from Siddharta Widjaja & Rekan Public Accounting Firm as the independent auditor to audit DSNG's Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2025.

Keputusan tersebut diambil setelah mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit dengan beberapa pertimbangan, antara lain terdaftar di OJK, memiliki pengalaman yang panjang dalam audit laporan keuangan perusahaan publik, memiliki rekam jejak yang baik dapat bertindak independen dalam proses audit keuangan.

Akuntan publik yang ditunjuk tidak memberikan jasa lain selain jasa audit laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan. Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan tersebut di atas, Dewan Komisaris diberikan kewenangan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut. Untuk audit tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah honorarium yang dibayarkan kepada akuntan publik tersebut adalah sebesar Rp 2,9 miliar. Sepanjang tahun 2025, Akuntan Publik Perseroan tidak melakukan pekerjaan non-audit.

LITIGASI DAN PERKARA HUKUM

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat perkara hukum yang mencakup lingkup perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, tata usaha negara, dan lainnya yang berdampak materiil terhadap kinerja Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan juga tidak ada tindakan hukum yang menunggu keputusan atau telah selesai selama periode pelaporan sehubungan dengan perilaku anti-persaingan serta pelanggaran terhadap peraturan anti-trust dan monopoli.

INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRATIF DAN FINANSIAL

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh OJK dan otoritas lainnya.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Kode Etik dan Budaya Perusahaan merupakan panduan perilaku yang menjadi dasar setiap tindakan, keputusan, dan hubungan di dalam Perseroan. Kode etik berfungsi untuk memastikan bahwa setiap individu dalam Perseroan, baik karyawan maupun pemangku kepentingan, menjalankan tugasnya secara profesional, bertanggung jawab, dan sesuai dengan nilai-nilai moral yang berlaku. Sedangkan budaya perusahaan mencerminkan identitas perusahaan yang terwujud dalam kebiasaan, nilai, dan prinsip yang dijunjung oleh seluruh insan perusahaan.

This decision was made following a recommendation from the Audit Committee, taking into consideration several factors, including registration with the Financial Services Authority, extensive experience in auditing public company financial statements, a strong professional track record, and the ability to act independently in conducting the financial audit process.

The appointed Public Accountant did not provide any services other than the audit of the Company's and its subsidiaries' financial statements. In accordance with the AGMS resolution, the Board of Commissioners was authorized to determine the auditor's remuneration. For the audit of the fiscal year ended 31 December 2025, the total honorarium paid amounted to Rp 2.9 billion. Throughout 2025, the Company's Public Accountant did not perform any non-audit services.

LITIGATION AND LEGAL CASES

As of the end of fiscal year 2025, the Company, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners were not involved in any legal proceedings, including civil, criminal, bankruptcy, taxation, administrative, or other cases that could materially affect the Company's performance.

Throughout fiscal year 2025, the Company was also not subject to any legal actions, whether pending or concluded during the reporting period, in relation to anti-competitive conduct or violations of antitrust and monopoly regulations.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE AND FINANCIAL SANCTIONS

Throughout 2025, no administrative or financial sanctions were imposed on the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors by the Financial Services Authority or any other regulatory authorities.

CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

The Code of Ethics and Corporate Culture serve as behavioral guidelines forming the foundation of every action, decision, and relationship within the Company. The Code of Ethics ensures that each individual within the Company—both employees and stakeholders—performs their duties professionally, responsibly, and in accordance with prevailing moral values. Meanwhile, the corporate culture reflects the Company's identity as embodied in the habits, values, and principles upheld by all Company personnel.

Berdasarkan Keputusan Direktur Utama tertanggal 27 Agustus 2012, Perseroan menerapkan Kode Etik dan Budaya Perusahaan sebagai panduan perilaku yang mengikat seluruh insan Perseroan dan pemangku kepentingan. Kode Etik ini dirancang untuk memastikan setiap individu dalam perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengedepankan nilai-nilai etika yang tinggi, sejalan dengan prinsip GCG.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan mencakup sembilan poin utama yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dan pemangku kepentingan, yaitu:

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dengan mematuhi semua regulasi dan ketentuan hukum yang berlaku.
2. Kepatuhan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM), dengan menjunjung tinggi hak dasar setiap individu.
3. Larangan pemberian dan penerimaan hadiah atau suap, serta menjaga integritas dalam setiap hubungan profesional.
4. Kepedulian terhadap keselamatan kerja dan kesehatan, dengan memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat.
5. Komitmen terhadap lingkungan dan masyarakat, melalui kegiatan yang mendukung keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.
6. Pemberian kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan, tanpa diskriminasi berdasarkan gender, ras, agama, atau latar belakang lainnya.
7. Standar etika dalam hubungan dengan pemangku kepentingan, untuk menjaga transparansi dan kepercayaan.
8. Standar etika dalam hubungan antar manajemen dan karyawan, guna menciptakan budaya kerja yang harmonis.
9. Perlindungan terhadap hak kekayaan intelektual, baik milik perusahaan maupun pihak lain.

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Perseroan secara konsisten mensosialisasikan Kode Etik dan Budaya Perusahaan kepada seluruh karyawan melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk media internal, rapat, dan pertemuan. Sosialisasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh insan Perseroan memahami dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Kode Etik secara universal, tanpa terkecuali, di semua level jabatan. Selain itu, perusahaan menetapkan sanksi tegas atas setiap pelanggaran terhadap Kode Etik, guna menegakkan disiplin dan integritas.

Based on the President Director's Decree dated 27 August 2012, the Company implemented its Code of Ethics and Corporate Culture as binding guidelines for all Company personnel and stakeholders. The Code of Ethics is designed to ensure that each individual carries out their roles and responsibilities with high ethical standards, in line with Good Corporate Governance (GCG) principles.

Key Principles of the Code of Ethics

The Company's Code of Ethics comprises nine core principles serving as guidelines for all employees and stakeholders:

1. Compliance with applicable laws and regulations.
2. Respect for Human Rights, upholding the fundamental rights of every individual.
3. Prohibition of giving or receiving gifts or bribes, and maintaining integrity in all professional relationships.
4. Commitment to occupational safety and health, ensuring a safe and healthy working environment.
5. Commitment to environmental stewardship and community development through sustainability and social responsibility initiatives.
6. Equal opportunity for all employees, without discrimination based on gender, race, religion, or other backgrounds.
7. Ethical standards in stakeholder relations to preserve transparency and trust.
8. Ethical standards in relations between management and employees to foster a harmonious working culture.
9. Protection of intellectual property rights, whether owned by the Company or by other parties.

Dissemination and Enforcement

The Company consistently disseminates the Code of Ethics and Corporate Culture to all employees through various communication channels, including internal media, meetings, and corporate gatherings. This ensures that all Company personnel understand and apply the values contained in the Code of Ethics universally, without exception, across all organizational levels. The Company also imposes firm sanctions for any violations of the Code of Ethics to uphold discipline and integrity.

Penerapan Kode Etik Perusahaan

Kode Etik ini berlaku untuk seluruh karyawan dan manajemen Perseroan tanpa terkecuali, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Realisasi 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan terkait pelanggaran Kode Etik, yang mencerminkan komitmen tinggi seluruh insan Perseroan dalam menjunjung nilai-nilai etika dan budaya perusahaan. Hal ini sekaligus mempertegas keberhasilan perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi profesionalisme dan tata kelola yang baik.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen maupun karyawan.

Implementation

The Code of Ethics applies to all employees and management of the Company without exception, including members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

2025 Realization

Throughout 2025, the Company did not receive any reports of violations of the Code of Ethics, reflecting the strong commitment of all Company personnel in upholding ethical values and corporate culture. This further reinforces the Company's success in fostering a professional working environment grounded in sound governance practices.

EMPLOYEE OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

As of the end of 2025, the Company did not have any employee or management share ownership program in place.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran sebagai langkah untuk menciptakan tata kelola perusahaan yang bersih, transparan, dan sehat. Sistem ini memberikan ruang bagi seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan pelanggaran dengan aman. Perseroan mendorong pemangku kepentingan untuk berpartisipasi secara aktif dalam menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan berintegritas, dengan melaporkan tindakan fraud, pelanggaran hukum, peraturan perusahaan, kode etik, serta benturan kepentingan yang terjadi di lingkungan perusahaan.

Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor serta pihak-pihak yang terlibat dalam investigasi dari segala bentuk ancaman, intimidasi, atau perlakuan tidak menyenangkan, asalkan pelapor menjaga kerahasiaan informasi terkait pelanggaran yang dilaporkan. Sistem ini dirancang untuk mengakomodasi pengaduan dari pihak internal maupun eksternal sesuai dengan Kebijakan Penanganan Pengaduan yang berlaku di Perseroan.

Jenis-Jenis Pelanggaran yang Dilaporkan

Sistem pelaporan pelanggaran mencakup berbagai jenis pelanggaran, antara lain konflik kepentingan, gratifikasi, korupsi, fraud, penyalahgunaan wewenang atau jabatan, pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku, serta tindak pelanggaran lainnya, seperti pencurian, pencucian uang, dan pemalsuan.

Mekanisme Penyampaian Laporan

Prosedur pelaporan pelanggaran di Perseroan telah dirancang untuk mempermudah pengaduan, baik dari pihak internal maupun eksternal. Laporan dapat disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi resmi yang telah ditetapkan, sesuai dengan Kebijakan Penanganan Pengaduan yang berlaku. Perseroan memastikan setiap laporan ditangani secara profesional dan rahasia untuk menjamin kepercayaan para pelapor.

The Company has implemented a whistleblowing system as part of its commitment to fostering clean, transparent, and accountable corporate governance. This system provides a secure channel for all stakeholders to report violations safely. The Company encourages stakeholders to actively contribute to maintaining a professional and ethical work environment by reporting fraud, legal violations, breaches of company regulations and the code of ethics, as well as conflicts of interest occurring within the Company.

The Company guarantees protection for whistleblowers and all parties involved in investigations against any form of threats, intimidation, or unfavorable treatment, provided that the whistleblower maintains the confidentiality of the reported information. This system is designed to accommodate complaints from both internal and external parties in accordance with the Company's Complaint Handling Policy.

Types of Reported Violations

The whistleblowing system covers various types of violations, including but not limited to conflicts of interest, gratification and bribery, corruption and fraud, abuse of authority or position, violations of applicable laws and regulations and other misconduct, such as theft, money laundering, and forgery.

Reporting Mechanism

The Company has designed its whistleblowing procedures to facilitate easy and accessible reporting for both internal and external parties. Reports can be submitted through various official communication channels established under the Company's Complaint Handling Policy. The Company ensures that all reports are handled professionally and confidentially to maintain the trust of whistleblowers.

Pelaporan Pelanggaran dapat dilakukan selama 24 jam melalui:

Reports can be submitted 24/7 through the following channels:

E-mail	pengaduan@dsngroup.co.id
Situs Web/ Website	www.dsn.co.id
Surat/ Mail	Surat resmi yang ditujukan kepada unit pelaporan pengaduan pada alamat kantor pusat atau kantor operasional atau bagian CSR di lokasi site/plant. Official letter addressed to the complaint reporting unit at the address of the head office or operational office or CSR section at the site/plant location.

Laporan pengaduan pelanggaran harus disampaikan secara tertulis dan disertai dengan identitas pelapor serta bukti pendukung, seperti dokumen yang relevan dengan pengaduan tersebut. Setelah laporan diterima, Perseroan akan melakukan proses verifikasi dan validasi untuk memastikan keabsahan dokumen dan informasi yang diberikan. Selanjutnya, Perseroan akan melaksanakan investigasi dan penelusuran secara menyeluruh. Jika hasil investigasi membuktikan bahwa laporan tersebut valid, Perseroan akan memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku kepada pihak terlapor tanpa pengecualian.

Perlindungan Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk melindungi identitas pelapor dan menjaga kerahasiaan data yang dilaporkan. Selain itu, Perseroan menjamin perlindungan terhadap pihak yang melakukan investigasi dari segala bentuk ancaman, intimidasi, atau perlakuan tidak menyenangkan, sehingga proses investigasi dapat berjalan dengan objektif dan transparan.

Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran

Sistem pelaporan pelanggaran di Perseroan tersedia sepanjang waktu untuk memastikan laporan dapat diterima dan ditindaklanjuti dengan cepat. Pengelolaan sistem ini dilakukan oleh Unit Pengelola Pengaduan Pelanggaran (UP3), yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, guna memastikan kelancaran dan kredibilitas proses pengelolaan pelaporan.

Sosialisasi dan Pengembangan Sistem

Perseroan secara rutin menyosialisasikan sistem pelaporan pelanggaran kepada seluruh karyawan melalui berbagai kegiatan dan media komunikasi. Selain itu, sistem ini terus dievaluasi dan diperbarui untuk memastikan mekanisme pelaporan dapat berjalan secara optimal, sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh Perseroan.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran Tahun 2025

Selama tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran melalui sistem pelaporan pelanggaran yang telah disediakan.

All whistleblowing reports must be submitted in writing, including the whistleblower's identity and supporting evidence, such as relevant documents related to the complaint. Upon receiving a report, the Company will conduct a verification and validation process to ensure the authenticity of the submitted documents and information. Subsequently, the Company will carry out a thorough investigation. If the investigation confirms the validity of the report, appropriate sanctions will be imposed on the reported party in accordance with applicable regulations, without exception.

Whistleblower Protection

The Company is committed to protecting the identity of whistleblowers and maintaining the confidentiality of reported information. Additionally, the Company guarantees protection for investigators from any form of threats, intimidation, or unfair treatment, ensuring that the investigative process remains objective and transparent.

Management of the Whistleblowing System

The Company's whistleblowing system operates continuously to ensure that reports are received and addressed promptly. The system is managed by the Whistleblowing Complaint Management Unit (UP3), which reports directly to the President Director, ensuring the effectiveness and credibility of the whistleblowing process.

Awareness and System Development

The Company regularly raises awareness about the whistleblowing system among employees through various activities and communication channels. Additionally, the system is continuously evaluated and updated to ensure its mechanisms function optimally, aligning with the Company's evolving needs and challenges.

Whistleblowing Reports in 2025

During 2025, the Company did not receive any reports of complaints of violation.

KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM

Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritas dan keadilan dalam aktivitas pasar modal dengan menerapkan kebijakan tegas terkait perdagangan orang dalam (insider trading). Perseroan menerbitkan kebijakan yang bertujuan mencegah terjadinya perdagangan orang dalam. Kebijakan tersebut dapat diakses dalam website Perseroan.

Kebijakan ini melarang seluruh insan Perseroan, termasuk jajaran manajemen, karyawan, dan pihak terkait lainnya, untuk menggunakan informasi material yang belum tersedia untuk publik guna mendapatkan keuntungan pribadi atau pihak lain dalam transaksi saham atau efek Perseroan. Kebijakan ini dirancang untuk mencegah penyalahgunaan informasi dan memastikan terciptanya pasar yang transparan serta adil bagi semua pemangku kepentingan.

Perseroan juga secara rutin memberikan sosialisasi terkait aturan dan sanksi yang berlaku terhadap pelanggaran perdagangan orang dalam kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan. Sistem pengawasan internal yang ketat telah diterapkan untuk memantau aktivitas perdagangan saham oleh pihak internal, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Pelanggaran atas kebijakan ini akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan hukum yang berlaku, sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik dan integritas pasar modal.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI PENYUAPAN

Perseroan memiliki kebijakan yang tegas dalam mencegah korupsi dan penyuapan di seluruh lini organisasi. Kebijakan ini melarang segala bentuk praktik korupsi, termasuk suap, gratifikasi, dan penyalahgunaan kekuasaan dalam hubungan bisnis, baik dengan pihak internal maupun eksternal. Kebijakan tersebut tercantum dalam Kebijakan No. 032/CHC/VI/2022 dan menjadi pedoman dalam setiap tindakan yang diambil oleh Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan semua kegiatan operasional secara transparan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap karyawan dan pihak terkait wajib mematuhi kode etik dan kebijakan anti-korupsi ini guna menjaga integritas dan kepercayaan publik terhadap perusahaan.

INSIDER TRADING POLICY

The Company is committed to maintaining integrity and fairness in capital market activities by implementing a strict policy on insider trading. The Company has issued a policy aimed at preventing insider trading, which can be accessed on the Company's website.

This policy prohibits all Company personnel, including management, employees, and other related parties, from using material nonpublic information to gain personal or third-party advantages in stock or securities transactions involving the Company. It is designed to prevent the misuse of confidential information and ensure a transparent and fair market for all stakeholders.

The Company also regularly conducts awareness programs regarding the rules and penalties for insider trading violations, targeting all employees and stakeholders. A stringent internal monitoring system has been implemented to oversee stock trading activities by internal parties and ensure compliance with applicable regulations. Violations of this policy will be subject to sanctions in accordance with prevailing legal provisions, reinforcing the Company's commitment to good corporate governance and capital market integrity.

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-BRIBERY POLICY

The Company has a firm policy in place to prevent corruption and bribery across all organizational levels. This policy strictly prohibits any form of corrupt practices, including bribery, gratuities, and abuse of power in business dealings, whether internal or external. The policy is outlined in Policy No. 032/CHC/VI/2022 and serves as a guideline for all corporate actions.

The Company is committed to conducting all operational activities transparently and in compliance with applicable laws and regulations. Every employee and relevant party is required to adhere to this anti-corruption policy and code of ethics to uphold the Company's integrity and public trust.

Untuk memastikan implementasi kebijakan ini, Perseroan mengadakan pelatihan berkala mengenai anti-korupsi dan anti-penyuapan serta menerapkan sistem pengawasan yang ketat. Selain itu, setiap transaksi dan hubungan bisnis akan dievaluasi dengan hati-hati untuk mengidentifikasi potensi risiko korupsi dan penyuapan. Perseroan juga menyediakan saluran pelaporan yang aman bagi pihak yang ingin melaporkan dugaan korupsi atau penyuapan, dengan jaminan perlindungan terhadap pelapor. Pelanggaran terhadap kebijakan ini akan dikenakan sanksi tegas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan atau terlibat dalam kasus-kasus terkait korupsi atau penyuapan, yang menunjukkan bahwa kebijakan ini telah diterapkan dengan baik dan diikuti oleh seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan perusahaan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjaga integritas, kepercayaan publik, dan tata kelola perusahaan yang baik.

KOMITMEN TERHADAP ANTI PENCUCIAN UANG

Perseroan berkomitmen untuk mencegah dan mendeteksi aktivitas pencucian uang dalam semua lini operasionalnya. Sebagai bagian dari upaya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menerapkan kebijakan anti pencucian uang (AML) yang mencakup langkah-langkah pencegahan yang tegas.

Perusahaan memastikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan oleh pelanggan, mitra, dan pemangku kepentingan lainnya dipantau dan diperiksa untuk mengidentifikasi potensi pencucian uang atau pendanaan terorisme. Kebijakan ini juga mencakup kewajiban untuk melakukan verifikasi identitas nasabah melalui prosedur Know Your Customer (KYC) yang ketat, serta melaporkan transaksi yang mencurigakan kepada otoritas yang berwenang.

Dalam mendukung komitmen ini, Perseroan menyediakan pelatihan rutin bagi seluruh karyawan mengenai cara mengenali tanda-tanda pencucian uang dan memastikan bahwa mereka memahami prosedur yang harus diikuti dalam hal menemukan atau menduga adanya aktivitas mencurigakan. Perusahaan juga berkomitmen untuk melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan AML dan terus meningkatkan sistem pengawasan internal untuk meminimalisir risiko keterlibatan dalam praktik pencucian uang.

The Company provides regular anti-corruption and anti-bribery training and enforces a strict monitoring system to ensure the effectiveness of the policy's implementation. Additionally, all business transactions and relationships are carefully evaluated to identify potential risks of corruption and bribery. The Company has also established secure reporting channels for individuals to report suspected cases of corruption or bribery, with guarantees of protection for whistleblowers. Any violation of this policy will result in strict sanctions in accordance with applicable regulations.

Throughout 2024, the Company did not receive any reports or engage in any cases related to corruption or bribery, demonstrating that the policy has been effectively implemented and adhered to by all parties involved in the Company's operations. This reflects the Company's commitment to upholding integrity, public trust, and sound corporate governance.

COMMITMENT TO ANTI-MONEY LAUNDERING

The Company is committed to preventing and detecting money laundering activities across all its operations. As part of its efforts to comply with applicable laws and regulations, the Company enforces an anti-money laundering (AML) policy that incorporates strict preventive measures.

The Company ensures that all transactions conducted by customers, partners, and other stakeholders are monitored and scrutinized to identify potential money laundering or terrorism financing activities. This policy also includes the obligation to verify customer identities through rigorous Know Your Customer (KYC) procedures and to report suspicious transactions to the relevant authorities.

To support this commitment, the Company provides a regular dissemination program for all employees on recognizing signs of money laundering and the necessary procedures to follow when encountering or suspecting suspicious activities. Furthermore, the Company is dedicated to periodically evaluating its AML policy and continuously enhancing its internal monitoring system to mitigate the risk of involvement in money laundering practices.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Perseroan telah menerapkan kebijakan pengadaan barang dan jasa kepada seluruh pemasok. Seluruh pemasok wajib mendaftarkan badan hukum atau identitasnya di sistem Perseroan sesuai peraturan yang berlaku. Untuk mengelola kualitas pemasok, Perseroan menggunakan Supplier Performance Assessment System secara periodik. Perseroan akan mengevaluasi kinerja pemasok berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Informasi lengkap mengenai kebijakan ini dapat diperoleh di situs web Perseroan.

KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kewajiban kepada seluruh kreditur dengan penuh tanggung jawab, baik itu terkait dengan pembayaran pinjaman, bunga, maupun kewajiban lainnya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Pemenuhan hak kreditur merupakan prioritas dalam menjaga reputasi perusahaan dan kepercayaan pasar terhadap kredibilitas Perseroan.

Dalam setiap transaksi keuangan dan pengelolaan utang, Perseroan berusaha untuk memastikan bahwa seluruh kewajiban dipenuhi tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik dalam skala domestik maupun internasional.

Untuk memastikan pemenuhan hak kreditur yang optimal, Perseroan secara rutin melakukan evaluasi terhadap arus kas dan perencanaan keuangan jangka panjang. Perseroan juga menjalin komunikasi yang baik dengan kreditur, memastikan transparansi dalam proses pembayaran, serta berkomitmen untuk menyelesaikan kewajiban dengan cara yang adil dan sesuai dengan kesepakatan yang ada. Informasi lengkap mengenai kebijakan ini dapat diperoleh di situs web Perseroan.

KEBIJAKAN KETERLIBATAN DALAM POLITIK

Perseroan memberlakukan kebijakan terkait keterlibatan dalam aktivitas politik kepada seluruh insan Perseroan. Perusahaan yang memiliki kebijakan keterlibatan politik yang telah dikeluarkan pada 10 April 2023, untuk mendorong karyawan untuk berpartisipasi dalam proses politik sebagai bagian dari tanggung jawab sosial mereka, namun dengan tetap menjaga netralitas perusahaan.

POLICY ON PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

The Company has implemented a goods and services procurement policy applicable to all suppliers. All suppliers are required to register their legal entity or identity in the Company's system in accordance with applicable regulations. To manage supplier quality, the Company periodically utilizes the Supplier Performance Assessment System. Suppliers' performance is evaluated based on predefined criteria. Comprehensive information regarding this policy can be accessed on the Company's website.

POLICY ON FULFILLMENT OF CREDITOR'S RIGHTS

The Company is committed to fulfilling its obligations to all creditors responsibly, including loan repayments, interest payments, and other liabilities as stipulated in agreed contracts. The fulfillment of creditors' rights is a priority in maintaining the Company's reputation and ensuring market confidence in its credibility.

In every financial transaction and debt management process, the Company ensures that all obligations are met in a timely manner and in compliance with applicable regulations, both domestically and internationally.

To ensure optimal fulfillment of creditors' rights, the Company conducts regular evaluations of cash flow and long-term financial planning. Additionally, the Company maintains transparent communication with creditors, ensuring clarity in the payment process and committing to fulfilling its obligations fairly and in accordance with existing agreements. Comprehensive details regarding this policy can be accessed on the Company's website.

POLICY ON POLITICAL INVOLVEMENT

The Company has established a policy regarding involvement in political activities for all employees. This policy, which was enacted on April 10, 2023, encourages employees to participate in the political process as part of their social responsibility while ensuring the Company remains neutral.

Meskipun menghormati hak-hak politik karyawan, Perseroan memastikan bahwa aktivitas politik dalam bentuk apapun yang menggunakan nama Perseroan tidak diperkenankan. Perseroan juga tidak memberikan kontribusi dalam bentuk apapun yang mengarah dan berkaitan dengan kampanye politik, partai politik, serta pejabat politik tertentu.

Secara umum, Perusahaan melarang aktivitas politik di lingkungan kerja seperti:

1. Melarang memanfaatkan segala atribut Perseroan yang dapat diterjemahkan publik mewakili Perseroan untuk tujuan politik tertentu.
2. Melarang memberikan kontribusi dan mengatasnamakan Perseroan untuk tujuan politik tertentu.
3. Melarang untuk membuat kesepahaman, perikatan, dan pernyataan yang dapat menunjukan Perseroan memiliki keterikatan politik dengan kelompok tertentu.
4. Melarang menyalurkan aspirasi politik individu di lingkungan kerja dan pada saat jam kerja, baik langsung maupun tidak langsung.
5. Melarang penggunaan atribut kelompok politik tertentu di selama di lingkungan kerja Perseroan.

Informasi lengkap mengenai kebijakan ini dapat diperoleh di situs web Perseroan pada bagian Kebijakan Perusahaan.

Pada tahun 2025 Perseroan, anak perusahaan, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menegaskan komitmen untuk tidak terlibat dalam aktivitas politik apa pun, khususnya dalam mendukung partai politik tertentu. Perseroan tidak memberikan kontribusi politik apapun baik dalam bentuk dana maupun non-dana yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan pada tahun 2025.

KEBIJAKAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Pada 11 September 2023, Perseroan telah menerbitkan Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan yang mengacu pada POJK No. 42/POJK.04/2020. Kebijakan ini menjadi pedoman resmi bagi seluruh unit kerja dalam memastikan bahwa setiap transaksi yang melibatkan pihak terafiliasi dilakukan secara wajar, transparan, dan mengedepankan kepentingan terbaik Perseroan dan pemegang saham. Informasi lengkap mengenai kebijakan tersebut tersedia bagi publik melalui situs web resmi Perseroan.

While respecting employees' political rights, the Company strictly prohibits any form of political activity conducted in the name of the Company. The Company also does not provide any contributions that may be associated with political campaigns, political parties, or specific political figures.

In general, the Company prohibits political activities in the workplace, including:

1. Prohibiting the use of any Company attributes that may be publicly interpreted as representing the Company for specific political purposes.
2. Prohibiting contributions made on behalf of the Company for any political purpose.
3. Prohibiting agreements, affiliations, or statements that suggest the Company has political ties to any particular group.
4. Prohibiting the expression of individual political aspirations within the workplace or during working hours, whether directly or indirectly.
5. Prohibiting the use of political group attributes within the Company's workplace.

Comprehensive information regarding this policy can be accessed on the Company's website under the Corporate Policies section.

In 2025, the Company, its subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors reaffirmed their commitment not to engage in political activities or support any political party. No political contributions were made during 2025.

AFFILIATED-PARTY & CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION POLICY

On 11 September 2023, the Company issued a Policy on Affiliated Transactions and Conflict of Interest, referring to POJK No. 42/POJK.04/2020. This policy serves as a formal guideline to ensure that transactions involving affiliated parties are conducted fairly, transparently, and in the best interests of the Company and its shareholders. The complete information regarding this policy is available to the public through the Company's official website.

Kebijakan ini juga mengatur mekanisme identifikasi, evaluasi, dan persetujuan transaksi, termasuk kewajiban melakukan analisis kewajaran oleh pihak independen serta penyampaian keterbukaan informasi kepada pemegang saham apabila diperlukan.

Selain itu, Perseroan dapat meminta saran dan masukan dari Komite Audit dan fungsi tata kelola terkait dalam menelaah setiap transaksi afiliasi yang bersifat material. Pengawasan yang ketat ini memastikan bahwa seluruh transaksi memenuhi standar arm's length, selaras dengan praktik terbaik tata kelola, serta mendukung integritas dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan strategis Perseroan.

KEBIJAKAN TATA KELOLA TI

Berdasarkan SK Direksi No. 040/DIR/XI/2020 tentang Ketentuan Penggunaan Teknologi Informasi di Lingkungan DSN Group, Perseroan menetapkan ketentuan penggunaan teknologi informasi yang mencakup penggunaan e-mail, kepemilikan, kerahasiaan, keamanan, penggunaan e-mail dan internet, keamanan password, penggunaan perangkat keras dan lunak, serta pelaksanaan rapat virtual. Kebijakan ini disosialisasikan kepada seluruh karyawan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas keamanan informasi.

Secara detail mengenai Tata Kelola IT dijelaskan dalam Bab Teknologi Informasi pada Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Perlindungan Data dan Privasi Informasi

Perseroan berkomitmen menjaga keamanan dan kerahasiaan data serta informasi pemangku kepentingan. Pengelolaan data dilakukan melalui pengendalian akses, penerapan teknologi enkripsi, serta penguatan kebijakan keamanan informasi.

Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat insiden material, pengaduan dan pelaporan yang terbukti terkait pelanggaran keamanan data, pelanggaran privasi pelanggan maupun kehilangan data pelanggan yang berdampak signifikan terhadap operasional Perseroan.

RENCANA TATA KELOLA TAHUN 2026

Pada tahun 2026, Perseroan berencana untuk terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG dalam seluruh aspek operasionalnya. Fokus utama akan ditempatkan pada peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan dalam pengelolaan perusahaan, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan yang diambil selalu mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan.

The policy regulates identification, evaluation, and approval mechanisms, including the requirement for independent fairness opinions and disclosure to shareholders when necessary.

In addition, the Company may requests advice and input from the Audit Committee and related governance functions when reviewing any material affiliated transactions. This strict oversight ensures that all transactions comply with arm's length standards, align with best governance practices, and support integrity and accountability in the Company's strategic decision.

IT GOVERNANCE POLICY

Based on Board of Directors Decree No. 040/DIR/XI/2020 regarding the Use of Information Technology within DSN Group, the Company regulates IT usage, including email utilization, ownership, confidentiality, password security, hardware and software use, and virtual meeting protocols. The policy is disseminated to all employees to enhance information security standards.

Further details are presented in the Information Technology chapter of this Annual Report.

Data Protection and Information Privacy Policy

The Company is committed to safeguarding stakeholder data and information. Data management is supported by access controls, encryption technologies, and strengthened information security policies.

Throughout the reporting year, there were no material incidents, complaints, or confirmed cases related to data security breaches, customer privacy violations, or significant data losses affecting operations.

GOVERNANCE PLAN FOR 2026

In 2026, the Company will continue strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles across all operational aspects. Key priorities include enhancing transparency, accountability, and sustainability in corporate management to ensure that all decisions consider stakeholder interests.

Perseroan akan terus mengoptimalkan struktur manajemen dan komite-komite yang ada, memperkuat mekanisme pengawasan internal, serta meningkatkan peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan strategis.

Selanjutnya, Perseroan berencana untuk meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi dan standar industri yang berlaku. Salah satu prioritas utama adalah memperkuat sistem pelaporan dan audit, dengan tujuan memastikan bahwa seluruh laporan keuangan dan operasional perusahaan disusun dengan transparansi penuh, sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan peraturan yang relevan. Perseroan juga akan terus memperkuat program pelatihan dan pengembangan karyawan untuk memastikan bahwa semua pihak di dalam perusahaan memahami dan dapat melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan baik.

Perseroan berencana untuk melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur GCG yang ada, melakukan perbaikan dan penyempurnaan secara berkelanjutan, serta memperkenalkan teknologi digital untuk mendukung penerapan prinsip GCG secara lebih efisien. Dengan memanfaatkan teknologi, Perseroan bertujuan untuk mempercepat proses pengambilan keputusan yang berbasis data, meningkatkan komunikasi internal, dan memperkuat mekanisme pengawasan yang lebih transparan.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PAJAK

Perseroan mengaplikasikan kebijakan Strategi Perpajakan untuk mengatur perihal perpajakan dan mitigasi risiko terkait. Kebijakan ini bertujuan agar Perseroan senantiasa mematuhi seluruh peraturan perpajakan yang berlaku dan memastikan agar seluruh laporan pajak dilaporkan dan dibayarkan dengan tepat waktu.

Prinsip Strategi Perpajakan

- Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kepatuhan pajak dan kewajiban pengungkapan yang disyaratkan peraturan yang berlaku.
- Perseroan melakukan pembayaran pajak sesuai nominal yang wajib dibayarkan.
- Perseroan mengelola perpajakannya dengan efisien sesuai peraturan yang berlaku dan juga mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham.
- Perseroan tidak mengadopsi perencanaan dan strategi pajak yang menyimpang dari peraturan perundang-undangan untuk menghindari kewajiban perpajakannya.
- Perseroan berkomitmen menerapkan dan mempertahankan hubungan kerja yang konstruktif dengan otoritas perpajakan yang berwenang, serta memberikan tanggapan yang tepat waktu dan akurat atas permintaan yang bersifat wajar dan sah dari otoritas perpajakan.

The Company will optimize its management structure and committees, strengthen internal oversight mechanisms, and enhance the roles of the Board of Commissioners and the Board of Directors in strategic decision-making.

Furthermore, the Company is enhancing compliance with applicable regulations and industry standards. A key priority is strengthening the reporting and audit systems to ensure that all financial and operational reports are prepared with full transparency, in accordance with generally accepted accounting principles and relevant regulations. The Company also continues to reinforce employee training and development programs to ensure that all personnel within the organization understand and can effectively implement GCG principles.

The Company is evaluating its existing GCG policies and procedures, implementing continuous enhancements, and integrating digital technology to enable more efficient application of GCG principles. By leveraging technology, the Company seeks to accelerate data-driven decision-making, improve internal communication, and reinforce transparent oversight mechanisms, thereby strengthening governance and operational excellence.

COMPLIANCE WITH TAX REGULATIONS

The Company applies a Tax Strategy Policy to regulate tax-related matters and mitigate associated risks. This policy aims to ensure that the Company consistently complies with all applicable tax regulations and ensures that all tax reports are filed and paid in a timely manner.

Principles of the Tax Strategy

- The Company is committed to fulfilling tax compliance and disclosure obligations as required under applicable regulations.
- The Company pays taxes in accordance with the amount payable.
- The Company manages its taxation efficiently in accordance with applicable regulations while also optimizing value for shareholders.
- The Company does not adopt tax planning or strategies that deviate from laws and regulations to avoid its tax obligations.
- The Company is committed to maintaining constructive working relationships with the relevant tax authorities and to providing timely and accurate responses to reasonable and lawful requests from tax authorities.

Kebijakan Strategi Perpajakan ini ditinjau secara berkala untuk melakukan penyesuaian dengan peraturan yang berlaku jika diperlukan. Informasi lengkap mengenai kebijakan ini dapat diperoleh di situs web Perseroan pada tautan sebagai berikut <https://dsn.co.id/wp-content/uploads/2025/04/Strategi-Perpajakan.pdf>.

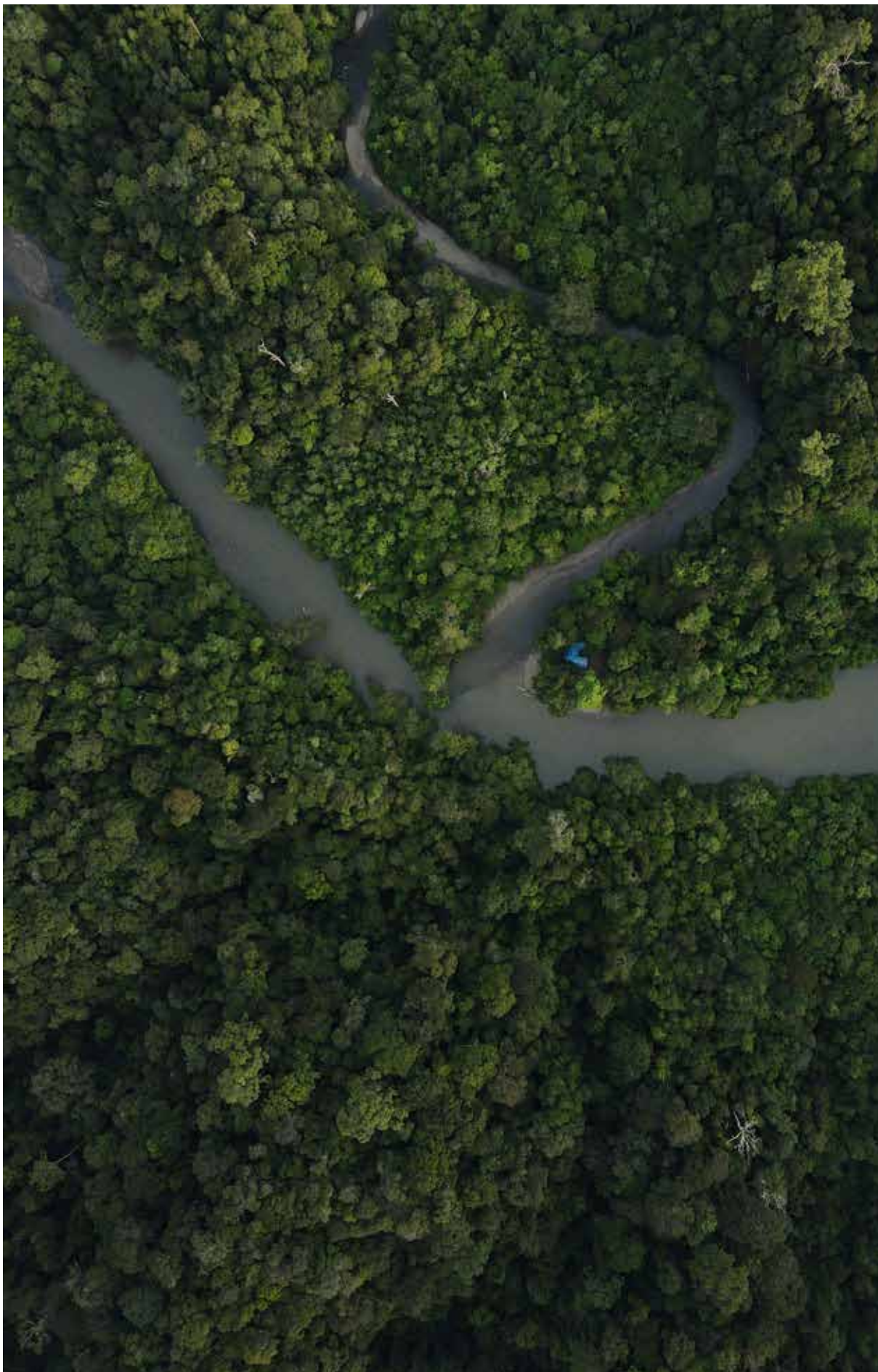
KEBIJAKAN PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI APABILA TERLIBAT DALAM KEJAHATAN KEUANGAN

Perseroan memiliki kebijakan mengenai pengunduran diri apabila terdapat Dewan Komisaris dan Direksi melakukan dan/atau terlibat dalam kejahatan keuangan. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi wajib menyampaikan pengunduran diri apabila anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi tersebut melakukan dan/atau terlibat dalam kejahatan keuangan serta tindak pidana lainnya. Tata cara pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi tersebut akan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan berlaku lainnya termasuk peraturan di sektor pasar modal.

The Company's Tax Strategy Policy is reviewed periodically to ensure alignment with applicable regulations where necessary. Further information regarding this policy can be accessed on the Company's website at the following link: <https://dsn.co.id/wp-content/uploads/2025/04/Strategi-Perpajakan.pdf>

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS RESIGNATION POLICY IN THE EVENT OF INVOLVEMENT IN FINANCIAL CRIMES

The Company has established a policy governing the resignation of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the event that they commit and/or are involved in financial crimes. Members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors are required to submit their resignation should they commit and/or be involved in financial crimes or other criminal offenses. The procedures for such resignation shall be carried out in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, including those applicable in the capital markets sector.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of GCG Principles

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran diimplementasikan secara menyeluruh dalam seluruh lini operasional perusahaan.

Berikut implementasi dari prinsip-prinsip GCG yang telah dijalankan Perseroan.

Prinsip 1:

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rekomendasi:

1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.
2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web paling sedikit 1 tahun.

Terpenuhi, Implementasi:

1. Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Pada 2025, semua Direksi dan Komisaris hadir secara fisik dalam RUPS Tahunan.
3. Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam website Perseroan www.dsn.co.id lebih dari 1 tahun.

Prinsip 2:

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

Rekomendasi:

1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor.
2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web.

The Company is committed to implementing the Public Company Governance Guidelines as outlined in the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance. The Company ensures that the GCG principles, which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, are comprehensively applied across all operational lines.

Below is the implementation of the GCG principles undertaken by the Company

Principle 1:

Enhancing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)

Recommendations:

1. Establishing technical procedures for voting, both open and closed, prioritizing independence and shareholder interests.
2. Ensuring that all members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.
3. Providing a summary of the GMS minutes on the Company's website for at least one year.

Comply, Implementation:

1. The Company has established technical voting procedures outlined in the GMS Rules.
2. In 2025, all Directors and Commissioners attended the Annual GMS in person.
3. The summary of the GMS minutes is available on the Company's website www.dsn.co.id for more than one year.

Principle 2:

Enhancing the Quality of Communication Between Public Companies and Shareholders/Investors

Recommendations:

1. Establishing a communication policy for public companies with shareholders or investors.
2. Disclosing the communication policy on the Company's website.

Terpenuhi, Implementasi:

Kami telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor.

Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor dapat diakses di website www.dsn.co.id

Prinsip 3:

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Rekomendasi:

1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan.
2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Terpenuhi, Implementasi:

1. Kami memiliki 9 orang anggota Dewan Komisaris yang dipandang cukup dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan dan kompetensinya.
2. Anggota Dewan Komisaris telah memiliki keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Prinsip 4:

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Rekomendasi:

1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
2. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan.
3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

Terpenuhi, Implementasi:

1. Dewan Komisaris telah memiliki penilaian sendiri sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.
2. Telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
3. Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan terdapat dalam Pedoman Dewan Komisaris.
4. Kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris berdasarkan pertimbangan pemegang saham utama dan pengendali.

Comply, Implementation:

The Company has a communication policy with shareholders and investors.

The policy is accessible on the Company's website www.dsn.co.id.

Principle 3:

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Recommendations:

1. Determining the number of Board of Commissioners' members based on the Company's conditions.
2. Ensuring the composition of the Board of Commissioners reflects diversity in expertise, knowledge, and experience.

Comply, Implementation:

1. The Company has nine Board of Commissioners' members, deemed adequate considering the Company's needs and competencies.
2. The Board of Commissioners comprises individuals with diverse expertise, knowledge, and experience, as disclosed in this Annual Report.

Principle 4:

Enhancing the Quality of the BOC Duties and Responsibilities

Recommendations:

1. The BOC should have a self-assessment policy to evaluate its performance.
2. The self-assessment policy should be disclosed in the Company's Annual Report.
3. The BOC should establish a policy for the resignation of its members if involved in financial crimes.
4. The BOC or the Nomination and Remuneration Committee should develop a succession policy for nominating Board of Directors' members.

Comply, Implementation:

1. The BOC has a self-assessment policy, as outlined in its BOC Manual.
2. The self-assessment results are disclosed in the Annual Report.
3. The policy regarding the resignation of BOC members involved in financial crimes is included in the BOC Manual.
4. The succession policy for nominating BOD' members is determined during the BOC meetings based on the considerations of the principal and controlling shareholders.

Prinsip 5:

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Rekomendasi:

1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan Kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.
2. Penentuan Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Terpenuhi, Implementasi:

1. Anggota Direksi Perseroan berjumlah 8 orang yang dipandang cukup dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan dan kompetensinya.
2. Anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini.
3. Direktur Keuangan Perseroan memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang akuntansi.

Prinsip 6:

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Rekomendasi:

1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.
2. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan.
3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Terpenuhi, Implementasi:

1. Direksi telah memiliki kebijakan Penilaian Sendiri.
2. Hasil Penilaian Sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
3. Kebijakan tersebut terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi.

Prinsip 7:

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Rekomendasi:

1. Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.
2. Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.
3. Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor.
4. Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur.
5. Memiliki kebijakan sistem whistleblowing.
6. Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.

Principle 5:

Strengthening the Membership and Composition of the BOD

Recommendations:

1. Determining the number of BOD members based on the Company's condition and decision-making effectiveness.
2. Ensuring the composition of the BOD reflects diversity in expertise, knowledge, and experience.
3. The Director responsible for accounting or finance should have expertise and/or knowledge in accounting.

Comply, Implementation:

1. The Company has 8 (eights) BOD members, deemed adequate based on the Company's needs and competencies.
2. The BOD consists of members with diverse expertise, knowledge, and experience, as disclosed in this Annual Report.
3. The Finance Director has the accounting skill and knowledges.

Principle 6:

Enhancing the Quality of the BOD Duties and Responsibilities

Recommendations:

1. The BOD should have a self-assessment policy to evaluate its performance.
2. The self-assessment policy should be disclosed in the Company's Annual Report.
3. The BOD should establish a policy for the resignation of its members if involved in financial crimes.

Comply, Implementation:

1. The BOD has a self-assessment policy.
2. The results of the self-assessment are disclosed in the Company's Annual Report.
3. This policy is included in the Company's Articles of Association and the BOD Manual.

Principle 7:

Enhancing Corporate Governance Through Stakeholder Participation

Recommendations:

1. Establishing a policy to prevent insider trading.
2. Implementing an anti-corruption and anti-fraud policy.
3. Establishing a policy for the selection and development of suppliers and vendors.
4. Implementing a policy to fulfill creditors' rights.
5. Establishing a whistleblowing system policy.
6. Implementing a long-term incentive policy for the BOD and employees.

Terpenuhi, Implementasi:

1. Kami telah memiliki kebijakan mencegah insider trading.
2. Kami telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.
3. Kami telah memiliki kebijakan seleksi vendor dan peningkatan kemampuan vendor.
4. Kami memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur.
5. Kami telah memiliki kebijakan WBS
6. Kami sudah melaksanakan program ESOP untuk karyawan.

Prinsip 8:

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

Rekomendasi:

1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.
2. Laporan Tahunan Perusahaan menungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali.

Terpenuhi, Implementasi:

1. Selain melalui web, kami memiliki mailing list dan sosial media untuk menyebarkan informasi korporate kepada investor.
2. Kami mengungkapkan siapa pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan tahunan. Selain itu, Perseroan juga melaporkan ke OJK dan BEI setiap terjadi perubahan kepemilikan saham Direksi/ Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan.

Comply, Implementation:

1. The Company has a policy to prevent insider trading.
2. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.
3. The Company has a vendor selection and development policy.
4. The Company has a policy to fulfill creditors' rights.
5. The Company has implemented a whistleblowing system (WBS).
6. The Company has implemented an Employee Stock Ownership Program (ESOP).

Principle 8:

Enhancing Information Disclosure Implementation

Recommendations:

1. Expanding the use of information technology beyond the website as a medium for information disclosure.
2. Disclosing the ultimate beneficial owners holding at least 5% of the Company's shares in the Annual Report, in addition to the disclosure of controlling and principal shareholders.

Comply, Implementation:

1. In addition to the website, the Company utilizes mailing lists and social media to disseminate corporate information to investors.
2. The Company discloses the ultimate beneficial owners holding 5% or more of the shares in the Annual Report. Furthermore, the Company reports any changes in share ownership by the Board of Directors/ Commissioners to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) within three working days after the change occurs.

**PENERAPAN ATAS PEDOMAN UMUM
GOVERNANSI KORPORAT INDONESIA
(PUG-KI)**

IMPLEMENTATION OF THE INDONESIAN
GENERAL CORPORATE GOVERNANCE
GUIDELINES (PUG-KI)

Prinsip Principle	Pelaksanaan (Terapkan/Jelaskan) Implementation(Implement/Explain)
1. Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners	
1.1 Peran dan Tanggung Jawab Direksi Roles and Responsibilities of the Board of Directors	Sudah diterapkan Implemented
1.2 Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya Assessment of Performance – Board of Directors and its Members	Sudah diterapkan Implemented
1.3 Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners	Sudah diterapkan Implemented
1.4 Pembentukan Komite Establishment of Committee	Sudah diterapkan Implemented
1.5 Penilaian Kinerja - Dewan Komisaris dan Anggotanya Assessment of Performance – Board of Commissioners and its Members	Sudah diterapkan Implemented
1.6 Benturan Kepentingan Conflict of Interest	Sudah diterapkan Implemented
1.7 Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Competency Improvement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Sudah diterapkan Implemented
2. Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Composition and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	
2.1 Komposisi Direksi Composition of the Board of Directors	Sudah diterapkan Implemented
2.2 Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Sudah diterapkan Implemented
3. Hubungan Kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris Working Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners	
3.1 Sifat Hubungan Kerja Nature of the Working Relationship	Sudah diterapkan Implemented
3.2 Akses Informasi Dewan Komisaris Information Access for the Board of Commissioners	Sudah diterapkan Implemented
3.3 Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur Kepemilikan terhadap Korporasi Responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Impact of Ownership Structure on the Corporation	Sudah diterapkan Implemented
4. Perilaku Etis dan Bertanggungjawab Ethical and Responsible Conduct	
4.1 Pedoman Etika dan Perilaku Code of Ethic and Code of Conduct	Sudah diterapkan Implemented
4.2 Nilai – Nilai dan Budaya Organisasi Organizational Values and Culture	Sudah diterapkan Implemented
4.3 Komunikasi dan Penegakan Pedoman Etika, Nilai-nilai, dan Budaya Communication and Enforcement of Guidelines of Ethic, Values and Culture	Sudah diterapkan Implemented
5. Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan Risk Management, Internal Control and Compliance	
5.1 Pengendalian Internal dan Kepatuhan Internal Control and Compliance	Sudah diterapkan Implemented
5.2 Manajemen Risiko Risk Management	Sudah diterapkan Implemented
5.3 Integrasi Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan Integration of Governance, Risk Management, and Compliance	Sudah diterapkan Implemented

Prinsip Principle	Pelaksanaan (Terapkan/Jelaskan) Implementation(Implement/Explain)
5.4 Audit Internal Internal Audit	Sudah diterapkan Implemented
6. Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	
6.1 Kebijakan Pengungkapan Disclosure Policy	Sudah diterapkan Implemented
6.2 Laporan Keuangan dan Keberlanjutan Financial and Sustainability Reports	Sudah diterapkan Implemented
6.3 Diseminasi Informasi Information Dissemination	Sudah diterapkan Implemented
7. Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham Protection for Rights of Shareholders	
7.1 Hak Pemegang Saham Shareholders' Rights	Sudah diterapkan Implemented
7.2 Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham Fair Treatment of Shareholders	Sudah diterapkan Implemented
7.3 Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Sudah diterapkan Implemented
8. Pemangku Kepentingan Lainnya Other Stakeholders	
8.1 Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (stakeholder engagement) Key Stakeholders Engagement	Sudah diterapkan Implemented
8.2 Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis Integration of Sustainability in Business Model	Sudah diterapkan Implemented
8.3 Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan Protection of Stakeholders	Sudah diterapkan Implemented

PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG TIDAK BAIK

Sesuai dengan ketetapan POJK, pada 2025, Perseroan tidak melakukan segala tindakan serta kebijakan yang berkaitan dengan praktik GCG yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

BAD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

In accordance with prevailing POJK provisions, in 2025 the Company did not engage in any actions or policies associated with poor GCG practices, as summarized below::

Uraian/Description	Jumlah/Status
Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan. Reports of being a company that pollutes the environment.	Tidak ada None
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Important cases that are being faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who are currently serving are not disclosed in the Annual Report.	Tidak ada None
Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Non-compliance in fulfilling tax obligations.	Tidak ada None
Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku. Discrepancies in the presentation of annual reports and financial statements with applicable regulations.	Tidak ada None
Kasus terkait buruh dan karyawan. Cases related to workers and employees.	Tidak ada None
Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan hardcopy dan Laporan Tahunan softcopy. There are discrepancies between the hardcopy Annual Report and the softcopy Annual Report.	Tidak ada None



TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

Social & Environmental Responsibility





**Perseroan
menetapkan tiga area
prioritas program
keberlanjutan: Hutan,
Iklim, dan Masyarakat.**

The Company has established three priority areas for its sustainability program: Forests, Climate, and Communities.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Corporate Social and Environmental Responsibility

Kebijakan Keberlanjutan Perseroan didasarkan pada komitmen yang teguh terhadap pertumbuhan yang bertanggung jawab, yang menyeimbangkan kinerja ekonomi dengan pelestarian lingkungan dan integritas sosial. Perseroan menetapkan tiga area prioritas: Hutan, Iklim, dan Masyarakat.

Dalam fokus Hutan, Perseroan menerapkan prinsip No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) untuk melindungi hutan, lahan gambut, dan keanekaragaman hayati, sekaligus menjamin hak dan kesejahteraan pekerja, masyarakat lokal, dan masyarakat adat di sekitar area operasional.

Prioritas Iklim menekankan upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim melalui Pelestarian dan praktik operasional rendah karbon. Perseroan mengelola emisi gas rumah kaca, memulihkan ekosistem, dan mengimplementasikan solusi energi terbarukan, sejalan dengan komitmen untuk menjaga keseimbangan ekologi dan memastikan ketahanan jangka panjang bagi perusahaan dan lingkungan.

Prioritas Masyarakat menekankan tanggung jawab sosial dan pemberdayaan masyarakat. Melalui program pengembangan komunitas, praktik sirkularitas, serta penggunaan sumber daya yang efisien dan berkelanjutan, Perseroan berupaya menciptakan nilai bersama bagi pemangku kepentingan, memperkuat hubungan yang saling menguntungkan, dan memastikan bahwa pertumbuhan perusahaan sejalan dengan kesejahteraan masyarakat lokal.

Selama tahun 2025, pencapaian keberlanjutan Perseroan menyoroti kontribusi nyata terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) melalui perlindungan dan pengelolaan hutan bernilai konservasi tinggi, inisiatif mitigasi dan adaptasi perubahan iklim yang terukur, serta pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat lokal.

The Company's Sustainability Policy is anchored in a strong commitment to responsible growth, balancing economic performance with environmental stewardship and social integrity. The Company has identified three priority areas: Forest, Climate, and Community.

In the Forest focus, the Company implements the No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) principles to protect forests, peatlands, and biodiversity, while ensuring the rights and well-being of workers, local communities, and Indigenous Peoples in and around operational areas.

The Climate priority emphasizes climate change mitigation and adaptation through conservation and low-carbon operational practices. The Company manages greenhouse gas emissions, restores ecosystems, and implements renewable energy solutions, in line with its commitment to maintain ecological balance and ensure long-term resilience for both the Company and the environment.

The Community priority underscores social responsibility and community empowerment. Through community development programs, circularity practices, and efficient and sustainable resource use, the Company seeks to create shared value for stakeholders, strengthen mutually beneficial relationships, and ensure that the Company's growth aligns with the well-being of local communities.

During 2025, the Company's sustainability achievements highlighted tangible contributions to the Sustainable Development Goals (SDGs) through the protection and management of high conservation value forests, measurable climate mitigation and adaptation initiatives, and the empowerment and well-being of local communities.



PILAR HUTAN – SDGS 13, 15, 16, 17

Selama 2025, Perseroan memperkuat konservasi hutan di seluruh konsesinya melalui perlindungan area bernilai konservasi tinggi, kolaborasi dengan pemangku kepentingan, dan program konservasi berbasis masyarakat.

Kegiatan dan Pencapaian:

1. Melindungi 16.355 hektar area bernilai konservasi tinggi ($\pm 15\%$ dari total area konsesi).
2. Melaksanakan survei keanekaragaman hayati bekerja sama dengan pemangku kepentingan.
3. Menjalankan program konservasi berbasis masyarakat, termasuk RaCP di Desa Laman Satong (654 ha) dan Desa Sepakat Jaya (6.967 ha), Ketapang, Kalimantan Barat.
4. Pemantauan keanekaragaman hayati dengan SMART Patrol dan kamera jebakan di 8.733 ha kawasan konservasi.
5. Tercatat 788 perjumpaan spesies fauna dan 560 spesies flora pada 2025, termasuk 33 spesies Kritis, Terancam, dan Rentan menurut IUCN Red List.
6. Pemantauan deforestasi di konsesi dan pemasok menggunakan Nusantara Atlas.
7. Kolaborasi dengan SINTAS (ZSL) menggunakan pendekatan TNFD LEAP untuk konservasi satwa liar dan restorasi ekosistem.
8. $\geq 75\%$ terdaftar penandatanganan komitmen NDPE oleh pemasok.
 - Implementasi kebijakan NDPE melalui sosialisasi yang menjangkau 50% pemasok IPC, 50% Koperasi Swadaya, dan 25% Agen,
 - Ketelusuran kebun di seluruh unit PKS mencapai 97,76%.
 - Ketelusuran pasokan inti sawit mencapai 100% ketertelusuran hingga pabrik, serta 99,48% ketertelusuran hingga kebun pemasok.
9. Program peningkatan kapasitas untuk 8.562 petani, termasuk 1.000 petani mendapat bibit jabon dan pelatihan untuk 200 petani (71 perempuan).
10. Peremajaan tanaman kelapa sawit seluas 2.249 ha.
11. Pelatihan 25 trainer bersertifikat Rainforest Alliance untuk meningkatkan kapasitas 290 petani terkait agroforestri, ketahanan iklim, dan sertifikasi FSC.

FOREST PILLAR – SDGS 13, 15, 16, 17

In 2025, the Company strengthened forest conservation across its concessions through the protection of high conservation value areas, stakeholder collaboration, and community-based conservation programs.

Activities and Achievements:

1. Protected 16,355 hectares of high conservation value areas ($\sim 15\%$ of total concession land).
2. Conducted biodiversity surveys in collaboration with stakeholders.
3. Implemented community-based conservation programs, including RaCP initiatives in Desa Laman Satong (654 ha) and Desa Sepakat Jaya (6,967 ha), Ketapang, West Kalimantan.
4. Continuous biodiversity monitoring using SMART Patrol and camera traps across 8,733 ha of conservation areas.
5. Recorded 788 fauna species and 560 flora species, including 33 species classified as Critically Endangered, Endangered, or Vulnerable by the IUCN Red List.
6. Deforestation monitoring across concessions and suppliers using Nusantara Atlas.
7. Collaboration with SINTAS (ZSL) applying TNFD LEAP for wildlife conservation and ecosystem restoration.
8. $\geq 75\%$ of suppliers have signed the NDPE commitment.
 - Implementation of the NDPE policy through outreach has reached 50% of IPC suppliers, 50% of independent cooperatives, and 25% of agents.
 - Traceability of plantations across all palm oil mill units has reached 97.76%.
 - Palm kernel supply traceability reached 100% traceability to the factory and 99.48% traceability to the supplier plantation.
9. Capacity-building programs reached 8,562 farmers, with 1,000 benefiting from jabon seed distribution and training for 200 farmers (71 women).
10. Rejuvenated 2,249 hectares of oil palm plantations.
11. Trained 25 Rainforest Alliance-certified trainers to enhance agroforestry, climate resilience, and FSC certification skills for 290 farmers.



PILAR IKLIM – SDGS 6, 7, 9, 12, 13, 16, 17

Perseroan mengintegrasikan langkah adaptasi dan mitigasi perubahan iklim dalam seluruh operasionalnya, termasuk pengelolaan air, energi, dan limbah.

Kegiatan dan Pencapaian:

1. Proyek konservasi air dan sistem daur ulang air di unit bisnis perkebunan dan produk kayu.
2. Survei keanekaragaman penyerbuk, hama, dan predator kelapa sawit.
3. Target pengurangan emisi GRK 44% pada 2030 (Scope 1: 70%, Scope 2: 28%, Scope 3: 23%).
4. Emisi unit kelapa sawit tercatat 291.322 tCO₂e dengan intensitas 0,57 tCO₂e/ton TBS (RSPO PalmGHG v4).
5. Pemanfaatan energi terbarukan, program waste-to-energy, praktik ekonomi sirkular, mesin hemat energi, dan fasilitas bio-CNG serta biogas.
6. Efisiensi penggunaan air: PKS 0,87 m³/ton TBS, WP Panel sebesar 0,63 m³/m³, WP Floor sebesar 0,07 m³/m², dan energi terbarukan 0,06 m³/ton produksi.
7. Pengelolaan limbah organik di GRHA DSNG, termasuk komposting 70% sampah organik dan pembangunan 76 lubang biopori.
8. Inisiatif inovasi untuk mendukung efisiensi emisi dan ketahanan iklim di lapangan melalui DSN Award, termasuk optimasi bahan bakar dan aplikasi adaptasi tanah.

CLIMATE PILLAR – SDGS 6, 7, 9, 12, 13, 16, 17

The Company integrates climate adaptation and mitigation measures across its operations, focusing on water management, energy efficiency, and waste management.

Activities and Achievements:

1. Water conservation projects and water recycling systems implemented across plantations and wood product units.
2. Conducted surveys on pollinators, pests, and predators in oil palm plantations.
3. Targeting 44% GHG reduction by 2030 (Scope 1: 70%, Scope 2: 28%, Scope 3: 23%).
4. Palm oil operations recorded 291,322 tCO₂e with an emission intensity of 0.57 tCO₂e/ton FFB (RSPO PalmGHG v4).
5. Implemented renewable energy, waste-to-energy programs, circular economy practices, energy-efficient machinery, and bio-CNG and biogas facilities.
6. Water use efficiency achieved: Palm oil mills 0.87 m³/ton FFB, WP Panel 0.63 m³/m³, WP Floor 0.07 m³/m², and renewable energy 0.06 m³/ton production.
7. In-situ organic waste management at GRHA DSNG, including composting 70% of organic waste and building 76 biopores.
8. Operational innovation through DSN Award, optimizing fuel use and soil organic adaptation for climate resilience.



PILAR MASYARAKAT – SDGS 1, 2, 3, 4, 5, 8, 10, 11, 16

Perseroan memberdayakan masyarakat lokal melalui peningkatan kapasitas petani, program penghidupan berkelanjutan, kesehatan, dan pembangunan infrastruktur.

Kegiatan dan Pencapaian:

1. Sekolah lapang bagi petani swadaya yang memasok TBS melalui koperasi dan agen.
2. Program kesehatan: 10 sertifikasi Zero Accident, pemeriksaan kesehatan rutin, program pemberantasan jentik nyamuk, dan pelatihan K3.
3. Fasilitas klinik operasional mendukung akses layanan kesehatan.
4. Program perlindungan anak dan perempuan: 1.020 anak dan 1.000 perempuan menerima gizi, vitamin, dan edukasi kesehatan reproduksi.
5. Pemberdayaan ekonomi: dukungan agroforestri, program budidaya ayam petelur (12 penerima, total pendapatan Rp 12,37 juta), dan Credit Union untuk 2.781 anggota dengan total aset Rp 67,5 miliar.
6. Masyarakat adat: program pelestarian budaya, kapasitas masyarakat, dan ekonomi kreatif.
7. Pendidikan: program lingkungan, nilai budaya, pemberian makan gratis, pembekalan K3, dan pengurangan angka putus sekolah.
8. Infrastruktur desa: pembangunan dan pemeliharaan jalan, drainase, dan fasilitas publik untuk meningkatkan konektivitas dan akses masyarakat.

Tata Kelola Keberlanjutan

DSNG menjalankan praktik tata kelola berkelanjutan sebagai landasan operasional untuk memastikan setiap proses bisnis dijalankan secara transparan dan bertanggung jawab berdasarkan prinsip ESG (Environmental, Social, Governance). Perseroan mempunyai Struktur keberlanjutan yang dirancang untuk memastikan setiap keputusan bisnis sejalan dengan prinsip ESG. Struktur tata kelola terbagi dalam tiga organ utama: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai otoritas tertinggi, Dewan Komisaris sebagai pengawas dan pemberi arahan strategis, serta Direksi yang bertanggung jawab atas manajemen strategis dan operasional Perusahaan.

COMMUNITY PILLAR – SDGS 1, 2, 3, 4, 5, 8, 10, 11, 16

The Company empowers local communities through farmer capacity-building, sustainable livelihoods, health, and infrastructure development.

Activities and Achievements:

1. Farmer field schools for smallholder farmers supplying FFB through cooperatives and agents.
2. Health and safety programs: 10 Zero Accident certifications, regular medical check-ups, mosquito control, and occupational health and safety (K3) training.
3. Operational clinics providing accessible healthcare.
4. Gender and child protection programs supporting 1,020 children and 1,000 women with nutrition, vitamins, and reproductive health education.
5. Community economic empowerment: agroforestry support, poultry farming programs (12 recipients, total income IDR 12.37 million), and Credit Union assistance for 2,781 members (total assets IDR 67.5 billion).
6. Indigenous community programs: cultural preservation, capacity building, and creative economy initiatives.
7. Education programs reducing school dropouts, promoting environmental and cultural awareness, providing school meals, and vocational K3 training.
8. Village infrastructure development: roads, drainage, and public facilities to improve connectivity and access to services.

Governance Supporting Sustainability

DSNG implements sustainable governance practices as the foundation of its operations, ensuring that all business processes are conducted transparently and responsibly in accordance with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. The Company has established a sustainability structure designed to ensure that every business decision aligns with ESG principles. Its governance structure is organized into three main bodies: the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest authority, the Board of Commissioners as the supervisory body providing strategic direction, and the Board of Directors, which is responsible for the Company's strategic management and day-to-day operations.

Direksi menunjuk Chief Sustainability Officer (CSO) yang bekerjasama dengan Departemen Sustainability dan Komite ESG. Selain itu, DSNG didukung Dewan Penasihat Keberlanjutan (Sustainability Advisory Board/SAB) dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik dan praktik bisnis yang berkelanjutan.

Komitmen Berkelanjutan

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat integrasi ESG dalam strategi bisnis, meningkatkan efisiensi energi dan pengurangan emisi, memperluas kolaborasi multipihak, serta meningkatkan dampak sosial yang terukur.

Dengan menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan pemberdayaan sosial, Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penjelasan lebih detail program tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan dapat dilihat pada Sustainability Report 2025 yang dibuat terpisah dari Laporan Tahunan ini.

The Board of Directors appoints a Chief Sustainability Officer (CSO), who works closely with the Sustainability Department and the ESG Committee. In addition, DSNG is supported by a Sustainability Advisory Board (SAB) in strengthening good corporate governance and advancing sustainable business practices.

Sustainability Commitment

In the future,, the Company will continue to strengthen ESG integration within its business strategy, enhance energy efficiency and emissions reduction efforts, expand multi-stakeholder collaboration, and improve measurable social impact.

By balancing economic growth, environmental stewardship, and social empowerment, the Company remains committed to creating long-term value for all stakeholders.

More detailed information regarding the Company's Social and Environmental Responsibility programs can be found in the 2025 Sustainability Report, which is published separately from this Annual Report.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK.

Statement of The Board of Directors
and Board of Commissioners on Annual Report 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Dharma Satya Nusantara Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 April 2026

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Dharma Satya Nusantara Tbk for 2025 is presented and in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

This statements is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 16, 2026

DIREKSI Board of Directors



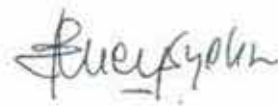
Andrianto Oetomo
Direktur Utama
President Director



Timotheus Arifin C.
Direktur
Director



Efendi Sulisetyo
Direktur
Director



Lucy Sycilia
Direktur
Director



Jenti
Direktur
Director



Albertus Hendrawan
Direktur
Director



Arianto Oetomo
Direktur
Director



Muhammad Hamdani
Direktur
Director

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



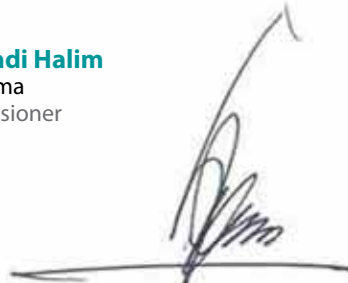
Adi Resanata Somadi Halim

Komisaris Utama
President Commissioner



Aron Yongky

Komisaris
Commissioner



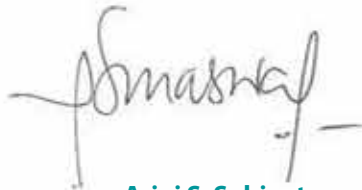
Djojo Boentoro

Komisaris
Commissioner



Arif Rachmat

Komisaris
Commissioner



Arini S. Subianto

Komisaris
Commissioner



Toddy M. Sugoto

Komisaris
Commissioner



Stephen Z. Satyahadi

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Edy Sugito

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Danny Walla

Komisaris Independen
Independent Commissioner

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS
ANAK/
*PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND
SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025/
*YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025***

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

ISI/CONTENTS

Halaman/Page

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN DIREKSI/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ----- 1 - 3

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME* ----- 4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY ----- 5 - 6

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS ----- 7

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ----- 8 – 101

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")**

No : 008/DSN/DIR-AO/JKT/III/26
Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Andrianto Oetomo
Alamat kantor : Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Casablanca Kav. 12, RT013/
RW005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Jenti
Alamat kantor : Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Cip. Indah II Blk DD/4,
RT014/RW003, Kel. Pondok Bambu,
Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang telah kami buat di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan konsolidasian; dan
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITIES FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")**

No : 008/DSN/DIR-AO/JKT/III/26
We, the undersigned:

1. Name : Andrianto Oetomo
Office address : Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Casablanca Kav. 12, RT 013/
RW 005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : +62-21-4618135
Title : President Director
2. Name : Jenti
Office address : Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Cip. Indah II Blk DD/4,
RT014/RW003, Kel. Pondok Bambu,
Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur
Telephone : +62-21-4618135
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Group;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements; and
4. We are responsible for the internal control.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 30 Maret/March 2026



Andrianto Oetomo
Direktur Utama/President Director

Jenti
Direktur/Director

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 2025</i>	31 Desember/ <i>December 2024</i>	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d,3d,3g,4	592.612	557.023	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga	3g,5	353.674	358.837	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	3g,6	23.811	17.087	Other receivables third parties
Persediaan	3e,7	1.380.372	1.225.181	Inventories
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		172.119	143.656	Prepaid value added tax
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan dan pajak penghasilan dibayar dimuka	27d	-	1.292	Refundable income tax and prepaid income tax
Pinjaman kepada pihak berelasi	3g,10	-	14.142	Loan to a related party
Beban dibayar dimuka		14.363	12.040	Prepaid expenses
Uang muka	8	305.268	297.797	Advance payments
Aset biologis	3j,14	277.455	267.039	Biological assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	16	2.946	2.946	Non-current assets held for sale
Aset lancar lainnya		285	206	Other current assets
Total Aset Lancar		3.122.905	2.897.246	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan	3s,27e	287.647	248.434	Deferred tax assets
Pajak penghasilan dibayar dimuka	27d	32.367	114.265	Prepaid income tax
Pinjaman kepada pihak ketiga	3g,9	58.023	45.518	Loan to third parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	3g,10	-	127.276	Loan to a related party
Investasi pada instrumen ekuitas	3g,11	46.092	46.092	Investment in equity instruments
Investasi pada entitas asosiasi	3h,12	1.478.186	1.340.932	Investment in associate
Perkebunan plasma	3i,13	890.036	943.854	Plasma plantations
Tanaman produktif	3k,3n,15	3.188.121	3.268.131	Bearer plants
Aset tetap	3l,3n,16	7.908.838	7.837.651	Fixed assets
Aset hak guna	3p,17	19.548	15.646	Right-of-use assets
Goodwill	3b,3n,18	206.573	211.573	Goodwill
Uang muka	8	282.956	221.451	Advance payments
Aset tidak lancar lainnya	3m,19	95.904	94.347	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		14.494.291	14.515.170	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		17.617.196	17.412.416	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	3g,20	21.507	476.957	Short-term bank loans
Utang usaha:				Trade payables:
Pihak ketiga	3g,22	454.993	510.970	Third parties
Pihak berelasi	3g,3u,22,40	5.097	5.392	Related party
Utang pajak	27a	339.488	232.014	Taxes payable
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	3p,3g,17	12.198	16.118	Current maturities of lease liabilities
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3g,20	889.316	597.660	Current maturities of long-term bank loans
Utang obligasi	3g,21	-	181.924	Bonds payable
Beban akrual	3g,23	228.548	205.238	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	3g,24	357.192	304.069	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.308.339	2.530.342	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3o,26	347.395	333.052	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	3s,27e	136.413	154.805	Deferred tax liabilities
Pinjaman dari pihak ketiga	3g,25	503.460	484.860	Loan from third party
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3p,3g,17	10.107	3.904	Lease liabilities, net of current maturities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3g,20	2.668.612	3.971.671	Long-term bank loans, net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya	42	-	36.467	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		3.665.987	4.984.759	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		5.974.326	7.515.101	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 20				<i>Share capital, par value of Rp 20</i>
(Rupiah penuh) per saham:				<i>(whole Rupiah) per share:</i>
Modal dasar: 35.000.000.000 saham				<i>Authorized capital: 35,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh	28	211.997	211.997	<i>Issued and paid-up capital</i>
Tambahan modal disetor	29	679.260	679.260	<i>Additional paid-in capital</i>
Pembayaran berbasis saham	3v,30	24.690	24.690	<i>Share-based payment</i>
Surplus revaluasi	3l,16	2.585.051	2.416.540	<i>Revaluation surplus</i>
Komponen ekuitas lainnya	3a	(96.724)	(96.724)	<i>Other equity component</i>
Selisih yang disebabkan oleh perubahan dari ekuitas asosiasi		(9.573)	(9.573)	<i>Difference in value due to changes in equity of an associate</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya		58.500	58.500	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		8.027.592	6.438.795	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		11.480.793	9.723.485	<i>Equity attributable to owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	3a,32	162.077	173.830	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS		11.642.870	9.897.315	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		17.617.196	17.412.416	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Periode berakhir 31 Desember/ Period ended 31 December		
		2025	2024	
PENDAPATAN	3f,33	12.314.712	10.119.220	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	34	(8.464.728)	(7.115.019)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		3.849.984	3.004.201	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain		54.635	32.403	Other income
Laba (rugi) dari penjualan aset tetap	16	980	(4.428)	Gain (loss) on sale of fixed assets
Beban penjualan	35	(507.512)	(465.001)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	36	(527.752)	(516.048)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	39	(2.421)	(1.727)	Impairment loss on trade receivables
Laba dari perubahan nilai wajar aset biologis	14	10.416	83.654	Gain from changes in fair value of biological assets
Beban lainnya		(48.906)	(9.384)	Other expenses
LABA OPERASI		2.829.424	2.123.670	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	3r,37	12.552	21.277	Finance income
Biaya keuangan	3r,37	(452.485)	(550.689)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	3h,12	168.385	94.491	Share of profit of an associate
Penyesuaian nilai wajar atas investasi pada entitas asosiasi	3h,12	(58.331)	(48.733)	Fair value adjustment of investment in associate
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.499.545	1.640.016	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	3s,27b	(670.747)	(498.641)	Income tax expense
LABA		1.828.798	1.141.375	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to the profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		(32.813)	18.569	Remeasurement of defined benefit liabilities
Surplus revaluasi atas tanah	3l, 16	169.544	83.003	Revaluation surplus on land
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	3h, 12	2.120	105.739	Share of other comprehensive income of associate
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		7.219	(4.085)	Tax on other comprehensive income
		146.070	203.226	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to the profit or loss
Perubahan nilai wajar atas investasi pada ekuitas	3g,11	-	(150.501)	Changes in fair value of investment in equity
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	3h, 12	25.080	23.447	Share of other comprehensive income of associate
Pajak atas penghasilan komprehensif lain	3s	-	33.110	Tax on other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		25.080	(93.944)	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		1.999.948	1.250.657	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA)	43	4.077.998	3.096.491	Earnings before interest tax, depreciation and amortization (EBITDA)
JUMLAH LABA/(RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT/(LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.840.490	1.142.493	Owner of the Parent
Kepentingan nonpengendali		(11.692)	(1.118)	Non-controlling interests
		1.828.798	1.141.375	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.011.704	1.250.346	Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali		(11.756)	311	Non-controlling interests
		1.999.948	1.250.657	
LABA PER SAHAM, DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)	3t,38	173,63	107,78	EARNINGS PER SHARE, BASIC/ DILUTED (whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the Company												
Saldo laba/ Retained earnings												
				Selisih yang disebabkan oleh perubahan dari ekuitas asosiasi/ Difference in value due to changes in equity of an associate	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity
Saldo pada 31 Desember 2023	211.997	679.260	24.690	-	(96.724)	2.334.633		58.500	5.503.553	8.715.909	173.519	8.889.428
Penghasilan komprehensif – 2024												Comprehensive income – 2024
Laba Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	1.142.493	1.142.493	(1.118)	1.141.375
Dividen kas	-	-	-	-	-	81.907	-	-	25.946	107.853	1.429	109.282
Perubahan pada ekuitas entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	(233.197)	(233.197)	-	(233.197)
	-	-	-	(9.573)	-	-	-	-	-	(9.573)	-	(9.573)
Saldo pada 31 Desember 2024	211.997	679.260	24.690	(9.573)	(96.724)	2.416.540		58.500	6.438.795	9.723.485	173.830	9.897.315
												Balance as of 31 December 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>												
Saldo labai/ <i>Retained earnings</i>												
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Pembayaran berbasis saham/ <i>Share-based payment</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	<i>Difference in value due to changes in equity of an associate</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Total/ <i>Total</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada 31 Desember 2024	211.997	679.260	24.690	2.416.540	(96.724)	(9.573)	58.500	6.438.795	9.723.485	173.830	9.897.315	<i>Balance as of 31 December 2024</i>
Penghasilan komprehensif – 2025	-	-	-	-	-	-	-	1.840.490	1.840.490	(11.692)	1.828.798	<i>Comprehensive income – 2025</i>
Laba Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	168.511	-	-	-	2.703	171.214	(64)	171.150	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(254.396)	(254.396)	-	(254.396)	<i>Cash dividend</i>
Perubahan pada ekuitas entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	<i>Change in equity of an associate</i>
Saldo pada 31 Desember 2025	211.997	679.260	24.690	2.585.051	(96.724)	(9.573)	58.500	8.027.592	11.480.793	162.077	11.642.870	<i>Balance as of 31 December 2025</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

		Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pelanggan		12.346.036	9.976.487	Cash receipts from customers
Penerimaan atas pengembalian pajak		95.368	17.078	Receipts of claim for tax refund
Penerimaan bunga		12.552	21.277	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok		(6.519.767)	(4.863.356)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(1.646.526)	(1.529.351)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk aktivitas operasi lain-lain		(485.218)	(583.724)	Cash paid for other operating activities
Pembayaran bunga		(424.768)	(499.762)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan		(625.842)	(388.034)	Income tax paid
Kas neto dari aktivitas operasi		2.751.835	2.150.615	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan dari penjualan aset tetap	16	1.631	18.784	Proceeds from sale of fixed assets
Pengembalian perkebunan plasma		1.019.857	814.072	Collections of plasma plantations
Perolehan aset tetap		(648.177)	(975.689)	Acquisition of fixed assets
Penambahan kapitalisasi biaya perkebunan		(208.090)	(116.412)	Additional cost of plantations capitalized
Pembayaran bunga pinjaman yang dikapitalisasi di aset tetap dan tanaman perkebunan	15,16	-	(7.920)	Payment of interest which is capitalized to fixed assets and plantations
Pinjaman kepada pihak ketiga	9	(12.505)	159.921	Loan to third parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	10	141.418	61.845	Loan to a related party
Investasi pada entitas asosiasi	12	-	(839.071)	Investment in associate
Penambahan perkebunan plasma		(943.660)	(972.033)	Additions to plasma plantations
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(649.526)	(1.856.503)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pembayaran utang bank jangka pendek	20	(455.450)	(516.606)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	20	22.989	1.460.236	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	20	(1.041.228)	(854.235)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	17	(19.859)	(29.009)	Repayment of lease liabilities
Pembayaran utang obligasi	21	(181.924)	-	Payments of bonds payable
Pembayaran dividen ke pemegang saham	31	(254.396)	(233.197)	Dividends paid to shareholders
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(1.929.868)	(172.811)	Net cash used in financing activities
Kenaikan / (penurunan) neto kas dan setara kas		172.441	121.301	Net increase / (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun	4	420.171	298.870	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir periode	4	592.612	420.171	Cash and cash equivalents, end of period

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan informasi umum

PT Dharma Satya Nusantara ("Perseroan") didirikan dengan akta James Herman Rahardjo, SH, wakil notaris sementara di Jakarta, tanggal 29 September 1980 No. 279, diubah dengan akta notaris Kartini Muljadi, SH tanggal 3 September 1981 No. 24; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. Y.A. 5/496/21 tanggal 21 September 1981, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 3291 tanggal 23 September 1981, dan diumumkan dalam Tambahan No. 180 pada Berita Negara No. 12 tanggal 9 Februari 1982.

Berdasarkan Akta No. 4 Notaris Publik Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. tanggal 5 Juni 2025, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan anggaran dasar. Perseroan telah menerima surat atas Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0042594.AH.01.02 tahun 2025 tanggal 1 Juli 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri, pengangkutan, jasa, perdagangan, pergudangan dan penyimpanan, konsultasi, pengadaan dan aktivitas perusahaan *holding*. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak April 1985. Pada saat ini, Perseroan dan entitas anak bergerak di bidang industri, penjualan produk kayu olahan dan energi terbarukan, di bidang perkebunan kelapa sawit, industri dan penjualan produk kelapa sawit, dan di bidang agribisnis yang meliputi pengolahan dan perdagangan hasil pertanian lainnya.

Perseroan berkantor pusat di Grha DSN, Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta, dimana entitas anak memiliki beberapa pabrik kelapa sawit ("PKS") yang berlokasi di Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat. Selain itu Perseroan dan entitas anak juga memiliki dua pabrik pengolahan kayu berlokasi di Temanggung, Jawa Tengah.

a. Establishment and general information

PT Dharma Satya Nusantara (the "Company") was established by deed of James Herman Rahardjo, SH, acting notary in Jakarta, dated 29 September 1980 No. 279, amended by deed of notary public Kartini Muljadi, SH dated 3 September 1981 No. 24; these deeds were approved by Minister of Justice under No. Y.A 5/496/21 on 21 September 1981, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 3291 on 23 September 1981, and published in Supplement No. 180 to State Gazette No. 12 of 9 February 1982.

Based on Deed No. 4 of Notary Public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. dated 5 June 2025, the Company's shareholders approved changes in articles of association. The Company has received the Approval letter on the Notification of Changes in Articles of Association from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-0042594.AH.01.02 year 2025 dated 1 July 2025.

In accordance with articles 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in the manufacturing, transportation, service, trading industries, warehousing, consulting, procurement and in the activities at holding company. The Company commenced its commercial operations in April 1985. Currently, the Company and subsidiaries are engaged in the manufacturing, selling processed wood products and renewable energy, palm plantation, manufacturing and selling palm oil products, and processing and selling other agribusiness products.

The Company has head office at Grha DSN, Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Pulo Gadung Industrial Estate, Jakarta, which the subsidiaries have some mills located in East Kalimantan, Central Kalimantan and West Kalimantan. Furthermore, the Company and subsidiaries also have two wood factories in Temanggung, Central Java.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum perdana saham

Sebelum penawaran umum perdana saham, pada tanggal 23 Januari 2013, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("pemecahan saham") Perseroan dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 1.844.700.000 saham.

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No. S-151/D.40/2013 tanggal 4 Juni 2013. Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 275.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DSNG, dimana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dari 275.000.000 saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor (Catatan 29).

c. Opsi saham karyawan

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2014, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., pemegang saham menyetujui untuk Perseroan memberikan hak opsi saham kepada karyawan tetap dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 43.500.000 saham baru atau sebesar 2,05% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Opsi ini tidak dapat diperdagangkan dan tidak dapat dipindahtangankan. Alokasi atas opsi ini akan berbeda antara satu karyawan dengan yang lainnya, tergantung pada golongan dan masa kerja. Opsi ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua tahun (dari 2 Juli 2014 sampai 7 April 2016), dimana dalam periode tersebut opsi tidak dapat digunakan.

Perseroan telah melaporkan rencana pemberian hak opsi tersebut ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya tertanggal 20 Mei 2014, dimana harga opsi saham ditentukan berdasarkan sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham selama 25 hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal Keterbukaan Informasi pada 20 Mei 2014. Tanggal penerbitan program opsi adalah 1 Juli 2014, dan harga opsi saham yang sudah ditentukan adalah sebesar Rp 2.850 (Rupiah penuh) per saham dengan jumlah lembar saham yang akan diterbitkan sebesar 40.489.000.

b. Initial's public offerings of shares

Pre-initial public offering, on 23 January 2013, the par value of the shares has been split ("stock split") from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 100 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 1,844,700,000 shares.

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority ("OJK") on letter No. S-151/D.40/2013 dated 4 June 2013. On 14 June 2013, the Company had officially listed 275,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DSNG, whereas the initial offering price was Rp 1,850 (whole Rupiah) per share. A result of difference between initial offering price of Rp 1,850 (whole Rupiah) per share and nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share from 275,000,000 shares sold, was recorded in the additional paid-in capital (Note 29).

c. Employee stock option

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder ("RUPSLB") which was held on 8 May 2014, as notarized in the Notarial Deed No. 12 dated 8 May 2014 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., the shareholders agreed for the Company to give the share option to the permanent employees through the issuance of new shares up to 43,500,000 shares or 2.05% from the total share capital issued and paid up. The options are non-tradeable and non-transferable. Allocation of the option will be different for each employee depending on the level/position and year of service. The options are subject to two years vesting period (from 2 July 2014 to 7 April 2016), during which the options will not be exercisable.

The Company has reported the share option plan to Indonesian Stock Exchange and Indonesian Financial Services Authority ("OJK") through its letter dated 20 May 2014, whereas the share option price was determined based on at least 90% of the average share closing price during 25 trading days in Indonesian Stock Exchange prior to Disclosure Information on 20 May 2014. The issuance date of this option plan is 1 July 2014 and the share option price determined is Rp 2,850 (whole Rupiah) per share with total number of shares option that will be issued of 40,489,000.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Opsi saham karyawan (Lanjutan)

Selama periode eksekusi dari 8 April 2016 sampai 8 Mei 2016, Perseroan menerbitkan 1.342.400 lembar saham dengan harga opsi saham sebesar Rp 570 (Rupiah penuh) per saham kepada karyawan tetap yang mengeksekusi hak opsi saham.

d. Pemecahan nilai nominal saham Perseroan

Efektif tanggal 19 Oktober 2015, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("pemecahan saham") Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham.

e. Saham treasuri

Pada tanggal 7 September 2015 dan 7 Desember 2015, Perseroan melaporkan rencana pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") masing-masing dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 100.000 atau sebanyak-banyaknya 30.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 September 2015 – 7 Desember 2015) dan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 60.000 atau sebanyak-banyaknya 100.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Desember 2015 – 7 Maret 2016).

Pembelian saham kembali mengacu pada Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 dan No. 22/SEOJK.04/2015. Pada tahun 2015, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 127.593.600 saham.

Pada 7 Maret 2016, Perseroan melaporkan rencana lanjutan pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 18.750 atau sebanyak-banyaknya 50.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Maret 2016 – 7 Juni 2016). Pada tahun 2016, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 13.830.300 saham. Dengan demikian, jumlah lembar saham treasuri adalah 141.423.900 lembar saham dengan nilai Rp 84.965.

Pada 16 Agustus 2021, Perseroan melaporkan rencana penjualan saham treasurinya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 141.423.900 saham, dengan periode pelaksanaan selama 7 bulan (18 Agustus 2021 - 17 Februari 2022). Pada 28 Oktober 2021, Perseroan melaporkan hasil pelaksanaan atas pengalihan saham treasurinya ke OJK sebanyak 141.423.900 lembar saham dengan nilai Rp 87.133, dengan tanggal pelaksanaan 6 Oktober 2021 sampai dengan 26 Oktober 2021. Selisih antara nilai tercatat saham treasuri dengan nilai jualnya, setelah dikurangi pajak, dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 29). Dengan demikian, Perseroan tidak lagi memiliki saham treasuri.

c. Employee stock option (Continued)

During the exercise period from 8 April 2016 to 8 May 2016, the Company issued 1,342,400 shares with share option price of Rp 570 (whole Rupiah) per share to the permanent employees who exercise the share option.

d. The Company's stock split

Effective on 19 October 2015, the par value of the Company's shares has been split ("stock split") from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 10,598,500,000 shares.

e. Treasury stock

On 7 September 2015 and 7 December 2015, the Company reported the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 100,000 or up to 30,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 September 2015 – 7 December 2015) and total amount up to Rp 60,000 or up to 100,000,000 shares, with exercise period during 3 months (8 December 2015 – 7 March 2016), respectively.

The buyback of shares is referring to Indonesian Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 02/POJK.04/2013 and No. 22/SEOJK.04/2015. In 2015, the number of treasury stock acquired is 127,593,600 shares.

On 7 March 2016, the Company reported a continuance of the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 18,750 or up to 50,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 March 2016 – 7 June 2016). In 2016, the number of treasury stock acquired is 13,830,300 shares. Therefore, the number of treasury shares is 141,423,900 shares with value of Rp 84,965.

On 16 August 2021, the Company reported the plan to sell its treasury shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), up to 141,423,900 shares, with the exercise period for 7 months (18 August 2021 – 17 February 2022). On 28 October 2021, the Company reported the realization of its treasury shares' sales to OJK of 141,423,900 shares with value of Rp 87,133, with the exercise date on 6 October 2021 until 26 October 2021. The difference between the carrying value of treasury shares and its selling price, net of tax, is recorded as additional paid in capital (Note 29). Therefore, the Company no longer owns treasury shares.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Efek-efek yang diterbitkan

f. Securities issued

Nama/Name	Pernyataan efektif/Effective registration	Persetujuan/Approval	Jumlah pokok/Nominal value	Jangka waktu/Tenor
Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020/ <i>PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020</i>	23 Juli/July 2020	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui Surat No. S-196/D.04/2020 / <i>Became effective by the OJK in Letter No. S-196/D.04/2020</i>	Seri/Series A: 275.000 Seri/Series B: 176.000	Seri/Series A: 3 tahun/years Seri/Series B: 5 tahun/years

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dananya dipergunakan untuk melunasi sebagian pinjaman Perseroan dan salah satu anak perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk.

All bonds payable issued by the Company were listed at the Indonesian Stock Exchange and the funds are used for repayment part of the loans of the Company and one of its subsidiaries from PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020.

PT Bank Mega Tbk acts as the Trustee for PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020.

g. Entitas anak yang dikonsolidasi

g. Consolidated subsidiaries

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ <i>Name of subsidiaries and principal activities</i>	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			31/12/2025	31/12/2024	31/12/2025	31/12/2024
Kepemilikan langsung/Directly owned						
Kelapa sawit/Oil palm:						
PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”)	Jakarta, Indonesia	2002	74,55%	74,55%	4.362.260	3.933.662
PT Dewata Sawit Nusantara (“DWT”)	Jakarta, Indonesia	2011	74,25%	74,25%	2.781.198	2.234.892
PT Pilar Wanapersada (“PWP”)	Jakarta, Indonesia	2011	99,86%	99,86%	2.238.530	1.955.417
PT Dharma Intisawit Nugraha (“DIN”)	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	1.818.356	1.753.539
PT Agro Pratama (“APR”)	Jakarta, Indonesia	2013	99,97%	99,97%	1.544.806	1.641.609
PT Bima Palma Nugraha (“BPN”)	Jakarta, Indonesia	2005	74,45%	74,45%	1.500.944	1.515.694
PT Dharma Agrotama Nusantara (“DAN”)	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	1.336.507	1.118.522
PT Gemilang Utama Nusantara (“GUN”)	Jakarta, Indonesia	2012	99,99%	99,99%	834.841	950.476
PT Mitra Nusa Sarana (“MNS”)	Jakarta, Indonesia	2022	99,99%	99,99%	745.646	730.011
PT Bima Agri Sawit (“BAS”)	Jakarta, Indonesia	2005	74,70%	74,70%	692.791	666.921
PT Agro Andalan (“AAN”)	Jakarta, Indonesia	2012	0,01%	0,01%	700.244	714.022
PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”)	Jakarta, Indonesia	2012	99,96%	99,96%	779.468	605.643
PT Kencana Alam Permai (“KAP”)	Jakarta, Indonesia	2017	99,96%	99,96%	458.042	522.916
PT Dharma Intisawit Lestari (“DIL”)	Jakarta, Indonesia	2016	99,99%	99,99%	379.179	400.856
PT Putra Utama Lestari (“PUL”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	99,99%	213.733	237.403
PT Prima Sawit Andalan (“PSA”)	Jakarta, Indonesia	2018	99,99%	99,99%	197.880	196.665
PT Dharma Persada Sejahtera (“DPS”)	Jakarta, Indonesia	2018	99,99%	99,99%	151.714	166.011
PT Cahaya Utama Nusantara (“CUN”)	Jakarta, Indonesia	2017	99,83%	99,83%	267	250
PT Mandiri Cahaya Abadi (“MCA”)	Jakarta, Indonesia	(*)	97,33%	97,33%	103	116

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)			1. GENERAL (Continued)			
g. Entitas anak yang dikonsolidasi (Lanjutan)		g. Consolidated subsidiaries (Continued)				
Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/12/2025	31/12/2024	31/12/2025	31/12/2024
Kepemilikan langsung/Directly owned						
PT Mandiri Agrotama Lestari ("MAL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	29	41
PT Rimba Utara ("RUT")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	99,90%	23	36
PT Sawit Utama Lestari ("SUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	16	16
PT Dharma Sawit Nusantara ("DSNT")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	36	8
PT Nusa Mandiri Makmur ("NMM")	Jakarta, Indonesia	(*)	95,83%	95,83%	2	2
PT Dharma Nugraha Sejahtera ("DNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	0	1
PT Dharma Utama Lestari ("DUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	0	0
Produk perkayuan/Wood product:						
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")	Jakarta, Indonesia	1995	65,00%	66,50%	700.734	694.783
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	2015	99,99%	99,99%	161.779	97.675
PT Nityasa Idola ("NI")	Jakarta, Indonesia	(*)	92,50%	92,50%	3	7
Produk energi terbarukan/Renewable energy:						
PT Dharma Energi Investama ("DEI")	Jakarta, Indonesia	2020	99,90%	99,90%	77.425	54.299
Produk pertanian/Agribusiness product:						
PT Dharma Inti Investama ("DII")	Jakarta, Indonesia	2020	99,99%	99,99%	182.493	267.627
PT Dharma Langgeng Lestari ("DLL")	Jakarta, Indonesia	2024	99,99%	99,99%	9.339	9.339
Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through:						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):						
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	25,69%	25,69%	2.781.198	2.234.892
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	45,87%	45,87%	1.818.356	1.753.539
PT Bima Palma Nugraha ("BPN")	Jakarta, Indonesia	2005	25,55%	25,55%	1.500.944	1.515.694
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	45,87%	45,87%	1.336.507	1.118.522
PT Bima Agri Sawit ("BAS")	Jakarta, Indonesia	2005	25,32%	25,30%	692.791	666.921
PT Pilar Wanapersada ("PWP"):						
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	0,04%	0,04%	779.468	605.643
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN"):						
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	2015	0,01%	0,01%	161.779	97.675
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,16%	0,16%	80.778	76.191
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	2019	0,16%	0,16%	87.185	86.286
PT Dharma Inti Investama ("DII")	Jakarta, Indonesia	2020	0,01%	0,01%	182.493	267.627
PT Dharma Energi Investama ("DEI")	Jakarta, Indonesia	2020	0,10%	0,10%	77.425	54.299
PT Nusa Buana Lestari ("NBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,02%	0,02%	17.686	13.405
PT Permata Sawit Nusantara ("PSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,17%	0,17%	1.065	1.065
PT Cipta Utama Andalan Nusantara ("CUAN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,10%	0,10%	91	91
PT Dharma Utama Inti Tunas ("DUIT")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,10%	0,10%	100	100
PT Panyindangan ("PYDN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,30%	0,30%	434.405	224.128
PT Citra Harapan Inti Cemerlang ("CHIC")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,04%	0,04%	7.562	7.562
PT Dharma Alam Utama Nugraha ("DAUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,10%	-	69	-
PT Biomassa Energi Nusantara ("BEN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,01%	-	22.813	-
PT Dharma Sejati Nusantara ("DSTN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,01%	-	66.260	-
PT Dharma Anugrah Sejati ("DAS")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,08%	-	125	-
PT Dharma Sentosa Nugraha ("DSSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,08%	-	125	-
PT Agro Pratama ("APR"):						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	25,45%	25,45%	4.362.260	3.933.662
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	99,99%	99,99%	700.244	714.022
PT Permata Sawit Nusantara ("PSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	1.065	1.065
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN"):						
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	80.778	76.191
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	2019	99,83%	99,83%	87.185	86.286
PT Dharma Utama Inti Tunas ("DUIT")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	99,90%	100	100
PT Dharma Sejati Nusantara ("DSTN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	-	66.260	-

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

g. Entitas anak yang dikonsolidasi (Lanjutan)			g. Consolidated subsidiaries (Continued)			
Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/12/2025	31/12/2024	31/12/2025	31/12/2024
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:						
PT Dharma Energi Investama ("DEI"):						
PT Dharma Sumber Energi ("DSE")	Jakarta, Indonesia	2022	67,00%	67,00%	65.504	78.013
PT Cipta Utama Andalan Nusantara ("CUAN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	99,90%	91	91
PT Biomassa Lestari Nusantara ("BLN")	Jakarta, Indonesia	2025	51,00%	51,00%	222.353	210.916
PT Dharma Alam Utama Nugraha ("DAUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	-	69	-
PT Biomassa Energi Nusantara ("BEN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	-	22.813	-
PT Dharma Anugrah Sejati ("DAS")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,92%	-	125	-
PT Dharma Sentosa Nugraha ("DSSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,92%	-	125	-
PT Dharma Inti Investama ("DII"):						
PT Dhanya Perbawa Pradhikasa ("DPP")	Jakarta, Indonesia	2020	91,00%	91,00%	61.696	63.439
PT Nusa Buana Lestari ("NBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	17.686	13.405
PT Panyindangan ("PYDN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,70%	99,70%	434.405	224.128
PT Dharma Langgeng Lestari ("DLL"):						
PT Citra Harapan Inti Cemerlang ("CHIC")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,96%	99,96%	7.562	7.562
(*) Sampai dengan 31 Desember 2025, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.			Through 31 December 2025, these subsidiaries are under development phase and have not commenced their commercial operation.			
Perseroan memiliki kepemilikan efektif sebesar 100% di SWA, DAN, DIN, KPAS, BPN, BAS, DII, DSJN, DSMN, AAN, DSUN, DEI, NBL, PSN, CUAN, DUIT, PYDN, DLL, CHIC, DAUN, BEN, DSSN, DAS dan DSTN.			The Company had effective ownership interest of 100% in SWA, DAN, DIN, KPAS, BPN, BAS, DII, DSJN, DSMN, AAN, DSUN, DEI, NBL, PSN, CUAN, DUIT, PYDN, DLL, CHIC, DAUN, BEN, DSSN, DAS and DSTN.			
h. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan			h. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees			
Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			As of 31 December 2025 and 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:			
			31 Desember 2025 dan 2024/ 31 December 2025 and 2024			
Komisaris Utama	Adi Resanata Somadi Halim			President Commissioner		
Komisaris	Djojo Boentoro Arini Saraswaty Subianto Arif Patrick Rachmat Toddy Mizaabianto Sugoto			Commissioners		
Komisaris Independen	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Danny Walla			Independent Commissioners		
Direktur Utama	Andrianto Oetomo			President Director		
Direktur	Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Lucy Sycilia Jenti Albertus Hendrawan Arianto Oetomo Muhammad Hamdani			Directors		

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

**h. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan h. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit
Karyawan (Lanjutan) Committee and Employees (Continued)**

31 Desember 2025 dan 2024/
31 December 2025 and 2024

Ketua Komite Audit
Anggota Komite Audit

Danny Walla
Ketut Sunarta
Hartono Tjokrosantoso

Chairman of Audit Committee
Members of Audit Committee

- i.** Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan dan entitas anak secara kolektif mempekerjakan masing-masing 19.129 (tidak diaudit) dan 19.399 (tidak diaudit) karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap.
- i.** As of 31 December 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries collectively employed 19,129 (unaudited) and 19,399 (unaudited) employees, respectively, which consist of permanent and non-permanent employees.

2. DASAR PENYUSUNAN

2. BASIS OF PREPARATION

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya ("Grup") disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, yang fungsinya telah dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2026.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries ("Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK Indonesia") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, whose function has been transferred to OJK starting 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

These consolidated financial statements of the Group were authorized for issuance by the Board of Directors on 30 March 2026.

b. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Kecuali dinyatakan lain, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan ke dalam jutaan Rupiah terdekat.

b. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Unless otherwise specified, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

c. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung. Grup memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas. Cerukan bank yang dibayar sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Grup termasuk sebagai komponen kas untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian.

d. Statement of cash flows

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities and are prepared using the direct method. The Group consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents. Bank overdrafts that are repayable on demand and form an integral part of the cash management of the Company is included as a component of cash for the purpose of the consolidated statements of cash flows.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

(i) Pertimbangan

Informasi mengenai pertimbangan yang di buat dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tercantum dalam catatan berikut:

- Catatan 17 – Masa sewa: Pertimbangan manajemen mengenai apakah pelaksanaan opsi untuk memperpanjang masa sewa adalah cukup pasti akan terjadi;
- Catatan 33 – Pengakuan pendapatan: Pertimbangan manajemen terkait keberadaan kewajiban pelaksanaan kontraktual, waktu pengakuan pendapatan, klasifikasi pendapatan, dan penentuan apakah Grup bertindak sebagai agen atau prinsipal.

(ii) Ketidakpastian asumsi dan estimasi

Informasi tentang asumsi dan ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya tercantum dalam catatan berikut:

- Catatan 14 – Pengujian penurunan nilai wajar aset biologis: asumsi kunci yang mendasari jumlah terpulihkan;
- Catatan 15 – Estimasi masa produktif tanaman perkebunan: asumsi kunci yang mendasari jumlah terpulihkan;
- Catatan 16 – Estimasi umur aset tetap dan pengujian penurunan nilai: asumsi kunci yang mendasari jumlah terpulihkan;

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

(i) Judgments

Information about judgments made in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are included in the following notes:

- *Note 17 – Lease term: Management's judgment as to whether the exercise of the option to extend the lease term is reasonably certain to occur;*
- *Note 33 – Revenue recognition: Management's judgment with respect to existence of contractual performance obligations, timing of revenue recognition, revenue classification, and determining whether the Group acts as an agent or as a principal.*

(ii) Assumptions and estimation uncertainties

Information about the assumptions and estimation uncertainties at the reporting date that have a significant risk of resulting in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the following year is included in the following notes:

- *Note 14 – Impairment test of biological assets: key assumption underlying recoverable amounts;*
- *Note 15 – Plantations productive lives estimation: key assumption underlying recoverable amounts;*
- *Note 16 – Fixed assets useful lives estimation and impairment test: key assumption underlying recoverable amounts;*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)

(ii) Ketidakpastian asumsi dan estimasi (Lanjutan)

- Catatan 26 – Pengukuran kewajiban imbalan kerja: asumsi utama aktuarial;
- Catatan 27 – Pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba fiskal di masa depan untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan; dan
- Catatan 30 – Pengukuran nilai wajar opsi saham.

Pengukuran nilai wajar: sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran nilai wajar, untuk aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

Ketika mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar dikategorikan ke dalam berbagai level dalam hirarki nilai wajar berdasarkan input yang digunakan dalam teknik penilaian sebagai berikut:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input, selain dari harga kuotasi yang diklasifikasikan pada Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (yaitu: harga) atau secara tidak langsung (yaitu: berasal dari sumber harga lain yang dapat diobservasi);
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input tidak dapat diobservasi).

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan kelas aset atau liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah).

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar diungkapkan dalam catatan berikut:

- Catatan 11 – Investasi pada instrumen ekuitas;
- Catatan 14 – Aset biologis;
- Catatan 15 – Tanaman produktif;
- Catatan 16 – Aset tetap;
- Catatan 30 – Pembayaran berbasis saham.

e. Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)

(ii) Assumptions and estimation uncertainties (Continued)

- Note 26 – Measurement of employee benefits obligation: key actuarial assumptions;
- Note 27 – Recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit against which deductible temporary differences can be utilized; and
- Note 30 – Fair value measurement of stock options.

Measurement of fair value: A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses observable market data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price);*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:

- *Note 11 – Investment in equity instruments;*
- *Note 14 – Biological assets;*
- *Note 15 – Bearer plants;*
- *Note 16 – Fixed assets;*
- *Note 30 – Share based payment.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

f. Perubahan kebijakan akuntansi material

f. Changes in material accounting policies

- (i) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku di 2025.

- (i) *Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") which become applicable in 2025.*

Amendemen standar akuntansi berikut ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 dan diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:

The following amendments to accounting standards became effective on 1 January 2025 and are applied in preparing these consolidated financial statements for the year ended 31 December 2025:

- Amendemen PSAK 221 – Kekurangan Ketertukaran

- *Amendments to PSAK 221 – Lack of Exchangeability*

Amendemen ini mengklarifikasi i) kapan suatu mata uang terkukarkan ke mata uang lainnya, dan ii) bagaimana entitas mengestimasi kurs spot ketika suatu mata uang kekurangan ketertukaran.

These amendments clarify i) when a currency is exchangeable into another currency, and ii) how an entity estimate a spot rate when a currency lacks exchangeability.

Grup telah menilai bahwa penerapan amendemen standar yang dijelaskan di atas tidak mengakibatkan perubahan terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang di laporkan dan informasi yang diungkapkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The Group has assessed that the application of the aforementioned amendments to standards did not result in changes to the Group's accounting policies and did not affect to the amount reported and information disclosed for the current or financial periods.

- (ii) PSAK dan ISAK yang terbit tapi belum efektif

- (ii) *PSAKs and ISAKs issued but not yet effective*

Beberapa amendemen atau revisi standar akuntansi telah diterbitkan namun belum efektif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan belum diterapkan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini. Diantaranya, amendemen atas PSAK berikut ini akan efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, yang mungkin relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup di masa mendatang, dan mungkin mensyaratkan penerapan retrospektif dalam PSAK 208, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

Certain amendments to or revised accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2025, and have not been applied in preparing these consolidated financial statements. Among them, the following PSAKs and ISAKs, which will become effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026, may be relevant to the Group's future consolidated financial statements, and may require retrospective application under PSAK 208, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimate, and Errors":

Efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

Effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026:

- Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan (Amendemen PSAK 109 dan 107)
- Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam (Amendemen PSAK 109 dan 107)
- Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (PSAK 338 (Revisi 2025))

- *Classification and Measurement of Financial Instruments (Amendment to PSAK 109 and PSAK 107)*
- *Contract referencing Nature-dependent Electricity (Amendments to PSAK 109 and 107)*
- *Business Combination of Entities under Common Control (PSAK 338 (Revised 2025))*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

**f. Perubahan kebijakan akuntansi material
(Lanjutan)**

f. Changes in material accounting policies (Continued)

**(ii) PSAK dan ISAK yang terbit tapi belum efektif
(Lanjutan)**

**(ii) PSAKs and ISAKs issued but not yet effective
(Continued)**

Efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

Effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2027:

- PSAK 118 – Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

- *PSAK 118 – Presentation and Disclosure in Financial Statements*

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201 *Penyajian Laporan Keuangan*. Standar akuntansi baru ini memperkenalkan, di antaranya, persyaratan baru utama berikut ini:

PSAK 118 will replace PSAK 201 Presentation of Financial Statements. The new accounting standard introduces, among others, the following key requirements:

- Grup diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban ke dalam lima kategori dalam laporan laba rugi konsolidasian, yaitu kategori operasi, investasi, pendanaan, operasi yang dihentikan, dan pajak penghasilan. Grup juga diwajibkan untuk menyajikan subtotal laba operasi, subtotal baru yang didefinisikan. Laba neto Grup tidak akan berubah.
- Ukuran kinerja tahapan manajemen (UKTM) diungkapkan dalam satu catatan di dalam laporan keuangan konsolidasian.
- Panduan tambahan diberikan tentang cara mengelompokkan informasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

- *The Group is required to classify all income and expenses into five categories in the consolidated statement of profit or loss, namely the operating, investing, financing, discontinued operations and income tax categories. Group is also required to present operating profit subtotal, a newly-defined subtotal. Group's net profit will not change.*
- *Management-defined performance measures (MPMs) are disclosed in a single not in the consolidated financial statements.*
- *Enhanced guidance is provided on how to group information in the consolidated financial statements.*

Grup masih dalam proses melalui dampak PSAK 118, khususnya terkait struktur laporan laba rugi konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian Grup. Grup juga sedang menilai dampak terhadap pengelompokan informasi dalam laporan keuangan konsolidasian, termasuk untuk pos-pos yang saat ini berlabel 'lain-lain'.

The Group is still in the process of assessing the impact of PSAK 118, particularly with respect to the structure of the Group's consolidated statements of profit or loss and the consolidated statement of cash flows. The Group is also assessing the impact on how information is grouped in the consolidated financial statements, including for items currently labelled as 'other'.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menentukan besarnya dampak retrospektif, jika ada, dari penerapan standar dan amendemen atas standar tersebut di masa depan terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi konsolidasian Grup.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, management has not determined the extent of retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards and amendments to standards will have on the Group's consolidated financial position and operating results.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Prinsip konsolidasi

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian menjadi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayarkan atau diterima langsung diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan kendali atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan nonpengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak terdahulu diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

Kepentingan pada investee dicatat dengan metode ekuitas

Kepentingan Grup pada investee yang dicatat dengan metode ekuitas merupakan kepentingan pada entitas asosiasi.

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, namun bukan pengendalian atau pengendalian bersama, atas kebijakan keuangan dan operasional.

The material accounting policies consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements were as follows

a. Basis for consolidation

Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Group and is no longer consolidated from the date that control ceased.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Group.

Changes in Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company.

When the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the assets and liabilities of the subsidiary, and any related non-controlling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any interest retained in the former subsidiary is measured at fair value when the control is lost and subsequently accounts for it as an associate, joint venture or financial asset

Interest in equity-accounted investees

The Group's interests in equity-accounted investees represent interest in associates.

Associates are those entities in which the Group has significant influence, but not control or joint control, over the financial and operating policies.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

a. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Kepentingan pada investee dicatat dengan metode ekuitas (Lanjutan)

Kepentingan pada entitas asosiasi dicatat berdasarkan metode ekuitas. Kepentingan tersebut pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, laporan keuangan konsolidasian mencakup bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari investee yang dicatat di ekuitas, sampai tanggal di mana tidak lagi terdapat pengaruh signifikan.

Transaksi yang dieliminasi pada saat konsolidasi

Seluruh transaksi intragrup, serta saldo dan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut dieliminasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan investee yang dicatat dengan metode ekuitas dieliminasi terhadap investasi sebesar kepemilikan Grup pada investee. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi dengan cara yang sama seperti keuntungan yang belum direalisasi, namun hanya sepanjang tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Kepentingan nonpengendali

Kepentingan nonpengendali diukur pada awalnya sebesar bagian proporsionalnya atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas pada entitas anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

a. Basis for consolidation (Continued)

Interest in equity-accounted investees (Continued)

Interest in associates are accounted for under the equity method. They are initially recognized at cost, which includes transaction cost. Subsequent to initial recognition, the consolidated financial statements include the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of equity accounted investees, until the date on which significant influence ceases.

Transaction eliminated on consolidation

All intra-group transactions, balances and unrealized gains on the transactions are eliminated.

Unrealised gains arising from transactions with equityaccounted investees are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee. Unrealised losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Non-controlling interests

Non-controlling interest are measured initially at their proportionate share of the acquiree's identifiable net assets at the date of acquisition and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries.

Non--controlling interest is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Kombinasi bisnis

Grup mencatat kombinasi bisnis menggunakan metode akuisisi jika serangkaian aktivitas dan aset memenuhi definisi bisnis dan pengendalian dialihkan ke Grup (lihat Catatan 3a). Dalam menentukan apakah serangkaian aktivitas dan aset merupakan suatu bisnis, Grup menilai apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diperoleh mencakup, minimum, input dan proses substantif dan apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diperoleh memiliki kemampuan menghasilkan output.

Imbalan yang dialihkan dalam akuisisi umumnya diukur pada nilai wajar, begitu juga dengan aset neto teridentifikasi yang diperoleh. Setiap *goodwill* yang timbul diuji penurunan nilainya setiap tahun. Keuntungan dari pembelian dengan diskon diakui langsung dalam laba rugi. Biaya transaksi dibebankan saat terjadi, kecuali jika terkait dengan penerbitan efek utang atau ekuitas.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian hubungan yang telah ada sebelumnya. Jumlah tersebut umumnya diakui dalam laba rugi.

Grup mengukur *goodwill* pada tanggal akuisisi sebesar:

- Nilai wajar dari imbalan yang dialihkan, ditambah;
- Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambah;
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dikurangi;
- Jumlah neto yang diakui (umumnya pada nilai wajar) dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setiap imbalan kontinjensi diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Kewajiban untuk membayar imbalan kontinjensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dilakukan pengukuran kembali dan penyelesaiannya dicatat dalam ekuitas. Selain itu, imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar imbalan kontinjensi diakui dalam laba rugi.

b. Business combinations

The Group accounts for business combinations under the acquisition method when the acquired set of activities and assets meets the definition of a business and control is transferred to the Group (see Note 3a). In determining whether a particular set of activities and assets is a business, the Group assesses whether the set of assets and activities acquired includes, at a minimum, an input and substantive process and whether the acquired set has the ability to produce outputs.

The consideration transferred in the acquisition is generally measured at fair value, as are the identifiable net assets acquired. Any goodwill that arises is tested annually for impairment. Any gain on a bargain purchase is recognized in profit or loss immediately. Transaction costs are expensed as incurred, except if related to the issue of debt or equity securities.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognized in profit or loss.

The Group measures goodwill at the acquisition date as:

- *The fair value of the consideration transferred, plus;*
- *The recognized amount of any non-controlling interest in the acquiree, plus;*
- *If the business combination is achieved in stages, the fair value of the pre-existing equity interest in the acquiree, less;*
- *The net recognized amount (generally fair value) of the identifiable assets acquired and liability assumed.*

Contingent consideration is measured at fair value at the date of acquisition. An obligation to pay contingent consideration that meets the definition of a financial instrument that is classified as equity is not remeasured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, other contingent consideration is remeasured at fair value at each reporting date and subsequent changes in the fair value of the contingent consideration are recognized in profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Aset dikuasai untuk dijual

Aset tidak lancar, atau kelompok lepasan yang terdiri dari aset dan liabilitas, diklasifikasikan sebagai aset dikuasai untuk dijual jika kemungkinan besar akan dipulihkan melalui penjualan dibandingkan dengan penggunaan berkelanjutan.

Aset, atau kelompok lepasan, tersebut secara umum akan diukur pada yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurang biaya untuk menjual. Kerugian penurunan nilai dari kelompok lepasan dialokasikan pertama ke *goodwill*, dan kemudian ke sisa aset dan liabilitas dengan dasar pro rata, kecuali bahwa kerugian tidak dialokasikan ke persediaan, aset keuangan, aset pajak tangguhan, atau properti investasi, yang tetap diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi lain dari Grup. Kerugian penurunan nilai pada klasifikasi awal sebagai aset dikuasai untuk dijual dan keuntungan dan kerugian dari pengukuran kembali diakui dalam laba rugi.

Sekali diklasifikasikan sebagai aset dikuasai untuk dijual, aset takberwujud dan aset tetap tidak lagi diamortisasi atau disusutkan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas Grup anak meliputi kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya.

Di laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan bank.

e. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto; biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, dan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau biaya konversi serta biaya lain yang timbul sampai persediaan berada di lokasi dan kondisi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi dan persediaan dalam pengolahan, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

c. Assets held for sale

Non-current assets, or disposal groups comprising assets and liabilities, are classified as held-for-sale if it is highly probable that they will be recovered primarily through sale rather than through continuing use.

Such assets, or disposal groups, are generally measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. Any impairment loss on a disposal group is allocated first to goodwill, and then to the remaining assets and liabilities on a pro rata basis, except that no loss is allocated to inventories, financial assets, deferred tax assets, or investment property, which continue to be measured in accordance with the Group's other accounting policies. Impairment losses on initial classification as held-for-sale and subsequent gains and losses on remeasurement are recognised in profit or loss.

Once classified as held-for-sale, intangible assets and property, plant and equipment are no longer amortized or depreciated.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents of the Group include cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with maturities of not more than three months from the date of acquisition.

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

e. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using the average method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Pendapatan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merepresentasikan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perseroan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang dan jasa kepada pelanggan dalam kegiatan normal Perseroan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak lain. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan.

Perseroan mengakui pendapatan atas penjualan barang pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban pelaksanaan Perseroan umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat risiko dan pengendalian berpindah ke pelanggan.

Perseroan mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah diserahkan adalah:

- a. Pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh; dan
- b. Pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomis atas penerimaan barang.

Tergantung pada persyaratan penjualannya, penjualan atas produk perkayuan, baik lokal maupun ekspor, diakui pada saat barang diterima di gudang pelanggan atau pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan. Penjualan atas produk kelapa sawit biasanya diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan atas pengiriman barang yang belum terjadi dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Pendapatan dari jasa penanganan dan pengapalan yang diberikan kepada pelanggan setelah pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada saat pengiriman diakui dari waktu ke waktu berdasarkan kemajuan dari penyelesaian pengiriman pada tanggal pelaporan.

g. Instrumen keuangan

(i) Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

f. Revenue

Revenue from contracts with customers represents the amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring goods to the customers in the Company's ordinary course of activities, excluding amount collected on behalf of other parties. Revenue is shown net of returns and trade discounts.

The Company recognizes revenue from sales of goods when the performance obligations have been settled. Settlements of the Company's performance obligation generally occurs at certain times, namely when risks and controls are transferred to the customers.

The Company recognizes revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that controls have been transferred are:

- a. The customer can direct the use of the goods acquired; and
- b. The customer will obtain the economic benefits from holding the goods.

Depending on the sales terms, sales from wood product, both local and export, is recognized when the goods are received at the customer's warehouse or upon loading the goods onto the relevant carrier at the port. Sales from palm oil products is usually recognized upon delivery of goods to customer. Amounts received in advance from customers for which the delivery goods have not occurred are recorded as advances from customers.

Revenue from handling and shipping services that are provided to customers after control of the goods is transferred to the customers at the point of dispatch is recognized over time based on the progress of completion of the delivery as of reporting date.

g. Financial instruments

(i) Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i) Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

Aset keuangan (kecuali merupakan piutang tanpa komponen pendanaan signifikan) atau liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitannya. Piutang tanpa komponen pendanaan signifikan pada awalnya diukur pada harga transaksi.

(ii) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi utang; FVOCI - investasi ekuitas; atau FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan dan entitas anak mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan di mana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi dua kondisi berikut:

- Dikelola dalam model bisnis dengan tujuan memiliki aset untuk mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan bruto setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan diakui dalam laba atau rugi.

g. Financial instruments (Continued)

**(i) Recognition and initial measurement
(Continued)**

A financial asset (unless it is a receivable without significant financing component) or financial liability is initially measured at fair value plus or minus, for item not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. A receivable without a significant financing component is initially measured at the transaction price.

(ii) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, unless the Company and subsidiaries change its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions:

- *It is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interests on the principal amount outstanding.*

These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

(ii) Aset keuangan (Lanjutan)

(ii) Financial assets (Continued)

Investasi pada instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar dan keuntungan dan kerugian diakui di laba rugi, kecuali pada saat pengakuan awal, Perseroan memilih untuk menyajikan di penghasilan komprehensif lainnya perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Perseroan telah menetapkan investasi pada ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan sebagai pada FVOCI pada tanggal penerapan awal oleh karena instrumen ekuitas merupakan investasi yang ingin dimiliki Perseroan dalam jangka panjang untuk tujuan strategis. Pemilihan ini dilakukan berdasarkan basis investasi demi investasi.

Investments in equity instruments is measured at fair value and the gain or loss shall be recognized in profit or loss unless, at initial recognition, the Company irrevocable elected to present in other comprehensive income the subsequent changes in the fair value of an investment in equity instrument that is not held for trading. The Company has designated the equity investment not held for trading as at FVOCI at the date of initial application because the equity security represents investments that the Company intend to hold for the long term for strategic purpose. This election is made on an investment-by-investment basis.

(iii) Liabilitas keuangan

(iii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika diklasifikasikan sebagai dimiliki-untuk diperdagangkan, merupakan derivatif, atau ditetapkan untuk diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

(iv) Penghentian keuangan

(iv) Derecognition

Aset keuangan

Grup melakukan transaksi di mana Grup mengalihkan aset yang diakui dalam laporan posisi keuangan, tetapi mempertahankan seluruh ataupun secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan. Dalam kasus ini, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

Financial assets

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and reward of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

(iv) Penghentian keuangan (Lanjutan)

(iv) Derecognition (Continued)

Liabilitas keuangan

Grup juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat jangka waktunya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda secara substansial, dimana liabilitas keuangan baru, berdasarkan jangka waktu yang dimodifikasi tersebut diakui pada nilai wajar.

Financial liabilities

The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

(v) Saling hapus

(v) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(vi) Penurunan nilai

(vi) Impairment

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Penyajian penyisihan untuk KKE dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat aset bruto. Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umurnya, kecuali untuk kas di bank di mana risiko kredit (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, sehingga penyisihan kerugian ditentukan berdasarkan KKE 12 bulan.

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets. The Group measures loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in bank for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowances are determined based on the 12-month ECL.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umur.

Loss allowances for trade and other receivables that are measured at amortized cost, are measured at an amount that represents the lifetime ECL.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan, tapi bukan pengendalian, atas kebijakan keuangan dan operasionalnya. Pengaruh signifikan dianggap ada jika Perseroan memiliki hak suara *investee* antara 20 sampai 50 persen.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Berdasarkan metode ekuitas, Perseroan mengakui bagian atas laba atau rugi entitas asosiasi sejak tanggal pengaruh signifikan dimulai, sampai tanggal pengaruh signifikan berhenti. Ketika bagian kerugian Perseroan melebihi nilai investasi pada entitas asosiasi, nilai investasi tercatat diturunkan menjadi nihil dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

i. Perkebunan plasma

Kebijakan Pemerintah Indonesia mengharuskan pembangunan perkebunan "Plasma" dalam bentuk kerjasama dengan koperasi unit desa. Perseroan berkewajiban untuk membantu dan mengawasi petani plasma dalam pengelolaan perkebunan plasma dan membeli hasil produksi tandan buah segar ("TBS") milik petani plasma dengan harga yang telah ditetapkan Pemerintah Indonesia.

Perkebunan plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan dan pemeliharaan perkebunan plasma. Biaya-biaya ini akan dikembalikan oleh petani plasma. Pengembangan perkebunan plasma dapat dibiayai oleh entitas anak (pembiayaan sendiri) atau melalui pembiayaan kembali dengan bank.

Perbedaan antara akumulasi biaya pengembangan plasma (uang muka koperasi) dan nilai perpindahan tangan diakui dalam laba rugi.

h. Investment in associate

Associates are those entities in which the Company has significant influence, but not control, over the financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Company holds between 20 and 50 percent of the voting power of the investee.

Investment in associates are accounted for using the equity method and are recognized initially at cost, including transaction costs. Under the equity method, the Company recognized the portion of its share in the income or loss of associates from the date that the significant influence commences, until the date that the significant influence ceases. When the Company's share of losses exceeds its investment in associate, the carrying amount of the investment is reduced to nil and the recognition of further losses is discontinued, except to the extent that the Company has an obligation or has made payments on behalf of the associate.

i. Plasma plantations

Government of Indonesia's policy requires the development of "Plasma" plantations on mutual agreement with smallholders or cooperatives. The Company is required to assist and supervise plasma farmers in technical matters relating to plasma plantations and to purchase the fresh fruit bunch ("FFB") produced by plasma plantations at prices determined by the Government of Indonesia.

Plasma plantations represent costs incurred for the development and maintenance of plasma plantations. These costs will be recovered from plasma farmers. Development of the plasma plantations can be financed by the subsidiaries (self-financing) or through refinancing with bank.

The difference between the accumulated plasma plantation development costs (advance to cooperatives) and their hand over value is recognized in profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Aset biologis

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang bertumbuh, yang berupa produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan saat untuk dipanen, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS"). Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual.

k. Tanaman produktif

Tanaman produktif proyek inti diklasifikasikan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan disajikan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, bibit, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Pada umumnya, tanaman belum menghasilkan memerlukan waktu 3 tahun untuk menjadi tanaman menghasilkan. Pada saat menentukan usia tanaman perkebunan, entitas anak menggunakan perhitungan tengah tahun, yaitu tanaman yang ditanam pada semester pertama mulai diperhitungkan umurnya di tahun bersangkutan dan yang ditanam pada semester kedua mulai diperhitungkan umurnya di tahun berikutnya.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi. Tanaman perkebunan mulai diamortisasi sejak bulan tanaman yang bersangkutan sudah menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa produktif yakni 20 tahun.

j. Biological assets

Biological assets comprise of growing agricultural produce, in the form harvesting product growing on bearer plants up to the point to be harvested, which are referred as Fresh Fruit Bunches ("FFB"). Biological assets measured at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the period when they arise.

The fair value of biological assets FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities of the fruits for one month after the reporting period and market price of FFB as at the reporting date, net of maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell.

k. Bearer plants

Bearer plants under nucleus project ("Inti") are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations are stated at acquisition cost and not amortized, which include costs incurred for field preparation, planting, seeds, fertilizing and maintaining the plantations, capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on hectares planted. When the plantations are matured, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Generally, the immature plantation requires 3 years period to become mature plantation. When determining the age of plantation, the subsidiaries use the mid-year calculation, whereas the age of plantation planted in the first semester is accounted for in the related year and the age of plantation planted in the second semester is accounted for in the following year.

Mature plantations are stated at cost less accumulated amortization. Amortization is applied starting from the month such plantations are substantially matured, using the straight-line method, over an estimated productive life of 20 years.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

1. Aset tetap

Sebelum 31 Desember 2020, kebijakan akuntansi untuk tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Guna Usaha ("HGU") adalah mengukurnya sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Efektif pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mengubah kebijakan akuntansinya, dimana tanah diukur dengan model revaluasi. Dengan model revaluasi, tanah dinyatakan pada nilai revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak diamortisasi.

Surplus revaluasi adalah perbedaan jumlah tercatat tanah dengan jumlah revaluasinya (tidak terdapat pajak penghasilan untuk tanah). Peningkatan jumlah tercatat tanah akibat revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus Revaluasi". Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai tanah yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Sementara, penurunan jumlah tercatat tanah diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk tanah tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Surplus revaluasi dapat dipindahkan secara langsung ke saldo laba seiring dengan realisasi surplus tersebut. Realisasi surplus dapat terjadi pada saat pelepasan. Perseroan memilih untuk tidak memindahkan bagian surplus revaluasi tersebut ke saldo laba.

Revaluasi dilakukan oleh penilai profesional yang berkualifikasi dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

1. Fixed assets

Prior to 31 December 2020, the accounting policy for land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") and Hak Guna Usaha ("HGU") titles were to carry at acquisition cost (including legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Effective 31 December 2020, the Company changed its accounting policy whereby land is measured under the revaluation model. Under revaluation model, land is carried at a revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation and is not amortized.

Revaluation surplus is the different between carrying amount of the land and its revalued amount (there is no income tax on land). The increase in land's carrying amount as a result of a revaluation is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase shall be recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same land previously recognised in profit or loss. While, the decrease in the land's carrying amount is recognised in profit or loss. However, the decrease shall be recognised in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that land. The decrease recognised in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

The revaluation surplus may be transferred directly to retained earnings as the surplus is realised. Realisation of the surplus may occur on its disposal. The Company choose not to transfer any part of revaluation reserve to retained earnings.

Revaluations are performed by a qualified professional appraiser with sufficient regularity to keep up to date such that the carrying amount of the land at the reporting date does not differ materially from its fair value.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

1. Aset tetap (Lanjutan)

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan (jika ada-termasuk biaya pinjaman yang dikapitalisasi) dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase penyusutan/Percentage of depreciation
Bangunan	5 – 20	20% – 5%
Infrastruktur	5 – 20	20% – 5%
Mesin dan peralatan	3 – 16	33.30% – 6.25%
Perabot dan peralatan pabrik/ kantor	4 – 8	25% – 12.5%
Kendaraan bermotor	4 – 8	25% – 12.5%

Nilai residu dan masa manfaat dari aset dikaji ulang setidaknya pada akhir pelaporan keuangan tahunan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

1. Fixed assets (Continued)

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost (if applicable-including capitalized borrowing costs) and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

20% – 5%	<i>Buildings</i>
20% – 5%	<i>Infrastructures</i>
33.30% – 6.25%	<i>Machinery and equipment</i>
25% – 12.5%	<i>Factory/office equipment, furniture and fixtures</i>
25% – 12.5%	<i>Motor vehicles</i>

The residual value and the useful life of an asset are reviewed at least at each financial year end.

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

Normal maintenance expenses are charged to the profit or loss when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc. that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Aset tetap (Lanjutan)

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Laba (rugi) yang terjadi dari aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari aset tetap dan dibukukan dalam laba rugi tahun berjalan.

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang dibeli terdiri dari lisensi perangkat lunak komputer. Aset takberwujud yang diperoleh melalui kombinasi bisnis merupakan hubungan pelanggan.

Lisensi perangkat lunak komputer memiliki masa manfaat terbatas, dan diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal, dan setelahnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset takberwujud, sejak tanggal aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak komputer adalah 5 tahun.

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Jumlah tercatat dari setiap unit penghasil kas ("UPK") dalam aset nonkeuangan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat UPK melebihi jumlah terpulihkannya. UPK adalah kelompok aset terkecil yang dapat diidentifikasi yang menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

l. Fixed assets (Continued)

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed and ready for use.

The gains (losses) from fixed assets, which are no longer utilized or sold, are removed from fixed assets and recorded in the current year profit or loss.

m. Intangible assets

Purchased intangible assets consist of computer software licenses. Intangible asset acquired through business combination represents customer relationship.

Computer software licenses have finite useful lives, and are measured initially, and subsequently is carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Amortization is recognized in profit or loss on a straightline basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the Group's computer software license is 5 years.

n. Impairment of non-financial assets

The carrying amount of each cash-generating unit ("CGU") within non-financial assets is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indications exist then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a CGU exceeds its recoverable amount. A CGU is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan dari UPK adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan. Dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan yang diestimasi didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan apakah ada indikasi bahwa kerugian tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika ada perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan. Pembalikan kerugian penurunan nilai hanya dilakukan sebatas jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi seandainya kerugian penurunan nilai tidak pernah diakui.

o. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya. Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

n. Impairment non-financial assets (Continued)

The recoverable amount of a CGU is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset or CGU.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

o. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Imbalan kerja (Lanjutan)

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Grup terkait imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan menggunakan metode projected unit credit. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

p. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung suatu sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi jika semua kondisi berikut terpenuhi:

- Kontrak melibatkan penggunaan seluruh kapasitas suatu aset identifikasi secara substansial yang secara fisik dapat dibedakan (sebagaimana dinyatakan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

o. Employee benefits (Continued)

(ii) Other long-term employee benefits

The Group's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of the future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

p. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- *The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset, i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal insepri atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hak-guna ditentukan dengan basis yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Grup menentukan suku bunga pinjaman inkrementalnya dengan mendapatkan suku bunga dari berbagai sumber pembiayaan eksternal dan membuat penyesuaian tertentu untuk mencerminkan persyaratan sewa dan jenis aset sewaan.

p. Leases (Continued)

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

The Group determines its incremental borrowing rate by obtaining interest rates from various external financing sources and makes certain adjustments to reflect the terms of the lease and type of the asset leased.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah nilainya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa selama 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Leases (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or the rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured this way, either a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or the amount is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional terkait dari Grup dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs dari aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya amortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan kurs pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur pada biaya historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs atas penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter yang timbul dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

r. Penghasilan keuangan dan biaya keuangan

Penghasilan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan serta laba dan rugi kurs yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dan entitas anak dicantumkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Penghasilan (biaya) keuangan neto".

Penghasilan dan biaya keuangan terdiri dari penghasilan bunga atas dana yang diinvestasikan serta beban bunga atas pinjaman dan sewa, laba atau rugi atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan tergantung pada apakah jumlah pergerakan mata uang asing menghasilkan laba neto atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung diatribusikan kepada perolehan, konstruksi, atau pembuatan suatu aset kualifikasian diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Foreign currency translation

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currency of the Group at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

r. Finance income and finance cost

Income and costs derived from financing activities and the related foreign currency gains and losses that do not arise from the Company's and subsidiaries' principal activities are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Net finance income (costs)".

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings and leases, gains or losses on derecognition of financial assets and liabilities and foreign exchange gains or losses arising from investing and financing activities.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang dibayarkan atau terutang atas pendapatan kena pajak atau kerugian pajak selama tahun berjalan, menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga mencakup penyesuaian terhadap provisi pajak yang dibuat tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan untuk dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti kompensasi rugi fiskal yang timbul di tahun berjalan yang diharapkan untuk direalisasikan di periode mendatang, sepanjang realisasi manfaat tersebut kemungkinan besar terjadi.

Pajak tangguhan tidak diakui atas perbedaan temporer terkait dengan investasi di entitas anak dan entitas asosiasi, sepanjang Grup dapat mengendalikan saat pembalikan perbedaan temporer tersebut dan kemungkinan besar perbedaan tersebut tidak akan berbalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang kemungkinan besar manfaat pajak terkait tidak akan terealisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

s. Income tax

Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is not recognized for temporary differences related to investments in subsidiaries and associates to the extent that the Group is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that they will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan

Grup telah menetapkan bahwa pajak tambahan minimum, yang wajib dibayarkan berdasarkan peraturan Pilar Dua, merupakan pajak penghasilan. Grup menerapkan pengecualian wajib temporer dari akuntansi pajak tangguhan atas dampak dari pajak tambahan Pilar Dua dan mencatatnya sebagai pajak kini saat pajak tersebut timbul.

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa bersifat dilutif yang mungkin diterbitkan Perseroan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

u. Transaksi dengan pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

s. Income tax (Continued)

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

The Group has determined that the minimum top-up-tax, which it is required to pay under Pillar Two legislation, is an income tax. The Group has applied a temporary mandatory exception from deferred tax accounting for the impacts of the Pillar Two top-up tax and accounts for it as current tax when it is incurred.

t. Earning per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued shares after considering adjustments for conversion of all dilutive potential ordinary shares that may be issued by the Company.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a reverse shares split, the calculation of basic and diluted earning per share for all periods presented is adjusted retrospectively.

u. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

v. Pembayaran berbasis saham

Perseroan memberikan opsi saham kepada karyawan Perseroan dan entitas anak yang memenuhi syarat dalam Program *Employee Stock Option Plan* ("ESOP") (Lihat Catatan 1c). ESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perseroan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi jasa yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan model *Binomial Lattice*.

w. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

v. Share-based payment

The Company granted share options to the employees of the Company and subsidiaries through Employee Stock Option Plan ("ESOP") (See Note 1c). The ESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity settled share-based payment arrangement).

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards. The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date.

The fair value of the share options is computed based on calculations by qualified valuer using the Binomial Lattice model.

w. Segment reporting

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components. The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Kas	2.676	2.303	Cash on hand
Kas di bank pihak ketiga:			Cash in third parties' banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	186.353	91.871	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	133.324	43.884	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	106.474	56.081	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	77.508	57.199	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.278	16.724	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.788	8.335	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	5.631	2.077	PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim
PT Bank Pembangunan Daerah Kalteng	3.198	317	PT Bank Pembangunan Daerah Kalteng
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	331	330	Others (below Rp 500 each)
	539.885	276.818	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	26.424	125.681	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.270	85.262	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	8.041	66.839	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan USD 29.794)	38	38	Others (below Rp 500 each or equivalent to USD 29,794)
	49.773	277.820	
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	271	75	PT Bank Central Asia Tbk
Pound Sterling Inggris			British Pound Sterling
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan GBP 22.060)	7	7	Others (below Rp 500 each or equivalent to GBP 22,060)
Jumlah kas di bank pihak ketiga	589.936	554.720	Total cash in third parties' banks
Kas dan setara kas	592.612	557.023	Cash and cash equivalents
Cerukan dari pihak ketiga:			Bank overdraft from third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 20)	-	(136.852)	PT Bank Central Asia Tbk (Note 20)
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	592.612	420.171	Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows
Pada 31 Desember 2025 dan 2024, tingkat suku bunga per tahun rata-rata:			As of 31 December 2025 and 2024, the average interest rates per annum of:
Cerukan Rupiah	7,00% - 7,50%	7,25% - 7,50%	Bank overdraft Rupiah
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.			There are no cash and cash equivalents balance placed with related parties.
Per 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak menjaminkan kas dan setara kas.			As of 31 December 2025 and 2024, the Group do not pledge its cash and cash equivalents.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK
KETIGA**

**5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD
PARTIES**

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Piutang usaha dari pihak ketiga	356.095	363.841	Trade receivables from third parties
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(2.421)	(5.004)	Less: allowance for impairment loss
	<u>353.674</u>	<u>358.837</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Belum jatuh tempo	176.063	202.675	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	100.789	77.394	1-30 days
31-60 hari	25.104	25.844	31-60 days
61-90 hari	33.225	36.014	61-90 days
Lebih dari 90 hari	18.493	16.910	More than 90 days
	<u>353.674</u>	<u>358.837</u>	

Piutang usaha dalam mata uang:

Trade receivables in currencies:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah	154.913	188.861	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	116.482	119.822	US Dollar
Euro	82.279	50.154	Euro
	<u>353.674</u>	<u>358.837</u>	

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Based on the status evaluation of each debtor at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Piutang usaha Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 178.418 dan Rp 195.836 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 20).

The Company's and TKPI's trade receivables totalled to Rp 178,418 and Rp 195,836 as of 31 December 2025 and 2024, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 20).

**6. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK
KETIGA**

**6. OTHER RECEIVABLES FROM THIRD
PARTIES**

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Piutang karyawan	13.592	10.937	Employee receivables
Piutang bunga	55	394	Interest receivables
Lain-lain	10.164	5.756	Others
	<u>23.811</u>	<u>17.087</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Barang jadi	474.977	245.733	<i>Finished goods</i>
Barang dalam pengolahan	286.354	281.043	<i>Work in process</i>
Bahan baku	47.880	55.080	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu, benih dan suku cadang	583.703	620.653	<i>Supplementary materials, seeds and spare parts</i>
Bahan dalam perjalanan	8.112	22.672	<i>Materials in transit</i>
	<u>1.401.026</u>	<u>1.225.181</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(20.654)	-	<i>Net realizable value write-downs</i>
	<u>1.380.372</u>	<u>1.225.181</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	-	998	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	20.654	-	<i>Addition</i>
Pengurangan	-	(998)	<i>Deduction</i>
Saldo akhir	<u>20.654</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 745.121 (31 Desember 2024: Rp 744.830).

As of 31 December 2025, all inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of Rp 745,121 (31 December 2024: Rp 744,830).

Persediaan Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 127.198 dan Rp 148.674 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 20).

The Company's and TKPI's inventories totaled to Rp 127,198 and Rp 148,674 as of 31 December 2025 and 2024, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 20).

8. UANG MUKA

8. ADVANCE PAYMENTS

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Uang muka jangka pendek:			<i>Short-term advance payments:</i>
Pembelian bahan	239.295	220.463	<i>Purchase of materials</i>
Aktivitas perkebunan	55.113	65.666	<i>Plantation activities</i>
Karyawan	8.252	9.000	<i>Employee</i>
Lain-lain	2.608	2.668	<i>Others</i>
	<u>305.268</u>	<u>297.797</u>	
Uang muka jangka panjang:			<i>Long-term advance payments:</i>
Kontraktor pembangunan aset tetap	282.956	220.895	<i>Contractor for construction of fixed assets</i>
Lain-lain	-	556	<i>Others</i>
	<u>282.956</u>	<u>221.451</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

9. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA

9. LOAN TO THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 2025		31 Desember/ December 2024	
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Pinjaman yang diberikan oleh APR, entitas anak, kepada Verdant Bioscience Pte., Ltd. untuk pembelanjaan modal kerja sebesar USD 3.457.448 (31 Desember 2024: USD 2.816.340) Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga 6 bulan LIBOR (atau tingkat suku bunga sejenis LIBOR) +0,25%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Januari 2027	-	58.023	-	45.518
	-	58.023	-	45.518

Loan given by APR, a subsidiary, to Verdant Bioscience Pte., Ltd. for working capital expenditure amounted to USD 3,457,448. (31 December 2024: USD 2,816,340) The loan is subject to interest rate per 6 months LIBOR (or equivalent to LIBOR) +0.25%. The loan will be due on 14 January 2027

10. PINJAMAN KEPADA PIHAK BERELASI

10. LOAN TO A RELATED PARTY

	31 Desember/ December 2025		31 Desember/ December 2024	
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Pinjaman yang diberikan oleh APR, entitas anak, kepada PT REA Kaltim Plantations dengan saldo akhir sebesar USD 8.750.000. Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga 5,75% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 21 April 2025.	-	-	14.142	127.276
	-	-	14.142	127.276

Loan given by APR, a subsidiary, to PT REA Kaltim Plantations with outstanding balance of USD 8,750,000. The loan is subject to interest rate per annum of 5.75%. The loan has been fully repaid in 21 April 2025.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS 11. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENT

Merupakan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

Represent investment in shares in the following companies:

Nama perusahaan/ Company's name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e) / Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/Fair value	
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024		31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through:					
PT Agro Pratama ("APR"):					
PT Timbang Deli Indonesia	5%	5%	Level 3	23.409	23.409
Verdant Bioscience Pte., Ltd.	10%	10%	Level 3	22.683	22.683
				46.092	46.092

Pada bulan Maret 2024, PT APR menambah investasi di PT REA Kaltim Plantations sebesar 20%, sehingga Perseroan memiliki total saham 35% secara tidak langsung melalui SWA dan APR. Dengan demikian sejak Maret 2024, Perseroan menghentikan pengakuan investasi pada instrumen ekuitas, dan mengakui investasi ini sebagai investasi pada entitas asosiasi.

In March 2024, PT APR increased its investment in PT REA Kaltim Plantations by 20%, therefore the Company owns 35% shares indirectly through SWA and APR. Thus, starting March 2024, the Company derecognizes investment in equity instruments, and recognizes the investment as investment in associate.

	31 Desember/December 2025			
	Saldo awal/ Beginning balance	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Penghentian pengakuan investasi pada ekuitas/ Derecognition of investment in equity	Saldo akhir/ Ending balance
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:				
PT Agro Pratama ("APR"):				
PT Timbang Deli Indonesia	23.409	-	-	23.409
Verdant Bioscience Pte., Ltd.	22.683	-	-	22.683
	<u>46.092</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>46.092</u>

	31 Desember/December 2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Penghentian pengakuan investasi pada ekuitas/ Derecognition of investment in equity	Saldo akhir/ Ending balance
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:				
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):				
PT REA Kaltim Plantations	324.661	(100.361)	(224.300)	-
PT Agro Pratama ("APR"):				
PT REA Kaltim Plantations	162.330	(50.140)	(112.190)	-
PT Timbang Deli Indonesia	23.409	-	-	23.409
Verdant Bioscience Pte., Ltd.	22.683	-	-	22.683
	<u>533.083</u>	<u>(150.501)</u>	<u>(336.490)</u>	<u>46.092</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**11. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS
(Lanjutan)**

**11. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENT
(Continued)**

Biaya perolehan investasi pada ekuitas yang dikategorikan sebagai level 3 mendekati nilai wajarnya.

Acquisition cost of investment in equity categorized as level 3 approximate its fair value.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Perseroan memiliki investasi pada entitas asosiasi di PT REA Kaltim Plantations (“entitas asosiasi”) secara tidak langsung melalui SWA dan APR. Entitas asosiasi bergerak di industri perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur.

The Company has investment in associate in PT REA Kaltim Plantations (“associate”) indirectly through SWA and APR. The associate is engaged in palm oil plantation industry, located in East Kalimantan.

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	1.340.932	-	Ending balance
Pengakuan investasi pada entitas asosiasi yang sebelumnya diakui sebagai investasi pada ekuitas	-	336.490	Recognition of investment in associate that previously recognized as investment in equity
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	839.071	Additional investment in associate
Laba (rugi) dari entitas asosiasi:			Profit (loss) of an associate:
Bagian atas laba entitas asosiasi	168.385	94.491	Share of profit of an associate
Penyesuaian nilai wajar atas investasi pada entitas asosiasi	(58.331)	(48.733)	Fair value adjustment of investment in associate
Selisih yang disebabkan oleh perubahan dari ekuitas asosiasi	-	(9.573)	Difference in value due to changes in equity of an associate
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi:			Other comprehensive income of an associate:
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi	2.120	105.739	Items that will never be reclassified to the profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	25.080	23.447	Items that will be reclassified to the profit or loss
Saldo akhir	1.478.186	1.340.932	Ending balance

Pada bulan Maret 2024, APR menambah kepemilikannya di PT REA Kaltim Plantations sebesar 20% atau sejumlah Rp 839.071, sehingga Perseroan memiliki total saham 35% secara tidak langsung melalui SWA dan APR. Dengan demikian sejak Maret 2024, Perseroan mengakui investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp 336.490, yang sebelumnya diakui sebagai investasi pada ekuitas (Lihat Catatan 11).

On March 2024, APR increased its ownership in PT REA Kaltim Plantations by 20% or Rp 839,071, so that the Company owns a total of 35% shares indirectly through SWA and APR. Thus, starting March 2024, the Company recognized an investment in associate entities amounting to Rp 336,490, which was previously recognized as an investment in equity (See Note 11).

Informasi keuangan entitas asosiasi dan rekonsiliasi dengan kepemilikan Grup atas entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Financial information of the associate entity and reconciliation with the Group share in associate is as follow:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(Lanjutan)**

**12. INVESTMENT IN ASSOCIATE
(Continued)**

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
PT REA Kaltim Plantations	35%	35%	PT REA Kaltim Plantations
Aset lancar	1.652.796	1.110.114	Current assets
Aset tidak lancar	4.367.785	4.333.820	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(875.947)	(697.581)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(2.157.868)	(2.318.399)	Non-current liabilities
Aset neto	<u>2.986.766</u>	<u>2.427.954</u>	Net assets
Bagian Perseroan atas aset neto (35%)	1.045.369	849.784	The Company's share of net assets (35%)
Bagian Perseroan pada entitas asosiasi (35%)	(293.675)	(293.675)	The Company's portion investment in associate (35%)
Goodwill	50.552	50.552	Goodwill
Penyesuaian nilai wajar, neto setelah penyusutan	675.940	734.271	Fair value adjustment, net of depreciation
Jumlah tercatat atas kepemilikan di entitas asosiasi (35%)	<u>1.478.186</u>	<u>1.340.932</u>	The carrying amount of interest in associate (35%)
Pendapatan	3.196.155	2.433.918	Revenue
Laba dari operasi yang dilanjutkan (100%)	481.100	269.974	Profit from continuing operation (100%)
Penghasilan komprehensif lain (100%)	6.057	302.111	Other comprehensive income (100%)
Jumlah penghasilan komprehensif (100%)	487.157	572.085	Total comprehensive income (100%)
Bagian Perseroan atas total penghasilan komprehensif (35%)	<u>170.505</u>	<u>200.230</u>	Company's share of total comprehensive income (35%)

13. PERKEBUNAN PLASMA

13. PLASMA PLANTATIONS

Perkebunan plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh entitas anak untuk pengembangan dan pemeliharaan perkebunan kelapa sawit plasma yang akan diselesaikan oleh petani plasma melalui penjualan TBS dari petani plasma ke entitas anak pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan TBS, sesuai dengan kesepakatan antara entitas anak dan petani plasma (melalui koperasi lokal sebagai perwakilannya).

Plasma plantations represent the costs incurred by the subsidiaries for the development and maintenance of plasma's oil palm plantations which will be settled by the plasma farmers through sales of FFB from plasma farmers to the subsidiaries when the plasma plantation produces FFB, based on agreements between the subsidiaries and the plasma farmers (through local cooperatives as their representatives).

Berdasarkan perjanjian dengan petani plasma, entitas anak mengelola perkebunan plasma dan mengenakan biaya jasa manajemen sebesar 5% yang dipotong dari pendapatan kotor petani plasma dari penjualan TBS kepada entitas anak. Selanjutnya, 70% - 80% dari jumlah tersisa digunakan untuk melunasi saldo perkebunan plasma.

Under the agreement with plasma farmers, the subsidiaries manage the plasma plantations and charge management service fee of 5% which is deducted from the gross revenue of the plasma farmers from sale of FFB to the subsidiaries. Furthermore, 70% - 80% of the remaining amount is used to settle the plasma plantations balance.

Selain penyelesaian perkebunan plasma melalui penjualan TBS dari petani plasma ke entitas anak (pembiayaan sendiri), entitas anak juga dapat memperoleh pembiayaan dari bank atas perkebunan plasma (pembiayaan kembali). Dalam skema pembiayaan kembali ini, entitas anak akan menerima kas dari petani plasma (melalui bank) untuk pelunasan saldo perkebunan plasma.

Other than the settlement of plasma plantations through the sale of FFB from plasma farmers to the subsidiaries (self-financing), the subsidiaries also can obtain financing from bank for the plasma plantations (refinancing). Under this refinancing scheme, the subsidiaries will receive cash from the plasma farmers (through bank) for the settlement of plasma plantations balance.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

14. ASET BIOLOGIS

14. BIOLOGICAL ASSETS

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS"). Berikut ini adalah mutasi nilai tercatatnya:

Biological assets comprise of growing agriculture produce on the bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB"). The following is the carrying value movements:

	31 Desember/ <i>December 2025</i>	31 Desember/ <i>December 2024</i>	
Nilai wajar			Fair value
Saldo awal	267.039	183.385	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	10.416	83.654	<i>Gain arising from changes in fair value of biological assets</i>
Saldo akhir	<u>277.455</u>	<u>267.039</u>	<i>Ending balance</i>

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Teknik nilai wajar termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3.

The fair value of biological assets FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities of the fruits for one month after the reporting period and market price of FFB as at the financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. The fair value technique is included in fair value measurement hierarchy level 3.

Estimasi kuantitas fisik panen dari tandan buah segar sebesar 127.174 ton pada 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 116.817 ton).

Estimated physical quantities of harvest of fresh fruit bunches amounted to 127,174 tons for 31 December 2025 (31 December 2024: 116,817 tons).

Estimasi nilai wajar aset biologis akan meningkat (menurun) jika:

The estimated fair value of biological assets would increase (decrease) if:

- Estimasi harga per ton lebih tinggi (rendah);
- Estimasi hasil panen lebih tinggi (rendah);
- Estimasi biaya perawatan, panen dan transportasi lebih rendah (tinggi);
- Estimasi tingkat diskonto lebih tinggi (rendah).

- *The estimated prices per ton were higher (lower);*
- *The estimated yields per hectare were higher (lower);*
- *The estimated maintenance, harvesting and transportation costs were lower (higher);*
- *The estimated discount rate were higher (lower).*

Keuntungan dan kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

Gain and loss arising from changes in fair value of biological assets is charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended 31 December 2025 and 2024.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

15. TANAMAN PRODUKTIF

15. BEARER PLANTS

Merupakan tanaman produktif di bawah proyek *nucleus* ("Inti") yang terdiri dari tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

Represent bearer plants under nucleus project ("Inti") which consisted of mature and immature plantation.

31 Desember/December 2025					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Tanaman menghasilkan: Harga perolehan	4.923.844	-	-	103.080	5.026.924
Akumulasi amortisasi	(2.160.560)	(256.808)	-	-	(2.417.368)
	<u>2.763.284</u>	<u>(256.808)</u>	<u>-</u>	<u>103.080</u>	<u>2.609.556</u>
Tanaman belum menghasilkan Penurunan nilai atas tanaman produktif	531.351	217.860	(2.860)	(103.080)	643.271
	(26.504)	-	(38.202)	-	(64.706)
	<u>504.847</u>	<u>217.860</u>	<u>(41.062)</u>	<u>(103.080)</u>	<u>578.565</u>
Nilai buku	<u>3.268.131</u>				<u>3.188.121</u>
					<i>Net book value</i>
31 Desember/December 2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Tanaman menghasilkan: Harga perolehan	4.851.853	-	(23.613)	95.604	4.923.844
Akumulasi amortisasi	(1.915.182)	(253.936)	8.558	-	(2.160.560)
	<u>2.936.671</u>	<u>(253.936)</u>	<u>(15.055)</u>	<u>95.604</u>	<u>2.763.284</u>
Tanaman belum menghasilkan Penurunan nilai atas tanaman produktif	504.217	149.155	-	(122.021)	531.351
	-	-	(26.504)	-	(26.504)
	<u>504.217</u>	<u>149.155</u>	<u>(26.504)</u>	<u>(122.021)</u>	<u>504.847</u>
Nilai buku	<u>3.440.888</u>				<u>3.268.131</u>
					<i>Net book value</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

15. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

15. BEARER PLANTS (Continued)

Biaya amortisasi tanaman menghasilkan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dicatat sebagai biaya produksi.

The amortization expense of mature plantations for the periods ended 31 December 2025 and 2024, was charged to production costs.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan perolehan atau pengembangan tanaman belum menghasilkan yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan, sebesar Rp 4.908 untuk periode 31 Desember 2024.

Interest expense from bank loans directly attributable to acquisition cost or development of qualifying immature plantations were fully capitalized to immature plantations, amounted to Rp 4,908 for the periods 31 December 2024.

Tanaman produktif entitas anak dengan jumlah masing-masing Rp 2.526.943 dan Rp 2.554.898 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 20).

The subsidiaries' bearer plants totaled to Rp 2,526,943 and Rp 2,554,898 as of 31 December 2025 and 2024, respectively, are pledged as collaterals for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 20).

Ikhtisar saldo bersih tanaman menghasilkan berdasarkan area/lokasi penanaman adalah sebagai berikut:

A summary of net mature plantations balance based on planted area/location was as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Kalimantan Timur	1.471.397	1.639.999	East Kalimantan
Kalimantan Barat	910.753	869.832	West Kalimantan
Kalimantan Tengah	227.406	253.453	Central Kalimantan
	<u>2.609.556</u>	<u>2.763.284</u>	

Per 31 Desember 2025, ijin lokasi tanah seluas 25.559,26 hektar yang dimiliki oleh KPAS, PUL dan MNS sedang dalam proses untuk memperoleh hak atas penggunaan tanah tersebut.

As of 31 December 2025, location permits for 25,559.26 hectares of land owned by KPAS, PUL and MNS are still in the process of obtaining the land usage rights.

Hak atas penggunaan tanah ("Hak Guna Usaha/HGU") entitas anak selain KPAS, PUL dan MNS dengan total luas area sebesar 98.446,82 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 5 tahun sampai dengan 33 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Kalimantan, Indonesia. Hak-hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2030 sampai dengan 2058.

The subsidiaries' land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU") other than KPAS, PUL and MNS with a total area of 98,446.82 hectares are valid for various periods from 5 years to 33 years and located in various areas in Kalimantan, Indonesia. These rights will expire on various dates from 2030 to 2058.

Seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Immature plantations and mature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.

Per 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar tanaman produktif adalah sebesar Rp 9.473.427 dan Rp 10.603.743. Nilai wajar dari tanaman produktif diukur berdasarkan hasil perhitungan penilai berkualifikasi dengan menggunakan model arus kas terdiskonto untuk tanaman menghasilkan (nilai wajar level 3) dan model pendekatan biaya untuk tanaman belum menghasilkan (nilai wajar level 2). Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi arus kas terdiskonto termasuk proyeksi siklus tanaman, potensi produksi, biaya produksi, harga tandan buah segar dan minyak sawit mentah serta tingkat diskonto.

As of 31 December 2025 and 2024, the fair value of bearer plants amounted to Rp 9,473,427 and Rp 10,603,743. The fair value of the bearer plants is measured based on calculation by qualified appraisers using the discounted cash flow model for mature plantation (fair value level 3) and cost approach model for immature plantation (fair value level 2). Assumptions and inputs used in the discounted cash flow valuation techniques include projection of plantation cycles, production forecast, production cost, fresh fruit bunch and crude oil price, and discount rate.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

15. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

15. BEARER PLANTS (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa produktif tanaman perkebunan dan hasilnya telah sesuai. Masa produktif dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perseroan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 31 December 2025, management has reviewed the estimated productive life of plantations and has found them to be appropriate. The productive life is based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:						
Tanah pada nilai revaluasi	3.211.273	87.754	-	-	169.544	3.468.571
Bangunan	2.905.622	39.360	-	111.120	-	3.056.102
Infrastruktur	1.243.834	4.823	-	190.235	-	1.438.892
Mesin dan peralatan	3.517.648	115.097	(18.270)	361.606	-	3.976.081
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	190.197	58.438	(26)	23.766	-	272.375
Kendaraan bermotor	96.833	10.390	(1.307)	3.010	-	108.926
	11.165.407	315.862	(19.603)	689.737	169.544	12.320.947
Aset dalam penyelesaian	749.074	310.585	-	(689.737)	-	369.922
	11.914.481	626.447	(19.603)	-	169.544	12.690.869
Akumulasi penyusutan:						
Bangunan	(1.127.011)	(156.019)	-	-	-	(1.283.030)
Infrastruktur	(466.473)	(153.920)	-	-	-	(620.393)
Mesin dan peralatan	(2.324.339)	(366.127)	17.623	-	-	(2.672.843)
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(82.618)	(37.894)	22	-	-	(120.490)
Kendaraan bermotor	(74.194)	(10.193)	1.307	-	-	(83.080)
	(4.074.635)	(724.153)	18.952	-	-	(4.779.836)
Penyisihan penurunan nilai	(2.195)	-	-	-	-	(2.195)
Nilai buku	7.837.651					7.908.838
31 Desember/December 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:						
Tanah pada nilai revaluasi	3.123.860	349	(7.978)	12.039	83.003	3.211.273
Bangunan	2.345.152	241	(1.200)	561.429	-	2.905.622
Infrastruktur	963.551	807	(1.675)	281.151	-	1.243.834
Mesin dan peralatan	3.266.174	60.416	(46.740)	237.798	-	3.517.648
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	125.279	10.577	(177)	54.518	-	190.197
Kendaraan bermotor	92.863	3.390	(3.743)	4.323	-	96.833
	9.916.879	75.780	(61.513)	1.151.258	83.003	11.165.407
Aset dalam penyelesaian	1.022.295	885.047	(7.495)	(1.150.773)	-	749.074
	10.939.174	960.827	(69.008)	485	83.003	11.914.481
Akumulasi penyusutan:						
Bangunan	(983.746)	(144.116)	851	-	-	(1.127.011)
Infrastruktur	(327.310)	(139.358)	195	-	-	(466.473)
Mesin dan peralatan	(2.024.697)	(342.936)	43.294	-	-	(2.324.339)
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(67.241)	(15.554)	177	-	-	(82.618)
Kendaraan bermotor	(67.382)	(7.801)	1.279	(290)	-	(74.194)
	(3.470.376)	(649.765)	45.796	(290)	-	(4.074.635)
Penyisihan penurunan nilai	(2.149)	(46)	-	-	-	(2.195)
Nilai buku	7.466.649					7.837.651

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

16. ASET TETAP (Lanjutan)

16. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expenses were charged to:</i>
Beban produksi	633.319	589.319	<i>Production costs</i>
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi	58.685	37.042	<i>Selling and general and administrative expenses</i>
Perkebunan plasma	22.379	21.986	<i>Plasma plantations</i>
Tanaman belum menghasilkan	9.770	1.418	<i>Immature plantations</i>
	<u>724.153</u>	<u>649.765</u>	
Rincian dari laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:			<i>The details of gain (loss) on sale and disposal of fixed assets is as follows:</i>
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Nilai tercatat aset yang dilepas	(651)	(23.212)	<i>Carrying amount of assets sold and disposed</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.631	18.784	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap	<u>980</u>	<u>(4.428)</u>	<i>Gain (loss) on sale and disposal of fixed assets</i>
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Aset dalam penyelesaian terdiri dari:			<i>Assets under construction consist of:</i>
Mesin	55.372	348.966	<i>Machineries</i>
Bangunan	106.612	118.713	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	44.228	147.573	<i>Infrastructures</i>
Lain-lain	163.710	133.822	<i>Others</i>
	<u>369.922</u>	<u>749.074</u>	
31 Desember/December 2025			
Aset dalam penyelesaian/ <i>Assets under construction</i>	Tingkat penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Estimasi waktu penyelesaian/ <i>Estimates time of completion</i>	
Bangunan/ <i>Buildings</i>	1% - 99%	Juni/June – Desember/December 2026	
Infrastruktur/ <i>Infrastructures</i>	1% - 99%	Maret/March – Juni/June 2026	
Mesin/ <i>Machineries</i>	1% - 99%	Maret/March – Juni/June 2026	
Lain-lain/ <i>Others</i>	1% - 80%	Maret/March – Juni/June 2026	
31 Desember/December 2024			
Aset dalam penyelesaian/ <i>Assets under construction</i>	Tingkat penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Estimasi waktu penyelesaian/ <i>Estimates time of completion</i>	
Bangunan/ <i>Buildings</i>	1% - 99%	Januari/January 2025 – Maret/March 2025	
Infrastruktur/ <i>Infrastructures</i>	2% - 99%	Januari/January 2025 – Maret/March 2025	
Mesin/ <i>Machineries</i>	10% - 99%	Januari/January 2025 – Maret/March 2025	
Lain-lain/ <i>Others</i>	50% - 99%	Januari/January 2025 – Maret/March 2025	
Beberapa aset tetap dari Perseroan dan dari beberapa entitas anak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 20).			<i>Certain fixed assets of the Company and certain subsidiaries are pledged as collateral for bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 20).</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

16. ASET TETAP (Lanjutan)

16. FIXED ASSETS (Continued)

Hak atas penggunaan tanah Perseroan (“Hak Guna Bangunan/HGB”) dengan total luas area sebesar 201.5 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 2 tahun sampai dengan 29 tahun kedepan dan berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia. Hak-hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2027 sampai dengan 2054. Hak-hak ini dapat diperpanjang.

The Company’s land usage rights (“Hak Guna Bangunan/HGB”) with a total area of 201.5 hectares are valid for the various periods from the next 2 years to 29 years and located in various areas in Indonesia. These rights will expire on various dates from 2027 to 2054. These rights can be extended.

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6.753.320 (31 Desember 2024: Rp 6.913.369) kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, yang terdiri dari PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Avrisc General Insurance. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As of 31 December 2025, all fixed assets, except land, were insured against material damage for a total coverage of Rp 6,753,320 (31 December 2024: Rp 6,913,369) to third party insurance companies, which consisted of PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Lippo General Insurance Tbk and PT Avrisc General Insurance. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada 1 Januari 2018, Perseroan memutuskan untuk menjual aset tetap dari operasi bisnis lini *Door* yang sudah dihentikan operasinya. Oleh karena itu, aset terkait dengan nilai tercatat sebesar Rp 82.692 direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual.

On 1 January 2018, the Company decided to sell fixed assets from Door business line that has been discontinued. Therefore, the related fixed assets with carrying amount of Rp 82,692 was reclassified to non-current assets held for sale.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan masih melakukan pemasaran secara aktif untuk sisa aset yang belum terjual dengan nilai tercatat sebesar Rp 2.946 Perseroan berkeyakinan dapat merealisasikan penjualan atas aset tersebut dalam waktu dekat. Dengan pertimbangan tersebut, maka pada 31 Desember 2025 aset-aset tersebut disajikan sebagai aset lancar.

Up to 31 December 2025, the Company still actively marketing the remaining unsold assets with carrying amount of Rp 2,946. The Company believes to realize the sale of these assets in the near future. Considering the circumstances, as of 31 December 2025 these assets are presented as current assets.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke aset. Beban bunga dari pinjaman bank yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi ke aset tetap yaitu sebesar Rp 3.012 untuk periode 31 Desember 2024.

Interest expense from bank loans directly attributable to the construction of qualifying fixed assets were fully capitalized to fixed assets. Interest expense from bank loans that qualified to be capitalized to fixed assets amounted to Rp 3,012 for the period 31 December 2024.

Perolehan aset tetap yang masih terutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sejumlah Rp 23.699 dan Rp 26.103.

Acquisition of fixed assets which is still payable as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 23,699 and Rp 26,103, respectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. ASET TETAP (Lanjutan)

16. FIXED ASSETS (Continued)

Per 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp 10.009.734 dan Rp 10.699.159. Nilai wajar dari aset tetap diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

As of 31 December 2025 and 2024, the fair value of fixed assets amounted to Rp 10,009,734 and Rp 10,699,159, respectively. The fair value of the fixed assets is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2). The valuation model considers quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perseroan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 31 December 2025, management has reviewed the estimated useful life of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Per 31 Desember 2025 dan 2024, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 1.426.543 dan Rp 1.224.528.

As of 31 December 2025 and 2024, the acquisition cost of fully depreciable assets that were still being used amounted Rp 1,426,543 and Rp 1,224,528, respectively.

Tanah diukur dengan model revaluasi (Catatan 31). Surplus revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain di tahun 2025.

Land is measured under the revaluation model (Note 31). Revaluation surplus is recognized in other comprehensive income in 2025.

Nilai wajar tanah telah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan atas input dalam teknik penilaian yang digunakan.

The fair value measurement of land has been categorized as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation techniques used.

Teknik penilaian/ <i>Valuation technique</i>	Input takterobservasi signifikan/ <i>Significant unobservable inputs</i>	Keterkaitan antara input takterobservasi kunci dan pengukuran nilai wajar/ <i>Inter-relationship between key unobservable inputs and fair value measurement</i>
Pendekatan data pasar yang dapat dibandingkan. Perkiraan harga pasar atas tanah sebanding disesuaikan untuk perbedaan dalam atribut kunci seperti ukuran tanah, lokasi dan penggunaan tanah/ <i>Comparable market data approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land.</i>	Harga dalam Rupiah penuh per meter persegi berkisar antara Rp 695 - Rp 11.900.000/ <i>Price in whole Rupiah per square meter ranging between Rp 695 – Rp 11,900,000.</i>	Estimasi nilai wajar meningkat (menurun) jika harga estimasian per meter persegi lebih tinggi (lebih rendah)/ <i>The estimated fair value increase (decrease) if the estimated price per square meter were higher (lower).</i>
Jumlah revaluasian tanah berdasarkan hasil penilaian pada tanggal 31 Desember 2025. Penilaian dilakukan oleh KJPP Tobing Panuturi & Rekan dan KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, yang hasilnya tercantum dalam laporannya tertanggal 30 Januari 2026 dan 9 Februari 2026. Jika tanah dicatat dengan model biaya, jumlah tercatat pada tanggal 31 Desember 2025 akan menjadi Rp 882.571 (31 Desember 2024: Rp 794.733).	<i>The revalued amount of the land is based on the appraised value as of 31 December 2025. The valuation was prepared by KJPP Tobing Panuturi & Rekan and KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, which is included in its report dated 30 January 2026 and 9 February 2026. If land had been carried under the cost model, the carrying amount as of 31 December 2025 would be Rp 882,571 (31 December 2024: Rp 794,733).</i>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**17. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS
SEWA**

**17. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES**

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

	Properti/ Properties	Kendaraan bermotor/Motor vehicles	Alat berat/ Heavy equipments	Total/Total	
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Saldo per 31 Desember 2024	3.121	311	12.214	15.646	Balance at 31 December 2024
Penambahan selama tahun berjalan	-	-	20.266	20.266	Additions for the year
Beban penyusutan dibebankan pada laba rugi	(93)	(82)	(16.189)	(16.364)	Depreciation charged to profit loss
Saldo per 31 Desember 2025	3.028	229	16.291	19.548	Balance at 31 December 2025
	Properti/ Properties	Kendaraan bermotor/Motor vehicles	Alat berat/ Heavy equipments	Total/Total	
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Saldo per 31 Desember 2023	7.254	702	26.067	34.023	Balance at 31 December 2023
Penambahan selama tahun berjalan	-	178	8.311	8.489	Additions for the year
Beban penyusutan dibebankan pada laba rugi	(4.133)	(374)	(22.164)	(26.671)	Depreciation charged to profit loss
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(195)	-	(195)	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2024	3.121	311	12.214	15.646	Balance at 31 December 2024
		31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024		
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Jangka pendek		12.198	16.118		Current
Jangka panjang		10.107	3.904		Non-current
		22.305	20.022		
		31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024		
Jumlah diakui di laba rugi					Amounts recognised in profit or loss
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 37)		1.876	1.946		Interest on lease liabilities (Note 37)
Beban penyusutan aset hak-guna		16.364	26.671		Depreciation of right-of-use assets
		18.240	28.617		
		31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024		
Jumlah diakui dalam laporan arus konsolidasian					Amounts recognised in consolidated statement of cash flows
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa		(19.859)	(29.009)		Total cash outflow for payment of lease liabilities

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**17. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS
SEWA (Lanjutan)**

Beberapa transaksi sewa gudang, kantor, kendaraan dan alat berat mengandung opsi perpanjangan yang bisa diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya bisa diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perseroan.

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa selama tahun berjalan:

	31 Desember/ December 2025
Saldo awal	20.022
Arus kas	(19.859)
Perubahan nonkas	
- Penambahan	20.266
- Reklasifikasi	-
- Bunga	1.876
Saldo akhir	22.305

**17. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (Continued)**

Some leases of warehouses, offices, vehicles and heavy equipments contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Group. The Group assess at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassess this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

The following summarizes the component of change in the liabilities arising from leases during the year:

	31 Desember/ December 2024	
	38.791	<i>Beginning balance</i>
	(29.009)	<i>Cash flows</i>
		<i>Non-cash changes</i>
	8.489	<i>Additions -</i>
	(195)	<i>Reclassification -</i>
	1.946	<i>Interest -</i>
	20.022	<i>Ending balance</i>

18. GOODWILL

18. GOODWILL

Goodwill timbul dari hasil akuisisi bisnis:

	31 Desember/ December 2025
TKPI	54.910
KPAS	52.858
BPN	35.395
APR	31.838
BAS	31.572
	206.573

Goodwill arose from business acquisition of:

	31 Desember/ December 2024	
	59.910	<i>TKPI</i>
	52.858	<i>KPAS</i>
	35.395	<i>BPN</i>
	31.838	<i>APR</i>
	31.572	<i>BAS</i>
	211.573	

**Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry
("TKPI")**

Pada tanggal 27 April 2011, Perseroan membeli 17,16% kepemilikan saham pada TKPI melalui pembelian saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 26.100 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perseroan mengakuisisi tambahan 33,72% kepemilikan saham di TKPI sehingga menjadi 50,88% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 104.400 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 9 Juni 2011, Perseroan memperoleh pengendalian atas TKPI.

**Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry
("TKPI")**

On 27 April 2011, the Company purchased 17.16% shares ownership in TKPI through purchase of new shares issued by TKPI for Rp 26,100 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share.

On 9 June 2011, the Company acquired additional 33.72% shares ownership in TKPI to become 50.88% shares ownership through purchase of additional new shares issued by TKPI for Rp 104,400 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Effective 9 June 2011, the Company obtained control of TKPI.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. GOODWILL (Lanjutan)

18. GOODWILL (Continued)

**Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry
("TKPI") (Lanjutan)**

**Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry
("TKPI") (Continued)**

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	130.500	<i>Purchase consideration</i>
Kas	139.148	<i>Cash</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	36.373	<i>Trade and other receivables</i>
Persediaan	74.893	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	12.523	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	231.380	<i>Fixed assets, net</i>
Utang dan pinjaman	(162.835)	<i>Loans and borrowings</i>
Utang usaha	(124.206)	<i>Trade payables</i>
Uang muka dari pelanggan	(40.617)	<i>Advance from customer</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(75.146)	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(13.228)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(12.711)	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>65.574</u>	<i>Total identifiable net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap yang diperoleh pada tanggal akuisisi sebesar Rp 231.380 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 13.228 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 34.652 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets at acquisition date of Rp 231,380 is based on valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 13,228 already incorporated deferred tax liability amounted to Rp 34,652 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	130.500	<i>Total consideration transferred</i>
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	32.210	<i>Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	<u>(65.574)</u>	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	<u>97.136</u>	<i>Goodwill</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. GOODWILL (Lanjutan)

18. GOODWILL (Continued)

**Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera
("KPAS")**

Pada tanggal 29 November 2011, Perseroan dan entitas anak, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), mengakuisisi masing-masing 95% dan 5% kepemilikan saham atas KPAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham KPAS. Perseroan dan PWP membayar kepada para pemegang saham KPAS sebesar Rp 110.700 untuk 1.000 saham KPAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan KPAS sejak akuisisi ini.

Perolehan pengendalian atas KPAS akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

**Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera
("KPAS")**

On 29 November 2011, the Company and a subsidiary, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), acquired 95% and 5% shares ownership of KPAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of KPAS. The Company and PWP paid to the existing shareholders of KPAS an amount totalling to Rp 110,700 for 1,000 shares of KPAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled KPAS as a result of this acquisition.

Taking control of KPAS will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	110.700	Purchase consideration
Kas dan setara kas	2.628	Cash and cash equivalents
Persediaan	33.224	Inventories
Aset lancar lainnya	617	Other current assets
Aset tetap, bersih	14.462	Fixed assets, net
Tanaman produktif, bersih	108.782	Bearer plants, net
Uang muka koperasi	14.237	Advances to cooperatives
Aset tidak lancar lainnya	20.539	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(10.334)	Current liabilities
Utang jangka panjang	(15.905)	Long-term loan
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(19.016)	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas jangka panjang lainnya	(91.392)	Other non-current liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>57.842</u>	Fair value of net assets acquired

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 14.462 dan Rp 108.782 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 19.016 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 19.095 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 14,462 and Rp 108,782, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 19,016 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 19,095 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. GOODWILL (Lanjutan)

18. GOODWILL (Continued)

**Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera
("KPAS") (Lanjutan)**

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	2011
Jumlah imbalan yang dialihkan	110.700
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(57.842)
Goodwill	52.858

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

Akuisisi PT Agro Pratama ("APR")

Pada tanggal 11 Mei 2015, Perseroan mengakuisisi 99,97% kepemilikan saham di PT Agro Pratama melalui pembelian saham dari para pemegang saham PT Agro Pratama. Perseroan membayarkan kepada para pemegang saham PT Agro Pratama sebesar Rp 50.382 untuk 29.989 saham PT Agro Pratama atau sebesar Rp 1.680.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan PT Agro Pratama sejak tanggal akuisisi ini.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui goodwill sebesar Rp 31.838.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	2016
Imbalan pembelian	50.382
Kas dan setara kas	3.437
Piutang usaha dan piutang lainnya	696
Persediaan	4.223
Aset lancar lainnya	453
Aset tetap, bersih	30.861
Tanaman produktif, bersih	145.984
Utang usaha	(456)
Utang dan pinjaman	(156.984)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.173)
Liabilitas imbalan kerja	(2.579)
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(5.711)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(198)
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	18.553

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 30.861 dan Rp 145.984 adalah berdasarkan valuasi dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 5.711 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 5.360 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

**Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera
("KPAS") (Continued)**

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011
Total consideration transferred	110.700
Fair value of identifiable net assets	(57.842)
Goodwill	52.858

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS products to the Company.

Acquisition of PT Agro Pratama ("APR")

On 11 May 2015, the Company acquired 99.97% share ownership in PT Agro Pratama through purchase of shares from existing shareholders of PT Agro Pratama. The Company paid to the existing shareholders of PT Agro Pratama an amount totalling to Rp 50,382 for 29,989 shares of PT Agro Pratama at Rp 1,680,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled PT Agro Pratama since the acquisition date.

As a result of the transaction, the Company recognized a goodwill for an amount of Rp 31,838.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2016
Purchase consideration	50.382
Cash and cash equivalents	3.437
Trade and others receivables	696
Inventories	4.223
Other current assets	453
Fixed assets, net	30.861
Bearer plants, net	145.984
Trade payables	(456)
Loans and borrowings	(156.984)
Other current liabilities	(1.173)
Employee benefit liabilities	(2.579)
Deferred tax liabilities, net	(5.711)
Other non-current liabilities	(198)
Fair value of net assets acquired	18.553

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 30,861 and Rp 145,984, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 5,711 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 5,360 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. GOODWILL (Lanjutan)

18. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Agro Pratama ("APR") (Lanjutan)

Acquisition of PT Agro Pratama ("APR") (Continued)

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2015	
Jumlah imbalan yang dialihkan	50.382	Total consideration transferred
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	9	Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(18.553)	Fair value of identifiable net assets
Goodwill	31.838	Goodwill

Akuisisi PT Bima Agri Sawit ("BAS")

Acquisition of PT Bima Agri Sawit ("BAS")

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak, PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"), mengakuisisi masing-masing 74,68% dan 25,32% kepemilikan saham atas BAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham BAS. Perseroan dan SWA membayarkan kepada para pemegang saham BAS sebesar Rp 104.825 (setelah dikurangi dengan utang bank dan utang afiliasi BAS pada tanggal akuisisi dengan total sebesar Rp 595.175) untuk 63.600 saham BAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan BAS sejak akuisisi ini.

On 12 December 2018, the Company and a subsidiary, PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"), acquired 74.68% and 25.32% shares ownership of BAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of BAS. The Company and SWA paid to the existing shareholders of BAS an amount totalling to Rp 104,825 (after deducted with BAS's bank loan and affiliated loans at acquisition date totalled Rp 595,175) for 63,600 shares of BAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled BAS as a result of this acquisition.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2018	
Imbalan pembelian	104.825	Purchase consideration
Kas	9.961	Cash
Piutang usaha dan piutang lain-lain	20.142	Trade and other receivables
Persediaan	18.527	Inventories
Aset biologis	2.494	Biological assets
Aset lancar lainnya	646	Other current assets
Aset tetap, bersih	265.500	Fixed assets, net
Tanaman produktif, bersih	468.906	Bearer plants, net
Aset tidak lancar lainnya	2.773	Other non-current assets
Uang muka koperasi	33.122	Advance to cooperatives
Utang dan pinjaman	(620.006)	Loans and borrowings
Utang usaha	(40.953)	Trade payables
Uang muka dari pelanggan	(12.632)	Advance from customer
Liabilitas jangka pendek lainnya	(11.476)	Other current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	(63.751)	Deferred tax liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	73.253	Total identifiable net assets acquired

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. GOODWILL (Lanjutan)

**Akuisisi PT Bima Agri Sawit ("BAS")
(Lanjutan)**

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 265.500 dan Rp 468.906 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 63.751 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 49.890 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	2018
Jumlah imbalan yang dialihkan	104.825
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(73.253)
Goodwill	31.572

Akuisisi PT Bima Palma Nugraha ("BPN")

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak, PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"), mengakuisisi masing-masing 74,45% dan 25,55% kepemilikan saham atas BPN, melalui pembelian saham dari para pemegang saham BPN. Perseroan dan SWA membayarkan kepada para pemegang saham BPN sebesar Rp 621.574 (setelah dikurangi dengan utang bank dan utang afiliasi BPN pada tanggal akuisisi dengan total sebesar Rp 778.426) untuk 286.100 saham BPN yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan BPN sejak akuisisi ini.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	2018
Imbalan pembelian	621.574
Kas dan setara kas	12.732
Piutang usaha dan piutang lain-lain	20.623
Persediaan	20.968
Aset biologis	1.182
Aset lancar lainnya	5.513
Aset tetap, bersih	554.600
Tanaman produktif, bersih	1.026.118
Uang muka koperasi	31.850
Aset tidak lancar lainnya	3.650
Liabilitas jangka pendek	(299.563)
Utang dan pinjaman	(610.119)
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(181.375)
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	586.179

18. GOODWILL (Continued)

**Acquisition of PT Bima Agri Sawit ("BAS")
(Continued)**

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 265,500 and Rp 468,906 is based on valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 63,751 already incorporated deferred tax liability amounting to Rp 49,890 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2018
Total consideration transferred	104.825
Fair value of identifiable net assets	(73.253)
Goodwill	31.572

Acquisition of PT Bima Palma Nugraha ("BPN")

On 12 December 2018, the Company and a subsidiary, PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"), acquired 74.45% and 25.55% shares ownership of BPN, respectively through purchase of shares from existing shareholders of BPN. The Company and SWA paid to the existing shareholders of BPN an amount totalling to Rp 621,574 (after deducted with BPN's bank loan and affiliated loans at acquisition date totaled Rp 778,426) for 286,100 shares of BPN which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled BPN as a result of this acquisition.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2018
Purchase consideration	621.574
Cash and cash equivalents	12.732
Trade and other receivables	20.623
Inventories	20.968
Biological assets	1.182
Other current assets	5.513
Fixed assets, net	554.600
Bearer plants, net	1.026.118
Advances to cooperatives	31.850
Other non-current assets	3.650
Current liabilities	(299.563)
Loans and borrowings	(610.119)
Deferred tax liabilities, net	(181.375)
Fair value of net assets acquired	586.179

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. GOODWILL (Lanjutan)

18. GOODWILL (Continued)

**Akuisisi PT Bima Palma Nugraha ("BPN")
(Lanjutan)**

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 554.600 dan Rp 1.026.118 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 180.666 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 144.506 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	2018
Jumlah imbalan yang dialihkan	621.574
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(586.179)
Goodwill	<u>35.395</u>

Uji penurunan nilai atas goodwill

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, jumlah nilai tercatat goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
TKPI	54.910	59.910
KPAS dan Perseroan	52.858	52.858
BPN	35.395	35.395
APR	31.838	31.838
BAS	31.572	31.572
	<u>206.573</u>	<u>211.573</u>

TKPI

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penghapusan. Nilai wajar dikurangi biaya penghapusan diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2).

Nilai wajar dari aset tetap adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi, yang mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi.

**Acquisition of PT Bima Palma Nugraha ("BPN")
(Continued)**

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 554,600 and Rp 1,026,118, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 180,666 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 144,506 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2018
Total consideration transferred	621.574
Fair value of identifiable net assets	(586.179)
Goodwill	<u>35.395</u>

Impairment test of goodwill

For the purpose of impairment testing, the aggregate carrying amounts of goodwill is allocated to each cash generating unit ("CGU") as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
TKPI	54.910	59.910
KPAS and the Company	52.858	52.858
BPN	35.395	35.395
APR	31.838	31.838
BAS	31.572	31.572
	<u>206.573</u>	<u>211.573</u>

TKPI

The recoverable amount of the CGU was based on its fair value less costs of disposal. Fair value less costs of disposal is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2).

The fair value of fixed assets is based on a valuation of a qualified appraiser, which considers the quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. GOODWILL (Lanjutan)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

KPAS

Ditahun 2025, nilai terpulihkan KPAS dihitung tanpa perlu memperhitungkan atribusi KPAS dan Perseroan karena KPAS sudah membeli pabrik Perseroan pada akhir 2024.

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025
Tingkat diskonto	13,00%
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0,00%
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan	(0,65%)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

Arus kas masa depan yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

APR

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025
Tingkat diskonto	13,00%
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0,00%
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan	3,63%

18. GOODWILL (Continued)

Impairment test of goodwill (Continued)

KPAS

In 2025, the recoverable value of KPAS will be calculated without considering the attribution of KPAS and the Company, as KPAS has acquired the Company's mill at the end of 2024

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31 Desember/ December 2024	
Tingkat diskonto	13,00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0,00%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan	(0,18%)	<i>Budgeted EBITDA growth rate</i>

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Future cash flows used for basis calculation in the discounted cash flow model were based on the yield trend of the CGU's plantations and mill processing activities.

APR

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31 Desember/ December 2024	
Tingkat diskonto	13,00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0,00%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan	3,62%	<i>Budgeted EBITDA growth rate</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

18. GOODWILL (Lanjutan)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

APR (Lanjutan)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

Arus kas masa depan yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

BAS

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 20245
Tingkat diskonto	13,00%
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0,00%
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan	9,67%

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

Arus kas masa depan yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

BPN

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025
Tingkat diskonto	13,00%
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0,00%
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan	(10,44%)

18. GOODWILL (Continued)

Impairment test of goodwill (Continued)

APR (Continued)

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost capital.

Future cash flows used for basis calculation in the discounted cash flow model were based on the yield trend of the CGU's plantations and mill processing activities.

BAS

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31 Desember/ December 2024	
	13,00%	<i>Discount rate</i>
	0,00%	<i>Terminal value growth rate</i>
	27,47%	<i>Budgeted EBITDA growth rate</i>

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Future cash flows used for basis calculation in the discounted cash flow model were based on the yield trend of the CGU's plantations and mill processing activities.

BPN

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31 Desember/ December 2024	
	13,00%	<i>Discount rate</i>
	0,00%	<i>Terminal value growth rate</i>
	(13,17%)	<i>Budgeted EBITDA growth rate</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. GOODWILL (Lanjutan)

BPN (Lanjutan)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

Arus kas masa depan yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Berdasarkan evaluasi atas status goodwill (TKPI, KPAS, APR, BAS dan BPN) pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk goodwill tidak diperlukan, kecuali untuk TKPI.

18. GOODWILL (Continued)

BPN (Continued)

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Future cash flows used for basis calculation in the discounted cash flow model were based on the yield trend of the CGU's plantations and mill processing activities.

Based on evaluation of the status of goodwill (TKPI, KPAS, APR, BAS and BPN) at year end, management believes that no impairment of goodwill is necessary, except for TKPI.

19. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

19. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ <i>December 2025</i>	31 Desember/ <i>December 2024</i>	
Aset takberwujud	35.255	34.118	<i>Intangible assets</i>
Deposita dan proyek	60.649	60.229	<i>Deposits and projects</i>
	<u>95.904</u>	<u>94.347</u>	

20. UTANG BANK

20. BANK LOANS

	31 Desember/ <i>December 2025</i>	31 Desember/ <i>December 2024</i>	
Utang bank jangka pendek:			<i>Short-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja (termasuk cerukan) dan fasilitas pinjaman talangan; dengan fasilitas maksimum Rp 1.240.000 dan USD 105.120.884 termasuk cerukan Rp 362.500 (31 Desember 2024: Rp 1.240.000 dan USD 105.120.884 termasuk cerukan Rp 362.500); saldo akhir 31 Desember 2025: USD 1.281.540 (31 Desember 2024: USD 21.043.504 dan cerukan Rp 136.852) dan akan jatuh tempo pada 12 Agustus 2026 (31 Desember 2024: 12 Februari 2025)	21.507	476.957	<i>PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, working capital (including bank overdraft) and bridging loan facilities; maximum facilities Rp 1,240,000 and USD 105,120,884 including bank overdraft Rp 362,500 (31 December 2024: Rp 1,240,000 and USD 105,120,884 including bank overdraft of Rp 362,500); outstanding balance at 31 December 2025: USD 1,281,540 (31 December 2024: USD 21,043,504 and bank overdraft Rp 136,852) and will due on 12 August 2026 (31 December 2024: 12 February 2025)</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

20. BANK LOANS (Continued)

Utang bank jangka panjang:

Long-term bank loans:

PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta,
fasilitas kredit investasi; fasilitas
maksimum Rp 3.629.249
(31 Desember 2024: Rp 5.236.467 dan
USD 3.108.484), saldo akhir
31 Desember 2025:
Rp 3.522.966 (31 Desember 2024:
Rp 4.006.750 dan USD 3.108.484);
dibayar secara angsuran triwulanan dan
pembayaran terakhir jatuh tempo pada
berbagai tanggal antara 25 Januari 2026
– 25 Februari 2034 (31 Desember 2024:
25 Januari 2025 – 25 Februari 2034)

3.522.966 4.056.990

PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta
investment credit facilities; maximum
facilities Rp 3,629,249
(31 December 2024: Rp 5,236,467 and
USD 3,108,484), outstanding balance at
31 December 2025: Rp 3,522,966
(31 December 2024: Rp 4,006,750 and
USD 3,108,484)
repayable on a quarterly installment
basis and the final repayment due in
various dates between 25 January 2026 –
25 February 2034 (31 December 2024:
25 January 2025 – 25 February 2034)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jakarta,
fasilitas kredit investasi; fasilitas
maksimum per 31 Desember 2024
sebesar Rp 500.000 dan sudah berakhir
pada 31 Desember 2026, saldo akhir
31 Desember 2024: Rp 445.000 dan
telah dilunasi pada 15 September 2025

- 445.000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jakarta
investment credit facilities; maximum
facilities as of 31 December 2024 amounted
Rp 500,000 and already ended on
31 December 2026, ending balance as of
31 December 2024: Rp 445,000 and has
been paid on 15 September 2025

Asian Development Bank, Manila,
fasilitas kredit Sustainability-Linked
Loan ("SLL"); fasilitas maksimum
USD 2.083.333 (31 Desember 2024:
USD 4.166.667), saldo akhir
31 Desember 2025 USD 2.083.333
(31 Desember 2024: USD 4.166.667);
dibayar secara angsuran enam bulanan
dan pembayaran terakhir jatuh tempo
pada tanggal 15 Juni 2028
(31 Desember 2024: 15 Desember 2029)

34.962 67.341

Asian Development Bank, Manila,
Sustainability-Linked Loan facilities;
maximum facilities USD 2,083,333
(31 December 2024: USD 4,166,667),
outstanding balance on 31 December 2025
USD 2,083,333 (31 December 2024:
USD 4,166,667); repayable on a six-month
installment basis and final repayment due
on 15 June 2028 (31 December 2024:
15 December 2029)

Dikurangi bagian jatuh tempo dalam
waktu satu tahun

(889.316) (597.660)

Current portion

Utang bank jangka panjang, setelah
dikurangi bagian yang jatuh tempo
dalam satu tahun

2.668.612 3.971.671

Non-current portion

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

20. BANK LOANS (Continued)

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum during the year were as follows:

	31 Desember/December 2025	31 Desember/December 2024	
Rupiah	7% - 1,275% + JIBOR	7,25% - 1,25% + JIBOR	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,75% - 3,80% + SOFR	5,75% - 3,80% + SOFR	US Dollar

Utang bank tersebut dijamin dengan aset Perseroan seperti piutang usaha, persediaan, sebagian besar dari aset tetap, investasi tertentu pada entitas anak, jaminan korporasi dari entitas anak tertentu; dan piutang usaha, persediaan, aset tetap, dan tanaman perkebunan dari entitas anak tertentu; jaminan pribadi dari direksi suatu entitas anak, dan jaminan korporasi dari Perseroan.

The bank loans are secured by the Company's trade receivables, inventories, major portion of fixed assets, certain investments in subsidiaries, corporate guarantees from certain subsidiaries; and certain subsidiaries' trade receivables, inventories, fixed assets, plantations; personal guarantee from a subsidiary's directors, and corporate guarantee from the Company.

Utang bank mencakup persyaratan dan pembatasan tertentu, antara lain, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu; berinvestasi atau membuka usaha baru di luar usaha inti; menjual atau melepaskan aset selain dalam operasi normal; melebur atau konsolidasi dengan pihak lain; perubahan dalam anggaran dasar dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi; dan kepatuhan pada beberapa persyaratan keuangan dan administrasi.

The bank loans contain certain covenants and restriction on, among other things, obtaining new loan from other party over a certain amount; invest or open a new business outside of the core business; sell or dispose the assets other than in the normal operation; merge or consolidate with any other party; changes in the articles of association and composition of Board of Commissioners and Directors; and compliance with several financial and administrative requirements.

Berikut ini adalah persyaratan keuangan yang harus dipenuhi untuk tahun-tahun berakhir 2025 dan 2024:

The financial requirements that should be fulfilled for the years ended 2025 and 2024:

Keterangan	Konsolidasian/ Consolidated*		Description
	2025	2024	
EBITDA terhadap beban bunga dan cicilan (minimal)	1,25	1,25	EBITDA to interest and installment (minimum)
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap EBITDA (maksimal)	5,00	5,00	Net total bank loan and finance lease obligation to EBITDA (maximum)
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap ekuitas (maksimal)	2,00	2,00	Net bank loan and finance lease obligation to equity (maximum)

* Perhitungan rasio didasarkan pada angka laporan keuangan konsolidasian.

** Calculation of ratio is based on the consolidated financial statements' figures.*

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025, pembayaran pokok pinjaman untuk pinjaman jangka panjang adalah sebesar USD 5.191.817 dan Rp 955.692 (31 Desember 2024: USD 22.989.719 dan Rp 489.919).

For the year ended 31 December 2025, the payment of loan principal for long-term loans amounted to USD 5,191,817 and Rp 955,692 (31 December 2024: USD 22,989,719 and Rp 489,919).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

20. BANK LOANS (Continued)

Berikut ini adalah ringkasan komponen perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan selama tahun berjalan:

The following summarizes the components of change in the liabilities arising from financing activities during the year:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal utang bank jangka pendek dan jangka panjang	5.046.288	4.896.802	Beginning balance of short-term and long-term bank loans
Arus kas:			Cash flows:
Penerimaan dari utang bank jangka Panjang	22.989	1.460.236	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(455.450)	(516.606)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.041.228)	(854.235)	Payments of long-term bank loans
Perubahan non kas:			Non-cash changes:
Kapitalisasi beban amortisasi biaya provisi pinjaman	(17.208)	(21.126)	Capitalization of loan provision amortization
Selisih kurs mata uang asing	24.044	81.217	Foreign exchange differences
Saldo akhir utang bank jangka pendek dan jangka panjang	3.579.435	5.046.288	Ending balance of short-term and long term bank loans

21. UTANG OBLIGASI

21. BONDS PAYABLES

	Peringkat/ Rating*)	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Nilai nominal:				Nominal value:
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020	IdA			Sustainability Bonds I Phase I Year 2020
- Seri B		-	176.000	Series B -
		-	176.000	
Dikurangi:				Less:
Biaya emisi yang belum diamortisasi				Unamortized bonds issuance costs
- Seri B		-	(29)	Series B -
Ditambah:				Add:
Beban bunga yang masih harus dibayar		-	5.953	Accrued interest expense
		-	181.924	
Bagian dari utang obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		-	(181.924)	Current portion of bonds payable
Utang obligasi setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		-	-	Non-current portion of bonds payable

*) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia

*) Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia

Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020 seri A diterbitkan dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi. Obligasi diterbitkan dengan tingkat suku bunga 9,60% per tahun.

PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020 series A was issued with a period of 3 years commencing from the date of issuance. The bonds were issued at an interest rate of 9.60% per annum.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

21. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

21. BONDS PAYABLES (Continued)

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap triwulan dengan pembayaran pertama kali dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2020. Pokok obligasi jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya pada tanggal 29 Juli 2023.

The bonds interest are paid on quarterly basis and the first interest payment was made on 29 October 2020. The bonds principle due and fully paid on 29 July 2023.

Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020 seri B diterbitkan dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi. Obligasi diterbitkan dengan tingkat suku bunga 9,90% per tahun. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap triwulan dengan pembayaran pertama kali dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2020. Pokok obligasi dilunasi seluruhnya pada tanggal 29 Juli 2025.

PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020 series B was issued with a period of 5 years commencing from the date of issuance. The bonds were issued at an interest rate of 9.90% per annum. The bonds interest are paid on quarterly basis and the first interest payment was made on 29 October 2020. The bonds principle due fully paid on 29 July 2025.

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh aset Perseroan, baik aset bergerak maupun tidak bergerak.

These bonds are not secured by special guarantees, but are secured with all of the Company's assets, both moveable and immovable assets.

Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain sebagai berikut:

The trustee agreements provide several negative covenants that must be fulfilled by the Company, among others, as follows:

- Tidak memberikan jaminan perusahaan;
- Tidak mengurangi modal dasar dan modal disetor Perseroan;
- Tidak melakukan penggabungan dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan atau yang akan mempunyai dampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan;
- Tidak melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perseroan sebanyak lebih dari 20% dari total ekuitas Perseroan kepada pihak manapun, baik dalam satu transaksi atau lebih;
- Tidak melakukan transaksi dengan pihak afiliasi yang laporan keuangannya tidak terkonsolidasi;
- Tidak memberi pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham kepada pihak lain kecuali sesuai dengan kegiatan usaha;
- Tidak menjaminkan aset berupa tanah, bangunan dan sarana pelengkap lainnya milik Perseroan dan PT Bima Agri Sawit, termasuk segala sesuatu yang telah dan/atau akan didirikan, ditanam, berada, ditempatkan, dan/atau diperoleh di atas aset tersebut, dengan jumlah sekurang-kurangnya sebesar 100% dari pokok obligasi.

- *Do not provide corporate guarantee;*
- *Do not reduce the authorized and paid up capital of the Company;*
- *Do not merge with another entity which caused the Company to dissolve or will have negative impact to the Company's going concern;*
- *Do not sell or transfer the Company's fixed assets for more than 20% of the Company's total equity to any party, either in one transaction or more;*
- *Do not conduct transactions with affiliated parties whose financial statements are not consolidated;*
- *Do not provide loans or investment in shares to another parties except for related business;*
- *Do not guarantee the assets, in form of land, building and other supporting facilities owned by the Company and PT Bima Agri Sawit, including everything that has been and/or will be established, planted, located, placed, and/or acquired on these assets, with an amount at least 100% of the bonds principle.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

21. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

21. BONDS PAYABLES (Continued)

Perseroan juga berkewajiban untuk menjaga perbandingan antara *EBITDA* terhadap beban bunga minimal 1,5 kali dan menjaga perbandingan antara jumlah total utang bank ditambah utang lembaga keuangan lainnya ditambah obligasi dikurangi kas dan setara kas dikurangi kas yang ditempatkan sehubungan dengan pinjaman terhadap total ekuitas maksimal 2 kali.

The Company is also required to maintain the ratio of EBITDA to interest expense at least 1.5 times and maintain the ratio between total of bank loans plus other financial institution debts plus bonds payable minus cash and cash equivalents and cash placed in connection with the loan to total equity maximum 2 times.

Tidak terdapat pelanggaran atas perjanjian perwaliamanatan obligasi pada tanggal 31 Desember 2025.

There was no violation on the covenant of trusteeship agreement of bonds as of 31 December 2025.

Beban bunga atas utang obligasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 10.048 (31 Desember 2024: Rp 17.729) (Catatan 37).

The interest expense of bonds payable for the year ended 31 December 2025 was amounted to Rp 10,048 (31 December 2024: Rp 17,729) (Note 37).

22. UTANG USAHA

22. TRADE PAYABLES

Merupakan utang usaha kepada para pihak ketiga dan pihak berelasi untuk pembelian barang dan jasa.

Represent trade payables to third parties and related party for the purchase of goods and services.

Utang usaha dalam mata uang:

Trade payables in currencies:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Utang usaha para pihak ketiga:			Trade payables third parties:
Rupiah	438.889	490.765	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	15.784	18.792	US Dollar
Euro	320	1.413	Euro
	454.993	510.970	
Utang usaha pihak berelasi:			Trade payables related party
Rupiah	5.097	5.392	Rupiah
	460.090	516.362	

Grup tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.

The Group do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

23. BEBAN AKRUAL

23. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Kompensasi karyawan	76.162	74.096	Employee compensation
Kontraktor	40.489	41.955	Contractor
Biaya angkut	33.882	25.332	Freight cost
Sewa	29.863	23.348	Rent
Lain-lain	48.152	40.507	Others
	228.548	205.238	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**24. LIABILITAS JANGKA PENDEK
LAINNYA**

24. OTHER CURRENT LIABILITIES

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Uang muka dari pelanggan	150.622	122.040	Advance from customers
Deposit dari koperasi	117.219	108.258	Deposit from cooperative
Kontraktor, biaya angkut, dan sewa	28.035	41.849	Contractor, freight cost, and rent
Utang lainnya	61.316	31.922	Other payables
	<u>357.192</u>	<u>304.069</u>	

25. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA

25. LOAN FROM THIRD PARTY

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
<i>Stitching Andgreen Fund</i> (" &Green"), lembaga nirlaba dari Belanda, fasilitas maksimum USD 30.000.000, saldo akhir per 31 Desember 2025: USD 30.000.000 (31 Desember 2024: USD 30.000.000), tingkat suku bunga 6% per tahun	<u>503.460</u>	<u>484.860</u>	<i>Stitching Andgreen Fund</i> (" &Green"), a Dutch non-profit foundation, maximum facility USD 30,000,000, outstanding balance at 31 December 2025: USD 30,000,000 (31 December 2024: USD 30,000,000), interest rate per annum 6%

Pada tanggal 23 April 2020, Perseroan dan entitas anak (PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN") dan PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")) menandatangani Perjanjian Kredit dengan *Stitching Andgreen Fund* ("&Green"), sebuah lembaga nirlaba dari Belanda yang didirikan oleh IDH Sustainable Trade Initiative yang berkolaborasi dengan *The Norwegian International Climate and Forest Initiatives* ("NICFI") dengan misi untuk mendukung bisnis agrikultural yang berkelanjutan dan bebas deforestasi di kawasan hutan tropis seluruh dunia. &Green memberikan fasilitas pinjaman tanpa jaminan sebesar USD 30.000.000 untuk jangka waktu 10 tahun dengan masa tenggang pembayaran 7 tahun. Atas penerimaan fasilitas tersebut, Perseroan, DIN, dan KPAS berkomitmen untuk memberikan pengembalian tertentu berbasis lingkungan (*environmental based returns*) dan menjadi salah satu partner kunci &Green dalam mendayagunakan Fasilitas Pendanaan Berdampak (*Impact Finance Facility*) untuk tujuan konservasi hutan tropis dan perbaikan kualitas hidup masyarakat setempat.

Fasilitas pinjaman tersebut oleh Perseroan, DIN, dan KPAS digunakan untuk kegiatan yang bertujuan untuk memastikan sosialisasi dan kepatuhan terhadap prinsip LPP ("Land Protection Plan"), ESAP ("Environmental and Social Action Plan"), dan NDPE ("No Deforestation, No Peat, No Exploitation").

On 23 April 2020, the Company and subsidiaries (PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN") and PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")) signed credit agreement between *Stitching Andgreen Fund* ("&Green"), a Dutch non-profit foundation, which was developed by IDH Sustainable Trade Initiative under collaboration with *The Norwegian International Climate and Forest Initiatives* ("NICFI"), whose mission is to support a sustainable agricultural business and free of deforestation in the tropical forest regions throughout the world. &Green offers an unsecured loan facility of USD 30,000,000 for a period of 10 years with 7 years payment of grace period. Upon receipt of this facility, the Company, DIN, and KPAS are committed to create certain environmental based returns and become one of the key partner of &Green in using the *Impact Finance Facility* for the purpose of conservation of tropical forests and improving the life quality of the local community.

The loan facility is utilized by the Company, DIN, and KPAS for activities aimed to ensure socialization and compliance with LPP ("Land Protection Plan"), ESAP ("Environmental and Social Action Plan"), and NDPE ("No Deforestation, No Peat, No Exploitation") policy.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	31 Desember/ <i>December 2025</i>	31 Desember/ <i>December 2024</i>	
Imbalan pascakerja	284.952	284.202	<i>Post-employment benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	59.937	46.705	<i>Long service benefits liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja untuk perjanjian kerja waktu tertentu	2.506	2.145	<i>Service benefits liabilities for specified time frame employment agreement</i>
	<u>347.395</u>	<u>333.052</u>	

a. Imbalan pascakerja

Grup membukukan kewajiban atas imbalan pascakerja karyawan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021.

Sejak Desember 2017, Grup memulai untuk membiayai program pensiun manfaat pasti, yang akan diperhitungkan dengan liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan peraturan ketenagakerjaan. Grup melakukan pembayaran kontribusi ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Generali Indonesia per 31 Desember 2025: Rp 85.470 (31 Desember 2024: Rp 17.515) untuk program pensiun manfaat pasti.

Kewajiban imbalan pascakerja tersebut dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

a. Post-employment benefits

The Group provide post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Job Creation law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021.

Since December 2017, the Group began funding its defined benefit pension plan, which will be count towards the post-employment benefits obligation under the labor regulations. The Group paid the contribution to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Generali Indonesia as of 31 December 2025: Rp 85,470 (31 December 2024: Rp 17,515) for the defined benefit pension plan.

The post-employment benefits obligation was calculated by Actuarial Consulting Firm Steven & Mourits, a qualified actuary, using the projected unit credit method.

	31 Desember/ <i>December 2025</i>	31 Desember/ <i>December 2024</i>	
Mutasi kewajiban imbalan pasti			<i>Movement in defined benefit obligation</i>
Kewajiban imbalan pasti, saldo awal tahun	347.098	320.410	<i>Defined benefit obligation, beginning of year</i>
Termasuk dalam laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
- Beban jasa kini	42.283	40.662	<i>Current service cost -</i>
- Beban bunga	22.050	18.868	<i>Interest cost -</i>
- Beban jasa lalu dan pemutusan hubungan kerja segera	-	579	<i>Immediate adjustment of past - service and termination benefit cost</i>
- Beban jasa lalu atas kurtailmen	1.971	3.056	<i>Past service cost on curtailment -</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
- Asumsi finansial	59.643	(8.285)	<i>Financial assumptions -</i>
- Penyesuaian	1.992	(2.372)	<i>Experience adjustment -</i>
Lainnya			<i>Other</i>
- Imbalan yang dibayarkan	(20.972)	(25.820)	<i>Benefit paid -</i>
Kewajiban imbalan pasti, saldo akhir tahun	<u>454.065</u>	<u>347.098</u>	<i>Defined benefit obligation, end of year</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

a. Imbalan pascakerja (Lanjutan)

a. Post-employment benefits (Continued)

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Mutasi nilai wajar aset program			Movement in the fair value of plan assets
Nilai wajar aset program, awal tahun	62.896	65.060	Fair value of plan assets, beginning of year
Penghasilan bunga	7.916	4.802	Interest income
Imbalan yang dibayarkan	(8.756)	(27.524)	Benefit paid
Kontribusi kepada aset program	85.470	17.515	Contribution paid to the plan
Imbal hasil aset program	21.587	3.043	Return on plan assets
Nilai wajar aset program, akhir tahun	<u>169.113</u>	<u>62.896</u>	Fair value of plan assets, end of year
Kewajiban imbalan kerja			Employee benefits obligation
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	454.065	347.098	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset imbalan program	(169.113)	(62.896)	Fair value of plan assets
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	<u>284.952</u>	<u>284.202</u>	Defined benefit obligation, end of year
Kategori aset program berdasarkan persentase terhadap total aset program sebagai berikut:			The categories of plan assets as a percentage of total plan assets are as follows:
Instrumen ekuitas (saham)	69%	73%	Equity instruments (shares)
Kas dan setara kas	25%	21%	Cash and cash equivalents
Instrumen utang (obligasi)	6%	7%	Debt instruments (bonds)

	31 Desember/December					
	2025	2024	2023	2022	2021	
Informasi historis						Historical information
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	454.065	347.098	320.410	279.787	259.787	Present value of the defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(1.992)	2.372	(3.400)	6.857	(11)	Experience adjustments arising on plan liabilities

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long-service benefits liabilities

Grup menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk Grup selama suatu tahun tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

The Group provide long-service benefits for its employees who have worked for the Group for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

b. Long service benefits liabilities (Continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A summary of the movements in the long-service benefits liabilities for the period ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, awal tahun	46.705	44.626	Long-service benefits liabilities, beginning of year
Beban imbalan kerja	21.388	11.161	Benefits cost
Pembayaran imbalan kerja	(8.156)	(9.082)	Benefits payments
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, akhir tahun	59.937	46.705	Long-service benefits liabilities, end of year

	31 Desember/December					
	2025	2024	2023	2022	2021	
Informasi historis						Historical information
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	59.937	46.705	44.626	39.120	31.059	Present value of the defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	1.682	204	316	1.816	2.425	Experience adjustments arising on plan liabilities

c. Liabilitas imbalan kerja untuk perjanjian kerja waktu tertentu

c. Service benefits liabilities for specified timeframe employment agreement

Grup menyediakan imbalan kerja bagi karyawan dengan status perjanjian kerja waktu tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

The Group provide service benefits for its employees with specified timeframe employment agreement status. The benefits become payable on specified anniversary dates.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A summary of the movements in the long-service benefits liabilities for the periods ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Liabilitas imbalan kerja, awal tahun	2.145	3.272	Service benefits liabilities, beginning of year
Beban imbalan kerja	2.544	266	Benefits cost
Pembayaran imbalan kerja	(2.183)	(1.393)	Benefits payments
Liabilitas imbalan kerja, akhir tahun	2.506	2.145	Service benefits liabilities, end of year

d. Asumsi aktuarial

d. Actuarial assumptions

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as of 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Tingkat kenaikan upah per tahun	6.5%	5.0%	Salary increment rate per annum
Tingkat bunga diskonto per tahun	6.2%	7.0%	Discount rate per annum

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

d. Asumsi aktuarial (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10 tahun.

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

e. Analisa sensitivitas

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

	Naik (turun)/ Increase (decrease)		
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Tingkat bunga (pergerakan 1%)			Discount rate (1% movement)
Meningkat	(21.538)	(18.116)	Increase
Menurun	35.562	22.106	Decrease
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)			Salary growth rate (1% movement)
Meningkat	37.834	24.503	Increase
Menurun	(24.278)	(20.546)	Decrease

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam program tersebut.

d. Actuarial assumptions (Continued)

At 31 December 2025 and 2024, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 10 years.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in the active capital market at the reporting date.

The future salary increases assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

e. Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefits obligation by the amount shown below:

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

27. PERPAJAKAN

27. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Pajak penghasilan:		
Pasal 25	34.733	25.429
Pajak penghasilan badan pasal 29	271.488	175.269
	306.221	200.698
Pajak lainnya:		
Pasal 21	9.478	9.685
Pasal 23	5.160	4.267
Pasal 4(2)	1.103	3.715
Pajak pertambahan nilai	15.833	12.114
Lainnya	1.693	1.535
	33.267	31.316
	339.488	232.014

Income taxes:
Article 25
Corporate income tax article 29

Other taxes:
Article 21
Article 23
Article 4(2)
Value added tax
Others

b. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Perseroan:		
Penyesuaian atas periode sebelumnya	-	49.751
Tangguhan	(44.210)	4.004
	(44.210)	53.755
Entitas anak:		
Kini	719.188	477.214
Tangguhan	(4.231)	(32.328)
	714.957	444.886
Konsolidasian:		
Kini	719.188	526.965
Tangguhan	(48.441)	(28.324)
	670.747	498.641

The Company:
Adjustments to prior years' tax expense
Deferred

Subsidiaries:
Current
Deferred

Consolidated:
Current
Deferred

c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2.499.545	1.640.016
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(808.799)	(77.176)
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(1.275.140)	(752.842)
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	415.606	809.998

Consolidated profit before income tax
Elimination of transactions with subsidiaries
Subsidiaries' profit before income tax
Profit before income tax of the Company

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

27. PERPAJAKAN (Lanjutan)

27. TAXATION (Continued)

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	91.433	178.200	<i>Income tax expense at tax rate</i>
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	(141.896)	(112.457)	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Laba (rugi) yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	2.046	(1.797)	<i>Unrealized gain (loss) from transactions within the group</i>
Depresiasi atas penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi TKPI, KPAS, APR, BPN dan BAS	(9.944)	(10.191)	<i>Depreciation of fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI, KPAS, APR, BPN and BAS</i>
Rugi pajak yang tidak diakui Perseroan	14.151	-	<i>Unrecognized tax loss from Company</i>
	(44.210)	53.755	
Beban pajak penghasilan:			<i>Income tax expense:</i>
Perseroan	(44.210)	53.755	<i>Company</i>
Entitas anak	714.957	444.886	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	670.747	498.641	<i>Income tax expense</i>
d. Pajak penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.			<i>d. Income tax is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.</i>
Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:			<i>The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable profit is as follows:</i>
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2.499.545	1.640.016	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(808.799)	(77.176)	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(1.275.140)	(752.842)	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	415.606	809.998	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Aset tetap	(10.497)	35.371	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	-	269	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	(20.259)	5.393	<i>Employee benefits liabilities</i>
Beban akrual	1.645	(2.117)	<i>Accrued expenses</i>
	(29.111)	38.916	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	2.802	2.472	<i>Entertainment, gift and donations</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(864)	(380)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(649.560)	(403.800)	<i>Dividend income</i>
Laba dari penjualan aset tetap	-	(119.401)	<i>Gain on sale of fixed asset</i>
Lain-lain	2.639	9.943	<i>Others</i>
	(644.983)	(511.166)	
(Rugi) laba kena pajak:			<i>Taxable (loss) profit:</i>
Perseroan	(258.488)	337.748	<i>Company</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	(111.605)	<i>Tax loss carry forward</i>
	(258.488)	226.143	
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Enacted tax rate</i>
	-	49.751	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

27. PERPAJAKAN (Lanjutan)

27. TAXATION (Continued)

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid income tax:</i>
Pasal 25	10.741	-	Article 25
Pasal 22	1.922	1.478	Article 22
Pasal 23	176	244	Article 23
	<u>12.839</u>	<u>1.722</u>	
Utang pajak penghasilan badan (pasal 29):			<i>Corporate income tax payable (article 29):</i>
Perseroan	-	48.029	Company
Entitas anak	271.488	127.240	Subsidiaries
	<u>271.488</u>	<u>175.269</u>	
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan:			<i>Refundable income tax:</i>
Tahun fiskal 2023	-	1.292	Fiscal year 2023
Pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Prepaid income tax</i>
Perseroan			Company
Tahun fiskal berjalan	12.839	-	Current fiscal year
Entitas anak	19.528	114.265	Subsidiaries
	<u>32.367</u>	<u>114.265</u>	

Pajak yang dapat dikembalikan merupakan piutang pajak yang akan diterima dalam satu tahun kedepan berdasarkan hasil pemeriksaan pajak.

Refundable income tax represents tax receivable that will be received within the next one year based on the result of tax examination.

Dalam laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2025, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In the 31 December 2025 consolidated financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submit its corporate annual income tax return.

e. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

e. The details of the Group deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Aset tetap	(8.130)	(5.950)	Fixed assets
Aset hak guna	(355)	-	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja	9.275	12.419	Employee benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai aset	483	483	Provision for decline in value of assets
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	43.460	-	Tax loss carry forward
Beban akrual	(1.905)	(1.549)	Accruals
	<u>42.828</u>	<u>5.403</u>	
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam Grup	1.638	4.381	<i>Unrealized profit from transactions within the Group</i>
Aset pajak tangguhan, neto	<u>44.466</u>	<u>9.784</u>	<i>Deferred tax assets, net</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Aset pajak tangguhan, neto	243.181	238.650	Deferred tax assets, net
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(136.413)	(154.805)	Deferred tax liabilities, net
Total aset pajak tangguhan, neto	<u>287.647</u>	<u>248.434</u>	<i>Total deferred tax assets, net</i>
Total liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(136.413)</u>	<u>(154.805)</u>	<i>Total deferred tax liabilities, net</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

27. PERPAJAKAN (Lanjutan)

27. TAXATION (Continued)

Per 31 Desember 2025, rugi fiskal yang dapat dikompensasi Perseroan dan beberapa entitas anak adalah sebesar Rp 970.570 (31 Desember 2024: Rp 835.512), dimana sebesar Rp 360.761 (31 Desember 2024: Rp 191.338) tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pada 31 Desember 2025, rugi fiskal yang dapat dikompensasi entitas anak akan berakhir di tahun 2025 sampai dengan 2029.

As of 31 December 2025, the Company and certain subsidiaries had tax loss carry forwards totalling approximately Rp 970,570 (31 December 2024: Rp 835,512) of which amounted to Rp 360,761 (31 December 2024: Rp 191,338) has not been recognized as deferred tax assets. As of 31 December 2025, the subsidiaries' tax loss carry forwards will expire in 2025 until 2029.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Grup tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Group deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Grup melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Posisi pajak Grup mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

The Groups' tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

28. MODAL SAHAM

28. SHARE CAPITAL

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn tanggal 2 September 2015 No. 1, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham (pemecahan saham), sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham (modal ditempatkan dan disetor) dan modal dasar Perseroan menjadi 35.000.000.000 saham.

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn dated 2 September 2015 No. 1, the Company's shareholders approved the change of the nominal value of the Company's shares from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share (share split), and accordingly number of outstanding share changed to 10,598,500,000 shares (issued and paid up capital) and authorized capital changed to 35,000,000,000 shares.

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn tanggal 18 Mei 2016 No. 26, pemegang saham Perseroan menyetujui penerbitan saham baru sebesar 1.342.400 saham, sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.599.842.400 saham (modal ditempatkan dan disetor).

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn dated 18 May 2016 No. 26, the Company's shareholders approved to issue new shares amounting to 1,342,400 shares, and accordingly number of outstanding share change to 10,599,842,400 shares (issued and paid-up capital).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

28. MODAL SAHAM (Lanjutan)

28. SHARE CAPITAL (Continued)

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2025 and 2024 was as follows:

31 Desember/December 2025			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value	%
		Rp juta/Rp million	
PT Triputra Investindo Arya	2.998.078.441	59.962	28,28
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	31.007	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	15.778	7,44
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5% /each below 5%)	4.111.165.451	82.224	38,79
	10.599.842.400	211.997	100,00

31 Desember/December 2024			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value	%
		Rp juta/Rp million	
PT Triputra Investindo Arya	2.928.761.700	58.576	27,63
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	31.007	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	15.778	7,44
PT Mitra Aneka Guna	669.876.000	13.398	6,32
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5% /each below 5%)	3.510.606.192	70.212	33,12
	10.599.842.400	211.997	100,00

Kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's shares owned by the Board of Directors and Board of Commissioners as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember/December 2025			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value	%
		Rp juta/Rp million	
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Ir. Djojo Boentoro	189.750.000	3.795	1,79
Efendi Sulisetyo	118.800.000	2.376	1,12
Timotheus Arifin Cahyono	88.800.000	1.776	0,84
	1.548.685.000	30.973	14,61

31 Desember/December 2024			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value	%
		Rp juta/Rp million	
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Ir. Djojo Boentoro	189.750.000	3.795	1,79
Efendi Sulisetyo	118.800.000	2.376	1,12
Timotheus Arifin Cahyono	88.800.000	1.776	0,84
	1.548.685.000	30.973	14,61

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

28. MODAL SAHAM (Lanjutan)

28. SHARE CAPITAL (Continued)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and paid-up capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in its Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:

Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Penerbitan 33.000 saham pada tahun 1999	16.500	16.500	<i>Issuance of 33,000 shares in 1999</i>
Penerbitan 54.000 saham pada tahun 2001	43.110	43.110	<i>Issuance of 54,000 shares in 2001</i>
Penerbitan 18.000 saham pada tahun 2003	9.000	9.000	<i>Issuance of 18,000 shares in 2003</i>
Penerbitan 47.500.000 saham pada tahun 2004	47.500	47.500	<i>Issuance of 47,500,000 shares in 2004</i>
Penerbitan 34.340.000 saham pada tahun 2007	34.340	34.340	<i>Issuance of 34,340,000 shares in 2007</i>
Penerbitan 33.630.000 saham pada tahun 2012	84.075	84.075	<i>Issuance of 33,630,000 shares in 2012</i>
Penawaran saham perdana, 275.000.000 saham pada Juni 2013 (Catatan 1b)	481.250	481.250	<i>Initial public offering, 275,000,000 shares in June 2013 (Note 1b)</i>
Biaya emisi saham, neto	(40.383)	(40.383)	<i>Share issuance cost, net</i>
Penerbitan 1.342.400 saham pada tahun 2016 untuk opsi saham karyawan (Catatan 1c)	913	913	<i>Issuance of 1,342,400 shares in 2016 for employee stock options (Note 1c)</i>
Amnesti pajak oleh entitas anak	787	787	<i>Tax amnesty by subsidiaries</i>
Penjualan 141.423.900 saham treasury (Catatan 1e)	2.168	2.168	<i>Sales of 141,423,900 treasury shares (Note 1e)</i>
	<u>679.260</u>	<u>679.260</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

30. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

30. SHARE-BASED PAYMENT

Efektif pada tanggal 1 Juli 2014, Perseroan memberikan penghargaan opsi saham yang memberi hak bagi beberapa karyawan untuk membeli saham Perseroan (Catatan 1c).

Effective on 1 July 2014, the Company granted the shares option award that entitle certain employees to purchase shares in the Company (Note 1c).

Nilai wajar dari opsi saham diukur menggunakan model *Binomial Lattice* (nilai wajar level 2).

The fair value of the share options has been measured using Binomial Lattice model (fair value level 2).

Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi termasuk harga saham pada tanggal program diberikan, harga opsi, riwayat relativitas harga saham, tingkat bunga bebas resiko (berdasarkan imbal hasil instrumen keuangan yang diterbitkan Pemerintah Indonesia), dan imbal hasil dividen.

Assumptions and inputs used in the valuation techniques include share price at grant date, option price, historical volatility of share price, risk-free rate (based on Indonesian Government Securities yield), and dividend yield.

31. DIVIDEN KAS DAN PENCADANGAN SALDO LABA

31. CASH DIVIDEND AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Saldo laba ditentukan penggunaannya merupakan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Appropriated retained earnings represent statutory reserve set up to comply with the provisions of Indonesian Corporate law.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 05 Juni 2025, pemegang saham menetapkan pembagian dividen kas sebesar Rp 254.396 atau Rp 24 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 19 Juni 2025. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juli 2025.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 05 June 2025, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 254,396 or Rp 24 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 19 June 2025. The dividends were paid to shareholders in July 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 05 Juni 2024, pemegang saham menetapkan pembagian dividen kas sebesar Rp 233.197 atau Rp 22 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 20 Juni 2024. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juli 2024.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 05 June 2024, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 233,197 or Rp 22 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 20 June 2024. The dividends were paid to shareholders in July 2024.

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

32. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan nonpengendali pada ekuitas dan laba entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and profit of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	173.830	173.519	<i>Beginning balance</i>
Bagian penghasilan komprehensif entitas anak	(11.753)	311	<i>Portion of subsidiaries' comprehensive income</i>
Saldo akhir	<u>162.077</u>	<u>173.830</u>	<i>Ending balance</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI
(Lanjutan)**

**32. NON-CONTROLLING INTERESTS
(Continued)**

	TKPI	BLN	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/ <i>Other subsidiaries with immaterial non-controlling interests</i>	Total/ Total	
31 Desember 2025:					31 December 2025:
Persentase pemilikan kepentingan non pengendali	33,50%	49%			<i>Non-controlling interest's percentage of ownership</i>
Aset lancar	463.731	58.489			<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	237.003	167.381			<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(326.522)	(9.491)			<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(43.045)	(137.956)			<i>Non-current liabilities</i>
Penyesuaian nilai wajar, setelah pajak	(2.233)	28.808			<i>Fair value adjustment, net of tax</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	328.934	107.231			<i>Net assets attributable to owners of the company</i>
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	110.193	52.543	(659)	162.077	<i>Net assets attributable to non controlling interests</i>
	TKPI	BLN	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/ <i>Other subsidiaries with immaterial non-controlling interests</i>	Total/ Total	
31 Desember 2024:					31 December 2024:
Persentase pemilikan kepentingan non pengendali	33,50%	49%			<i>Non-controlling interest's percentage of ownership</i>
Aset lancar	447.730	50.780			<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	247.052	160.135			<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(306.582)	(2.593)			<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(38.017)	(118.321)			<i>Non-current liabilities</i>
Penyesuaian nilai wajar, setelah pajak	(1.637)	30.034			<i>Fair value adjustment, net of tax</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	348.546	120.035			<i>Net assets attributable to owners of the company</i>
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	116.763	58.817	(1.750)	173.830	<i>Net assets attributable to non Controlling interests</i>

33. PENDAPATAN

33. REVENUE

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Lokal	10.960.366	8.888.831	<i>Local</i>
Ekspor	1.354.346	1.230.389	<i>Export</i>
	12.314.712	10.119.220	
Waktu pengakuan pendapatan	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	Timing of revenue recognition
Pengakuan pendapatan pada waktu tertentu	12.303.588	10.106.899	<i>Revenue recognition at a point in time</i>
Pengakuan pendapatan sepanjang waktu	11.124	12.321	<i>Revenue recognition over time</i>
	12.314.712	10.119.220	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

33. PENDAPATAN (Lanjutan)

33. REVENUE (Continued)

Penjualan kepada pelanggan dimana jumlah penjualannya melebihi 10% dari total penjualan neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Sales to customers representing more than 10% of total net sales in each respective year are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2.918.120	2.465.875	<i>PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk</i>
PT Wilmar Nabati Indonesia	2.035.828	1.942.538	<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>
PT Kutai Refinery Nusantara	1.689.558	1.652.131	<i>PT Kutai Refinery Nusantara</i>

34. BEBAN POKOK PENJUALAN

34. COST OF REVENUE

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pemakaian bahan baku	4.842.515	3.850.730	<i>Materials used</i>
Tenaga kerja langsung	1.319.085	1.273.448	<i>Direct labor</i>
Beban <i>overhead</i>	2.032.223	1.841.899	<i>Overhead costs</i>
Total beban produksi	8.193.823	6.966.077	<i>Total production costs</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, awal tahun	281.043	271.526	<i>Work in process, beginning of year</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, akhir tahun	(286.354)	(281.043)	<i>Work in process, end of year</i>
Beban pokok produksi	8.188.512	6.956.560	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi, awal tahun	245.733	145.001	<i>Finished goods inventory, beginning of year</i>
Pembelian barang jadi	505.460	259.191	<i>Purchase of finished goods</i>
Persediaan barang jadi, akhir tahun	(474.977)	(245.733)	<i>Finished goods inventory, end of year</i>
Beban pokok penjualan	8.464.728	7.115.019	<i>Cost of revenue</i>

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
PT Dupan Anugerah Lestari	276.503	187.927	<i>PT Dupan Anugerah Lestari</i>
PT Abadi Agrosindo Persada	175.748	111.516	<i>PT Abadi Agrosindo Persada</i>
PT Sentana Adidaya Pratama	70.008	172.489	<i>PT Sentana Adidaya Pratama</i>
PT Multiniaga Nusantara Indonesia	27	64.614	<i>PT Multiniaga Nusantara Indonesia</i>

35. BEBAN PENJUALAN

35. SELLING EXPENSES

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Gudang dan pengangkutan	378.594	352.469	<i>Warehouse and freight</i>
Kompensasi karyawan	30.567	27.052	<i>Employees' compensation</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	26.017	18.102	<i>Maintenance and repair</i>
Penyusutan aset tetap	23.677	21.201	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pajak dan lisensi	16.723	13.677	<i>Taxes and licenses</i>
Perjalanan dinas dan komunikasi	5.033	5.550	<i>Travel and communication</i>
Komisi	4.957	6.644	<i>Commissions</i>
Administrasi bank	2.697	2.503	<i>Bank charges</i>
Lain-lain	19.247	17.803	<i>Others</i>
	507.512	465.001	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

**36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES**

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Kompensasi karyawan	278.403	274.087	Employees' compensation
Jasa profesional	73.024	66.916	Professional fees
Penyusutan aset tetap	35.008	15.841	Depreciation of fixed assets
Perjalanan dinas dan komunikasi	31.357	32.262	Travel and communication
Perlengkapan kantor	29.559	16.943	Office supplies
Pajak dan lisensi	29.500	43.583	Taxes and licenses
Pemeliharaan dan perbaikan	9.775	9.601	Maintenance and repair
Amortisasi aset takberwujud	7.237	6.265	Amortization expense of intangible assets
Asuransi	6.047	7.877	Insurance
Penurunan nilai goodwill	5.000	6.306	Impairment of goodwill
Administrasi bank	1.819	1.676	Bank charges
Kerugian penurunan nilai atas piutang lain	511	-	Impairment of other receivables
Lain-lain	20.512	34.691	Others
	<u>527.752</u>	<u>516.048</u>	

**37. PENDAPATAN KEUANGAN DAN
BIAYA KEUANGAN**

37. FINANCE INCOME AND FINANCE COST

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pendapatan keuangan:			Finance income:
Pendapatan bunga	12.552	21.277	Interest income
Biaya keuangan:			Finance costs:
Beban bunga dari pinjaman	392.562	442.663	Interest expense on loans and borrowings
Biaya pembiayaan	20.282	37.424	Finance charges
			Interest expense from bonds payables
Beban bunga dari obligasi (Catatan 21)	10.048	17.729	(Note 21)
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 17)	1.876	1.946	Interest on lease liabilities (Note 17)
Rugi neto selisih kurs dari utang bank	27.717	50.927	Net currency exchange loss from bank loans
	<u>452.485</u>	<u>550.689</u>	

38. LABA PER SAHAM

38. EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

The computation of earnings per share is based on the following data:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (jumlah saham dalam jutaan)	10.599,84	10.599,84	Weighted average of total outstanding/issued shares for basic earning per share computation (number of shares in million)
Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	1.840.490	1.142.493	Profit for the year attributable to owners of the carrying
Laba per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)	173,63	107,78	Basic diluted earnings per share (whole Rupiah)

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusi pada perhitungan laba per saham.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of earnings per share.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar investasi pada ekuitas yang termasuk dalam hierarki pengukuran nilai wajar level 2 berdasarkan harga penyesuaian di pasar aktif. Biaya perolehan investasi pada ekuitas yang termasuk dalam hierarki pengukuran nilai wajar level 3 mendekati nilai wajarnya (Lihat Catatan 11).

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan bagi Grup jika pelanggan atau pihak lawan instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya dan timbul terutama dari piutang Grup dari pelanggan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit piutang dengan menetapkan batasan kredit piutang dan memonitor saldo piutang secara berkesinambungan.

Tidak terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa ada pelanggan individu yang signifikan.

Jumlah tercatat aset keuangan dan aset kontrak mencerminkan eksposur kredit maksimumnya, sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Kas di bank	589.936	554.720
Piutang usaha	353.674	358.837
Piutang lain-lain pihak ketiga	23.811	17.087
Pinjaman pada pihak ketiga dan pihak berelasi	58.023	186.936
Uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya)	1.340	1.379
	<u>1.026.784</u>	<u>1.118.959</u>

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal pelaporan berdasarkan daerah geografis adalah:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Indonesia	154.913	188.862
Amerika Serikat	69.887	72.042
Eropa	82.749	50.154
Asia Pasifik	46.125	47.779
	<u>353.674</u>	<u>358.837</u>

Financial instruments

The financial assets and liabilities of the Group are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Fair value of investment in equity included in fair value measurement hierarchy level 2 is based on adjusted prices quoted in active markets. Acquisition cost of investment in equity included in fair value measurement hierarchy level 3 approximate its fair value (See Note 11).

Financial risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, interest rate risk, and foreign exchange risk.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if a customer or counterparty to a financial instrument fail to meet its contractual obligations and arises principally from the Group's receivable from customers. The Group manages and controls the credit risk of receivables by setting customers credit limits and monitoring the outstanding balances on an ongoing basis.

There is no significant concentration of credit risk as the Group has large number of customers without any significant individual customer.

The carrying amounts of financial assets and contract assets represent the maximum credit exposure, as follows:

Cash in banks
Trade receivables
Other receivables third parties
Loan to third parties and a related party
Refundable deposit (part of other current assets and other non-current assets)

The maximum exposure to credit risk of trade receivables at the reporting dates by geographic region was:

Indonesia
United States of America
Europe
Asia Pacific

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Penurunan nilai

Impairment losses

Berikut ini adalah analisa umur piutang usaha dan penurunan nilainya:

The aging of all trade receivables and those receivables that were impaired was as follows:

	31 Desember/ December 2025		31 Desember/ December 2024		
	Nilai kotor tercatat/ Gross carrying amount	Penyisihan penurunan nilai/ Impairment provision	Nilai kotor tercatat/ Gross carrying amount	Penyisihan penurunan nilai/ Impairment provision	
Belum jatuh tempo	176.063	-	202.675	-	Not yet due
Jatuh tempo:					Past due:
1-30 hari	100.789	-	77.394	-	1-30 days
31-60 hari	25.104	-	25.844	-	31-60 days
61-90 hari	33.225	-	36.014	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	20.914	(2.421)	21.914	(5.004)	More than 90 days
	<u>356.095</u>	<u>(2.421)</u>	<u>363.841</u>	<u>(5.004)</u>	

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as at 31 December 2025 and 2024:

	31 Desember/December 2025			
	Tarif rata-rata kerugian/ Weighted average loss rate	Nilai kotor tercatat/ Gross carrying amount	Penyisihan penurunan nilai/ Impairment provision	
Belum jatuh tempo	0,0%	176.063	-	Not yet due
Jatuh tempo:				Past due:
1-30 hari	0,0%	100.789	-	1-30 days
31-60 hari	0,0%	25.104	-	31-60 days
61-90 hari	0,0%	33.225	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	11,6%	20.914	(2.421)	More than 90 days
		<u>356.095</u>	<u>(2.421)</u>	
	31 Desember/December 2024			
	Tarif rata-rata kerugian/ Weighted average loss rate	Nilai kotor tercatat/ Gross carrying amount	Penyisihan penurunan nilai/ Impairment provision	
Belum jatuh tempo	0,0 %	202.675	-	Not yet due
Jatuh tempo:				Past due:
1-30 hari	0,0 %	77.394	-	1-30 days
31-60 hari	0,0 %	25.844	-	31-60 days
61-90 hari	0,0 %	36.014	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	22,8 %	21.914	(5.004)	More than 90 days
		<u>363.841</u>	<u>(5.004)</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment in respect of trade receivables during the year was as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo per 1 Januari	(5.004)	(3.277)	<i>Balance at 1 January</i>
Penghapusan piutang	5.004	-	<i>Amounts written-off</i>
Nilai neto pengukuran kembali penyisihan penurunan nilai	(2.421)	(1.727)	<i>Net remeasurement of impairment provision</i>
Saldo akhir periode	(2.421)	(5.004)	<i>Ending period balance</i>

Manajemen mempertimbangkan informasi yang rasional dan mendukung yang relevan dan tersedia tanpa mengeluarkan biaya atau upaya berlebihan. Ini termasuk informasi dan analisa informasi kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman masa lalu dan penilaian kredit dan termasuk perkiraan masa depan. Berdasarkan penelaahannya pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Management consider reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This include both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information. Based on evaluation at year end, Management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Kas di bank

Cash in banks

Kas di bank Grup ditempatkan di bank yang bereputasi baik dan tunduk terhadap regulasi yang ketat, oleh sebab itu, eksposur kerugian adalah minimal.

The Group's cash in banks are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko bila Grup mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Grup mengelola risiko likuiditas melalui pengawasan terus menerus atas arus kas proyeksi dan arus kas aktual.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. The Group manage this liquidity risk by on going monitoring over the projected and actual cash flows.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

Arus kas kontraktual/Contractual cash flows							
	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Total/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2025							31 December 2025
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	21.507	22.782	22.782	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	460.090	460.090	460.090	-	-	-	Trade payables
Pinjaman dari pihak ketiga	503.460	591.496	30.627	154.562	406.307	-	Loan from third party
Liabilitas sewa	22.305	24.201	13.951	7.511	2.739	-	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	3.557.928	4.366.447	1.130.845	835.546	1.643.383	756.673	Long-term bank loans
Beban akrual	228.548	228.548	228.548	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	206.570	206.570	206.570	-	-	-	Other current liabilities
	<u>5.000.408</u>	<u>5.900.134</u>	<u>2.093.413</u>	<u>997.619</u>	<u>2.052.429</u>	<u>756.673</u>	

Arus kas kontraktual/Contractual cash flows							
	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Total/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2024							31 December 2024
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	476.957	507.210	507.210	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	516.362	516.362	516.362	-	-	-	Trade payables
Utang obligasi	181.924	186.164	186.164	-	-	-	Bonds payable
Pinjaman dari pihak ketiga	484.860	599.139	29.496	29.496	499.143	41.004	Loan from third party
Liabilitas sewa	20.022	20.290	16.321	3.403	566	-	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	4.569.331	5.787.057	948.924	1.507.703	2.194.985	1.135.445	Long-term bank loans
Beban akrual	205.238	205.238	205.238	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	182.029	182.029	182.029	-	-	-	Other current liabilities
	<u>6.636.723</u>	<u>8.003.489</u>	<u>2.591.744</u>	<u>1.540.602</u>	<u>2.694.694</u>	<u>1.176.449</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko pasar

Market risk

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan nilai tukar mata uang dan tingkat suku bunga yang akan mempengaruhi laba Grup atau nilai dari instrumen keuangannya. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar supaya berada di dalam parameter yang masih bisa diterima, dan juga mengoptimalkan imbal hasil.

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rates will affect the Group's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

Risiko mata uang

Currency risk

Grup terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro, Dolar Singapura, dan Pound Sterling Inggris dari bank. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, berkurang dengan adanya sebagian pendapatan Grup yang dihasilkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Grup mengelola keseluruhan risiko dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal *spot*, jika diperlukan.

The Group are exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar, Euro, Singapore Dollar, and British Pound Sterling loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by the Company's and subsidiaries' partially US Dollar denominated revenue. The Group manage the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, eksposur neto Grup atas mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro, Dolar Singapura, dan Pound Sterling Inggris adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the net exposure of the Group to US Dollar, Euro, Singapore Dollar, and British Pound Sterling was as follows:

	31 Desember/December 2025					
	Euro/ Euro	Dolar AS/ US Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Pound Sterling Inggris/ British Pound Sterling	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas dan setara kas	17.710	2.966.495	202	303	50.143	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4.165.339	6.940.903	-	-	198.761	Trade receivables
Pinjaman kepada pihak ketiga	-	3.457.451	-	-	58.023	Loan to third parties
Utang usaha	(16.211)	(940.550)	-	-	(16.105)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	(33.350)	(274.691)	-	-	(5.269)	Other current liabilities
Beban akrual	(8.789)	(775.724)	-	-	(13.192)	Accrued expenses
Utang bank	-	(3.364.873)	-	-	(56.469)	Bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	-	(30.000.000)	-	-	(503.460)	Loan from third party
Eksposur neto	4.124.699	(21.990.989)	202	303	(287.568)	Net exposure

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko mata uang (Lanjutan)

Currency risk (Continued)

31 Desember/December 2024						
	Euro/ Euro	Dolar AS/ US Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Pound Sterling Inggris/ British Pound Sterling	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas dan setara kas	5.015	17.190.755	239	3.195	277.989	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.976.243	7.413.786	-	-	169.975	Trade receivables
Pinjaman kepada pihak ketiga	-	2.816.337	-	-	45.518	Loan to third parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	8.750.000	-	-	141.418	Loan to a related party
Utang usaha	(83.839)	(1.162.743)	-	-	(20.205)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	(175.901)	-	-	(2.843)	Other current liabilities
Beban akrual	(5.324)	(582.105)	-	-	(9.498)	Accrued expenses
Utang bank	-	(28.318.654)	-	-	(457.686)	Bank loans
Utang dari pihak ketiga	-	(30.000.000)	-	-	(484.860)	Loan from third party
Eksposur neto	2.892.095	(24.068.525)	239	3.195	(340.192)	Net exposure

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, yang pada akhir periode 31 Desember 2025: Rp 16.782 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat, Rp 19.753,26 (Rupiah penuh)/Euro, Rp 13.068,57 (Rupiah penuh)/Dolar Singapura, dan Rp 22.665,78 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris, pada 31 Desember 2024: Rp 16.162 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat, Rp 16.851 (Rupiah penuh)/Euro, Rp 11.919 (Rupiah penuh)/Dolar Singapura, dan Rp 20.333 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris.

At reporting date, balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were at period end 31 December 2025: Rp 16,782 (whole Rupiah)/US Dollar, Rp 19,753.26 (whole Rupiah)/Euro, Rp 13,068.57 (whole Rupiah)/Singapore Dollar, and Rp 22,665.78 (whole Rupiah)/British Pound Sterling; at year end 31 December 2024: Rp 16,162 (whole Rupiah)/US Dollar, Rp 16,851 (whole Rupiah)/Euro, Rp 11,919 (whole Rupiah)/Singapore Dollar, and Rp 20,333 (whole Rupiah)/British Pound Sterling.

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2025 dan menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2024 akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Perseroan berkeyakinan bahwa menguatnya/ melemahnya Rupiah terhadap Euro, Dolar Singapura dan Pound Sterling Inggris pada tanggal 31 Desember 2025 dan menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Euro, Dolar Singapura dan Pound Sterling Inggris pada tanggal 31 Desember 2024 tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba/rugi. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar at 31 December 2025 and a strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar at 31 December 2024 would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. The Company believes that a strengthening/weakening of the Rupiah against the Euro, Singapore Dollar and British Pound Sterling at 31 December 2025 and strengthening/weakening of the Rupiah against the Euro, Singapore Dollar and British Pound Sterling at 31 December 2024 would not have significant impact to equity and profit/loss. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rate, constant and ignore any impact of forecasted sales and purchases.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko mata uang (Lanjutan)

Currency risk (Continued)

	Ekuitas/Laba atau rugi Equity/Profit or loss		
	Menguat/ Strengthening	Melemah/ Weakening	
31 Desember 2025			31 December 2025
Dolar AS (pergerakan 3%)	8.636	(8.636)	US Dollar (3% movement)
31 Desember 2024			31 December 2024
Dolar AS (pergerakan 3%)	9.102	(9.102)	US Dollar (3% movement)

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Grup memiliki pinjaman dengan suku bunga variabel. Pinjaman dengan suku bunga variabel Grup terekspos terhadap fluktuasi arus kas akibat perubahan suku bunga.

The Group has variable-rate loans and borrowings. The Group's variable rate loans are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate.

Grup meminimalisir risiko tingkat bunga dengan pengawasan terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar. Kebijakan Grup adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan.

The Group minimize the interest rate risk by monitoring the market interest rate movement. The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available.

Grup berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga sebesar 100 basis poin di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

The Group believes that a change in interest rates of 100 basis point at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

Manajemen risiko modal

Capital risk management

Grup mengelola modal dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Grup dan menjaga kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan juga mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal efektif. Tujuan ini dicapai dengan menyesuaikan jumlah dividen dan dengan mengoptimalkan tingkat utang.

The Group manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by adjusting the amounts of dividends and by optimizing debt levels.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

40. INFORMASI PIHAK BERELASI

40. RELATED PARTIES INFORMATION

Ikhtisar transaksi dan saldo Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions and balances of the Group with the related parties are as follows:

a. Kompensasi personel manajemen kunci

a. Key management personnel compensation

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah direktur dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

Key management includes directors and commissioners. The following reflects compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah beban penjualan dan beban administrasi terkait/Percentage from total selling expenses and general and administrative expenses		
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	80.478	72.513	7,77%	7,39%	<i>Salaries and other short-term benefits</i>
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	3.281	2.981	0,32%	0,30%	<i>Post-employment and other long-term benefits</i>
	<u>83.759</u>	<u>75.494</u>	<u>8,09%</u>	<u>7,70%</u>	

b. Saldo akhir tahun yang timbul dari pembelian barang dan jasa dan lainnya.

b. Year-end balances arising from purchase of goods and services and others.

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah utang terkait/ Percentage from total respective payables		
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Utang usaha: PT Daiken Dharma Indonesia	<u>5.097</u>	<u>5.392</u>	<u>1,11%</u>	<u>1,04%</u>	<i>Trade payables: PT Daiken Dharma Indonesia</i>

Utang usaha ke pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai kewajiban lancar.

Trade payables to related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**40. INFORMASI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**40. RELATED PARTIES INFORMATION
(Continued)**

c. Transaksi berikut dilaksanakan dengan pihak berelasi:

c. The following transactions were carried out with a related party:

	Jumlah/Amount		Persentase dari pembelian bahan baku/ Percentage from purchase of raw materials		
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pembelian barang dari: PT Daiken Dharma Indonesia	34.064	42.482	0,70%	1,10%	Purchase of goods from: PT Daiken Dharma Indonesia

	Jumlah/Amount		Persentase dari pinjaman pihak ketiga dan pihak berelasi/ Percentage from loan to third parties and a related party		
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pinjaman kepada pihak berelasi: PT REA Kaltim Plantations	-	141.418	-	75,65%	Loan to a related party: PT REA Kaltim Plantations

d. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

d. The related parties and the nature of relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship
PT Daiken Dharma Indonesia:	Investasi dalam saham sebesar 25% kepemilikan (entitas asosiasi)/Investment in shares with 25% ownership interest (an associate)
Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/key management personnels
PT REA Kaltim Plantations:	Investasi dalam saham sebesar 35% kepemilikan (entitas asosiasi). PT REA Kaltim Plantations menjadi pihak berelasi sejak Maret 2024 (Catatan 12)/ Investment in shares with 35% ownership interest (an associate). PT REA Kaltim Plantations has been an associate since March 2024 (Note 12)

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

41. INFORMASI SEGMENT

41. SEGMENT INFORMATION

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya kedalam segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari empat segmen yaitu minyak sawit mentah, produk kayu, energi terbarukan dan lain-lain. Segmen geografis disajikan dalam dua segmen berdasarkan konsentrasi pasar dari pelanggan Grup, yaitu pasar lokal dan pasar ekspor.

The Group categorize its businesses into business and geographical segments. The business segment is divided into four core segments, namely crude palm oil, wood products, renewable energy and others. The geographical segment is divided into two segments based on the market concentration of the Groups' customers, namely local and export markets. Company's and subsidiaries' customers, namely local and export markets.

Informasi mengenai segmen usaha dan geografis Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai berikut:

The information concerning the business and geographical segments of the Group for the year ended 31 December 2025 and 2024 are presented below:

	31 Desember/ December 2025						
	Industri minyak sawit mentah/ <i>Crude palm oil industry</i>	Industri produk perkayuan/ <i>Wood product industry</i>	Energi terbarukan/ <i>Renewable Energy</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan neto							Net sales
Pihak eskternal	10.846.146	1.242.325	226.241	-	-	12.314.712	External customers
Antar segmen	-	-	-	-	-	-	Inter-segment
Total penjualan neto	10.846.146	1.242.325	226.241	-	-	12.314.712	Total net sales
Beban pokok penjualan	(7.185.637)	(1.103.438)	(175.653)	-	-	(8.464.728)	Cost of revenue
Laba bruto	3.660.509	138.887	50.588	-	-	3.849.984	Gross profit
Laba dari perubahan nilai wajar aset biologis	10.416	-	-	-	-	10.416	Gain from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(395.052)	(65.979)	(46.481)	-	-	(507.512)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(302.758)	(73.101)	(3.899)	(147.994)	-	(527.752)	General and administrative expenses
Pembalikan penurunan nilai atas piutang	-	(2.421)	-	-	-	(2.421)	Reversal of impairment on receivables
Pendapatan lainnya	36.804	16.038	1.469	324	-	54.635	Other income
Beban lainnya	(3.227)	-	-	(45.679)	-	(48.906)	Other expenses
Laba (rugi) dari penjualan aset tetap	-	980	-	-	-	980	Gain (loss) on sale of fixed assets
Pendapatan keuangan	10.910	576	420	646	-	12.552	Finance income
Biaya keuangan	(410.586)	(29.233)	(10.942)	(1.724)	-	(452.485)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	168.385	-	-	-	-	168.385	Share of profit of an associates
Penyesuaian nilai wajar atas investasi pada entitas asosiasi	(58.331)	-	-	-	-	(58.331)	Fair value adjustment of investment in an associate
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	2.717.070	(14.253)	(8.845)	(194.427)	-	2.499.545	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan						(670.747)	Income tax expense
Laba						1.828.798	Profit

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

41. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (Continued)

31 Desember/ December 2025							
	Industri minyak sawit mentah/ <i>Crude palm oil industry</i>	Industri produk perkayuan/ <i>Wood product industry</i>	Energi terbarukan/ <i>Renewable Energy</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian / <i>Consolidated</i>	
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak						171.150	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif						1.999.948	Total comprehensive income
31 Desember 2025							31 December 2025
Aset segmen	20.467.769	1.810.066	311.116	6.166.158	(11.137.913)	17.617.196	Segment assets

Informasi geografis

Geographical information

31 Desember/ December 2025				
	Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total/ <i>Total</i>	
Penjualan neto				Net sales
Industri minyak sawit	10.846.146	-	10.846.146	Palm oil industry
Energi terbarukan	5.930	220.311	226.241	Renewable energy
Industri produk kayu	108.290	1.134.035	1.242.325	Wood product industry
	<u>10.960.366</u>	<u>1.354.346</u>	<u>12.314.712</u>	

31 Desember/ December 2024							
	Industri minyak sawit mentah/ <i>Crude palm oil industry</i>	Industri produk perkayuan/ <i>Wood product industry</i>	Energi terbarukan/ <i>Renewable Energy</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan neto							Net sales
Pihak eksternal	8.784.344	1.152.074	182.802	-	-	10.119.220	External customers
Antar segmen	-	-	-	-	-	-	Inter-segment
Total penjualan neto	<u>8.784.344</u>	<u>1.152.074</u>	<u>182.802</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10.119.220</u>	Total net sales
Beban pokok penjualan	(6.002.722)	(994.955)	(117.342)	-	-	(7.115.019)	Cost of revenue
Laba bruto	2.781.622	157.119	65.460	-	-	3.004.201	Gross profit

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

41. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (Continued)

31 Desember/ December 2024							
	Industri minyak sawit mentah/ <i>Crude palm oil industry</i>	Industri produk perkayuan/ <i>Wood product industry</i>	Energi terbarukan/ <i>Renewable Energy</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Laba dari perubahan nilai wajar aset biologis	83.654	-	-	-	-	83.654	Gain from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(357.153)	(68.254)	(39.594)	-	-	(465.001)	Selling expenses General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(303.927)	(67.418)	(963)	(143.740)	-	(516.048)	Reversal of Impairment on receivables
Pembalikan penurunan nilai atas piutang	-	(1.727)	-	-	-	(1.727)	Other income
Pendapatan lainnya	27.897	3.815	728	(37)	-	32.403	Other expenses
Beban lainnya	(5.496)	-	17	(3.905)	-	(9.384)	Gain (loss) on sale of fixed assets
Laba (rugi) dari penjualan aset tetap	(8.326)	3.898	-	-	-	(4.428)	Finance income
Pendapatan keuangan	20.228	582	273	194	-	21.277	Finance costs
Biaya keuangan	(499,449)	(44.059)	(84)	(7.097)	-	(550.689)	Share of profit of an associates
Bagian atas laba entitas asosiasi	94.491	-	-	-	-	94.491	Fair value adjustment of investment in an associate
Penyesuaian nilai wajar atas investasi pada entitas asosiasi	(48.733)	-	-	-	-	(48.733)	Profit (loss) before income tax
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1.784.808	(16.044)	25.837	(154.585)	-	1.640.016	
Beban pajak penghasilan						(498.641)	Income tax expense
Laba						1.141.375	Profit
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak						109.282	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif						1.250.657	Total comprehensive income
31 Desember 2024							31 December 2024
Aset segmen	19.232.786	1.786.980	289.078	6.396.803	(10.266.231)	17.412.416	Segment assets

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

41. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi geografis

Geographical information

	31 Desember/ <i>December</i> 2024			
	Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total/ <i>Total</i>	
Penjualan neto				<i>Net sales</i>
Industri minyak sawit	8.784.344	-	8.784.344	<i>Palm oil industry</i>
Energi terbarukan	-	182.802	182.802	<i>Renewable energy</i>
Industri produk kayu	104.488	1.047.586	1.152.074	<i>Wood product industry</i>
	<u>8.888.832</u>	<u>1.230.388</u>	<u>10.119.220</u>	

**42. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan dan entitas anak (TKPI, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DPS, KAP, DIL, PSA, PUL, AAN, MNS, BPN, BAS, GUN, dan DSMN) memiliki fasilitas pinjaman modal kerja (termasuk cerukan) yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya berjumlah USD 43.839.344 dan Rp 822.500. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Agustus 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan dan entitas anak (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, BAS, BPN, PUL, AA, MNS, dan GUN) memiliki fasilitas *time loan revolving uncommitted* dari PT Bank Central Asia Tbk yang belum terpakai sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Agustus 2026.

Pada 31 Desember 2025, Perseroan dan entitas anak (SWA dan PWP) memiliki fasilitas kredit modal kerja transaksional dari PT Bank Mandiri Tbk yang belum terpakai sebesar Rp 425.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 28 September 2026.

Pada 31 Desember 2025, Perseroan memiliki fasilitas kredit *Sustainability-Linked Loan* ("SLL") dari Asian Development Bank ("ADB") yang sudah terpakai sebesar USD 5.000.000 untuk jangka waktu tujuh tahun dengan masa tenggang pembayaran satu tahun. Fasilitas pinjaman tersebut akan digunakan untuk pembiayaan kembali belanja modal terkait penambahan kapasitas produksi pengolahan kayu berkelanjutan dengan proses produksi yang lebih efisien dalam hal penggunaan energi dan air.

Penambahan kapasitas produksi tersebut diharapkan akan menyerap lebih banyak penggunaan kayu sengon dan jabon yang merupakan kayu budidaya asli Indonesia. Pemanfaatan kayu hasil budidaya tersebut diharapkan akan menggantikan pemanfaatan kayu alami sehingga mencegah terjadinya deforestasi sekaligus menjaga keanekaragaman hayati yang ada.

Credit facilities

As of 31 December 2025, the Company and subsidiaries (TKPI, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DPS, KAP, DIL, PSA, PUL, AAN, MNS, BPN, BAS, GUN, and DSMN) had unused working capital credit facilities (including overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk with a total amount of USD 43,839,344 and Rp 822,500. These facilities are available through 12 August 2026.

As of 31 December 2025, the Company and subsidiaries (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, BAS, BPN, PUL, AA, MNS, and GUN) had unused time loan revolving uncommitted facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 500,000. This facility is available through 12 August 2026.

On 31 December 2025, the Company and a subsidiary (SWA and PWP) had unused transactional working capital facility from PT Bank Mandiri Tbk amounted to Rp 425,000. This facility is available through 28 September 2026.

On 31 December 2025, the Company had used Sustainability-Linked Loan ("SLL") credit facility from Asian Development Bank ("ADB") amounted to USD 5,000,000 for seven years, with one-year grace period. The sustainability-linked loan will be used by the Company to refinance the capital expenditure for production expansion of sustainable wood processing with better energy efficiency and water saving

The production expansion is expected to absorb more usage of Sengon and Jabon trees, which are Indonesian native cultivated trees. The usage of the cultivated woods is expected to replace the usage of natural woods, so it can prevent deforestation, while maintaining the existing biodiversity.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**42. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

Lain-lain

SWA

Pada tanggal 28 Mei 2012, SWA mengadakan perjanjian dengan perusahaan-perusahaan pertambangan di bawah grup BEP (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman dan PT Bumi Kaliman Sejahtera) untuk menyerahkan sebagian dari hak atas tanah ("Hak Guna Usaha"/HGU) SWA dengan total area 1.770 hektar berlokasi di Desa Benhes Dabeq Diah Lay, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur beserta tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas yang terdapat didalamnya dengan total kompensasi Rp 189.390.

Berdasarkan perubahan pada tanggal 25 Agustus 2015 dan 22 Juli 2021, perjanjian tersebut diubah untuk mengubah tanggal "Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang" menjadi paling lambat tanggal 28 Agustus 2025, dan merevisi total kompensasi menjadi Rp 254.189. Perjanjian ini berakhir pada 28 Mei 2026.

SWA telah menerima uang muka dari perusahaan pertambangan sebesar Rp 36.467. Dengan mempertimbangkan tanggal pemberitahuan di atas, uang muka tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2025.

Pada 24 Desember 2020, SWA memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KUD ("Koperasi Unit Desa") Min Sun Lekut. Pinjaman ini sudah dilunasi pada September 2025.

Pada 15 Desember 2021, SWA memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KUD ("Koperasi Unit Desa") Jengea Bong Pet. Saldo akhir 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 24.523. Dalam jaminan keuangan ini, SWA berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

Others

SWA

On 28 May 2012, SWA entered into agreements with mining companies under BEP group (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman and PT Bumi Kaliman Sejahtera) to release part of SWA land rights ("Hak Guna Usaha"/HGU) with area totaling 1,770 hectare located at the village of Benhes Dabeq Diah Lay, District of Muara Wahau, Kutai Regency, East Kalimantan Province as well the plantation and facilities on the land with total compensation of Rp 189,390.

Based on the amendment on 25 August 2015 and 22 July 2021, the agreements were amended to amend the date of "Notification of Planning to conduct Mining Activities" to the latest on 28 August 2025, and to revise the total compensation to become Rp 254,189. This agreement expired on 28 May 2026.

SWA has received advances from the mining companies totaling Rp 36,467. Considering that the notification date above, the advances was presented as current liabilities at 31 December 2025.

On 24 September 2020, SWA provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by KUD ("Koperasi Unit Desa") Min Sun Lekut. The loan has been fully paid in September 2025.

On 15 December 2021, SWA provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by KUD ("Koperasi Unit Desa") Jengea Bong Pet. Outstanding at 31 December 2025 amounted to Rp 24,523. Under these financial guarantees, SWA is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**42. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

Lain-lain (Lanjutan)

DIN

Pada 24 September 2020, DIN memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KSU ("Koperasi Serba Usaha") Harapan Baru. Pinjaman ini sudah dilunasi pada September 2025.

PWP

Pada Juli 2024, PWP mempunyai ikatan dengan PT Duta Marga Lestarindo untuk pekerjaan automasi pabrik kelapa sawit (PKS) 12 yang berlokasi di Bukit Pendulangan, Nanga Bulik, Kalimantan Tengah, dengan nilai kontrak sebesar Rp 16.000.

Pada 15 Desember 2021, PWP memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh Koperasi Batu Sagulak R.M, Laja Manah, Mitra Usaha, Lamanku Sukses, Pajar Alam, Mitra Jaya Abadi, dan Labora Makmur. Saldo akhir 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 4.650, Rp 4.484, Rp 3.114, Rp 12.534, Rp 4.862, Rp 8.057 dan Rp 3.069. Dalam jaminan keuangan ini, PWP berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

BPN

Pada 15 Desember 2021, BPN memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Central Asia Syariah), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh Koperasi Tepian Prima Sawit. Saldo akhir 31 Desember 2025 sebesar Rp 5.511. Dalam jaminan keuangan ini, BPN berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

Others (Continued)

DIN

On 24 September 2020, DIN provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by KSU ("Koperasi Serba Usaha") Harapan Baru. The loan has been fully paid in September 2025.

PWP

On July 2024, PWP has commitment with PT Duta Marga Lestarindo for crude palm oil factory automation in PKS 12, located at Bukit Pendulangan, Nanga Bulik, Kalimantan Tengah, with contract amount of Rp 16,000.

On 15 December 2021, PWP provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by Koperasi Batu Sagulak R.M, Laja Manah, Mitra Usaha, Lamanku Sukses, Pajar Alam, Mitra Jaya Abadi, and Labora Makmur. Outstanding at 31 December 2025 amounted to Rp 4,650, Rp 4,484, Rp 3,114, Rp 12,534, Rp 4,862, Rp 8,057 and Rp 3,069, respectively. Under these financial guarantees, PWP is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

BPN

On 15 December 2021, BPN provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Central Asia Syariah), in relation to the bank loans received by Koperasi Tepian Prima Sawit. Outstanding on 31 December 2025 amounted to Rp 5,511. Under these financial guarantees, BPN is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**42. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

Lain-lain (Lanjutan)

Others (Continued)

DAN

DAN

Pada 24 September 2020 dan 15 Desember 2021, DAN memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KSU ("Koperasi Serba Usaha") Gerdabang Agri Center, Sawitan Surya, Usaha Baru dan Jengea Bong Pet Kuq. Pinjaman KSU Gerdabang Agri Center, Sawitan Surya dan Usaha Baru sudah dilunasi pada September 2025. Saldo akhir pinjaman KSU Jengea Bong Pet Kuq pada 31 Desember 2025 adalah Rp 4.433. Dalam jaminan keuangan ini, DAN berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

On 24 September 2020 and 15 December 2021, DAN provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk and PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by KSU ("Koperasi Serba Usaha") Gerdabang Agri Center, Sawitan Surya, Usaha Baru and Jengea Bong Pet Kuq. The loans of KSU Gerdabang Agri Center, Sawitan Surya and Usaha Baru has been fully paid in September 2025. Outstanding balance KSU Jengea Bong Pet Kuq loan at 31 December 2025 amounted to Rp 4,433, respectively. Under these financial guarantees, DAN is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

KPAS

KPAS

Pada 4 Agustus 2021, KPAS memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh Koperasi Cahaya Miau Bersatu, Produsen Piak Makmur, dan Pemasaran Sam Karya. Saldo akhir 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 7.138, Rp 3.936, dan Rp 5.061. Dalam jaminan keuangan ini, KPAS berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

On 4 August 2021, KPAS provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by Koperasi Cahaya Miau Bersatu, Produsen Piak Makmur, and Pemasaran Sam Karya. Outstanding balance at 31 December 2025 amounted Rp 7,138, Rp 3,936, and Rp 5,061, respectively. Under these financial guarantees, KPAS is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

DWT

DWT

Pada 4 Agustus 2021, DWT memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KSU ("Koperasi Serba Usaha") Seleq Sejahtera Bersama. Saldo akhir 31 Desember 2025 sebesar Rp 2.180. Dalam jaminan keuangan ini, DWT berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

On 4 August 2021, DWT provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by KSU ("Koperasi Serba Usaha") Seleq Sejahtera Bersama. Outstanding balance at 31 December 2025 amounted Rp 2,180. Under these financial guarantees, DWT is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

Pada 15 Desember 2021, DWT memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh Koperasi Jengea Bong Pet Kuq dan Koperasi Sawit Wehea Tian Sejahtera. Saldo akhir 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 13.535 dan Rp 5.441. Dalam jaminan keuangan ini, DWT berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

On 15 December 2021, DWT provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by Koperasi Jengea Bong Pet Kuq and Koperasi Sawit Wehea Tian Sejahtera. Outstanding at 31 December 2025 amounted to Rp 13,535 and Rp 5,441, respectively. Under these financial guarantees, DWT is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**42. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

Lain-lain (Lanjutan)

Others (Continued)

AAN

AAN

Pada Juni 2025, AAN mempunyai ikatan dengan PT Anugerah Alfa Omega untuk pekerjaan pembangunan Ruang Boiler, gudang cangkang, warehouse dan WTP yang berlokasi di Bulking Peniti, Kalimantan Barat, dengan nilai kontrak sebesar Rp 16.153.

On June 2025, AAN has commitment with PT Anugerah Alfa Omega for boiler room, palm shell storage, warehouse and WTP, located at Bulking Peniti, West Kalimantan, with contract amount of Rp 16,153.

**43. LABA SEBELUM BUNGA, PAJAK,
DEPRESIASI DAN AMORTISASI
(EBITDA)**

**43. EARNINGS BEFORE INTEREST, TAX,
DEPRECIATION AND AMORTIZATION
(EBITDA)**

Perseroan telah menyajikan, sebagai ukuran kinerja, EBITDA yang diyakini relevan dengan pemahaman kinerja keuangan Perseroan. EBITDA dihitung dengan menyesuaikan laba dari operasi untuk mengecualikan dampak perpajakan, pendapatan keuangan, biaya keuangan, penyusutan aset tetap, penyusutan aset hak guna, amortisasi tanaman produktif dan aset takberwujud, keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis, kerugian penurunan nilai atas piutang, goodwill, aset tersedia untuk dijual, dan persediaan.

The Company has presented, as a performance measure, EBITDA which is believed to be relevant to the understanding of the Company's financial performance. EBITDA is calculated by adjusting the profit from operations to exclude the impact of taxation, finance income, finance costs, depreciation of fixed assets, depreciation of right-of-use assets, amortization of bearer plants and intangible assets, gain or loss from changes in fair value of biological assets, impairment loss on receivable, goodwill, asset held for sale, and inventories.

EBITDA tidak didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") sebagai ukuran kinerja. Definisi EBITDA Perseroan mungkin berbeda dengan ukuran kinerja dan pengungkapan serupa yang digunakan oleh entitas lain.

EBITDA is not defined in Financial Accounting Standard ("SAK") as a performance measure. The Company's definition of EBITDA may differ with similarly titled performance measures and disclosures used by other entities.

Rekonsiliasi EBITDA ke laba:

Reconciliation of EBITDA to profit:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Laba	1.828.798	1.141.375	Profit
Beban pajak penghasilan	670.747	498.641	Income tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan	2.499.545	1.640.016	Profit before income tax
Penyesuaian:			Adjustment for:
Pendapatan keuangan	(12.552)	(21.277)	Finance income
Biaya keuangan	452.485	550.689	Finance costs
Penyusutan aset tetap	692.004	626.361	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak guna	16.364	26.671	Depreciation of right-of-use assets
Amortisasi tanaman produktif dan aset takberwujud	265.376	261.087	Amortization of bearer plants and intangible assets
Rugi (laba) dari perubahan nilai wajar aset biologis	(10.416)	(83.654)	Loss (gain) from changes in fair value of biological assets
(Pembalikan) kerugian penurunan nilai atas piutang, goodwill, aset tersedia untuk dijual, dan persediaan	116.861	47.865	Impairment (reversal) loss on receivables, goodwill, asset held for sale, and inventories
Penyesuaian nilai wajar atas investasi pada entitas asosiasi	58.331	48.733	Fair value adjustment of investment in an associate
EBITDA	4.077.998	3.096.491	EBITDA



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00084/2.1005/AU.1/01/0302-5/1/III/2026

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Dharma Satya Nusantara Tbk:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampaui menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No.: 00084/2.1005/AU.1/01/0302-5/1/III/2026

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Dharma Satya Nusantara Tbk:

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



Valuasi Goodwill

Lihat Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah menerapkan strategi diversifikasi dan melakukan ekspansi ke bisnis-bisnis baru melalui beberapa akuisisi bisnis yang mengakibatkan pengakuan goodwill dalam jumlah yang signifikan. Goodwill dari bisnis yang diakuisisi ditinjau setiap tahun untuk mengevaluasi bilamana terdapat peristiwa atau perubahan situasi yang berdampak pada kemungkinan terulangnya investasi Grup.

Metode yang digunakan dalam melakukan pengujian penurunan nilai tahunan atas goodwill bersifat kompleks dan penuh pertimbangan, menggunakan asumsi pasar masa depan dan/atau kondisi ekonomi. Asumsi yang digunakan termasuk proyeksi arus kas masa depan, tingkat pertumbuhan, tingkat diskonto dan Analisa sensitivitas, dengan fokus terutama pada tren terkini dan tingkat suku bunga pasar terkini, dan ketergantungan yang lebih rendah pada tren masa lalu.

Prosedur audit kami untuk merespon hal valuasi goodwill termasuk antara lain:

- Kami menilai penentuan manajemen atas jumlah terpulihkan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau valuasi menggunakan proyeksi arus kas (nilai pakai);
- Kami menguji kewajaran atas model arus kas diskontoan dengan membandingkan asumsi yang digunakan Grup dengan data eksternal seperti data industri yang relevan, proyeksi pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan tingkat diskonto. Spesialis valuasi kami membantu kami dalam mengevaluasi model yang digunakan dan asumsi yang diterapkan; dan
- Kami melakukan analisis sensitivitas independen atas asumsi utama yang digunakan dalam model.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Valuation of Goodwill

Refer to Note 18 of the consolidated financial statements.

The Group has embarked on a diversification strategy and has expanded into new businesses through a number of acquisitions of businesses resulting in the recognition of a significant amount of goodwill. The goodwill of the acquired businesses is reviewed annually to evaluate whether events or changes in circumstances affect the recoverability of the Group's investments.

The methods used in the annual impairment test of goodwill are complex and judgmental in nature, utilizing assumptions on future market and/or economic conditions. The assumptions used include future cash flow projections, growth rates, discount rates and sensitivity analysis, with a greater focus on more recent trends and current market interest rates, and less reliance on historical trends.

Our audit procedures to respond to the valuation of goodwill matter, among others, include the following:

- We assessed management's determination of the recoverable amounts based on fair value less costs to sell or a valuation using cash flow projections (value in use);
- We tested the reasonableness of the discounted cash flow model by comparing the Group's assumptions to externally derived data such as relevant industry information, projected economic growth, inflation and discount rates. Our own valuation specialist assisted us in evaluating the models used and assumptions applied; and
- We performed our own sensitivity analysis on the key assumptions used in the models.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.



Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Group as basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purpose of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0302

30 Maret 2026

30 March 2026



00094/2.1005/AU.1/01/0302-S/1/III/2026

LAPORAN TAHUNAN 2025

ANNUAL REPORT 2025

**COMPLIANCE
EMBEDDED,
EXCELLENCE
EXTENDED**

D S N G R O U P



GRHA DSN

Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3,
Kawasan Industri Pulogadung,
Kelurahan Jatinegara,
Kecamatan Cakung,
Jakarta Timur 13930 - Indonesia
Telepon: +62 21 4618135
Email: corsec@dsngroup.co.id
www.dsn.co.id